



**BANK BUMI ARTA**

*Teman Anda Dalam Usaha*

(BANK DEVISA) didirikan sejak tahun 1967

**2020**

**LAPORAN TAHUNAN | ANNUAL REPORT**

# Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

## Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Bank, serta lingkungan bisnis dimana Bank menjalankan kegiatan usaha. Bank tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata "Bank" dan "Bank Bumi Arta", yang didefinisikan sebagai PT Bank Bumi Arta Tbk, yang menjalankan kegiatan usaha utama dalam industri perbankan. Adakalanya kata "Kami", dan "Perusahaan/Perseroan" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Bank Bumi Arta Tbk secara umum.

## Disclaimer

This annual report contains financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Company's objectives, which is classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are composed based on various assumptions regarding current conditions and forecast of future conditions of the Company and the business environment in which the Company conducts business activities. The Company does not guarantee that all measures have been taken to ensure the validity of this document will bring specific results as expected.

This report also contains the terms "Bank" and "Bank Bumi Arta", which is defined as PT Bank Bumi Arta Tbk, which conducts business mainly in the field of banking. The terms "We" or "the Company" are also used at times, on the basis of convenience to refer to PT Bank Bumi Arta Tbk in general.



# Daftar Isi

## TABLE OF CONTENTS

2	<b>SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB DISCLAIMER</b>	61	<b>Profil Karyawan</b> Employee Profile		
3	<b>DAFTAR ISI CONTENTS</b>	63	<b>Struktur dan Komposisi Kepemilikan Saham</b> Structure and Composition of Share Ownership	114	<b>Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal</b> Capital Structure and Management Policy on Capital Structure Capital Structure
5	<b>IKHTISAR PENCAPAIAN 2020</b> 2020 Achievements Overview	66	<b>Kronologis Pencatatan Saham</b> Chronology of Shares Listing	116	<b>Komitmen dan Kontinjensi</b> Commitments and Contingencies
<b>IKHTISAR KINERJA</b> PERFORMANCE REVIEW		66	<b>Kronologis Pencatatan Obligasi dan Efek Lainnya</b> Chronology of Bonds and Other Securities Listing	117	<b>Investasi Barang Modal</b> Capital Goods Investment
8	<b>Tonggak Sejarah</b> Corporate Milestone	66	<b>Informasi Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi</b> Information of Subsidiaries and Associates	118	<b>Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal</b> Material Engagement for Capital
9	<b>Kilas Peristiwa 2020</b> 2020 Event Highlights	66	<b>Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal</b> Capital Market Supporting Professional Institution	118	<b>Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)</b> Employee and/or Management Stock Ownership Plan Performed by the Company (ESOP/MSOP)
10	<b>Penghargaan</b> Awards	67	<b>Keanggotaan Bank</b> Bank Membership	118	<b>Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa atau Jarang Terjadi</b> Reported Financial Information Pertaining to Extraordinary and Rare Events
11	<b>Ikhtisar Keuangan</b> Financial Highlights	67	<b>Akses Informasi</b> Access to Information	118	<b>Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan</b> Subsequent Events
14	<b>Ikhtisar Saham</b> Shares Highlights	68	<b>Informasi Pada Situs Web Bank Bumi Arta</b> Information on the Bank Bumi Arta Website	118	<b>Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal</b> Material Information Concerning Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation of Business, Acquisitions, or Restructuring of Debt/Capital
15	<b>Informasi Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi</b> Information on Bonds, Sukuk or Conversion Bonds	70	<b>Pendidikan dan/atau Pelatihan Manajemen</b> Education and/or Training for Management	119	<b>Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi</b> Information on Material Transaction Containing Conflict of Interest and Transaction with Related Parties
<b>LAPORAN MANAJEMEN</b> MANAGEMENT REPORT		79	<b>Peta Operasional dan Jaringan Kantor</b> Operational Map and Network	120	<b>Ikatan</b> Agreement
18	<b>Laporan Dewan Komisaris</b> The Board of Commissioners Report	80	<b>Nama dan Alamat Jaringan Kantor</b> Name and Address of Office Network	120	<b>Kebijakan Dividen</b> Dividend Policy
27	<b>Laporan Direksi</b> The Board of Directors Report	<b>ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN</b> MANAGEMENT ANALYSIS AND REVIEW		121	<b>Perubahan Perundang-undangan dan Peraturan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan</b> Amendments to Laws and Regulations which Significantly Affected to Company
39	<b>Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Bank Bumi Arta Tbk</b> Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors Regarding Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Bank Bumi Arta Tbk	84	<b>Tinjauan Umum Ekonomi Global</b> Global Economic Overview	122	<b>Perubahan Kebijakan Akuntansi</b> Changes in Accounting Policies
<b>PROFIL PERUSAHAAN</b> COMPANY PROFILE		86	<b>Tinjauan Umum Ekonomi Indonesia</b> Indonesian Economic Overview	124	<b>Informasi Kelangsungan Usaha</b> Business Continuity Information
42	<b>Identitas Perusahaan</b> Corporate Identity	87	<b>Tinjauan Umum Industri Perbankan</b> General Overview of the Banking Industry	125	<b>Aspek Pemasaran</b> Marketing Aspect
43	<b>Riwayat Singkat Perusahaan</b> A Brief History of The Company	88	<b>Tinjauan Umum Ekonomi 2021</b> General Overview of 2021 Economy	127	<b>Pangsa Pasar</b> Market Share
45	<b>Brand Bank Bumi Arta</b> Brand Bank Bumi Arta	90	<b>Tinjauan Per Segmen Usaha</b> Overview Per Business Segment	128	<b>Prospek Usaha</b> Business Prospect
46	<b>Visi, Misi dan Nilai</b> Vision, Mission and Values	104	<b>Tinjauan Keuangan</b> Financial Review		
49	<b>Bidang Usaha</b> Business Lines	111	<b>Proyeksi dan Realisasi 2020 serta Proyeksi Keuangan 2021</b> Projection and Realization In 2020 and Financial Projection in 2021		
50	<b>Produk dan Jasa Layanan</b> Product and Services	113	<b>Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang</b> Ability to Pay Debt and Receivables Collectibility Level		
52	<b>Struktur Organisasi</b> Organizational Structure				
54	<b>Profil Dewan Komisaris</b> The Board of Commissioners' Profile				
57	<b>Profil Direksi</b> The Board of Directors' Profile				
60	<b>Pejabat Eksekutif</b> Senior Executives				

# Daftar Isi

## Table of Contents

<b>UNIT PENDUKUNG BISNIS</b> BUSINESS SUPPORT UNIT					
134	<b>Sumber Daya Manusia</b> Human Resources				
141	<b>Teknologi Informasi</b> Information Technology				
145	<b>Manajemen Risiko</b> Risk Management				
<b>TATA KELOLA PERUSAHAAN</b> CORPORATE GOVERNANCE					
148	<b>Tata Kelola Perusahaan</b> Corporate Governance	253	<b>Komite-komite di bawah Direksi</b> Committees under the Board of Directors	394	<b>Whistleblowing System</b> Whistleblowing System
149	<b>Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan</b> Corporate Governance Basic Implementation	254	<b>Asset and Liability Committee (ALCO)</b> Asset and Liability Committee (ALCO)	396	<b>Penyimpangan Internal</b> Internal Fraud
151	<b>Struktur Tata Kelola Perusahaan</b> Corporate Governance Structure	256	<b>Komite Kredit Treasury</b> Treasury Credit Committee	396	<b>Peraturan Perusahaan, Kode Etik, dan Anti Korupsi</b> Company Regulations, Code of Conduct, and Anti Corruption
152	<b>Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan</b> Self-Assessment of Corporate Governance Implementation	257	<b>Komite Kredit</b> Credit Committee	398	<b>Budaya Perusahaan</b> Corporate Culture
154	<b>Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka</b> Fulfillment of Recommendation of the Corporate Governance Guidelines of Public Company	258	<b>Komite Pengarah Teknologi Informasi</b> Information Technology Steering Committee	398	<b>Akses Informasi dan Data Perusahaan</b> Access to Information and Company Data
157	<b>Tata Kelola Terintegrasi</b> Integrated Governance	260	<b>Komite Manajemen Risiko</b> Risk Management Committee	399	<b>Transparansi Prosedur Pelayanan Pengaduan Nasabah</b> Transparency of Customer Complaints Service Procedure
162	<b>Kebijakan Transaksi Intra-Grup</b> Intra-Group Transaction Policy	261	<b>Komite Manajemen Risiko Terintegrasi</b> Integrated Risk Management Committee	401	<b>Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank</b> Transparency of Bank Financial and Non-Financial Conditions
163	<b>Rapat Umum Pemegang Saham</b> General Meeting of Shareholders	262	<b>Sekretaris Perusahaan</b> Corporate Secretary	401	<b>Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan/atau Kegiatan Politik</b> Provision of Fund for Social Activities and/or Political Activities
177	<b>Informasi Pemegang Saham Utama/Pengendali</b> Information on Major/Controlling Shareholders	264	<b>Kepatuhan</b> Compliance	<b>TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN</b> CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)	
178	<b>Dewan Komisaris</b> The Board of Commissioners	267	<b>Audit Intern</b> Internal Audit	404	<b>Tanggung Jawab Sosial Perusahaan</b> Corporate Social Responsibility (CSR)
193	<b>Direksi</b> The Board of Directors	275	<b>Audit Ekstern</b> External Audit	<b>LAPORAN KEBERLANJUTAN</b> SUSTAINABILITY REPORT	
217	<b>Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi</b> Policy of Composition Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors	277	<b>Manajemen Risiko</b> Risk Management	408	<b>Strategi Keberlanjutan</b> Sustainability Strategy
221	<b>Kebijakan Remunerasi</b> Remuneration Policy	291	<b>Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko</b> Disclosure Quantitative Risk Exposure	408	<b>Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan</b> Sustainability Aspect Performance Overview
226	<b>Komite-komite di bawah Dewan Komisaris</b> Committees under the Board of Commissioners	386	<b>Sistem Pengendalian Intern</b> Internal Control System	413	<b>Tata Kelola Keberlanjutan</b> Sustainability Governance
227	<b>Komite Audit</b> Audit Committee	391	<b>Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait (Related Party) dan Penyediaan Dana Besar (Large Exposures)</b> Provision of Funds to Related Parties and Provision Of Large Exposures	417	<b>Kinerja Keberlanjutan</b> Sustainability Performance
236	<b>Komite Pemantau Risiko</b> Risk Monitoring Committee	391	<b>Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank yang Belum Diungkap dalam Laporan Lainnya</b> Transparency of Financial and Non-Financial Condition of the Bank Has Not Been Disclosed in Other Reports	<b>LAPORAN KEUANGAN</b> FINANCIAL STATEMENTS	
242	<b>Komite Nominasi dan Remunerasi</b> Nomination and Remuneration Committee	391	<b>Shares Option</b> Shares Option	435	<b>Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen</b> Financial Statements and Independent Auditor's Report
249	<b>Komite Tata Kelola Terintegrasi</b> Integrated Governance Committee	392	<b>Buy Back Shares dan/atau Buy Back Obligasi-Obligasi Bank</b> Buy Back of Shares and/or Buy Back of Bonds of the Bank	<b>Laporan Keuangan Konsolidasian Entitas Induk</b> Consolidated Financial Statements of the Parent Entity	
		392	<b>Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan</b> Transactions of Conflict of Interest		
		392	<b>Rencana Strategis Bank</b> Strategic Plan of the Bank		
		393	<b>Kasus Hukum</b> Legal Cases		

# Ikhtisar Pencapaian 2020

2020 ACHIEVEMENTS OVERVIEW

ASET | Assets

Rp 7.638 miliar | billion

↑ 0,39%

KREDIT | Loans

Rp 4.576 miliar | billion

↓ 11,41%

SIMPANAN | Deposits

Rp 5.976 miliar | billion

↑ 0,74%

LABA SEBELUM PAJAK | Income Before Tax

Rp 53 miliar | billion

↓ 24,51%

CAR

25,80%

NPL - GROSS

2,63%

NIM

4,17%

LFR

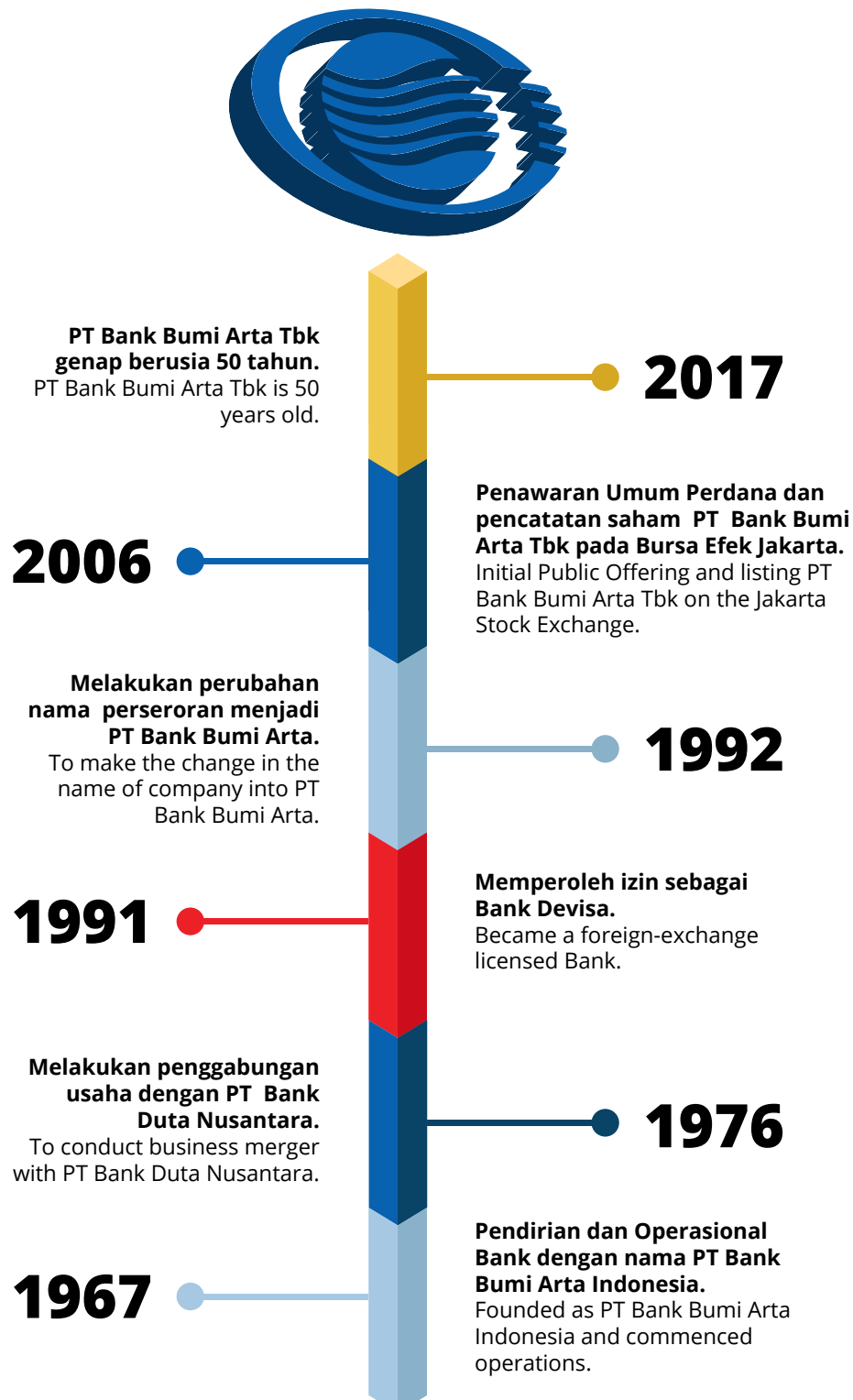
76,57%

**Halaman ini sengaja dikosongkan**  
This page is intentionally left blank

**IKHTISAR KINERJA**  
**PERFORMANCE REVIEW**

## TONGGAK SEJARAH

CORPORATE MILESTONE





## KILAS PERISTIWA 2020 2020 EVENT HIGHLIGHTS

### 03 Maret | March



Bank Bumi Arta merayakan Hari Ulang Tahun yang ke 53 tahun.  
Bank Bumi Arta celebrated the 53rd Anniversary.

### 11 Maret | March



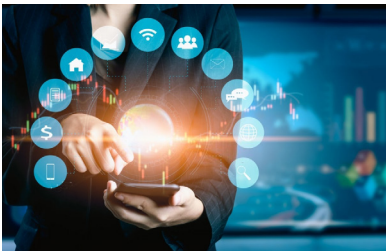
Bank Bumi Arta menerima penghargaan Top SME Lender Awards 2020 dari Majalah Infobank dengan predikat "The Best" untuk Bank dengan Aset di bawah Rp10 Triliun.  
Bank Bumi Arta received the Top SME Lender Awards 2020 from Infobank Magazine with the title "The Best" for Banks with Assets Below Rp10 Trillion.

### 12 Maret | March



Bank Bumi Arta menerima penghargaan Indonesia Sales Marketing Award - IV - 2020 dari Majalah Economic Review dengan predikat "3rd -- The Best".  
Bank Bumi Arta received the Indonesia Sales Marketing Award - IV - 2020 from Economic Review Magazine with the title "3rd - The Best".

### 20 April | April



Peluncuran Perdana Aplikasi Virtual Account BBA.  
The first launch of the BBA Virtual Account Application.

### 16 Juni | June



Peluncuran Perdana Aplikasi Internet Banking Individual (ePersonal BBA).  
The first launch of the Individual Internet Banking Application (ePersonal BBA).

### 31 Juli | July



Penyerahan Hadiah Utama Undian Tabungan Kesra Periode Ke-XIV kepada Nasabah Kantor Cabang Denpasar.  
Delivery of the Grand Prize for the Kesra Savings Period XIV to the Denpasar Branch Office Customer.

### 19 Agustus | August



Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di Pullman Jakarta, The Gallery Room, Lt. 2, Jakarta.  
Implementation of Annual General Meeting of Shareholders at Pullman Jakarta, The Gallery Room, 2nd Flr., Jakarta.

### 19 Agustus | August



Pelaksanaan Public Expose di Pullman Jakarta, The Gallery Room, Lt. 2, Jakarta.  
Implementation of Public Expose at Pullman Jakarta, The Gallery Room, 2nd Floor Jakarta.

## PENGHARGAAN

### AWARDS

Bank Bumi Arta pada tahun 2020 menerima penghargaan dari beberapa Majalah Ekonomi dan Keuangan terkemuka di Indonesia atas pencapaian kinerja keuangan selama tahun 2019.

Bank Bumi Arta in 2020 received an award from several leading Economic and Financial Magazines in Indonesia for achieving financial performance during 2019.



TOP SME LENDER AWARDS 2020 dari Majalah Infobank dengan predikat "The Best" untuk Bank dengan Aset di Bawah Rp10 Triliun.  
TOP SME LENDER AWARDS 2020 from Infobank Magazine with the title "The Best" for Banks with Assets Below Rp10 Trillion.



INDONESIA SALES MARKETING AWARDS - IV - 2020 dari Majalah Economic Review dengan predikat "3rd -- The Best".  
INDONESIA SALES MARKETING AWARDS - IV - 2020 from Economic Review Magazine with the title "3rd - The Best".

## IKHTISAR KEUANGAN

### FINANCIAL HIGHLIGHTS

(dalam juta Rupiah)

(in million Rp)

Uraian	2020	2019	2018	2017	2016	Description
<b>POSISI KEUANGAN</b>						<b>FINANCIAL POSITION</b>
Total Aset	<b>7.637.523</b>	7.607.654	7.297.274	7.014.677	7.121.173	Total Assets
Total Kredit	<b>4.576.091</b>	5.165.686	4.766.544	4.528.965	4.501.137	Total Loans
Total Simpanan	<b>5.976.432</b>	5.932.338	5.656.864	5.516.392	5.695.444	Total Deposits
- Giro	<b>502.107</b>	549.832	635.578	663.983	738.442	- Demand Deposits
- Tabungan	<b>537.296</b>	459.429	419.224	420.326	419.650	- Savings Deposits
- Deposito Berjangka	<b>4.937.029</b>	4.923.077	4.602.062	4.432.083	4.537.352	- Time Deposits
Total Kewajiban	<b>6.128.137</b>	6.083.998	5.802.519	5.651.848	5.824.506	Total Liabilities
Total Ekuitas	<b>1.509.386</b>	1.523.656	1.494.755	1.362.829	1.296.667	Total Equity
<b>LAPORAN LABA (RUGI)</b>						<b>STATEMENTS OF INCOME</b>
Pendapatan Bunga	<b>633.833</b>	653.037	645.260	678.025	717.419	Interest Revenues
Beban Bunga	<b>(346.829)</b>	(345.038)	(300.142)	(332.352)	(384.765)	Interest Expenses
Pendapatan Bunga Bersih	<b>287.004</b>	307.999	345.118	345.673	332.654	Interest Revenues – Net
Pendapatan Operasional Lainnya	<b>17.873</b>	22.790	31.674	25.566	24.605	Other Operating Revenues
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<b>(4.929)</b>	(6.706)	(6.699)	(25.814)	(39.593)	Provision for Impairment Losses
Beban Operasional Lainnya	<b>(247.616)</b>	(253.249)	(244.106)	(224.461)	(212.170)	Other Operating Expenses
Laba Operasional	<b>52.332</b>	70.834	125.987	120.964	105.496	Income from Operations
Pendapatan Non Operasional - Bersih	<b>1.139</b>	(5)	536	1.416	987	Non-Operating Revenues Net
Laba Sebelum Beban Pajak	<b>53.471</b>	70.829	126.523	122.380	106.483	Income Before Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan	<b>(18.418)</b>	(19.661)	(33.625)	(32.832)	(27.723)	Income Tax Expense
Laba Bersih Tahun Berjalan	<b>35.053</b>	51.168	92.898	89.548	78.760	Net Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	<b>4.901</b>	3.143	62.127	(3.635)	(1.639)	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif	<b>39.954</b>	54.311	155.025	85.913	77.121	Total Comprehensive Income
Laba Bersih Yang Diatribusikan Kepada :						Net Income Attributable to :
- Pemilik Entitas Induk	<b>35.053</b>	51.168	92.898	89.548	78.760	- Owners of the Parent
- Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	- Non-controlling Interest
Total Laba Komprehensif Yang Diatribusikan Kepada :						Total Comprehensive Income Attributable to :
- Pemilik Entitas Induk	<b>39.954</b>	54.311	155.025	85.913	77.121	- Owners of the Parent
- Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	- Non-controlling Interest
Laba Bersih Per Saham (Rp. 1)	<b>15,17</b>	22,15	40,22	38,77	34,10	Earnings Per Share (Rp. 1)
<b>LAPORAN ARUS KAS</b>						<b>STATEMENTS OF CASH FLOW</b>
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	<b>642.427</b>	(71.208)	(9.155)	(116.867)	410.439	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	<b>(1.164.390)</b>	143.575	5.873	269.723	(340.722)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	<b>(14.634)</b>	(25.410)	(23.100)	(19.751)	(14.322)	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	<b>(536.597)</b>	46.957	(26.382)	133.105	53.395	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	<b>1.326.434</b>	1.281.130	1.303.602	1.169.873	1.116.477	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing	<b>547</b>	(1.653)	3.911	624	(1.999)	Effects of Foreign Exchange Rate Changes
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	<b>790.384</b>	1.326.434	1.281.131	1.303.602	1.169.873	Cash and Cash Equivalents at End of Year

## IKHTISAR KEUANGAN

## FINANCIAL HIGHLIGHTS

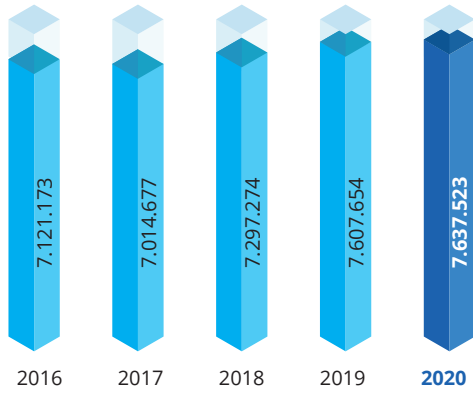
(dalam persentase)

(in percentage)

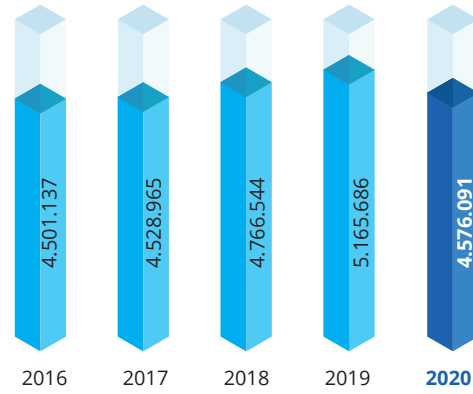
Uraian	2020	2019	2018	2017	2016	Description
<b>RASIO KEUANGAN</b>						<b>FINANCIAL RATIOS</b>
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	<b>25,80</b>	23,55	25,52	25,67	25,15	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif	<b>1,76</b>	1,38	1,35	1,12	1,19	Non Performing Earning Assets and Non Performing Non Earning Assets to Earning Assets and Non Earning Assets
Aset Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif	<b>1,79</b>	1,18	1,12	1,24	1,38	Non Performing Earning Assets to Earning Assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif	<b>0,98</b>	0,68	0,70	0,74	0,71	Allowance for Losses for Financial Assets to Earning Assets
N P L – Gross	<b>2,63</b>	1,53	1,51	1,70	1,82	Non Performing Loans (NPL) – Gross
N P L – Net	<b>1,81</b>	0,70	0,69	0,85	1,01	Non Performing Loans (NPL) – Net
Return On Assets (ROA)	<b>0,69</b>	0,96	1,77	1,73	1,52	Return On Assets (ROA)
Return On Equity (ROE)	<b>2,40</b>	3,51	6,81	6,96	6,43	Return On Equity (ROE)
Net Interest Margin (NIM)	<b>4,17</b>	3,72	4,45	4,81	4,74	Net Interest Margin (NIM)
Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	<b>92,12</b>	89,55	81,43	82,86	85,80	Operating Expenses to Operating Income Ratio
Loan to Funding Ratio (LFR)	<b>76,57</b>	87,08	84,26	82,10	79,03	Loan to Funding Ratio (LFR)
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Total Aset	<b>0,46</b>	0,67	1,27	1,28	1,11	Income (Loss) to Total Assets
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas	<b>2,32</b>	3,36	6,21	6,57	6,07	Income (Loss) to Equity
Rasio Total Liabilitas Terhadap Ekuitas	<b>406,00</b>	399,30	388,19	414,71	449,19	Total Liabilities to Equity
Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Aset	<b>80,24</b>	79,97	79,52	80,57	81,79	Total Liabilities to Total Assets
<b>KEPATUHAN</b>						<b>COMPLIANCE</b>
Persentase Pelanggaran BMPK						Percentage Violation of Legal Lending Limit
- Pihak Terkait	-	-	-	-	-	- Related Parties
- Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-	-	- Non Related Parties
Persentase Pelampauan BMPK						Percentage Excess of Legal Lending Limit
- Pihak Terkait	-	-	-	-	-	- Related Parties
- Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-	-	- Non Related Parties
Giro Wajib Minimum (GWM)						Minimum Reserve Requirement
- Rupiah	<b>3,78</b>	6,69	6,73	6,72	7,00	- Rupiah
- Valuta Asing	<b>10,25</b>	11,82	10,45	9,68	8,23	- Foreign Currency
Posisi Devisa Netto (PDN)	<b>0,47</b>	0,84	1,25	1,44	1,75	Net Open Position

**IKHTISAR KEUANGAN**  
FINANCIAL HIGHLIGHTS

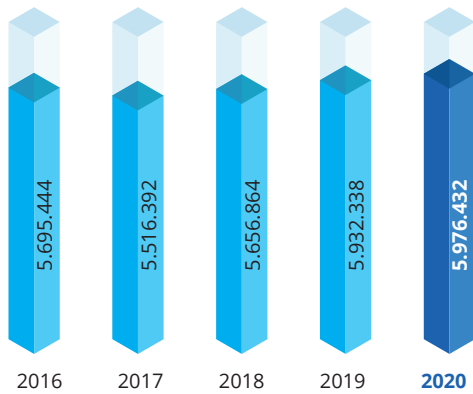
**Aset I Assets**  
dalam juta Rupiah I in million Rupiah



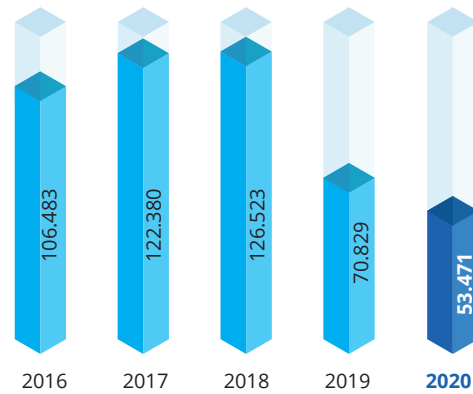
**Kredit I Loans**  
dalam juta Rupiah I in million Rupiah



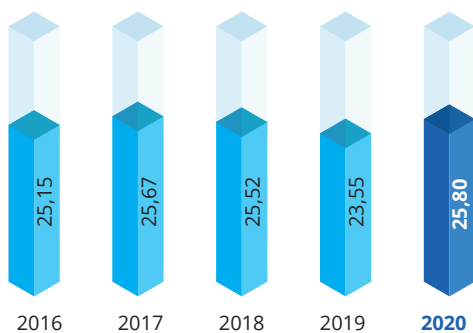
**Simpanan I Deposits**  
dalam juta Rupiah I in million Rupiah



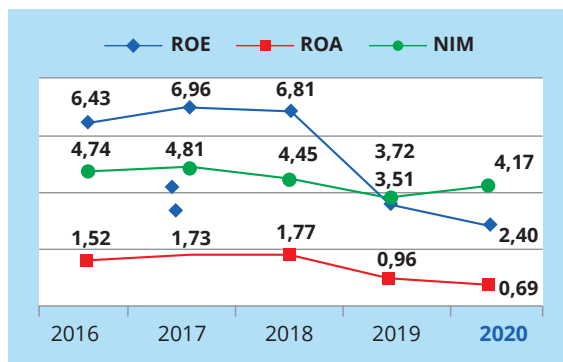
**Laba Sebelum Pajak I Profit Before Tax**  
dalam juta Rupiah I in million Rupiah



**Rasio KPMM I Capital Adequacy Ratio (CAR)**  
dalam persentase I in percentage



**ROE, ROA, NIM**  
dalam persentase I in percentage



## IKHTISAR SAHAM

### SHARES HIGHLIGHTS

**Tabel Informasi Harga Saham per Triwulan 2020**

Table of Share Price Information by Quarter 2020

Periode Period	Harga Saham Share Prices (Rp)			Volume Perdagangan Trade Volume	Jumlah Saham Beredar Number of Share Outstanding	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Triwulan 1 – 2020 Quarter 1 – 2020	360	250	272	8.171.700	2.310.000.000	628.320.000.000
Triwulan 2 – 2020 Quarter 2 – 2020	298	260	288	5.404.900	2.310.000.000	665.280.000.000
Triwulan 3 – 2020 Quarter 3 – 2020	358	282	332	16.451.600	2.310.000.000	766.920.000.000
Triwulan 4 – 2020 Quarter 4 – 2020	410	330	378	13.852.300	2.310.000.000	873.180.000.000

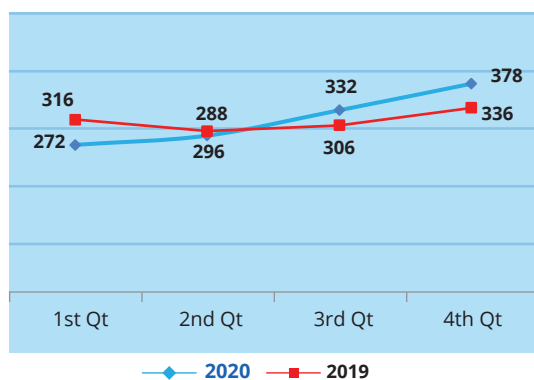
**Tabel Informasi Harga Saham per Triwulan 2019**

Table of Share Price Information by Quarter 2019

Periode Period	Harga Saham Share Prices (Rp)			Volume Perdagangan Trade Volume	Jumlah Saham Beredar Number of Share Outstanding	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Triwulan 1 – 2019 Quarter 1 – 2019	322	306	316	30.917.400	2.310.000.000	729.960.000.000
Triwulan 2 – 2019 Quarter 2 – 2019	300	296	296	6.073.300	2.310.000.000	683.760.000.000
Triwulan 3 – 2019 Quarter 3 – 2019	314	304	306	20.850.000	2.310.000.000	706.860.000.000
Triwulan 4 – 2019 Quarter 4 – 2019	360	328	336	20.749.100	2.310.000.000	776.160.000.000

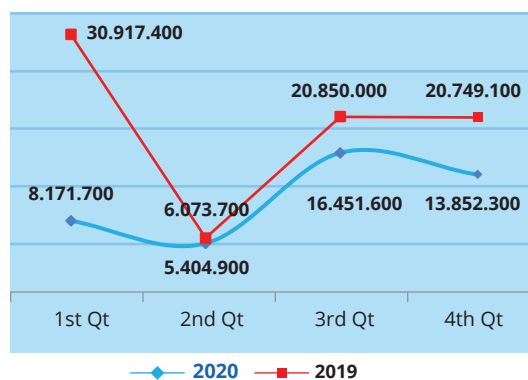
### Grafik Harga Saham

Share Price Graph  
dalam Rp. 1 | in Rp. 1



### Grafik Volume Perdagangan

Trading Volume Graph  
dalam unit | in units



## INFORMASI OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI

### INFORMATION ON BONDS, SUKUK, OR CONVERSION BONDS

Bank Bumi Arta tidak menerbitkan obligasi, sukuk atau obligasi konversi sehingga informasi mengenai hal tersebut tidak dapat ditampilkan dalam laporan tahunan ini.

Bank Bumi Arta has not issued any bond, sukuk, or converted bond so that such information cannot be presented in this annual report.

**Halaman ini sengaja dikosongkan**  
This page is intentionally left blank



**LAPORAN MANAJEMEN**  
**MANAGEMENT REPORT**

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

### THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



**Ir. Rachmat M.S., MBA**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

#### Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Kami panjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan tuntunanNya, Bank Bumi Arta dapat menjaga keberlangsungan usahanya disepanjang tahun 2020.

Dewan Komisaris selama tahun 2020 telah menjalankan fungsi dan tugas pengawasan serta memberikan nasihat terhadap seluruh kebijakan yang dilakukan oleh Direksi dalam menjalankan bisnis perusahaan dengan penuh tanggung jawab, sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris juga telah memastikan bahwa dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, Bank telah mengacu kepada Rencana Bisnis Bank (RBB) yang telah ditetapkan, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

#### TINJAUAN EKONOMI DAN PERBANKAN 2020

Pertumbuhan ekonomi dunia pada triwulan akhir tahun 2020 di banyak negara mulai membaik didorong oleh stimulus kebijakan dan peningkatan mobilitas. Ekonomi Tiongkok tumbuh positif, sedangkan perbaikan ekonomi Amerika Serikat (AS), kawasan Eropa, dan Jepang lebih tinggi dari prakiraan awal. Sejumlah indikator dini pada Oktober 2020 mengindikasikan perbaikan ekonomi global yang berlanjut. Hal ini tercermin dari mobilitas masyarakat yang meningkat, ekspansi Purchasing Managers' Index (PMI) manufaktur dan jasa yang berlanjut di AS dan Tiongkok, serta keyakinan konsumen dan bisnis yang membaik di AS dan kawasan Eropa. Ke depan, perbaikan ekonomi global diperkirakan terus berlanjut didukung oleh peningkatan mobilitas dan stimulus kebijakan.

Pertumbuhan ekonomi domestik juga membaik sejalan peningkatan realisasi stimulus fiskal dan mobilitas masyarakat, serta permintaan global. Peningkatan realisasi stimulus dan

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

We express our gratitude for the presence of God Almighty because for His grace and guidance, Bank Bumi Arta can maintain its business continuity throughout 2020.

During 2020, the Board of Commissioners has carried out its supervisory functions and duties and provided advice on all policies undertaken by the Board of Directors in carrying out the company's business responsibly, as mandated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. In performing its duties, the Board of Commissioners has also ensured that operational activities have been conducted in accordance with the Bank's Business Plan, as well as ensuring compliance with all applicable laws and regulations.

#### ECONOMIC AND BANKING REVIEW 2020

In many countries, world economic growth began to improve during the last quarter of 2020, driven by policy stimulus and increased mobility. China's economy grew positively, while the economic recovery in the United States (US), the European region and Japan was higher than initial forecasts. A number of early indicators in October 2020 indicate continued improvement in the global economy. This is reflected in increased public mobility, the continued expansion of the Manufacturing and Services Purchasing Managers' Index (PMI) in the US and China, and improving consumer and business confidence in the US and the European region. Looking ahead, it is predicted that the global economy will continue to improve, supported by increased mobility and policy stimulus.

Domestic economic growth has also improved in line with the increased realization of fiscal stimulus and mobility of the public, as well as global demand. The increased realization of stimulus and

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

### THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

mobilitas menopang perbaikan permintaan domestik secara bertahap, baik konsumsi maupun investasi. Sementara itu, kinerja ekspor juga membaik, didorong permintaan global terutama dari AS dan Tiongkok.

Sementara itu ketahanan sistem keuangan tetap terjaga tercermin pada rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) perbankan yang tetap tinggi dan rasio kredit bermasalah (*Non-Performing Loan/NPL*) yang tetap rendah. Transaksi sistem pembayaran baik tunai maupun nontunai menunjukkan peningkatan sejalan dengan perbaikan ekonomi, disertai dengan percepatan digitalisasi ekonomi dan keuangan.

### EVALUASI KINERJA 2020

Dewan Komisaris melakukan evaluasi dan penilaian kinerja Direksi pada tahun 2020 berdasarkan pencapaian atas Rencana Bisnis Bank yang telah disampaikan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Di tengah ketidakpastian kondisi global yang berkepanjangan dan pertumbuhan ekonomi dalam negeri yang menurun sebagai dampak terjadinya pandemi COVID-19, secara umum Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan cukup baik di tahun 2020, namun masih diperlukan beberapa perbaikan untuk mendukung pencapaian target finansial dan non finansial.

Total Aset pada akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp7.637.523 juta, meningkat sebesar Rp29.869 juta atau sebesar 0,39% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp7.607.654 juta. Peningkatan tersebut terutama berasal dari kenaikan Efek-efek Dibili Dengan Janji Dijual Kembali. Adapun dibandingkan dengan targetnya Total Aset mencapai 98,10% dari target yang ditetapkan sebesar Rp7.785.842 juta.

Kredit Bank mencapai sebesar Rp4.576.091 juta, turun sebesar Rp589.595 juta atau sebesar 11,41%, jika dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp5.165.686 juta. Penurunan Kredit Bank terutama berasal dari Kredit untuk Modal Kerja yang turun sebesar Rp402.280 juta atau 10,73%. Dibandingkan dengan targetnya Kredit mencapai 87,69% dari target yang ditetapkan sebesar Rp5.218.425 juta. Sementara itu kualitas Kredit tetap terjaga dengan rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) sebesar 2,63% (*gross*) dan 1,81% (*net*).

Simpanan Bank pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp5.976.432 juta atau naik sebesar Rp44.094 juta (0,74%) dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp5.932.338 juta.

Kenaikan Simpanan berasal dari Tabungan dan Deposito Berjangka yang naik masing-masing sebesar Rp77.867 juta dan Rp13.952 juta atau 16,95% dan 0,28%. Adapun Giro mengalami penurunan sebesar Rp47.725 juta atau 8,68%. Dibandingkan dengan targetnya Simpanan mencapai 97,35% dari target yang ditetapkan sebesar Rp6.139.323 juta. Rasio Kredit terhadap Simpanan (*Loan to Fund Ratio/LFR*) Bank pada akhir tahun 2020 mencapai sebesar 76,57% menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 87,08%.

mobility has supported gradual improvement in domestic demand, both in consumption and investment. Meanwhile, export performance has also improved, driven by global demand, especially from the US and China.

Meanwhile, financial system resilience was maintained, as reflected in the bank's high capital adequacy ratio (CAR) and low non-performing loans (NPL). Payment system transactions, both cash and non-cash, have shown an increase in line with economic recovery, accompanied by accelerated economic and financial digitization.

### PERFORMANCE EVALUATION 2020

The Board of Commissioners evaluates and assesses the performance of the Board of Directors in 2020 based on the achievement of the Bank Business Plan submitted by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners. In the midst of the prolonged uncertainty of global conditions and declining domestic economic growth as a result of the COVID-19 pandemic, in general the Board of Commissioners views that the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities quite well in 2020, but some improvements are still needed to support the achievement of targets financial and non financial.

Total assets at the end of 2020 were recorded at Rp7,637,523 million, an increase of Rp29,869 million or 0.39% compared to the previous year of Rp7,607,654 million. This increase mainly came from an increase in Securities Purchased Under Resale Agreements. Meanwhile, compared to the target, Total Assets reached 98.10% of the target set at Rp7,785,842 million.

Bank Loans reached Rp4,576,091 million, decreased by Rp589,595 million or 11.41%, when compared to 2019 amounting to Rp5,165,686 million. Decrease in Bank Loans mainly originated from Loans for Working Capital, which decreased by Rp402,280 million or 10.73%. Compared with the target, Loans reached 87.69% of the target set at Rp5,218,425 million. Meanwhile, Loans quality was maintained with a ratio of non-performing loans (NPL) of 2,63% (*gross*) and 1,81% (*net*).

Bank Deposits in 2020 were recorded at Rp5,976,432 million or an increase of Rp44,094 million (0.74%) compared to 2019 amounting to Rp5,932,338 million.

The increase in Deposits came from Savings Deposits and Time Deposits which increased by Rp77,867 million and Rp13,952 million or 16.95% and 0.28%. Meanwhile, Demand Deposits decreased by Rp47,725 million or 8.68%. Compared to the target, Deposits reached 97.35% of the target set at Rp6,139,323 million. The Bank's Loan to Fund Ratio (LFR) at the end of 2020 reached 76.57%, a decrease compared to the previous year of 87.08%.

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

### THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Laba Bersih Bank pada akhir tahun 2020 mencapai sebesar Rp35.053 juta. Jumlah Laba Bersih tersebut turun sebesar Rp16.115 juta atau sebesar 31,49% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp51.168 juta. Penurunan Laba bersih terjadi karena Pendapatan Bunga Bersih Bank mengalami penurunan dari sebesar Rp307.999 juta pada tahun 2019 menjadi sebesar Rp287.004 juta atau turun Rp20.995 juta (6,82%). Pendapatan Bunga Bersih turun karena Pendapatan Bunga dari Kredit yang diberikan mengalami penurunan sebagai dampak terjadinya pandemik Covid-19.

Total Ekuitas Bank mencapai sebesar Rp1.509.386 juta atau turun sebesar Rp14.270 juta (0,94%) dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.523.656 juta. Penurunan ini terjadi karena terdapat penyesuaian terhadap Ekuitas Bank akibat penerapan PSAK 71. Dengan pencapaian Total Ekuitas tersebut, maka rasio Kecukupan Modal Bank (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) Bank Bumi Arta tercatat sebesar 25,80%, masih jauh lebih tinggi dari ketentuan rasio kecukupan modal minimum yang ditetapkan.

#### PENGAWASAN DAN REKOMENDASI KEPADA DIREKSI

Sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris selama tahun 2020 telah melakukan pengawasan terhadap penerapan kebijakan strategi yang dijalankan Direksi, serta memberikan nasihat, saran dan rekomendasi untuk pencapaian target-target yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank. Dewan Komisaris senantiasa secara berkala melakukan evaluasi dan penilaian atas realisasi dan pencapaian Rencana Bisnis Bank serta menyampaikan laporan pengawasan Rencana Bisnis Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Secara umum pengawasan Dewan Komisaris pada tahun 2020 terfokus pada 5 (lima) elemen utama kebijakan strategi Bank yaitu :

1. Penghimpunan Dana;
2. Penyaluran Kredit;
3. Tingkat Kesehatan Bank termasuk didalamnya *Good Corporate Governance (GCG)*, Manajemen Risiko, Pengendalian Internal, Permodalan dan Rentabilitas;
4. Teknologi Informasi; dan
5. Sumber Daya Manusia

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi serta Komite Tata Kelola Terintegrasi. Seluruh Komite tersebut telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Piagam dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang berlaku bagi masing-masing Komite termasuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasannya.

The Bank's Net Income at the end of 2020 amounted to Rp35,053 million. Total Net Income decreased by Rp16,115 million or 31.49% compared to 2019 amounting to Rp51,168 million. The decrease in Net Income occurred because the Bank's Net Interest Revenues decreased from Rp307,999 million in 2019 to Rp287,004 million or decreased by Rp20,995 million (6.07%). Net Interest Revenues has decreased because Interest Revenues from Loans has decreased as a result of the Covid-19 pandemic.

Total Bank Equity reached Rp1,509,386 million or decreased by Rp14,270 (0.94%) compared to the previous year amounting to Rp1,523,656 million. This decrease occurred due to adjustments to the Bank's Equity due to the application of PSAK 71. With the achievement of Total Equity, the Bank Bumi Arta Capital Adequacy Ratio (CAR) was recorded at 25.80%, still much higher than the stipulated minimum capital adequacy ratio.

#### SUPERVISION AND RECOMMENDATION TO THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance with its duties and responsibilities, the Board of Commissioners during 2020 has supervised the implementation of strategic policies carried out by the Board of Directors, as well as provided advice, suggestions and recommendations for the achievement of targets set in the Bank's Business Plan. The Board of Commissioners regularly evaluates and assesses the realization and achievement of the Bank's Business Plan and submits supervisory reports on the Bank's Business Plan to the Financial Services Authority.

In general, the supervision of the Board of Commissioners in 2020 will focus on 5 (five) main elements of the Bank's strategic policies, namely :

1. Fund Raising;
2. Loan Distribution;
3. Bank Soundness Level, including Good Corporate Governance (GCG), Risk Management, Internal Control, Capital and Profitability;
4. Information Technology; and
5. Human Resources

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, the Remuneration and Nomination Committee and the Integrated Governance Committee. All of these Committees have carried out their duties and responsibilities in accordance with the Charter and Guidelines and Work Procedures that apply to each Committee, including providing recommendations to the Board of Commissioners on matters that need the attention of the Board of Commissioners in carrying out their duties and supervisory functions.

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

### THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Dewan Komisaris juga senantiasa mengoptimalkan fungsi pengawasannya yang dilaksanakan melalui mekanisme rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris dan Direksi, dan rapat Komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Di dalam setiap rapat tersebut, Dewan Komisaris senantiasa memberikan masukan, arahan dan rekomendasi kepada Direksi untuk mengevaluasi setiap strategi dan inisiatif yang dijalankan, apakah masih perlu dilanjutkan atau memerlukan evaluasi lebih lanjut serta harus diperbaiki. Proses ini dilakukan untuk memastikan bahwa strategi dan inisiatif yang dijalankan Direksi dapat memberikan pencapaian yang positif dan maksimal bagi Bank serta dapat menyelesaikan setiap permasalahan yang timbul dari pelaksanaan strategi dan inisiatif tersebut.

### TINGKAT KESEHATAN BANK

Tingkat kesehatan Bank merupakan hasil penilaian kondisi Bank yang dilakukan terhadap risiko (*Risk Based Bank Rating*) dan kinerja Bank. Tingkat Kesehatan Bank merupakan sarana bagi Bank dalam mengelola, mengidentifikasi dan memantau risiko-risiko Bank secara dini agar hal-hal yang dapat mempengaruhi kinerja Bank secara signifikan dapat segera ditindaklanjuti.

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dilakukan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk - Based Bank Rating*). Penilaian Tingkat Kesehatan Bank tersebut mencakup 4 (empat) faktor yaitu: Profil Risiko; Tata Kelola; Rentabilitas; dan Permodalan. Pada tahun 2020 Tingkat Kesehatan Bank Bumi Arta berada pada Peringkat Komposit 2 (dua) yang berarti bahwa kondisi Bank secara umum "Sehat", sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

### TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris senantiasa memastikan bahwa *Good Corporate Governance (GCG)* telah diterapkan dalam setiap jenjang organisasi dan kegiatan usaha Bank. Dewan Komisaris berpendapat bahwa Bank Bumi Arta telah menerapkan GCG dengan efektif dan konsisten di tahun 2020. Penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* di Bank Bumi Arta terdiri dari *Governance Structure*, *Governance Process* dan *Governance Outcome* sesuai dengan ketentuan yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Bank Bumi Arta secara berkala melakukan *self-assessment* terhadap pelaksanaan GCG baik secara individu maupun secara terintegrasi dengan anggota Lembaga Jasa Keuangan Konglomerasi Keuangan. Hasil *self-assessment* terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan pada akhir tahun 2020 menunjukkan Bank, baik secara individu maupun secara terintegrasi berada pada peringkat 2 (dua) yang berarti Bank secara umum telah menerapkan Tata Kelola Perusahaan dengan "**Baik**".

The Board of Commissioners also continues to optimize its supervisory function, which is carried out through the mechanism of the Board of Commissioners meetings, Board of Commissioners and Board of Directors meetings, and Committee meetings under the Board of Commissioners. In each of these meetings, the Board of Commissioners always provides input, direction and recommendations to the Board of Directors to evaluate every strategy and initiative implemented, whether it still needs to be continued or requires further evaluation and must be improved. This process is carried out to ensure that the strategies and initiatives implemented by the Board of Directors can provide positive and maximum achievements for the Bank and can resolve any problems arising from the implementation of these strategies and initiatives.

### BANK SOUNDNESS LEVEL

The soundness level of the Bank is the result of an assessment of the condition of the Bank which is carried out on the risk (*Risk Based Bank Rating*) and the performance of the Bank. Bank Soundness Level is a means for the Bank in managing, identifying and monitoring Bank risks early so that matters that can significantly affect the Bank's performance can be immediately followed up.

Assessment of Bank Soundness is carried out by referring to the Financial Services Authority Regulation (OJK) No.4/POJK.03/2016 dated 26 January 2016 concerning Assessment of the Soundness of Commercial Banks using a risk approach (*Risk - Based Bank Rating*). The Bank Soundness Level Assessment includes 4 (four) factors, namely: Risk Profile; Governance; Profitability; and Capital. In 2020 the Soundness Level of Bank Bumi Arta is at Composite Rating 2 (two), which means that the Bank's condition is generally "Healthy", so it is considered capable of facing significant negative effects from changes in business conditions and other external factors.

### CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners always ensures that Good Corporate Governance (GCG) has been implemented at every level of the organization and business activities of the Bank. The Board of Commissioners believes that Bank Bumi Arta has implemented GCG effectively and consistently in 2020. The implementation of GCG at Bank Bumi Arta consists of a Governance Structure, Governance Process and Governance Outcome in accordance with the provisions stipulated by the Financial Services Authority.

Bank Bumi Arta regularly conducts self-assessment of the implementation of GCG, both individually and in integrated manner with members of the Financial Services Institution of the Financial Conglomeration. The results of the self-assessment of the implementation of Corporate Governance at the end of 2020 showed that the Bank, both individually and in an integrated manner, was ranked 2 (two), which means that the Bank has generally implemented "**Good**" Corporate Governance.

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

### THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

#### MANAJEMEN RISIKO

Bank Bumi Arta telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang menjadi acuan dasar yang bersifat strategis dan komprehensif dalam penerapan Manajemen Risiko serta menjadi panduan dalam pelaksanaan Manajemen Risiko. Terdapat 8 (delapan) risiko yang dikelola Bank Bumi Arta yaitu Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Pasar, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategik dan Risiko Kepatuhan. Menurut pendapat Dewan Komisaris, kedelapan risiko tersebut telah dikelola dengan baik. Berdasarkan hasil laporan atas penilaian sendiri (*self assessment*), peringkat risiko inheren Bank Bumi Arta posisi 31 Desember 2020 adalah *low to moderate* dengan peringkat kualitas penerapan manajemen risiko yang memadai (*satisfactory*) sehingga peringkat komposit Profil Risiko Bank adalah 2 (*low to moderate*).

Adapun untuk penilaian profil risiko terintegrasi, meliputi 10 (sepuluh) jenis risiko yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategik, Risiko Kepatuhan, Risiko Transaksi Intra Grup dan Risiko Asuransi. Penilaian Profil Risiko Terintegrasi dilakukan Semesteran. Berdasarkan hasil laporan secara penilaian sendiri (*self assessment*), peringkat risiko inheren posisi 31 Desember 2020 adalah *low to moderate* dengan peringkat kualitas penerapan manajemen risiko yang memadai (*satisfactory*) sehingga peringkat komposit Profil Risiko Konglomerasi Keuangan Bank Bumi Arta adalah 2 (*low to moderate*).

#### SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal (SPI) telah berfungsi secara berkesinambungan (*on going basis*) sebagai mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen Bank Bumi Arta. SPI yang efektif merupakan komponen penting dalam manajemen Perseroan dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional Perseroan yang sehat dan aman. SPI yang efektif dapat membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjaga aset Perseroan, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, serta mengurangi Risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

Dalam rangka penerapan SPI yang efektif, Dewan Komisaris senantiasa memberikan arahan untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif dan wajib memastikan bahwa hal tersebut telah melekat di setiap level organisasi. *First line of defence*, *second line of defence* dan *third line of defence* dalam kerangka SPI Bank, secara umum sudah berfungsi efektif memberikan keyakinan yang memadai. Dewan Komisaris berpendapat bahwa SPI yang diterapkan telah berjalan dengan baik, namun meskipun demikian tetap perlu ditingkatkan sejalan semakin berkembang serta kompleksitas usaha, antara lain pengembangan sistem teknologi informasi yang mengarah pada *digital banking* pada semua produk dan aktivitas Bank.

#### RISK MANAGEMENT

Bank Bumi Arta has a Risk Management Policy which is a strategic and comprehensive basic reference in the application of Risk Management as well as a guide in the implementation of Risk Management. There are 8 (eight) risks that are managed by Bank Bumi Arta, namely Credit Risk, Liquidity Risk, Market Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk Strategic Risk, and Compliance Risk. In the opinion of the Board of Commissioners, the eight risks have been well managed. Based on the results of the self-assessment report, the inherent risk rating of Bank Bumi Arta for the position of 31 December 2020 is low to moderate with the quality rating of the implementation of risk management which is satisfactory, so that the composite rating of the Bank's Risk Profile is 2 (low to moderate).

Meanwhile, the integrated risk profile assessment includes 10 (ten) types of risk, namely Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk, Compliance Risk, Intra-Group Transaction Risk and Insurance Risk. The Integrated Risk Profile Assessment is conducted Semester. Based on the results of the self-assessment report, the inherent risk rating for the position of December 31, 2020 is low to moderate with a satisfactory quality rating for the implementation of risk management so that the composite rating of the Risk Profile of the Bank Bumi Arta Financial Conglomeration is 2 (low to moderate).

#### INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Internal Control System has been functioning on an ongoing basis (*on going basis*) as a supervisory mechanism established by the management of Bank Bumi Arta. An effective Internal Control System is an important component in the management of the Company and forms the basis for sound and safe operational activities of the Company. An effective Internal Control System can assist the Board of Commissioners and the Board of Directors in safeguarding the Company's assets, ensuring the availability of reliable financial and managerial reports, increasing the Company's compliance with laws and regulations, and reducing the risk of loss, irregularities and violations of prudential aspects.

In order to implement an effective Internal Control System, the Board of Commissioners always provides direction to promote an effective risk awareness culture and is obliged to ensure that this is inherent at every level of the organization. The first line of defense, second line of defense and third line of defense within the framework of the Bank's internal control system, in general, have functioned effectively to provide adequate confidence. The Board of Commissioners is of the opinion that the Internal Control System that has been implemented has been running well, however, it still needs to be improved in line with the growing development and complexity of the business, including the development of an information technology system that leads to digital banking in all Bank products and activities.

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

### THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

#### WHISTLEBLOWING SYSTEM

*Whistleblowing System* merupakan bagian dari sistem pengendalian di Bank Bumi Arta yang bertujuan untuk mendeteksi dini dan mencegah terhadap terjadinya penyimpangan ataupun pelanggaran dalam setiap aspek kegiatan bisnis Bank. Dengan penerapan *Whistleblowing System* diharapkan dapat menciptakan iklim kerja yang terbuka, jujur dan bertanggung jawab di lingkungan Bank. Bank Bumi Arta telah memiliki dan melaksanakan *Whistleblowing System* dengan membuka beberapa saluran komunikasi. Saluran komunikasi yang disediakan Bank Bumi Arta untuk pelaporan tersebut dapat dilakukan melalui telepon, *website*, dan *e-mail*.

Dewan Komisaris memandang *Whistleblowing System* memiliki peran penting dalam mendorong pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Dewan Komisaris senantiasa memberikan arahan dalam penyusunan kebijakan *Whistleblowing System* dan melakukan pengawasan serta pemantauan penerapan *Whistleblowing System* untuk meyakini *Whistleblowing System* telah berjalan secara efektif. Secara umum, Dewan Komisaris berpendapat bahwa penerapan *Whistleblowing System* di lingkungan Bank telah berjalan dengan baik. Meski demikian, Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi agar sosialisasi penerapan *Whistleblowing System* dilakukan secara berkesinambungan untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian karyawan dalam melaporkan tindak pelanggaran, sehingga dapat mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas.

#### PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya dibantu oleh Komite-komite di bawah Dewan Komisaris meliputi Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Risiko dan Komite Tata Kelola Terintegrasi. Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2020, Komite-komite di bawah Dewan Komisaris tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Komite Audit telah memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, serta tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali.

Komite Pemantau Risiko telah melakukan evaluasi terkait *self assessment* profil risiko Bank, kecukupan perangkat dan pelaksanaan manajemen risiko, serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab di bidang manajemen risiko. Pada tahun 2020 Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat.

#### WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Whistleblowing System is part of the control system at Bank Bumi Arta which aims to detect and prevent irregularities or violations in every aspect of the Bank's business activities. By implementing the Whistleblowing System, it is hoped that it can create an open, honest and responsible working climate within the Bank. Bank Bumi Arta already owns and implements a Whistleblowing System by opening several communication channels. The communication channels provided by Bank Bumi Arta for such reporting can be made via telephone, website and e-mail.

The Board of Commissioners views the Whistleblowing System as having an important role in encouraging the implementation of good corporate governance. The Board of Commissioners always provides direction in preparing the Whistleblowing System policy and supervises and monitors the implementation of the Whistleblowing System to ensure that the Whistleblowing System is running effectively. In general, the Board of Commissioners is of the opinion that the Whistleblowing System implementation in the Bank environment has been going well. However, the Board of Commissioners provides direction to the Board of Directors so that the socialization of the Whistleblowing System implementation is carried out continuously to increase employee understanding and concern in reporting violations, so as to create a clean and integrity work environment.

#### PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by Committees under the Board of Commissioners including the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the Risk Monitoring Committee and the Integrated Governance Committee. The Board of Commissioners considers that throughout 2020, the Committees under the Board of Commissioners have carried out their duties and responsibilities well.

The Audit Committee has monitored and evaluated the planning and implementation of the internal and external audit functions, as well as the follow-up of audit results in order to assess the adequacy of internal control. In carrying out its duties, the Audit Committee has held 7 (seven) meetings.

The Risk Monitoring Committee has conducted evaluations related to the Bank's risk profile self-assessment, adequacy of risk management tools and implementation, as well as providing recommendations to the Board of Commissioners in order to improve the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities in the field of risk management. In 2020 the Risk Monitoring Committee held 4 (four) meetings.

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

### THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Komite Remunerasi dan Nominasi membantu Dewan Komisaris melakukan *review* dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan, sistem dan besaran remunerasi di Bank Bumi Arta secara keseluruhan. Komite Remunerasi dan Nominasi telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat sepanjang tahun 2020 termasuk terkait kebijakan tantiem dan remunerasi.

Sementara itu, Komite Tata Kelola Terintegrasi mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas penerapan tata kelola di Bank Bumi Arta sebagai Entitas Utama dan PT Asuransi Artarindo sebagai Lembaga Jasa Keuangan Terelasi. Pada tahun 2020 Komite Tata Kelola Terintegrasi menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat dan melaporkan penerapan tata kelola terintegrasi kepada Dewan Komisaris.

Evaluasi dan penilaian kinerja seluruh Komite dilakukan setiap tahun dengan menggunakan metode yang ditetapkan Dewan Komisaris, meliputi struktur Komite Dewan Komisaris, efektivitas rapat, serta efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Evaluasi oleh Dewan Komisaris dilakukan untuk kepentingan peningkatan efektivitas pelaksanaan kegiatan dan kinerja setiap Komite di masa mendatang.

#### TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR)

Bank Bumi Arta memiliki komitmen terhadap pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Program ini merupakan bentuk kepedulian dan kontribusi Bank terhadap masyarakat dan pelestarian lingkungan serta wujud nyata dari pembangunan berkelanjutan. Dalam pandangan Dewan Komisaris, sepanjang tahun 2020, Bank Bumi Arta telah menjalankan program dan kegiatan CSR yang sejalan dengan strategi Bank serta mendukung prinsip keberlanjutan.

#### PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2020 tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris. Profil Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan, halaman 54 (lima puluh empat) pada Laporan Tahunan ini. Masing-masing anggota Dewan Komisaris telah melakukan fungsi pengawasan dan memberikan arahan pada Direksi dalam pengelolaan Bank sesuai dengan kompetensi dan pengalaman yang dimiliki.

#### PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Pertumbuhan ekonomi diperkirakan meningkat pada 2021. Peningkatan tersebut didorong oleh membaiknya perekonomian global serta akselerasi realisasi anggaran Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, kemajuan dalam program restrukturisasi kredit, serta berlanjutnya stimulus moneter dan makroprudensial Bank Indonesia. Dari sisi mobilitas, perkembangan terakhir menunjukkan mobilitas masyarakat mulai meningkat di tengah penyebaran pandemi Covid-19 di Indonesia yang masih tinggi.

The Remuneration and Nomination Committee assists the Board of Commissioners in reviewing and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the policy, system and amount of remuneration at Bank Bumi Arta as a whole. The Remuneration and Nomination Committee held 4 (four) meetings throughout 2020 including those related to tantiem and remuneration policies.

Meanwhile, the Integrated Governance Committee supports the Board of Commissioners in supervising the implementation of governance at Bank Bumi Arta as the Main Entity and PT Asuransi Artarindo as a Related Financial Services Institution. In 2020 the Integrated Governance Committee will hold 2 (two) meetings and report the implementation of integrated governance to the Board of Commissioners.

Evaluation and performance appraisal of all Committees is carried out annually using the method developed by the Board of Commissioners, including the structure of the Board of Commissioners' Committees, the effectiveness of meetings, and the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities. Evaluation by the Board of Commissioners is carried out to improve the performance effectiveness activities of each Committee in the future.

#### COPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

Bank Bumi Arta is committed to implementing corporate social responsibility (CSR) programs. This program is a form of the Bank's concern and contribution to society and environmental preservation as well as a support of sustainable development. In the view of the Board of Commissioners, throughout 2020, Bank Bumi Arta has carried out CSR programs and activities that are in line with the Bank's strategy and support the principles of sustainability.

#### CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2020 there was no change in the composition of the members of the Board of Commissioners. The profile of the Board of Commissioners can be seen in the Company Profile section, page 54 (fifty four) in this Annual Report. Each member of the Board of Commissioners has performed a supervisory function and provided direction to the Board of Directors in managing the Bank in accordance with their competence and experience.

#### OUTLOOK OF THE BUSINESS PROSPECTS

Economic growth is predicted to pick up in 2021. This increase will be driven by the improvement in the global economy and accelerated budget realization for the Central Government and Regional Governments, progress on the credit restructuring program, and the continued monetary and macroprudential stimulus by Bank Indonesia. In terms of mobility, the latest developments show that people's mobility has begun to increase amid the spread of the Covid-19 pandemic in Indonesia which is still high.



## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

### THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Direksi sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank telah menyusun prospek dan target usaha Bank. Secara garis besar, Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek usaha tersebut sudah baik dan selaras dengan arah dan tujuan Bank baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dewan Komisaris menilai prospek usaha yang telah disusun Direksi telah mempertimbangkan asumsi-asumsi dalam makro ekonomi global dan nasional pada masa mendatang. Selain itu prospek usaha Bank juga telah memberikan perhatian pada teknologi informasi yang terus berkembang dengan cepat dan Bank juga telah merencanakan melakukan inovasi digital untuk membangun ekosistem yang sehat sesuai arah perkembangan perbankan dan keuangan digital di Indonesia.

#### APRESIASI

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada Pemegang Saham, Nasabah, Mitra Usaha, seluruh Pemangku Kepentingan dan Masyarakat luas atas kepercayaan dan dukungannya selama ini. Kepada Direksi dan seluruh karyawan, Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi disertai ungkapan terima kasih atas dedikasi dan kerja keras selama ini dalam memajukan Bank Bumi Arta dan menjaga kepercayaan masyarakat.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia yang telah menjalankan fungsi pengawasan dan atas setiap dukungan yang diberikan kepada Bank Bumi Arta di sepanjang tahun 2020 dan di masa mendatang Bank Bumi Arta berkomitmen untuk senantiasa memberikan kontribusi positif bagi perekonomian Indonesia dan nilai tambah bagi nasabah, pemangku kepentingan dan masyarakat secara luas.

The Board of Directors as stated in the Bank's Business Plan has prepared the prospects and business targets of the Bank. Broadly speaking, the Board of Commissioners is of the view that the business prospects are good and in line with the direction and objectives of the Bank both in the short and long term. The Board of Commissioners assesses that the business prospects prepared by the Board of Directors have taken into account assumptions in global and national macro economics in the future. In addition, the Bank's business prospects have also paid attention to information technology which continues to develop rapidly and the Bank has also planned to carry out digital innovations to build a healthy ecosystem in accordance with the direction of the development of digital banking and finance in Indonesia.

#### APPRECIATION

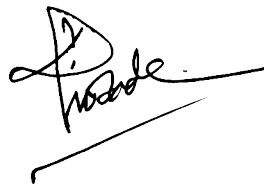
The Board of Commissioners expresses its appreciation and gratitude to Shareholders, Customers, Business Partners, all Stakeholders and the wider community for their trust and support so far. To the Board of Directors and all employees, the Board of Commissioners also expresses appreciation along with expressions of gratitude for the dedication and hard work so far in advancing Bank Bumi Arta and maintaining public trust.

The Board of Commissioners gives the highest appreciation to the Financial Services Authority (OJK) and Bank Indonesia for carrying out supervisory functions and for any support provided to Bank Bumi Arta throughout 2020 and in the future Bank Bumi Arta is committed to always making a positive contribution to the Indonesian economy and adding value to customers, stakeholders and society at large

Jakarta, 30 April 2021 | Jakarta, April 30, 2021

Atas Nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners



**Ir. Rachmat M.S., MBA**

Presiden Komisaris

President Commissioner

## **DEWAN KOMISARIS PT BANK BUMI ARTA TBK**

BOARD OF COMMISSIONERS OF PT BANK BUMI ARTA TBK



**Dewan Komisaris | The Board Of Commissioners**

**kiri ke kanan | left to right : R.M. Sjariffudin, Ir. Rachmat M.S., MBA, Daniel Budi Dharma**

## LAPORAN DIREKSI

### THE BOARD OF DIRECTORS REPORT



**Wikan Aryono S**  
Presiden Direktur  
President Director

#### Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Salam sejahtera kami sampaikan, semoga kita selalu dalam kebaikan dan bimbingan Tuhan Yang Maha Esa. Menjadi suatu kehormatan bagi kami selaku Direksi Bank Bumi Arta untuk dapat menyampaikan laporan pengelolaan Bank Bumi Arta untuk tahun buku 2020. Laporan Direksi ini akan menyajikan analisis atas kinerja Bank, analisis tentang prospek usaha, penerapan tata kelola perusahaan, penerapan manajemen risiko, penilaian kinerja komite-komite di bawah Direksi, penerapan keuangan berkelanjutan, tanggung jawab sosial perusahaan dan perubahan komposisi Direksi.

#### TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN PERBANKAN 2020

Kinerja perekonomian global periode triwulan III 2020 mulai menunjukkan perbaikan. Setelah mengalami kontraksi pada triwulan II 2020, aktivitas perekonomian dunia mulai meningkat meskipun masih dibayangi risiko gelombang kedua (*second wave*) pandemi Covid-19. Perbaikan ekonomi berbeda dari satu negara ke negara lain, tergantung pada besarnya stimulus fiskal dan moneter, serta kesuksesan penanganan Covid-19 dan meningkatnya mobilitas manusia. Ekonomi Tiongkok mulai mencatat pertumbuhan positif pada triwulan III-2020 dan diperkirakan sebagai negara pertama yang mulai pulih pada triwulan IV 2020. Perbaikan ekonomi juga tercatat di Amerika Serikat (AS), meski disertai dengan kasus Covid-19 yang tertinggi. Sementara itu, perbaikan ekonomi lebih terbatas di Eropa, India, dan Amerika Latin. Pemulihan ekonomi global terlihat pada peningkatan beberapa indikator dini bulan Oktober 2020, seperti mobilitas masyarakat global, *Purchasing Managers' Index (PMI)* Manufaktur dan Jasa di beberapa negara, serta keyakinan konsumen di AS dan Eropa. Volume perdagangan dan harga komoditas dunia juga meningkat.

Sejalan dengan perbaikan perekonomian global, pertumbuhan ekonomi nasional juga membaik sejak triwulan III 2020. Perbaikan ekonomi sejalan dengan realisasi stimulus fiskal, meningkatnya mobilitas masyarakat, dan membaiknya permintaan global.

#### Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

We convey our best wishes, may we always be in the goodness and guidance of God Almighty. It is an honor for us as the Board of Directors of Bank Bumi Arta to be able to submit a report on the management of Bank Bumi Arta for the 2020 financial year. This report of the Board of Directors will present an analysis of the Bank's performance, analysis of business prospects, implementation of corporate governance, implementation of risk management, performance assessment of committees under the Board of Directors, implementation of sustainable finance, corporate social responsibility and changes in the composition of the Board of Directors.

#### OVERVIEW OF ECONOMY AND BANKING 2020

The global economic performance in the third quarter of 2020 began to show improvement. After experiencing a contraction in the second quarter of 2020, world economic activity began to increase even though it was still overshadowed by the risk of the second wave of the Covid-19 pandemic. Economic improvements differ from country to country, depending on the size of fiscal and monetary stimuli, as well as the successful handling of Covid-19 and increased human mobility. The Chinese economy began to record positive growth in the third quarter of 2020 and is estimated to be the first country to begin to recover in the fourth quarter of 2020. Economic improvements were also recorded in the United States (US), although accompanied by the highest cases of Covid-19. Meanwhile, economic recovery was more limited in Europe, India and Latin America. The global economic recovery can be seen in the improvement of several early indicators in October 2020, such as global community mobility, the *Purchasing Managers' Index (PMI)* for Manufacturing and Services in several countries, and consumer confidence in the US and Europe. World trade volume and commodity prices also increased.

In line with the improvement in the global economy, national economic growth has also improved since the third quarter of 2020. Economic improvement is in line with the realization of fiscal stimulus, increased mobility of the people and improving global demand.

## LAPORAN DIREKSI

### THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

Ekonomi Indonesia pada triwulan III 2020 tumbuh sebesar 5,05% (qtq) dari kontraksi 4,19% (qtq), atau kontraksi pertumbuhan menurun menjadi 3,49% (yoy) dari 5,32% (yoy) pada triwulan sebelumnya. Realisasi stimulus Pemerintah meningkat terutama berupa bantuan sosial, belanja barang dan jasa lainnya, serta transfer ke daerah dan dana desa (TKDD). Kinerja ekspor juga membaik, didorong permintaan global terutama dari AS dan Tiongkok, tercatat pada sejumlah komoditas seperti besi dan baja, *pulp* dan *waste paper*, serta tekstil dan produk tekstil (TPT). Sejumlah indikator menunjukkan perbaikan, seperti mobilitas masyarakat, penjualan eceran nonmakanan dan *online*, PMI Manufaktur, serta pendapatan masyarakat. Ke depan, pertumbuhan ekonomi diperkirakan akan meningkat didorong oleh membaiknya perekonomian global serta akselerasi realisasi anggaran Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, kemajuan dalam program restrukturisasi kredit, serta berlanjutnya stimulus moneter dan makroprudensial Bank Indonesia. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi Indonesia akan mulai positif pada triwulan IV 2020 dan diperkirakan mencapai 4,8-5,8% pada tahun 2021.

Stabilitas sistem keuangan tetap terjaga, di tengah pertumbuhan kredit yang masih lemah. Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) perbankan pada September 2020 tercatat sebesar 23,41%, dan rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) tercatat masing-masing 3,15% (*bruto*) dan 1,07% (*neto*). Namun demikian, fungsi intermediasi dari sektor keuangan masih lemah akibat pertumbuhan kredit yang terbatas sejalan permintaan domestik yang belum kuat karena kinerja dunia usaha yang tertekan dan kehati-hatian perbankan akibat berlanjutnya pandemi Covid-19. Kredit pada Oktober 2020 mengalami kontraksi -0,47% (yoy), sementara itu pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) tercatat lebih tinggi, yakni sebesar 12,12% (yoy). Lemahnya pertumbuhan kredit pada Oktober 2020 tersebut terjadi hampir di seluruh wilayah Indonesia, kecuali di Nusa Tenggara Barat dan Papua. Ke depan, intermediasi perbankan diperkirakan akan membaik. Pertumbuhan kredit dan DPK pada tahun 2021 diperkirakan masing-masing meningkat 7,0-9,0%. Perkiraan ini sejalan dengan prospek pemulihan ekonomi serta berlanjutnya stimulus kebijakan baik dari sisi fiskal maupun moneter dan makroprudensial.

### ANALISIS KINERJA BANK

#### Implementasi Kebijakan Strategis

Bank Bumi Arta dalam upaya untuk mencapai target kegiatan usaha yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank, telah menerapkan kebijakan strategis yang diselaraskan dengan perubahan kondisi perekonomian dan industri perbankan nasional yang dinamis. Pada tahun 2020 semua kebijakan strategis dan inisiatif Bank Bumi Arta diarahkan pada upaya pencapaian 3 (tiga) target/fokus utama kegiatan usaha, yaitu peningkatan pertumbuhan kredit, pemeliharaan tingkat NPL dan peningkatan dana pihak ketiga.

Untuk meningkatkan pertumbuhan kredit, Bank akan terus menggali peluang di sektor-sektor yang memiliki prospek positif dengan tingkat risiko yang dapat diukur serta fokus melepaskan kredit kepada peminjam dengan prospek usaha menjanjikan dan

The Indonesian economy in the third quarter of 2020 grew by 5.05% (qtq) from a contraction of 4.19% (qtq), or a contraction in growth decreased to 3.49% (yoy) from 5.32% (yoy) in the previous quarter. Realization of the Government's stimulus increased mainly in the form of social assistance, spending on other goods and services, as well as transfers to regions and village funds. Export performance has also improved, driven by global demand, especially from the US and China, recorded in a number of commodities such as iron and steel, pulp and waste paper, as well as textiles and textile products. A number of indicators show improvement, such as community mobility, non-food and online retail sales, Manufacturing PMI, and public income. Looking ahead, economic growth is predicted to pick up on the back of the improving global economy and accelerated budget realization for the Central and Regional Governments, progress on the credit restructuring program, and the continuation of Bank Indonesia monetary and macroprudential stimulus. Overall, Indonesia's economic growth will start to be positive in the fourth quarter of 2020 and is estimated to reach 4.8-5.8% in 2021.

Financial system stability was maintained amidst weak credit growth. The capital adequacy ratio (CAR) of banks in September 2020 was recorded at 23.41%, and the ratio of non-performing loans (NPL) was recorded at 3.15% (gross) and 1.07% (net). However, the intermediation function of the financial sector remains weak due to limited credit growth in line with weak domestic demand due to depressed business performance and banking prudence due to the continuing Covid-19 pandemic. Credit in October 2020 contracted -0.47% (yoy), meanwhile, growth in Third Party Funds (TPF) was recorded at a higher rate of 12.12% (yoy). The weak credit growth in October 2020 occurred in almost all regions of Indonesia, except in West Nusa Tenggara and Papua. Looking ahead, banking intermediation is predicted to improve. Growth in credit and deposits in 2021 is estimated to increase by 7.0-9.0% respectively. This prediction is consistent with the outlook for economic recovery and continued fiscal and monetary policy stimulus as well as macroprudential measures.

### ANALYSIS OF THE BANK'S PERFORMANCE

#### Strategic Policy Implementation

Bank Bumi Arta in its efforts to achieve business activity targets set in the Bank's Business Plan, has implemented strategic policies that are aligned with changing economic conditions and the dynamic national banking industry. In 2020 all strategic policies and initiatives of Bank Bumi Arta are directed at efforts to achieve 3 (three) main targets/focuses of business activities, namely increasing credit growth, maintaining NPL levels and increasing third party funds.

To increase credit growth, the Bank will continue to explore opportunities in sectors that have positive prospects with measurable levels of risk and focus on releasing credit to borrowers with promising business prospects and have proven resilience

## LAPORAN DIREKSI

### THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

memiliki daya tahan yang teruji dalam menghadapi berbagai siklus perekonomian. Selain itu Bank juga akan terus mengembangkan pembiayaan segmen komersial melalui pendekatan *value chain financing*, baik *distributor financing* maupun *supplier financing* serta fokus pada perusahaan-perusahaan di sektor industri yang sedang berkembang.

Dalam pemeliharaan tingkat *Non Performing Loan (NPL)*, Bank akan menjalankan langkah-langkah preventif, antara lain Bank akan lebih memonitor penggunaan kredit debitur serta perkembangan usaha debitur. Jika terdapat penurunan usaha debitur yang menyebabkan kesulitan atas pembayaran kewajiban, Bank akan melakukan koordinasi dengan debitur dengan segera, guna menyelesaikan masalah yang terjadi. Selain itu proses *collection* akan terus ditingkatkan dan disempurnakan terus-menerus.

Sementara itu untuk menunjang tercapainya target Dana Pihak Ketiga (DPK), Bank telah mempunyai rencana inisiatif antara lain Bank akan membuat produk atau program pemasaran Dana Pihak Ketiga yang lebih fokus kepada "*Low Cost Fund*", variasi produk atau program DPK akan lebih diperbanyak untuk menunjang keseimbangan komposisi DPK *High Cost* dan *Low Cost* yang lebih baik dan juga struktur jangka waktunya haruslah memiliki *maturity* yang tersebar dan seimbang sehingga menjadi lebih baik.

Selain itu Bank juga akan mengembangkan produk-produk *e-Channel*, karena *Low Cost Fund* tidak bisa berkembang tanpa jaringan dan teknologi yang menunjang. Sebagai contoh yang sudah dan sedang dirintis adalah *Mobile Banking, Internet Banking Individual, Virtual Account*.

#### **Pencapaian Kinerja 2020 serta Perbandingan Realisasi dan Target**

Pada tahun 2020 Bank Bumi Arta berhasil mempertahankan pertumbuhan Asetnya, hal ini tercermin dengan meningkatnya Total Aset Bank dari sebesar Rp7.607.654 juta pada tahun 2019 menjadi Rp7.637.523 juta atau naik sebesar Rp29.869 juta (0,39%). Peningkatan pertumbuhan tersebut terutama berasal dari kenaikan Efek-efek Dibili Dengan Janji Dijual Kembali. Adapun dibandingkan dengan targetnya Total Aset mencapai 98,10% dari target yang ditetapkan sebesar Rp7.785.842 juta.

Kredit yang Diberikan oleh Bank Bumi Arta mengalami penurunan sebesar 11,41% atau sebesar Rp589.595 juta dari Rp5.165.686 juta pada tahun 2019 menjadi Rp4.576.091 juta pada tahun 2020. Penurunan tersebut karena sebagai dampak terjadinya pandemi Covid-19 yang mengakibatkan perlambatan dan penurunan pertumbuhan ekonomi nasional. Dibandingkan dengan targetnya sebesar Rp5.218.425 juta, jumlah penyaluran kredit mencapai 87,69% dari target yang ditetapkan. Kontribusi penurunan kredit yang paling tinggi terutama berasal dari Kredit Modal Kerja (KMK), yang turun sebesar Rp402.280 juta atau 10,73% dibandingkan dengan posisi tahun 2019 sebesar Rp3.747.971 juta.

in facing various economic cycles. In addition, the Bank will also continue to develop the commercial segment financing through a *value chain financing* approach, both *distributor financing* and *supplier financing*, as well as focusing on companies in developing industrial sectors

In maintaining the *Non Performing Loan (NPL)* level, the Bank will carry out preventive measures, among others, the Bank will further monitor the use of debtor credit and the development of the debtor's business. If there is a decrease in the debtor's business which causes difficulties with payment of obligations, the Bank will coordinate with the debtor immediately, in order to resolve any problems that occur. In addition, the collection process will continue to be improved and refined continuously.

Meanwhile, to support the achievement of the target of Third Party Funds (TPF), the Bank has planned initiatives, among others, the Bank will create products or marketing programs for TPF that are more focused on "*Low Cost Fund*", the variety of products or TPF programs will be increased to support the balance of the composition of TPF *High Cost* and *Low Cost* which is better and also the structure of the time frame must have a maturity that is spread out and balanced so that it becomes better.

In addition, the Bank will also develop *e-Channel* products, because *Low Cost Funds* cannot develop without supporting networks and technology. For example, those that have been and are being initiated are *Mobile Banking, Individual Internet Banking, Virtual Accounts*.

#### **Performance Achievement in 2020 as well as the Comparison of Realization and Target**

In 2020 Bank Bumi Arta managed to maintain its Asset growth, this was reflected in the increase in the Bank's Total Assets from Rp7,607,654 million in 2019 to Rp7,637,523 million or an increase of Rp29,869 million (0.39%). The increase in growth came mainly from increases in Securities Purchased Under Resale Agreement. While compared to the target, Total Assets reached 98.10% of the target set at Rp7,785,842 million.

Loans provided by Bank Bumi Arta decreased by 11.41% or Rp589,595 million from Rp5,165,686 million in 2019 to Rp4,576,091 million in 2020. This decrease was due to the impact of the Covid-19 pandemic which resulted in a slowdown and decline in national economic growth. Compared with the target of Rp5,218,425 million, the amount of credit disbursed reached 87.69% of the target set. The highest contribution to the decline in credit came primarily from working capital loans, which decreased by Rp402,280 million or 10.73% compared to the position in 2019 amounting to Rp3,747,971 million.

## LAPORAN DIREKSI

### THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

Pada tahun 2020 penyaluran kredit Bank Bumi Arta untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) juga mengalami penurunan, dari sebesar Rp1.951.170 juta pada tahun 2019 menjadi sebesar Rp1.889.249 juta, atau turun sebesar Rp61.921 juta atau 3,17%. Komposisi kredit UMKM pada akhir tahun 2020 adalah sebesar 41,29% yang terdiri dari kredit untuk Usaha Mikro sebesar 0,02%, Usaha Kecil sebesar 1,33%, dan Usaha Menengah sebesar 39,94%.

Sementara itu, sejalan dengan perlambatan dan penurunan kondisi perekonomian, secara sektoral pada tahun 2020 hampir semua sektor kredit mengalami penurunan antara lain : Sektor Perdagangan turun sebesar 16,82% atau sebesar Rp452.381 juta, Sektor Industri turun sebesar 2,11% atau sebesar Rp15.942 juta, Sektor Konstruksi turun sebesar 5,89% atau sebesar Rp5.624 juta, Sektor Transportasi turun sebesar 4,59% atau sebesar Rp6.019 juta, dan Sektor Lain-lain turun sebesar 7,34% atau sebesar Rp109.742 juta. Penurunan di Sektor Lain-lain terjadi terutama karena Pinjaman Pensiun yang diklasifikasikan ke dalam sektor tersebut mengalami penurunan sebesar Rp110.037 juta (12,22%). Walaupun terjadi penurunan komposisi penyaluran kredit terbesar tetap masih ditempati oleh Sektor Perdagangan sebesar Rp2.236.757 juta atau 48,88% dari total Kredit.

Rasio Kredit Bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) Bank Bumi Arta pada akhir tahun 2020 tercatat gross sebesar 2,63% dan net sebesar 1,81% atau terdapat kenaikan masing-masing sebesar 1,10% dan 1,11%. Namun Rasio Kredit Bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) tersebut masih tetap terjaga sesuai dengan target *NPL (gross)* yang ditetapkan di bawah 3%.

Bank Bumi Arta pada tahun 2020 tetap dapat mempertahankan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga. Total Dana Pihak Ketiga Bank pada akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp5.976.432 juta atau naik sebesar Rp44.094 juta atau 0,74% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp5.932.338 juta. Realisasi Dana Pihak Ketiga tersebut mencapai 97,35% dari target yang ditetapkan sebesar Rp6.139.323 juta. Peningkatan Dana Pihak Ketiga terutama berasal dari Tabungan dan Deposito Berjangka yang mengalami kenaikan masing-masing sebesar Rp77.867 juta dan Rp13.952 juta atau 16,95% dan 0,28%. Adapun Giro mengalami penurunan sebesar Rp47.725 juta atau 8,68%. Deposito Berjangka tetap masih menjadi yang terbesar dalam komposisi Dana Pihak Ketiga Bank yaitu sebesar 82,61%. Sementara itu CASA Bank menjadi sebesar 17,39%. Dengan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga tersebut di atas maka rasio LFR (*Loan to Fund Ratio*) Bank pada tahun 2020 adalah sebesar 76,57% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 87,08%.

Pada akhir tahun 2020 Laba Bersih Bank Bumi Arta tercatat sebesar Rp35.053 juta. Pencapaian Laba Bersih tersebut mengalami penurunan sebesar Rp16.115 juta atau sebesar 31,49% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp51.168 juta. Adapun dibandingkan dengan target, Laba Bersih Bank Bumi Arta mencapai 141,34% dari target yang ditetapkan sebesar Rp24.800 juta. Penurunan Laba Bersih ini terjadi karena realisasi Pendapatan Bunga Bank mengalami penurunan, sementara itu Beban Bunga

In 2020, Bank Bumi Arta loans distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) also experienced a decline, from Rp1,951,170 million in 2019 to Rp1,889,249 million, or decreased by Rp61,921 million or 3.17%. The composition of MSMEs loans at the end of 2020 is 41.29% consisting of loans for Micro Businesses of 0.02%, Small Businesses of 1.33%, and Medium Enterprises amounting to 39.94%.

Meanwhile, in line with the slowdown and decline in economic conditions, by sector in 2020 almost all credit sectors experienced a decline, among others: The Trading Sector fell by 16.82% or Rp452,381 million, the Industry Sector decreased by 2.11% or by Rp15,942 million, the Construction Sector decreased by 5.89% or Rp5,624 million, the Transportation Sector decreased by 4.59% or by Rp6,019 million, and the Others Sector decreased by 7.34% or by Rp109,742 million. The decline in the Others Sector occurred mainly due to the decline in Pension Loans classified into this sector by Rp110,037 million (12.22%). Even though there was a decline in the composition of credit distribution, the largest part was still occupied by the Trading Sector, amounting to Rp2,236,757 million or 48.88% of total loans.

Bank Bumi Arta's Non-Performing Loans (NPL) ratio at the end of 2020 was recorded as gross of 2.63% and net of 1.81%, or an increase of 1.10% and 1.11% respectively. However, the ratio of Non Performing Loans (NPL) was still maintained in line with the NPL target (gross) which was set at below 3%.

Bank Bumi Arta in 2020 can still maintain the growth of Third Party Funds. Total Bank Third Party Funds at the end of 2020 were recorded at Rp5,976,432 million or an increase of Rp44,094 million or 0.74% compared to the previous year amounting to Rp 5,932,338 million. Realization of Third Party Funds reached 97.35% of the set target of Rp6,139,323 million. The increase in Third Party Funds mainly came from Savings Deposits and Time Deposits which experienced an increase of Rp77,867 million and Rp13,952 million, respectively 16.95% and 0.28%. Meanwhile, Demand Deposits decreased by Rp47,725 million or 8.68%. Time Deposits remain the largest in the composition of Bank's Third Party Funds, namely 82.61%. Meanwhile, the Bank's CASA amounted to 17.39%. With the growth in Third Party Funds mentioned above, the Bank's LFR (Loan to Fund Ratio) in 2020 will be 76.57% compared to the previous year of 87.08%.

At the end of 2020, Bank Bumi Arta's Net Income was recorded at Rp35,053 million. The net income achievement decreased by Rp16,115 million or 31.49% compared to 2019 of Rp51,168 million. Meanwhile, compared to the target, Bank Bumi Arta's Net Profit reached 141.34% of the target set at Rp24,800 million. This decrease in net income occurred because the realization of Bank Interest Revenues had decreased, while Bank Interest Expenses had increased. Bank Interest Revenues in 2020 decreased by Rp19,204

## LAPORAN DIREKSI

### THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

Bank mengalami peningkatan. Pendapatan Bunga Bank pada tahun 2020 turun sebesar Rp19.204 juta (2,94%), sedangkan Beban Bunga Bank naik sebesar Rp1.791 juta (0,52%). Hal ini mengakibatkan Pendapatan Bunga Bersih Bank mengalami penurunan dari sebesar Rp307.999 juta pada tahun 2019 menjadi sebesar Rp287.004 juta atau turun Rp20.995 juta (6,82%). Selain itu Pendapatan Bank dari Operasional Lainnya juga mengalami penurunan sebesar Rp4.917 juta (21,58%). Kontribusi terbesar penurunan Pendapatan Bunga berasal dari Pendapatan Bunga Kredit yaitu turun sebesar Rp18.443 juta (3,18%). Sedangkan kenaikan Beban Bunga Bank berasal dari Beban Bunga Tabungan dan Deposito Berjangka yang masing-masing naik sebesar Rp2.346 juta (29,37%) dan Rp2.087 (0,64%).

Di sisi permodalan, Total Ekuitas Bank Bumi Arta pada tahun 2020 mencapai Rp1.509.386 juta, turun sebesar 0,94% atau sebesar Rp14.270 juta dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp1.523.656 juta. Penurunan Ekuitas terjadi karena terdapat penyesuaian Saldo Laba Tahun Lalu sebagai dampak penerapan PSAK 71 sebesar Rp54.379 juta. Dengan pencapaian Total Ekuitas tersebut, maka rasio Kecukupan Modal Bank Bumi Arta (*Capital Adequacy Ratio/ CAR*) menjadi sebesar 25,80%.

#### Tantangan dan Inisiatif

Di tengah perlambatan pertumbuhan ekonomi global dan perekonomian Indonesia yang cenderung menurun sebagai dampak pandemik Covid-19, Bank Bumi Arta seperti halnya entitas bisnis lainnya dalam industri perbankan tidak terlepas dari berbagai tantangan dan kendala dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Tantangan utama yang dihadapi Bank Bumi Arta di sepanjang tahun 2020 antara lain, perlambatan/ penurunan pertumbuhan kredit akibat melemahnya permintaan kredit dan menurunnya kualitas kredit atau meningkatnya rasio NPL karena dampak perlambatan ekonomi.

Untuk mengatasi tantangan tersebut di atas, Bank Bumi Arta melakukan inisiatif-inisiatif sebagai berikut : memantau dan menganalisa sedini mungkin kinerja debitur-debitur yang terkena dampak pandemi Covid-19 baik langsung maupun tidak langsung; melakukan analisa restrukturisasi secara hati-hati apabila ada debitur yang kesulitan *cash flow* karena terkena imbas masalah di atas; Bank akan memberikan program relaksasi sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020, apabila debitur-debitur berdasarkan analisa restrukturisasi telah memenuhi semua kriteria dan persyaratan yang ditetapkan Bank dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK); memonitor penggunaan fasilitas kredit debitur, untuk menghindari penggunaan yang tidak sesuai (*side streaming*); mencermati perkembangan proses pemulihan perekonomian Indonesia dan terus menggali peluang di sektor-sektor yang memiliki prospek positif dengan tingkat risiko yang dapat diukur; dan menjaga kualitas kredit dengan melakukan pemantauan dan penyelesaian secara aktif.

Inisiatif-inisiatif yang dilakukan pada tahun 2020 tersebut secara umum cukup berhasil mengatasi tantangan yang ada tercermin dengan tetap terjaganya kualitas kredit Bank Bumi Arta sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank.

million (2.94%), while Bank Interest Expenses increased by Rp1,791 million (0.52%). This resulted in a decrease in the Bank's Net Interest Revenues from Rp307,999 million in 2019 to Rp287,004 million or a decrease of Rp20,995 million (6.82%). In addition, Bank Revenues from Other Operations also decreased by Rp4,917 million (21.58%). The largest contribution to the decrease in Interest Revenues came from Loans Interest Revenues, which decreased by Rp18,443 million (3.18%). Meanwhile, the increase in Bank Interest Expenses came from the Interest Expenses for Savings Deposits and Time Deposits, which increased by Rp2,346 million (29.37%) and Rp2,087 (0.64%), respectively.

On the capital side, Bank Bumi Arta's Total Equity in 2020 reached Rp1,509,386 million, a decrease of 0.94% or Rp14,270 million compared to 2019 which amounted to Rp1,523,656 million. The decrease in Equity occurred because there was an adjustment in the Last Year's Profit Balance as a result of the application of PSAK 71 amounting to Rp54,379 million. With the achievement of Total Equity, the Capital Adequacy Ratio (CAR) of Bank Bumi Arta is 25.80%.

#### Challenges and Initiatives

Amid the slowdown in global economic growth and the Indonesian economy which tends to decline as a result of the Covid-19 pandemic, Bank Bumi Arta, like other business entities in the banking industry, is inseparable from various challenges and obstacles in carrying out its business activities. The main challenges faced by Bank Bumi Arta throughout 2020 include slowing/decreasing credit growth due to weakening demand for credit and declining credit quality or an increase in the NPL ratio due to the impact of the economic slowdown.

To overcome the aforementioned challenges, Bank Bumi Arta undertook the following initiatives: monitor and analyze as early as possible the performance of debtors affected by the Covid-19 pandemic, either directly or indirectly; perform restructuring analysis carefully if there is a debtor who has cash flow difficulties due to the impact of the above problems; The bank will provide a relaxation program in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.03/2020, if the debtors based on the restructuring analysis have met all the criteria and requirements set by the Bank and the Financial Services Authority (OJK); monitor the use of debtor's credit facilities, to avoid inappropriate use (*side streaming*); observing developments in the Indonesian economic recovery process and continuing to explore opportunities in sectors with positive prospects with a measurable level of risk; and maintaining credit quality by actively monitoring and settling.

The initiatives undertaken in 2020 were generally quite successful in overcoming the existing challenges, reflected in the maintained credit quality of Bank Bumi Arta as stipulated in the Bank's Business Plan.

## LAPORAN DIREKSI

### THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

#### ANALISIS TENTANG PROSPEK USAHA

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2021 diprakirakan akan mencapai 4,8-5,8%, didukung oleh peningkatan kinerja ekspor, konsumsi swasta dan pemerintah, serta investasi baik dari belanja modal Pemerintah maupun dari masuknya PMA sebagai respons positif terhadap UU Cipta Kerja. Secara spasial, pertumbuhan akan meningkat di seluruh wilayah, khususnya Jawa serta wilayah Sulawesi-Maluku-Papua. Stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan terjaga. Inflasi akan terkendali sesuai sasaran  $3\pm 1\%$  pada tahun 2021, sementara nilai tukar Rupiah akan bergerak stabil dan masih berpotensi dapat menguat. Stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan terjaga. Inflasi akan terkendali sesuai sasaran  $3\pm 1\%$  pada tahun 2021, sementara nilai tukar Rupiah akan bergerak stabil dan masih berpotensi dapat menguat. Stabilitas eksternal terjaga, dengan surplus neraca pembayaran didukung defisit transaksi berjalan yang rendah di sekitar 1,0-2,0% PDB dan masuknya aliran modal asing baik PMA maupun investasi portofolio.

Stabilitas sistem keuangan juga semakin membaik, dengan rasio permodalan yang tinggi, NPL yang rendah, serta pertumbuhan DPK dan kredit yang meningkat ke sekitar 7-9% pada 2021. Dalam jangka menengah, diprakirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan terus meningkat hingga berada pada kisaran 5,5-6,1% dengan inflasi yang terjaga rendah pada kisaran 1,5-3,5% serta defisit transaksi berjalan yang berada pada kisaran 1,5-2,5% dari PDB pada 2025.

Dalam rangka menjawab peluang dan tantangan tersebut, Bank Bumi Arta akan tetap fokus dan melanjutkan 5 (lima) elemen utama kebijakan strategi Bank yaitu :

1. Penghimpunan Dana;
2. Penyaluran Kredit;
3. Tingkat Kesehatan Bank termasuk di dalamnya *Good Corporate Governance (GCG)*, Manajemen Risiko, Pengendalian Internal, Permodalan dan Rentabilitas;
4. Teknologi Informasi; dan
5. Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2021, Bank Bumi Arta menargetkan pertumbuhan kredit sebesar 9%. Dalam rangka mencapai pertumbuhan kredit tersebut terdapat sektor-sektor ekonomi yang akan menjadi prioritas/andalan bagi Bank Bumi Arta, yaitu; Kredit kepada *Dealer (Dealer Financing)*, Kredit kepada *Supplier (Supplier Financing)*, Kredit kepada *Buyer (Buyer Financing)*. Pemberian kredit kepada *Dealer, Supplier, dan Buyer* tersebut dilakukan dengan bekerja sama bersama principal yang terpercaya. Disamping itu, Bank Bumi Arta tetap akan membiayai sektor-sektor ekonomi yang selama ini telah dikuasai dengan baik oleh Bank, seperti Kredit kepada Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Sektor Industri Pengolahan, Sektor *Real Estate*, Sektor Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan, Sektor Transportasi, Sektor Pergudangan dan Komunikasi. Untuk menjaga dan memelihara tingkat NPL, pelaksanaan penyaluran kredit dilakukan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan prosedur perkreditan yang sehat.

#### ANALYSIS OF BUSINESS PROSPECTS

Indonesia's economic growth in 2021 is predicted to reach 4.8-5.8%, supported by an increase in export performance, private and government consumption, as well as investment from both Government capital expenditures and foreign direct investment as a positive response to the Job Creation Law. Spatially, growth will increase in all regions, especially Java and the Sulawesi-Maluku-Papua region. Macroeconomic and financial system stability is maintained. Inflation will be controlled according to the target of  $3 \pm 1\%$  in 2021, while the Rupiah exchange rate will move stable and still have the potential to strengthen. Macroeconomic and financial system stability is maintained. Inflation will be controlled according to the target of  $3 \pm 1\%$  in 2021, while the Rupiah exchange rate will move stable and still have the potential to strengthen. External stability was maintained, with a balance of payments surplus supported by a low current account deficit of around 1.0-2.0% of GDP and inflows of foreign capital, both foreign direct investment and portfolio investment.

Financial system stability is also getting better, with a high capital ratio, low NPL, and growth in deposits and credit that will increase to around 7-9% in 2021. In the medium term, it is predicted that Indonesia's economic growth will continue to increase to within the range of 5, 5-6.1% with low inflation in the range of 1.5-3.5% and a current account deficit in the range of 1.5-2.5% of GDP in 2025.

In order to answer these opportunities and challenges, Bank Bumi Arta will remain focused and continue the 5 (five) main elements of the Bank's strategic policies, namely:

1. Fund Raising;
2. Loan Distribution;
3. Bank Soundness Level, including *Good Corporate Governance (GCG)*, Risk Management, Internal Control, Capital and Profitability;
4. Information Technology; and
5. Human Resources

In 2021, Bank Bumi Arta targets loan growth of 9%. In order to achieve this credit growth, there are economic sectors that will become priority/mainstay for Bank Bumi Arta, namely; Credit to Dealers (*Dealer Financing*), Credit to Suppliers (*Supplier Financing*), Credit to Buyers (*Buyer Financing*). Credit to Dealers, Suppliers, and Buyers is done in collaboration with trusted principals. In addition, Bank Bumi Arta will continue to finance economic sectors that have been well controlled by the Bank, such as credit to the wholesale and retail trade sector, the manufacturing sector, the real estate sector, the rental business and corporate services sector, the transportation sector, Warehousing and Communications Sector. To maintain the NPL level, the implementation of lending is carried out by observing the prudential principles and sound lending procedures.



## LAPORAN DIREKSI

### THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

Perkembangan teknologi informasi yang pesat dan perilaku nasabah yang berubah menuntut inovasi produk dan layanan perbankan yang terintegrasi dengan sistem *digital*. Kompetisi layanan keuangan yang kini diwarnai oleh pemain-pemain baru jasa keuangan yang bertumpu pada teknologi informasi seperti perusahaan *financial technology* atau *fin-tech* juga menuntut Bank untuk mampu beradaptasi dengan teknologi informasi ini. Dalam rangka menjawab tantangan disrupsi *digital*, Bank Bumi Arta memperkuat posisinya dengan melakukan pengembangan produk-produk *digital banking* sesuai dengan tantangan bisnis saat ini. Setelah meluncurkan BBA *Mobile Banking*, *E-BBA Individual* dan *Virtual Account* BBA, Bank Bumi Arta pada tahun 2021 merencanakan untuk mengembangkan kembali produk dan layanan *digital banking* seperti *Deposit Online*, *Pembukaan Rekening Online*, dan *Application Program Interface (API)* BBA. Pengembangan produk dan layanan *digital banking* tersebut ditujukan juga untuk mendukung peningkatan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga *low cost fund* (CASA) Bank. Selain itu, Bank Bumi Arta juga mempersiapkan kapasitas dan kapabilitas Sumber Daya Manusia dalam menghadapi perkembangan *digital banking*, dan mensosialisasikan produk, layanan dan informasi terkait *digital banking* kepada nasabah secara langsung atau melalui berbagai media.

### PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance/ GCG*) di Bank Bumi Arta telah berjalan dengan baik dan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh karyawan pada setiap kegiatan dengan tujuan untuk melindungi kepentingan Bank, pemegang saham dan pemangku kepentingan. Bank Bumi Arta senantiasa melakukan evaluasi penerapan GCG secara berkelanjutan, sehingga dalam penerapannya GCG dapat lebih baik lagi dan terus mengalami peningkatan.

Untuk mengukur dan mengevaluasi kualitas penerapan GCG, Bank Bumi Arta melakukan penilaian mandiri (*self-assessment*) dengan mengikuti kriteria penilaian sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tanggal 07 Desember 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Penilaian sendiri ini bertujuan untuk memetakan kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) penerapan GCG di Bank Bumi Arta yang dikelompokkan dalam *Governance Structure*, *Governance Process*, dan *Governance Outcome*. Pada tahun 2020 hasil penilaian sendiri (*self-assessment*) Bank atas penerapan GCG masuk ke kategori peringkat 2 (dua), yang berarti Manajemen Bank Bumi Arta telah melakukan penerapan GCG yang secara umum **"Baik"**. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip GCG.

### PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Untuk mengantisipasi tantangan ekonomi global maupun nasional serta peningkatan eksposur risiko yang dihadapi oleh Bank Bumi

The rapid development of information technology and changing customer behavior demands innovation of banking products and services that are integrated with digital systems. The financial service competition which is now colored by new financial services players who rely on information technology such as financial technology or fin-tech companies also requires banks to be able to adapt to this information technology. In order to answer the challenges of digital disruption, Bank Bumi Arta strengthens its position by developing digital banking products in accordance with current business challenges. After launching BBA Mobile Banking, E-BBA Individual and BBA Virtual Account, Bank Bumi Arta in 2021 plans to re-develop digital banking products and services such as Online Deposit, Online Account Opening, and BBA Application Program Interface (API). The development of digital banking products and services is also aimed at supporting the increase in the growth of the Bank's low cost fund (CASA) Third Party Funds. In addition, Bank Bumi Arta also prepares the capacity and capability of Human Resources in facing the development of digital banking, and disseminates products, services and information related to digital banking to customers directly or through various media.

### IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) at Bank Bumi Arta has been going well and is carried out by the Board of Commissioners, Directors, and all employees in every activity with the aim of protecting the interests of the Bank, shareholders and stakeholders. Bank Bumi Arta always evaluates the implementation of GCG on an ongoing basis, so that the implementation of GCG can be even better and continues to experience improvement.

To measure and evaluate the quality of GCG implementation, Bank Bumi Arta conducts a self-assessment by following the assessment criteria in accordance with the provisions stipulated by the Financial Services Authority in the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 dated 07 December 2016 and the Financial Services Authority Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 dated 17 March 2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.

This self-assessment aims to map the strengths and weaknesses of the GCG implementation at Bank Bumi Arta which are grouped into the Governance Structure, Governance Process, and Governance Outcome. In 2020, the results of the Bank's self-assessment on the implementation of GCG were in the category 2 (two), which means that the management of Bank Bumi Arta has implemented GCG which is generally **"Good"**. This is reflected in the adequate fulfillment of GCG principles.

### IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT

To anticipate global and national economic challenges as well as the increased risk exposure faced by Bank Bumi Arta, an effective

## LAPORAN DIREKSI

### THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

Arta, dibutuhkan suatu sistem pengelolaan risiko yang efektif dan terintegrasi, yang mampu mendukung pencapaian dan pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan sekaligus meningkatkan daya saing perusahaan. Dalam penerapannya, Bank Bumi Arta senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam mengelola segala jenis risiko sebagai wujud komitmen Bank Bumi Arta dalam menjalankan praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam rangka penerapan Manajemen Risiko yang efektif, baik untuk Bank Bumi Arta secara individu maupun secara Terintegrasi dengan Lembaga Jasa Keuangan lain yang termasuk dalam Konglomerasi Keuangan, penerapan manajemen risiko Bank Bumi Arta mencakup: Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris; Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko; Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko; dan Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Berdasarkan hasil *self-assessment* Profil Risiko Terintegrasi Bank Bumi Arta posisi 31 Desember 2020 adalah peringkat 2 (*Low to Moderate*) dengan Peringkat Risiko Inheren *Low to Moderate* dan Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) *Satisfactory*. Penilaian profil risiko terintegrasi, meliputi 10 (sepuluh) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko sratejisk, risiko kepatuhan, risiko transaksi intra grup dan risiko asuransi.

### PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Pelaksanaan tugas Direksi sepanjang tahun 2020, tidak lepas dari dukungan dan kontribusi dari Komite-komite di bawah Direksi. Direksi membentuk komite-komite di bawah Direksi sesuai dengan kebutuhan bisnis Bank Bumi Arta dan ketentuan regulasi, yang diharapkan dapat menciptakan efektivitas dan efisiensi operasional. Komite-komite tersebut adalah *Asset and Liabilities Committee (ALCO)*; Komite Kredit dan *Treasury*; Komite Kredit; Komite Pengarah Teknologi Informasi; Komite Manajemen Risiko; dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi. Direksi menilai bahwa selama tahun 2020, Komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif serta telah memberikan kontribusi dan rekomendasi yang bermanfaat dalam mendukung pelaksanaan tugas Direksi dan kegiatan Bank.

### KEBIJAKAN MERESPON TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Bank Bumi Arta menyadari bahwa aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan berpotensi mempengaruhi kinerja dunia usaha, termasuk perbankan. Untuk itu, Bank menerapkan nilai-nilai keberlanjutan yang sejalan dengan visi dan misi, serta prinsip keuangan berkelanjutan.

Dalam menjalankan nilai-nilai keberlanjutan, Bank Bumi Arta merespon risiko lingkungan dan sosial melalui pengembangan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang memuat target

and integrated risk management system is needed, which is able to support the achievement and growth of performance in a sustainable manner while increasing the company's competitiveness. In its application, Bank Bumi Arta always prioritizes the principle of prudence in managing all types of risk as a form of Bank Bumi Arta's commitment to implementing good corporate governance practices.

In order to implement effective Risk Management, both for Bank Bumi Arta individually and in Integrated with other Financial Services Institutions included in the Financial Conglomeration, the implementation of Bank Bumi Arta risk management includes: Active supervision of the Board of Directors and the Board of Commissioners; Adequacy of risk management policies and procedures and determination of risk limits; Adequacy of the process of identification, measurement, monitoring and risk control as well as the risk management information system; and a comprehensive internal control system.

Based on the results of the self-assessment of Bank Bumi Arta's Integrated Risk Profile as of December 31, 2020 was ranked 2 (Low to Moderate) with an Low to Moderate Inherent Risk Rating and Satisfactory Risk Management Implementation Quality Rating. Integrated risk profile assessment, covering 10 (ten) types of risk, namely credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, compliance risk, intra-group transaction risk and insurance risk.

### PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

The implementation of the Board of Directors' duties throughout 2020, cannot be separated from the support and contribution of the Committees under the Board of Directors. The Board of Directors forms Committees under the Board of Directors in accordance with Bank Bumi Arta's business needs and regulatory requirements, which are expected to create operational effectiveness and efficiency. These Committees are the *Asset and Liabilities Committee (ALCO)*; Credit and Treasury Committee; Credit Committee; Information Technology Steering Committee; Risk Management Committee; and the Integrated Risk Management Committee. The Board of Directors considers that during 2020, these Committees have carried out their duties and responsibilities effectively and have provided useful contributions and recommendations in supporting the implementation of the duties of the Board of Directors and Bank activities.

### THE POLICY TO RESPONSE CHALLENGES IN FULFILLING THE SUSTAINABILITY STRATEGY

Bank Bumi Arta realizes that the economic, social, and environmental aspects are potentially affecting the business performance, including in the banking sector. Therefore, the Bank implements sustainability values in line with the vision, missions, and principles of sustainable finance.

In implementing the sustainable values, Bank Bumi Arta responds to the environmental and social risks through the development of Sustainable Finance Action Plan (RAKB) that covers the target and

## LAPORAN DIREKSI

### THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

dan strategi penerapan keuangan berkelanjutan. Dalam penerapan RAKB ini, Bank Bumi Arta secara bertahap menyesuaikan kebijakan dan strategi untuk menyalurkan kredit dengan memperhatikan risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST).

#### PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Kami menerapkan Keuangan Berkelanjutan dengan memberikan prioritas pada pengembangan kapasitas internal melalui pelatihan. Di tahun 2020, kami menyelenggarakan pelatihan tentang RAKB dan Laporan Keberlanjutan atau *Sustainability Report* (SR) untuk seluruh pejabat bank, yang terdiri dari kuasa tanda tangan sampai dengan pemimpin cabang. Kami juga memberikan sosialisasi kepada *account officer/marketing* seluruh kantor cabang di Jabotabek tentang kebijakan perkreditan umum yang telah disesuaikan dengan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB).

Selain pelatihan, Bank Bumi Arta juga melakukan beberapa penyesuaian, yaitu *job description*, kebijakan kredit, serta prosedur yang mendukung praktik ramah lingkungan dalam kegiatan operasional. Semua penyesuaian ini dilakukan secara bertahap dan disosialisasikan kepada semua bagian terkait.

Bank Bumi Arta juga menerapkan budaya keberlanjutan agar setiap insan Bank mulai berperilaku ramah lingkungan. Beberapa kegiatan yang sudah dilakukan adalah penghematan kertas dan listrik yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan membantu mengurangi emisi. Kami berharap pada waktunya nanti, kami dapat mencapai tingkat efisiensi penggunaan energi yang maksimal.

#### Strategi Pencapaian Target

Di tahun 2020, pemberian kredit untuk KKUB sebanyak Rp2.100.567 juta, melebihi target Rp1.967.482 juta yang dicanangkan sebelumnya. Jumlah pembiayaan KKUB ini adalah 45,90% dari total kredit yang diberikan kepada debitur dan mayoritas diberikan kepada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang bergerak di sektor perdagangan. Di sektor perdagangan ini para UMKM salah satunya menjalankan usaha sebagai distributor kertas yang mempunyai Standar Nasional Indonesia (SNI).

Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kredit KKUB, kedepan, kami akan terus melakukan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman keuangan berkelanjutan dan mencari peluang untuk pembiayaan KKUB di berbagai sektor. Selain itu, kami juga akan mengembangkan layanan dan produk yang berbasis *digital*, sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan dunia perbankan. Produk dan layanan berbasis digital dapat membantu mengurangi biaya transportasi nasabah, yang pada akhirnya dapat mengurangi penggunaan energi dari bahan bakar minyak dan mengurangi pemakaian kertas di Bank. Melalui inovasi dan pengembangan produk dan jasa yang lebih ramah lingkungan, kami berharap agar prospek usaha KKUB akan semakin terbuka lebar sehingga dukungan kami terhadap pembangunan berkelanjutan akan semakin nyata.

strategy of sustainable finance implementation. To implement the RAKB, Bank Bumi Arta gradually aligns the policies and strategies of credit distribution with environmental, social, and governance (ESG) risks.

#### IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

We implement Sustainable Finance by prioritizing internal capacity development through training. In 2020, we carried out trainings on RAKB and Sustainability Report (SR) for all bank officials, from procurators to branch managers. We also provided dissemination to account/marketing officers at all branches in Greater Jakarta concerning general credit policy as aligned with the Categories of Sustainable Business Activities (KKUB).

Beside training, Bank Bumi Arta implements several adjustments to the job description, credit policies, and procedures to support environmentally friendly practices of operational activities. The adjustments were made gradually and informed to all relevant divisions.

Bank Bumi Arta also implements sustainable cultures, so that all employees of the Bank are environmentally conscious. The activities implemented include paper and electricity usage reduction to increase the efficiency and decrease the emission. It is expected that we will eventually achieve maximum efficiency of energy usage.

#### Strategy to Achieve the Target

In 2020, the amount of credit distributed for KKUB was Rp2,100,567 million, exceeding the target of Rp1,967,482 million as previously determined. This amount constitutes 45.90% of the total credit disbursed to the debtors, and mostly were granted to micro, small, and medium enterprises (MSMEs) of various business sectors. For the trade sector, one of the MSMEs is distributor of papers with Indonesian National Standards (SNI).

To increase the quality and quantity of KKUB credit, in the future we will remain to carry out the trainings to improve the understanding of sustainable finance and to seek the opportunities of KKUB financing in numerous sectors. In addition, we will develop digital services and products to decrease customers' transportation costs that would eventually reduce energy and fuel usage as well as paper usage at the Bank. Through innovation and development of environmentally friendly products and services, it is expected that the business prospect of KKUB will be better to realize our supports to sustainable development.

## LAPORAN DIREKSI

### THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

#### TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Bank Bumi Arta menyadari bahwa keberhasilan Bank dalam menjalankan kegiatan usaha dalam industri perbankan tidak hanya ditentukan oleh kinerja manajemen dan operasional yang baik, melainkan juga karena didukung oleh masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasional Bank. Dengan berlandaskan akan kesadaran tersebut Bank Bumi Arta secara konsisten menjalankan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Pelaksanaan program CSR juga merupakan salah satu wujud dukungan Bank terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Selain itu, sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, Bank Bumi Arta berkomitmen untuk melaksanakan program atau aktivitas CSR yang mendukung prinsip keberlanjutan, dengan bersandar pada empat fokus utama CSR Bank, yaitu CSR dalam bidang lingkungan hidup dan pelestarian alam; CSR dalam bidang ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja; CSR dalam bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan; serta CSR dalam bidang tanggung jawab kepada konsumen.

Bank Bumi Arta berkomitmen untuk terus menjalankan program CSR dengan perencanaan yang baik, bertanggung jawab, serta mengacu pada kebijakan dan peraturan yang ada, agar dapat terus memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

#### PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2020 tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi. Profil Direksi dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan, halaman 57 (lima puluh tujuh) pada Laporan Tahunan ini. Masing-masing anggota Direksi telah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya dalam pengelolaan Bank sesuai dengan kompetensi dan pengalaman yang dimiliki.

#### PENGHARGAAN

Bank Bumi Arta pada tahun 2020 menerima penghargaan dari beberapa Majalah Ekonomi dan Keuangan terkemuka di Indonesia atas pencapaian kinerja selama tahun 2019, sebagai berikut :

1. *TOP SME LENDER AWARDS 2020* dari Majalah Infobank dengan predikat **"The Best"** untuk Bank dengan Aset di Bawah Rp10 Triliun.
2. *INDONESIA SALES MARKETING AWARDS – IV – 2020* dari Majalah *Economic Review* dengan predikat **"3rd -- The Best"**.

#### PENUTUP

Demikian, kami sampaikan laporan Direksi atas pengelolaan Bank Bumi Arta untuk tahun buku 2020. Kami atas nama Direksi menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada Dewan Komisaris atas segala arahan dan nasihat yang diberikan kepada Direksi. Penghargaan yang sama juga kami sampaikan kepada seluruh pemegang saham, pemangku kepentingan, dan mitra usaha, atas dukungan, kepercayaan dan kerja samanya yang telah terjalin dengan baik selama ini.

#### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Bank Bumi Arta realizes that the success of the Bank in carrying out business activities in the banking industry is not only determined by good management and operational performance, but also because it is supported by the community and the environment around the Bank's operational area. Based on this awareness, Bank Bumi Arta consistently carries out its Corporate Social Responsibility (CSR) program. The implementation of the CSR program is also a form of Bank support for the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). In addition, it is in line with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/ 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance, Bank Bumi Arta is committed to implementing CSR programs or activities that support the principles of sustainability, by relying on the four main focuses of the Bank's CSR, namely CSR in the environmental and nature conservation fields; CSR in the fields of employment, health and safety; CSR in the field of social and community development; and CSR in the area of responsibility to consumers.

Bank Bumi Arta is committed to continuing to carry out CSR programs with good planning, responsiveness, and referring to existing policies and regulations, in order to continue to provide added value for shareholders and all stakeholders.

#### CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2020 there was no change in the composition of the members of the Board of Directors. The profile of the Board of Directors can be seen in the Company Profile section, page 57 (fifty seven) of this Annual Report. Each member of the Board of Directors has carried out their functions and responsibilities in the management of the Bank in accordance with their competence and experience.

#### AWARDS

Bank Bumi Arta in 2020 received awards from several leading Economic and Financial Magazines in Indonesia for its performance achievements during 2019, as follows:

1. *TOP SME LENDER AWARDS 2020* from Infobank Magazine with the predicate **"The Best"** for Banks with Assets Below RP 10 Trillion.
2. *INDONESIA SALES MARKETING AWARDS – IV – 2020* from Economic Review Magazine with predicate **"3rd - The Best"**.

#### CLOSING

Thus, we submit the Board of Directors' report on the management of Bank Bumi Arta for the 2020 financial year. We on behalf of the Board of Directors would like to express our gratitude and high appreciation to the Board of Commissioners for all directions and advice given to the Board of Directors. We also convey the same appreciation to all shareholders, stakeholders and business partners, for their support, trust and good cooperation so far.

## LAPORAN DIREKSI

### THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

Kami juga menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada para nasabah atas kepercayaan dan loyalitas yang diberikan kepada Bank Bumi Arta, juga kepada segenap karyawan Bank Bumi Arta yang telah bersama-sama bekerja keras melewati tantangan yang tidak mudah selama tahun 2020 untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan bersama.

Akhir kata, mewakili jajaran Direksi dan Manajemen Bank Bumi Arta, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI) yang telah melakukan pengawasan perbankan secara pruden, memberikan saran bernilai tambah dan menjaga stabilitas sistem keuangan di Indonesia.

We also express our high appreciation to our customers for the trust and loyalty given to Bank Bumi Arta, as well as to all Bank Bumi Arta employees who have worked hard together to overcome difficult challenges during 2020 to achieve the targets that have been set together.

Finally, on behalf of the Board of Directors and Management of Bank Bumi Arta, we would like to express our gratitude and appreciation to the Financial Services Authority (OJK) and Bank Indonesia (BI) for conducting prudent banking supervision, providing value-added advice and maintaining financial system stability in Indonesia.

Jakarta, 30 April 2021 | Jakarta, April 30, 2021

Atas Nama Direksi

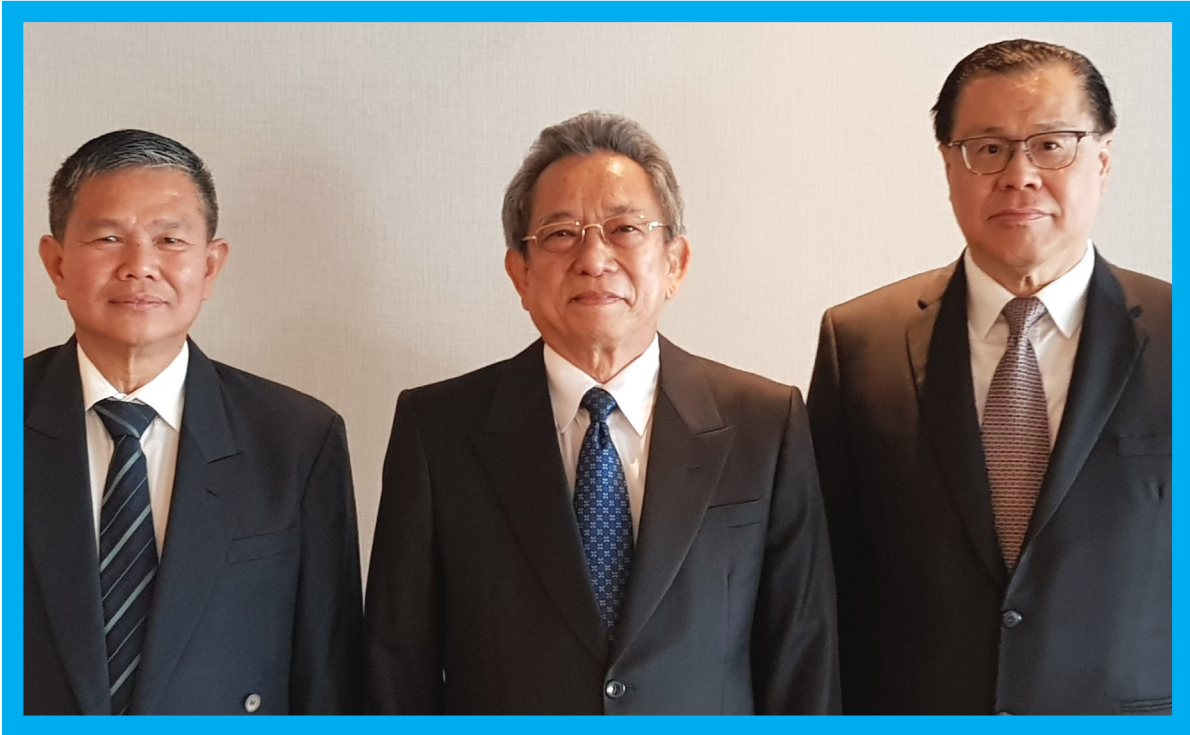
On behalf of the Board of Directors



**Wikan Aryono S**  
Presiden Direktur  
President Director

## **DIREKSI PT BANK BUMI ARTA TBK**

BOARD OF DIRECTORS OF PT BANK BUMI ARTA TBK



**Direksi** | The Board Of Directors

**kiri ke kanan** | left to right : **Tan Hendra Jonathan, Wikan Aryono S., Hendrik Atmaja**

## Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2020 PT Bank Bumi Arta Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors Regarding  
Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Bank Bumi Arta Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Bumi Arta Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

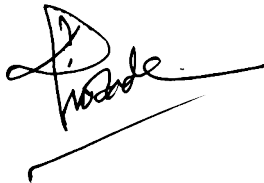
We the undersigned below declare that all information in the Annual Report of PT Bank Bumi Arta Tbk in 2020 have been completely represented and are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made in truth.

Jakarta, 30 April 2021  
Jakarta, April 30, 2021

**Dewan Komisaris**  
The Board of Commissioners



**Ir. Rachmat M.S., MBA**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner



**Daniel Budi Dharma**  
Wakil Presiden Komisaris Independen  
Vice President of the Independent Commissioner



**R.M. Sjariffudin**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Direksi**  
The Board of Directors



**Wikan Aryono S**  
Presiden Direktur  
President Director



**Hendrik Atmaja**  
Direktur Kredit dan Marketing  
Credit and Marketing Director



**Tan Hendra Jonathan**  
Direktur Kepatuhan  
Tan Hendra Jonathan

**Halaman ini sengaja dikosongkan**  
This page is intentionally left blank



**PROFIL PERUSAHAAN**  
**COMPANY PROFILE**

## IDENTITAS PERUSAHAAN

### CORPORATE IDENTITY

<b>Nama Perusahaan</b> Company Name	:	<b>PT Bank Bumi Arta Tbk</b>
<b>Bidang Usaha</b> Business Activity	:	<b>Jasa Perbankan</b> Banking Services
<b>Tanggal Pendirian</b> Date of Establishment	:	<b>03 Maret 1967</b> March 03, 1967
<b>Dasar Hukum Pendirian</b> Articles of Association	:	<b>Akta Pendirian No. 4 Tanggal 03 Maret 1967</b> Deed of Establishment No.4 dated March 03, 1967
<b>Kepemilikan</b> Ownership	:	<b>PT Surya Husada Investment (45,45%)</b> <b>PT Dana Graha Agung (27,27%)</b> <b>PT Budiman Kencana Lestari (18,18%)</b> <b>Masyarakat I Public (9,10%)</b>
<b>Modal Dasar</b> Authorized Capital	:	<b>Rp800.000.000.000,-</b> <b>(8.000.000.000 lembar saham I shares)</b>
<b>Modal Ditempatkan &amp; Disetor Penuh</b> Issued and Paid Up Capital	:	<b>Rp231.000.000.000,-</b> <b>(2.310.000.000 lembar saham I shares)</b>
<b>Pencatatan di Bursa</b> Stock Exchange Listing	:	<b>Bursa Efek Indonesia</b> Indonesia Stock Exchange
<b>Tanggal Pencatatan Saham</b> Date of Listing of Shares	:	<b>01 Juni 2006</b> June 01, 2006
<b>Kode Saham</b> Code of Shares	:	<b>BNBA</b>
<b>Total Karyawan</b> Total Employee	:	<b>771</b>
<b>Jumlah Jaringan</b> Number of Networks	:	<b>1 Kantor Pusat I Head Office</b> <b>10 Kantor Cabang I Branch Offices</b> <b>20 Kantor Cabang Pembantu I Sub Branch Offices</b> <b>18 Kantor Kas I Cash Offices</b> <b>7 Payment Points I Payment Points</b>
<b>Alamat Kantor Pusat</b> Head Office	:	<b>Gedung Bank Bumi Arta</b> <b>Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234 - 236</b> <b>Jakarta Pusat 10250</b> <b>Telp : +62-21 2300 893, 2300 455</b> <b>Fax : +62-21 2303 624, 3102 632, 31925 291</b>
<b>Kode SWIFT</b> SWIFT Code	:	<b>BBAIIDJA</b>
<b>Situs</b> Website	:	<b>www.bankbba.co.id</b>
<b>Call Center</b> Call Center	:	<b>Telp : +62-21 3142 121</b>
<b>Hubungan Investor</b> Investor Relations	:	<b>Sekretaris Perusahaan I Corporate Secretary</b> <b>Gedung Bank Bumi Arta</b> <b>Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234 - 236</b> <b>Jakarta Pusat 10250</b> <b>Telp : +62-21 2300 893, 2300 455 (Ext. 406)</b> <b>Fax : +62-21 2303 624, 3102 632, 31925 291</b> <b>E-mail : corporate.secretary@bankbba.co.id</b>

## RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

A BRIEF HISTORY OF THE COMPANY



### INFORMASI PERUBAHAN NAMA

Name Change Information

Sesuai dengan uraian riwayat singkat, Bank Bumi Arta pernah mengganti nama sebanyak 1 (satu) kali dari semula **Bank Bumi Arta Indonesia** menjadi **Bank Bumi Arta**. Perubahan tersebut berlaku efektif sejak tanggal 14 September 1992.

In accordance with the brief history description, Bank Bumi Arta has changed its name 1 (one) time from the original **Bank Bumi Arta Indonesia** to **Bank Bumi Arta**. The amendments were effective from 14 September 1992.

PT Bank Bumi Arta Tbk yang semula bernama PT Bank Bumi Arta Indonesia pertama kali didirikan di Jakarta pada tanggal 3 Maret 1967 dengan Akta No. 4 Notaris Soeleman Ardjasmita SH yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Penetapan Menteri Kehakiman Republik No. J.A.5/25/6 tanggal 25 April 1967, serta telah diumumkan pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 23 Mei 1967. PT Bank Bumi Arta Tbk selanjutnya disebut Bank Bumi Arta, memperoleh izin usaha sebagai Bank Umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. D.15.6.1.2.29 tanggal 28 Maret 1967.

Pada tanggal 18 September 1976 Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. Kep. 436/DJM/III.3/9/1976 memberikan izin kepada Bank Bumi Arta untuk menggabungkan usahanya dengan Bank Duta Nusantara. Penggabungan usaha itu bertujuan untuk memperkuat struktur permodalan dan memperluas jaringan operasional bank. Delapan Kantor Cabang Bank Duta Nusantara di Jakarta, Bandung, Semarang, Surakarta, Surabaya, Yogyakarta dan Magelang menjadi Kantor Cabang Bank Bumi Arta. Kantor Cabang Yogyakarta dan Magelang kemudian dipindahkan ke Medan dan Bandar Lampung hingga saat ini.

Selanjutnya seiring dengan Kebijakan Pemerintah melalui Paket Oktober (PAKTO) 1988 dimana perbankan diberikan peluang yang lebih besar untuk mengembangkan usahanya, dan berkat persiapan yang cukup lama dan terarah dari pengelola Bank, maka dengan persetujuan dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 24/35/KEP/DIR tanggal 20 Agustus 1991, Bank Bumi Arta ditingkatkan statusnya menjadi Bank Devisa.

PT Bank Bumi Arta Tbk which was originally named PT Bank Bumi Arta Indonesia was first established in Jakarta on March 3, 1967 with Deed No. 4 Notary Soeleman Ardjasmita SH, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. J.A.5/25/6 April 25, 1967, and has been announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated May 23, 1967. PT Bank Bumi Arta Tbk, hereinafter referred to as Bank Bumi Arta, obtained a business license as a Commercial Bank based on Decree of the Minister of Finance No. D.15.6.1.2.29 dated March 28, 1967.

On September 18, 1976 Minister of Finance of the Republic of Indonesia with Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep. 436/DJM/III.3/9/1976 gave permission to Bank Bumi Arta to merge its business with Bank Duta Nusantara. The business combination aims to strengthen the capital structure and expand the bank's operational network. The eight Bank Duta Nusantara Branch Offices in Jakarta, Bandung, Semarang, Surakarta, Surabaya, Yogyakarta and Magelang became Bank Bumi Arta Branch Offices. The Yogyakarta and Magelang Branch Offices were then moved to Medan and Bandar Lampung to the present.

Furthermore, in line with Government Policy through the October Package (PAKTO) 1988 in which banks are given greater opportunities to develop their business, and thanks to the long and directed preparation of Bank managers, with the approval of Bank Indonesia based on Bank Indonesia Board of Directors Decree No. 24/35/KEP/DIR on August 20, 1991, Bank Bumi Arta was upgraded to become a Foreign Exchange Bank.

## RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

### A BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

Sebagai Bank Devisa, Bank Bumi Arta mulai saat itu dapat memberikan jasa layanan perbankan internasional kepada nasabah seperti *Remittance, Collection, Trade Finance, dan Money Changer*.

Untuk memudahkan pengenalan masyarakat terhadap Bank Bumi Arta sejak tanggal 14 September 1992 nama Bank Bumi Arta Indonesia diganti menjadi Bank Bumi Arta dengan Akta No.155 Notaris Benny Kristianto SH tanggal 17 Juli 1991.

Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-7634.HT.01.04.TH.92. tanggal 14 September 1992, serta telah diumumkan pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 Nopember 1992.

Kemudian untuk memperkuat struktur permodalan dan operasional bank serta untuk lebih profesional dan transparan pada tanggal 1 Juni 2006 Bank Bumi Arta melaksanakan IPO (*Initial Public Offering*) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

Bank Bumi Arta kini telah memiliki beragam produk dan layanan perbankan yang komprehensif mulai dari perbankan konsumen, perbankan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), perbankan komersial, hingga perbankan korporasi, yang didukung dengan *Transaction Digital Banking* dan jaringan kantor yang memadai. Untuk memberikan layanan perbankan yang lebih baik dan mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi usahanya, Bank Bumi Arta juga sudah menyediakan layanan *Internet Banking* (e-BBA), *Mobile Banking*, ATM Bank Bumi Arta, jaringan ATM Prima dan ATM Bersama yang masing-masing memiliki 15 ATM, 101.008 ATM dan 81.758 ATM di seluruh Indonesia.

Bank Bumi Arta Pada posisi 31 Desember 2020 memiliki 10 Kantor Cabang, 20 Kantor Cabang Pembantu, 18 Kantor Kas dan 8 *Payment Points* yang tersebar di Sumatera, Jawa, Bali dan Sulawesi yang didukung oleh 771 karyawan.

As a Foreign Exchange Bank, Bank Bumi Arta from then on can provide international banking services to customers such as *Remittance, Collection, Trade Finance, and Money Changer*.

To facilitate public recognition of Bank Bumi Arta since September 14, 1992 the name of Bank Bumi Arta Indonesia was changed to Bank Bumi Arta with Deed No.155 of Notary Benny Kristianto SH on July 17, 1991.

The amendment deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2-7634.HT.01.04.TH.92. September 14, 1992 and was announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 93 November 20, 1992.

Then to strengthen the bank's capital and operational structure and to be more professional and transparent on June 1, 2006 Bank Bumi Arta conducted an IPO (*Initial Public Offering*) and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange).

Bank Bumi Arta now has a variety of comprehensive banking products and services ranging from consumer banking, Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) banking, commercial banking, to corporate banking, supported by *Transaction Digital Banking* and an adequate office network. To provide better banking services and make it easier for customers to conduct business transactions, Bank Bumi Arta has also provided *Internet Banking* (e-BBA), *Mobile Banking*, Bank Bumi Arta ATMs, Prima ATM networks and ATM Bersama. each of which has 15 ATMs, 101,008 ATMs and e1,758 ATMs throughout Indonesia.

Bank Bumi Arta As of December 31, 2020 it has 10 Branch Offices, 20 Sub-Branch Offices, 18 Cash Offices and 8 *Payment Points* spread across Sumatera, Java, Bali and Sulawesi, supported by 771 employees.

## BRAND BANK BUMI ARTA

BRAND BANK BUMI ARTA



**Lonjong telur (oval) dengan lima pintu masuk yang terdapat lingkaran di tengahnya dan memiliki alur-alur lebar di kanan lalu menyempit di kiri.**

Bentuk tersebut secara simbolis menggambarkan :

**“Sebuah Buana (Planet Bumi) yang kaya akan kehidupan karena adanya atmosfer dan beraraknya awan dari kanan ke kiri”**

Di samping simbol yang utama tersebut, bentuk logo inipun menggambarkan :

**“Sebuah Pundi Uang (Celengan) yang memiliki lima buah lubang masukan dan memiliki dua lapisan dinding pengaman”**

---

**Oval with five entrances that have a circle in the middle and has a wide groove on the right and then narrowed on the left.** The shape symbolically represents : **“A Planet (Earth Planet) rich in life because of the atmosphere and the clouds from right to left”**. In addition to the main symbol, the form of this logo depicts **“a Money Pot (Piggy Bank) which has five input holes and has two layers of security wall”**.

---

## VISI, MISI DAN NILAI

VISION, MISSION AND VALUE

### VISI | VISION

**Menjadi Bank terpercaya yang berlandaskan prinsip kehati-hatian dalam memberikan pelayanan prima sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi *stakeholders*.**

To become a reliable Bank based on the principle of prudence in providing excellence in service in order to provide added value for stakeholders.

Bank Bumi Arta sebagai lembaga kepercayaan masyarakat berperan sebagai intermediasi antara penghimpunan dan penyaluran dana untuk pembiayaan usaha masyarakat.

Bank Bumi Arta as a public trust institution acts as an intermediary between the collection and distribution of funds to finance community businesses.

- 1. Terpercaya**, dalam arti bahwa nasabah secara pribadi maupun sebagai perusahaan merasa aman dan puas dalam mempercayakan pelayanan jasa keuangannya kepada Bank Bumi Arta. Hal ini tercermin dari banyaknya nasabah lama yang masih tetap menyimpan dana maupun bertambahnya nasabah baru di Bank Bumi Arta baik dana pihak ketiga maupun kredit yang disalurkan dimana tercermin pada meningkatnya total aset.
  - 2. Prinsip Kehati-hatian**, dalam arti bahwa Bank Bumi Arta dalam melaksanakan kegiatan operasinya selalu berlandaskan pada prinsip kehati-hatian agar Bank Bumi Arta selalu dalam keadaan Sehat. Hal ini tercermin dari tingkat NPL Bank yang masih di bawah ketentuan *regulator*.
  - 3. Pelayanan Prima**, dalam arti bahwa Bank Bumi Arta selalu mengutamakan kepuasan nasabah dengan berusaha untuk meningkatkan, mengembangkan dan menambah produk dan fasilitas layanan antara lain mesin ATM, Digital Banking agar dapat memberikan pelayanan lengkap/menyeluruh kepada para nasabah. Hal ini tercermin dari pengukuran yang dilakukan oleh *Cycle Learnings* yang ditunjuk oleh Bank Bumi Arta untuk melakukan *Mystery Shopping* dan *Phantom Calling* pada seluruh Kantor Cabang Utama dan Kantor Cabang Pembantu Bank.
- 1. Reliable**, in the sense that customers personally and as a company feel safe and satisfied in entrusting their financial services to Bank Bumi Arta. This is reflected in the large number of old customers who still keep funds and the addition of new customers at Bank Bumi Arta, both third party funds and loans, which are reflected in the increase in total assets.
  - 2. Prudential Principles**, meaning that in carrying out its operations, Bank Bumi Arta is always based on the principle of prudence so that Bank Bumi Arta is always in a healthy condition. This is reflected in the Bank's NPL level, which is still below regulatory requirements.
  - 3. Excellent Service**, in the sense that Bank Bumi Arta always prioritizes customer satisfaction by trying to improve, develop and add to products and service facilities, including ATM machines, Digital Banking in order to provide complete/comprehensive services to customers. This is reflected in the measurements made by Cycle Learnings appointed by Bank Bumi Arta to conduct Mystery Shopping and Phantom Calling at all Main Branch Offices and Bank Sub-Branch Offices.

**VISI, MISI DAN NILAI**  
VISION, MISSION AND VALUE

## MISI | MISSION

**1. Mengembangkan usaha perbankan secara optimal dengan berbagai sumber daya dalam batas-batas risiko yang dapat diterima.**

Develop banking business optimally with a variety of resources within the bounds of acceptable risk.

**2. Melaksanakan operasi Bank dengan berprinsip *Good Corporate Governance* dan *Risk Management*.**

Carry out Bank operations with the principle of Good Corporate Governance and Risk Management.

**3. Memfungsikan organisasi secara profesional dengan melakukan proses pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan, sehingga dapat memberikan pelayanan prima yang konsisten dalam kegiatan bisnis yang bertaraf nasional maupun internasional.**

Enables the organization in a professional manner with the process of sustainable human resource development, in order to provide excellent services with consistent in business activities at national and international levels.

---

Dewan Komisaris beserta Direksi telah bersama-sama membahas, mengkaji dan menyetujui Visi dan Misi secara mendalam dan telah berkomitmen dalam melaksanakan hal tersebut guna menghadapi dinamika bisnis perbankan yang selalu berubah.

The Board of Commissioners and Board of Directors have discussed, reviewed and approved the Vision and Mission of the Bank and have committed to implementing the vision and mission to face the dynamics of banking industry.

## VISI, MISI DAN NILAI

VISION, MISSION AND VALUE

## NILAI | VALUE

**5T**

<b>Tenang</b>		Calm
<b>Tertib</b>		Orderly
<b>Tekun</b>		Diligent
<b>Teliti</b>		Accurate
<b>Tepat</b>		Correct

**2E**

<b>Efektif</b>		Effective
<b>Efisien</b>		Efficient

Bank Bumi Arta telah memiliki budaya perusahaan yang sesuai dengan visi dan misinya serta telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan guna menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan etika kerja yang produktif. Budaya perusahaan Bank Bumi Arta tercermin dalam tata nilai **"5T 2E"** yaitu **Tenang, Tertib, Tekun, Teliti, Tepat, Efektif** dan **Efisien**, dimana setiap karyawan Bank Bumi Arta harus bekerja dengan **Tenang, Tertib, Tekun, Teliti, dan Tepat**, sehingga setiap pekerjaan yang dihasilkan akan **Efektif** dan **Efisien**. Selain itu untuk mendukung terciptanya kinerja yang positif dan produktif setiap karyawan Bank Bumi Arta juga harus bekerja sesuai dengan etos kerja **"WARM"**.

Bank Bumi Arta has a corporate culture that is in line with its vision and mission and has been socialized to all employees to create a conducive work environment and productive work ethics. Bank Bumi Arta's corporate culture is reflected in the **"5T 2E"** values of calm, orderly, diligent, accurate, correct, effective and efficient, where every employee of Bank Bumi Arta must work **Calmly, Orderly, Diligently, Accurately, and Correctly**, so that each **Efficient and Effective**. In addition to supporting the creation of positive and productive performance every the work produced will be employee of Bank Bumi Arta must also work in accordance with the work ethic of **"WARM"**.

## ETOS KERJA | WORK ETHIC

**W****Welcome OUR customers**

Sambut seluruh nasabah dan sesama rekan kerja kita

**A****Acknowledge OUR customer needs**

Ketahui setiap kebutuhan nasabah dan sesama rekan kerja kita

**R****Resolve OUR customer problems**

Selesaikan setiap permasalahan nasabah dan sesama rekan kerja kita

**M****Make OUR customers satisfy**

Buatlah nasabah dan sesama rekan kerja kita merasa puas



## BIDANG USAHA

### BUSINESS LINES

Berdasarkan Anggaran Dasar Bank Pasal 3 ayat 1, Bank Bumi Arta melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Bank Bumi Arta melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut :

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
2. Memberikan kredit, baik kredit jangka panjang, jangka menengah, atau jangka pendek maupun jenis lainnya yang lazim dalam dunia perbankan.
3. Menerbitkan surat pengakuan hutang.
4. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya.
  - a. Surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh Bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari pada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud.
  - b. Surat-surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud.
  - c. Kertas perbendaharaan Negara dan surat jaminan Pemerintah.
  - d. Sertifikat Bank Indonesia (SBI).
  - e. Obligasi.
  - f. Surat Dagang (Surat Promes) yang dapat diperdagangkan dengan berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun atau lebih.
  - g. Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun atau lebih.
5. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah.
6. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada Bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya.
7. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga.
8. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.
9. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak.
10. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek.
11. Membeli agunan baik semua maupun sebagian melalui pelelangan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya.
12. Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain termasuk melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan.
13. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat.

Based on the Articles of Association of the Bank Article 3, paragraph 1, Bank Bumi Arta conducts banking business in accordance with applicable laws and regulations.

To achieve the objectives, Bank Bumi Arta carries out the following major business activities :

1. To raise funds from the public in the form of deposits such as demand deposits, time deposits, deposit certificates, savings and/or other equivalent form to it.
2. To provide loans, either long-term, medium-term or short-term loans as well as other types of prevalent loans in the banking world.
3. To issue acknowledgment of indebtedness.
4. To purchase, sell or secure either at their own risk or for the interest of and at the behest of its customers.
  - a. Bills of exchange include those accepted by banks of which their validity periods are no longer than the customary in trades of such bills of exchanges.
  - b. Acknowledgment of Indebtedness and other commercial papers of which their validity periods are no longer than the customary in trades of such trade certificates.
  - c. Treasury bills and government bonds.
  - d. Bank Indonesia Certificates
  - e. Bonds.
  - f. Promissory Notes that can be traded of which the term is up to one (1) year or more.
  - g. Other commercial papers of which the term is up to one (1) year or more.
5. To transfer funds, either for its own interest or the customers.
6. To place funds with, borrow funds from, or lend funds to other banks, either in writing, by any means of telecommunication, or sight drafts, checks or other means.
7. To receive payment of the invoice for securities and to make calculation with or between third parties.
8. To provide depositories to deposit goods and securities.
9. To engage in depository activities for the interest of other parties pursuant to a contract.
10. To make placement of funds from the customers to other customers in the form of securities which are not listed on the stock exchange.
11. To purchase collateral, either entirely or partly, through or outside an auction, in the event that the debtor fails to fulfill its obligation to the bank, provided that the purchased collateral must be immediately sold.
12. To provide funding and/or performing other activities including activities based on the sharia principles, in accordance with the provisions stipulated by Bank Indonesia and/or the Financial Services Authority.
13. To engage in factoring activities, credit card business, and act as a trustee.

## BIDANG USAHA

### BUSINESS LINES

14. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan.
  15. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada Bank atau perusahaan lain di bidang keuangan seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi, serta lembaga kliring dan penjaminan serta lembaga penyimpanan dan penyelesaian, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan.
  16. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan.
  17. Bertindak sebagai pendiri Dana Pensiun dan Pengurus Dana Pensiun sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
  18. Melakukan kegiatan yang lazim dilakukan oleh suatu Bank Umum sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku.
14. To engage in activities in foreign exchange to meet conditions stipulated by Bank Indonesia and/or the Financial Services Authority.
  15. To engage in activities of capital investment in a bank or other companies in the financial sector, such as leasing, venture capital, credit card business, consumer financing, securities company, insurance company as well as clearing settlement and depository institution in accordance with the provisions stipulated by Bank Indonesia and/or the Financial Services Authority.
  16. To engage in activities of temporary capital investment for dealing with non-performing loans, including failure of Sharia-based financing, provided that such investment must be withdrawn in accordance with the laws and regulations in force and to fulfilling the conditions stipulated by Bank Indonesia and/or the Financial Services Authority.
  17. To act as the founder and manager of pension funds in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.
  18. To engage in activities commonly performed by a commercial bank as long as it is not contrary to applicable laws and regulations.

## PRODUK DAN JASA LAYANAN

### Products And Services

Dalam mendukung kegiatan usaha tersebut di atas, Bank Bumi Arta telah mengeluarkan produk dan jasa layanan yang berkualitas dan aman yang memberikan kemudahan, keuntungan dan nilai tambah bagi nasabah Bank Bumi Arta.

In supporting the business activities mentioned above, Bank Bumi Arta has issued quality and safe products and services that provide convenience, benefits and added value for customers of Bank Bumi Arta.

#### PRODUK PENDANAAN

- Rekening Koran – Rupiah dan USD
- Tabungan BBA – Rupiah dan USD
- Tabungan Pensiun
- Tabungan Kesra BBA
- TabunganKu
- Tabungan Multiguna BBA
- Tabungan Berjangka Super BBA
- Deposito Berjangka – Rupiah dan USD

#### FUNDING PRODUCTS

- Current Account – IDR and USD
- BBA Savings – IDR and USD
- Pension Savings
- BBA Welfare Savings
- TabunganKu Savings
- BBA Multipurpose Savings
- BBA Super Savings
- Time Deposits – IDR and USD

## PRODUK DAN JASA LAYANAN PRODUCTS AND SERVICES

### PRODUK PEMBIAYAAN

- Pinjaman Rekening Koran
- Pinjaman Tetap
- Pinjaman *On Demand*
- Pinjaman Promes
- Pinjaman Pemilikan Rumah (PPR)
- Pinjaman Pemilikan Mobil (PPM)
- Pinjaman Pensiun
- Pinjaman Berjangka
- Pinjaman Investasi
- Pinjaman Personal Umum
- Pinjaman Aneka Guna
- *Trade Finance*

### PRODUK JASA LAINNYA

- Transfer dan Inkaso (Domestik dan Luar Negeri)
- Pembukaan *Letter of Credit* (Ekspor & Impor) dan *Bills Collection*
- Penukaran Valuta Asing (*Bank Notes*)
- Pelayanan Setoran Penerimaan Negara seperti Pajak dan Bea Masuk
- Pembayaran Tagihan Listrik dan Telepon
- Bank Garansi seperti *Performance Bond*, *Bid Bond*, dan lain-lain
- *Virtual Account* BBA

### LAYANAN PERBANKAN ELEKTRONIK

- ATM Bank Bumi Arta
- ATM dan Kartu Debit Jaringan ATM PRIMA
- ATM Jaringan ATM Bersama
- *Internet Banking*
- *Mobile Banking*
- BBA Flazz

### FINANCING PRODUCTS

- Current Account Loan
- Fixed Loan
- On Demand Loan
- Promissory Loan
- House Ownership Loan
- Car Ownership Loan
- Pension Loan
- Term Loan
- Investment Loan
- Personal Loan
- Multipurpose Loan
- Trade Finance

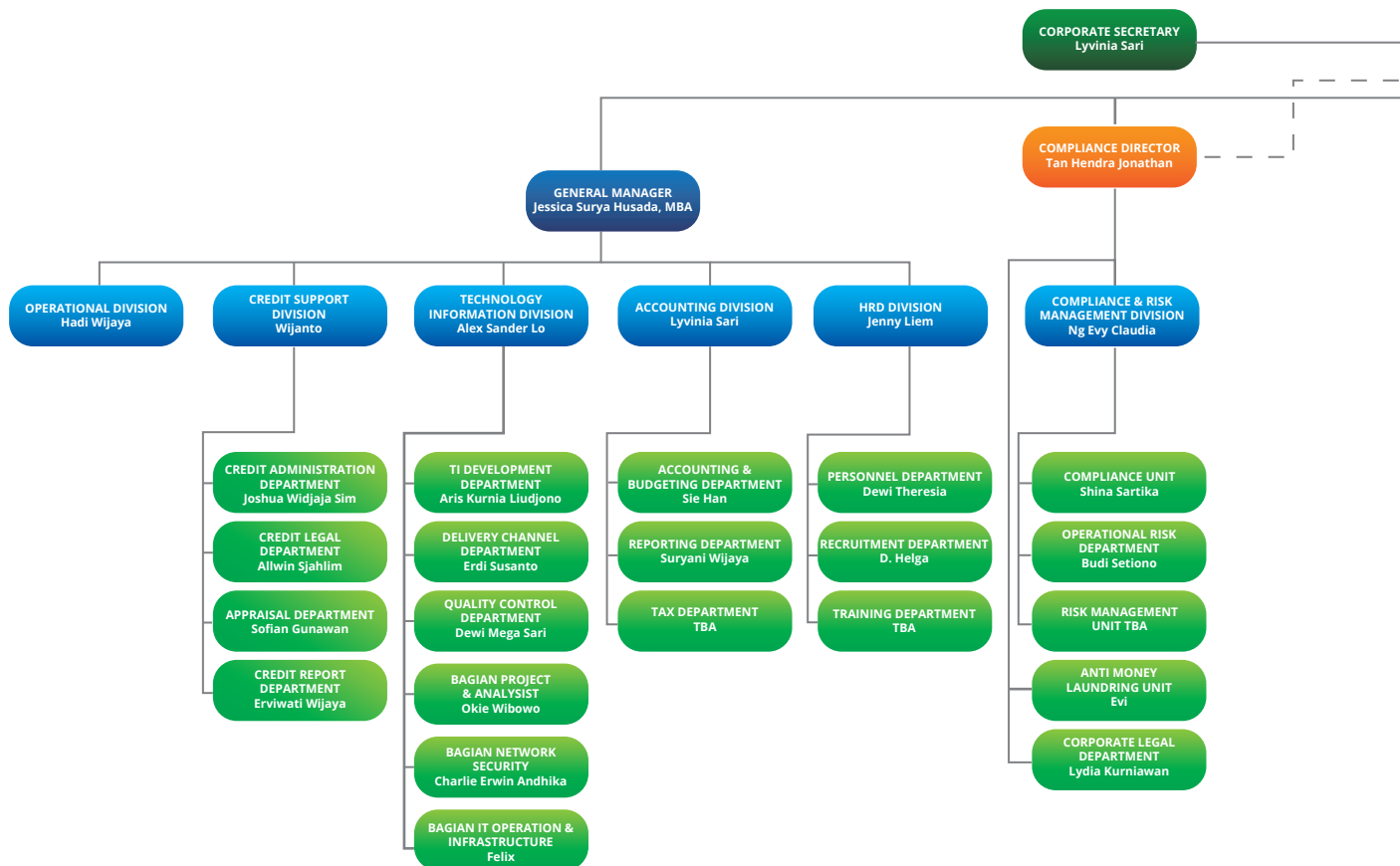
### OTHER SERVICE PRODUCTS

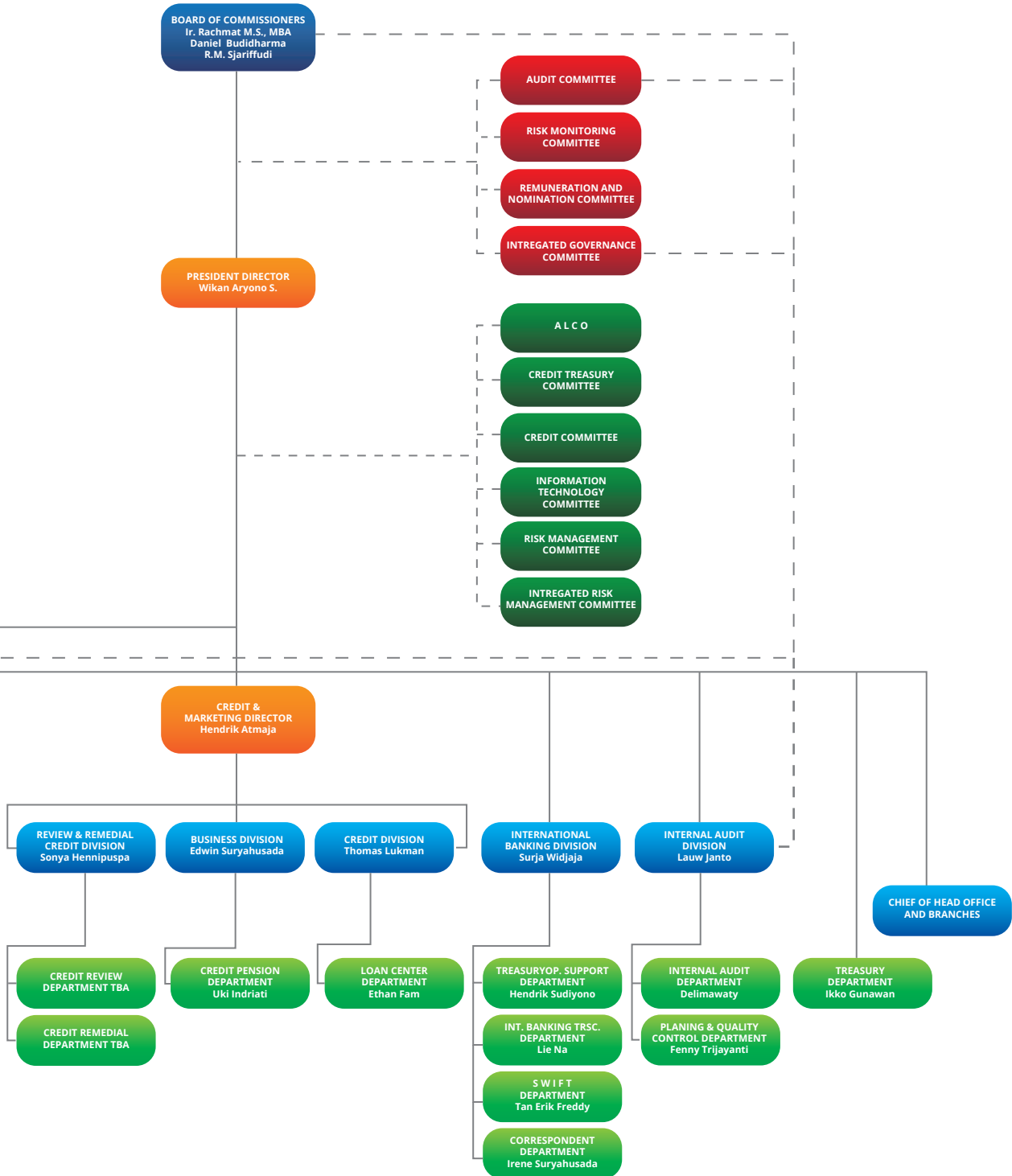
- Remittance and Collection (Domestic and Overseas)
- Opening of Letter of Credit (Export & Import) and Bills Collection
- Foreign Currency Exchange (Bank Notes)
- Payment of State Revenue Service, such as Tax and Import Tax
- Payment of Electricity and Telephone Bills
- Bank Guarantee such as Performance Bond, Bid Bond and etc
- Virtual Account BBA

### ELECTRONIC BANKING SERVICES

- ATM Bank Bumi Arta
- ATM and Debit Card Prima ATM Network
- ATM Bersama ATM Network
- Internet Banking
- Mobile Banking
- BBA Flazz

## STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE





**PROFIL DEWAN KOMISARIS**

## THE BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

**IR. RACHMAT M.S., MBA**

Presiden Komisaris  
President Commissioner

<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	<b>Warga Negara Indonesia</b> Indonesian Citizens
<b>Usia</b> Age	<b>76 Tahun / Year</b>
<b>Domisili</b> Domicile	<b>Jakarta</b>
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Teknik dari Universitas Trisakti, Jakarta (1973).</li> <li>• Master of Business Administration dari Golden Gate University, San Fransisco, USA (1987).</li> <li>• Bachelor of Engineering from Trisakti University, Jakarta (1973).</li> <li>• Master of Business Administration from Golden Gate University, San Fransisco, USA (1987).</li> </ul>
<b>Perjalanan Karir</b> Work Experience	<p>Memulai karir perbankan sebagai Komisaris Bank Bumi Arta pada tahun 1970-1972 dan Direktur pada tahun 1972-1976. Beliau kemudian diangkat sebagai Presiden Direktur Bank Bumi Arta pada tahun 1976-2007. Selain itu beliau juga pernah menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Asuransi Jiwa Bumiarta Reksatama pada tahun 1984-2000, Presiden Komisaris PT Asuransi Artarindo pada tahun 1985-2000, Komisaris Utama PT Bumi Arta Securindo pada tahun 1991-2000, Komisaris PT Balimor Finance pada tahun 1993-2000 dan Komisaris PT Surya Husada Investment pada tahun 2008-sekarang. Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Bank Bumi Arta sejak tahun 2007.</p> <p>He started his banking career as a Commissioner at Bank Bumi Arta in 1970-1972 and Director in 1972-1976. He was then appointed as the President Director at Bank Bumi Arta in 1976-2007. In addition, he also served as President Commissioner of PT Asuransi Jiwa Bumiarta Reksatama in 1984-2000, President Commissioner at PT Asuransi Artarindo in 1985-2000, Commissioner of PT Bumi Arta Securindo in 1991-2000, Commissioner of PT Balimor Finance in 1993-2000, and Commissioner of PT Surya Husada Investment in 2008-now. Currently he serves as President Commissioner of Bank Bumi Arta since 2007.</p>
<b>Dasar Pengangkatan</b> Base of Appointment	<p><b>Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa Nomor 34 tanggal 17 Desember 2007, dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 29 tanggal 19 Juni 2019.</b></p> <p>Deed of Extraordinary General Meeting No. 34 dated December 17, 2007, and reappointed by the Deed of Annual General Meeting No. 29 dated June 19, 2019.</p>
<b>Surat Persetujuan</b> Approval Letter	<b>No. 10/29/GBI/DPIP/Rahasia, tanggal 10 Maret 2008 / No.10/29/GBI/DPIP/Rahasia, date March 10, 2008</b>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	<p><b>Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris di PT Surya Husada Investment, tetapi tidak merangkap jabatan di Bank Bumi Arta, Bank Lain, dan Lembaga Keuangan Bukan Bank.</b></p> <p>Currently also serves as Commissioner at PT Surya Husada Investment, but does not hold concurrent positions at Bank Bumi Arta, Other Banks, and Non-Bank Financial Institutions.</p>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	<p><b>Memiliki hubungan relasi dengan salah satu anggota Direksi.</b></p> <p>Has a relationship with a member of the Board of Directors.</p>

**PROFIL DEWAN KOMISARIS**

## THE BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

**DANIEL BUDI DHARMA**

Wakil Presiden Komisaris Independen  
Vice President Commissioner Independent

<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	<b>Warga Negara Indonesia</b> Indonesian Citizens
<b>Usia</b> Age	<b>76 Tahun / Year</b>
<b>Domisili</b> Domicile	<b>Jakarta</b>
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Teknik dari Universitas Trisakti, Jakarta (1966).</li> <li>• Sarjana Muda Bahasa Asing dari Akademi Bahasa Asing Pendidikan Putera Indonesia, Jakarta (1975).</li> <li>• Bachelor of Engineering from Trisakti University (1966).</li> <li>• Associate's degree in Foreign Language from the Putera Indonesia Academy of Foreign Language Education, Jakarta (1975).</li> </ul>
<b>Perjalanan Karir</b> Work Experience	<p><b>Beliau memulai karir di perbankan sebaga Wakil Kepala Kliring Bank Umum Servitia pada tahun 1967-1968. Setelah itu sebagai Direktur Bank Umum Servitia pada tahun 1968-1977, Pemimpin Bank Bumi Arta Kantor Cabang Tanah Abang pada tahun 1977-1994, Pemimpin Bank Bumi Arta Kantor Pusat Operasional pada tahun 1995-2002 dan Presiden Komisaris Bank Bumi Arta pada tahun 2003-2007. Saat ini beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Independen Bank Bumi Arta sejak tahun 2007.</b></p> <p>He started his career in banking as Deputy Chief of Clearing at Bank Umum Sertivia in 1967-1968. Soon after as Director of Bank Umum Sertivia in 1968-1977, Head of Tanah Abang branch office at Bank Bumi Arta in 1977-1994, Head of Operational Headquarters at Bank Bumi Arta in 1995-2002 and President Commissioner at Bank Bumi Arta in 2003-2007. He currently serves as Vice President of the Independent Commissioner of Bank Bumi Arta since 2007.</p>
<b>Dasar Pengangkatan</b> Base of Appointment	<p><b>Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa Nomor 34 tanggal 17 Desember 2007, dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 29 tanggal 19 Juni 2019.</b></p> <p>Deed of Extraordinary General Meeting No. 34 dated December 17, 2007, and reappointed by the Deed of Annual General Meeting No. 29 dated June 19, 2019.</p>
<b>Surat Persetujuan</b> Approval Letter	<b>No. 10/29/GBI/DPIP/Rahasia, tanggal 10 Maret 2008 / No.10/29/GBI/DPIP/Rahasia, date March 10, 2008</b>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	<p><b>Tidak merangkap jabatan di Bank Bumi Arta, Bank Lain, Lembaga Keuangan Bukan Bank, dan perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri.</b></p> <p>Does not hold concurrent positions at Bank Bumi Arta, Other Banks, Non-Bank Financial Institutions, and other companies domiciled both at home and abroad.</p>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	<p><b>Tidak memiliki hubungan relasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank.</b></p> <p>Has no relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Bank Controlling Shareholders.</p>

**PROFIL DEWAN KOMISARIS**

## THE BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

**R.M. SJARIFFUDIN**

Komisaris Independen  
Commissioner Independent

<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	<b>Warga Negara Indonesia</b> Indonesian Citizens
<b>Usia</b> Age	<b>73 Tahun / Year</b>
<b>Domisili</b> Domicile	<b>Jakarta</b>
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Ekonomi dari Universitas Sriwijaya, Palembang (1974).</li> <li>• Bachelor of Economics from Sriwijaya University, Palembang (1974).</li> </ul>
<b>Perjalanan Karir</b> Work Experience	<p><b>Memulai karir sebagai Accounting Manager PT Djasa Ubersakti pada tahun 1974-1976. Setelah itu beliau melanjutkan karirnya di perbankan sebagai Accounting Manager Bank Danamon pada tahun 1976-1977, Pemimpin Cabang Bank Danamon pada tahun 1977-1979, Direktur Bank Danamon pada tahun 1979-1989, Direktur Hagabank pada tahun 1989-1999, Direktur Kepatuhan Hagabank pada tahun 1999-2008, dan Direktur SDM Rabo Bank International Indonesia pada tahun 2008-2009. Beliau bergabung di Bank Bumi Arta sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2011.</b></p> <p>He started his career as an Accounting Manager at PT Djasa Ubersakti in 1974-1976. Thereafter he continued his career in banking as Accounting Manager at Bank Danamon in 1976-1977, Head of the Branch at Bank Danamon in 1977-1979, Director at Bank Danamon in 1979-1989, Director at Hagabank in 1989-1999, Director of Compliance at Hagabank in 1999-2008, and HRD Director at Rabo Bank International Indonesia in 2008-2009. He joined Bank Bumi Arta as an Independent Commissioner since 2011.</p>
<b>Dasar Pengangkatan</b> Base of Appointment	<p><b>Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 45 tanggal 15 Juni 2011, dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 29 tanggal 19 Juni 2019.</b></p> <p>Deed of Annual General Meeting No. 45 dated June 15, 2011, and reappointed by the Deed of Annual General Meeting No. 29 dated June 19, 2019.</p>
<b>Surat Persetujuan</b> Approval Letter	<b>No. 13/31/GBI/DPIP/Rahasia, tanggal 24 Maret 2011 / No.13/31/GBI/DPIP/Rahasia, date March 24, 2011</b>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	<p><b>Tidak merangkap jabatan di Bank Bumi Arta, Bank Lain, Lembaga Keuangan Bukan Bank, dan perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri.</b></p> <p>Does not hold concurrent positions at Bank Bumi Arta, Other Banks, Non-Bank Financial Institutions, and other companies domiciled both at home and abroad.</p>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	<p><b>Tidak memiliki hubungan relasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank.</b></p> <p>Has no relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Bank Controlling Shareholders.</p>



**PROFIL DIREKSI**

## THE BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

**WIKAN ARYONO S**

Presiden Direktur  
President Director

<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	<b>Warga Negara Indonesia</b> Indonesian Citizens
<b>Usia</b> Age	<b>67 Tahun / Year</b>
<b>Domisili</b> Domicile	<b>Jakarta</b>
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Ekonomi dan Studi Pembangunan dari Universitas Terbuka, Jakarta (1991).</li> <li>• Mengikuti pendidikan Magister Manajemen dari STIE IBII, Jakarta (1998).</li> <li>• Bachelor of Economics and Development Studies from the Open University, Jakarta (1991).</li> <li>• Attended the Master of Management from STIE IBII, Jakarta (1998).</li> </ul>
<b>Perjalanan Karir</b> Work Experience	<p>Memulai karir sebagai Assistant Manager PT Elteha International Denpasar, Bali pada tahun 1971-1973. Kemudian beliau melanjutkan karirnya di perbankan sebagai Assistant Manager Operations Departement Bank Bumi Daya pada tahun 1973-1982, Assistant Manager Ekspor Impor Departement Bank Bumi Daya pada tahun 1982-1985, Sub Branch Manager Bank Bumi Daya pada tahun 1985-1988, Senior Manager Kredit dan Marketing Bank Bumi Daya pada tahun 1988-1991, Kepala Kantor Pusat Operasional/General Manager Kredit dan Marketing Bank Danahutama pada tahun 1991-1996, Kepala Divisi Business Development Bank Pikko pada tahun 1996-2004, Direktur Operasi Bank Swadesi pada tahun 2005-2008 dan Direktur Bisnis Bank CNB pada tahun 2008-2011. Beliau bergabung di Bank Bumi Arta sebagai Presiden Direktur sejak tahun 2011.</p> <p>He started his career as Assistant Manager at PT Elteha International Denpasar, Bali in 1971-1973. Then he continued his career in banking as Assistant Manager in the Operations Department at Bank Bumi Daya in 1973-1982, Assistant Manager of Export Import Department at Bank Bumi Daya in 1982-1985, Sub-Branch Manager at Bank Bumi Daya in 1985-1988, Senior Manager of Credit and Marketing at Bank Bumi Daya in 1988-1991, Head of the Central Office Operations/General Manager of Credit and Marketing at Bank Danahutama in 1991-1996, Head of the Division of Business Development at Bank Pikko in 1996-2004, Director of Operations at Bank Swadesi in 2005-2008 and Director of Business Bank CNB in 2008-2011. He joined Bank Bumi Arta as a President Director since 2011.</p>
<b>Dasar Pengangkatan</b> Base of Appointment	<p><b>Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa Nomor 20 tanggal 15 September 2011. Terakhir beliau diangkat kembali sebagai Presiden Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 29 tanggal 19 Juni 2019.</b></p> <p>Deed of Extraordinary General Meeting No. 20 dated September 15, 2011. Recently he was reappointed as President Director by the Deed of Annual General Meeting No. 29 dated June 19, 2019.</p>
<b>Surat Persetujuan</b> Approval Letter	<b>No. 13/61/GBI/DPIP/Rahasia, tanggal 27 Juni 2011 / No.13/61/GBI/DPIP/Rahasia, date June 27, 2011</b>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	<p><b>Tidak merangkap jabatan di Bank Bumi Arta, Bank Lain, Lembaga Keuangan Bukan Bank, dan perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri.</b></p> <p>Does not hold concurrent positions at Bank Bumi Arta, Other Banks, Non-Bank Financial Institutions, and other companies domiciled both at home and abroad.</p>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	<p><b>Tidak memiliki hubungan relasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank.</b></p> <p>Has no relationship with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Bank Controlling Shareholders.</p>

**PROFIL DIREKSI**

## THE BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

**HENDRIK ATMAJA**

Direktur Kredit dan Marketing  
Credit and Marketing Director

<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	<b>Warga Negara Indonesia</b> Indonesian Citizens
<b>Usia</b> Age	<b>64 Tahun / Year</b>
<b>Domisili</b> Domicile	<b>Jakarta</b>
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Business of Commerce Degree</b> dari City School of Commerce, Singapura (1977).</li> <li>• <b>Master of Business Administration</b> dari Golden Gate University, San Fransisco, USA (1988).</li> <li>• Business of Commerce from the City School of Commerce, Singapore (1977).</li> <li>• Master of Business Administration from Golden Gate University, San Fransisco, USA (1988).</li> </ul>
<b>Perjalanan Karir</b> Work Experience	<p><b>Memulai karir sebagai Direktur PT Sumber Sandang pada tahun 1978-1983. Setelah itu melanjutkan karir di perbankan sebagai Wakil Pemimpin Bank Bumi Arta Kantor Cabang Pangeran Jayakarta pada tahun 1984-1989. Beliau kemudian diangkat sebagai Direktur Kredit dan Marketing Bank Bumi Arta pada tahun 1990 sampai sekarang.</b></p> <p>He started his career as Director of PT Sumber Sandang in 1978-1983. Afterward he continued his career in banking as Deputy Head of Pangeran Jayakarta Branch Office at Bank Bumi Arta in 1984-1989. He was then appointed as Director of Credit and Marketing Bank Bumi Arta in 1990 until now.</p>
<b>Dasar Pengangkatan</b> Base of Appointment	<p><b>Akta Risalah RUPS Tahunan Nomor 348 tanggal 22 Agustus 1990. Terakhir beliau diangkat kembali sebagai Direktur Kredit dan Marketing berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 29 tanggal 19 Juni 2019.</b></p> <p>Deed of Annual General Meeting No. 348 dated August 22, 1990. Last he was reappointed as Director of Credit and Marketing pursuant to Deed of Annual General Meeting No. 29 dated June 19, 2019.</p>
<b>Surat Persetujuan</b> Approval Letter	<b>No. 23/392/UPBD/PBD1, tanggal 12 Nopember 1990 / No.23/392/UPBD/PBD1, date November 12, 1990</b>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	<p><b>Tidak merangkap jabatan di Bank Bumi Arta, Bank Lain, Lembaga Keuangan Bukan Bank, dan perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri.</b></p> <p>Does not hold concurrent positions at Bank Bumi Arta, Other Banks, Non-Bank Financial Institutions, and other companies domiciled both at home and abroad.</p>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	<p><b>Memiliki hubungan relasi dengan salah satu anggota Dewan Komisaris.</b></p> <p>Has a relationship with a member of the Board of Commissioners.</p>

**PROFIL DIREKSI**

## THE BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

**TAN HENDRA JONATHAN**Direktur Kepatuhan  
Compliance Director

<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	<b>Warga Negara Indonesia</b> Indonesian Citizens
<b>Usia</b> Age	<b>60 Tahun / Year</b>
<b>Domisili</b> Domicile	<b>Jakarta</b>
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Muda dari Akademi Ilmu Perbankan Perbanas (1982).</li> <li>• Mengikuti Sekolah Staf dan Pimpinan Bank (SESPIBANK) Angkatan XVII Institut Bankir Indonesia pada tahun 1997.</li> <li>• Undergraduate from the Academy of Banking Science, Perbanas (1982).</li> <li>• Attended the Staff and Management School (SESPIBANK) of Batch XVII of Institut Bankir Indonesia (1997).</li> </ul>
<b>Perjalanan Karir</b> Work Experience	<p>Memulai karir di perbankan sebagai Staff Operasional Bank Bumi Arta pada tahun 1979-1986. Setelah itu sebagai Wakil Pemimpin Bank Bumi Arta Kantor Cabang Pangeran Jayakarta pada tahun 1986, Pemimpin Bank Bumi Arta Kantor Cabang Bandar Lampung pada tahun 1986-1988, Pemimpin Bank Bumi Arta Kantor Cabang Surakarta pada tahun 1988-1992, Pemimpin Bank Bumi Arta Kantor Cabang Medan pada tahun 1992-1993, Pemimpin Bank Bumi Arta Kantor Cabang Bandung pada tahun 1993-1999. Beliau diangkat sebagai Direktur Kepatuhan Bank Bumi Arta sejak tahun 1999 sampai sekarang, sebagai Presiden Direktur sejak tahun 2011.</p> <p>He started his career in banking as Bank Bumi Arta Operational Staff in 1979-1986. Thereafter as Deputy Head of Pangeran Jayakarta Branch Office at Bank Bumi Arta in 1986, Head of Bank Bumi Arta Branch Office in Bandar Lampung in 1986-1988, Head of Bank Bumi Arta Branch Office in Surakarta in 1988-1992, Head of Bank Bumi Arta Branch Office in Medan in 1992-1993, Head of Bank Bumi Arta Branch Office in Bandung from 1993 to 1999. He was appointed as Compliance Director at Bank Bumi Arta since 1999 until now.</p>
<b>Dasar Pengangkatan</b> Base of Appointment	<p><b>Akta Berita Acara RUPS Tahunan Nomor 32 tanggal 15 Oktober 1999. Terakhir beliau diangkat kembali sebagai Direktur Kepatuhan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 29 tanggal 19 Juni 2019.</b></p> <p>Minutes Deed of Annual General Meeting No. 32 dated October 15, 1999. Last he was reappointed as Director of Compliance by Deed of Annual General Meeting No. 29 dated June 19, 2019.</p>
<b>Surat Persetujuan</b> Approval Letter	<b>No. 2/5/GBI/DPIP/Rahasia, tanggal 4 Februari 2000 / No.2/5/GBI/DPIP/Rahasia, date February 4, 2000</b>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	<p><b>Tidak merangkap jabatan di Bank Bumi Arta, Bank Lain, Lembaga Keuangan Bukan Bank, dan perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri.</b></p> <p>Does not hold concurrent positions at Bank Bumi Arta, Other Banks, Non-Bank Financial Institutions, and other companies domiciled both at home and abroad.</p>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	<p><b>Tidak memiliki hubungan relasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank.</b></p> <p>Has no relationship with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Bank Controlling Shareholders.</p>

## PEJABAT EKSEKUTIF

### SENIOR EXECUTIVES

Nama Name	Pendidikan Terakhir Last Education	Universitas University	Usia Age	Tahun Pengangkatan Appointment Year	Jabatan Position
Jessica Surya Husada, MBA	University – S2	Golden Gate University, San Fransisco	62	2008	General Manager
Thomas Lukman	University – S1	Tarumanagara University, Jakarta	56	2012	Credit Division Head
Sonya Hennipuspa	University – S1	Atma Jaya University, Jakarta	47	2007	Review and Remedial Credit Division Head
Edwin Suryahusada	University – S2	University of Illinois, Illinois	42	2008	Business Division Head
Wijanto	University – S1	Jenderal Soedirman University, Purwokerto	52	2016	Credit Support Division Head
Surja Widjaja	University – S1	Atma Jaya University, Jakarta	56	2003	International Banking Division Head
Hadi Wijaya	University – S1	Bina Nusantara University, Jakarta	45	2017	Operational Division Head
Alex Sander Lo	University – S2	Bina Nusantara University, Jakarta	36	2011	Information Technology Division Head
Lyvinia Sari	University – S1	Tarumanagara University, Jakarta	49	2006	Accounting Division Head
Jenny	Diploma 3	St. Marry Academy of Secretary & Mgt., Jakarta	51	2017	HRD Division Head
Ng Evy Claudia	University – S1	Tarumanagara University, Jakarta	48	2017	Compliance and Risk Management Div. Head
Lauw Janto	University – S1	Tarumanagara University, Jakarta	53	1999	Internal Audit Division Head
Ikko Gunawan	University – S1	Indonesia University, Jakarta	51	2006	Treasury Department Head
Evi	University – S1	Bina Nusantara University, Jakarta	40	2018	AML Unit Head
Erni Nuraeni Nurjadi	Diploma 3	Bina Nusantara University, Jakarta	44	2018	Chief of Head Office
Sudiarti Subarli	Diploma 3	Computer Engineering Academy, Jakarta	56	2006	Chief of Kopi Branch
Inge Tjahjana	University – S1	Perbanas School of Business, Jakarta	63	2008	Chief of Mangga Dua Branch
Stanley Handoko Soetikno	University – S1	Bandung Raya University, Bandung	49	2019	Chief of Bandung Branch
Yokki Chandra Budiman	University – S1	Institut Bisnis Indonesia, Jakarta	37	2019	Chief of Semarang Branch
Fransisca Linggayani	University – S1	Jendral Soedirman University, Purwokerto	53	2020	Chief of Surakarta Branch
Lianawati	University – S1	Pembangunan Nasional Veteran University, Yogyakarta	57	2012	Chief of Surabaya Branch
Denny Muljono	University – S1	Inaba School of Management, Bandung	55	2017	Chief of Medan Branch
Yenny Rosita R	University – S1	YAI School of Accounting, Jakarta	59	2016	Chief of Bandar Lampung Branch
Tio Septian Prasetyo	University – S1	Bina Nusantara University, Jakarta	43	2007	Chief of Denpasar Branch
Jenny, SE	University – S1	Atma Jaya University, Makassar	41	2019	Chief of Makassar Branch

## PROFIL KARYAWAN

### EMPLOYEE PROFILE

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkatan

Composition of Employees Based on Grade

**Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkatan**

Table of Composition of Employees Based on Grade

Uraian   Description	2020		2019	
	Total	%	Total	%
Pejabat Eksekutif I Executive Officer	1	0,13	1	0,12
Pejabat Madya I Senior Officer	18	2,33	24	2,83
Pejabat Muda I Junior Officer	70	9,08	75	8,85
Pejabat Tata Usaha Utama I Chief Clerk	44	5,71	49	5,79
Pejabat Tata Usaha Madya I Senior Clerk	178	23,09	192	22,67
Pejabat Tata Usaha Muda I Junior Clerk	402	52,14	434	51,24
Pejabat Pelaksana Umum I Non Clerk	58	7,52	72	8,50
<b>Jumlah I Total</b>	<b>771</b>	<b>100,00</b>	<b>847</b>	<b>100,00</b>

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Composition of Employees Based on Education

**Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan**

Table of Composition of Employees Based on Education

Uraian   Description	2020		2019	
	Total	%	Total	%
Pasca Sarjana I Post Graduate	5	0,65	6	0,71
Sarjana I Bachelor Degree	429	55,65	464	54,78
Akademi I Academy	92	11,93	100	11,81
S M U I Senior High School	224	29,05	256	30,22
S M P I Junior High School	21	2,72	21	2,48
<b>Jumlah I Total</b>	<b>771</b>	<b>100,00</b>	<b>847</b>	<b>100,00</b>

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia

Composition of Employees Based on Age Range

**Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia**

Composition of Employees Based on Age Range

Uraian   Description	2020		2019	
	Total	%	Total	%
Di bawah 20 tahun I Under 20 years	20	2,59	11	1,21
20 – 29 tahun I 20 – 29 years	317	41,12	341	37,43
30 – 39 tahun I 30 – 39 years	218	28,28	284	31,17
40 – 49 tahun I 40 – 49 years	152	19,71	172	18,88
Di atas 50 tahun I Over 50 years	64	8,30	103	11,31
<b>Jumlah I Total</b>	<b>771</b>	<b>100,00</b>	<b>911</b>	<b>100,00</b>

**PROFIL KARYAWAN**

## EMPLOYEE PROFILE

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian**

Composition of Employees Based on Employment Status

**Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian**

Table of Composition of Employees Based on Employment Status

Uraian   Description	2020		2019	
	Total	%	Total	%
Karyawan Tetap   Permanent Employee	734	95,20	798	94,21
Karyawan Tidak Tetap   Non-Permanet Employee *)	37	4,80	49	5,79
<b>Jumlah   Total</b>	<b>771</b>	<b>100,00</b>	<b>847</b>	<b>100,00</b>

\*) Termasuk Karyawan Kontrak, Percobaan dan Trainee  
Including Contract Employees, Trials and Trainees

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin**

Composition of Employees Based on Gender

**Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin**

Table of Composition of Employees Based on Gender

Uraian   Description	2020		2019	
	Total	%	Total	%
Pria   Male	373	48,38	409	48,29
Wanita   Female	398	51,62	438	51,71
<b>Jumlah   Total</b>	<b>771</b>	<b>100,00</b>	<b>847</b>	<b>100,00</b>

**Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan**

Employee Competency Development Costs

**Tabel Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan**

Table of Employee Competency Development Costs

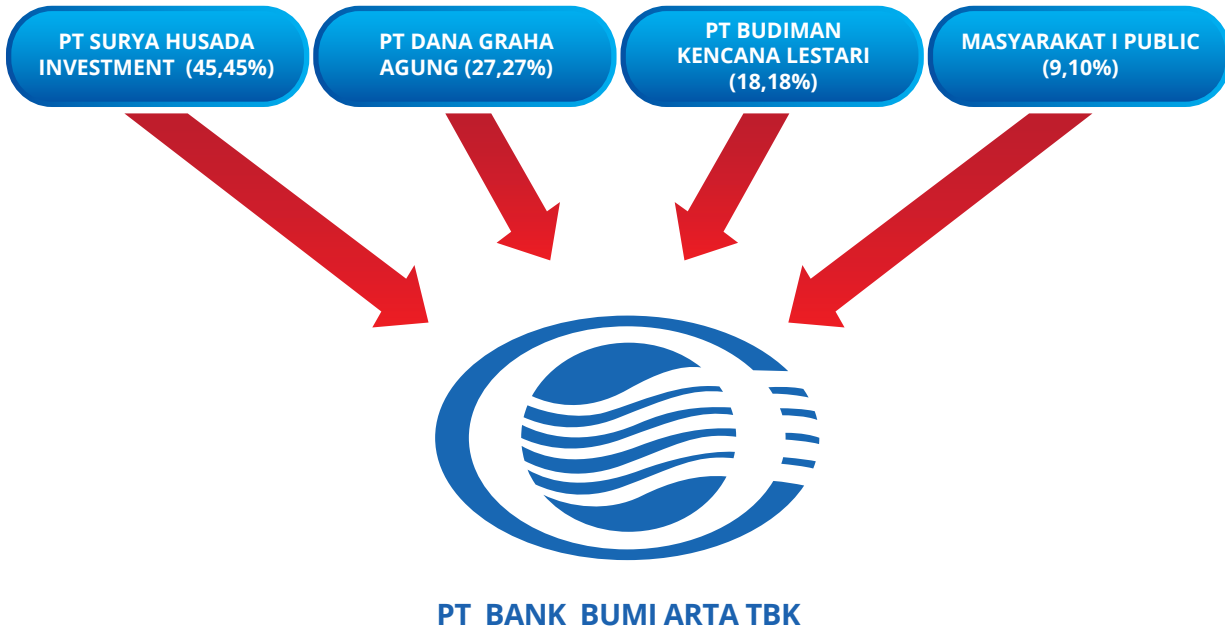
Uraian   Description	2020	2019
Jumlah Program Pelatihan   Number of Training Programs	242	354
Jumlah Peserta Pelatihan   Number of Training Programs	4.474	6.671
Total Biaya Pelatihan (Rp 1)   Total Cost of Training (Rp 1)	1.440.156.593	5.074.283.618
Rata-rata Biaya Pelatihan per Karyawan (Rp 1)   Average Cost of Training per Employee (Rp 1)	321.895	760.648

## STRUKTUR DAN KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

STRUCTURE AND COMPOSITIONS OF SHARE OWNERSHIP

### Struktur Group Perusahaan

Company Group Structure



### Profil Perusahaan Induk

Parent Company Profile

PT Surya Husada Investment
<b>Alamat :</b> Jl. Roa Malaka Selatan No. 12 – 14 Jakarta 11041, Indonesia Telp./Fax : +62-21 6928 553/ +62-21 6902 289
PT Surya Husada Investment didirikan pada tanggal 9 Maret 1994 dengan kegiatan utama investasi saham ke anak perusahaan.

PT Surya Husada Investment
<b>Address :</b> Jl. Roa Malaka Selatan No. 12 – 14 Jakarta 11041, Indonesia Telp./Fax : +62-21 6928 553/ +62-21 6902 289
PT Surya Husada Investment was established on March 9, 1994 with the main activity of investing in shares of a subsidiary.

**STRUKTUR DAN KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM**

## STRUCTURE AND COMPOSITIONS OF SHARE OWNERSHIP

**Komposisi Pemegang Saham**

Shareholders' Composition

**Tabel Komposisi Pemegang Saham Tahun 2020 dan 2019**

Table of Shareholders' Composition of 2020 and 2019

Uraian   Description	Jumlah Saham Number of Share	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Modal Amount of Capital
<b>Modal Dasar   Authorized Capital</b>	8.000.000.000		800.000.000.000
<b>Pemegang Saham   Shareholders :</b>			
PT Surya Husada Investment	1.050.000.000	45,45	105.000.000.000
PT Dana Graha Agung	630.000.000	27,27	63.000.000.000
PT Budiman Kencana Lestari	420.000.000	18,18	42.000.000.000
Masyarakat   Public	210.000.000	9,10	21.000.000.000
<b>Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh</b>			
Total Placed Capital and Paid Up Capital	2.310.000.000	100,00	231.000.000.000
<b>Jumlah Saham Dalam Portepel   Shares in Reserve</b>	5.690.000.000		569.000.000.000

**Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar**

Composition of the 20 Largest Shareholders

**Tabel Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar Per 31 Desember 2020**

Table of Composition of the 20 Largest Shareholders as of December 31, 2020

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Share	%
1	PT Surya Husada Investment	1.050.000.000	45,45
2	PT Dana Graha Agung	630.000.000	27,27
3	PT Budiman Kencana Lestari	420.000.000	18,18
4	Liem Tjen Hung	39.183.300	1,70
5	Go Poh Heng	23.486.000	1,02
6	Lie Leander Hadidjaja S	11.000.000	0,48
7	Efendi	10.229.300	0,44
8	Hendra Sunarto	6.205.700	0,27
9	Theresia Darante	6.000.000	0,26
10	Herjanto Widjaja Lowardi	6.000.000	0,26
11	Tatang Hermawan	5.813.200	0,25
12	Djohan Emir Setijoso, Ir	5.483.400	0,24
13	OCBC Securities PTE LTD - Client A/C	5.455.000	0,24
14	DBS Bank LTD S/A Inklusif Value Fund	5.037.400	0,22
15	Philip Priasmoro Prof., DR	5.000.000	0,22
16	Gunadi Dibjojuwono, DR	4.903.300	0,21
17	Cepi Jamaludin Malik	4.750.000	0,21
18	Hendry Agus	4.303.000	0,19
19	Shindo Sumidomo	4.000.000	0,17
20	Djoko Wihardjo	3.900.000	0,17



**STRUKTUR DAN KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM**

## STRUCTURE AND COMPOSITIONS OF SHARE OWNERSHIP

**Pemegang Saham Berdasarkan Kepemilikan Lokal dan Asing**

Shareholders Based on Local and Foreign Ownership

**Tabel Pemegang Saham Berdasarkan Kepemilikan Lokal dan Asing Per 31 Desember 2020**

Table of Shareholders Based on Local and Foreign Ownership as of December 31, 2020

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Share	Jumlah Saham Number of Shares	%
Institusi Lokal I Local Institutions	6	2.101.967.100	91,00
Institusi Asing I Foreign Institutions	5	14.118.900	0,61
Individu Lokal I Local Individuals	648	168.498.900	7,29
Individu Asing I Foreign Individuals	5	25.415.100	1,10
<b>Jumlah I Total</b>	<b>664</b>	<b>2.310.000.000</b>	<b>100,00</b>

**Pemegang Saham dengan Kepemilikan Saham 5% atau Lebih**

Shareholders with Share ownership Of 5% or More

**Tabel Pemegang Saham Dengan Kepemilikan Saham 5% atau Lebih Per 31 Desember 2020**

Table of Shareholders with Share Ownership of 5% or More as of December 31, 2020

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
PT. Surya Husada Investment	1.050.000.000	45,45
PT. Dana Graha Agung	630.000.000	27,27
PT. Budiman Kencana Lestari	420.000.000	18,18
Masyarakat I Public	210.000.000	9,10

**Kelompok Pemegang Saham Masyarakat dengan Kepemilikan Saham Di bawah 5%**

Group of Public Shareholders with Share Ownership Below 5%

**Tabel Kelompok Pemegang Saham Masyarakat Dengan Kepemilikan Saham Di bawah 5% Per 31 Desember 2020**

Table of Group of Public Shareholders with Share Ownership Below 5% as of December 31, 2020

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Share	Jumlah Saham Number of Shares	%
Perorangan I Individual	653	193.914.000	8,39
Perseroan Terbatas I Limited Company	10	2.115.961.000	91,60
Danareksa I Danareksa	1	125.000	0,01
<b>Jumlah I Total</b>	<b>664</b>	<b>2.310.000.000</b>	<b>100,00</b>

**Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi**

The Board of Commissioners and Directors Share Ownership

**Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Per 31 Desember 2020**

Table of The Board Commissioners and Directors Share Ownership as of December 31, 2020

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	%
Ir. Rachmat M.S., MBA	Presiden Komisaris I President Commissioner	276.500	0,01
Daniel Budi Dharma	Wkl. Presiden Komisaris I Vice President Commissioner	-	-
R.M. Sjariffudin	Komisaris I Commissioner	-	-
Wikan Aryono S	Presiden Direktur I President Director	314.200	0,01
Hendrik Atmaja	Direktur Kredit dan Marketing I Credit and Marketing Director	280.000	0,01
Tan Hendra Jonathan	Direktur Kepatuhan I Compliance Director	215.000	0,01

## KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

### CHRONOLOGY OF SHARES LISTING

Pada tanggal 18 Mei 2006, Bank telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui suratnya No. S-49/BL/2006 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 210.000.000 lembar saham Bank kepada masyarakat. Nilai nominal per saham Rp100 dengan harga penawaran sebesar Rp160 per saham. Saham tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 01 Juni 2006.

Dana hasil penawaran umum tersebut telah direalisasikan seluruhnya untuk penggunaan penyaluran kredit, pengembangan operasional, pengembangan teknologi informasi dan sumber daya manusia.

On May 18, 2006, the Bank has obtained the effective approval of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) through letter No. S-49/BL/2006 to conduct the initial public offering of 210,000,000 shares of the Bank to the public. The nominal value of Rp100 per share at is offered at a price of Rp160 per share. The shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange) on June 01, 2006.

The proceeds from the public offering have been fully realized for the use of loans disbursement, operational development, information technology and human resource development.

#### Tabel Kronologis Pencatatan Saham

Table of Chronology of Shares Listing

Tanggal   Date	Tindakan Perusahaan   Corporate Actions
June 01, 2006	Pencatatan Saham Bank Bumi Arta di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta). Listing of Bank Bumi Arta's Shares with the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange).

## KRONOLOGIS PENCATATAN OBLIGASI DAN EFEK LAINNYA

### CHRONOLOGY OF BONDS OR OTHER SECURITIES LISTING

Bank Bumi Arta tidak melakukan pencatatan obligasi dan efek lainnya selain saham. Sehingga informasi mengenai kronologi pencatatan obligasi dan efek lainnya tidak disajikan dalam laporan tahunan ini.

Bank Bumi Arta did not record bonds and other securities other than shares. Therefore information regarding the chronology of bonds and other securities listing is not presented in this annual report.

## INFORMASI ANAK PERUSAHAAN DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

### INFORMATION OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES

Bank Bumi Arta sampai dengan posisi 31 Desember 2020 tidak memiliki anak perusahaan dan perusahaan asosiasi. Dengan demikian informasi mengenai anak perusahaan dan perusahaan asosiasi tidak disajikan dalam laporan tahunan ini.

Bank Bumi Arta as per December 31, 2020 had neither subsidiaries nor associated companies. Accordingly, information on subsidiaries and associated companies are not presented in this annual report.

## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

### CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONAL INSTITUTION

#### Tabel Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Table of Capital Market Supporting Professional Institution

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Supporting Agents and Profession	Alamat Address
<b>Biro Administrasi Efek  </b> Share Register Bureau <b>PT Adimitra Jasa Korpora</b>	Rukan Kirana Boutiqe Office Jl. Kirana Avenue III Blok F 3 No.5 Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250 Telp. (021) 29365287, 29365298, Fax. (021) 29289961
<b>Kantor Akuntan Publik  </b> Independent Public Accountant <b>Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan</b> <b>Member Firms of PricewaterhouseCoopers</b> <b>International Limited (PwCIL)</b>	World Trade Center (WTC) 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29 - 31, Jakarta 12920, Indonesia Tel. (021) 50992901/31192901, Fax. (021) 52905555/ 52905050

## KEANGGOTAAN BANK

### BANK MEMBERSHIP

#### Tabel Keanggotaan Bank

Table of Bank Membership

Nama Organisasi/Asosiasi/Lembaga	Name of Organization/Association/Institution
Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Financial Services Authority
Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)	Indonesia Deposit Insurance Corporation
Perhimpunan Bank-bank Nasional Indonesia (Perbanas)	Indonesian Banks Association
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Indonesian Public Companies Association
Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)	Indonesian Payment System Association
Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD)	Regional Banking Consultative Agency
Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)	Banking Compliance Director Communication Forum
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI)	Indonesian Banking Dispute Resolution Alternative Institute

## AKSES INFORMASI

### ACCESS TO INFORMATION

Bank Bumi Arta telah menyediakan akses informasi bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Bank.

Bank Bumi Arta has provided access for the Shareholders and Stakeholders to obtain further information about Bank.

Selain itu, informasi mengenai perkembangan saham dan permodalan Bank Bumi Arta juga dapat diakses melalui website Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

In addition, information concerning the growth of Bank Bumi Arta shares and capital is also accessible through the Indonesia Stock Exchange website ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

#### SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary

##### Lyvinia Sari

Gedung Bank Bumi Arta  
Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234 – 236  
Jakarta Pusat 10250  
T +62-21 2300 893, 2300 455 (Ext. 406)  
F +62-21 2303 264, 3102 632, 3192 5291  
E [corporate.secretary@bankbba.co.id](mailto:corporate.secretary@bankbba.co.id)  
W [www.bankbba.co.id](http://www.bankbba.co.id)

## INFORMASI PADA SITUS WEB BANK BUMI ARTA

### INFORMATION THE BANK BUMI ARTA WEBSITE

Bank Bumi Arta sesuai dengan Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan prinsip keterbukaan dan meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik melalui penyajian informasi penting dan lengkap pada situs website Bank Bumi Arta yaitu [www.bankbba.co.id](http://www.bankbba.co.id) kepada pemegang saham, dan pemangku kepentingan seperti nasabah, masyarakat, pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya.

Selain menyediakan informasi terkait solusi produk dan layanan perbankan untuk memenuhi kebutuhan nasabah, website Bank Bumi Arta juga memberikan informasi yang lebih spesifik antara lain Informasi kepemilikan dan pemegang saham Bank Bumi Arta, Profil Dewan Komisaris dan Direksi Bank Bumi Arta, Pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-komite, Piagam Audit Internal, Kode Etik, Laporan Keuangan Publikasi lebih dari 5 tahun terakhir, Laporan Tahunan lebih dari 5 tahun terakhir (yang dapat diunduh), Ringkasan Risalah RUPST, Pemanggilan RUPST dan Pengumuman RUPST. Situs web Bank Bumi Arta dapat ditampilkan dengan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Bank Bumi Arta in accordance with Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market and Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Issuers 'or Public Companies' Websites, is committed to continuously improving the application of the principle of openness and improving the implementation of good corporate governance through the presentation of important and complete information on the Bank Bumi Arta website, namely [www.bankbba.co.id](http://www.bankbba.co.id) to shareholders, and stakeholders such as customers, the public, the government, and other stakeholders.

In addition to providing information related to banking product and service solutions to meet customer needs, the Bank Bumi Arta website also provides more specific information, including information on ownership and shareholders of Bank Bumi Arta, Profiles of the Board of Commissioners and Directors of Bank Bumi Arta, Guidelines and work rules of the Board of Directors. Commissioners, Directors and Committees, Internal Audit Charter, Code of Ethics, Published Financial Reports for the last 5 years, Annual Reports for the last 5 years (which can be downloaded), Summary Minutes of the AGMS, Summons to the AGMS and Announcements of the AGMS. The Bank Bumi Arta website can be displayed in Indonesian and English.

**BANK BUMI ARTA**  
TEMAN ANDA DALAM USAHA

English | Bahasa

Tentang BBA | Hubungan Investor | Produk dan Layanan | Suku Bunga | Biaya | Media Perusahaan | CSR | Jaringan | Karir | Simulasi

# BANK BUMI ARTA

Teman Anda Dalam Usaha  
*Bank Devisa Sejak 1967*

BUMI ARTA CALL  
021-3142121

**Jaringan Cabang BBA**  
-- Silakan Pilih Provinsi --  
-- Silakan Pilih Kabupaten/Kota --

**SBDK (Per Mei 2021)**

Produk	Suku Bunga
Kredit Korporasi	8.73 %
Kredit Retail	8.98 %
Kredit Mikro	13.92 %

Selengkapnya >

**Kurs TT Counter**  
(17-06-2021 12:09:09)

Mata Uang	Beli	Jual
USD	14,357	14,388
JPY	128,64	131,10
GBP	20,080	20,154

Selengkapnya >

**Layanan 24 Jam**

**ATM**  
021 314 2121 (Jakarta)  
0804 140 1221 (Luar Jakarta)

**Mobile Banking**  
Tersedia di playstore dan appstore

GET IT ON Google Play | GET IT ON THE App Store

Akses layanan dibawah ini :  
**Internet Banking Corporate**  
<https://ebanking.bankbba.co.id/>  
**e-Personal BBA**  
<https://epersonal.bankbba.co.id>

**e-banking**  
Terdapat fasilitas e-banking untuk melayani Nasabah.  
[Info Selengkapnya >>>](#)

**Tabungan**  
Terdapat beberapa fasilitas tabungan yang menguntungkan Nasabah.  
[Info Selengkapnya >>>](#)

**Deposito**  
Terdapat investasi jangka panjang beberapa program deposito.  
[Info Selengkapnya >>>](#)

**Site Map** | **Rates** | **Pengaduan** | **Pengumuman** | **Whistleblowing** | Copyrighted © 2015 P.T. Bank Bumi Arta, Tbk. All Rights Reserved.

## INFORMASI PADA SITUS WEB BANK BUMI ARTA

INFORMATION THE BANK BUMI ARTA WEBSITE

### Informasi Menu Pada Situs Web Bank Bumi Arta

#### Menu Information on the Website of Bank Bumi Arta

<b>Tentang BBA</b> About BBA	Sekilas BBA   Overview BBA	<b>Biaya</b> Charges	Bank Draft   Bank Draft	
	Visi dan Misi   Vision and Mission		Ekspor Impor   Export Import	
	Manajemen   Management	<b>Media Perusahaan</b> Corporate Media	Pemenang Undian Tabungan Kesra   Tabungan Kesra Grand Prize Winner	
	Tata Nilai   Values		CSR	-
	Etos Kerja   Work Ethic		<b>Jaringan</b> Networks	Cabang   Branches Office
	Penghargaan   Awards			Koresponden   Correspondence
	Pemegang Saham   Shareholders		<b>Karir</b> Careers	Lowongan Kerja   Job Vacancy
	SDM BBA   Human Resources BBA			
<b>Hubungan Investor</b> Investor Relations	Ringkasan Prospektus   Summary of Prospectus	<b>Simulasi</b> Simulation	Simulasi PPR   PPR Simulation	
	Laporan   Reports		Simulasi PPM   PPM Simulation	
	Informasi Saham Terbaru   Latest Stock Information	<b>Site Map</b> Site Map	-	
	RUPS   General Meeting of Shareholders		<b>Rates</b> Rates	-
	Good Corporate Governance   Good Corporate Governance			<b>Pengaduan</b> Complain
	Hubungi Investor Relations Officer   Contact Investor Relations Officer	<b>Pengumuman</b> Announcement	-	
<b>Produk dan Layanan</b> Product and Services	Pendanaan   Funding		<b>Whistleblowing</b> Whistleblowing	-
	Pembiayaan   Financing			
	Bank Garansi   Bank Guarantee			
	Jasa Pembayaran   Payment Services			
	Layanan Lain   Other Services			
	E-Banking   E-Banking			
<b>Biaya</b> Charges	Pendanaan   Funding			
	E-Banking   E-Banking			
	Bank Garansi   Bank Guarantee			
	Inkaso   Collection			
	Transfer   Remittance			
	Kliring   Clearing			

## PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN UNTUK MANAJEMEN

### EDUCATION AND/OR TRAINING FOR MANAGEMENT

#### Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris

##### Education and/or Training for the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2020, anggota Dewan Komisaris Bank Bumi Arta telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pendidikan dan/atau pelatihan, sebagaimana tabel berikut ini:

Throughout 2020, members of the Board of Commissioners of Bank Bumi Arta have participated in various competency improvement programs in the form of education and/or training, as shown in the following table:

#### Tabel Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris

Table of Education and/or Training for the Board of Commissioners

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training	Penyelenggara Organizer
<b>Ir. Rachmat M.S., MBA</b> Presiden Komisaris President Commissioner	21 September 2020 September 21, 2020	Training Anti Fraud, Kepatuhan dan Manajemen Risiko : Laporan Penerapan Strategi Anti <i>Fraud</i> dan Sinkronisasi Gugus Tugas Antar Divisi (Fungsi) sesuai POJK No. 39/POJK.03/2019 Anti Fraud, Compliance and Management Training Risk: Report on the Implementation of Anti-Fraud Strategy and Synchronization of Inter-Divisional Task Forces (Functions) accordingly POJK No. 39/POJK.03/2019	Risk Management Guard (RMG), Jakarta
	07 Oktober 2020 October 07, 2020	Seminar <i>Webinar Cyber Security</i> pada Industri Perbankan dengan Tema " <i>Strengthening Industry Collaborasy to Fight Cyber Threat in Banking Operation</i> " Cyber Security Webinar Seminar on the Banking Industry with the theme "Strengthening Industry Collaborasy to Fight Cyber Threat in Banking Operation "	Perhimpunan Bank Nasional (Perbanas), Jakarta
<b>Daniel Budi Dharma</b> Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	27 Agustus 2020 August 27, 2020	Seminar <i>Mapping Credit Impact : "Before - After Covid 19 Refleksi dan Relaksasi"</i> . Credit Impact Mapping Seminar: "Before - After Covid 19 Reflection and Relaxation".	Risk Management Guard (RMG), Jakarta
<b>R.M. Sjariffudin</b> Komisaris Commissioner	27 Agustus 2020 August 27, 2020	Seminar <i>Mapping Credit Impact : "Before - After Covid 19 Refleksi dan Relaksasi"</i> . Credit Impact Mapping Seminar: "Before - After Covid 19 Reflection and Relaxation".	Risk Management Guard (RMG), Jakarta

#### Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi

##### Education and/or Training for the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2020, anggota Direksi Bank Bumi Arta telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pendidikan dan/atau pelatihan, sebagaimana tabel berikut ini:

Throughout 2020, members of the Board of Directors of Bank Bumi Arta have participated in various competency improvement programs in the form of education and/or training, as shown in the following table :

**PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN UNTUK MANAJEMEN**

## EDUCATION AND/OR TRAINING FOR MANAGEMENT

**Tabel Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi**

Table of Education and/or Training for the Board of Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training	Penyelenggara Organizer
<b>Wikan Aryono S</b> Presiden Direktur President Director	05 Mei 2020 May 05, 2020	<i>Online Training</i> Penyegaran Sertifikasi Manajemen Risiko "PSAK 71: Interpretasi Stimulus Terhadap Perhitungan CKPN (POJK No.11/POJK.03/2020 dan dan SOJK S7/D.03/2020)" Online Training for Risk Management Certification Refresher "PSAK 71: Interpretation of Stimulus on CKPN Calculation (POJK No.11/POJK.03/2020 and SOJK S7/D.03/2020)"	Risk Management Guard (RMG), Jakarta
	19 Mei 2020 May 19, 2020	<i>Inhouse Training</i> "Prasyarat, Teknik dan Skema Restrukturisasi Kredit Sesuai Dengan Regulasi (PSAK 71; POJK 11; Press Release Dewan Standar IAI dan SOJK.S.07/2020)" Inhouse Training "Prerequisites, Techniques and Credit Restructuring Schemes in Accordance with Regulations (PSAK 71; POJK 11; Press Release of the IAI Standard Board and SOJK.S.07/2020)"	DLS Pro, Jakarta
	19 Juni 2020 June 19, 2020	CFO Forum Perbanas "Dampak Covid-19 Terhadap Restrukturisasi Kredit Menurut PSAK 71" CFO of the Perbanas Forum "The Impact of Covid-19 on Credit Restructuring According to PSAK 71"	Perhimpunan Bank Nasional (Perbanas), Jakarta PwC, Jakarta
	24 Juni 2020 June 24, 2020	<i>Inhouse Training</i> "Skema Restrukturisasi Kredit Sesuai PSAK 71, POJK 11, Serta Analisa Revaluasi Aktiva Tetap dan Aspek Perpajakannya" Inhouse Training "Credit Restructuring Scheme in Accordance with PSAK 71, POJK 11, and Analysis of Fixed Asset Revaluation and Taxation Aspects"	DLS Pro, Jakarta
	16 Juli 2020 July 16, 2020	<i>Training Online</i> "PSAK 71 dan PSAK 73" Online Training "PSAK 71 and PSAK 73"	PwC, Jakarta
	07 Oktober 2020 October 07, 2020	Seminar <i>Webinar Cyber Security</i> pada Industri Perbankan dengan Tema " <i>Strengthening Industry Collaborasy to Fight Cyber Threat in Banking Operation</i> " Cyber Security Webinar Seminar on the Banking Industry with the theme "Strengthening Industry Collaborasy to Fight Cyber Threat in Banking Operation"	Perhimpunan Bank Nasional (Perbanas), Jakarta
	12 Nopember 2020 November 12, 2020	Seminar "Indonesia <i>Fintech Summit 2020</i> " Seminar of Indonesia Fintech Summit 2020	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
	10 & 11 Desember 2020 December 10 & 11, 2020	<i>Inhouse Training</i> "PSAK 71 Skema Restrukturisasi Kredit KPNO". Inhouse Training "PSAK 71 Restructuring Scheme KPNO credit"	DLS Pro, Jakarta

**PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN UNTUK MANAJEMEN**

## EDUCATION AND/OR TRAINING FOR MANAGEMENT

**Tabel Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi**

Table of Education and/or Training for the Board of Directors

<b>Nama dan Jabatan</b> Name and Position	<b>Tanggal</b> Date	<b>Pendidikan dan/atau Pelatihan</b> Education and/or Training	<b>Penyelenggara</b> Organizer
<b>Hendrik Atmaja</b> Direktur Director	05 Mei 2020 May 05, 2020	<i>Online Training</i> Penyegaran Sertifikasi Manajemen Risiko "PSAK 71: Interpretasi Stimulus Terhadap Perhitungan CKPN (POJK No.11/POJK.03/2020 dan dan SOJK S7/D.03/2020)" Online Training for Risk Management Certification Refresher "PSAK 71: Interpretation of Stimulus on CKPN Calculation (POJK No.11/POJK.03/2020 and SOJK S7/D.03/2020)"	Risk Management Guard (RMG), Jakarta
	19 Mei 2020 May 05, 2020	<i>Inhouse Training</i> "Prasyarat, Teknik dan Skema Restrukturisasi Kredit Sesuai Dengan Regulasi PSAK 71; POJK 11; <i>Press Release</i> Dewan Standar IAI dan SOJK.S.07/2020" Inhouse Training "Prerequisites, Techniques and Credit Restructuring Schemes in Accordance with Regulations (PSAK 71; POJK 11; Press Release of the IAI Standard Board and SOJK.S.07/2020)"	DLS Pro, Jakarta
	24 Juni 2020 June 24, 2020	<i>Inhouse Training</i> "Skema Restrukturisasi Kredit Sesuai PSAK 71, POJK 11, Serta Analisa Revaluasi Aktiva Tetap dan Aspek Perpajakannya" Inhouse Training "Credit Restructuring Scheme in Accordance with PSAK 71, POJK 11, and Analysis of Fixed Asset Revaluation and Taxation Aspects"	DLS Pro, Jakarta
	16 Juli 2020 July 16, 2020	<i>Training Online</i> "PSAK 71 dan PSAK 73" Online Training "PSAK 71 and PSAK 73"	PwC, Jakarta
	07 Oktober 2020 October 07, 2020	Seminar <i>Webinar Cyber Security</i> pada Industri Perbankan dengan Tema " <i>Strengthening Industry Collaborasy to Fight Cyber Threat in Banking Operation</i> " Cyber Security Webinar Seminar on the Banking Industry with the theme "Strengthening Industry Collaborasy to Fight Cyber Threat in Banking Operation "	Perhimpunan Bank Nasional (Perbanas), Jakarta
	12 Nopember 2020 November 12, 2020	Seminar "Indonesia <i>Fintech Summit</i> 2020" Seminar of Indonesia Fintech Summit 2020	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
	<b>Tan Hendra Jonathan</b> Direktur Director	05 Maret 2020 March 05, 2020	<i>Training</i> "Permasalahan Implementasi PSAK 71" Training "PSAK 71 Implementation Issues"
05 Mei 2020 May 05, 2020		<i>Online Training</i> Penyegaran Sertifikasi Manajemen Risiko "PSAK 71: Interpretasi Stimulus Terhadap Perhitungan CKPN (POJK No.11/POJK.03/2020 dan SOJK S7/D.03/2020)" Online Training for Risk Management Certification Refresher "PSAK 71: Interpretation of Stimulus on CKPN Calculation (POJK No.11/POJK.03/2020 and SOJK S7/D.03/2020)"	Risk Management Guard (RMG), Jakarta
14 Mei 2020 May 14, 2020		Sosialisasi Ketentuan Bank Umum : -POJK Nomor 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum -POJK Nomor 18/POJK.03/2020 tentang Perintah Tertulis untuk Penanganan Permasalahan Bank	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority



**PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN UNTUK MANAJEMEN**

## EDUCATION AND/OR TRAINING FOR MANAGEMENT

**Tabel Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi**

Table of Education and/or Training for the Board of Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training	Penyelenggara Organizer
<b>Tan Hendra Jonathan</b> Direktur Director	14 Mei 2020 May 14, 2020	Socialization of Commercial Bank Provisions : - POJK Number 12/POJK.03/2020 concerning Consolidation of Commercial Banks - POJK Number 18/POJK.03/2020 concerning Written Orders for Handling Bank Problems	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
	19 Mei 2020 May 19, 2020	<i>Inhouse Training</i> "Prasyarat, Teknik dan Skema Restrukturisasi Kredit Sesuai Dengan Regulasi (PSAK 71; POJK 11; <i>Press Release</i> Dewan Standar IAI dan SOJK.S.07/2020)" <i>Inhouse Training</i> "Prerequisites, Techniques and Credit Restructuring Schemes in Accordance with Regulations (PSAK 71; POJK 11; Press Release of the IAI Standard Board and SOJK.S.07/2020)"	DLS Pro, Jakarta
	24 Juni 2020 June 24, 2020	<i>Inhouse Training</i> "Skema Restrukturisasi Kredit Sesuai PSAK 71, POJK 11, Serta Analisa Revaluasi Aktiva Tetap dan Aspek Perpajakannya" <i>Inhouse Training</i> "Credit Restructuring Scheme in Accordance with PSAK 71, POJK 11, and Analysis of Fixed Asset Revaluation and Taxation Aspects"	DLS Pro, Jakarta
	16 Juli 2020 July 16, 2020	<i>Training Online</i> "PSAK 71 dan PSAK 73" Online Training "PSAK 71 and PSAK 73"	PwC, Jakarta
	07 Agustus 2020 August 07, 2020	Sosialisasi Pemberian Hak Akses Sistem Informasi Monitoring Devisa Terintegrasi Seketika (SiMoDis) kepada Bank Devisa Dalam Negeri (BDDN) untuk penyesuaian informasi Ekspor/Impor. Socialization of Granting Access Rights to the Real-Time Integrated Foreign Exchange Monitoring (SiMoDis) information system to Domestic Foreign Exchange Banks (BDDN) to adjust Export/Import Information.	Bank Indonesia, Jakarta
	07 Oktober 2020 October 07, 2020	Seminar <i>Webinar Cyber Security</i> pada Industri Perbankan dengan Tema " <i>Strengthening Industry Collaborasy to Fight Cyber Threat in Banking Operation</i> " Cyber Security Webinar Seminar on the Banking Industry with the theme "Strengthening Industry Collaborasy to Fight Cyber Threat in Banking Operation "	Perhimpunan Bank Nasional (Perbanas), Jakarta
	12 Nopember 2020 November 12, 2020	Seminar "Indonesia <i>Fintech Summit 2020</i> " Seminar of Indonesia Fintech Summit 2020	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
	10 & 11 Desember 2020 December 10 & 11, 2020	<i>Inhouse Training</i> "PSAK 71 Skema Restrukturisasi Kredit KPNO". <i>Inhouse Training</i> "PSAK 71 Restructuring Scheme KPNO credit"	DLS Pro, Jakarta

**PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN UNTUK MANAJEMEN**

## EDUCATION AND/OR TRAINING FOR MANAGEMENT

**Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan**

Education and/or Training for Corporate Secretary

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan Bank Bumi Arta telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pendidikan dan/atau pelatihan, sebagaimana tabel berikut ini:

Throughout 2020, Corporate Secretary of Bank Bumi Arta have participated in various competency improvement programs in the form of education and/or training, as shown in the following table :

**Tabel Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan**

Table of Education and/or Training for Corporate Secretary

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training	Penyelenggara Organizer
Lyvinia Sari Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	05 Mei 2020 May 05, 2020	Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko PSAK 71 Interpretasi Stimulus terhadap Perhitungan CKPN. Refreshment of Risk Management Certification PSAK 71 Interpretation of Stimulus to Calculation of CKPN	Risk Management Guard (RMG), Jakarta
	10 Juli 2020 July 10, 2020	Sosialisasi dan Rapat Dengar Pendapat (RDP) Ketentuan Bank Umum. Dissemination and Hearing Meeting (RDP) on Commercial Bank Provisions.	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
	23 Oktober 2020 October 23, 2020	Training Banking Update PSAK 71 Training Banking Update PSAK 71	Perhimpunan Bank Nasional (Perbanas), Jakarta
	11 November 2020 November 11, 2020	Kegiatan <i>Focus Group Discussion</i> Dalam Rangka Dengar Pendapat Atas Rancangan Perubahan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (RSEOJK) Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atas Perusahaan Publik Focus Group Discussion Activities in the Context of a Hearing on the Draft Amendment to the Financial Services Authority Circular Letter (RSEOJK) Regarding the Form and Content of the Issuer's Annual Report on Public Companies.	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
	19 November 2020 November 19, 2020	Sosialisasi Kebijakan Produk Berkelanjutan. Socialization of Sustainable Product Policy.	Trisakti Sustainability Center, Jakarta

**Pendidikan dan/atau Pelatihan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)**

Education and/or Training for Internal Audit Working Unit

Sepanjang tahun 2020, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) Bank Bumi Arta telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pendidikan dan/atau pelatihan, sebagaimana tabel berikut ini :

Throughout 2020, the Head of Internal Audit Working Unit at Bank Bumi Arta has participated in various competency improvement programs in the form of education and/or training, as shown in the following table :

**Tabel Pendidikan dan/atau Pelatihan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)**

Table of Education and/or Training for Internal Audit Working Unit

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training	Penyelenggara Organizer
Lauw Janto Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) Head of Internal Audit Working Unit	05 Maret 2020 March 05, 2020	Training "Permasalahan Implementasi PSAK 71". Training "Problems Implementation of PSAK 71".	PT Abhimata, Jakarta
	05 Mei 2020 May 05, 2020	Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko PSAK 71 Interpretasi Stimulus terhadap Perhitungan CKPN. Refreshment of Risk Management Certification PSAK 71 Interpretation of Stimulus to Calculation of CKPN	Risk Management Guard (RMG), Jakarta

**PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN UNTUK MANAJEMEN**

## EDUCATION AND/OR TRAINING FOR MANAGEMENT

**Tabel Pendidikan dan/atau Pelatihan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)**

Table of Education and/or Training for Internal Audit Working Unit

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training	Penyelenggara Organizer
<b>Lauw Janto</b> Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) Head of Internal Audit Working Unit	19 Mei 2020 May 19, 2020	<i>Inhouse Training</i> "Prasyarat, Teknik dan Skema Restrukturisasi Kredit Sesuai Dengan Regulasi (PSAK 71; POJK 11; <i>Press Release</i> Dewan Standar IAI dan SOJK.S.07/2020)". <i>Inhouse Training</i> "Prerequisites, Techniques and Credit Restructuring Schemes in Accordance with Regulations (PSAK 71; POJK 11; Press Release of the IAI Standard Board and SOJK.S.07/2020)".	DLS Pro, Jakarta
	24 Juni 2020 June 24, 2020	<i>Inhouse Training</i> "Skema Restrukturisasi Kredit Sesuai PSAK 71, POJK 11, Serta Analisa Revaluasi Aktiva Tetap dan Aspek Perpajakannya". <i>Inhouse Training</i> "Credit Restructuring Scheme in Accordance with PSAK 71, POJK 11, and Analysis of Fixed Asset Revaluation and Taxation Aspects".	DLS Pro, Jakarta
	10 Juli 2020 July 10, 2020	Sosialisasi dan Rapat Dengar Pendapat (RDP) Ketentuan Bank Umum. Dissemination and Hearing Meeting (RDP) on Commercial Bank Provisions.	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
	16 Juli 2020 July 16, 2020	<i>Training Online</i> "PSAK 71 dan PSAK 73". Online Training "PSAK 71 and PSAK 73".	PwC, Jakarta
	21 September 2020 September 21, 2020	<i>Training Anti Fraud</i> , Kepatuhan dan Manajemen Risiko : Laporan Penerapan Strategi Anti <i>Fraud</i> dan Sinkronisasi Gugus Tugas Antar Divisi (Fungsi) sesuai POJK No. 39/POJK.03/2019. Anti Fraud, Compliance and Management Training Risk: Report on the Implementation of Anti-Fraud Strategy and Synchronization of Inter-Divisional Task Forces (Functions) accordingly POJK No. 39/POJK.03/2019.	Risk Management Guard (RMG), Jakarta
	07 Oktober 2020 October 07, 2020	Seminar <i>Webinar Cyber Security</i> pada Industri Perbankan dengan Tema " <i>Strengthening Industry Collaborasy to Fight Cyber Threat in Banking Operation</i> ". Cyber Security Webinar Seminar on the Banking Industry with the theme "Strengthening Industry Collaborasy to Fight Cyber Threat in Banking Operation".	Perhimpunan Bank Nasional (Perbanas), Jakarta
	11 November 2020 November 11, 2020	Kegiatan <i>Focus Group Discussion</i> Dalam Rangka Dengar Pendapat Atas Rancangan Perubahan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (RSEOJK) Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atas Perusahaan Publik Focus Group Discussion Activities in the Context of a Hearing on the Draft Amendment to the Financial Services Authority Circular Letter (RSEOJK) Regarding the Form and Content of the Issuer's Annual Report on Public Companies.	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
	19 November 2020 November 19, 2020	Sosialisasi Kebijakan Produk Berkelanjutan. Socialization of Sustainable Product Policy.	Trisakti Sustainability Center, Jakarta

**PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN UNTUK MANAJEMEN**

## EDUCATION AND/OR TRAINING FOR MANAGEMENT

**Tabel Pendidikan dan/atau Pelatihan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)**

Table of Education and/or Training for Internal Audit Working Unit

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training	Penyelenggara Organizer
<b>Lauw Janto</b> Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) Head of Internal Audit Working Unit	02 Desember 2020 December 02, 2020	Sosialisasi Laporan Hasil Penilaian Kepatuhan (LHPK) Sistem Pembayaran Bank Indonesia (SPBI) dan Kantor Pengelola Daftar Hitam Nasional (KPDHN) Tahun 2020. Socialization of the Compliance Assessment Report (LHPK) of the Bank Indonesia Payment System (SPBI) and the 2020 National Black List Management Office (KPDHN).	Bank Indonesia
	14 – 15 Desember 2020 December 14 – 15, 2020	<i>In-house Training</i> "PSAK 71 – Review Metodologi Perhitungan Cadangan Kerugian Expected sesuai dengan PSAK 71 – Instrumen Keuangan pada P.T. Bank Bumi Arta Tbk." <i>In-house Training</i> "PSAK 71 – Methodology Review for Calculation of Allowance for Expected Losses in accordance with PSAK 71 – Financial Instruments at P.T. Bank Bumi Arta Tbk.".	DLS Pro, Jakarta
	28 Desember 2020 December 28, 2020	<i>In-house Training</i> "Implemnetasi PSAK 73 - Sewa Pada Bank Bumi Arta". <i>In-house Training</i> "Implementation of PSAK 73 - Leases at Bank Bumi Arta".	DLS Pro, Jakarta

**Pendidikan dan/atau Pelatihan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)**

Education and/or Training for Risk Management Working Unit

Sepanjang tahun 2020, Kepala Divisi Kepatuhan dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) Bank Bumi Arta telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pendidikan dan/atau pelatihan, sebagaimana tabel berikut ini :

Throughout 2020, the Head of Compliance Division and Risk Management Working Unit at Bank Bumi Arta has participated in various competency improvement programs in the form of education and/or training, as shown in the following table :

**Tabel Pendidikan dan/atau Pelatihan Satuan Kerja Manajemen Risiko**

Table of Education and/or Training for Risk Management Working Unit

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training	Penyelenggara Organizer
<b>Ng Evy Claudia</b> Kepala Divisi Kepatuhan dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) Head of Compliance Division and Risk Management Working Unit	05 Mei 2020 May 05, 2020	<i>Refreshment</i> Sertifikasi Manajemen Risiko PSAK 71 Interpretasi Stimulus terhadap Perhitungan CKPN. <i>Refreshment</i> of Risk Management Certification PSAK 71 Interpretation of Stimulus to Calculation of CKPN	Risk Management Guard (RMG), Jakarta
	15 Mei 2020 May 15, 2020	Sosialisasi Ketentuan Bank Umum : "POJK Nomor 13/ POJK.03/2020 tentang Perubahan Atas POJK No.38/ POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum. Socialization of Commercial Bank Provisions: "POJK Number 13/ POJK.03/2020 concerning Amendments to the POJK No.38/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Commercial Banks.	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority

**PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN UNTUK MANAJEMEN**

## EDUCATION AND/OR TRAINING FOR MANAGEMENT

**Tabel Pendidikan dan/atau Pelatihan Satuan Kerja Manajemen Risiko**

Table of Education and/or Training for Risk Management Working Unit

<b>Nama dan Jabatan</b> Name and Position	<b>Tanggal</b> Date	<b>Pendidikan dan/atau Pelatihan</b> Education and/or Training	<b>Penyelenggara</b> Organizer
<b>Ng Evy Claudia</b> Kepala Divisi Kepatuhan dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) Head of Compliance Division and Risk Management Working Unit	05 Juni 2020 June 05, 2020	Sosialisasi Ketentuan Bank Umum. Socialization of Commercial Bank Provisions.	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
	19 Juni 2020 June 19, 2020	CFO Forum Perbanas Dampak Covid-19 Terhadap Restrukturisasi Kredit Menurut PSAK 71 CFO of the Perbanas Forum Impact of Covid-19 on Credit Restructuring According to PSAK 71	PwC, Jakarta
	22 Juni 2020 June 22, 2020	<i>Inhouse Training</i> Skema Restrukturisasi Kredit Sesuai PSAK 71, POJK 11, serta Analisa Revaluasi Aktiva Tetap dan Aspek Perpajakannya. Inhouse Training on Credit Restructuring Scheme in Accordance with PSAK 71, POJK 11, as well as Analysis of Fixed Asset Revaluation and Taxation Aspects.	DLS Pro, Jakarta
	10 Juli 2020 July 10, 2020	Sosialisasi dan Rapat Dengar Pendapat (RDP) Ketentuan Bank Umum. Socialization and Hearing Meeting (RDP) on Commercial Bank Provisions.	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
	16 Juli 2020 July 16, 2020	<i>Training Online</i> "PSAK 71 dan PSAK 73". Online Training "PSAK 71 and PSAK 73".	PwC, Jakarta
	09 September 2020 September 09, 2020	Sosialisasi Struktur Data dan Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul <i>Leverega Ratio</i> (LR) dan KPMM ATMR Risiko Operasional. Socialization of Data Structure and OJK Online Reporting Application (APOLO) Leverega Ratio (LR) Module and Operational Risk RWA KPMM.	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
	07 Oktober 2020 October 07, 2020	<i>Training Webinar "Cyber Security"</i> "Cyber Security" Webinar Training	Perhimpunan Bank Nasional (Perbanas), Jakarta
	23 Oktober 2020 October 23, 2020	Training Banking Update PSAK 71 Training Banking Update PSAK 71	Perhimpunan Bank Nasional (Perbanas), Jakarta
	30 November 2020 November 30, 2020	Sosialisasi Kebijakan Produk Berkelanjutan. Socialization of Sustainable Product Policy.	Trisakti Sustainability Center, Jakarta
	10 & 11 Desember 2020 December 10 & 11, 2020	<i>Inhouse Training</i> "PSAK 71 Skema Restrukturisasi Kredit KPNO". Inhouse Training "PSAK 71 Restructuring Scheme KPNO credit"	DLS Pro, Jakarta
	14 – 15 Desember 2020 December 14 – 15, 2020	<i>In-house Training</i> "PSAK 71 – Review Metodologi Perhitungan Cadangan Kerugian Expected sesuai dengan PSAK 71 – Instrumen Keuangan pada P.T. Bank Bumi Arta Tbk." In-house Training "PSAK 71 – Methodology Review for Calculation of Allowance for Expected Losses in accordance with PSAK 71 – Financial Instruments at P.T. Bank Bumi Arta Tbk."	DLS Pro, Jakarta

**PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN UNTUK MANAJEMEN**

## EDUCATION AND/OR TRAINING FOR MANAGEMENT

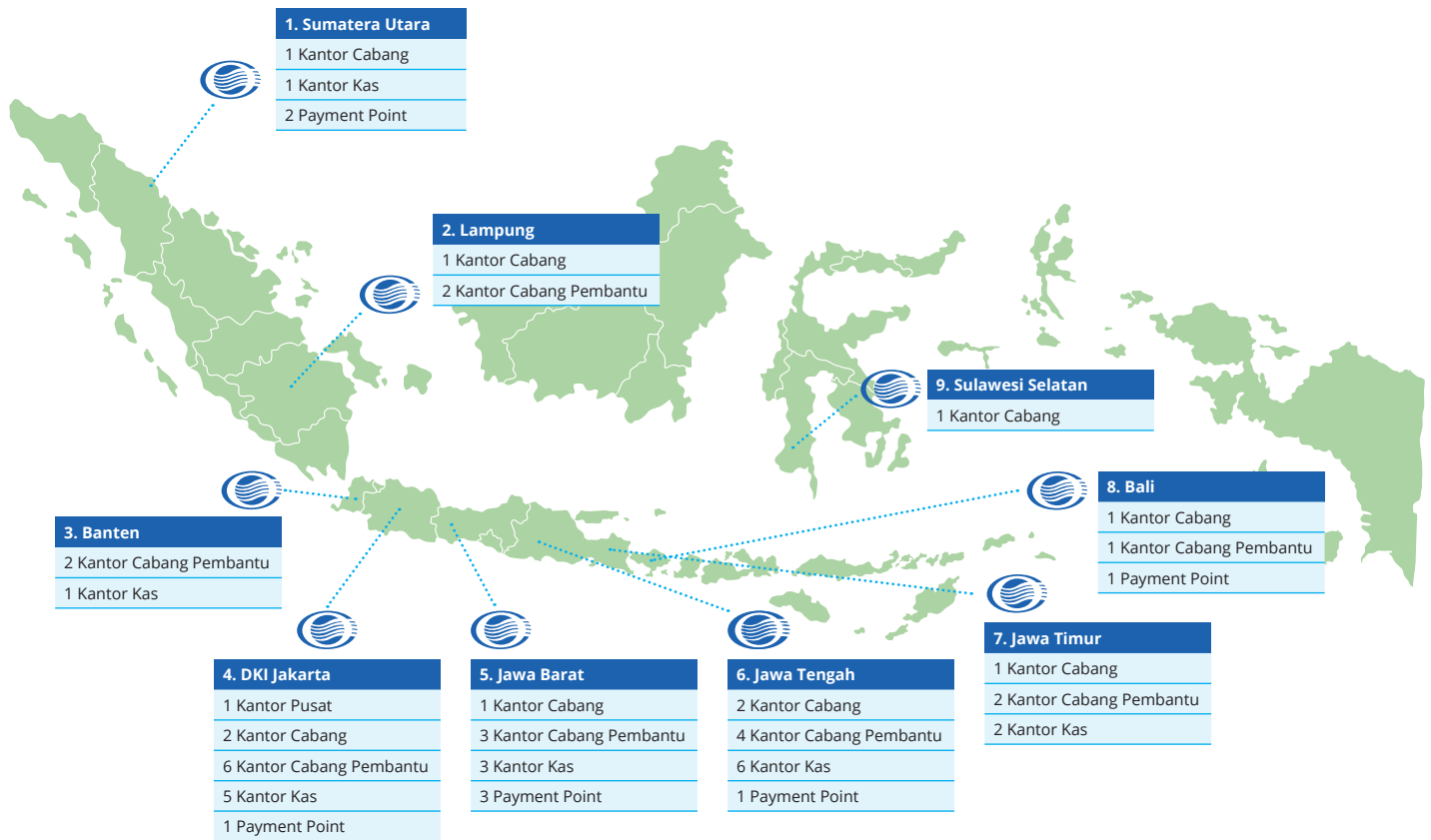
**Tabel Pendidikan dan/atau Pelatihan Satuan Kerja Manajemen Risiko**

Table of Education and/or Training for Risk Management Working Unit

<b>Nama dan Jabatan</b> Name and Position	<b>Tanggal</b> Date	<b>Pendidikan dan/atau Pelatihan</b> Education and/or Training	<b>Penyelenggara</b> Organizer
<b>Ng Evy Claudia</b> Kepala Divisi Kepatuhan dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) Head of Compliance Division and Risk Management Working Unit	28 Desember 2020 December 28, 2020	<i>In-house Training</i> "Implementasi PSAK 73 - Sewa Pada Bank Bumi Arta". In-house Training "Implementation of PSAK 73 - Leases at Bank Bumi Arta".	DLS Pro, Jakarta

## PETA OPERASIONAL DAN JARINGAN KANTOR

### OPERATIONAL MAP AND NETWORK



### Tabel Jaringan Kantor

Table of Office Networks

Jaringan Kantor Office Networks		2020	2019	2018
<b>KP</b>	Kantor Pusat   Head Office	1	1	1
<b>KC</b>	Kantor Cabang   Branch Offices	10	10	10
<b>KCP</b>	Kantor Cabang Pembantu   Sub Branch Offices	20	22	22
<b>KK</b>	Kantor Kas   Cash Offices	18	18	19
<b>PP</b>	Payment Point   Payment Points	8	9	10
Jumlah Jaringan Kantor   Total Office Networks		57	60	62

**NAMA DAN ALAMAT JARINGAN KANTOR**

## NAME AND ADDRESS OF OFFICE NETWORK

**KANTOR PUSAT I HEAD OFFICE**

No.	Nama Kantor Office Name	Alamat Address	No. Telepon / Fax No. Telephone/Fax
1.	Kantor Pusat Operasional	Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234 – 236, Jakarta Pusat 10250, DKI Jakarta Web : www.bankbba.co.id	021) 2300455, 2300893 / 31925291, 3102632, 2303624 SWIFT : BBAIDJA

**KANTOR CABANG I BRANCH OFFICES**

No.	Nama Kantor Office Name	Alamat Address	No. Telepon / Fax No. Telephone/Fax
1.	Kopi	Jl. Kopi No.3 – 5 – 7, Jakarta Barat 11230, DKI Jakarta	(021) 2600525 / 6902289, 6903455
2.	Mangga Dua	Komplek Ruko Textile Mangga Dua Blok C4 No.3, Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta Utara 14430, DKI Jakarta	(021) 2600627–28, 6124383 / 6124394,6124387 – 88
3.	Bandung	Jl. Otto Iskandardinata No. 146, Bandung 40181, Jawa Barat	022) 4239095, 4230974 / 4236695, 4224595
4.	Semarang	Jl. M.T. Haryono No. 645, Semarang 50242, Jawa Tengah	(024) 8410165 / 8410154
5.	Surakarta	Jl. Gatot Subroto No. 124, Surakarta 57152, Jawa Tengah	(0271) 641125 / 646518
6.	Surabaya	Jl. Slompretan No. 30 – 32, Surabaya 60161, Jawa Timur	031) 3520193 – 94, 3525481 – 82, 3528322 / 3551222
7.	Medan	Jl. Perniagaan No. 16 – 18, Medan 20111, Sumatera Utara	(061) 4539001 / 4519880
8.	Lampung	Jl. Ikan Hiu No. 52 – 54, Bandar Lampung 35223, Lampung	(0721) 484317, 484139, 486001 / 470870
9.	Denpasar	Jl. Raya Puputan, Kompleks Niti Mandala Raya No. 1, Renon – Denpasar 80234, Bali	(0361) 245731 / 245732
10.	Makassar	Jl. Veteran Utara Ruko Metro Square Blok F No.12 – 13, Makassar 90145, Sulawesi Selatan	0411) 3638827 – 28 / 3638830

**KANTOR CABANG PEMBANTU I SUB BRANCH OFFICES**

No.	Nama Kantor Office Name	Alamat Address	No. Telepon / Fax No. Telephone/Fax
1.	Tanah Abang	Pusat Grosir Pasar Tanah Abang Blok B Lt. 5 No. 015, Jl. K.H. Fachrudin, Jakarta Pusat 10250, DKI Jakarta	(021) 23573207 – 08 / 23573206
2.	Fatmawati	Rukan Grand Panglima Polim Kav. 9, Jl. Panglima Polim Raya, Jakarta Selatan 12410, DKI Jakarta	(021) 7264084, 7264086 – 87 / 72780887
3.	Kramat Jati	Ruko Pasar Kramat Jati Blok A, Lt. LOO, Los AKS No. 023 – 024, Jakarta Timur 13510, DKI Jakarta	(021) 8009126, 8009129, 80886834 / 80886825
4.	Otista	Jl. Otto Iskandardinata No. 105, Jakarta Timur 13330, DKI Jakarta	(021) 8576209, 8576211 / 8516404
5.	Glodok Plaza	Komp. Pertokoan Glodok Plaza, Blok H No. 23 – 24, Jl. Pinangisia, Jakarta Barat 11110, DKI Jakarta	(021) 2600626, 6299575 / 6289661
6.	Pangeran Jayakarta	Gedung Grha, Jl. Pangeran Jayakarta No. 137, Jakarta Pusat 10730, DKI Jakarta	(021) 2600619, 2600623 / 2601497
7.	Pasar Baru	Jl. Pintu Air V No. 53 G, Jakarta Pusat 10710, DKI Jakarta	(021) 3523857 – 58 / 3520549
8.	Tangerang	Jl. Baharudin No. 6, Tangerang 15111, Banten	(021) 5535120, 55778086, 55778387 / 5535124



**NAMA DAN ALAMAT JARINGAN KANTOR**

NAME AND ADDRESS OF OFFICE NETWORK

**KANTOR CABANG PEMBANTU I SUB BRANCH OFFICES**

No.	Nama Kantor Office Name	Alamat Address	No. Telepon / Fax No. Telephone/Fax
9.	Bogor	Jl. Bangbarung Raya Blok AT No. 88, Babakan, Bogor 16153, Jawa Barat	(0251) 8344040, 8344059, 8344044 / 8344069
10.	Laswi	Jl. Laswi No.3, Bandung 40271, Jawa Barat	(022) 7204438, 7205966 / 7204257
11.	Kopo Mas	Komp. Ruko Kopo Mas No. 8 – P1, Jl. Kopo, Bandung 40225, Jawa Barat	(022) 5436568, 5436569 / 5436502
12.	Gang Tengah	Jl. Gang Tengah No. 70, Semarang 50137, Jawa Tengah	(024) 3547964 – 65 / 3547786
13.	Magelang	Ruko Gading Mas, Jl.Singosari No.1G, Magelang 56124, Jawa Tengah	0293) 368180, 368072 / 368040
14.	Urip Sumoharjo	Jl. Urip Sumohardjo No. 133 – 135, Surakarta 57129, Jawa Tengah	(0271) 648045, 656534 / 642710
15.	Klaten	Jl. Pemuda No. 243, Klaten 57412, Jawa Tengah	(0272) 321493, 325922 / 328814
16.	Diponegoro	Jl. Diponegoro No. 48B, Surabaya 60264, Jawa Timur	(031) 5660460, 5633337, 5689789 / 5618181
17.	Ngagel	Komp. Ruko Rukun Makmur Indah B-33, Jl. Ngagel Jaya Selatan, Surabaya 60283, Jawa Timur	031) 5023846, 5024227 / 5043132
18.	Tanjung Karang	Jl. RA. Kartini No. 46, Tanjung Karang 35117, Lampung	(0721) 240618 – 9, 263173 / 263576
19.	Kotabumi	Jl. Kantor Pos No. 520, Kotabumi – Lampung Utara 34518, Lampung	0724) 23471, 23480, 23483 / 23497
20.	Kuta	Komp. Istana Kuta Galeria, Sektor BW 2 No. 7, Jl. Patih Jelantik, Kuta 80361, Bali	(0361) 769041– 42 / 769043

**KANTOR KAS I CASH OFFICES**

No.	Nama Kantor Office Name	Alamat Address	No. Telepon / Fax No. Telephone/Fax
1.	Rumah Sakit Pluit	Jl. Raya Pluit Selatan No. 2, Gedung RS. Pluit, Jakarta Utara 14440, DKI Jakarta	(021) 6625037 / 6625037
2.	Sekolah Permai	Jl. Pluit Karang Barat Blok O VI No. 1, Jakarta Utara 14450, DKI Jakarta	(021) 66605753 – 54 / 66605754
3.	Mangga Dua	Gedung Pasar Pagi Mangga Dua Lt. III Blok D No. 6, Jakarta Utara 14430, DKI Jakarta	(021) 2600629 / 2600630
4.	Rumah Sakit Husada	Jl. Raya Mangga Besar No. 137-139, Jakarta Pusat 10730, DKI Jakarta	(021) 2600631 / 6243364
5.	Sunter	Jl. Danau Sunter Agung Utara Blok C.2 No. 4A, Jakarta Utara 14350, DKI Jakarta	(021) 29614741 – 42 / 29614743
6.	RS St. Carolus Summarecon Serpong	Jl. Gading Golf Boulevard Kav. 08, Gading Serpong Tangerang Selatan 15810, Banten	(021) 5460157 / 5460157
7.	Bekasi	Komp. Ruko Central Bisnis Musitka Puri, Blok A1 No. 2, Jl. Ir. H Juanda No. 137, Bekasi 17113, Jawa Barat	(021) 88397489, 88397488 / 88397488
8.	Cimahi	Jl. Jend. Amir Mahmud No. 858 A, Cimahi 40523, Jawa Barat	(022) 6627253 / 6626935
9.	Sumedang	Jl. Kartini No. 14, Sumedang 45311, Jawa Barat	(0261) 204609 / 204608

**NAMA DAN ALAMAT JARINGAN KANTOR**

NAME AND ADDRESS OF OFFICE NETWORK

**KANTOR KAS I CASH OFFICES**

No.	Nama Kantor Office Name	Alamat Address	No. Telepon / Fax No. Telephone/Fax
10.	Kudus	Jl. Jend. Sudirman No. 37 A, Kudus 59312, Jawa Tengah	(0291) 4252084 – 85 / 4252083
11.	Pasar Legi	Jl. Pasar Legi Selatan No. 15 A – B, Surakarta 57133, Jawa Tengah	(0271) 651869, 647827
12.	Wonogiri	Jl. Jend. Sudirman No. 215 B, Wonogiri 57611, Jawa Tengah	(0273) 325097, 325098 / 325798
13.	Karanganyar	Jl. Lawu No. 448, Karanganyar 57712, Jawa Tengah	0271) 6497430, 6497009 / 6491853
14.	Sragen	Jl. Raya Sukowati – Ruko No.2, Sragen 57212, Jawa Tengah	0271) 894765, 894771 / 894769
15.	Boyolali	Jl. Pandanaran No. 88, Boyolali 57311, Jawa Tengah	(0276) 325376, 324087
16.	Mojokerto	Jl. Mojopahit No.379, Mojokerto 61321, Jawa Timur	(0321) 5284578 / 5281548
17.	Jombang	Jl. Wahid Hasyim No. 79, Jombang 6141, Jawa Timur	(0321) 868496 / 864846
18.	Binjai	Jl. Jend. Sudirman No. 56 / 352, Binjai 20711, Sumatera Utara	(061) 8831528 – 29 / 8824193

**PAYMENT POINT I PAYMENT POINT**

No.	Nama Kantor Office Name	Alamat Address
1.	Kantor Pos Tebet	Jl. Tebet Barat Dalam No.1, Jakarta Selatan, DKI Jakarta
2.	Kantor Pos Depok	Jl. Sentosa Raya No. 68, Depok, Jawa Barat
3.	Kantor Pos Majalaya	Jl. Saparako No. 48, Majalaya, Bandung, Jawa Barat
4.	Kantor Pos Subang	Jl. Ahmad Yani No.5, Subang, Jawa Barat
5.	Kantor Pos Semarang Selatan	Jl. Pemuda No. 4, Semarang, Jawa Tengah
6.	Kantor Pos Besar Medan 1	Jl. Pos No. 1, Medan, Sumatera Utara
7.	Kantor Pos Besar Medan 2	Jl. Pos No. 5, Medan, Sumatera Utara
8.	Kantor Pos Gianyar	Jl. Abimanyu No. 11, Gianyar, Bali

**ANALISA DAN  
PEMBAHASAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT ANALYSIS  
AND REVIEW**

## TINJAUAN UMUM EKONOMI GLOBAL

### GLOBAL ECONOMIC OVERVIEW

Perbaikan perekonomian global berlanjut setelah pada triwulan III 2020 tumbuh lebih baik dari triwulan sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi dunia pada triwulan III 2020 di banyak negara mulai membaik didorong oleh stimulus kebijakan dan peningkatan mobilitas. Ekonomi Tiongkok tumbuh positif, sedangkan perbaikan ekonomi Amerika Serikat (AS), kawasan Eropa, dan Jepang lebih tinggi dari prakiraan awal. Sejumlah indikator dini pada Oktober 2020 mengindikasikan perbaikan ekonomi global yang berlanjut. Hal ini tercermin dari mobilitas masyarakat yang meningkat, ekspansi PMI manufaktur dan jasa yang berlanjut di AS dan Tiongkok, serta keyakinan konsumen dan bisnis yang membaik di AS dan kawasan Eropa. Ke depan, perbaikan ekonomi global diperkirakan terus berlanjut didukung oleh meningkatnya mobilitas masyarakat dan berlanjutnya stimulus kebijakan. Perbaikan ekonomi global ini mendorong kenaikan volume perdagangan dunia dan harga komoditas yang lebih tinggi dari prakiraan sebelumnya. Sementara itu, ketidakpastian pasar keuangan global menurun didorong oleh ekspektasi positif terhadap prospek perekonomian global dan ketidakpastian pemilu AS yang mereda. Perkembangan ini kembali meningkatkan aliran modal ke negara berkembang dan mendorong penguatan mata uang berbagai negara, termasuk Indonesia.

Perekonomian global membaik pada triwulan III 2020 didorong stimulus ekonomi dan kenaikan mobilitas. Pertumbuhan ekonomi di banyak negara menunjukkan perbaikan pada triwulan III 2020. Perekonomian AS tercatat tumbuh -2,9% (yoy), lebih tinggi daripada prakiraan sebelumnya, didorong oleh perbaikan permintaan domestik, terutama konsumsi swasta akibat dorongan stimulus fiskal di tengah perbaikan secara perlahan pada kegiatan investasi swasta. Pertumbuhan ekonomi kawasan Eropa pada triwulan III 2020 tercatat sebesar -4,3% (yoy), lebih baik dari prakiraan. Perbaikan ini ditopang oleh stimulus fiskal yang mendorong konsumsi dan kenaikan net ekspor sejalan perbaikan permintaan dari AS dan Tiongkok. Ekonomi Tiongkok tumbuh tinggi sebesar 4,9% (yoy) pada triwulan III 2020 didorong konsumsi swasta dan net ekspor yang membaik di tengah investasi yang tertahan sejalan dengan dorongan dari pembiayaan pemerintah daerah yang menurun.

Perbaikan konsumsi terutama pada kelompok jasa, sedangkan perbaikan net ekspor ditopang kenaikan permintaan barang-barang terkait dengan Covid-19. Sementara itu, prospek perekonomian India diperkirakan lebih rendah didorong konsumsi dan investasi yang masih lemah. Penanganan Covid-19 dan permasalahan sektor keuangan yang masih berlanjut berdampak pada keyakinan konsumen yang menurun sehingga menahan perbaikan konsumsi dan investasi lebih lanjut.

Ke depan, perbaikan ekonomi global diperkirakan terus berlanjut didukung oleh meningkatnya mobilitas masyarakat dan berlanjutnya stimulus ekonomi. Sejumlah indikator dini pada Oktober 2020 mengindikasikan perbaikan ekonomi global yang berlanjut, seperti peningkatan mobilitas masyarakat, ekspansi

The global economic recovery continued after the third quarter of 2020 grew better than the previous quarter. In many countries, world economic growth in the third quarter of 2020 began to improve, driven by policy stimulus and increased mobility. China's economy grew positively, while the economic recovery in the United States (US), the European region and Japan was higher than initial forecasts. A number of early indicators in October 2020 indicate continued improvement in the global economy. This is reflected in increased public mobility, continued expansion of manufacturing and services PMI in the US and China, and improving consumer and business confidence in the US and the European region. Going forward, the global economy is predicted to continue improving, supported by increased mobility of the people and continued policy stimulus. The improvement in the global economy led to an increase in world trade volume and higher-than-expected commodity prices. Meanwhile, global financial market uncertainty eased on the back of positive expectations on the global economic outlook and easing uncertainty in the US election. This development again increased capital flows to developing countries and encouraged the strengthening of currencies of various countries, including Indonesia.

The global economy improved in the third quarter of 2020, driven by economic stimulus and increased mobility. Economic growth in many countries showed improvement in the third quarter of 2020. The US economy recorded a growth of -2.9% (yoy), higher than previously estimated, driven by improving domestic demand, especially private consumption due to the impetus for fiscal stimulus amidst the gradual improvement in private investment activities. Economic growth in the European region in the third quarter of 2020 was recorded at -4.3% (yoy), better than forecast. This improvement is supported by fiscal stimuli that stimulated consumption and an increase in net exports in line with improving demand from the US and China. The Chinese economy grew at a brisk pace of 4.9% (yoy) in the third quarter of 2020 driven by improved private consumption and net exports amid restrained investment in line with declining support from regional government financing.

The improvement in consumption was mainly in the services category, while the improvement in net exports was supported by the increase in demand for goods related to Covid-19. Meanwhile, the outlook for the Indian economy is predicted to be lower on the back of still weak consumption and investment. The handling of Covid-19 and the ongoing problems in the financial sector has resulted in a decline in consumer confidence, thus holding back further improvement in consumption and investment.

Looking forward, the global economy is predicted to continue improving, supported by increased mobility of the population and continued economic stimulus. A number of early indicators for October 2020 indicate continued improvement in the global economy, such as increased community mobility, continued

## TINJAUAN UMUM EKONOMI GLOBAL

### GLOBAL ECONOMIC OVERVIEW

PMI manufaktur dan jasa yang berlanjut di AS dan Tiongkok, serta keyakinan konsumen dan bisnis yang membaik di AS dan kawasan Eropa. Dengan perkembangan tersebut, perekonomian dunia pada tahun 2020 diprakirakan lebih baik dari prakiraan sebelumnya, dan melanjutkan perbaikan pada tahun 2021. Prakiraan ini sejalan dengan proyeksi lembaga internasional. IMF memprakirakan perekonomian global membaik pada paruh kedua 2020, sehingga secara keseluruhan 2020 tumbuh -4,4% (yoy), lebih baik dari prakiraan sebelumnya sebesar -5,2% (yoy). (Sumber : Laporan Kebijakan Moneter, Triwulan III 2020 Bank Indonesia).

expansion of manufacturing and services PMI in the US and China, and improving consumer and business confidence in the US and the European region. With these developments, the world economy is predicted to do better in 2020 than previously predicted, and will continue to improve in 2021. This forecast is in line with projections of international institutions. IMF predicts that the global economy will improve in the second half of 2020, so that overall 2020 growth of -4.4% (yoy), better than the previous forecast of -5.2% (yoy). (Source: Monetary Policy Report, Quarter III 2020, Bank Indonesia).

## TINJAUAN UMUM EKONOMI INDONESIA

### INDONESIAN ECONOMIC OVERVIEW

Pertumbuhan ekonomi domestik membaik sejalan peningkatan realisasi stimulus fiskal dan mobilitas masyarakat, serta permintaan global. Peningkatan realisasi stimulus dan mobilitas menopang perbaikan permintaan domestik secara bertahap, baik konsumsi maupun investasi. Sementara itu, kinerja ekspor juga membaik, didorong permintaan global terutama dari AS dan Tiongkok. Perbaikan ekonomi domestik yang terus berlanjut tercermin pada perkembangan positif sejumlah indikator pada Oktober 2020, seperti mobilitas masyarakat, penjualan eceran non makanan dan *online*, PMI Manufaktur, serta pendapatan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi diprakirakan meningkat pada 2021 didorong oleh perekonomian global yang membaik serta akselerasi realisasi anggaran Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, kemajuan dalam program restrukturisasi kredit, serta stimulus moneter dan makroprudensial Bank Indonesia yang berlanjut. Bank Indonesia melalui bauran kebijakannya akan terus memperkuat sinergi dengan Pemerintah dan otoritas terkait agar berbagai kebijakan yang ditempuh semakin efektif mendorong pemulihan ekonomi.

Ekonomi Indonesia pada triwulan III 2020 membaik yang tercermin pada pertumbuhan sebesar 5,05% (qtq) dari kontraksi 4,19% (qtq), atau kontraksi pertumbuhan yang berkurang menjadi 3,49% (yoy) dari 5,32% (yoy) pada triwulan sebelumnya. Perbaikan ekonomi domestik terjadi pada hampir semua komponen PDB sisi pengeluaran. Peningkatan realisasi stimulus Pemerintah, terutama berupa bantuan sosial, belanja barang dan jasa lainnya, serta transfer ke daerah dan dana desa (TKDD) berpengaruh kuat pada konsumsi pemerintah yang pada triwulan III 2020 tumbuh tinggi sebesar 9,76% (yoy), setelah sebelumnya berkontraksi sebesar 6,9% (yoy) pada triwulan II 2020. Dorongan stimulus tersebut dan mobilitas masyarakat yang membaik turut menopang perbaikan kontraksi konsumsi rumah tangga menjadi sebesar 4,04% (yoy). Kinerja investasi juga membaik dengan kontraksi yang berkurang menjadi 6,48% (yoy), terutama didorong investasi nonbangunan. Selain itu, kinerja ekspor mengalami kontraksi yang lebih kecil sebesar 10,82% (yoy) sejalan peningkatan mobilitas penduduk yang meningkat dan perbaikan kinerja mitra dagang utama Indonesia, terutama Tiongkok.

Secara spasial, perbaikan kinerja perekonomian terjadi di hampir seluruh wilayah. Sebagian besar wilayah Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Bali-Nusa Tenggara (Balinusra) mencatat pertumbuhan yang lebih baik pada triwulan III 2020 dibandingkan pertumbuhan pada triwulan sebelumnya. Dari sisi permintaan, perbaikan kinerja perekonomian didukung pelonggaran aktivitas dan percepatan realisasi belanja daerah, serta kinerja ekspor yang tetap kuat. Realisasi stimulus fiskal daerah yang meningkat, didukung realisasi transfer ke daerah dan dana desa (TKDD), menopang pemulihan permintaan. Sementara itu, sebagian besar daerah terutama daerah luar Jawa mencatat perbaikan ekspor barang seiring perbaikan perekonomian AS dan Tiongkok. Kinerja ekspor Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua) dan sebagian Nusa Tenggara ditopang oleh komoditas besi baja dan konsentrat tembaga yang tumbuh positif. Ekspor Sumatera meningkat, terutama didorong CPO dan alat telekomunikasi. Sementara itu, kontraksi pertumbuhan ekspor pertambangan memengaruhi kinerja ekspor sebagian besar wilayah Kalimantan. (Sumber : Laporan Kebijakan Moneter, Triwulan III 2020 Bank Indonesia).

Domestic economic growth has improved in line with increased realization of fiscal stimulus and mobility of the public, as well as global demand. The increased realization of stimulus and mobility has supported gradual improvement in domestic demand, both in consumption and investment. Meanwhile, export performance has also improved, driven by global demand, especially from the US and China. The continued improvement in the domestic economy is reflected in the positive development of a number of indicators in October 2020, such as community mobility, non-food and online retail sales, Manufacturing PMI, and public income. Economic growth is predicted to pick up in 2021 on the back of an improving global economy and accelerated budget realization for the Central Government and Regional Governments, progress on the credit restructuring program, and continued monetary and macroprudential stimulus by Bank Indonesia. Bank Indonesia, through its policy mix, will continue to strengthen synergies with the Government and related authorities so that the various policies adopted are more effective in promoting economic recovery.

Indonesia's economy improved in the third quarter of 2020 as reflected in growth of 5.05% (qtq) from a contraction of 4.19% (qtq), or a contraction in growth that eased to 3.49% (yoy) from 5.32% (yoy) in the previous quarter. Domestic economic improvement occurred in almost all components of GDP on the expenditure side. Increased realization of Government stimulus, particularly in the form of social assistance, spending on other goods and services, as well as transfers to regions and village funds had a strong effect on government consumption, which in the third quarter of 2020 grew at a high rate of 9.76% (yoy), after previously contracting. amounted to 6.9% (yoy) in the second quarter of 2020. The impetus for this stimulus and improved community mobility contributed to the improvement in household consumption contraction to 4.04% (yoy). Investment performance also improved with contraction easing to 6.48% (yoy), mainly driven by non-construction investment. In addition, export performance experienced a smaller contraction of 10.82% (yoy) in line with increased population mobility and improved performance of Indonesia's main trading partners, especially China.

In spatial terms, economic performance has improved in almost all regions. Most of the Sumatra, Java, Kalimantan, Sulawesi, and Bali-Nusa Tenggara (Balinusra) regions recorded better growth in the third quarter of 2020 compared to growth in the previous quarter. On the demand side, improvement in economic performance is supported by the easing of activity and accelerated realization of regional spending, as well as the strong export performance. The increased realization of the regional fiscal stimulus, supported by the realization of transfers to the regions and village funds, is supporting the recovery in demand. Meanwhile, most regions, especially those outside Java, recorded improvement in exports of goods in line with the economic recovery in the US and China. The export performance of Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua) and parts of Nusa Tenggara was supported by commodities of steel and copper concentrate which grew positively. Sumatra's exports increased, mainly driven by CPO and telecommunications equipment. Meanwhile, the contraction in mining export growth affected the export performance of most of the Kalimantan regions. (Source: Monetary Policy Report, Quarter III 2020, Bank Indonesia).

## TINJAUAN UMUM INDUSTRI PERBANKAN

### GENERAL OVERVIEW OF THE BANKING INDUSTRY

Ketahanan sistem keuangan tetap terjaga, meskipun risiko dari berlanjutnya dampak Covid-19 terhadap stabilitas sistem keuangan terus dicermati. Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/ CAR*) perbankan triwulan III 2020 tetap tinggi yakni 23,41%, dan rasio kredit bermasalah (*Non-Performing Loan/NPL*) tetap rendah yakni 3,15% (bruto) dan 1,07% (neto). Namun demikian, fungsi intermediasi dari sektor keuangan masih lemah sejalan dengan permintaan domestik yang belum kuat dan kehati-hatian perbankan akibat pandemi Covid-19 yang berlanjut.

Pertumbuhan kredit pada triwulan III 2020 tercatat sebesar 0,12% (yoy) sedangkan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) tercatat 12,88% (yoy). Perkembangan terkini menunjukkan pertumbuhan kredit terkonsentrasi 0,47% (yoy) pada Oktober 2020, sedangkan DPK tumbuh 12,12% (yoy). Ke depan, intermediasi perbankan diperkirakan mulai membaik sejalan dengan prospek pemulihan ekonomi nasional. Kinerja korporasi membaik, tercermin pada peningkatan indikator penjualan dan kemampuan bayar di mayoritas dunia usaha pada triwulan III 2020, dan diperkirakan berlanjut didorong oleh perbaikan ekonomi domestik dan global.

Transaksi Sistem Pembayaran baik tunai maupun nontunai menunjukkan peningkatan sejalan dengan perbaikan ekonomi, disertai dengan percepatan digitalisasi ekonomi dan keuangan. Uang Kartal Yang Diedarkan (UYD) tumbuh meningkat dari 7,20% (yoy) pada September 2020 menjadi 14,61% (yoy) sehingga pada Oktober 2020 tercatat Rp806,8 triliun. Transaksi pembayaran menggunakan ATM, Kartu Debet, dan Kartu Kredit menunjukkan perbaikan dengan lebih rendahnya kontraksi pertumbuhan dari 5,58% (yoy) pada September 2020 menjadi 3,97% (yoy) pada Oktober 2020. Di lain pihak, transaksi ekonomi dan keuangan digital tetap tumbuh positif sejalan dengan penggunaan platform dan instrumen digital di masa pandemi, serta kuatnya preferensi dan akseptasi masyarakat akan transaksi digital. Nilai transaksi Uang Elektronik (UE) pada Oktober 2020 tetap tumbuh positif sebesar 14,80% (yoy). Nilai transaksi digital banking mencatat pertumbuhan positif sebesar 10,50% (yoy) pada September 2020.

Ke depan, Bank Indonesia memprakirakan tren digitalisasi akan terus berlanjut sehingga memandang pentingnya dorongan positif bagi tren tersebut melalui percepatan implementasi *Blueprint* Sistem Pembayaran 2025 dan perluasan elektronifikasi keuangan di pusat dan daerah. Kebijakan Sistem Pembayaran diarahkan kepada penguatan momentum pemulihan ekonomi melalui pengurangan biaya layanan infrastruktur pembayaran dan memperkuat transformasi digital melalui penguatan kolaborasi bank dengan *fintech*, dan perluasan akseptasi digital di seluruh wilayah Indonesia. (Sumber : Laporan Kebijakan Moneter, Triwulan III 2020 Bank Indonesia).

Financial system resilience was maintained, although risks from the continuing impact of Covid-19 on financial system stability were closely monitored. The capital adequacy ratio (CAR) of banks for the third quarter of 2020 remained high at 23.41%, and the ratio of non-performing loans (NPL) remained low at 3.15% (gross) and 1.07% (net). However, the intermediation function of the financial sector remains weak in line with weak domestic demand and banking prudence due to the ongoing Covid-19 pandemic.

Credit growth in the third quarter of 2020 was recorded at 0.12% (yoy) while the growth in Third Party Funds (TPF) was recorded at 12.88% (yoy). Recent developments show credit growth contracted 0.47% (yoy) in October 2020, while deposits grew 12.12% (yoy). Looking ahead, banking intermediation is predicted to improve in line with the prospects for national economic recovery. Corporate performance improved, reflected in the improvement in sales and repayment indicators in the majority of the business world in Q3 / 2020, and is predicted to continue, driven by improvements in the domestic and global economy.

Payment System Transactions, both cash and non-cash, have shown an increase in line with economic improvement, accompanied by accelerated economic and financial digitization. Currency in circulation grew from 7.20% (yoy) in September 2020 to 14.61% (yoy) so that in October 2020 it was recorded at Rp806.8 trillion. Payment transactions using ATMs, Debit Cards, and Credit Cards showed improvement with lower growth contraction from 5.58% (yoy) in September 2020 to 3.97% (yoy) in October 2020. On the other hand, digital economic and financial transactions continues to grow positively in line with the use of digital platforms and instruments during the pandemic, as well as the strong public preference and acceptance of digital transactions. The value of Electronic Money (EU) transactions in October 2020 continued to grow positively by 14.80% (yoy). The value of digital banking transactions recorded a positive growth of 10.50% (yoy) in September 2020.

Going forward, Bank Indonesia predicts that the digitalization trend will continue, thus considering the importance of positive encouragement for this trend through accelerating the implementation of the 2025 Payment System Blueprint and expanding financial electrification at the central and regional levels. The Payment System Policy is aimed at strengthening the momentum of economic recovery through reducing the cost of payment infrastructure services and strengthening digital transformation through strengthening bank collaboration with *fintech*, and expanding digital acceptance throughout Indonesia. (Source: Monetary Policy Report, Quarter III 2020, Bank Indonesia).

## TINJAUAN UMUM EKONOMI 2021

### GENERAL OVERVIEW OF 2021 ECONOMY

Pemulihan perekonomian global diperkirakan berlanjut pada 2021. Prakiraan itu didukung oleh implementasi vaksinasi Covid-19 di banyak negara untuk membangun *herd immunity* dan mendorong mobilitas, serta berlanjutnya stimulus kebijakan fiskal dan moneter. Akselerasi implementasi vaksin akan mendukung tercapainya *herd immunity* sehingga mendorong aktivitas konsumsi, produksi, dan perdagangan global. Sementara itu, kebijakan fiskal ekspansif dan moneter akomodatif diperkirakan akan berlanjut di banyak negara untuk mendorong pemulihan ekonomi. Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi global pada 2021 akan mencapai 5,1%, lebih tinggi dari prakiraan sebelumnya sebesar 5,0%. Perbaikan prakiraan ini sejalan dengan proyeksi berbagai lembaga internasional, seperti IMF, World Bank, dan *Consensus Forecast* yang juga merevisi ke atas pertumbuhan ekonomi global pada 2021.

Berdasarkan negaranya, prospek pertumbuhan ekonomi global diperkirakan akan didorong oleh pemulihan ekonomi baik di negara maju maupun berkembang. Pemulihan ekonomi global yang lebih tinggi di negara maju ditopang terutama oleh Amerika Serikat (AS) yang diperkirakan tumbuh 4,7% di 2021. Prospek tersebut lebih baik dari prakiraan sebelumnya, didukung oleh akselerasi implementasi vaksinasi yang menjadi agenda pemerintahan baru dan berlanjutnya stimulus kebijakan, terutama rencana stimulus *American Rescue Plan* sebesar \$1,9 triliun. Ekonomi Eropa diperkirakan tumbuh di kisaran 4,5% di 2021, lebih rendah dari prakiraan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi dengan permintaan domestik yang diperkirakan masih terbatas sejalan dengan pembatasan mobilitas yang masih berlangsung. Sementara itu, stimulus kebijakan di Eropa masih berlanjut. Di negara berkembang, ekonomi Tiongkok diperkirakan akan terus meningkat menjadi 8,1% di 2021, lebih baik dari prakiraan sebelumnya, didukung stimulus kebijakan yang terus berlanjut baik fiskal maupun moneter.

Perbaikan ekonomi domestik diperkirakan akan berlanjut sejalan dengan pemulihan ekonomi global dan akselerasi program vaksin nasional oleh Pemerintah. Perbaikan kinerja ekspor terus berlanjut pada beberapa komoditas, seperti CPO, batu bara dan besi baja, serta sejumlah produk manufaktur seperti kimia organik, kendaraan bermotor, dan alas kaki, yang kemudian akan mendorong kinerja sektoral. Perbaikan kinerja ekspor tercatat di sejumlah wilayah, khususnya Sulampua, Jawa, dan Sumatera. Sementara itu, untuk mendorong masih lemahnya permintaan domestik, sinergi kebijakan ekonomi nasional terus diperkuat. Sinergi kebijakan mencakup lima aspek yaitu: (i) pembukaan sektor-sektor produktif dan aman, (ii) akselerasi stimulus fiskal, (iii) penyaluran kredit perbankan dari sisi permintaan dan penawaran, (iv) berlanjutnya stimulus moneter dan makroprudensial, serta (v) percepatan digitalisasi ekonomi dan keuangan, khususnya terkait pengembangan UMKM. Untuk keseluruhan tahun 2021, Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kisaran 4,3%-5,3%, lebih rendah dari perkiraan sebelumnya pada kisaran 4,8%-5,8% sejalan dengan realisasi pertumbuhan ekonomi pada triwulan IV-2020.

The global economic recovery is predicted to continue in 2021. This forecast is supported by the implementation of the Covid-19 vaccination in many countries to build herd immunity and boost mobility, as well as the continuation of fiscal and monetary policy stimulus. Accelerating vaccine implementation will support the achievement of herd immunity so as to encourage global consumption, production and trade activities. Meanwhile, expansionary fiscal policies and accommodative monetary policies are predicted to continue in many countries to promote economic recovery. Bank Indonesia predicts global economic growth in 2021 will reach 5.1%, higher than the previous forecast of 5.0%. This improvement in forecasts is in line with the projections of various international institutions, such as the IMF, World Bank, and Consensus Forecast, which also revise global economic growth in 2021.

By country, the outlook for global economic growth is predicted to be driven by economic recovery in both developed and developing countries. The higher global economic recovery in developed countries is supported mainly by the United States (US), which is projected to grow 4.7% in 2021. This prospect is better than previous forecasts, supported by accelerated implementation of vaccination which is on the agenda of the new government and continued policy stimulus. notably the American Rescue Plan's \$ 1.9 trillion stimulus plan. European economies are projected to grow in the range of 4.5% in 2021, lower than previously estimated. This is influenced by limited domestic demand in line with ongoing restrictions on mobility. Meanwhile, policy stimulus in Europe continued. In developing countries, the Chinese economy is predicted to continue to increase to 8.1% in 2021, better than previously estimated, supported by continued fiscal and monetary policy stimulus.

Domestic economic improvement is predicted to continue in line with the global economic recovery and the acceleration of the national vaccine program by the Government. Export performance continues to improve in several commodities, such as CPO, coal and steel, as well as a number of manufactured products such as organic chemicals, motor vehicles and footwear, which will then boost sectoral performance. Export performance has improved in a number of regions, particularly Sulampua, Java and Sumatra. Meanwhile, to stimulate weak domestic demand, the synergy of national economic policies will continue to be strengthened. Policy synergy covers five aspects, namely: (i) opening up productive and safe sectors, (ii) accelerating fiscal stimulus, (iii) channeling bank credit from the demand and supply side, (iv) continuing monetary and macroprudential stimulus, and (v) acceleration of economic and financial digitization, particularly related to the development of MSMEs. For the whole of 2021, Bank Indonesia predicts Indonesia's economic growth in the range of 4.3% -5.3%, lower than the previous estimate of the range of 4.8% -5.8% in line with the realization of economic growth in the fourth quarter of 2020.



## TINJAUAN UMUM EKONOMI 2021

### GENERAL OVERVIEW OF 2021 ECONOMY

Ketahanan sistem keuangan tetap terjaga, meskipun risiko dari berlanjutnya dampak Covid-19 terhadap stabilitas sistem keuangan terus dicermati. Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia merevisi proyeksi pertumbuhan kredit/ pembiayaan pada 2021 dari semula pada kisaran 7%-9% menjadi 5%-7%. Sehubungan dengan itu, berbagai langkah terus diperkuat dengan sinergi kebijakan KSSK, perbankan, dan dunia usaha untuk menjaga optimisme dan mengatasi permasalahan sisi permintaan dan penawaran dalam penyaluran kredit/pembiayaan dari perbankan kepada dunia usaha, dalam rangka mendorong pemulihan ekonomi nasional. Sejalan dengan sinergi kebijakan tersebut, Bank Indonesia melanjutkan kebijakan makroprudensial akomodatif melalui pelonggaran ketentuan kredit/pembiayaan di sektor properti dan otomotif untuk mengakselerasi pemulihan intermediasi dengan tetap memerhatikan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko. (Sumber : Laporan Kebijakan Moneter, Triwulan IV 2020, Bank Indonesia).

Financial system resilience was maintained, although risks from the continued impact of Covid-19 on financial system stability were closely monitored. With these developments, Bank Indonesia has revised its credit/financing growth projection in 2021 from the original range of 7% -9% to 5%-7%. In this regard, various steps are continuously strengthened by synergies in policies of the KSSK, banking and business sector to maintain optimism and overcome supply and demand side problems in channeling credit/financing from banks to the business world, in order to promote national economic recovery. In line with this policy synergy, Bank Indonesia continued its accommodative macroprudential policy by loosening credit/financing provisions in the property and automotive sectors to accelerate intermediation recovery while still adhering to the principles of prudence and risk management. (Source: Monetary Policy Report, Quarter IV 2020, Bank Indonesia).

## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

### OVERVIEW OF OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENT

#### SIMPANAN

Untuk penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK), arah kebijakan Bank pada tahun 2020 adalah akan terus berusaha meningkatkan pertumbuhan CASA (*Current Account and Saving Account*). Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga berupa CASA ditujukan untuk mendukung likuiditas dan peningkatan penyaluran kredit Bank Bumi Arta. Selain itu ditujukan juga untuk penyebaran nasabah yang semakin banyak dan luas yang terdiri dari para nasabah giro, nasabah penabung maupun deposan.

Dalam rangka mendukung tercapainya pertumbuhan DPK, Bank telah menetapkan beberapa strategi dan inisiatif, antara lain : pembuatan produk atau program DPK dan pemasarannya akan lebih fokus kepada "*Low Cost Fund*" untuk mencapai perimbangan komposisi DPK yang lebih baik; variasi produk atau program DPK akan lebih diperbanyak untuk menunjang keseimbangan komposisi DPK *High Cost* dan *Low Cost* yang lebih baik dan juga struktur jangka waktunya haruslah memiliki *maturity* yang tersebar dan seimbang; pemasaran produk DPK lebih banyak kepada nasabah retail dengan saldo dibawah Rp100 juta supaya DPK tidak terkonsentrasi pada deposan-deposan yang besar; mengembangkan produk produk *e-Channel*, karena *Low Cost Fund* tidak bisa berkembang tanpa jaringan dan teknologi yang menunjang. Sebagai contoh yang sedang dirintis adalah *Mobile Banking*, *Internet Banking Individual*, *Virtual Account*; dalam bidang sumber daya manusia akan merekrut dan mendidik tenaga-tenaga *funding officer* yang berkompoten untuk memasarkan produk-produk DPK untuk ditempatkan pada Kantor Cabang, Kantor Capem dan Kantor Kas Bank Bumi Arta; dan menjaga profitabilitas Bank sesuai Budget dengan memantau biaya operasional, terutama dana mahal, dengan *monitoring strategi pricing* yang ketat supaya tidak menjadi beban pada saat intermediasi produk kredit tidak berjalan sesuai rencana/*budget*.

Total simpanan nasabah pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp5.976.432 juta atau naik sebesar Rp44.094 juta (0,74%) dibandingkan dengan akhir tahun 2019 sebesar Rp5.932.338 juta. Peningkatan simpanan nasabah disebabkan oleh kenaikan Deposito Berjangka dan Tabungan, yang masing-masing naik sebesar Rp77.867 juta (16,95%) dan Rp13.952 juta (0,28%). Sementara itu Giro mengalami penurunan sebesar Rp47.725 juta (8,68%). Komposisi simpanan yang terbesar adalah Deposito Berjangka yaitu sebesar 82,61%. Adapun sisanya adalah Giro dan Tabungan, masing-masing sebesar 8,40% dan 8,99%. Komposisi CASA Bank pada akhir tahun 2020 mencapai Rp1.039.403 juta atau sebesar 17,39% dari total simpanan.

#### DEPOSITS

For third party fund (TPF) raising, the Bank's policy direction in 2020 is to continue to strive to increase the growth of CASA (Current Account and Saving Account). The growth of TPF in the form of CASA is intended to support liquidity and increase Bank Bumi Arta lending. In addition, it is also intended for a wider and more widespread distribution of customers consisting of current account customers, savers and depositors.

In order to support the achievement of TPF growth, the Bank has set several strategies and initiatives, among others: making TPF products or programs and marketing them to focus more on "Low Cost Funds" to achieve a better balance of TPF composition; more variety of TPF products or programs will be increased to support a better balance of the composition of high-cost and low-cost TPF and also the structure of the time frame must have a spread and balanced maturity; the marketing of TPF products is mostly to retail customers with balances below Rp. 100 million so that TPF is not concentrated on large depositors; develop e-Channel products, because Low Cost Fund cannot develop without supporting networks and technology. Examples that are being piloted are Mobile Banking, Individual Internet Banking, Virtual Accounts; in the field of human resources, will recruit and educate competent funding providers to market TPF products to be placed in Branch Offices, Sub Branch Offices and Cash Offices of Bank Bumi Arta; and maintaining the Bank's profitability in accordance with the Budget by monitoring operational costs, especially expensive funds, by monitoring a tight pricing strategy so that it does not become a burden when the intermediation of credit products does not go according to plan/budget.

Total customer deposits in 2020 were recorded at Rp5,976,432 million or an increase of Rp44,094 million (0.74%) compared to the end of 2019 of Rp5,932,338 million. The increase in customer deposits was due to an increase in Time Deposits and Savings Deposits, which increased by Rp77,867 million (16.95%) and Rp13,952 million (0.28%), respectively. Meanwhile, current accounts decreased by Rp47,725 million (8.68%). The largest composition of deposits is Time Deposits, which amounted to 82.61%. Meanwhile, the remaining amount was Demand Deposits and Savings Deposits, amounting to 8.40% and 8.99%, respectively. The composition of the Bank's CASA at the end of 2020 reached Rp1,039,403 million or 17.39% of total deposits.

Tabel Jumlah Simpanan

Table of Total Deposits

(dalam juta Rupiah I in million Rp)

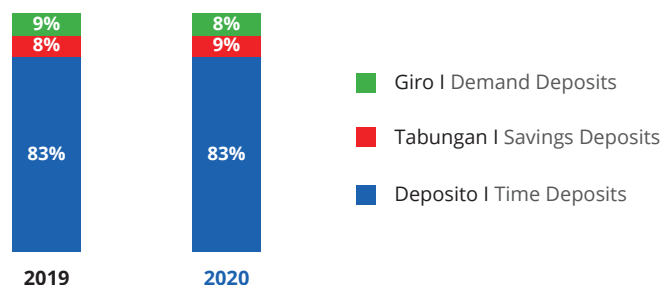
Uraian Description	2020	Komposisi Composition	2019	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
Giro I Demand Deposits	502.107	8,40	549.832	9,27	(47.725)	-8,68
Tabungan I Savings Deposits	537.296	8,99	459.429	7,74	77.867	16,95
Deposito Berjangka I Time Deposits	4.937.029	82,61	4.923.077	82,99	13.952	0,28
<b>Jumlah I Total</b>	<b>5.976.432</b>	<b>100,00</b>	<b>5.932.338</b>	<b>100,00</b>	<b>44.094</b>	<b>0,74</b>

## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

### OVERVIEW OF OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENT

#### Komposisi Simpanan

Compositions of Deposits  
(dalam persentase | in percentage)



#### Giro

Jumlah Giro pada akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp502.107 juta. Jumlah tersebut lebih rendah sebesar 8,68% atau sebesar Rp47.725 juta dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp549.832 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan jumlah Giro dari Pihak Ketiga sebesar 8,86% atau sebesar Rp48.153 juta.

#### Demand Deposits

The amount of Demand Deposits at the end of 2020 was recorded at Rp502,107 million. The amount is lower by 8.68% or Rp47,725 million compared to 2019 amounting to Rp549,832 million. The decrease was caused by a decrease in the amount of Demand Deposits from Third Parties by 8.86% or Rp48,153 million.

Tabel Jumlah Giro

Table of Total Demand Deposits

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian Description	2020	Komposisi Composition	2019	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
	Rp.		%		Rp.	%
Pihak Berelasi I Related Parties	6.820	1,36	6.392	1,16	428	6,70
Pihak Ketiga I Third Parties	495.287	98,64	543.440	98,84	(48.153)	-8,86
<b>Jumlah I Total</b>	<b>502.107</b>	<b>100,00</b>	<b>549.832</b>	<b>100,00</b>	<b>(47.725)</b>	<b>-8,68</b>

Tabel Tingkat Suku Bunga Rata-rata Tahunan

Table of Average Interest Rates Per Annum

Uraian Description	2020	USD	2019	USD
	Rp.		Rp.	
Giro I Demand Deposits	1,18%	0,50%	1,35%	0,50%

#### Tabungan

Jumlah Tabungan pada akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp537.296 juta, meningkat sebesar 16,95% atau sebesar Rp77.867 juta dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp459.429 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan jumlah Tabungan dari Pihak Berelasi sebesar 68,89% atau sebesar Rp4.887 juta dan dari Pihak Ketiga sebesar 16,13% atau sebesar Rp72.980 juta.

#### Savings Deposits

The amount of Savings Deposits at the end of 2020 was recorded at Rp537,296 million, an increase of 16.95% or Rp77,867 million compared to 2019 of Rp459,429 million. This increase was due to an increase in the amount of Savings Deposits from Related Parties by 68.89% or Rp4,887 million and from Third Parties by 16.13% or Rp72,980 million.

## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

### OVERVIEW OF OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENT

**Tabel Jumlah Tabungan**

Table of Total Savings Deposits

(dalam juta Rupiah I in million Rp)

Uraian Description	2020	Komposisi Composition	2019	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
Pihak Berelasi I Related Parties	11.981	2,23	7.094	1,54	4.887	68,89
Pihak Ketiga I Third Parties	525.315	97,77	452.335	98,46	72.980	16,13
<b>Jumlah I Total</b>	<b>537.296</b>	<b>100,00</b>	<b>459.429</b>	<b>100,00</b>	<b>77.867</b>	<b>16,95</b>

**Tabel Tingkat Suku Bunga Rata-rata Tahunan**

Table of Average Interest Rates Per Annum

Uraian Description	2020		2019	
	Rp.	USD	Rp.	USD
Tabungan I Savings Deposits :				1,54
- Umum I General	2,10%	-	1,80%	-
- Pensiun I Pension	0,50%	-	0,50%	-
- Berjangka I Term	-	-	9,64%	-
- Multiguna I Multipurpose	6,48%	-	6,83%	-
- BBA I BBA Savings	-	0,25%	-	0,25%

### Deposito Berjangka

Deposito Berjangka pada akhir tahun 2020 naik sebesar 0,28% atau sebesar Rp13.952 juta, dari sebesar Rp4.923.077 juta pada tahun 2019 menjadi Rp4.937.029 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan jumlah Deposito Berjangka dari Pihak Berelasi sebesar 4,08% atau sebesar Rp15.812 juta. Sedangkan Deposito Berjangka dari Pihak Ketiga turun sebesar 0,04% atau sebesar Rp1.860 juta.

### Time Deposits

The Time Deposits at the end of 2020 increased by 0.28% or amounting to Rp13,952 million, from Rp4,923,077 million in 2019 to Rp4,937,029 million. The increase was due to an increase in the amount of Time Deposits from Related Parties by 4.08% or by Rp15,812. million. While the Time Deposits from Third Parties decreased by 0.04% or amounting to Rp1,860 million.

**Tabel Jumlah Deposito Berjangka**

Table of Total Time Deposits

(dalam juta Rupiah I in million Rp)

Uraian Description	2020	Komposisi Composition	2019	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
Pihak Berelasi I Related Parties	402.976	8,16	387.164	7,86	15.812	4,08
Pihak Ketiga I Third Parties	4.534.053	91,84	4.535.913	92,14	(1.860)	-0,04
<b>Jumlah I Total</b>	<b>4.937.029</b>	<b>100,00</b>	<b>4.923.077</b>	<b>100,00</b>	<b>13.952</b>	<b>0,28</b>

**Tabel Jumlah Deposito Berjangka**

Table of Total Time Deposits

(dalam juta Rupiah I in million Rp)

Uraian Description	2020	Komposisi Composition	2019	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
1 Bulan I 1 Month	2.697.436	54,64	2.711.250	55,07	(13.814)	-0,51
3 Bulan I 3 Month	1.446.332	29,30	1.415.639	28,76	30.693	2,17
4 Bulan I 4 Month	50.090	1,01	51.259	1,04	(1.169)	-2,28
6 Bulan I 6 Month	459.866	9,31	515.703	10,47	(55.837)	-10,83
12 Bulan I 12 Month	283.305	5,74	229.226	4,66	54.079	23,59
<b>Jumlah I Total</b>	<b>4.937.029</b>	<b>100,00</b>	<b>4.923.077</b>	<b>100,00</b>	<b>13.952</b>	<b>0,28</b>

## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

### OVERVIEW OF OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENT

**Tabel Tingkat Suku Bunga Rata-rata Tahunan**  
Table of Average Interest Rates Per Annum

Uraian Description	2020		2020	
	Rp.	USD	Rp.	USD
Deposito Berjangka   Time Deposits	5,92%	1,46%	7,02%	1,78%

### Jumlah Rekening Simpanan

Pada tahun 2020 jumlah rekening Simpanan yang berhasil dihimpun Bank adalah sebesar 44.547 rekening menurun sebesar 3,67% dari tahun sebelumnya sebesar 46.246 rekening. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan rekening Tabungan sebesar 4,74% dan Giro sebesar 3,14%.

### Total of Deposits Accounts

In 2020 the number of Deposits accounts collected by the Bank amounted to 44,547 accounts decreased by 3.67% from the previous year amounting to 46,246 accounts. The decrease was caused by a decrease in Savings Deposits accounts of 4.74% and Demand Deposits accounts of 3.14%.

**Tabel Jumlah Rekening Simpanan**

Table of Total Deposits Accounts

(dalam unit Rekening I in account unit)

Uraian Description	2020	Komposisi Composition	2019	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
Giro   Demand Deposits	1.761	3,95	1.818	3,93	(57)	-3,14
Tabungan   Savings Deposits	35.651	80,03	37.423	80,92	(1.772)	-4,74
Deposito Berjangka   Time Deposits	7.135	16,02	7.005	15,15	130	1,86
<b>Jumlah   Total</b>	<b>44.547</b>	<b>100,00</b>	<b>46.246</b>	<b>100,00</b>	<b>(1.699)</b>	<b>-3,67</b>

## PINJAMAN

Pada tahun 2020 arah kebijakan Bank untuk pemberian pinjaman adalah terus meningkatkan penyaluran kredit ke usaha-usaha produktif baik melalui pemberian kredit kepada *dealer financing* dan *supplier*, umkm maupun kepada usaha lainnya, dan untuk pembelian sarana serta prasarana penunjang usaha (kredit investasi). Selain itu Bank juga menyalurkan kredit untuk keperluan-keperluan seperti: pinjaman pensiun; pinjaman pemilikan rumah; pinjaman pemilikan mobil, pinjaman aneka guna dan pinjaman konsumsi lainnya. Tujuan perkreditan Bank Bumi Arta adalah mencari debitur baru yang prospektif, membina dan meningkatkan *existing customer*, dan mencapai pertumbuhan kredit yang didasarkan atas pertimbangan bahwa fasilitas tersebut memberikan manfaat bagi pertumbuhan usaha debitur dengan memberikan adanya kepastian pengembalian kredit dan pembayaran bunga, sehingga memberikan manfaat dan keuntungan secara timbal balik. Pelaksanaan penyaluran kredit dilakukan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan prosedur perkreditan yang sehat.

Untuk mendukung tercapainya tujuan kredit, Bank Bumi Arta pada tahun 2020 telah menetapkan strategi dan inisiatif sebagai berikut : memantau dan menganalisa sedini mungkin, kinerja debitur-debitur yang terkena dampak baik langsung maupun tidak langsung terhadap wabah Covid-19; menekan tingkat NPL agar tidak naik, dengan memberikan program relaksasi sesuai POJK Nomor 11/POJK.03/2020; melakukan analisa restrukturisasi secara hati-hati apabila ada debitur yang kesulitan *cash flow* karena terkena imbas masalah di atas, sesuai dengan

## LOANS

In 2020 the direction of the Bank's policy for lending is to continue to increase lending to productive businesses, both through the provision of credit to dealers and suppliers financing, micro, small and medium businesses, and other businesses, and to purchase business supporting facilities and infrastructure (investment credit). In addition, the Bank also provides loans for purposes such as: pension loans; home ownership loans; car ownership loans, miscellaneous loans and other consumption loans. The objective of Bank Bumi Arta lending is to find new prospective debtors, foster and increase existing customers, and achieve credit growth based on the consideration that the facility provides benefits to the debtor's business growth by providing certainty of credit repayments and interest payments, thus providing benefits and benefits reciprocally. The implementation of lending is carried out with due observance of the prudential principles and sound lending procedures.

To support the achievement of credit goals, Bank Bumi Arta in 2020 has established the following strategies and initiatives: monitoring and analyzing as early as possible the performance of debtors who were directly or indirectly affected by the Covid-19 outbreak; suppressing the NPL level so as not to increase, by providing a relaxation program in accordance with POJK Number 11/POJK.03/2020; perform restructuring analysis carefully if there is a debtor who has cash flow difficulties due to the impact of the above problems, according to the ability of Bank Bumi Arta and

**TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA**

## OVERVIEW OF OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENT

kemampuan Bank Bumi Arta dan debitur; memonitor penggunaan fasilitas debitur, untuk menghindari penggunaan yang tidak sesuai; menerapkan sistem analisa pengajuan kredit (khususnya untuk wilayah Jakarta dan sekitarnya) serta manajemen risiko secara tersentralisasi sehingga pengawasan risiko dapat mendukung upaya deteksi dini potensi kredit bermasalah; dalam mengembangkan kredit untuk fasilitas kredit sampai dengan Rp1 miliar, Bank telah menetapkan *system scoring* secara *online*, sehingga didalam mengambil keputusan bisa lebih cepat; mencermati perkembangan proses pemulihan perekonomian Indonesia dan terus menggali peluang di sektor-sektor yang memiliki prospek positif dengan tingkat resiko yang dapat diukur; fokus pelepasan kredit kepada peminjam dengan prospek usaha menjanjikan dan memiliki daya tahan yang teruji dalam menghadapi berbagai siklus perekonomian; mengembangkan jumlah maupun produktivitas *account officer/relationship officer* melalui program-program rekrutmen dan pelatihan, terus mengembangkan pembiayaan segmen komersial melalui pendekatan *value chain financing*, baik *distributor financing* maupun *supplier financing* serta fokus pada perusahaan-perusahaan di sektor industri yang sedang berkembang.

Kredit yang diberikan oleh Bank pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp4.576.091 juta atau turun sebesar Rp589.595 juta (11,41%) dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya Rp5.165.686 juta. Penurunan kredit terutama disebabkan oleh penurunan jumlah kredit dari Pihak Ketiga sebesar Rp589.594 juta. Penurunan kredit disumbangkan oleh semua jenis penggunaan kredit. Kredit Modal Kerja (KMK) turun sebesar 10,73%, Kredit Investasi (KI) turun sebesar 11,73%, dan Kredit Konsumsi (KK) turun 13,77%.

Jumlah penyaluran kredit untuk Kredit Modal Kerja (KMK) pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp3.345.691 juta atau 73,11% dari total kredit. Jumlah tersebut turun sebesar Rp402.280 juta dibandingkan dengan posisi tahun 2019 sebesar Rp3.747.971 juta. Penyaluran kredit untuk Kredit Investasi (KI) pada tahun 2020 adalah sebesar Rp344.386 juta, turun sebesar Rp45.780 juta atau mencapai 7,53% dari total Kredit. Penyaluran kredit untuk Kredit Konsumsi (KK) turun sebesar Rp141.535 juta, sehingga jumlah Kredit Konsumsi pada akhir tahun 2020 menjadi sebesar Rp886.014 juta atau 19,36% dari total Kredit.

the debtor; monitor the use of debtor facilities, in order to avoid inappropriate use; implementing a credit application analysis system (particularly for the Jakarta and surrounding areas) as well as centralized risk management so that risk monitoring can support early detection of potential non-performing loans; In developing credit for credit facilities of up to Rp1 billion, Bank has established an online scoring system, so that decisions can be made faster; observing developments in the Indonesian economic recovery process and continuing to explore opportunities in sectors with positive prospects with a measurable level of risk; focus on releasing credit to borrowers with promising business prospects and proven resilience in facing various economic cycles; develop the number and productivity of account officers/relationship officers through recruitment and training programs, continue to develop commercial segment financing through a value chain financing approach, both distributor financing and supplier financing, and focus on companies in developing industrial sectors.

Loans provides by the Bank in 2020 were recorded at Rp4,576,091 million or decreased by Rp589,595 million (11.41%) compared to the previous year's realization of Rp5,165,686 million. The decrease in loans was mainly due to a decrease in the amount of loans from third parties of Rp589,594 million. Loans reduction was contributed by all types of credit usage. Working Capital Loans decreased by 10.73%, Investment Loans decreased by 11.73%, and Consumption Loans decreased by 13.77%.

Total lending for Working Capital Loans in 2020 was recorded at Rp3,345,691 million or 73.11% of total loans. This amount decreased by Rp402,280 million compared to the position in 2019 of Rp3,747,971 million. Lending for investment loans in 2020 amounted to Rp344,386 million, decreased by Rp45,780 million or 7.53% of total loans. Lending for Consumption Loans decreased by Rp141,535 million, so that the total Consumption Loans at the end of 2020 was Rp886,014 million or 19.36% of total loans.

**Tabel Jumlah Kredit**

Table of Total Loans

(dalam juta Rupiah I in million Rp)

Uraian Description	2020	Komposisi Composition	2019	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
Pihak Berelasi I Related Parties	-	-	-	-	-	-
Pihak Ketiga I Third Parties	4.576.091	100,00	5.165.686	100,00	(589.595)	-11,41
<b>Jumlah I Total</b>	<b>4.576.091</b>	<b>100,00</b>	<b>5.165.686</b>	<b>100,00</b>	<b>(589.595)</b>	<b>-11,41</b>

## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

### OVERVIEW OF OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENT

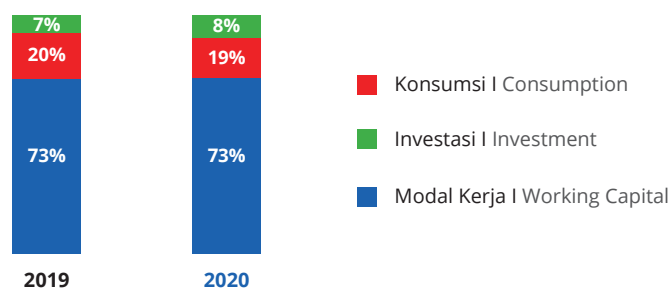
**Tabel Penyaluran Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan**  
Table of Loans Distribution Based on Usage Type

(dalam juta Rupiah I in million Rp)

Uraian Description	2020	Komposisi Composition	2019	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
Modal Kerja I Working Capital	3.345.691	73,11	3.747.971	72,56	(402.280)	-10,73
Investasi I Investment	344.386	7,53	390.166	7,55	(45.780)	-11,73
Konsumsi I Consumption	886.014	19,36	1.027.549	19,89	(141.535)	-13,77
<b>Jumlah I Total</b>	<b>4.576.091</b>	<b>100,00</b>	<b>5.165.686</b>	<b>100,00</b>	<b>(589.595)</b>	<b>-11,41</b>

### Komposisi Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan

Compositions of Loans Based on Usage Type  
(dalam persentase | in percentage)



Secara sektoral penurunan kredit pada tahun 2020 terutama disumbangkan oleh sektor Perdagangan yaitu sebesar 16,82% atau sebesar Rp452.381 juta. Kemudian diikuti oleh sektor Lain-lain, sektor Industri, sektor Transportasi dan sektor Konstruksi masing-masing sebesar Rp109.742 juta (7,34%), Rp15.942 juta (2,11%), Rp6.019 (4,59%) dan Rp5.624 juta (5,89%). Adapun sektor Pertanian mengalami peningkatan sebesar Rp113 juta atau 131,40%. Komposisi penyaluran kredit terbesar pada akhir tahun 2020 masih ditempati oleh sektor Perdagangan sebesar 48,88% atau Rp2.236.757 juta, dan sektor Lain-lain sebesar 30,27% atau Rp1.385.960 juta dari total Kredit, kemudian diikuti sektor Industri sebesar 16,15% atau Rp739.126 juta, sektor Transportasi sebesar 2,74% atau Rp125.184 juta, dan sektor Konstruksi sebesar 1,96% atau Rp89.865 juta.

By sector, the decline in loans in 2020 was mainly contributed by the Trading sector, which amounted to 16.82% or Rp452,381 million. Then followed by the Others sector, the Industry sector, the Transportation sector and the Construction sector, respectively Rp109,742 million (7.34%), Rp15,942 million (2.11%), Rp6,019 (4.59%) and Rp5,624 million (5.89%). While the Agriculture sector experienced an increase of Rp113 million or 131.40%. The largest composition of lending at the end of 2020 was still occupied by the Trading sector at 48.88% or Rp2,236,757 million, and the Others sector by 30.27% or Rp1,385,960 million of total Loans, followed by the Industry sector at 16,15% or Rp739,126 million, the Transportation sector amounte to 2.74% or Rp125,184 million, and the Construction sector amounted to 1.96% or Rp89,865 million.

**Tabel Penyaluran Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi**  
Table of Loans Distribution Based on Economic Sector

(dalam juta Rupiah I in million Rp)

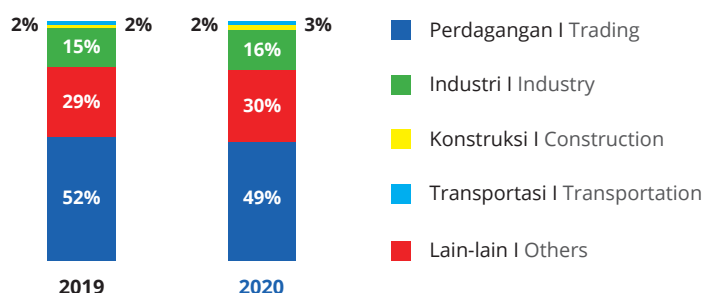
Uraian Description	2020	Komposisi Composition	2019	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
Perdagangan I Trading	2.236.757	48,88	2.689.138	52,06	(452.381)	-16,82
Industri I Industry	739.126	16,15	755.068	14,62	(15.942)	-2,11
Konstruksi I Construction	89.865	1,96	95.489	1,85	(5.624)	-5,89
Transportasi I Transportation	125.184	2,74	131.203	2,54	(6.019)	-4,59
Pertanian I Agriculture	199	0,00	86	0,00	113	131,40
Lain-lain I Others	1.384.960	30,27	1.494.702	28,93	(109.742)	-7,34
<b>Jumlah I Total</b>	<b>4.576.091</b>	<b>100,00</b>	<b>5.165.686</b>	<b>100,00</b>	<b>(589.595)</b>	<b>-11,41</b>

## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

### OVERVIEW OF OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENT

#### Komposisi Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi

Compositions of Loans Based on Economic Sector  
(dalam persentase | in percentage)



Penyaluran kredit untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) pada akhir tahun 2020 adalah sebesar Rp1.889.249 juta, turun sebesar 3,17% atau sebesar Rp61.921 juta dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp1.951.170 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan kredit untuk Usaha Menengah sebesar 4,44% atau sebesar Rp84.838 juta. Adapun kredit untuk Usaha Mikro dan Usaha Kecil mengalami peningkatan masing-masing sebesar 12,66% atau sebesar Rp102 juta dan sebesar 60,23% atau sebesar Rp22.815 juta. Komposisi kredit UMKM pada akhir tahun 2020 adalah sebesar 41,29% yang terdiri dari kredit untuk Usaha Mikro sebesar 0,02%, Usaha Kecil sebesar 1,33%, dan Usaha Menengah sebesar 39,94%.

Lending for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) at the end of 2020 was Rp1,889,249 million, a decrease of 3.17% or Rp61,921 million compared to 2019 of Rp1,951,170 million. The decrease was mainly due to the decrease in loans for Medium Enterprises by 4.44% or Rp84,838 million. Meanwhile, loans for Micro and Small Businesses experienced an increase of 12.66% or Rp102 million and 60.23% or Rp22,815 million respectively. The composition of MSMEs loans at the end of 2020 was 41.29%, consisting of loans for Micro Businesses at 0.02%, Small Businesses at 1.33%, and Medium Enterprises at 39.94%.

**Tabel Komposisi Kredit Berdasarkan UMKM & Non UMK**

Table of Loans Compositions Based on MSMEs & Non-MSMEs

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian Description	2020	Komposisi Composition	2019	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
Usaha Mikro I Micro Business	908	0,02	806	0,02	102	12,66
Usaha Kecil I Small Business	60.693	1,33	37.878	0,73	22.815	60,23
Usaha Menengah I Medium Business	1.827.648	39,94	1.912.486	37,02	(84.838)	-4,44
<b>Jumlah I Total</b>	<b>1.889.249</b>	<b>41,29</b>	<b>1.951.170</b>	<b>37,77</b>	(61.921)	-3,17
Usaha Non UMKM I Non-MSMEs Business	2.686.842	58,71	3.214.516	62,23	(527.674)	-16,42
<b>Jumlah I Total</b>	<b>4.576.091</b>	<b>100,00</b>	<b>5.165.686</b>	<b>100,00</b>	<b>(589.595)</b>	<b>-11,41</b>

Berdasarkan jangka waktu perjanjian, penyaluran kredit yang dilakukan Bank Bumi Arta tahun 2020 didominasi oleh kredit dengan jangka waktu kurang dari atau sama dengan 1 (satu) tahun yaitu sebesar Rp3.028.076 juta (66,17%). Kemudian diikuti dengan kredit dengan jangka waktu lebih dari 5 (lima) tahun yaitu sebesar Rp1.159.334 juta (25,33%). Jika dibandingkan dengan tahun 2019 kedua penyaluran kredit berdasarkan jangka waktu tersebut mengalami penurunan, yaitu masing-masing sebesar Rp294.160 juta atau turun 8,85% dan Rp152.592 juta atau turun 11,63%.

Based on the term of the agreement, Bank Bumi Arta loans distribution in 2020 is dominated by loans with a maturity of less than or equal to 1 (one) year, namely Rp3,028,076 million (66.17%). Then followed by loans with a maturity of more than 5 (five) years, namely Rp1,159,334 million (25.33%). When compared to 2019, the two credit disbursements based on that time period experienced a decrease, namely respectively Rp294,160 million or decreased 8.85% and Rp152,592 million or decreased 11.63%.



## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

### OVERVIEW OF OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENT

Demikian juga kredit berdasarkan sisa umur jatuh tempo didominasi oleh kredit dengan jangka waktu kurang dari atau sama dengan 1 (satu) tahun sebesar Rp3.071.116 juta (67,11%) dan jangka waktu lebih dari 5 (lima) tahun sebesar Rp956.904 juta (20,91%). Kredit berdasarkan sisa umur jatuh tempo dengan jangka waktu kurang dari atau sama dengan 1 (satu) tahun dan jangka waktu lebih dari 5 (lima) tahun pada tahun 2020 mengalami penurunan, yaitu masing-masing sebesar Rp306.104 juta atau turun 9,06% dan Rp97.322 juta atau turun 9,23%.

Likewise, loans based on the remaining maturity date were dominated by loans with a maturity of less than or equal to 1 (one) year amounting to Rp3,071,116 million (67.11%) and a maturity of more than 5 (five) year in the amount of Rp959,904 million (20.91%). Loans based on the remaining maturity age with a maturity of less than or equal to 1 (one) year and a period of more than 5 (five) years in 2020 have decreased, namely Rp306.104 million or decreased 9.06% and Rp97,322 million or decreased 9.23%.

**Tabel Penyaluran Kredit Berdasarkan Periode Perjanjian Kredit**

Table of Loans Distribution Based on the Terms of the Loan Agreements

(dalam juta Rupiah I in million Rp)

Uraian Description	2020	Komposisi Composition	2019	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun 1 year or less	3.028.076	66,17	3.322.236	64,31	(294.160)	-8,85
Lebih dari 1 - 2 tahun More than 1 - 2 years	39.189	0,86	115.701	2,24	(76.512)	-66,13
Lebih dari 2 - 5 tahun More than 2 - 5 years	349.492	7,64	415.823	8,05	(66.331)	-15,95
Lebih dari 5 tahun More than 5 years	1.159.334	25,33	1.311.926	25,40	(152.592)	-11,63
<b>Jumlah I Total</b>	<b>4.576.091</b>	<b>100,00</b>	<b>5.165.686</b>	<b>100,00</b>	<b>(589.595)</b>	<b>-11,41</b>

**Tabel Penyaluran Kredit Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo**

Table of Loans Distribution Based on the Remaining Maturity Date

(dalam juta Rupiah I in million Rp)

Uraian Description	2020	Komposisi Composition	2019	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun 1 year or less	3.071.116	67,11	3.377.220	65,38	(306.104)	-9,06
Lebih dari 1 - 2 tahun More than 1 - 2 years	85.321	1,87	199.547	3,86	(114.226)	-57,24
Lebih dari 2 - 5 tahun More than 2 - 5 years	462.750	10,11	534.693	10,35	(71.943)	-13,46
Lebih dari 5 tahun More than 5 years	<b>956.904</b>	<b>20,91</b>	<b>1.054.226</b>	<b>20,41</b>	(97.322)	-9,23
<b>Jumlah I Total</b>	<b>4.576.091</b>	<b>100,00</b>	<b>5.165.686</b>	<b>100,00</b>	<b>(589.595)</b>	<b>-11,41</b>

Kredit yang masuk dalam kategori Lancar pada akhir tahun 2020 adalah sebesar Rp4.407.146 juta, turun sebesar Rp635.876 juta atau 12,61% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp5.043.022 juta. Sedangkan untuk Kredit dengan kategori Dalam Perhatian Khusus naik sebesar Rp4.654 juta (10,61%), kredit Kurang Lancar turun sebesar Rp1.596 juta (26,87%), kredit Diragukan turun sebesar Rp434 juta (9,13%) dan kredit Macet naik sebesar Rp43.657 juta (64,10%). Berdasarkan komposisi kolektibilitas kredit tersebut maka Rasio Kredit Bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) Bank Bumi Arta pada akhir tahun 2020 tercatat sebesar 2,63% (*gross*) atau 1,81% (*net*) naik dibandingkan

Loans in the Current category at the end of 2020 amounted to Rp4,407,146 million, decreased by Rp635,876 million or 12.61% compared to 2019 amounting to Rp5,043,022 million. Whereas for Loans in the Special Mention category increased by Rp4,654 million (10.61%), Substandard loans decreased by Rp1,596 million (26.87%), Doubtful loans decreased by Rp434 million (9.13%), and Loss loans increased by Rp43,657 million (64.10%). Based on the loans collectibility composition, Bank Bumi Arta's Non Performing Loans (NPL) ratio at the end of 2020 was recorded at 2.63% (gross) or 1.81% (net), increased compared to the previous year of 1.53% (gross) or 0.70% (net). To anticipate losses due to deteriorating

**TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA**

## OVERVIEW OF OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENT

tahun sebelumnya sebesar 1,53% (*gross*) atau 0,70% (*net*). Untuk mengantisipasi kerugian akibat memburuknya kualitas kredit yang diberikan dan sesuai dengan ketentuan yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan per tanggal 31 Desember 2020 Bank Bumi Arta telah membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) – Kredit sebesar Rp66.035 juta atau naik 44,88% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp45.578 juta.

credit quality provided and in accordance with the provisions required by the Financial Services Authority as of December 31, 2020 Bank Bumi Arta has formed a Allowance for Impairment Losses – Loans amounted to Rp66,035 million or up 44.88% compared to 2019 amounting to Rp45,578 million.

**Tabel Komposisi Kredit Berdasarkan Kolektibilitas**

Table of Loans Compositions Based on Collectibility

(dalam juta Rupiah I in million Rp)

Uraian Description	2020	Komposisi Composition	2019	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
Lancar I Current	4.407.146	96,31	5.043.022	97,62	(635.876)	-12,61
Perhatian Khusus I Special Mention	48.515	1,06	43.861	0,85	4.654	10,61
Kurang Lancar I Substandard	4.343	0,10	5.939	0,12	(1.596)	-26,87
Diragukan I Doubtful	4.320	0,09	4.754	0,09	(434)	-9,13
Macet I Loss	111.767	2,44	68.110	1,32	43.657	64,10
<b>Jumlah I Total</b>	<b>4.576.091</b>	<b>100,00</b>	<b>5.165.686</b>	<b>100,00</b>	<b>(589.595)</b>	<b>-11,41</b>

**Tabel Rasio Non Performing Loan (NPL)**

Table of Ratio of Non Performing Loans (NPL)

(dalam persentase I in percentage)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
	%	%	%	%
N P L Gross	2,63	1,53	1,10	71,90
N P L Net	1,81	0,70	1,11	157,57

**Tabel Tingkat Suku Bunga Rata-rata Tahunan**

Table of Average Interest Rates Per Annum

Uraian Description	2020		2019	
	Rp.	USD	Rp.	USD
Kredit Umum I Loans	11,73%	6,04%	11,39%	6,40%
Kredit Pensiun I Pension Loans	13,97%	-	15,44%	-

**Suku Bunga Dasar Kredit**

Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/5/DPNP tanggal 08 Februari 2011, perihal transparansi Informasi Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK), Bank Bumi Arta secara rutin mempublikasikan SBDK melalui situs [www.bankbba.co.id](http://www.bankbba.co.id).

Transparansi informasi mengenai Suku Bunga Dasar Kredit (*SBDK/ prime lending rate*), selain diperlukan untuk memberikan kejelasan kepada nasabah mengenai manfaat, biaya, dan risiko dari produk yang ditawarkan oleh Bank, juga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan good governance dan mendorong persaingan yang sehat dalam industri perbankan antara lain melalui terciptanya disiplin pasar (*market discipline*) yang lebih baik.

**Prime Lending Rate**

In accordance with the Bank Indonesia Circular Letter No.13/5/DPNP dated February 08, 2011 concerning the information transparency of Prime Lending Rate, Bank Bumi Arta regularly publishes the information through the site [www.bankbba.co.id](http://www.bankbba.co.id).

Transparency of information on Prime Lending Rate (SBDK) is needed. In addition to provide clarity to customers about the benefits, costs, and risks of the products offered by the Bank, it is also one of the efforts to improve good governance and encourage healthy competition in the banking industry, among others through the creation of better market discipline.

## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

### OVERVIEW OF OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENT

**Tabel Suku Bunga Dasar Kredit**

Table of Prime Lending Rate

Jenis Kredit Types of Credit	Periode Tahun 2020 Period 2020			
	Q1	Q2	Q3	Q4
Kredit Korporasi   Corporate Loans	10,31%	10,08%	10,02%	9,78%
Kredit Ritel   Ritel Loans	10,56%	10,30%	10,24%	10,02%
Kredit Mikro   Micro Loans	15,51%	15,28%	15,22%	14,99%
Kredit Konsumsi   Consumption Loans : KPR   Housing Loans	9,99%	9,75%	9,69%	9,47%
Non KPR   Non Housing Loans	14,53%	14,06%	14,11%	13,99%

### TRESURI

Tresuri merupakan kegiatan Bank Bumi Arta dalam pengelolaan Aset dan Kewajiban Bank (*Assets and Liabilities Management/ALM*), yang mencakup :

1. Mengatur likuiditas Bank secara keseluruhan, baik rupiah maupun valuta asing, termasuk pengaturan posisi Giro Wajib Minimum (GWM) dan Posisi Devisa Netto (PDN).
2. Mengelola *Primary & Secondary Reserve*.
3. Mencari dan menempatkan dana baik Rupiah maupun valuta asing dalam usaha memelihara likuiditas bank.
4. Melakukan transaksi *Trading (Valuta Asing)* di Pasar Uang untuk keperluan komersial nasabah dan mengambil posisi "*square position*" untuk valuta asing.

Tresuri dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya selalu mengutamakan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko yang ketat. Selain risiko likuiditas, Tresuri juga mengelola risiko bunga dan risiko pasar. Dalam pengelolaan likuiditas, Tresuri berupaya mengelola likuiditas Bank Bumi Arta secara optimal, baik untuk mendukung operasional harian maupun untuk memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Tresuri berupaya mengoptimalkan imbal hasil dari dana likuid dengan meningkatkan penempatan ke instrumen yang memiliki imbal hasil lebih tinggi. Tresuri dalam mengelola aset keuangan Bank selalu menerapkan prinsip kehati-hatian dengan tetap memperhatikan risiko sesuai *risk appetite Bank*. Sejalan dengan prinsip-prinsip tersebut, sebagian besar *excess funds* ditempatkan dalam instrumen Sertifikat Bank Indonesia, *Term Deposit Bank Indonesia*, *Deposit Facility Bank Indonesia*, dan *Reverse Repo Surat Berharga Negara (SBN)*.

Pada akhir tahun 2020, dana investasi yang dikelola Tresuri adalah sebesar Rp1.843 miliar, atau naik 67,32% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.102 miliar. Pendapatan dari segmen usaha Tresuri Bank Bumi Arta adalah sebesar Rp71.315 juta, turun sebesar 0,95% atau sebesar Rp684 juta dibandingkan perolehan pendapatan di tahun 2019 sebesar Rp71.999 juta. Komponen terbesar pendapatan ini adalah pendapatan bunga dari pengelolaan likuiditas dan portofolio surat berharga.

### TREASURY

Treasury is an activity of Bank Bumi Arta in the management of Assets and Liabilities (*Assets and Liabilities Management/ ALM*) of the Bank, which includes:

1. Managing the overall liquidity of the Bank, either in rupiah or foreign currency, including the position management of the Reserve Requirement (GWM) and the Net Open Position (NOP).
2. Managing Primary & Secondary Reserves.
3. Finding and placing funds either in Rupiah or foreign currencies in an effort to maintain liquidity.
4. Trading transactions (Foreign Exchange) in the Money Market for the commercial purposes of customers and taking a "square position" for foreign exchange.

In carrying out the functions and duties, Treasury always gives priority to the principles of prudence and strict risk management. Apart from liquidity risk, Treasury also manages interest risk and market risk. In the management of Liquidity, Treasury seeks to manage the liquidity of the Bank Bumi Arta optimally, both to support daily operations and to comply with Bank Indonesia.

Treasury seeks to optimize yields from liquid funds by increasing placement to instruments that have higher returns. Treasury in managing the Bank's financial assets always applies the precautionary principle while taking into account risks according to the Bank's risk appetite. In line with these principles, most excess funds are placed in Bank Indonesia Certificate instruments, Bank Indonesia Term Deposits, Bank Indonesia Deposit Facilities, and Reverse Repo Government Securities.

At the end of 2020, the investment fund managed by Treasury amounted to Rp1,843 billion, or an increase by 67.32% from the previous year's Rp1,102 billion. Revenues from the Bank Bumi Arta Treasury business segment amounted to Rp71.315 million, a decrease of 0.95% or Rp684 million compared to revenue in 2019 of Rp71,999 million. The biggest component of this income is interest

## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

### OVERVIEW OF OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENT

**Tabel Portofolio Tresuri**  
Table of Treasury Portfolio

(dalam juta Rupiah I in million Rp)

Uraian Description	2020	Komposisi Composition	2019	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
Term Deposit BI I BI Term Deposit	200.000	10,85	400.000	36,31	(200.000)	-50,00
Deposit Facility BI I BI Deposit Facility	250.000	13,56	450.000	40,85	(200.000)	-44,44
Surat Berharga Negara (SBN) I Government Securities	123.000	6,68	-	-	123.000	-
Sertifikat Bank Indonesia I BI Certificates	-	-	251.579	22,84	(251.579)	-100,00
Surat-surat Berharga Reverse Repo I Reverse Repo Securities	1.270.142	68,91	-	-	1.270.142	-
<b>Jumlah I Total</b>	<b>1.843.142</b>	<b>100,00</b>	<b>1.101.579</b>	<b>100,00</b>	<b>741.563</b>	<b>67,32</b>

Posisi Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah per 31 Desember 2020 sebesar 3,78% sementara Giro Wajib Minimum (GWM) Valuta Asing sebesar 10,25% dari total Dana Pihak Ketiga, sedangkan Posisi Devisa Netto (PDN) tetap terjaga pada level 0,47 %.

The position of Reserve Requirement (RR) of Rupiah as of December 31, 2020 amounted to 3,78% while the Reserve Requirement (RR) of Foreign Exchange amounted to 10,25% of the total of Third Party Funds, while the Net Open Position (NOP) was maintained at level 0.47%.

#### PERBANKAN INTERNASIONAL

Perbankan Internasional Bank Bumi Arta fokus dalam memberikan layanan dan menyediakan kebutuhan nasabah akan transaksi ekspor – impor dan *remittance*.

#### INTERNATIONAL BANKING

Bank Bumi Arta International Banking focuses on providing services and providing customer needs for export and import transactions and remittances.

Ekspor – Impor merupakan kegiatan Bank Bumi Arta dalam memberikan jasa, layanan dan pembiayaan kepada nasabah untuk memfasilitasi transaksi perdagangan internasional maupun lokal yang dilakukan oleh nasabah. Sedangkan *remittance* merupakan layanan transfer atau pengiriman uang dalam bentuk valuta asing baik penerimaan (*incoming*) maupun pengiriman (*out going*) dari dan ke luar negeri maupun dalam negeri. Untuk pelayanan transaksi ekspor – impor dan *remittance* Bank Bumi Arta telah menjalin hubungan dan kerjasama dengan Bank-bank koresponden yang terpercaya di luar negeri. Selain itu Bank Bumi Arta sudah sejak lama menggunakan SWIFT dalam melayani transaksi ekspor – impor nasabah. SWIFT atau *Society for Worldwide Interbank Financial Telecommunication* merupakan *financial messaging network* yang melakukan pengiriman pesan transaksi atau perintah secara cepat dan aman antar lembaga keuangan, bank atau non-bank yang beroperasi di seluruh dunia.

Export - Import is an activity of Bank Bumi Arta in providing aids, services and financing to customers to facilitate international and local trade transactions conducted by customers. Whereas remittance is a transfer or remittance service in the form of foreign exchange, both incoming and out going from and to foreign and domestic. For the service of export-import and remittance transactions, Bank Bumi Arta has established relationships and cooperated with trusted correspondent banks abroad. In addition, Bank Bumi Arta has long used SWIFT to service customers' export-import transactions. SWIFT or Society for Worldwide Interbank Financial Telecommunication is a financial messaging network that sends messages quickly and safely transactions or orders between financial institutions, banks or non-banks operating throughout the world.

Pendapatan dari segmen usaha perbankan internasional pada tahun 2020 adalah sebesar Rp6.418 juta, turun sebesar 11,12% atau sebesar Rp803 juta dibandingkan dengan perolehan pendapatan di tahun 2019 sebesar Rp7.221 juta. Penurunan pendapatan segmen usaha perbankan internasional terutama dari penurunan pendapatan bunga dari pembiayaan impor sebesar Rp358 juta (5,60%).

Revenues from the international banking business segment in 2020 amounted to Rp6,418 million, a decrease of 11.12% or Rp803 million compared to revenue in 2019 of Rp7,221 million. The decrease in revenue in the international banking business segment was mainly from a decrease in interest income from import financing amounting to Rp358 million (5.60%).

**TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA**

## OVERVIEW OF OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENT

**PENDAPATAN PER SEGMENT USAHA**

Pendapatan per segmen usaha disajikan sebagai berikut :

**REVENUES PER BUSINESS SEGMENT**

Income per business segment is presented as follows :

**Tabel Pendapatan Per Segmen Usaha**  
Table of Revenues Per Business Segment

(dalam juta Rupiah I in million Rp)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
	Rp.	Rp.	Rp.	%	
<b>Pendapatan Segmen</b>					<b>Segment Revenues</b>
- Kredit	562.460	580.903	(18.443)	-3,18	- Loans
- Penempatan Pada Bank Indonesia	47.218	48.632	(1.414)	-2,91	- Placement With Bank Indonesia
- Efek-efek	5.335	23.368	(18.033)	-77,17	- Securities
- Surat Berharga Negara (SBN)	6.168	-	6.168	-	- Government Securities (SBN)
- Tagihan Surat Berharga Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo)	12.595	-	12.595	-	- Securities Purchased Under Resale Agreements (Reverse Repo)
- Giro Pada Bank Lain	57	135	(78)	-57,78	- Placement With Other Bank
- Pendapatan Operasional Lainnya	17.873	22.790	(4.917)	-21,58	- Other Operating Revenues
- Pendapatan Non Operasional Lainnya	1.138	(5)	1.143	22.860,00	- Other Non Operating Revenues
<b>Jumlah</b>	<b>652.844</b>	<b>675.823</b>	<b>(22.979)</b>	<b>-3,40</b>	<b>Total</b>
<b>Beban Segmen</b>					<b>Segment Expenses</b>
- Beban Bunga	346.108	344.268	1.840	0,53	- Interest Expenses
- Beban Penyusutan dan Amortisasi	16.298	11.681	4.617	39,53	- Depreciation and Amortization
- Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	4.929	6.706	(1.777)	-26,50	- Provision for Impairment Losses
- Beban Operasional Lainnya	231.317	241.568	(10.251)	-4,24	- Other Operating Expenses
<b>Hasil</b>					<b>Income</b>
Laba Operasional	52.333	70.834	(18.501)	-26,12	Income From Operations
Laba Sebelum Beban Pajak	53.471	70.829	(17.358)	-24,51	Income Before Tax
Laba Bersih Tahun Berjalan	35.053	51.168	(16.115)	-31,49	Net Income For the Year

**PENDAPATAN PER SEGMENT GEOGRAFIS**

Selain dari segmen operasi, dalam menjalankan kegiatannya Bank Bumi Arta dapat ditinjau dari segmen geografis yang dapat dibagi dua wilayah geografis utama yaitu : Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta dan di luar DKI Jakarta. Pendapatan per segmen geografis disajikan sebagai berikut :

**REVENUES PER GEOGRAPHIC SEGMENT**

Apart from the operating segment, in carrying out its activities, Bank Bumi Arta can be viewed from a geographical segment which can be divided into two main geographical areas, namely: the Special Capital Region (DKI) Jakarta and outside DKI Jakarta. Revenue per geographic segment is presented as follows:

## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

### OVERVIEW OF OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENT

**Tabel Pendapatan Per Segmen Geografis 2020**  
Table of Revenues Per Geographic Segment

(dalam juta Rupiah / in million Rp)

Uraian	DKI Jakarta	Luar DKI Jakarta Outside DKI Jakarta	Jumlah Total	Description
	Rp.	Rp.	Rp.	
<b>Pendapatan Segmen</b>				<b>Segment Revenues</b>
- Kredit	225.558	336.902	562.460	- Loans
- Penempatan Pada Bank Indonesia	47.218	-	47.218	- Placement With Bank Indonesia
- Efek-efek	5.335	-	5.335	- Securities
- Surat Berharga Negara (SBN)	6.168	-	6.168	- Government Securities (SBN)
- Tagihan Surat Berharga Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali	12.595	-	12.595	- Securities Purchased Under Resale Agreements (Reverse Repo)
- Giro Pada Bank Lain	57	-	57	- Placement With Other Bank
- Pendapatan Operasional Lainnya	7.830	10.043	17.873	- Other Operating Revenues
- Pendapatan Non Operasional Lainnya	764	374	1.138	- Other Non Operating Revenues
<b>Jumlah</b>	<b>305.525</b>	<b>347.319</b>	<b>652.844</b>	<b>Total</b>
<b>Beban Segmen</b>				<b>Segment Expenses</b>
- Beban Bunga	240.211	105.897	346.108	- Interest Expenses
- Beban Penyusutan dan Amortisasi	11.638	4.660	16.298	- Depreciation and Amortization
- Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	9.789	(4.860)	4.929	- Provision for Impairment Losses
- Beban Operasional Lainnya	157.435	73.882	231.317	- Other Operating Expenses
<b>Hasil</b>				<b>Income</b>
Laba Operasional	17.460	34.873	52.333	Income From Operations
Laba Sebelum Beban Pajak	18.224	35.247	53.471	Income Before Tax
Laba Bersih Tahun Berjalan	(194)	35.247	35.053	Net Income For the Year

## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

### OVERVIEW OF OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENT

**Tabel Pendapatan Per Segmen Geografis 2019**  
Table of Revenues Per Geographic Segment

(dalam juta Rupiah / in million Rp)

Uraian	DKI Jakarta	Luar DKI Jakarta Outside DKI Jakarta	Jumlah Total	Description
	Rp.	Rp.	Rp.	
<b>Pendapatan Segmen</b>				<b>Segment Revenues</b>
- Kredit	234.859	346.044	580.903	- Loans
- Penempatan Pada Bank Indonesia	48.632	-	48.632	- Placement With Bank Indonesia
- Efek-efek	23.368	-	23.368	- Securities
- Giro Pada Bank Lain	134	1	135	- Placement With Other Bank
- Pendapatan Operasional Lainnya	10.766	12.024	22.790	- Other Operating Revenues
<b>Jumlah</b>	<b>317.759</b>	<b>358.069</b>	<b>675.828</b>	<b>Total</b>
<b>Beban Segmen</b>				<b>Segment Expenses</b>
- Beban Bunga	242.977	101.291	344.268	- Interest Expenses
- Beban Penyusutan dan Amortisasi	7.977	3.704	11.681	- Depreciation and Amortization
- Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	376	6.330	6.706	- Provision for Impairment Losses
<b>Hasil</b>				<b>Income</b>
Laba Operasional	38,349	32,485	70.834	Income From Operations
Laba Sebelum Beban Pajak	38,155	32,674	70.829	Income Before Tax
Laba Bersih Tahun Berjalan	18,494	32,674	51.168	Net Income For the Year

## TINJAUAN KEUANGAN

### FINANCIAL REVIEW

Tinjauan keuangan ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan PT Bank Bumi Arta Tbk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (*member firms of Pricewater house Coopers International Limited*) dan menurut opini KAP, **laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material**, posisi keuangan PT Bank Bumi Arta Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### ASET

Jumlah Aset Bank Bumi Arta pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp7.637.523 juta atau lebih tinggi 0,39% dibandingkan akhir tahun 2019 sebesar Rp7.607.654 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah Efek-efek Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali sebesar Rp1.270.142 juta. Selain itu terdapat peningkatan juga pada Giro Pada Bank Lain, Pendapatan Bunga Yang Masih Akan Diterima, Aset Tetap, Aset Tidak Berwujud, dan Aset Pajak Tangguhan.

This financial review is based on information obtained from the Financial Statements of PT Bank Bumi Arta Tbk for the years ended December 31, 2020 and 2019. The Financial Statements have been audited by the Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, Public Accountants Firm (PAF), member firms of PricewaterhouseCoopers International Limited and in the opinion of PAF, **the financial statements present fairly, in all material respects**, the financial position of PT Bank Bumi Arta Tbk as of 31 December 2020, as well as the financial performance and cash flows for the year ended on that date according to with Financial Accounting Standards in Indonesia.

#### ASSETS

Total assets of Bank Bumi Arta as of December 31, 2020 amounted to Rp7,637,523 million or 0.39% higher than the end of 2019 amounting to Rp7,607,654 million. The increase was mainly due to the increase in the number of Securities Purchased Under Resale Agreements, amounting to Rp1,270,142 million. In addition, there were also increases in Demand Deposits with Other Banks, Accrued Interest Receivable, Fixed Assets, Intangible Assets, and Deferred Tax Assets.

**Tabel Laporan Posisi Keuangan – Aset**

Table of Statements of Financial Positions – Assets

(dalam juta Rupiah I in million Rp)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
	Rp.	Rp.	Rp.	%	
Kas	51.972	54.002	(2.030)	-3,76	Cash
Giro Pada Bank Indonesia	242.525	390.965	(148.440)	-37,97	Demand Deposits with Bank Indonesia
Giro Pada Bank Lain	46.016	31.574	14.442	46,44	Demand Deposits with Other Banks
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(30)	-	(30)	-	-/- Allowance for Impairment Losses
Penempatan Pada Bank Indonesia	449.871	849.893	(400.022)	-47,07	Placements with Bank Indonesia
Efek-efek Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali	1.270.142	-	1.270.142	-	Securities Purchased Under Resale Agreement
Efek-efek	122.215	246.244	(124.029)	-50,37	Marketable Securities
Kredit	4.576.091	5.165.686	(589.595)	-11,41	Loans
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(66.035)	(45.578)	(20.457)	44,88	-/- Allowance for Impairment Losses
Tagihan Akseptasi	9.241	12.548	(3.307)	-26,35	Acceptance Receivables
Penyertaan Dalam Bentuk Saham	10	10	0	0	Investments in Shares of Stock
Pendapatan Bunga Yang Masih Akan Diterima	46.876	33.320	13.556	40,68	Accrued Interest Receivable
Aset Tetap	815.642	790.756	24.886	3,15	Fixed Assets
Aset Tidak Berwujud	6.652	4.574	2.078	45,43	Intangible Assets
Aset Pajak Tangguhan	24.287	11.348	12.939	114,02	Deferred Tax Assets
Beban Dibayar Dimuka dan Aset Lain-lain	42.048	62.312	(20.264)	-32,52	Prepaid Expenses and Other Assets
<b>Jumlah Aset</b>	<b>7.637.523</b>	<b>7.607.654</b>	<b>29.869</b>	<b>0,39</b>	<b>Total Assets</b>



## TINJAUAN KEUANGAN

### FINANCIAL REVIEW

#### ASET PRODUKTIF

Jumlah Aset Produktif Bank Bumi Arta pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp8.516.743 juta, lebih tinggi 3,30% atau Rp271.969 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp8.244.774 juta. Peningkatan Aset Produktif per tanggal 31 Desember 2020 terutama berasal dari Efek-efek, dan Rekening Administratif. Pada tanggal 31 Desember 2020 komposisi Aktiva Produktif Bank Bumi Arta terbesar berada di Kredit 53,73%, kemudian diikuti oleh Rekening Administratif 23,99%, Efek-efek 16,35%, Penempatan Pada Bank 5,82%, dan Tagihan Akseptasi 0,11%.

#### Penempatan Pada Bank

Penempatan Pada Bank sebagian besar merupakan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk BI – *Deposit Facility* dan BI – Term Deposit (Rp449.871 juta). Penempatan Pada Bank turun sebesar 43,74% atau sebesar Rp385.580 juta, dari Rp881.467 juta per posisi 31 Desember 2019 menjadi Rp495.887 juta per akhir Desember 2020.

#### Efek-efek

Efek-efek per tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.392.357 juta, naik sebesar 465,44% atau sebesar Rp1.146.113 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp246.244 juta.

#### Kredit

Kredit turun 11,41% atau Rp589.595 juta dari Rp5.165.686 juta per tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp4.576.091 juta per tanggal 31 Desember 2020.

#### Tagihan Akseptasi

Tagihan Akseptasi per tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp9.241 juta, turun 26,35% atau Rp3.307 juta dibandingkan tahun sebelumnya Rp12.548 juta.

#### Penyertaan

Penyertaan Bank Bumi Arta per tanggal 31 Desember 2020 Rp10 juta atau sama dengan posisi per tanggal 31 Desember 2019.

#### Rekening Administratif

Rekening Administratif yang terdiri dari Fasilitas Kredit Yang Belum Ditarik, *Irrevocable Letter of Credits* dan Bank Garansi per tanggal 31 Desember 2020 Rp2.043.157 juta, naik 5,38% atau Rp104.338 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2019 Rp1.938.819 juta.

#### EARNING ASSETS

Total Earning Assets of Bank Bumi Arta as of December 31, 2020 was Rp8,516,743 million, higher by 3.30% or Rp271,969 million compared to the position on December 31, 2019 amounted to Rp8,244,774 million. The decrease in Earning Assets as of December 31, 2020 primarily arises from Securities, and Administrative Accounts. On 31 December 2020 the largest composition of Bank Bumi Arta's Earning Assets was in Loans by 53.73%, followed by Administrative Account by 23.99%, Securities by 16.35%, Placements with Banks by 5.82%, and Acceptance Receivables by 0.11%.

#### Placements with Banks

Placements with Banks are largely placements with Bank Indonesia in the form of BI – Deposit Facility and BI – Term Deposit (Rp449,871 million). Placements with Banks decreased by 43.72% or Rp385,580 million from Rp881,467 million per position December 31, 2019 to Rp495,887 million per end of December 2020.

#### Securities

Securities as of December 31, 2020 amounted to Rp1,392,357 million, increased by 465.44% or Rp1,146,113 million compared to the position on December 31, 2019 amounted to Rp246,244 million.

#### Loans

Loans decreased 11.41% or Rp589,595 million from Rp5,165,686 million as of December 31, 2019 to Rp4,576,091 million as of December 31, 2020.

#### Acceptance Receivables

Acceptance receivables as of December 31, 2020 amounted to Rp9,241 million, decreased 26.35% or Rp3,307 million from Rp12,548 million in the previous year.

#### Investments

Investments of Bank Bumi Arta as of December 31, 2020 was of Rp10 million or equivalent to the position as of December 31, 2019.

#### Administrative Accounts

Administrative Accounts comprising of Unused Loan Facilities, Irrevocable Letter of Credits and Bank Guarantee as of December 31, 2020 was of Rp2,043,157 million, increased by 5.38% or Rp104,338 million compared to the position on December 31, 2019 Rp1,938,819 million.

**TINJAUAN KEUANGAN**

## FINANCIAL REVIEW

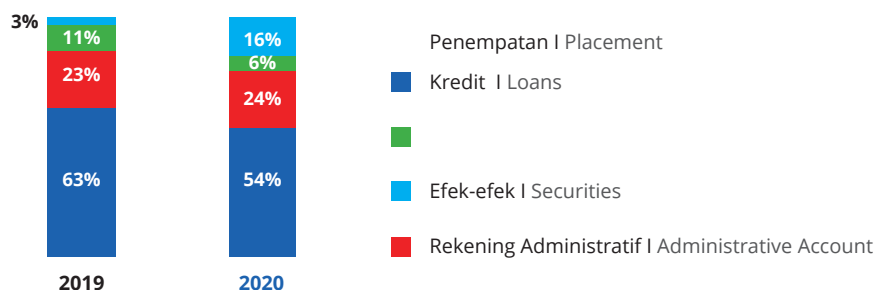
**Tabel Aset Produktif \*)**

Table of Earning Assets

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian	2020	Komposisi Composition	2019	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth		Description
	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%	
Penempatan Pada Bank	495.887	5,82	881.467	10,69	(385.580)	-43,74	Placements With Banks
Efek-efek	1.392.357	16,35	246.244	2,99	1.146.113	465,44	Securities
Kredit	4.576.091	53,73	5.165.686	62,65	(589.595)	-11,41	Loans
Tagihan Akseptasi	9.241	0,11	12.548	0,15	(3.307)	-26,35	Acceptances Receivable
Penyertaan	10	0,00	10	0,00	0	0	Investments
Rekening Administratif	2.043.157	23,99	1.938.819	23,52	104.338	5,38	Administrative Account
<b>Jumlah Aset Produktif</b>	<b>8.516.743</b>	<b>100,00</b>	<b>8.244.774</b>	<b>100,00</b>	<b>271.969</b>	<b>3,30</b>	<b>Total Earning Assets</b>

\*) Kriteria dan rincian Aset Produktif mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 40/POJK.03/2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum tanggal 19 Desember 2019 Authority Regulation No. 40/POJK.03/2019 concerning Assessment of Commercial Bank Asset Quality dated December 19, 2019

**Komposisi Aset Produktif**Compositions of Earning Assets  
(dalam persentase | in percentage)**LIABILITAS**

Jumlah Liabilitas Bank Bumi Arta per tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp6.128.137 juta. Jumlah ini lebih tinggi sebesar 0,73% atau sebesar Rp44.139 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp6.083.998 juta. Peningkatan Liabilitas terutama disebabkan oleh peningkatan Simpanan dan Liabilitas Imbalan Pasca Kerja.

Simpanan dari Rp5.932.338 juta pada akhir tahun 2019 menjadi Rp5.976.432 juta pada akhir tahun 2020, naik sebesar 0,74% atau sebesar Rp44.0944 juta. Adapun Liabilitas Imbalan Pasca Kerja dari Rp73.043 juta pada tahun sebelumnya menjadi Rp85.200 juta pada akhir tahun 2020, naik sebesar 16,64% atau sebesar Rp12.157 juta.

**LIABILITIES**

Total Liabilities of Bank Bumi Arta as of December 31, 2020 Rp6,128,137 million. This amount is higher by 0.73% or Rp44,139 million compared to the position on December 31, 2019 amounted to Rp6,083,998 million. The increase in Liabilities was mainly due to an increase in Deposits and Employee Benefits Obligations.

Deposits from Rp5,932,338 million at the end of 2019 to Rp5,976,432 million at the end of 2020, an increase of 0.74% or Rp44.0944 million. Meanwhile, Employee Benefits Obligations from Rp73,043 million in the previous year to Rp85,200 million at the end of 2020, an increase of 16.64% or Rp12,157 million.

**TINJAUAN KEUANGAN**

## FINANCIAL REVIEW

**Tabel Laporan Posisi Keuangan – Liabilitas**

Table of Statements of Financial Positions – Liabilities

(dalam juta Rupiah I in million Rp)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
	Rp.	Rp.	Rp.	%	
Liabilitas Segera	13.987	21.798	(7.811)	-35,83	Liabilities Payable Immediately
Simpanan	5.976.432	5.932.338	44.094	0,74	Deposits
Simpanan dari Bank Lain	937	2.860	(1.923)	-67,24	Deposits from Other Banks
Liabilitas Akseptasi	9.241	12.548	(3.307)	-26,35	Acceptance Payables
Utang Pajak	14.434	15.181	(747)	-4,92	Taxes Payables
Bunga Yang Masih Harus Dibayar	16.812	17.685	(873)	-4,94	Accrued Interest
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	85.200	73.043	12.157	16,64	Employee Benefits Obligations
Biaya Yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-lain	11.094	8.545	2.549	29,83	Accrued Expenses and Other Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>6.128.137</b>	<b>6.083.998</b>	<b>44.139</b>	<b>0,73</b>	<b>Total Liabilities</b>

**EKUITAS**

Jumlah Ekuitas Bank Bumi Arta pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.509.386 juta, turun sebesar 0,94% atau Rp14.270 juta dibandingkan posisi per tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp1.523.656 juta. Penurunan Ekuitas terjadi karena terdapat penyesuaian Saldo Laba Tahun Lalu sebagai dampak penerapan PSAK 71 sebesar Rp54.379 juta.

**EQUITY**

Total Equity of Bank Bumi Arta as of December 31, 2020 was Rp1,509,386 million, decreased by 0.94% or Rp14,270 million compared to the position as of December 31, 2019 of Rp1,523,656 million. The decrease in Equity occurred because there was an adjustment in Retained Earning as a result of the application of PSAK 71 amounting to Rp54,379 million.

**Tabel Laporan Posisi Keuangan – Ekuitas**

Table of Statements of Financial Positions – Equity

(dalam juta Rupiah I in million Rp)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
	Rp.	Rp.	Rp.	%	
Modal Saham	231.000	231.000	0	0	Capital Stock
Tambahan Modal Disetor	10.990	10.990	0	0	Additional Paid-in Capital
Surplus Revaluasi Aset Tetap	666.434	655.165	11.269	1,72	Gain on Revaluation of Fixed Assets
Penghasilan Komprehensif Lainnya	(13.800)	(7.431)	(6.369)	85,71	Other Comprehensive Income
Saldo Laba :					Retained Earnings :
Ditentukan Penggunaannya	37.500	35.000	2.500	7,14	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya	577.262	598.932	(21.670)	-3,62	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>1.509.386</b>	<b>1.523.656</b>	<b>(14.270)</b>	<b>-0,94</b>	<b>Total Equity</b>

**PENDAPATAN BUNGA – BERSIH**

Pendapatan Bunga – Bersih pada tahun 2020 turun 6,82% atau mencapai Rp287.004 juta dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp307.999 juta. Hasil ini terjadi karena pada tahun 2020 terdapat penurunan Pendapatan Bunga. Pendapatan Bunga turun sebesar Rp19.204 juta atau 2,94% (2020 : Rp633.833 juta, 2019 : Rp653.037 juta). Sementara itu Beban Bunga naik sebesar Rp1.791 juta atau 0,52% (2020 : Rp346.829 juta, 2019 : Rp345.038 juta).

**INTEREST REVENUES – NET**

Interest Revenues – Net in 2020 decreased by 6.82% or reached Rp287,004 million compared to 2019 of Rp307,999 million. This result occurs because in 2020 there is a decrease in Interest Revenues. Interest Revenues decreased by Rp19,204 million or 2.94% (2020: Rp633,833 million, 2019: Rp653,037 million). Meanwhile, Interest Expense increased by Rp1,791 million or 0.52% (2020: Rp346,829 million, 2019 : Rp345,038 million).

## TINJAUAN KEUANGAN

### FINANCIAL REVIEW

Penurunan Pendapatan Bunga disebabkan oleh penurunan Pendapatan Bunga Kredit Rp18.443 juta atau 3,18% (2020 : Rp562.460 juta, 2019 : Rp580.903 juta), dan Pendapatan Bunga Penempatan Pada BI dan Bank Rp1.492 juta atau 3,06% (2020 : Rp47.275 juta, 2019 : Rp48.767 juta). Adapun peningkatan Beban Bunga terutama disebabkan oleh kenaikan Beban Bunga Deposito Berjangka Rp2.087 juta atau 0,64% (2020 : Rp330.687 juta, 2019 : Rp328.600 juta), dan Beban Bunga Tabungan Rp2.346 juta atau 29,37% (2020 : Rp10.335 juta, 2019 : Rp7.989 juta).

#### PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan Operasional Lainnya turun Rp4.917 juta atau 21,58% yaitu dari Rp22.790 juta (2019) menjadi Rp17.873 juta (2020). Penurunan ini terjadi karena pendapatan dari Jasa Administrasi (2020 : Rp7.310 juta, 2019 : Rp9.679 juta), Keuntungan Transaksi Mata Uang Asing – Bersih (2020 : (Rp 78 juta), 2019 : Rp250 juta), Provisi dan Komisi selain dari Kredit (2020 : Rp2.467 juta, 2019 : Rp3.197 juta), dan Lain-lain (2020 : Rp8.174 juta, 2019 : Rp9.663 juta) turun dibandingkan dengan tahun 2019.

#### BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai pada akhir tahun 2020 mencapai Rp4.929 juta, atau terdapat penurunan sebesar Rp1.777 juta atau 26,50% (2019 : Rp6.706 juta). Penurunan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai terjadi terutama karena pada tahun 2020 terdapat pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit Yang Diberikan.

#### BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Beban Operasional Lainnya pada tahun 2020 mencapai Rp247.616 juta atau turun sebesar 2,22% dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2019 : Rp253.249 juta). Beban Operasional Lainnya turun karena terdapat penurunan Beban Umum dan Administrasi sebesar Rp6.599 juta atau 6,43% (2020 : Rp96.067 juta, 2019 : Rp102.666 juta).

#### PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL – BERSIH

Pendapatan Non Operasional – Bersih pada akhir tahun 2020 mencapai Rp1.139 juta, atau naik Rp1.144 juta (2019 : Beban Rp5 juta). Kenaikan Pendapatan Non Operasional – Bersih karena pada tahun 2020 terdapat Keuntungan Penjualan Harta Tetap sebesar Rp924 juta dan Lain-lain sebesar Rp215 juta.

#### LABA BERSIH TAHUN BERJALAN

Labanya Bersih Bank Bumi Arta pada tahun 2020 mencapai Rp35.053 juta, turun Rp16.115 juta atau 31,49% dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2019 : Rp51.168 juta).

The decrease in Interest Revenues was caused by a decrease in Loans Interest Revenues of Rp18,443 million or 3.18% (2020: Rp562,460 million, 2019: Rp580,903 million), and Interest Revenues on Placements with BI and Banks Rp1,492 million or 3.06. % (2020: Rp47,275 million, 2019: Rp48,767 million). Meanwhile, the increase in Interest Expense was mainly due to an increase in Time Deposit Interest Expense of Rp2,087 million or 0.64% (2020: Rp330,687 million, 2019: Rp328,600 million), and Rp2,346 million or 29.37% in Saving Deposits Interest Expense. (2020: Rp10,335 million, 2019: Rp7,989 million).

#### OTHER OPERATING REVENUES

Other Operating Revenues decreased by Rp4,917 million or 21.58%, from Rp22,790 million (2019) to Rp17,873 million (2020). This decrease occurred due to income from Administration Fees (2020: Rp7,310 million, 2019: Rp9,679 million), Gain on Foreign Exchange – Net (2020: (Rp78 million), 2019: Rp250 million), Fees and Commissions not related to Loans (2020 : Rp2,467 million, 2019 : Rp3,197 million), and Others (2020: Rp8,174 million, 2019: Rp9,663 million) decreased compared to 2019.

#### PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES

Provision for Impairment Losses at the end of 2020 reached Rp4,929 million, or there was a decrease of Rp1,777 million or 26.50% (2019: Rp6,706 million). Decrease in Provision for Impairment Losses occurs primarily because in 2020 there is a recovery in Provision for Impairment Losses on Loans.

#### OTHER OPERATING EXPENSES

Other Operating Expenses in 2020 reached Rp247,616 million or decreased by 2.22% compared to the previous year (2019: Rp253,249 million). Other Operating Expenses decreased due to a decrease in General and Administrative Expenses by Rp6,599 million or 6.43% (2020 : Rp96,067 million, 2019 : Rp102,666 million).

#### NON-OPERATING REVENUES (EXPENSES) – NET

Non-Operating Revenues – Net at the end of 2020 reached Rp1,139 million, or increased by Rp1,144 million (2019 : Expenses Rp5 million). Increase in Non-Operating Revenues – Net because in 2020 there is a Gain on Sale of Fixed Assets of Rp924 million and Others of Rp215 million.

#### NET INCOME FOR THE YEAR

Net Income for The Year of Bank Bumi Arta in 2020 reached Rp35,053 million, decreased by Rp16,115 million or 31.49% compared to the previous year (2019 : Rp51,168 million).

## TINJAUAN KEUANGAN

## FINANCIAL REVIEW

Tabel Laba Sebelum Pajak dan Laba Bersih Tahun Berjalan  
Table of Income Before Tax and Net Income for The Year

(dalam juta Rupiah I in million Rp)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
	Rp.	Rp.	Rp.	%	
Pendapatan Bunga	633.833	653.037	(19.204)	-2,94	Interest Revenues
Beban Bunga	(346.829)	(345.038)	(1.791)	0,52	Interest Expenses
Pendapatan Bunga – Bersih	287.004	307.999	(20.995)	-6,82	Interest Revenues – Net
Pendapatan Operasional Lainnya	17.873	22.790	(4.917)	-21,58	Other Operating Revenues
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4.929)	(6.706)	1.777	-26,50	Provision for Impairment Losses
Beban Operasional Lainnya	(247.616)	(253.249)	5.633	-2,22	Other Operating Expenses
Laba Operasional	52.332	70.834	(18.502)	-26,12	Income from Operation
Pendapatan (Beban) Non Operasional – Bersih	1.139	(5)	1.144	22.880,00	Non Operating Revenues (Expenses) – Net
<b>Laba Sebelum Pajak</b>	<b>53.471</b>	<b>70.829</b>	<b>(17.358)</b>	<b>-24,51</b>	<b>Income Before Tax Expense</b>
Beban Pajak – Bersih	(18.418)	(19.661)	1.243	-6,32	Tax Expense – Net
<b>Laba Bersih Tahun Berjalan</b>	<b>35.053</b>	<b>51.168</b>	<b>(16.115)</b>	<b>31,49</b>	<b>Net Income for The Year</b>

Tabel Pendapatan Bunga Bersih  
Table of Interest Revenues – Net

(dalam juta Rupiah I in million Rp)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
	Rp.	Rp.	Rp.	%	
<b>Pendapatan Bunga</b>					<b>Interest Revenues</b>
- Kredit	562.460	580.903	(18.443)	-3,18	- Loans
- Efek-efek	24.098	23.368	730	3,12	- Securities
- Penempatan Pada BI dan Bank	47.275	48.766	(1.491)	-3,06	- Placement With BI and Other Banks
<b>Jumlah Beban Bunga</b>	<b>633.833</b>	<b>653.037</b>	<b>(19.204)</b>	<b>-2,94</b>	<b>Total Interest Expenses</b>
- Giro	(5.034)	(7.516)	2.482	-33,00	- Demand Deposits
- Tabungan	(10.335)	(7.989)	(2.346)	29,37	- Saving Deposits
- Deposito Berjangka	(330.687)	(328.600)	(2.087)	0,64	- Time Deposits
- Simpanan Dari Bank Lain	(52)	(163)	111	68,10	- Deposits from Other Banks
- Lainnya	(721)	(770)	49	6,36	- Others
<b>Jumlah</b>	<b>(346.829)</b>	<b>(345.038)</b>	<b>(1.791)</b>	<b>0,52</b>	<b>Total</b>
<b>Pendapatan Bunga Bersih</b>	<b>287.004</b>	<b>307.999</b>	<b>(20.995)</b>	<b>-6,82</b>	<b>Interest Revenues – Net</b>

## TINJAUAN KEUANGAN

### Financial Review

#### ARUS KAS

Pada akhir tahun 2020, jumlah Kas dan Setara Kas Bank Bumi Arta Rp790.384 juta atau turun sebesar Rp536.050 juta (40,41%) dibandingkan dengan jumlah Kas dan Setara Kas akhir tahun 2019. Kas dan Setara Kas tahun 2020 turun terutama karena arus kas dari aktivitas investasi mengalami penurunan. Kas dan Setara Kas Bank Bumi Arta terdiri dari Kas Rp51.972 juta, Giro pada Bank Indonesia Rp242.525 juta, Giro pada Bank Lain Rp46.016 juta, dan Penempatan pada Bank Indonesia Rp449.871 juta.

Selama tahun 2020, arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah Rp642.427 juta. Arus kas masuk dari aktivitas operasi diperoleh dari penerimaan bunga, provisi dan komisi, penerimaan operasional lainnya, penerimaan pendapatan non-operasional lainnya, kenaikan kredit dan kenaikan simpanan sebesar Rp1.250.261 juta. Kemudian dikurangi dengan arus kas keluar untuk pembayaran bunga, provisi dan komisi, pembayaran gaji dan tunjangan karyawan, pembayaran beban umum dan administrasi, pembayaran pajak penghasilan badan, penurunan aset lain-lain, penurunan simpanan dari bank lain, dan penurunan liabilitas lainnya sebesar Rp607.834 juta.

Arus Kas keluar dari aktivitas investasi pada tahun 2020 sebesar Rp1.164.390 juta. Pengeluaran Arus Kas dari aktivitas investasi ini untuk penempatan efek-efek, penempatan efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali, pembayaran atas aset hak guna dan perolehan aset tetap dan aset tak berwujud sebesar Rp1.417.026 juta. Kemudian dikurangi penerimaan dari pencairan efek-efek dan hasil penjualan aset tetap sebesar Rp252.636 juta.

Arus Kas yang keluar dari aktivitas pendanaan pada tahun 2020 sebesar Rp14.634 juta. Arus Kas keluar dari aktivitas pendanaan ini untuk pembayaran dividen tunai sebesar Rp13.283 juta dan pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp1.351 juta.

#### CASH FLOWS

At the end of 2020, the amount of Cash and Cash Equivalents of Bank Bumi Arta was Rp790,384 million or decreased by Rp536,050 million (40.41%) compared to the amount of Cash and Cash Equivalents at the end of 2019. Cash and Cash Equivalents in 2020 decreased mainly due to cash flows from investment activities decreased. Cash and Equivalent Cash Bank Bumi Arta consisted of Cash amounting to Rp51,972 million, Demand Deposits with Bank Indonesia Rp242,525 million, Demand Deposits with Other Banks Rp46,016 million, and Placements with Bank Indonesia Rp449,871 million.

During 2020, cash flows obtained from operating activities were Rp642,427 million. Cash inflows from operating activities were obtained from interest, fees and commissions received, other operating revenues received, non-operating income received, increase in credit and an increase in deposits amounting to Rp1,250,261 million. Then deducted by cash outflows for payment of interest, fees and commissions, payment of salaries and employee benefits, payment of general and administrative expenses, payment of corporate income tax, decrease in other assets, decrease in deposits from other banks, and decrease in other liabilities of Rp607,834 million.

Cash outflows from investing activities in 2020 amounted to Rp1,164,390 million. Disbursement of cash flows from investing activities for the placement of securities, placement of securities purchased under resale agreement, payment to right-of-use of assets, and for the acquisition of fixed assets and intangible assets amounted to Rp1,417,026 million. Then deducted from the proceeds from the disbursement of securities and the proceeds from the sale of fixed assets amounting to Rp252,636 million.

Cash flows from financing activities in 2020 amounted to Rp14,634 million. Cash outflows from this financing activity were for the payment of cash dividends amounting to Rp13,283 million and payment of lease liabilities amounting to Rp1,351 million.

Tabel Arus Kas

Table of Cash Flows

(dalam juta Rupiah I in million Rp)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
	Rp.	Rp.	Rp.	%	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	642.427	(71.208)	713.635	1.002,18	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(1.164.390)	143.575	(1.307.965)	-911,00	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(14.634)	(25.410)	10.776	42,41	Cash Flows from Financing Activities
<b>Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas</b>	<b>(536.597)</b>	<b>46.957</b>	<b>(583.554)</b>	<b>-1.242,74</b>	<b>Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents</b>
<b>Kas dan Setara Kas Awal Tahun</b>	<b>1.326.434</b>	<b>1.281.130</b>	<b>45.304</b>	<b>3,54</b>	<b>Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year</b>
Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing	547	(1.653)	2.200	133,09	Effect of Foreign Exchange Rate Changes
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<b>790.384</b>	<b>1.326.434</b>	<b>(536.050)</b>	<b>-40,41</b>	<b>Cash and Cash Equivalents at End of Year</b>

**PROYEKSI DAN REALISASI 2020 SERTA PROYEKSI KEUANGAN 2021**

Projection and Realization in 2020 And Financial Projection in 2021

**PROYEKSI DAN REALISASI 2020**

Realisasi Bank Bumi Arta pada tahun 2020 secara umum telah menunjukkan pencapaian yang cukup baik. Realisasi Total Aset, Total Kredit, dan Total Simpanan masing-masing sebesar Rp7.637.523 juta, Rp4.576.091 juta dan Rp5.976.432 juta atau mencapai sebesar 98,10%, 87,69% dan 97,35% dari proyeksi yang ditetapkan sebesar Rp7.785.842 juta, Rp5.218.425 juta dan Rp6.139.323 juta. Realisasi Total Ekuitas per 31 Desember 2020 sebesar Rp1.509.386 juta atau mencapai 101,09% dari proyeksinya sebesar Rp1.493.071 juta. Adapun Laba Sebelum Pajak dan Laba Setelah Pajak masing-masing sebesar Rp53.471 juta dan Rp35.053 juta atau mencapai 138,80% dan 141,34% dari proyeksinya Rp38.524 juta dan Rp24.800 juta.

**PROJECTION AND REALIZATION 2020**

The realization of Bank Bumi Arta in 2020 has generally shown quite good achievements. Realization of Total Assets, Total Loans and Total Deposits amounted to Rp7,637,523 million, Rp4,576,091 million and Rp5,976,432 million, respectively, or reached 98.10%, 87.69% and 97.35% of the projections set at Rp7,785,842 million, Rp5,218,425 million and Rp6,139,323 million. Realization of Total Equity as of December 31, 2020 amounted to Rp1,509,386 million or reached 101.09% of the projection of Rp1,493,071 million. Meanwhile, Profit Before Tax and Profit After Tax amounted to Rp53,471 million and Rp 35,053 million, respectively, or reached 138.80% and 141.34% of the projected Rp38,524 million and Rp24,800 million.

**Tabel Proyeksi dan Realisasi 2020**

Table of Projection and Realization 2020

(dalam juta Rupiah I in million Rp)

Uraian	Realisasi 2020	Proyeksi 2020	Pencapaian	Description
	Realization 2020	Projection 2020	Achievement	
	Rp.	Rp.	%	
Total Aset	7.637.523	7.785.842	98,10	Total Assets
Kredit	4.576.091	5.218.425	87,69	Loans
Simpanan :	5.976.432	6.139.323	97,35	Deposits :
- Giro	502.107	588.529	85,32	- Demand Deposits
- Tabungan	537.296	497.149	108,08	- Saving Deposits
- Deposito Berjangka	4.937.029	5.053.645	97,69	- Time Deposits
Total Ekuitas	1.509.386	1.493.071	101,09	Total Equity
Total Pendapatan :	651.706	672.607	96,89	Total Interest Revenues :
- Pendapatan Bunga	633.833	660.890	95,91	- Interest Revenues
- Pendapatan Operasional	17.873	11.717	152,54	- Operating Revenues
Total Biaya	599.374	635.383	94,33	Total Expenses :
- Beban Bunga	346.829	343.162	101,07	- Interest Expenses
- Beban Operasional	252.545	292.221	86,42	- Operating Expenses
Laba Sebelum Pajak	53.471	38.524	138,80	Income Before Tax
Laba Setelah Pajak	35.053	24.800	141,34	Income After Tax

**Tabel Proyeksi dan Realisasi 2020**

Table of Projection and Realization 2020

(dalam persentase I in percentage)

Uraian	Realisasi 2020	Proyeksi 2020	Pencapaian	Description
	Realization 2020	Projection 2020	Achievement	
	%	%	%	
C A R	25,80	23,50	109,79	C A R
R O E	2,40	1,69	142,01	R O E
R O A	0,69	0,50	138,00	R O A
N I M	4,17	3,63	114,88	N I M
BOPO	92,12	94,47	97,51	BOPO
L F R	76,57	85,00	90,08	L F R
NPL – Gross	2,63	2,59	101,54	NPL – Gross
NPL – Net	1,81	1,71	105,85	NPL – Net

**PROYEKSI DAN REALISASI 2020 SERTA PROYEKSI KEUANGAN 2021**

PROJECTION AND REALIZATION IN 2020 AND FINANCIAL PROJECTION IN 2021

**PROYEKSI 2021**

Bank Bumi Arta dengan memperhatikan prospek perekonomian nasional dan industri perbankan, potensi-potensi bisnis, memperhatikan tingkat risiko, memperhatikan prinsip kehati-hatian serta kapabilitas dan kemampuan permodalan yang dimiliki telah menyusun rencana bisnis tahun 2021 dengan menetapkan 3 (tiga) target/fokus utama kegiatan usaha, yaitu sebagai berikut:

1. Peningkatan pertumbuhan kredit sebesar 9,00%
2. Pemeliharaan tingkat NPL dibawah 3,00%
3. Peningkatan pertumbuhan dana pihak ketiga sebesar 1,78%

**PROJECTION 2021**

With regard to the national economy and the banking industry, business potential, as well as paying attention to the level of risk, taking heed of the principles of prudence as well as capability and ability of the capital owned, Bank Bumi Arta has drawn up a business plan for 2021 with 3 (three) main targets/focus of business activities as follows:

1. Increasing loan growth by 9.00%
2. Maintaining NPL level below 3.00%
3. Increasing growth of third party funds by 1.78%

**Tabel Proyeksi 2021 dan Realisasi 2020**

Table of Projection 2021 and Realization 2020

(dalam juta Rupiah I in million Rp)

Uraian	Realisasi 2021	Proyeksi 2021	Pencapaian	Description
	Realization 2021	Projection 2021	Achievement	
	Rp.	Rp.	%	
Total Aset	7.637.523	8.269.042	8,27	Total Assets
Kredit	4.576.091	4.988.095	9,00	Loans
Simpanan :	5.976.432	6.083.042	1,78	Deposits :
- Giro	502.107	527.212	5,00	- Demand Deposits
- Tabungan	537.296	564.161	5,00	- Saving Deposits
- Deposito Berjangka	4.937.029	4.991.669	1,11	- Time Deposits
Total Ekuitas	1.509.386	2.028.828	34,41	Total Equity
Total Pendapatan :	651.706	652.058	0,05	Total Interest Revenues :
- Pendapatan Bunga	633.833	620.692	-2,07	- Interest Revenues
- Pendapatan Operasional	17.873	31.366	75,49	- Operating Revenues
Total Biaya	599.374	587.675	-1,95	Total Expenses :
- Beban Bunga	346.829	306.295	-11,69	- Interest Expenses
- Beban Operasional	252.545	281.380	11,42	- Operating Expenses
Laba Sebelum Pajak	53.471	68.170	27,49	Income Before Tax
Laba Setelah Pajak	35.053	48.361	37,97	Income After Tax

**Tabel Proyeksi 2021 dan Realisasi 2020**

Table of Projection 2021 and Realization 2020

(dalam persentase I in percentage)

Uraian	Realisasi 2021	Proyeksi 2021	Pencapaian	Description
	Realization 2021	Projection 2021	Achievement	
	%	%	%	
C A R	25,80	32,29	25,16	C A R
R O E	2,40	3,16	31,67	R O E
R O A	0,69	0,88	27,54	R O A
N I M	4,17	4,59	10,07	N I M
BOPO	92,12	90,13	-2,16	BOPO
L F R	76,57	82,00	7,09	L F R
NPL - Gross	2,63	2,54	-3,42	NPL - Gross
NPL - Net	1,81	1,73	-4,42	NPL - Net



## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

### ABILITY TO PAY DEBT AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY LEVEL

Kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas Bank Bumi Arta tercermin dalam rasio Kecukupan Modal, rasio Likuiditas dan rasio Kredit Bermasalah.

The ability to pay debts and the collectability level of Bank Bumi Arta is reflected in its capital adequacy ratio, liquidity ratio and the ratio of Non Performing Loans.

#### RASIO KECUKUPAN MODAL

Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) Bank Bumi Arta pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar 25,80% naik 9,55% dari 23,55% pada akhir tahun 2019. Persentase rasio CAR tersebut masih melebihi minimum persentase yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebesar 8,00%.

#### CAPITAL ADEQUACY RATIO

Bank Bumi Arta's Capital Adequacy Ratio (CAR) as of December 31, 2020 was 25.80% increased 9.55% from 23.55% at the end of 2019. The percentage of the CAR ratio still exceeds the minimum percentage required by Financial Services Authority which is by 8.00%.

#### RASIO LIKUIDITAS

Rasio Likuiditas (*Loan to Funding Ratio/LFR*) Bank Bumi Arta pada akhir tahun 2020 tercatat sebesar 76,57%, turun sebesar 10,51% dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2019 sebesar 87,08%.

#### LIQUIDITY RATIO

Bank Bumi Arta's Liquidity ratio (Loan to Funding Ratio/LFR) at the end of 2020 was 76.57%, a decrease of 10.51% compared to the position of 31 December 2019 of 87.08%.

#### RASIO KREDIT BERMASALAH

Tingkat kolektibilitas piutang Bank tercermin dari rasio Kredit Bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*). Rasio NPL Bank Bumi Arta pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar 2,63% (*gross*) dan 1,81% (*net*), naik sebesar 71,90% dan 158,57% dibandingkan dengan akhir tahun 2019 sebesar 1,53% (*gross*) dan 0,70% (*net*). Rasio NPL Bank masih di bawah rasio NPL yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan sebesar 5,00%.

#### NON-PERFORMING LOAN RATIO

The collectibility level of the Bank is reflected from the Non Performing Loan (NPL) ratio. Bank Bumi Arta's NPL ratio as of December 31, 2020 was 2.63% (*gross*) and 1,81% (*net*), increased by 71.90% and 158.57% compared to the end of 2019 of 1.53% (*gross*) and 0.70% (*net*). The Bank's NPL ratio is still below the NPL ratio set by Financial Services Authority of 5.00%.

**Tabel Rasio Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang**  
Table of Ratio of Ability to Pay Debt and Receivables Collectibility Level

(dalam persentase | in percentage)

Uraian	2020	2021	Pertumbuhan Growth		Description
	%	%	%	%	
C A R	25,80	23,55	2,25	9,55	C A R
L F R	76,57	87,08	(10,51)	-12,07	L F R
NPL – Gross	2,63	1,53	1,10	71,90	NPL – Gross
NPL – Net	1,81	0,70	1,11	158,57	NPL – Net

## STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

### CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

#### STRUKTUR PERMODALAN

Struktur Permodalan Bank Bumi Arta terdiri dari Modal Inti (Tier 1) dan Modal Pelengkap (Tier 2). Modal Inti Bank terdiri dari Modal Inti Utama dan Modal Inti Tambahan. Modal Inti Bank Bumi Arta per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1.484.798 juta atau jika dibandingkan dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Bank adalah sebesar 24,88%, masih jauh lebih tinggi dari rasio yang diwajibkan Otoritas Jasa Keuangan minimum sebesar 6%. Dengan pencapaian Modal Inti sebesar tersebut Bank Bumi Arta sudah memenuhi kriteria untuk masuk dalam kelompok Bank BUKU 2. Modal Pelengkap Bank hanya terdiri dari Cadangan Umum PPA atas Aset Produktif. Jumlah Modal Pelengkap Bank Bumi Arta per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp54.762 juta. Sehingga total Modal Inti dan Modal Pelengkap Bank Bumi Arta pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1.539.560 juta.

Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (*Capital Adequacy Ratio – CAR*) Bank Bumi Arta berpedoman pada :

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 Tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum;
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016 Tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Indikator Dasar;
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 26/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Equivalency Maintained Assets* (CEMA);
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 Tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar dengan Menggunakan Pendekatan Standar;
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/SEOJK.03/2018 tanggal 15 Agustus 2018 Tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/SEOJK.03/2016 Tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar.

Dengan menggunakan pendekatan yang telah ditetapkan dalam ketentuan di atas yaitu Pendekatan Standar untuk menghitung ATMR Risiko Kredit dan Pendekatan Indikator Dasar (PID) untuk ATMR Risiko Operasional, maka per 31 Desember 2020 jumlah ATMR Bank Bumi Arta adalah sebesar Rp5.966.973 juta.

Bank Bumi Arta tidak memperhitungkan ATMR untuk Risiko Pasar karena tidak memenuhi kriteria tertentu yang ditetapkan dalam Peraturan Bank Indonesia. Berdasarkan jumlah Modal Inti dan Modal Pelengkap, sebesar Rp1.539.560 juta dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) sebesar Rp5.966.973 juta, maka diperoleh

#### CAPITAL STRUCTURE

The capital structure of Bank Bumi Arta consists of Core Capital (Tier 1) and Supplementary Capital (Tier 2). The Bank Core Capital consists of the Common Equity Tier 1 and Additional Tier 1. The Core Capital of Bank Bumi Arta on December 31, 2020 was Rp1,484,798 million or if compared with Risk Weighted Assets (RWA) of the Bank was 24.88%, much higher than the risk obligated by Financial Services Authority minimum of 6%. With the achievement of Core Capital of that size, Bank Bumi Arta has fulfilled the criteria to be included in the BUKU 2 Bank group. The Supplementary Capital of the Bank consists of Upper Tier 2 Supplementary Capital which covers Revaluation on Fixed Asset and Allowance for Earning Asset. The Supplementary Capital of Bank Bumi Arta on December 31, 2020 was Rp54,762 million. So the total Core Capital and Supplementary Capital of Bank Bumi Arta on December 31, 2020 was Rp1,539,560 million.

Calculation of the Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) of Bank Bumi Arta is based on :

1. Regulation of Financial Services Authority Number 11/POJK.03/2016 dated January 29, 2016 on Minimum Capital Requirement of Commercial Bank;
2. Regulation of Financial Services Authority Number 34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016 on Changes in Regulation of Financial Services Authority Number 11/POJK.03/2016 on Minimum Capital Requirement of Commercial Bank;
3. Letter of Circular from Financial Services Authority Number 24/SEOJK.03/2016 dated July 14, 2016 on Calculation of Risk Weighted Assets (RWA) for Operational Risk by Using Basic Indicator Approach;
4. Letter of Circular from Financial Services Authority Number 26/SEOJK.03/2016 dated July 14, 2016 on Minimum Capital Requirement in accordance with the Risk Profile and the Fulfillment of Capital Equivalency Maintained Assets (CEMA);
5. Letter of Circular from Financial Services Authority Number 42/SEOJK.03/2016 dated September 28, 2016 on Manual for Calculation of Risk Weighted Assets for Credit Risk Using Standard Approach;
6. Financial Services Authority Circular Letter Number 11/SEOJK.03/2018 dated August 15, 2018 Regarding Changes to the Financial Services Authority Circular Letter Number 42/SEOJK.03/2016 Regarding Guidelines for Calculating Risk Weighted Assets for Credit Risk by Using a Standardized Approach.

By using the approach which has been determined in the above provision, i.e. the standard to count RWA Credit Risk and the Basic Indicator Approach (BIA) for RWA Operational Risk, on December 31, 2020 the total RWA of Bank Bumi Arta was Rp5,966,973 million.

Bank Bumi Arta did not calculate RWA for Market Risk, because it did not meet certain criteria stipulated in the Regulation of Bank Indonesia. Based on the total Core Capital and Supplementary Capital, Rp1,539,560 million and Risk Weighted Assets (RWA) of Rp5,966,973 million, on December 31, 2020 CAR Ratio of Bank

**STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL**

## CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

rasio KPMM Bank Bumi Arta per tanggal 31 Desember 2020 sebesar 25,80%. Rasio ini lebih tinggi dibandingkan dengan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (Capital Adequacy Ratio – CAR) sesuai dengan profil risiko Bank Bumi Arta sebesar 9,94%

**KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL**

Manajemen Bank Bumi Arta senantiasa menjaga rasio KPMM agar sesuai dengan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Pengendalian kecukupan modal bertujuan untuk mengantisipasi potensi risiko yang mungkin muncul sebagai akibat dari berbagai aktivitas bisnis yang dilakukan oleh Bank dan untuk perencanaan ekspansi usaha Bank. Penguatan struktur permodalan dilakukan dengan melalui pemupukan laba ditahan.

Bumi Arta was 25.80%. This Ratio was higher compared with the Ratio to the Minimum Capital Requirement (Capital Adequacy Ratio – CAR) in accordance with the profile of risk of Bank Bumi Arta of 9.94%

**MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE**

Bank Bumi Arta always maintains CAR Ratio, in order that it is in conformity with the one stipulated by Financial Services Authority. The control over capital adequacy is aimed at anticipating the risk potential which might arise resulting from various business activities conducted by the Bank and for the plan for expanding the Bank business. The capital structure is strengthened through the increase in the retained profit.

**Tabel Struktur Permodalan**

Table of Capital Structure

31 Desember (dalam jutaan Rupiah)		2020 Rp	2019 Rp	December 31 (in million IDR)	
I.	Komponen Modal			I.	Components of Capital
	A. Modal Inti (Tier 1)	1.484.798	1.478.862		A. Core Capital
	B. Modal Pelengkap (Tier 2)	54.762	48.232		B. Supplementary Capital
II.	Total Modal Inti dan Modal Pelengkap	<b>1.539.560</b>	<b>1.527.094</b>	II.	Total Core Capital and Supplementary Capital
III.	Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Untuk Risiko Kredit	5.286.279	5.781.231	III.	Risk Weighted Assets for Credit Risk
IV.	Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Untuk Risiko Operasional	680.694	704.089	IV.	Risk Weighted Assets for Operational Risk
V.	Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Untuk Risiko Pasar	-	-	V.	Risk Weighted Assets for Market Risk
VI.	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit, Operasional, dan Risiko Pasar	<b>5.966.973</b>	<b>6.485.320</b>	VI.	Total Risk Weighted Assets for Credit Risk, Operational Risk and Market Risk
VII.	Rasio KPMM untuk Risiko Kredit	<b>29,12%</b>	<b>26,41%</b>	VII.	Capital Adequacy Ratio for Credit Risk
VIII.	Rasio KPMM untuk Risiko Kredit dan Risiko Operasional	<b>25,80%</b>	<b>23,55%</b>	VIII.	Capital Adequacy Ratio for Credit Risk, and Operational Risk
IX.	Rasio KPMM untuk Risiko Kredit, Risiko Operasional dan Risiko Pasar	<b>25,80%</b>	<b>23,55%</b>	IX.	Capital Adequacy Ratio for Credit Risk, Operational Risk and Market Risk
X.	Rasio Modal Inti dibanding Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit, Operasional, dan Pasar	<b>24,88%</b>	<b>22,80%</b>	X.	Core Capital Ratio Compared Total Risk Weighted Assets for Credit Risk, Operational Risk and Market Risk
	Rasio KPMM sesuai Profil Risiko	<b>9,94%</b>	<b>9,74%</b>		Capital Adequacy Ratio according to Risk Profile
	Alokasi Pemenuhan KPMM :				Capital Adequacy Ratio Fulfillment Allocation
	Dari CET 1	<b>9,94%</b>	<b>9,74%</b>		From CET 1
	Dari AT 1	<b>0,00%</b>	<b>0,00%</b>		From AT 1
	Dari TIER 2	<b>0,00%</b>	<b>0,00%</b>		From TIER 2
	Modal Inti Utama/ATMR (CET 1 ≥ 4,5%)	<b>24,88%</b>	<b>22,80%</b>		Main Core Capital/Risk Weighted Assets (CET 1 ≥ 4,5%)

**STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL**

## CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

**Tabel Struktur Permodalan**

Table of Capital Structure

31 Desember (dalam jutaan Rupiah)	2020 Rp	2019 Rp	December 31 (in million IDR)
Modal Inti/ATMR (TIER 1 ≥ 6%)	24,88%	22,80%	Core Capital/Risk Weighted Assets (TIER 1 ≥ 6%)
Modal Pelengkap/ATMR (TIER 2 ≤ % Modal Inti)	0,92%	0,75%	Supplementary Capital/Risk Weighted Assets (TIER 2 ≤ % Core Capital)
CET 1 untuk Buffer	14,94%	13,06%	CET 1 for Buffer
Persentase Buffer yang Wajib Dipenuhi Oleh Bank :			Percentage of Buffer that must be fulfilled by the Bank :
Capital Conservation Buffer	0,00%	0,00%	Capital Conservation Buffer
Countercyclical Buffer	0,00%	0,00%	Countercyclical Buffer
Capital Surcharge untuk D - SIB	0,00%	0,00%	Capital Surcharge untuk D - SIB
Kelebihan/Kekurangan Modal Inti Utama untuk Pemenuhan Buffer	14,94%	13,06%	Excess/deficit of Main Core Capital for Buffer Fulfillment

**KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

## Commitments and Contingencies

**Tabel Komitmen dan Kontinjensi**

Table of Commitments and Contingencies

(dalam juta Rupiah / in million Rp)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
	Rp.	Rp.	Rp.	%	
<b>Komitmen</b>					<b>Commitments</b>
<b>Tagihan Komitmen</b>					<b>Commitment Receivables</b>
Posisi pembelian spot yang masih berjalan pada tanggal pelaporan	-	-	-	-	Outstanding foreign currencies purchased at reporting date
<b>Liabilitas Komitmen</b>					<b>Commitment Liabilities</b>
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	1.882.443	1.788.408	94.035	5,26	Unused loan facilities granted to customers
Irrevocable Letter of Credit yang masih berjalan	13.844	12.149	1.695	13,95	Outstanding irrevocable letters of credit (L/C)
<b>Kontinjensi</b>					<b>Contingencies</b>
<b>Tagihan Kontinjensi</b>					<b>Contingent Receivables</b>
Bunga dalam penyelesaian	56	56	0	0	Interest on non performing loan
<b>Liabilitas Kontinjensi</b>					<b>Contingent Liabilities</b>
Bank garansi yang diberikan	146.870	138.262	8.608	6,23	Bank guarantees issued

**KOMITMEN****Tagihan Komitmen**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 Bank Bumi Arta tidak mempunyai Tagihan Komitmen.

**Liabilitas Komitmen**

Liabilitas Komitmen Bank yang terdiri dari fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan dan irrevocable Letter of Credit yang masih berjalan pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp1.882.443 juta dan Rp13.844 juta, masing-masing naik sebesar 5,26% dan 13,95% atau sebesar Rp94.035 juta dan Rp1.695 juta dibandingkan posisi tahun sebelumnya.

**COMMITMENTS****Commitment Receivables**

As of December 31, 2020 and December 31, 2019, Bank Bumi Arta has no Commitment Receivables.

**Commitment Liabilities**

Commitment Liabilities of the Bank consists of unused loan facilities granted to customers and outstanding irrevocable Letter of Credit on December 31, 2020 amounted Rp1,882,443 million and Rp13,844 million, respectively increased by 5.26% and 13.95% or Rp94,035 million and Rp1,695 million compared to the previous year's position.

**KONTINJENSI****Tagihan Kontinjensi**

Tagihan Kontinjensi Bank berupa bunga dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp56 juta, atau sama dengan tahun sebelumnya.

**Liabilitas Kontinjensi**

Liabilitas Kontinjensi Bank berupa bank garansi yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp146.870 juta, naik sebesar 6,23% atau sebesar Rp9.608 juta dari tahun sebelumnya sebesar Rp138.262 juta.

**CONTINGENCIES****Contingent Receivables**

Contingent Receivable of the Bank are in the form of interest on non performing loan on December 31, 2020 amounted to Rp56 million, or the same as the previous year.

**Contingent Liabilities**

Contingent Liabilities of the Bank are in the form of Bank Guarantees issued on December 31, 2020 amounted to Rp146,870 million, an increase of 6.23% or Rp9,608 million from the previous year of Rp138,262 million.

**INVESTASI BARANG MODAL**

## CAPITAL GOODS INVESTMENT

Pada tahun 2020, penambahan investasi barang modal Bank Bumi Arta adalah sebesar Rp18.296 juta dengan perincian sebagai berikut :

In 2020, the additional investment in capital goods of Bank Bumi Arta is Rp18,296 million with the following details:

**Tabel Investasi Barang Modal**

Table of Capital Goods Investment

(dalam juta Rupiah I in million Rp)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
	Rp.	Rp.	Rp.	%	
Tanah	2.199	-	2.199	-	Land
Bangunan	1.185	-	1.185	-	Buildings
Instalasi	41	283	(242)	-85,51	Installations
Perlengkapan dan Peralatan Kantor	2.546	5.436	(2.890)	-53,16	Office Furniture and Equipment
Kendaraan Bermotor	1.923	952	971	101,97	Motor Vehicles
Bangunan Dalam Penyelesaian	10.402	-	10.402	-	Construction in Progress
<b>Jumlah</b>	<b>18.296</b>	<b>6.671</b>	<b>11.625</b>	<b>174,26</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2020, investasi barang modal Bank Bumi Arta naik sebesar Rp11.625 juta atau 174,26% dari tahun sebelumnya Rp6.671 juta. Hal ini terjadi terutama karena beberapa barang modal mengalami kenaikan antara lain Tanah naik sebesar Rp2.199 juta, Bangunan naik sebesar Rp1.185 juta, Kendaraan Bermotor naik sebesar Rp971 juta dan Bangunan Dalam Penyelesaian naik sebesar Rp10.402 juta. Sedangkan Instalasi turun sebesar Rp242 juta, dan Perlengkapan dan Peralatan Kantor turun sebesar Rp2.890 juta.

In 2020, Bank Bumi Arta's investment in capital goods increased by Rp11,625 million or 174.26% from Rp6,671 million in the previous year. This occurred mainly because several capital goods increased, among others, Land increased by Rp2,199 million, Buildings increased by Rp1,185 million, Motor Vehicles increased by Rp971 million and Construction in Progress increased by Rp10,402 million. Meanwhile, Installations decreased by Rp242 million, and Office Furniture and Equipment decreased by Rp2,890 million.

## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

### MATERIAL ENGAGEMENTS FOR CAPITAL INVESTMENTS

Bank Bumi Arta pada tahun 2020 tidak melakukan perikatan khusus dan material dalam hal investasi barang modal. Perikatan yang terjadi merupakan perikatan biasa antara produsen dan/atau distributor dengan konsumen yang dalam hal ini Bank Bumi Arta.

Bank Bumi Arta in 2020 did not perform any special engagements and material in terms of capital goods investment. Engagements occurring are regular engagement between manufacturers and/or distributors to the consumer whom in this case is Bank Bumi Arta.

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

### EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PLAN PERFORMED BY THE COMPANY

Bank Bumi Arta tidak mempunyai program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/ atau Manajemen (ESOP/MSOP).

Bank Bumi Arta has no Employee and/or Management Share Ownership Plan (ESOP/ MSOP).

## INFORMASI KEUANGAN YANG TELAH DILAPORKAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG SIFATNYA LUAR BIASA ATAU JARANG TERJADI

### REPORTED FINANCIAL INFORMATION PERTAINING TO EXTRAORDINARY AND RARE EVENTS

Pada tahun 2020, tidak ada informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa atau jarang terjadi.

During 2020, there was no reported financial information pertaining extraordinary and rare events.

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

### SUBSEQUENT EVENTS

Tidak terdapat kejadian atau peristiwa penting yang mempunyai dampak terhadap kinerja dan risiko usaha Bank Bumi Arta di masa mendatang setelah tanggal Laporan Akuntan.

There was no important occurrence or event, which had impact on the performance and business risk of Bank Bumi Arta in the future after the date of Public Accountants' Report.

## INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

### MATERIAL INFORMATION CONCERNING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/CONSOLIDATION OF BUSINESS, ACQUISITIONS, OR RESTRUCTURING OF DEBT/CAPITAL

Selama tahun 2020, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.

During 2020, there were no material information concerning investments, expansions, divestments, acquisitions or restructuring of debt/capital.

## INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

### TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Selama tahun 2020, Bank Bumi Arta tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang membutuhkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

### CONFLICT OF INTEREST TRANSACTION

During 2019, Bank Bumi Arta did not conduct conflict of interest transactions, which needs approval from a General Meeting of Shareholders (GMS).

### TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Bank Bumi Arta juga melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang berelasi dengan persyaratan dan kondisi yang sama seperti yang diberlakukan kepada pihak ketiga. Pihak yang dikategorikan sebagai pihak yang berelasi dengan Bank adalah Pemegang Saham, Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif dan Personil Manajemen Kunci di mana transaksi tersebut meliputi kegiatan pokok/utama Bank seperti Pemberian Pinjaman dan Penghimpunan Dana.

### RELATED PARTIES TRANSACTION

In its business activities, Bank Bumi Arta also conducted certain transaction with the related parties under the same terms and conditions as those applied for the third party. Parties that are categorized as related parties to the Bank are Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, Executive Officers and Key Management Personnel of which the transactions include the principal/main activities of the Bank such as Lending and Deposits.

**Tabel Nama dan Sifat Hubungan Berelasi**

Table of Name and Nature of Related Relationship

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Dari Hubungan Nature of Relationship	Sifat Dari Transaksi Nature of Transactions
PT Surya Husada Investment	Pemegang saham I Shareholder	Simpanan dari nasabah I Deposits from customers, Beban bunga I Interest expense
PT Budiman Kencana Lestari	Pemegang saham I Shareholder	Simpanan dari nasabah I Deposits from customers, Beban bunga I Interest expense
PT Dana Graha Agung	Pemegang saham I Shareholder	Simpanan dari nasabah I Deposits from customers, Beban bunga I Interest expense
PT Asuransi Artarindo	Pemegang saham yang sama I Shareholder	Simpanan dari nasabah I Deposits from customers, Beban bunga I Interest expense, Asuransi I Insurance
Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Personil Manajemen Kunci Entitas Induk dari Entitas Pelapor. Board of Commissioners, Directors, Executive Officers and Key Management Personnel of a Parent of the Reporting Entity.	Manajemen kunci I Key management	Kredit yang diberikan I Loans, Simpanan dari nasabah I Deposits, Pendapatan Bunga I Interest Income, Beban Bunga I Interest Expenses, Beban Tenaga Kerja I Personnel expenses

**Tabel Transaksi dengan Pihak Afiliasi**

Table of Related Parties Transaction

(dalam juta Rupiah I in million Rp)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
	Rp.	Rp.	Rp.	%	
Kredit	-	-	-	-	Loans
Simpanan :					Deposits :
- Giro	6.820	6.392	428	6,70	- Demand Deposits
- Tabungan	11.981	7.094	4.887	68,89	- Savings Deposits
- Deposito Berjangka	402.976	387.164	15.812	4,08	- Time Deposits
<b>Jumlah</b>	<b>421.777</b>	<b>400.650</b>	<b>21.127</b>	<b>5,27</b>	<b>Total</b>
Pendapatan Bunga	-	-	-	-	Interest Revenue
Beban Bunga	18.855	22.798	(3.943)	-17,30	Interest Expenses
Beban Asuransi	985	938	47	5,01	Insurance Expenses

## IKATAN AGREEMENT

Bank Bumi Arta melakukan perjanjian dengan PT Rintis Sejahtera, yang bertindak sebagai *switching operator* dari PT Bank Central Asia (BCA), melalui Perjanjian Kerjasama Penggunaan ATM BCA dan Debit BCA. Sesuai dengan perjanjian tersebut, nasabah Bank Bumi Arta dapat menggunakan fasilitas jaringan ATM BCA untuk melakukan transaksi. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama, demikian seterusnya.

Bank Bumi Arta entered into an agreement with PT Rintis Sejahtera, which acts as switching operator of PT Bank Central Asia (BCA), through Cooperation Agreement for Use of ATM BCA and Debit BCA. In line with the agreement, the Bank Bumi Arta's customers can use the ATM BCA network facility to carry out transaction. This agreement is valid for a period of 2 (two) years and automatically extended for the same period, and so on.

## KEBIJAKAN DEVIDEN DEVIDEND POLICY

Bank Bumi Arta menetapkan kebijakan untuk membayar dividen tunai kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen yang akan dibagikan dikaitkan keuntungan Bank pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Bank dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar. Sesuai hasil keputusan RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 19 Agustus 2020, Bank Bumi Arta melakukan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2019 sebesar 25,96% dari laba bersih atau sejumlah Rp13.283 juta atau Rp5,75 per saham dan pembentukan penyisihan Cadangan Umum Rp 2.500 juta.

Bank Bumi Arta established a policy to pay cash dividends to all shareholders at least once a year. The amount of dividends to be distributed is related to the Bank's profit in the financial year concerned, without ignoring the financial soundness of the Bank and without reducing the right of the General Meeting of Shareholders to determine others in accordance with the Articles of Association. In accordance with the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders held on August 19, 2020, Bank Bumi Arta distributed cash dividends for the fiscal year 2019 of 25.96% of net profit or a total of Rp13,283 million or Rp5.75 per share and the formation of a General Allowance of Rp 2,500 million.

Cadangan Umum ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan Cadangan Umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

General Reserves are provided in connection with Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which was amended by Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 on Limited Liability Companies, which require companies to make allowance for general reserve of at least 20% of the issued and fully paid capital. The corresponding law does not stipulate the period to establish such reserve.

**Tabel Penggunaan Laba Bersih**  
Table of Appropriation of Net Income

Laba Tahun Net Income Year	Jumlah Laba (Rp Juta) Total Net Income (million Rp)	% Dividen Dari Laba % Dividend from Net Income	Jumlah Dividen (Rp Juta) Total Dividend (million Rp)	Dividen Per Saham (Rp 1) Dividend Per Share (1 Rp)	Cadangan Umum (Rp Juta) General Reserve (million Rp)	Tanggal RUPST Date of AMGS	Tanggal Pembayaran Dividen Date of Dividend Payment
2019	51.168	25,96	13.283	5,75	2.500	19 Agustus 2020	24 September 2020
2018	92.898	27,35	25.410	11,00	2.500	19 Juni 2019	19 Juli 2019
2017	89.548	25,80	23.100	10,00	2.500	04 Juni 2018	06 Juli 2018
2016	78.760	25,08	19.750	8,55	2.500	07 Juni 2017	05 Juli 2017
2015	56.950	25,15	14.322	6,20	2.500	08 Juni 2016	01 Juli 2016



## PERUBAHAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN PERATURAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

### AMENDMENTS TO LAWS AND REGULATIONS WHICH SIGNIFICANTLY AFFECTED THE COMPANY

Pada tahun 2020, terdapat beberapa peraturan baru yang telah terbit dan dapat memberikan pengaruh terhadap kegiatan usaha Bank Bumi Arta. Adapun peraturan tersebut adalah antara lain :

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2020 tanggal 13 Maret 2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020. Bank dapat menerapkan kebijakan yang mendukung stimulus pertumbuhan ekonomi untuk debitur yang terkena dampak penyebaran Covid-19 termasuk debitur UMKM, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian. Kebijakan stimulus yang dimaksud antara lain : Penilaian kualitas kredit/pembiayaan/penyediaan dana lain hanya berdasarkan ketepatan pembayaran pokok dan/atau bunga untuk kredit/pembiayaan/penyediaan dana lain dengan plafon s.d Rp10 miliar; dan Peningkatan kualitas kredit/pembiayaan menjadi lancar setelah direstrukturisasi selama masa berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
2. Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 22/10/PADG/2020 tanggal 29 April 2020 Tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 20/10/PADG/2018 Tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Kebijakan yang dimaksud antara lain : Penurunan GWM dalam Rupiah bagi BUK yang semula 5,5% menjadi 3,5%; dan Penurunan GWM dalam Rupiah bagi BUS dan UUS yang semula 4% menjadi 3,5%.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Kebijakan yang dimaksud antara lain : Ketentuan penyelenggaraan RUPS: Pemberian kuasa secara elektronik; Ketentuan mengenai pimpinan RUPS, dan tata tertib RUPS; Keputusan, kuorum kehadiran, dan kuorum keputusan RUPS; Ketentuan mengenai risalah RUPS dan ringkasan risalah RUPS.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Kebijakan yang dimaksud antara lain : Pelaksanaan RUPS secara elektronik merupakan alternatif pelaksanaan RUPS selain dilakukan secara fisik; Pelaksanaan RUPS secara elektronik dapat dilakukan dengan menggunakan e-RUPS yang disediakan oleh Penyedia e-RUPS atau Sistem yang disediakan oleh Perusahaan Terbuka; Penyedia e-RUPS; dan Teknis Pelaksanaan RUPS Secara Elektronik.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2020 tanggal 14 Oktober 2020 Tentang Konglomerasi Keuangan. Kebijakan yang dimaksud antara lain : Redefinisi kriteria Konglomerasi Keuangan menjadi sebagai berikut: Total aset grup atau kelompok lebih besar atau sama dengan Rp100 triliun yang menggunakan perhitungan nilai total aset konglomerasi keuangan berdasarkan laporan keuangan posisi akhir bulan Juni dan posisi akhir bulan Desember, dan Kegiatan bisnis pada lebih dari 1 (satu) jenis LJK; dan Entitas Utama wajib menyusun dan memiliki Piagam Korporasi.

In 2020, several new regulations have been issued that could have an impact on Bank Bumi Arta's business activities. The regulations include, among others :

1. Financial Services Authority Regulations No. 11/POJK.03/2020 dated 13 March 2020 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Corona Virus Disease 2019 as amended by Financial Services Authority Regulations No. 48/POJK.03/2020 dated 1 December 2020. Banks can implement policies that support economic growth stimulus for debtors affected by the spread of Covid-19, including MSME debtors, while still paying attention to the principle of prudence. The stimulus policies referred to include : Assessment of the quality of credit/financing/other provision of funds based solely on the accuracy of principal and/or interest payments for credit/financing/other provision of funds with a ceiling of up to Rp10 billion; and Increasing the quality of credit/financing to become current after restructuring during the validity period of the Financial Services Authority Regulations.
2. Member Regulation of the Board of Governors No.22/10/PADG/2020 dated 29 April 2020 concerning the Fifth Amendment to the Regulation of Members of the Board of Governors Number 20/10/PADG/2018 concerning Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units. The policies referred to include : Decrease in GWM in Rupiah for BUK from 5.5% to 3.5%; and Decrease in GWM in Rupiah for BUS and UUS from 4% to 3.5%.
3. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 dated 20 April 2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies. The policies referred to include : Provisions for holding a GMS; Granting power electronically; Provisions regarding the chairmanship of the GMS, and the rules of the GMS; Resolutions, attendance quorum, and resolution quorum of the GMS; Provisions regarding the minutes of the GMS and the summary of the minutes of the GMS.
4. Financial Services Authority Regulation No.16/POJK.04/2020 dated 20 April 2020 concerning the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies. The policies referred to include, among others: The electronic GMS is an alternative to the implementation of the GMS apart from being physically held; The electronic GMS can be held by using the e-GMS provided by the e-GMS Provider or the system provided by the Public Company; e-GMS provider; and Electronic GMS Implementation Techniques.
5. Financial Services Authority Regulation No. 45/POJK.03/2020 dated 14 October 2020 concerning Financial Conglomerates. The policies referred to include : Redefinition of the criteria for Financial Conglomerates to be as follows: Total group or group assets greater than or equal to Rp100 trillion using the calculation of the total asset value of financial conglomerates based on financial statements for the position of the end of June and the position of the end of December, and in more than 1 (one) type of LJK; and Main Entity is obliged to prepare and have a Corporation Charter.

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

### CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Dalam tahun berjalan, Bank telah menerapkan, sejumlah pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK), amandemen pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (ISAK) yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2020, sebagai berikut :

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73: "Sewa";
- Amandemen PSAK 15: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- Amandemen PSAK 62: "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 71: "Instrumen Keuangan: tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- Amandemen PSAK 73: "Sewa" tentang konsesi sewa terkait COVID-19;
- Amandemen PSAK 102 : "Akuntansi Murabahah";
- Penyesuaian tahunan 2019 terhadap PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 1: "Penyajian laporan keuangan" dan PSAK 25: "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan";
- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nirlaba";
- ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tanggung Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan";
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah";
- PPSAK 13: Pencabutan PSAK 45 Laporan Keuangan Entitas Nirlaba; dan
- Amandemen Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

#### PSAK 71: "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

In the current year, the Bank has implemented a number of amendments to the statement of financial accounting standards (SFAS) and interpretation of financial accounting standards (ISFAS) that are relevant to its operations and are effective for the accounting period starting January 1, 2020, as follows:

- SFAS 71: "Financial Instruments";
- SFAS 72: "Revenue from Contracts with Customers";
- SFAS 73: "Leases";
- Amendment of SFAS 15: "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendment to SFAS 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- Amendment to SFAS 62: "Insurance Contract";
- Amendment to SFAS 71: "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation";
- Amendment to SFAS 73: "Leases" related to COVID-19 rent concessions;
- Amendment SFAS 102: "Accounting for Murabahah";
- Annual improvements 2019 to SFAS 1: "Presentation of Financial Statements";
- Amendment to SFAS 1: "Presentation of financial statement" and SFAS 25: "Accounting policies, changes in accounting and errors";
- IFAS 35: "Presentation of Non-Profit Oriented Entities Financial Statements";
- IFAS 101: "Recognition of Deferred Murabahah Income without Significant Inventory Ownership Risks";
- IFAS 102: "Impairment of Murabahah Receivables";
- PPSAK 13: Revocation of SFAS 45 Financial Reporting for Non-profit Organisations; and
- Amendment to Conceptual Framework for Financial Reporting.

Except for the changes described below, the implementation of these standards did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material impact on the financial statements of the current year or the previous year.

#### SFAS 71: "Financial Instrument"

SFAS 71 replaces SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assesment, recognition and measurement for allowance for impairment losses for financial instruments using the expected credit loss model, which replaced the incurred credit loss model and also provides simplified approach to hedge accounting.

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

### CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Bank memilih penerapan secara retrospektif modifikasian dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Bank telah melakukan penyesuaian pada saldo laba awal tahun 2020 sebesar Rp54.379.295.349 (bruto sebelum pajak) yang berasal dari kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai instrumen.

Berdasarkan penilaian terhadap model bisnis dan arus kas kontraktual, pengaturan baru atas PSAK 71 untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan tidak berdampak terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 1 Januari 2020.

Peraturan baru atas akuntansi lindung nilai juga tidak berdampak terhadap Bank dimana saat ini, Bank tidak melakukan transaksi yang berkaitan dengan akuntansi lindung nilai.

#### PSAK 73 "Sewa"

Sehubungan dengan penerapan PSAK 73, Bank sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30 "Sewa", kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal 1 Januari 2020.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Bank mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Bank, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 73 "Sewa", Bank memilih penerapan secara modifikasian retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Bank telah membukukan aset hak-guna pada tanggal penerapan awal dan membukukan jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, yang disesuaikan dengan sewa dibayar dimuka atau utang terkait sewa tersebut, dengan nilai sebesar Rp 7.456.768.457 pada 1 Januari 2020.

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Bank menerapkan cara praktis yang diizinkan oleh standar dengan cara menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa serta tidak membuat penyesuaian transisi untuk sewa yang aset pendasanya bernilai rendah dan sewa jangka pendek.

In accordance with the transition requirements in SFAS 71, the Bank elected to apply modified retrospective approach with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020 and not restate comparative information. The Bank has adjusted the beginning 2020 retained earnings amounting to Rp54,379,295,349 (gross before tax) which from increase in allowance for losses for financial instruments.

Based on business model assessments and contractual cashflow, there is no change to the carrying amount of financial assets and liabilities as of 1 January 2020 due to the adoption of new classification under SFAS 71.

The hedge accounting rules in this standard also had no impact to the Bank as currently the Bank did not enter into transactions related to the hedge accounting.

#### SFAS 73 "Leases"

In relation to the implementation of SFAS 73, the Bank as lessee recognised right-of-use assets and leases liabilities related to leases which were previously classified as operating leases based on SFAS 30 "Leases", except for short-term leases or leases with low value assets. These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate as of 1 January 2020.

In determining incremental borrowing rate, the Bank considers the following main factors: the Bank's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In accordance with the transition requirements in SFAS 73 "Leases", the Bank elected to apply modified retrospective approach with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020 and not restate comparative information. The Bank has recorded the right-of use of assets, at the initial implementation date and recognised the amount equal to the liabilities, adjusted for the amount of prepaid rental or rental payable with the amount of Rp7,456,768,457 as of 1 January 2020.

In applying SFAS 73 for the first time, the Bank used these practical expedient permitted by the standard in which use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics, and did not make transition adjustment for leases with low value underlying assets and short-term leases.

## INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

### BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

Meskipun di tahun 2020 terdapat tantangan karena terjadi perubahan kondisi secara global yang mempengaruhi perekonomian nasional dan industri perbankan dengan adanya pandemi COVID-19, Bank Bumi Arta tidak memiliki hal-hal yang berpotensi memiliki pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usahanya. Kondisi tersebut dapat diantisipasi dengan baik oleh Bank Bumi Arta dengan melakukan berbagai inisiatif strategi yang tepat sehingga kelangsungan usaha dapat terjaga dengan baik. Kendati demikian, Bank Bumi Arta tetap waspada dan memperhatikan tantangan pertumbuhan kredit perbankan di masa yang akan datang.

Bank Bumi Arta berkomitmen untuk tetap tumbuh dengan lebih selektif melakukan penyaluran kredit sehingga kualitas aset tetap terjaga. Bank Bumi Arta juga secara konsisten menerapkan prinsip kehati-hatian dengan meningkatkan standar kebijakan persetujuan kredit guna mendapatkan pertumbuhan kredit yang berkualitas dan aktif memantau kredit-kredit yang dinilai berpotensi menjadi bermasalah.

Bank Bumi Arta senantiasa melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank Bumi Arta memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Assessment Manajemen dilakukan dengan berdasarkan berbagai faktor seperti analisis kekuatan kondisi keuangan maupun non keuangan. Analisis ini tercermin dalam penilaian tingkat kesehatan Bank. Berdasarkan hasil *assessment*, tidak terdapat hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha.

Even though in 2020 there will be challenges due to changes in global conditions that affect the national economy and the banking industry due to the COVID-19 pandemic, Bank Bumi Arta does not have things that have the potential to have a significant impact on the sustainability of its business. This condition can be well anticipated by Bank Bumi Arta by carrying out various appropriate strategic initiatives so that business continuity can be well maintained. Nevertheless, Bank Bumi Arta remains vigilant and pays attention to the challenges of bank credit growth in the future.

Bank Bumi Arta is committed to continue to grow by being more selective in lending so that asset quality is maintained. Bank Bumi Arta has also consistently applied the principle of prudence by raising the standard of credit approval policies in order to obtain quality credit growth and actively monitoring loans that are considered to have the potential to become problematic.

Bank Bumi Arta constantly assesses the Bank's ability to continue its business continuity and believes that Bank Bumi Arta has the resources to continue its business in the future. Management assessment is carried out based on various factors, such as analysis of the strength of financial and non-financial conditions. This analysis is reflected in the assessment of the soundness of the Bank. Based on the results of the assessment, there are no things that have a significant effect on business continuity.

## ASPEK PEMASARAN

### MARKETING ASPECT

Untuk mendukung pencapaian target rencana bisnis dan menghadapi persaingan di pasar industri perbankan, Bank Bumi Arta telah menetapkan inisiatif-inisiatif sebagai berikut :

#### PENYALURAN KREDIT

1. Melakukan penyesuaian tingkat suku bunga kredit untuk bisa bersaing sejalan dengan *trend* suku bunga acuan yang mulai menurun saat ini. Serta berusaha menjaga kualitas kredit tetap pada *level* yang sehat, dan dalam batasan *risk appetite* Bank Bumi Arta.
2. Kredit modal kerja dan Investasi pada segmen komersial disalurkan bagi perusahaan-perusahaan dan pedagang berskala kecil dan menengah terutama yang bergerak di sektor manufaktur skala kecil, perdagangan maupun sektor distribusi.
3. Menawarkan suku bunga yang bersaing dengan Bank Buku 2, 3 dan 4 sesuai permintaan pasar dan sejalan dengan penurunan suku bunga acuan, sehingga penyaluran kredit dapat dilakukan secara maksimal.
4. Menyalurkan kredit ke berbagai sektor yang memiliki potensi pertumbuhan dan ketahanan bisnis serta terus memperkuat dan menyempurnakan proses pengolahan kredit serta mengembangkan kapabilitas *account officer/relationship officer*.
5. Tetap fokus mengembangkan kredit dengan skema kredit khusus, seperti program *dealer financing, distributor financing, buyer financing, supplier financing*, pinjaman investasi untuk kepemilikan gudang, tempat usaha, selain itu ada juga pinjaman konsumsi lainnya seperti Pinjaman Pembelian Rumah dan Mobil.
6. Menerapkan *system* analisa pengajuan kredit (khususnya untuk wilayah Jakarta dan sekitarnya) serta manajemen risiko secara tersentralisasi sehingga pengawasan risiko dapat mendukung upaya deteksi dini potensi kredit bermasalah.
7. Dalam mengembangkan kredit untuk fasilitas kredit sampai dengan Rp1 miliar, Bank Bumi Arta telah menetapkan *system scoring* secara *online*, sehingga didalam mengambil keputusan bisa lebih cepat.
8. Akan mencermati perkembangan proses pemulihan perekonomian Indonesia dan terus menggali peluang di sektor-sektor yang memiliki prospek positif dengan tingkat risiko yang dapat diukur. Fokus melepaskan kredit kepada peminjam dengan prospek usaha menjanjikan dan memiliki daya tahan yang teruji dalam menghadapi berbagai siklus perekonomian.
9. Mengembangkan jumlah maupun produktivitas *account officer/relationship officer* melalui program-program rekrutmen dan pelatihan.
10. Terus mengembangkan didalam pembiayaan segmen komersial melalui pendekatan *value chain financing*, baik *distributor financing* maupun *supplier financing* serta fokus pada perusahaan-perusahaan di sektor industri yang sedang berkembang.

To support the achievement of the business plans and facing the market competition in the banking industry, Bank Bumi Arta has set the following initiatives:

#### LOANS DISTRIBUTION

1. Adjusted the credit interest rate so that it can compete in line with the trend of the benchmark interest rate which has begun to decline at this time. As well as trying to maintain credit quality at a healthy level, and within the limits of Bank Bumi Arta's risk appetite.
2. Working capital and investment loans in the commercial segment are distributed to small and medium scale companies and traders, especially those engaged in the small-scale manufacturing, trading and distribution sectors.
3. Offering competitive interest rates with Book Banks 2, 3 and 4 according to market demand and in line with lower reference rates, so that lending can be carried out optimally.
4. Disbursing credit to various sectors that have the potential for growth and business resilience as well as continuing to strengthen and perfect the credit processing process and develop the capabilities of account officers/ relationship officers.
5. Stay focused on developing credit with special credit schemes, such as dealer financing programs, distributor financing, buyer financing, supplier financing, investment loans for warehouse ownership, business premises, in addition to other consumer loans such as Home and Car Purchase Loans.
6. Implementing a credit application analysis system (especially for the Jakarta and surrounding areas) as well as centralized risk management so that risk monitoring can support early detection of potential problem loans.
7. In developing credit for credit facilities of up to Rp1 billion, Bank Bumi Arta has established an online scoring system, so that decisions can be made faster.
8. Will observe the progress of the Indonesian economic recovery process and continue to explore opportunities in sectors with positive prospects with a measurable level of risk. Focus on releasing credit to borrowers with promising business prospects and proven endurance in facing various economic cycles.
9. Develop the number and productivity of account officers/ relationship officers through recruitment and training programs.
10. Continue to develop in the commercial segment financing through a value chain financing approach, both distributor financing and supplier financing and focus on companies in developing industrial sectors.

## ASPEK PEMASARAN

### MARKETING ASPECT

#### PENGHIMPUNAN DANA PIHAK KETIGA

1. Melanjutkan penurunan *cost of money* dari tahun sebelumnya sesuai dengan kemampuan dan memperhatikan keamanan likuiditas Bank.
2. Pembuatan produk atau program Dana Pihak Ketiga dan pemasarannya akan lebih fokus kepada "*Low Cost Fund*" untuk mencapai perimbangan komposisi yang lebih baik.
3. Variasi produk atau program Dana Pihak Ketiga untuk menunjang keseimbangan komposisi Dana Pihak Ketiga *High Cost* dan *Low Cost* yang lebih baik dan jangka waktunya memiliki maturity yang tersebar.
4. Pemasaran produk Dana Pihak Ketiga lebih banyak kepada nasabah retail sehingga Dana Pihak Ketiga tidak terkonsentrasi pada deposan-deposan yang besar.
5. Mengembangkan produk-produk *e-Channel* seperti *Mobile Banking*, *e-BBA Individual*, *Virtual Account*.
6. Merekrut dan mendidik tenaga tenaga *Funding Officer* yang berkompeten untuk memasarkan produk-produk Dana Pihak Ketiga di Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Kas Bank Bumi Arta.
7. Menjaga profitabilitas Bank sesuai *Budget* dengan memantau biaya operasional, terutama dana mahal, dengan *monitoring strategi Pricing* yang ketat supaya tidak menjadi beban pada saat intermediasi produk kredit tidak berjalan sesuai rencana/*Budgeting*.

#### THIRD PARTY FUNDS COLLECTION

1. Continuing to decrease the cost of money from the previous year in accordance with the ability and taking into account the Bank's liquidity security.
2. Creating products or Third Party Fund programs and marketing will be more focused on "Low Cost Fund" to achieve a better balance of the composition.
3. Variation of products or Third Party Fund programs to support the balance composition of better Third Party High Cost and Low Cost Funds and the time period has spread maturity.
4. Marketing more Third Party Funds products to retail customers to inhibit the Third Party Funds to be concentrated in large depositors.
5. Developing e-Channel products such as Mobile Banking, e-BBA Individual, Virtual Account.
6. Recruiting and educating Funding Officer personnel who have the competence to market the products of Third Party Funds at Branch Offices, Subbranch Offices and Cash Office of Bank Bumi Arta.
7. Maintain the Bank's profitability according to the Budget by monitoring operational costs, especially expensive funds, by monitoring the pricing strategy closely so that it does not become a burden when the intermediation of credit products does not go according to plan/Budgeting.

## PANGSA PASAR

### MARKET SHARE

Analisis pangsa pasar diklasifikasikan berdasarkan total aset, total simpanan (giro, tabungan, deposito berjangka), dan total kredit yang diberikan oleh Bank Bumi Arta.

Market share analysis is classified by total assets, total deposits (demand deposits, saving deposits, time deposits), and total loans provided by the Bank Bumi Arta.

**Tabel Kinerja Bank Bumi Arta Dibanding Rata-rata Industri Perbankan**

Table of Bank Bumi Arta Performance Compared to the Banking Industry in Average

31 Desember	2020			2019		
dalam miliar Rupiah) (in billion Rupiah)	Industri Industry	Bank Bumi Arta	Pangsa Pasar Market Share	Industri Industry	Bank Bumi Arta	Pangsa Pasar Market Share
Total Aset   Total Assets	8.780.681	7.638	0,09%	8.212.586	7.608	0,09%
Total Kredit   Total Loans	5.547.618	4.576	0,08%	5.683.757	5.166	0,09%
Total Simpanan   Total Deposits	6.665.390	5.976	0,09%	5.998.648	5.932	0,10%
- Giro   Demand Deposits	1.687.135	502	0,03%	1.465.848	550	0,04%
- Tabungan   Saving Deposits	2.173.500	537	0,03%	1.945.185	459	0,02%
- Deposito Berjangka   Time Deposits	2.804.755	4.937	0,18%	2.587.615	4.923	0,19%
<b>Perbandingan Rasio Keuangan Dengan Rata-rata Industri</b> Comparison of Financial Ratios With Industrial Average						
C A R	23,89%	25,80%		23,40%	23,55%	
R O A	1,59%	0,69%		2,47%	0,96%	
N I M	4,45%	4,17%		4,91%	3,72%	
B O P O	86,58%	92,12%		79,39%	89,55%	
L D R	82,54%	76,57%		94,43%	87,08%	

**Tabel Kinerja Bank Bumi Arta Dibanding Rata-rata Industri Perbankan - Buku 2**

Table of Bank Bumi Arta Performance Compared to the Banking Industry - Group of Business Activities in Average

31 Desember	2020			2019		
dalam miliar Rupiah) (in billion Rupiah)	Industri Industry	Bank Bumi Arta	Pangsa Pasar Market Share	Industri Industry	Bank Bumi Arta	Pangsa Pasar Market Share
Total Aset   Total Assets	897.206	7.638	0,85%	905.190	7.608	0,84%
Total Kredit   Total Loans	539.011	4.576	0,85%	569.146	5.166	0,91%
Total Simpanan   Total Deposits	648.871	5.976	0,92%	621.089	5.932	0,96%
- Giro   Demand Deposits	129.618	502	0,39%	149.365	550	0,37%
- Tabungan   Saving Deposits	151.796	537	0,35%	140.199	459	0,33%
- Deposito Berjangka   Time Deposits	367.457	4.937	1,34%	331.525	4.923	1,48%
<b>Perbandingan Rasio Keuangan Dengan Rata-rata Industri</b> Comparison of Financial Ratios With Industrial Average						
C A R	24,57%	25,80%		25,44%	23,55%	
R O A	1,31%	0,69%		1,42%	0,96%	
N I M	4,57%	4,17%		4,81%	3,72%	
B O P O	91,71%	92,12%		88,32%	89,55%	
L D R	82,73%	76,57%		90,38%	87,08%	

## PROSPEK USAHA

### BUSINESS PROSPECT

#### PROSPEK PEREKONOMIAN

Perbaikan perekonomian global berlanjut sesuai prakiraan sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi dunia terus membaik dipengaruhi besarnya stimulus fiskal di beberapa negara maju, terutama Amerika Serikat (AS). Perbaikan juga didukung oleh pemulihan ekonomi Tiongkok sebagai dampak dari besarnya stimulus fiskal dan berkurangnya penyebaran COVID-19, yang meningkatkan investasi di sektor manufaktur, di tengah terbatasnya perbaikan ekonomi negara berkembang lainnya. Pemulihan ekonomi global mendorong peningkatan beberapa indikator dini bulan September 2020, seperti mobilitas masyarakat global, *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur dan Jasa di beberapa negara, serta keyakinan konsumen di AS dan kawasan Eropa. Ke depan, berlanjutnya perbaikan ekonomi global didorong oleh berkurangnya penyebaran Covid-19, meningkatnya mobilitas masyarakat, dan berlanjutnya stimulus kebijakan. Perbaikan ekonomi global tersebut mendorong kenaikan volume perdagangan dan harga komoditas dunia sesuai prakiraan sebelumnya. Sementara itu, ketidakpastian pasar keuangan global tetap tinggi, dipicu isu geopolitik seperti ketegangan hubungan dagang AS-Tiongkok. Perkembangan ini berdampak pada terbatasnya aliran modal ke negara berkembang dan menahan penguatan mata uang berbagai negara, termasuk Indonesia.

#### ARAH KEBIJAKAN BANK DAN TARGET 2021

##### Arah Kebijakan Bank

Pada tahun 2021, Bank Bumi Arta menargetkan pertumbuhan kredit sebesar 9%. Dalam rangka mencapai pertumbuhan kredit sebesar 9% terdapat sektor-sektor ekonomi yang akan menjadi prioritas/andalan bagi Bank Bumi Arta, yaitu; Kredit kepada *Dealer* (*Dealer Financing*), Kredit kepada *Supplier* (*Supplier Financing*), Kredit kepada *Buyer* (*Buyer Financing*) Pemberian kredit kepada *Dealer*, *Supplier*, dan *Buyer* tersebut dilakukan dengan bekerja sama bersama *principal* yang terpercaya.

Disamping itu, Bank Bumi Arta tetap akan membiayai sektor-sektor ekonomi yang selama ini telah dikuasai dengan baik oleh Bank, antara lain: Kredit kepada Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Kredit kepada Sektor Industri Pengolahan; Kredit kepada Sektor Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan; Kredit kepada Sektor Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi.

Di tahun 2021 juga terdapat sektor-sektor ekonomi yang akan dihindari dalam pemberian kredit Bank Bumi Arta, yaitu sektor-sektor ekonomi yang sesuai peraturan dilarang/ dibatasi, sektor-sektor ekonomi yang berdasarkan pengalaman mengakibatkan kredit bermasalah yang besar serta sektor-sektor ekonomi yang tidak dikuasai dengan baik oleh Bank Bumi Arta, yaitu : Kredit kepada Pengembang untuk Pengadaan Tanah dan/atau Pengolahan Tanah; Kredit kepada Orang Perseorangan atau Perusahaan yang Bukan Perusahaan Efek untuk Jual Beli Saham; Kredit kepada Perusahaan *Multi Finance*; Kredit kepada Sektor Perhotelan; Kredit kepada Sektor Perkebunan Kelapa Sawit; dan Kredit kepada Sektor Pertambangan Batu Bara.

#### ECONOMIC OUTLOOK

The global economic recovery continues in line with previous forecasts. World economic growth continues to improve due to the size of the fiscal stimulus in several developed countries, especially the United States (US). The improvement is also supported by China's economic recovery as a result of the large amount of fiscal stimulus and the reduced spread of COVID-19, which has increased investment in the manufacturing sector, amid the limited improvements in other developing economies. The global economic recovery prompted an increase in several early indicators for September 2020, such as global community mobility, the Manufacturing and Services Purchasing Managers' Index (PMI) in several countries, as well as consumer confidence in the US and the European region. Going forward, the continued improvement in the global economy will be driven by the reduced spread of Covid-19, increased mobility of the people, and continued policy stimulus. The improvement in the global economy led to an increase in trade volume and world commodity prices in line with previous forecasts. Meanwhile, global financial market uncertainty remains high, triggered by geopolitical issues such as tensions in the US-China trade relationship. These developments have resulted in limited capital flows to developing countries and prevented the strengthening of the currencies of various countries, including Indonesia

#### BANK POLICY DIRECTION AND TARGET 2021

##### Bank Policy Direction

In 2021, Bank Bumi Arta targets loan growth of 9%. In order to achieve credit growth of 9%, there are economic sectors that will become priority/mainstay for Bank Bumi Arta, namely; Credit to Dealers (*Dealer Financing*), Credit to Suppliers (*Supplier Financing*), Credit to Buyers (*Buyer Financing*) Credit to Dealers, Suppliers, and Buyers is done in collaboration with trusted principals.

In addition, Bank Bumi Arta will continue to finance economic sectors that have been well controlled by the Bank, including: Credit to the Wholesale and Retail Trade Sector; Credit to the Manufacturing Industry Sector; Credit to the Real Estate Sector, Rental Business and Corporate Services; Credit to the Transportation, Warehousing and Communication Sector.

In 2021 there are also economic sectors that will be avoided in the provision of Bank Bumi Arta loans, namely economic sectors that are prohibited/restricted in accordance with regulations, economic sectors which based on experience result in large non-performing loans and economic sectors that are not well controlled by Bank Bumi Arta, namely: Credit to Developers for Land Acquisition and/ or Land Processing; Credit to Individuals or Companies that are not Securities Companies for the Sale and Purchase of Shares; Credit to Multi Finance Companies; Credit to the Hospitality Sector; Credit to the Oil Palm Plantation Sector; and Credit to the Coal Mining Sector.



## PROSPEK USAHA

### BUSINESS PROSPECT

#### Target 2021

Bank Bumi Arta untuk rencana tahun 2021 telah menetapkan 3 (tiga) target/fokus utama kegiatan usaha, yaitu sebagai berikut:

1. Peningkatan pertumbuhan kredit sebesar 9%
2. Pemeliharaan tingkat NPL dibawah 3%
3. Peningkatan dana pihak ketiga sebesar 1,78%

#### Peningkatan Pertumbuhan Kredit

Pertumbuhan perkreditan di tahun 2021 diproyeksikan sebesar Rp411.880 juta atau tumbuh 9,00% menjadi Rp4.988.095 juta. Untuk mendukung tercapainya target kredit pada rencana bisnis tahun 2021, Bank Bumi Arta menetapkan beberapa inisiatif yang akan dilaksanakan, antara lain :

- Memantau dan menganalisa sedini mungkin, kinerja debitur-debitur yang terkena dampak baik langsung maupun tidak langsung terhadap wabah Covid-19.
- Menekan tingkat NPL agar tidak naik, dengan memberikan program relaksasi sesuai POJK No. 11/POJK.03/2020.
- Melakukan analisa restrukturisasi secara hati-hati apabila ada debitur yang kesulitan *cash flow* karena terkena imbas masalah di atas, sesuai dengan kemampuan Bank Bumi Arta dan debitur.
- Monitor penggunaan fasilitas debitur, untuk menghindari penggunaan yang tidak sesuai (*side streaming*).
- Menerapkan sistem analisa pengajuan kredit (khususnya untuk wilayah Jakarta dan sekitarnya) serta manajemen resiko secara tersentralisasi sehingga pengawasan resiko dapat mendukung upaya deteksi dini potensi kredit bermasalah.
- Dalam mengembangkan kredit untuk fasilitas kredit sampai dengan Rp 1 miliar, BBA telah menetapkan *system scoring* secara *online*, sehingga didalam mengambil keputusan bisa lebih cepat.
- Akan mencermati perkembangan proses pemulihan perekonomian Indonesia dan terus menggali peluang di sektor-sektor yang memiliki prospek positif dengan tingkat resiko yang dapat diukur. Fokus melepaskan kredit kepada peminjam dengan prospek usaha menjanjikan dan memiliki daya tahan yang teruji dalam menghadapi berbagai siklus perekonomian.
- Mengembangkan jumlah maupun produktivitas *account officer/ relationship officer* melalui program-program rekrutmen dan pelatihan.
- Terus mengembangkan didalam pembiayaan segmen komersial melalui pendekatan *value chain financing*, baik *distributor financing* maupun *supplier financing* serta fokus pada perusahaan-perusahaan di sektor industri yang sedang berkembang.

#### Pemeliharaan Tingkat NPL

Rasio NPL di tahun 2020 mengalami peningkatan disebabkan kondisi perekonomian nasional yang mengalami perlambatan dan penurunan di sepanjang tahun sebagai dampak Covid-19. Pada tahun 2021 Bank menargetkan NPL gross di bawah 3%.

Sebagai langkah preventif, Bank akan lebih memonitor penggunaan kredit debitur serta perkembangan usaha debitur. Jika terdapat penurunan usaha debitur yang menyebabkan kesulitan atas pembayaran kewajiban, Bank akan melakukan

#### Target 2021

Bank Bumi Arta for the 2021 plan has set 3 (three) main targets / focus of business activities, as follows:

1. Increase credit growth by 9%
2. Maintenance of NPL level below 3%
3. Increase in third party funds by 1.78%

#### Increase in Credit Growth

Credit growth in 2021 is projected at Rp411,880 million or a 9.00% growth to Rp4,988,095 million. To support the achievement of the credit target in the 2021 business plan, Bank Bumi Arta has set several initiatives that will be implemented, including:

- Monitor and analyze as early as possible, the performance of debtors who have been directly or indirectly affected by the Covid-19 outbreak.
- Pressing the NPL level so that it does not increase, by providing a relaxation program in accordance with POJK No. 11/POJK.03/2020.
- Perform restructuring analysis carefully if there are debtors who have cash flow difficulties due to the impact of the above problems, in accordance with the capabilities of Bank Bumi Arta and the debtors.
- Monitor the use of debtor facilities, to avoid inappropriate use (*side streaming*).
- Implementing a credit application analysis system (especially for the Jakarta and surrounding areas) as well as centralized risk management so that risk monitoring can support early detection of potential non-performing loans.
- In developing credit for credit facilities up to Rp 1 billion, BBA has established an online scoring system, so that decisions can be made faster.
- Will monitor developments in the Indonesian economic recovery process and continue to explore opportunities in sectors with positive prospects with a measurable level of risk. Focus on releasing credit to borrowers with promising business prospects and proven endurance in facing various economic cycles.
- Develop the number and productivity of account officers/ relationship officers through recruitment and training programs.
- Continue to develop in the commercial segment financing through a value chain financing approach, both distributor financing and supplier finance as well as focusing on companies in developing industrial sectors.

#### Maintenance of NPL Level

The NPL ratio in 2020 has increased due to the condition of the national economy which has experienced a slowdown and decline throughout the year as a result of Covid-19. In 2021 the Bank is targeting gross NPLs below 3%.

As a preventive measure, the Bank will further monitor the use of debtor credit and the development of the debtor's business. If there is a decrease in the debtor's business which causes difficulties with payment of obligations, the Bank will coordinate

## PROSPEK USAHA

### BUSINESS PROSPECT

koordinasi dengan debitur dengan segera, guna menyelesaikan masalah yang terjadi. Proses *collection* akan terus ditingkatkan dan disempurnakan terus-menerus.

Bila dinilai usaha debitur masih memiliki prospek yang baik dan masih memiliki kemampuan untuk membayar seluruh kewajiban, Bank akan melakukan restrukturisasi. Namun jika kemampuan untuk membayar seluruh kewajiban dinilai sudah tidak memungkinkan lagi, Bank akan menempuh penyelesaian kredit yang efektif dan efisien dengan didasari proses hukum yang sempurna.

#### Peningkatan Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga

Pada tahun 2021 Bank memproyeksikan kenaikan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar Rp106.610 juta atau tumbuh 1,78% menjadi Rp6.083.042 juta dari tahun sebelumnya. Beberapa rencana inisiatif untuk menunjang tercapainya target DPK, antara lain :

- Melanjutkan penurunan *cost of money* dari tahun sebelumnya sesuai dengan kemampuan dan memperhatikan keamanan likuiditas Bank.
- Strategi peningkatan DPK terutama produk Deposito tentunya akan mengikuti kebijakan suku bunga makro yang dilakukan oleh Otoritas berwenang dalam hal ini Bank Indonesia dan juga tentu memperhatikan kebijakan dari luar negeri seperti suku bunga dari *The Federal Reserve (USA)*.
- Pembuatan produk atau Program DPK dan pemasarannya akan lebih fokus kepada "*Low Cost Fund*" untuk mencapai perimbangan komposisi yang lebih baik.
- Variasi produk atau program DPK akan lebih diperbanyak untuk menunjang keseimbangan komposisi DPK *High Cost* dan *Low Cost* yang lebih baik dan juga struktur jangka waktunya haruslah memiliki *maturity* yang tersebar dan seimbang sehingga menjadi lebih baik.
- Pemasaran produk DPK lebih banyak kepada nasabah retail dengan saldo dibawah Rp100 juta supaya DPK tidak terkonsentrasi pada depositan-depositan yang besar seperti tahun-tahun sebelumnya.
- Mengembangkan produk produk *e-Channel*, karena *Low Cost Fund* tidak bisa berkembang tanpa jaringan dan teknologi yang menunjang. Sebagai contoh yang sedang dirintis adalah *Mobile Banking, Internet Banking Individual, Virtual Account*.
- Dalam bidang SDM akan merekrut dan mendidik tenaga-tenaga *Funding Officer* yang berkompeten untuk memasarkan produk produk DPK untuk ditempatkan pada Kantor Cabang, Kantor Capem dan Kantor Kas Bank Bumi Arta.
- Menjaga profitabilitas Bank sesuai *budget* dengan memantau biaya operasional, terutama dana mahal, dengan *monitoring strategi Pricing* yang ketat supaya tidak menjadi beban pada saat intermediasi produk kredit tidak berjalan sesuai rencana/*Budgeting*.

with the debtor immediately, in order to resolve any problems that occur. The collection process will continue to be improved and refined continuously.

If it is considered that the debtor's business still has good prospects and still has the ability to pay all obligations, the Bank will conduct a restructuring. However, if the ability to pay all obligations is deemed no longer possible, the Bank will take effective and efficient credit settlement based on a perfect legal process.

#### Increase in Growth of Third Party Funds

In 2021, the Bank projects an increase in Third Party Funds (TPF) of Rp106,610 million or a 1.78% growth to Rp6,083,042 million from the previous year. Several initiative plans are planned to support the achievement of the target of TPF, including :

- Continuing to decrease the cost of money from the previous year in accordance with the ability and taking into account the Bank's liquidity security.
- The strategy to increase TPF, especially time deposits products, of course, will follow the macro interest rate policy implemented by the competent authority, in this case Bank Indonesia, and of course pay attention to foreign policies such as the interest rate from The Federal Reserve (USA).
- Product development or TPF program and marketing will focus more on "*Low Cost Funds*" to achieve a better balance of composition.
- The variety of TPF products or programs will be multiplied to support a better balance of the composition of High Cost and Low Cost TPF and also the structure of the timeframe must have a maturity that is spread out and balanced so that it becomes better.
- The marketing of TPF products is mostly to retail customers with balances below Rp100 million so that deposits are not concentrated on large depositors like in previous years.
- Develop e-Channel products, because Low Cost Fund cannot develop without supporting networks and technology. Examples that are being pioneered are Mobile Banking, Individual Internet Banking, Virtual Accounts.
- In the HR sector, it will recruit and educate competent Funding Officers to market TPF products to be placed in Branch Offices, Sub Brand Offices, and Cash offices of Bank Bumi Arta.
- Maintain the Bank's profitability according to budget by monitoring operational costs, especially expensive funds, by closely monitoring the pricing strategy so that it does not become a burden when credit product intermediation does not go according to plan/*Budgeting*.

## PROSPEK USAHA

### BUSINESS PROSPECT

#### STRATEGI BISNIS

Untuk mencapai tujuan usaha Bank Bumi Arta sejumlah langkah-langkah strategis telah dirancang oleh Manajemen, antara lain :

1. Menjaga dan meningkatkan tingkat kesehatan bank.
2. Meningkatkan pertumbuhan kredit dengan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian dan prosedur perkreditan yang sehat, serta meningkatkan ekspansi di segmen ritel dan komersial dengan memperhatikan aspek sosial dan lingkungan.
3. Menjaga dan meningkatkan kualitas aset produktif yang ada.
4. Meningkatkan kualitas dan fasilitas pelayanan nasabah dengan memanfaatkan teknologi sistem informasi yang baik dan aman.
5. Menjaga posisi likuiditas dan kecukupan modal.
6. Meningkatkan profesionalitas karyawan dengan melakukan program pelatihan dan pendidikan termasuk pemahaman keuangan berkelanjutan.
7. Melakukan upaya penghematan dan efisiensi terhadap biaya operasional.
8. Meningkatkan optimalisasi jaringan kantor.
9. Meningkatkan kesadaran atas pentingnya memahami risiko tidak hanya ekonomi saja, namun juga sosial dan lingkungan.
10. Meningkatkan kesehatan dan keselamatan kondisi ruang kerja, melalui kebersihan.
11. Meningkatkan penghematan kertas dan listrik

#### BUSINESS STRATEGY

To achieve the objectives of Bank Bumi Arta a number of strategic measures have been designed by the management, among others:

1. Maintain and improve the level of health of the bank.
2. Increasing credit growth while adhering to the principle of prudence and sound credit procedures, and increasing expansion in the retail and commercial segments by taking into account social and environmental aspects.
3. Maintain and improve the quality of existing productive assets.
4. Improve the quality and customer service facilities by utilizing good and safe information system technology.
5. Maintain liquidity and capital adequacy.
6. Improve employee professionalism by conducting training and education programs including understanding sustainable finance.
7. Making efforts to save and efficiency of operational costs.
8. Improve office network optimization.
9. Raise awareness of the importance of understanding risks not only in the economy, but also in social and environmental matters.
10. Improve the health and safety of workspace conditions, through cleanliness.
11. Increase paper and electricity savings

**Halaman ini sengaja dikosongkan**  
This page is intentionally left blank

**UNIT**  
**PENDUKUNG BISNIS**  
**BUSINESS SUPPORT**  
**UNIT**

## SUMBER DAYA MANUSIA

### HUMAN RESOURCES

Di era persaingan bisnis yang semakin kompetitif dan perkembangan teknologi perbankan yang semakin cepat, Bank Bumi Arta tetap fokus terhadap pengembangan sumber daya manusia. Pengelolaan sumber daya manusia yang andal dan mampu beradaptasi terhadap tuntutan bisnis dan perkembangan teknologi menjadi salah satu faktor pendukung utama dalam mewujudkan visinya sebagai lembaga keuangan yang terpercaya dalam layanan dan jasa perbankan.

Bank Bumi Arta memandang sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam mencapai keunggulan bersaing sekaligus memiliki peran strategis sebagai lini terdepan dalam kegiatan usaha Bank. Industri perbankan yang berkaitan erat dengan kepercayaan dan pelayanan membutuhkan integritas, kompetensi, dan profesionalitas sumber daya manusia di seluruh unsur usaha. Pengelolaan sumber daya manusia yang baik menjadi pondasi dalam meningkatkan kinerja Bank untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, Bank Bumi Arta selalu menempatkan sumber daya manusia sebagai mitra strategis dalam menjalankan kegiatan usaha Bank.

Melalui Divisi Sumber Daya Manusia yang terdiri dari Bagian Personalia, Bagian Rekrutmen dan Bagian *Training*, Bank Bumi Arta menyelenggarakan organisasi sumber daya manusia yang efektif dan efisien dengan memperhatikan beberapa faktor mulai dari perencanaan, rekrutmen, pengembangan kompetensi, manajemen kinerja, dan remunerasi. Tugas dan tanggung jawab Divisi Sumber Daya Manusia dikoordinasikan secara langsung oleh *General Manager*.

#### PERENCANAAN

Perencanaan sumber daya manusia dilakukan dengan mengintegrasikan Rencana Bisnis Bank Bumi Arta. Setiap tahun Bank Bumi Arta merencanakan kebutuhan sumber daya manusia yang selaras dengan pertumbuhan bisnis. Perencanaan sumber daya manusia dilakukan melalui proses yang melibatkan semua unit kerja dan dengan mempertimbangkan kemampuan Bank. Hasil dari perencanaan tersebut kemudian menjadi acuan dalam proses rekrutmen (pemenuhan karyawan).

Sejalan dengan target Rencana Bisnis Bank Bumi Arta yaitu meningkatkan pertumbuhan kredit dan dana pihak ketiga, maka rencana kebutuhan sumber daya manusia tahun 2020 difokuskan untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia bidang *marketing*. Selain itu juga tetap direncanakan kebutuhan sumber daya manusia bidang operasional dan bidang lainnya.

#### REKRUTMEN

Rekrutmen merupakan proses untuk mendapatkan kandidat karyawan terbaik dengan memerhatikan rencana kebutuhan sumber daya manusia. Bank Bumi Arta menyadari bahwa pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas, loyal

In an era of increasingly competitive business competition and the rapid development of banking technology, Bank Bumi Arta remains focused on developing human resources. Reliable human resource management and being able to adapt to business demands and technological development is one of the main supporting factors in realizing his vision as a trusted financial institution in banking services.

Bank Bumi Arta views human resources as an important factor in achieving competitive advantage and at the same time has a strategic role as the frontline in the Bank's business activities. The banking industry which is closely related to trust and service requires integrity, competence, and professionalism of human resources in all business elements. Good human resource management is the foundation in improving the Bank's performance in achieving the stated goals. Therefore, Bank Bumi Arta always puts human resources as a strategic partner in carrying out the business activities of the Bank.

Through the Human Resources Division which consists of the Personnel Department, Recruitment Department and Training Department, Bank Bumi Arta organizes an effective and efficient human resources organization by taking into account several factors ranging from planning, recruitment, competency development, performance management, and remuneration. The duties and responsibilities of the Human Resources Division are coordinated directly by the General Manager.

#### PLANNING

Human resource planning is done by integrating the Bank Bumi Arta Business Plan. Every year Bank Bumi Arta plans human resource needs that are in line with business growth. Human resource planning is carried out through a process that involves all work units and taking into account the Bank's capabilities. The results of the planning then become a reference in the recruitment process (employee fulfillment).

In line with the Bank Bumi Arta Business Plan's target of increasing credit growth and third party funds, the 2020 human resource needs plan is focused on meeting the human resource needs in marketing. In addition, it is still planned the need for human resources in the operational field and other fields.

#### RECRUITMENT

Recruitment is the process of getting the best employee candidates by taking into account the human resource requirements plan. Bank Bumi Arta realizes that the development of quality, loyal and productive human resources relies on effective employee

## SUMBER DAYA MANUSIA

### HUMAN RESOURCES

dan produktif bersandar pada proses rekrutmen karyawan yang efektif, dengan memperhatikan kebutuhan organisasi. Bank Bumi Arta dalam setiap proses rekrutmen selalu menekankan prinsip keterbukaan, kewajaran dan kesetaraan. Untuk mendapatkan kandidat karyawan, Bank mengutamakan sumber daya manusia yang berkualitas, berintegritas tinggi dan memiliki kompetensi yang unggul serta sesuai dengan kebutuhan Bank. Untuk itu, Bank Bumi Arta menerapkan strategi dan sistem rekrutmen yang konstruktif dan strategis untuk memastikan hanya kandidat-kandidat karyawan terbaik yang bergabung dengan Bank. Salah satu cara yang dilakukan adalah melalui pemeriksaan latar belakang calon karyawan, antara lain riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan, dan riwayat kondisi keuangan.

Dalam memenuhi kebutuhan kandidat karyawan, Bank Bumi Arta merekrut karyawan berprestasi baik dari dalam Bank (internal) maupun dari luar (eksternal). Pemenuhan kandidat karyawan dari dalam Bank dilakukan melalui relokasi dan mutasi karyawan. Bank memberikan kesempatan kepada karyawan agar dapat bekerja di kantor/bagian/unit kerja lainnya sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pengalaman maupun pengembangan karir sesuai dengan syarat dan kualifikasi yang diperlukan. Selain itu Bank juga menyediakan program pengembangan untuk mempersiapkan pemimpin masa depan Bank atau menempuh jalur spesialisasi tertentu. Beberapa program pengembangan yang telah dilakukan meliputi antara lain: *Office Head Management Program (OHMP)*, *Relationship Officer Program (ROP)* dan *Funding Officer Development Program (FODP)*.

Pemenuhan kebutuhan kandidat dari luar Bank dilakukan dengan berbagai cara, antara lain menggunakan beragam sarana perekrutan, seperti perekrutan di kampus, *job portal*, media sosial, dan lain-lain. Pada Tahun 2020 Bank Bumi Arta dalam memenuhi kebutuhan karyawan telah melakukan proses perekrutan terhadap 38 kandidat karyawan baik untuk karyawan tetap maupun tidak tetap.

Bank Bumi Arta dalam melaksanakan perekrutan karyawan untuk memenuhi kebutuhan karyawan Kantor-kantor Cabang yang berada di beberapa wilayah Indonesia selalu mengutamakan calon-calon karyawan yang berasal dari wilayah setempat untuk memberikan kesempatan kesempatan kerja bersama Bank Bumi Arta.

### PENGEMBANGAN

Bank Bumi Arta senantiasa memberikan kesempatan bagi semua karyawan untuk terus berkembang dan memaksimalkan kapabilitas dan keahliannya. Bank Bumi Arta menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pengembangan yang dirancang untuk membekali karyawan dengan keahlian yang dibutuhkan agar dapat melaksanakan aktivitas operasional dengan baik serta membangun budaya kerja sesuai dengan tata nilai Bank Bumi Arta. Kegiatan pelatihan dan pengembangan karyawan

recruitment processes, taking into account the needs of the organization. Bank Bumi Arta in every recruitment process always emphasizes the principles of openness, fairness and equality. To get employee candidates, the Bank prioritizes quality human resources, high integrity and superior competence and in accordance with the needs of the Bank. To that end, Bank Bumi Arta applies a constructive and strategic recruitment strategy and system to ensure that only the best employee candidates join the Bank. One way to do this is through background checks on prospective employees, including educational history, employment history, and a history of financial conditions.

In meeting the needs of employee candidates, Bank Bumi Arta recruits outstanding employees from within the Bank (internal) and from outside (external). The fulfillment of employee candidates from within the Bank is carried out through relocation and mutation of employees. The Bank provides opportunities for employees to work in offices/department/ other work units as an effort to improve their experience and career development in accordance with the requirements and qualifications needed. In addition the Bank also provides development programs to prepare future leaders of the Bank or take certain specialization paths. Some of the development programs that have been carried out include: *Office Head Management Program (OHMP)*, *Relationship Officer Program (ROP)* and *Funding Officer Development Program (FODP)*.

Meeting the needs of candidates from outside the Bank is carried out in various ways, including using a variety of recruitment facilities, such as campus recruitment, job portals, social media, and others. In 2020 Bank Bumi Arta in meeting the needs of employees has conducted a recruitment process for 38 employee candidates for both permanent and non-permanent employees.

Bank Bumi Arta in carrying out employee recruitment to meet the needs of employees Branch Offices in several regions of Indonesia always prioritize prospective employees who come from the local area to provide employment opportunities with Bank Bumi Arta.

### DEVELOPMENT

Bank Bumi Arta always provides opportunities for all employees to continue to grow and maximize their capabilities and expertise. Bank Bumi Arta organizes various training and development programs that are designed to equip employees with the skills needed to carry out operational activities properly and to develop a work culture in accordance with Bank Bumi Arta's values. Employee training and development activities are centered at Bumi Arta Learning Center (BALC), Jakarta. Through a combination

## SUMBER DAYA MANUSIA

### HUMAN RESOURCES

dipusatkan di Bumi Arta *Learning Center* (BALC), Jakarta. Melalui kombinasi program *in-house* dan eksternal, Bumi Arta *Learning Center* fokus pada program-program pelatihan yang disusun berdasarkan *Competency Based Human Resources Management*.

- *Core Training*, yaitu pelatihan yang wajib diikuti oleh seluruh karyawan.
- *Functional Training*, yaitu pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi teknis sesuai dengan jabatan karyawan.
- *Behaviour Training*, yaitu pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi perilaku karyawan pada level dan jabatan tertentu.
- *Managerial Training*, yaitu pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi manajerial dan *leadership*.

Selain itu, Bank Bumi Arta juga memberikan kesempatan yang sama kepada semua karyawan untuk mengembangkan kariernya. Hal ini dilakukan dengan cara *job enrichment* yaitu menambah jenis kewenangan tugas dan tanggung jawab yang lebih tinggi dari level saat ini atau dengan cara *job enlargement* yaitu menambah jumlah tugas dan tanggung jawab karyawan di level yang sama di luar tugas dan tanggung jawab saat ini. Program pengembangan karier tersebut dilaksanakan dengan tetap memperhatikan faktor kebutuhan Bank, kemampuan karyawan (*capability*), ketersediaan jabatan, dan persyaratan lainnya.

Bank Bumi Arta sepanjang tahun 2020, telah menyelenggarakan 242 program pelatihan yang terdiri dari 19 program *soft competency* dan 223 program *hard competency* dengan jumlah peserta pelatihan mencapai 4.474 karyawan dan biaya pendidikan dan pelatihan sebesar Rp1.440 juta.

Untuk mendukung perkembangan kompetensi karyawan dan cakupan pembelajaran yang lebih luas, ke depannya Bank Bumi Arta akan mengembangkan sistem *E-Learning* untuk karyawan yang dapat diakses melalui komputer dengan jaringan intranet. Dengan sistem *E-Learning* ini, diharapkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran karyawan di Bank Bumi Arta dapat terus ditingkatkan.

### MANAJEMEN KINERJA

Manajemen Kinerja adalah suatu proses yang digunakan oleh Bank Bumi Arta untuk melakukan identifikasi, pengukuran, evaluasi, perancangan perbaikan sekaligus pemberian penghargaan atau remunerasi bagi karyawan yang memiliki performa baik. Adapun tools Management Kinerja yang digunakan oleh Bank Bumi Arta adalah KPI (*Key Performance Indicator*) dan *Performance Appraisal*. KPI memiliki tujuan untuk mengukur serta menilai pencapaian kinerja karyawan dalam memenuhi target dan tujuan yang telah disepakati, sedangkan *Performance Appraisal* memiliki tujuan untuk mengevaluasi atau menilai prestasi kerja karyawan dengan berdasar pada aspek kompetensi yang telah ditetapkan.

of in-house and external programs, Bumi Arta Learning Center focuses on training programs based on *Competency Based Human Resources Management*.

- *Core Training*, which is training that must be followed by all employees.
- *Functional Training*, which is training that aims to improve technical competencies in accordance with employee positions.
- *Behavior Training*, which is training that aims to improve employee behavioral competencies at certain levels and positions.
- *Managerial Training*, which is training that aims to improve managerial competence and leadership of employees who occupy structural positions.

In addition, Bank Bumi Arta also provides equal opportunities for all employees to develop their careers. This is done by way of *job enrichment* which is to increase the type of task authority and responsibilities higher than the current level or by way of *job enlargement* which is to increase the number of tasks and responsibilities of employees at the same level outside of current duties and responsibilities. The career development program is carried out with due regard to the Bank's needs, employee capability, job availability, and other requirements.

Bank Bumi Arta throughout 2020, has held 242 training programs consisting of 19 *soft competency* programs and 223 *hard competency* programs with the number of training participants reaching 4,474 employees and education and training costs of Rp1,440 million

To support the development of employee competencies and a wider range of learning, Bank Bumi Arta will develop an *E-Learning* system for employees that can be accessed through computers with intranet networks. With this *E-Learning* system, it is hoped that the efficiency and effectiveness of employee learning at Bank Bumi Arta can continue to be improved.

### PERFORMANCE MANAGEMENT

Performance Management is a process used by Bank Bumi Arta to identify, measure, evaluate, design improvements and at the same time award or remuneration for employees who have good performance. The Performance Management tools used by Bank Bumi Arta are KPI (*Key Performance Indicator*) and *Performance Appraisal*. KPI has the aim to measure and assess the achievement of employee performance in meeting the Bank's agreed and determined strategic and operational targets and objectives, while the *Performance Appraisal* has the purpose of evaluating or assessing employee performance based on competency aspects that have been determined.



## SUMBER DAYA MANUSIA

### HUMAN RESOURCES

Tujuan implementasi Manajemen Kinerja adalah :

1. Mendorong, memotivasi, dan mengarahkan karyawan untuk selalu melakukan pekerjaan dan tugasnya dengan efektif dan efisien.
2. Meningkatkan kinerja karyawan dengan mendorong pemberdayaan karyawan, motivasi dan penerapan mekanisme penghargaan (*rewards*) yang efektif.
3. Meningkatkan sistem komunikasi dua arah antara *Supervisor/Manager* dan karyawan untuk dapat memperjelas ekspektasi (harapan) perusahaan mengenai peran dan akuntabilitas karyawan dalam melakukan pekerjaan, mengomunikasikan tujuan fungsional dan organisasi serta memberikan umpan balik yang teratur dan transparan sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan dan pembinaan berkelanjutan.
4. Mengidentifikasi hambatan untuk kinerja yang efektif dan menyelesaikan hambatan tersebut melalui pemantauan (*monitoring*), pembinaan (*coaching*) dan pengembangan (*development*).
5. Menciptakan dasar untuk beberapa keputusan administratif mengenai perencanaan strategis, perencanaan suksesi (*succession planning*), promosi, kompensasi dan pengupahan yang berdasarkan kinerja.
6. Meningkatkan pengembangan diri pribadi karyawan dan kemajuan dalam karir karyawan dengan membantu mereka memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diinginkan

### REMUNERASI

Bank Bumi Arta berkomitmen untuk menerapkan kebijakan dan sistem pengelolaan remunerasi yang baik dan kompetitif sesuai dengan *performance management* karyawan. Kebijakan dan pengelolaan sistem remunerasi yang baik dan kompetitif ditujukan untuk mempertahankan karyawan terbaik yang dimiliki Bank, menarik minat kandidat karyawan terbaik di luar Bank untuk bergabung serta dapat memelihara motivasi karyawan untuk secara konsisten memberikan kinerja yang terbaik.

Remunerasi Bank Bumi Arta terdiri dari imbalan kerja bersifat moneter seperti gaji, tunjangan hari raya, gratifikasi, dan tunjangan lainnya. Selain itu, Bank Bumi Arta juga menyediakan fasilitas kesehatan dan kepesertaan dalam BPJS bagi karyawan dan anggota keluarganya, yang meliputi jaminan rawat jalan, rawat inap, persalinan, rawat gigi, dan tunjangan penggantian kacamata.

The objectives of implementing Performance Management are:

1. Encourage, motivate, and direct employees to always do their jobs and tasks effectively and efficiently.
2. Improve employee performance by encouraging employee empowerment, motivation and the application of effective reward mechanisms.
3. Improve the two-way communication system between the Supervisor/Manager and employees to be able to clarify the expectations (expectations) of the company regarding the role and accountability of employees in carrying out work, communicating functional and organizational goals and providing regular and transparent feedback so as to improve employee performance and coaching sustainable.
4. Identifying barriers to effective performance and resolving those obstacles through monitoring, coaching and development.
5. Creating a basis for several administrative decisions regarding strategic planning, succession planning, promotion, compensation and remuneration based on performance.
6. Increase employee personal development and progress in employee careers by helping them acquire the desired knowledge and skills

### REMUNERATION

Bank Bumi Arta is committed to implementing good and competitive remuneration management policies and systems in accordance with employee performance management. Good and competitive remuneration system policies and management are aimed at retaining the best employees of the Bank, attracting the best candidates for employees outside the Bank to join and can maintain employee motivation to consistently provide the best performance.

Bank Bumi Arta Remuneration consists of monetary benefits such as salaries, holiday allowances, gratuities, and other benefits. In addition, Bank Bumi Arta also provides health facilities and membership in BPJS for employees and their family members, which includes outpatient, inpatient, childbirth, dental care, and glasses replacement allowances.

## SUMBER DAYA MANUSIA

### HUMAN RESOURCES

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkatan

Composition of Employees Based on Grade

**Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkatan**  
Table of Composition of Employees Based on Grade

Uraian   Description	2020		2019	
	Total	%	Total	%
Pejabat Eksekutif   Executive Officer	1	0,13	1	0,12
Pejabat Madya   Senior Officer	18	2,33	24	2,83
Pejabat Muda   Junior Officer	70	9,08	75	8,85
Pejabat Tata Usaha Utama   Chief Clerk	44	5,71	49	5,79
Pejabat Tata Usaha Madya   Senior Clerk	178	23,09	192	22,67
Pejabat Tata Usaha Muda   Junior Clerk	402	52,14	434	51,24
Pejabat Pelaksana Umum   Non Clerk	58	7,52	72	8,50
<b>Jumlah   Total</b>	<b>771</b>	<b>100,00</b>	<b>847</b>	<b>100,00</b>

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Composition of Employees Based on Education

**Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan**  
Table of Composition of Employees Based on Education

Uraian   Description	2020		2019	
	Total	%	Total	%
Pasca Sarjana   Post Graduate	5	0,65	6	0,71
Sarjana   Bachelor Degree	429	55,65	464	54,78
Akademi   Academy	92	11,93	100	11,81
S M U   Senior High School	224	29,05	256	30,22
S M P   Junior High School	21	2,72	21	2,48
<b>Jumlah   Total</b>	<b>771</b>	<b>100,00</b>	<b>847</b>	<b>100,00</b>

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia

Composition of Employees Based on Age Range

**Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia**  
Table of Composition of Employees Based on Age Range

Uraian   Description	2020		2019	
	Total	%	Total	%
Di bawah 20 tahun   Under 20 years	20	2,59	17	2,01
20 – 29 tahun   20 – 29 years	317	41,12	333	39,31
30 – 39 tahun   30 – 39 years	218	28,28	250	29,52
40 – 49 tahun   40 – 49 years	152	19,71	164	19,36
Di atas 50 tahun   Over 50 years	64	8,30	83	9,80
<b>Jumlah   Total</b>	<b>771</b>	<b>100,00</b>	<b>847</b>	<b>100,00</b>

## SUMBER DAYA MANUSIA

### HUMAN RESOURCES

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Composition of Employees Based on Employment Status

**Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian**  
Table of Composition of Employees Based on Employment Status

Uraian   Description	2020		2019	
	Total	%	Total	%
Karyawan Tetap   Permanent Employee	734	95,20	769	84,41
Karyawan Tidak Tetap   Non-Permanet Employee *)	37	4,80	142	15,59
<b>Jumlah   Total</b>	<b>771</b>	<b>100,00</b>	<b>911</b>	<b>100,00</b>

\*) Termasuk Karyawan Kontrak, Percobaan dan Trainee  
Including Contract Employees, Trials and Trainees

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Composition of Employees Based on Gender

**Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin**  
Table of Composition of Employees Based on Gender

Uraian   Description	2020		2019	
	Total	%	Total	%
Pria   Male	373	48,38	409	48,29
Wanita   Female	398	51,62	438	51,71
<b>Jumlah   Total</b>	<b>771</b>	<b>100,00</b>	<b>847</b>	<b>100,00</b>

#### Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Development Costs

**Tabel Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan**  
Table of Employee Competency Development Costs

Uraian   Description	2020	2019
Jumlah Program Pelatihan   Number of Training Programs	242	354
Jumlah Peserta Pelatihan   Number of Training Programs	4.474	6.671
Total Biaya Pelatihan (Rp 1)   Total Cost of Training (Rp 1)	1.440.156.593	5.074.283.618
Rata-rata Biaya Pelatihan per Karyawan (Rp 1)   Average Cost of Training per Employee (Rp 1)	321.895	760.648

## SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES



Training Refreshment BSMR, Bumi Arta *Learning Center* (BALC), Jakarta.



Training PSAK 71, Bumi Arta *Learning Center* (BALC), Jakarta.



Training Online Active Directory, Bank Bumi Arta *Head Office*, Jakarta.



Refreshment of Company Regulations and Service Standards, Bank Bumi Arta *Bandung Branch Office*, Bandung.

## TEKNOLOGI INFORMASI

### INFORMATION TECHNOLOGY

Sejalan dengan Rencana Bisnis Bank Bumi Arta, pada tahun 2020 kegiatan strategis di bidang Teknologi Informasi difokuskan pada pengembangan dan implementasi aplikasi **Internet Banking Individual (ePersonal BBA)** dan **Virtual Account BBA**. Implementasi Aplikasi *Internet Banking Individual (ePersonal BBA)* dan *Virtual Account BBA* selain ditujukan untuk meningkatkan layanan kepada nasabah juga untuk memperkuat produk digital perbankan yang telah dimiliki Bank Bumi Arta.

Aplikasi *Internet Banking Individual (ePersonal BBA)* memberikan kemudahan kepada nasabah bertransaksi secara *online* dengan penggunaan perangkat *smartphone* maupun perangkat komputer yang terhubung dengan jaringan internet. Dengan layanan *Internet Banking Individual (ePersonal BBA)* nasabah tidak perlu datang ke kantor layanan Bank melainkan dapat melakukan kegiatan perbankan dimana saja dan kapan saja yang diinginkan nasabah. Aplikasi *Internet Banking Individual (ePersonal BBA)* menawarkan fitur-fitur baru yang memudahkan dan memberikan kenyamanan atas transaksi yang dilakukan nasabah antara lain :

1. Informasi Rekening :
  - Informasi Saldo  
Memungkinkan nasabah untuk mengetahui saldo pada rekening secara *online*.
  - Ringkasan Transaksi Terakhir  
Memungkinkan nasabah untuk mengetahui mutasi rekening 5 (lima) atau 10 (sepuluh) histori transaksi terakhir.
  - Histori Transaksi  
Memungkinkan nasabah untuk mengetahui mutasi rekening dengan cara melihat histori transaksi berdasarkan tanggal.
2. Transaksi :
  - Pemindahbukuan  
Memungkinkan nasabah untuk melakukan pemindahbukuan ke rekening sendiri atau antar rekening Bank Bumi Arta secara *online*.
  - Transfer Antar Bank  
Memungkinkan nasabah untuk melakukan transfer antar Bank secara SKN maupun *Online/Realtime*.
  - *Payment/Purchase*
    - Memungkinkan nasabah untuk melakukan pembayaran melalui *Internet Banking* seperti pembayaran tagihan telepon seluler, tagihan *Virtual Account BBA*, dll.
    - Memungkinkan nasabah untuk melakukan pembelian melalui *Internet Banking* seperti pembelian pulsa telepon seluler, dll.
3. Informasi Lain :
  - Informasi Promo dan Berita  
Memungkinkan nasabah untuk mengetahui informasi promosi maupun berita yang dibagikan oleh pihak Bank.
  - Informasi Nilai Tukar Rupiah  
Memungkinkan nasabah untuk mengetahui nilai tukar secara *online*.
  - Informasi *Favorites*  
Memungkinkan nasabah menyimpan informasi transaksi yang sudah dilakukan untuk kemudahan melakukan transaksi yang akan datang.

In line with Bank Bumi Arta's Business Plan, in 2020 strategic activities in the field of Information Technology will focus on developing and implementing **Individual Internet Banking (ePersonal BBA)** applications and **BBA Virtual Accounts**. The implementation of the Individual Internet Banking Application (ePersonal BBA) and the BBA Virtual Account is not only aimed at improving service to customers but also at strengthening the digital banking products that Bank Bumi Arta has.

Individual Internet Banking Application (ePersonal BBA) provides convenience for customers to transact online by using a smartphone or computer device connected to the internet network. With Individual Internet Banking (ePersonal BBA) services, customers do not need to come to the Bank's service office but can carry out banking activities wherever and whenever the customer wants. Individual Internet Banking Application (ePersonal BBA) offers new features that make transactions easier and more convenient for customers, including:

1. Account Information:
  - Balance Information  
Allows customers to find out the balance in their accounts online.
  - Summary of Recent Transactions  
Allows customers to know the account mutation of the last 5 (five) or 10 (ten) transaction histories.
  - Transaction History  
Allows customers to know the account mutation by viewing the transaction history by date.
2. Transactions:
  - Transfer  
Allows customers to make transfers to their own accounts or between Bank Bumi Arta accounts online.
  - Interbank Transfer  
Allows customers to make transfers between banks via SKN or Online/Realtime.
  - Payment/Purchase
    - Allows customers to make payments via Internet Banking such as payment of mobile phone bills, BBA Virtual Account bills, etc.
    - Allows customers to make purchases via Internet Banking such as purchasing cellular phone credit, etc.
3. Other Information:
  - Promo and News Information  
Allows customers to find out promotional information and news shared by the Bank.
  - Rupiah Exchange Rate Information  
Allow customers to find out exchange rates online.
  - Favorites Information  
Allows customers to save information about transactions that have been done for ease of making future transactions.

## TEKNOLOGI INFORMASI

### INFORMATION TECHNOLOGY

- Informasi Lokasi Kantor Cabang dan ATM  
Memungkinkan nasabah mengetahui penyebaran lokasi kantor cabang maupun ATM dari Bank.

*Virtual Account* BBA memberikan kemudahan dalam transaksi pembayaran tagihan-tagihan. Nasabah yang menerima pembayaran tersebut dapat dengan mudah mendefinisikan transaksi yang masuk melalui virtual account ke rekeningnya.

*Virtual Account* BBA telah diluncurkan pada tanggal 20 April 2020 sedangkan *Internet Banking Individual BBA (ePersonal BBA)* diluncurkan pada tanggal 16 Juni 2020 dan sejak tanggal tersebut fasilitas-fasilitas layanan tersebut sudah dapat digunakan oleh seluruh nasabah Bank Bumi Arta.

Berikut ini adalah beberapa produk dan layanan perbankan berbasis teknologi informasi (*E-Banking*) yang telah dimiliki oleh Bank Bumi Arta :

- **ATM BBA, ATM PRIMA dan ATM BERSAMA**  
ATM adalah produk jasa layanan Bank berupa terminal atau mesin komputer yang memberikan kemudahan kepada nasabah dalam melakukan berbagai transaksi perbankan seperti penarikan tunai, informasi saldo, pemindahbukuan, transfer antar bank, penggantian PIN, *mini statement*, pembayaran tagihan, dan pembelian. Jumlah mesin ATM per 31 Desember 2020 adalah 182.781 unit yang tersebar diseluruh Indonesia, terdiri dari 15 unit ATM BBA, 101.008 unit ATM Prima dan 81.758 unit ATM Bersama.
- **INTERNET BANKING (E-BBA) KORPORASI**  
E-BBA Korporasi adalah produk jasa layanan Bank berbasis jaringan internet yang memberikan kemudahan kepada nasabah korporasi untuk memenuhi kebutuhan bisnisnya dan melakukan transaksi perbankan seperti *inquiry* rekening, *inquiry* transaksi, cetak rekening koran, pemindahbukuan, transfer dana, pembayaran gaji, permintaan Buku Cek/BG, informasi nilai tukar, informasi suku bunga, manajemen likuiditas korporasi.
- **INTERNET BANKING (E-BBA) INDIVIDUAL**  
*E-BBA Individual* adalah produk jasa layanan Bank yang diberikan kepada nasabah individual untuk memberikan kemudahan bertransaksi melalui jaringan internet. *E-BBA Individual* dapat memenuhi kebutuhan nasabah untuk melakukan transaksi lebih nyaman dan mudah dimanapun, kapanpun selama terkoneksi ke jaringan internet.
- **MOBILE BANKING**  
*Mobile Banking* adalah produk jasa layanan Bank yang diberikan kepada nasabah dalam kemudahan bertransaksi secara online dengan penggunaan perangkat *smartphone*. Dengan adanya kanal layanan elektronik berbasis *mobile smartphone* dapat memenuhi kebutuhan nasabah yang memiliki mobilitas transaksi yang tinggi. Selain itu, kanal layanan elektronik *Mobile Banking* memiliki

- Location Information of Branch Offices and ATMs  
Enabling customers to know the spread of branch offices and ATM locations from the Bank.

BBA Virtual Account provides convenience in bill payment transactions. The customer who receives the payment can easily define the transaction that goes through the virtual account to his account.

The BBA Virtual Account was launched on April 20, 2020, while the BBA Individual Internet Banking (ePersonal BBA) was launched on June 16, 2020 and since that date these service facilities can be used by all Bank Bumi Arta customers.

The following are some of the information technology-based banking products and services (E-Banking) that have been owned by Bank Bumi Arta :

- **ATM BBA, ATM PRIMA and ATM BERSAMA**  
ATM is a Bank service product in the form of a terminal or computer machine that provides convenience to customers in conducting various banking transactions such as cash withdrawals, balance information, book-entry, interbank transfers, PIN changes, mini statements, bill payments, and purchases. The number of ATM machines per December 31, 2020 is 182.781 units, which is spread throughout Indonesia, consisting of 15 units ATM BBA, 101.008 units ATM Prima, and 81.758 units ATM Bersama.
- **INTERNET BANKING (E-BBA) CORPORATION**  
E-BBA Corporation is an internet-based Bank service product that provides convenience to corporate customers to meet their business needs and conduct banking transactions such as account inquiries, transaction inquiry, checking account printing, book-entry, fund transfers, salary payments, Cheque Book/BG requests, exchange rate information, interest rate information, corporate liquidity management.
- **INTERNET BANKING (E-BBA) INDIVIDUAL**  
E-BBA Individual is a product of Bank services provided to individual customers to provide easy transactions through the internet network. E-BBA Individual can fulfill customers' needs to make transactions more convenient and easy anywhere, anytime as long as it is connected to the internet network.
- **MOBILE BANKING**  
Mobile Banking is a product of Bank services provided to customers in the ease of transacting online with the use of smartphone devices. With the presence of mobile smartphone-based electronic service channels can meet the needs of customers who have high transaction mobility. In addition, the Mobile Banking electronic service channel has a more dynamic

## TEKNOLOGI INFORMASI

### INFORMATION TECHNOLOGY

segmentasi pasar yang lebih dinamis, yaitu generasi muda. Kebutuhan generasi muda yang menginginkan kemudahan, kecepatan dan keamanan dalam bertransaksi dapat menambah *customer base* Bank Bumi Arta di era digitalisasi ini.

- **KARTU FLAZZ BBA (CO BRANDING)**

Kartu *Flazz BBA* adalah kartu prabayar yang diterbitkan oleh Bank bekerja sama dengan BCA, yang dapat digunakan untuk transaksi pembayaran dengan mendebet dana yang tersimpan pada Kartu *Flazz BBA* dan transaksi isi ulang (*top up*).

- **VIRTUAL ACCOUNT BBA**

*Virtual Account BBA* adalah produk jasa layanan Bank yang diberikan kepada nasabah untuk memberikan kemudahan transaksi finansial, dimana sistem secara otomatis akan mendeskripsikan transaksi tersebut dan mengarahkan transaksi ke rekening induk milik lembaga keuangan atau institusi yang bersangkutan. *Virtual Account BBA* bertujuan untuk mempermudah nasabah dalam melakukan pembayaran dengan melalui *channel Teller*, *ATM*, *Mobile Banking* dan *Internet Banking* serta juga dapat dilakukan dari E-Channel bank lain.

Sedangkan untuk tahun mendatang Bank Bumi Arta telah menetapkan rencana dan strategi pengembangan produk dan jasa layanan perbankan berbasis teknologi sebagai berikut :

- **KARTU TASPEN SMART CARD (CO BRANDING)**

Kartu *Taspen Smart Card* adalah kartu yang diterbitkan oleh Bank Bumi Arta untuk mendukung pelaksanaan perjanjian kerja sama dengan PT Taspen (Persero) dalam melakukan pembayaran tabungan hari tua, pensiun, jaminan kecelakaan kerja, dan jaminan kematian melalui rekening Bank.

- **DEPOSITO ONLINE**

*Deposito Online* adalah layanan yang diberikan kepada Nasabah dalam kemudahan membuka rekening deposito secara *online* melalui *channel-channel* Bank yang tersedia seperti *Mobile Banking*, dan *Internet Banking*. Dengan adanya layanan deposito online, Nasabah tidak perlu datang ke kantor cabang Bank dan transaksi perbankan pembukaan deposito dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja yang diinginkan Nasabah.

- **QRIS MOBILE BANKING**

*QRIS Mobile Banking* adalah layanan yang diberikan kepada Nasabah dalam memudahkan pembayaran menggunakan *QR Code Standard Indonesia (QRIS)* melalui *channel Mobile Banking*.

- **PEMBUKAAN REKENING ONLINE**

Pembukaan Rekening *Online* adalah layanan yang diberikan kepada Nasabah dalam kemudahan membuka akun Bank secara *online* melalui *channel Mobile Banking*. Dengan adanya layanan pembukaan rekening *online*, jangkauan untuk meningkatkan customer based lebih luas dikarenakan Nasabah maupun calon Nasabah dapat membuka akun dimana saja dan kapan saja yang diinginkan Nasabah maupun calon Nasabah.

market segmentation, namely the younger generation. The needs of the younger generation who want convenience, speed and security in transactions can add to the customer base Bank Bumi Arta in this digitalization era.

- **BBA FLAZZ CARD (CO BRANDING)**

The *BBA Flazz Card* is a prepaid card issued by the Bank in cooperation with BCA, which can be used for payment transactions by debiting the funds stored on the *BBA Flazz Card* and top up transactions.

- **VIRTUAL ACCOUNT BBA**

*Virtual Accounts BBA* are products of Bank services that are provided to customers to provide easy financial transactions, where the system will automatically describe the transaction and direct transactions to the parent account of the financial institution or institution concerned. *BBA Virtual Account* aims to make it easier for customers to make payments through Teller, ATM, Mobile Banking and Internet Banking channels and can also be done from other bank E-Channels..

Whereas for the coming year Bank Bumi Arta has established the following plans and strategies for developing technology and technology-based banking services :

- **TASPEN SMART CARD (CO BRANDING)**

The *Taspen Smart Card* is a card issued by the Bank Bumi Arta to support the implementation of a cooperation agreement with PT. Taspen (Persero) in making payments for old age savings, pensions, work accident insurance, and death guarantees through Bank accounts.

- **ONLINE DEPOSIT**

*Online Deposit* is a service provided to the Customer in the ease of opening a deposit account online through available Bank channels such as *Mobile Banking* and *Internet Banking*. With the online deposit service, the Customer does not need to come to the Bank branch office and opening deposit banking transactions can be done anywhere and anytime that the Customer wants.

- **QRIS MOBILE BANKING**

*QRIS Mobile Banking* is a service provided to Customers in facilitating payments using *QR Code Standard Indonesia (QRIS)* through the *Mobile Banking* channel.

- **OPENING ACCOUNT ONLINE**

*Online Account Opening* is a service provided to the Customer in the ease of opening a Bank account online through the *Mobile Banking* channel. With the online account opening service, the scope for increasing customer base is wider because the Customer or prospective Customer can open an account anywhere and anytime that the Customer or prospective Customer wants.

## TEKNOLOGI INFORMASI

### INFORMATION TECHNOLOGY

#### • APPLICATION PROGRAM INTERFACE (API) BBA

*Application Program Interface (API) BBA* adalah sebuah solusi yang diberikan Bank kepada nasabah untuk memudahkan melakukan integrasi ke sistem Bank. Dengan terintegrasi ke sistem Bank akan meningkatkan transaksi menjadi lebih cepat dan mudah bagi nasabah.

Bank Bumi Arta juga senantiasa mengikuti *trend* perkembangan teknologi informasi yang sedang berkembang guna menyesuaikan dan mengintegrasikan dengan perkembangan teknologi informasi yang ada. Untuk mengikuti perkembangan teknologi tersebut, Bank Bumi Arta secara berkelanjutan mengikuti pelatihan (*training*) internal dan eksternal serta *share knowledge* yang berkaitan dengan perkembangan teknologi tersebut.

Mengingat pentingnya peran teknologi informasi dalam rencana dan perkembangan bisnis Bank, Bank Bumi Arta senantiasa memperhatikan kecukupan sumber daya teknologi informasi untuk mendukung kebutuhan bisnis Bank. Saat ini Bank Bumi Arta memiliki Divisi Teknologi Informasi terdiri dari :

##### 1. Bagian Teknologi Informasi *Development*

Bagian ini memiliki tugas utama untuk mengembangkan aplikasi sesuai dengan keperluan dan perkembangan bisnis serta meningkatkan efisiensi dalam operasional Bank.

##### 2. Bagian IT *Quality Control*

Bagian ini memiliki tugas untuk memastikan *delivery* setiap aplikasi yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan, standar, dan spesifikasi yang telah ditentukan Bank.

##### 3. Bagian *Delivery Channel*

Bagian ini memiliki tugas utama untuk memastikan kemudahan dan kenyamanan nasabah Bank Bumi Arta menggunakan kanal layanan elektronik berjalan dengan baik, serta melakukan *monitoring* terhadap kanal layanan elektronik tersebut.

##### 4. Bagian IT *Project and Analysis*

Bagian ini memiliki tugas untuk memastikan seluruh proyek teknologi informasi yang dikembangkan sesuai kebutuhan bisnis Bank, melakukan analisis, mengelola dan berkoordinasi dengan pihak vendor terkait pengembangan proyek teknologi informasi tersebut.

##### 5. Bagian IT *Network and Security*

Bagian ini memiliki tugas untuk memastikan keamanan seluruh jaringan komunikasi seluruh sistem dan aplikasi yang dimiliki Bank dari berbagai serangan maupun ancaman kejahatan *cyber* internal maupun eksternal, serta melakukan monitoring dan pengawasan jaringan komunikasi pada seluruh sistem dan aplikasi Bank.

Selain itu, Divisi Teknologi informasi juga memiliki staf Divisi Teknologi Informasi yang memiliki tugas utama untuk memastikan kelancaran operasional *Core Banking* Bank Bumi Arta, serta melakukan *monitoring* terhadap infrastruktur teknologi informasi.

#### • APPLICATION PROGRAM INTERFACE (API) BBA

BBA Application Program Interface (API) is a solution provided by the Bank to customers to facilitate integration into the Bank's system. Integration into the Bank's system will make transactions faster and easier for customers.

Bank Bumi Arta also constantly follows the trend of developing information technology that is developing in order to adapt and integrate with the development of existing information technology. To keep abreast of these technological developments, Bank Bumi Arta continuously participates in internal and external training and share knowledge related to the development of these technologies.

Given the importance of the role of information technology in the plan and development of the Bank's business, Bank Bumi Arta always pays attention to the adequacy of information technology resources to support the Bank's business needs. At present Bank Bumi Arta has an Information Technology Division consisting of :

##### 1. Information Technology Development Department

This department has the main task of developing applications in accordance with the needs and development of the business as well as increasing efficiency in Bank operations.

##### 2. IT Quality Control Department

This department has the task of ensuring delivery of each application developed in accordance with the requirements, standards, and specifications prescribed by the Bank.

##### 3. Delivery Channel Department

This department has the main task to ensure the convenience and comfort of Bank Bumi Arta's customers using electronic service channels to run well, and to monitor the electronic service channel.

##### 4. IT Project and Analysis Department

This section has the task of ensuring that all information technology projects are developed according to the Bank's business needs, conducting analysis, managing and coordinating with vendors regarding the development of these information technology projects.

##### 5. IT Network and Security Department

This section has the task of ensuring the security of the entire communication network of all systems and applications owned by the Bank from various attacks and threats of internal and external cyber crimes, as well as monitoring and supervising the communication network in all systems and applications of the Bank.

In addition, the Information Technology Division also has an Information Technology Division Staff who has the main task of ensuring the smooth operation of Bank Bumi Arta Core Banking, as well as monitoring information technology infrastructure.



## MANAJEMEN RISIKO

### RISK MANAGEMENT

Manajemen risiko adalah serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Bank, termasuk upaya untuk memitigasi dan/atau meminimalkan kerugian finansial maupun non-finansial yang mungkin timbul dari produk atau aktivitas bank, hubungan antara Bank dengan nasabah maupun dalam internal Bank.

Penerapan manajemen risiko di Bank Bumi Arta berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 7 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, dan pada Peraturan OJK (POJK) No. 17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 14/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

Dalam implementasi manajemen risiko dilakukan melalui 4 (empat) pilar penerapan manajemen risiko yaitu :

1. Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Kecukupan Kebijakan, dan Prosedur Manajemen Risiko serta Penetapan Limit Risiko;
3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko, dan
4. Sistem Pengendalian Internal yang menyeluruh.

Penerapan manajemen risiko di Bank Bumi Arta secara umum terangkum dalam kerangka (*framework*) manajemen risiko. Kerangka manajemen risiko ini dituangkan dalam kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta diaplikasikan dalam perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas usaha.

Sesuai dengan kerangka Tata Kelola Perusahaan yang baik, Bank telah mengimplementasikan struktur Manajemen Risiko yang terpadu yang terdiri dari Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan beberapa komite lain yang bertugas untuk menangani risiko-risiko secara spesifik, yaitu antara lain, Komite Kredit, Komite Kredit Cabang dan Kantor Pusat, Komite Kredit Treasury Kantor Pusat dan Komite Aktiva dan Pasiva (*Asset and Liability Committee/ALCO*).

Penilaian profil risiko Bank dilakukan terhadap 8 (delapan) jenis risiko yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategik dan Risiko Kepatuhan. Hasil penilaian risiko komposit Bank per 31 Desember 2020 adalah *Low to Moderate* yang merupakan kombinasi dari Risiko Inheren Agregat *Low to Moderate* dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko *Satisfactory*.

Risk management is a set of methodologies and procedures used to identify, measure, monitor and control risks arising from all business activities of the Bank, including efforts to mitigate and/or minimize any financial or non-financial loss that may arise from the products or activities of the bank, relationship between the Bank and the customer or internal Bank.

The implementation of risk management in Bank Bumi Arta is based on the Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated 16 March 2016, Financial Services Authority Circular Letter No. 34/SEOJK.03/2016 dated 7 September 2016 about the implementation of Risk Management for Commercial Bank, and the Financial Services Authority Regulations No. 17/POJK.03/2014 dated November 18 2014 also Financial Services Authority Circular Letter No. 14/SEOJK.03/2015 dated May 25 2015 about the implementation of integrated Risk Management for Financial Conglomeration.

Risk management implemented by 4 (four) pillars of risk management:

1. Active Control from Board of Directors and Board of Commissioners;
2. the adequacy of Policies and risk management procedures also risk Limit;
3. the adequacy of identification, measurement, monitoring, and Risk control also Risk Management Information Systems, and
4. Internal Control Systems.

Implementation of risk management in Bank Bumi Arta is undertaken within risk management framework. This risk management framework is outlined in the policies, procedures, transaction limits, authorities and other regulations as well as being applied in the risk management tools, which is applicable in the whole scope of business activities.

In accordance with the framework of Good Corporate Governance, the Bank has implemented an integrated risk management structure consisting of the Risk Monitoring Committee, the Risk Management Committee, Risk Management Work Unit and several other committees to handle specific risks, such as: Credit Committee, Head Office and Branch Office Credit Committee, Treasury Head Office Credit Committee and ALCO (*Asset and Liability Committee*).

Assessment of the risk profile of the Bank is performed on 8 (eight) types of risk, namely Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk and Compliance Risk. The composite result of the Bank's risk assessment per December 31, 2020 is a Low to Moderate Risk, which is a combination of aggregate Low to Moderate Inherent Risk and Satisfactory Quality of Implementation of Risk Management.

**Halaman ini sengaja dikosongkan**  
This page is intentionally left blank

**TATA KELOLA PERUSAHAAN**  
**CORPORATE GOVERNANCE**

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### CORPORATE GOVERNANCE

Bank Bumi Arta menyadari bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik akan meningkatkan nilai Bank, daya saing dan mempertahankan perkembangan Bank secara sehat dan *prudent*. Oleh karena itu Bank Bumi Arta memiliki komitmen untuk senantiasa meningkatkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan transparan pada semua lini kegiatan usaha yang dilakukan. Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan di Bank Bumi Arta berpedoman pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK). Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan di Bank Bumi Arta juga berlandaskan pada lima prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yang baik sebagai berikut :

Bank Bumi Arta realizes that the implementation of Good Corporate Governance will enhance the value of the bank, competitiveness and sustain the development of the Bank in a healthy and prudent manner. Therefore, Bank Bumi Arta is committed to continuously improve the implementation of Good Corporate Governance and transparent in all lines of business activities conducted. The implementation of Corporate Governance in Bank Bumi Arta is guided by the provisions and regulations in force, especially regulations of the Financial Services Authority. The implementation of Corporate Governance at Bank Bumi Arta are also based on five basic principles of Good Corporate Governance as follows :

**Tabel Prinsip Dasar Tata Kelola Perusahaan**  
**Table of Corporate Governance Basic Principles**

Prinsip Dasar Tata Kelola Perusahaan		Corporate Governance Basic Principles	
<b>Transparansi</b>	Keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan.	<b>Transparency</b>	Openness in disclosing material and relevant information and openness in carrying out the decision making process.
<b>Akuntabilitas</b>	Kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggung jawaban organisasi Bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.	<b>Accountability</b>	Clarity of functions and implementation of the Bank's organizational accountability so that its management runs effectively.
<b>Pertanggung jawaban</b>	Kesesuaian pengelolaan Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip pengelolaan bank yang sehat.	<b>Responsibility</b>	Compliance of Bank management with prevailing laws and regulations and sound bank management principles.
<b>Independensi</b>	Pengelolaan Bank secara profesional tanpa pengaruh/tekanan dari pihak manapun.	<b>Independency</b>	Management of the Bank in a professional manner without any influence/pressure from any party.
<b>Kewajaran</b>	Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	<b>Fairness</b>	Justice and equity in fulfilling the rights of stakeholders arising under applicable laws and regulations.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Bank Bumi Arta dilaksanakan dalam suatu rangkaian yang terintegrasi meliputi 3 (tiga) aspek Tata Kelola Perusahaan yaitu *Governance Structure*, *Governance Process* dan *Governance Outcome* yang menjamin kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Perusahaan, efektivitas proses pelaksanaan dan kualitas outcome yang memenuhi harapan *stakeholders*.

The implementation of Corporate Governance of Bank Bumi Arta is carried out in an integrated series that includes 3 (three) aspects of Corporate Governance, namely Governance Structure, Governance Process and Governance Outcome that ensure the adequacy of structure and infrastructure of Corporate Governance, the effectiveness of the implementation process and the quality of outcomes that meet the expectations of stakeholders.

## DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

### CORPORATE GOVERNANCE BASIC IMPLEMENTATION

Penerapan dan penyusunan kebijakan Tata Kelola Perusahaan di Bank Bumi Arta dilakukan dengan mengacu pada ketentuan sebagai berikut :

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-undang No 7 tahun 1992 tentang Perbankan;
2. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 26/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan;
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum;
13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
15. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 60/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi Pemegang Saham tertentu;
16. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5/POJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank;
17. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
18. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum;
19. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum;

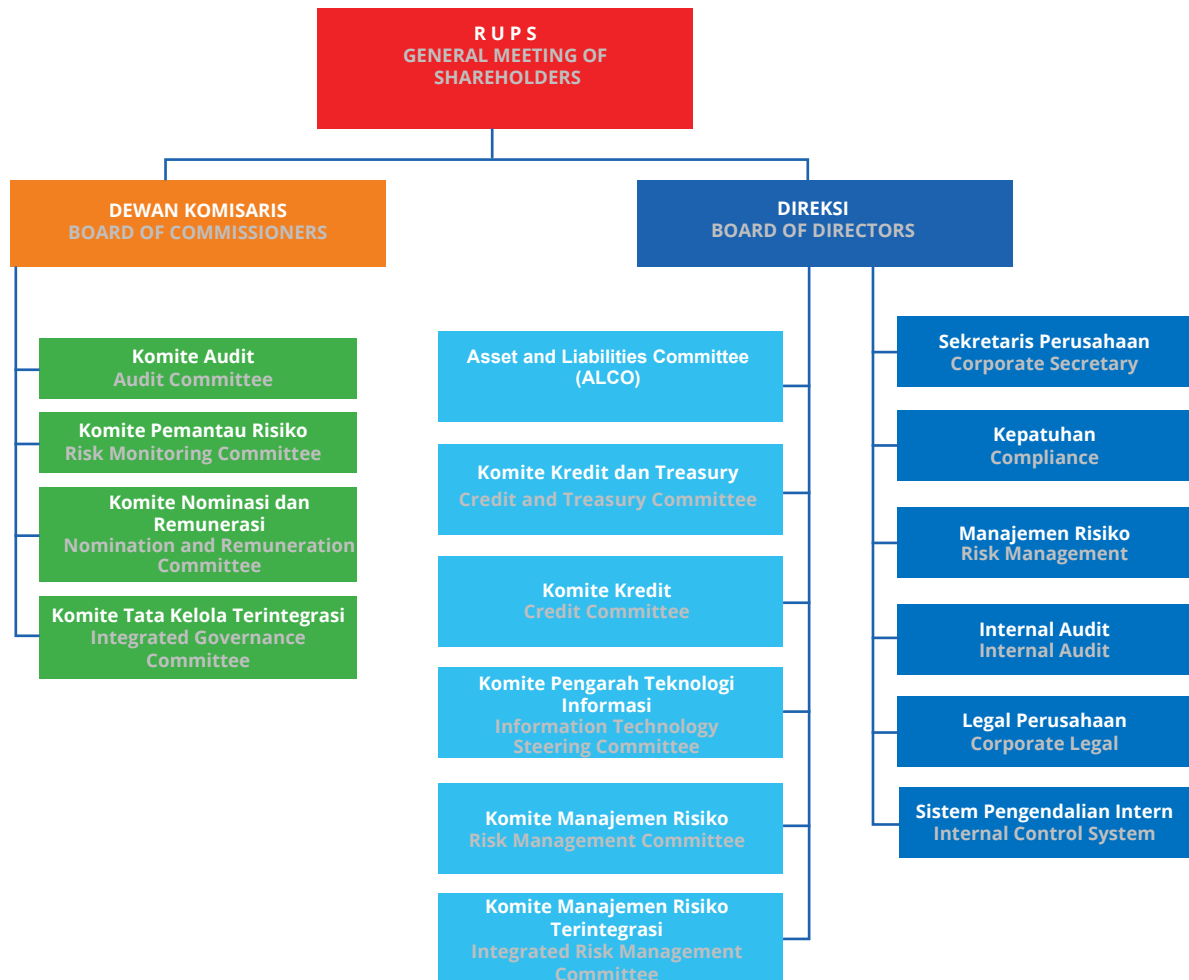
Implementation and preparation of Corporate Governance policies in Bank Bumi Arta is done by referring to the following provisions :

1. Law of the Republic of Indonesia No. 10 year 1998 on the Amendment of Law No. 7 year 1992 concerning Banking;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 year 2007 on Limited Company;
3. Regulation of the Financial Services Authority No. 17/POJK.03/2014 on the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomeration;
4. Regulation of the Financial Services Authority No.18/POJK.03/2014 on the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomeration;
5. Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
6. Regulation of the Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
7. Regulation of the Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
8. Regulation of the Financial Services Authority No.8/POJK.04/2015 on the Issuer's Web Site or Public Company;
9. Regulation of the Financial Services Authority No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Corporate Governance Guidelines;
10. Regulation of the Financial Services Authority No.26/POJK.03/2015 on Minimum Capital Adequacy Requirements for Financial Conglomeration;
11. Regulation of the Financial Services Authority No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies;
12. Regulation of the Financial Services Authority No. 45/POJK.03/2015 on the Implementation of Good Corporate Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks;
13. Regulation of the Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee;
14. Regulation of the Financial Services Authority No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Formulating the Charter of the Internal Audit Unit;
15. Regulation of the Financial Services Authority No. 60/POJK.04/2015 on Disclosure of Shareholder Information;
16. Regulation of the Financial Services Authority No. 5/POJK.03/2016 on the Bank Business Plan;
17. Regulation of the Financial Services Authority No. 29/POJK.04/2016 on the Issuer's Annual Report or Public Company;
18. Regulation of the Financial Services Authority No. 11/POJK.03/2016 on the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks;
19. Regulation of the Financial Services Authority No. 55/POJK.03/2016 on Coporate Governance implementation of Commercial Banking for Commercial Banks;

**DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN**  
CORPORATE GOVERNANCE BASIC IMPLEMENTATION

20. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka;
21. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank;
22. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
23. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
24. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
25. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan;
26. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
27. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum;
28. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
29. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum;
30. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.
20. Regulation of the Financial Services Authority No. 11/POJK.04/2017 on Ownership Reports or Any Changes in Public Company Share Ownership;
21. Regulation of the Financial Services Authority No. 37/POJK.03/2019 on Transparency and Publication of Bank Reports;
22. Regulation of the Financial Services Authority No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the Public Company General Meeting of Shareholders.
23. Regulation of the Financial Services Authority No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically;
24. Circular of the Financial Services Authority No. 14/SEOJK.03/2015 on Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomeration;
25. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 15/SEOJK.03/2015 on the Implementation of Integrated Corporate Governance for Financial Conglomeration;
26. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Governance of Public Companies;
27. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 40/SEOJK.03/2016 on the Implementation of Good Corporate Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks;
28. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 30/SEOJK.04/2016 on Form and Content of Annual Report of Issuer or Public Company;
29. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 13/SEOJK.03/2017 on the Implementation of Corporate Governance for Commercial Banks;
30. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 9/SEOJK.03/2020 on Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports.

## STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE



**Tabel Struktur Tata Kelola Perusahaan**  
Table of Corporate Governance Structure

	Struktur Tata Kelola Perusahaan	Corporate Governance Structure
1.	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	General Meeting of Shareholders (GMS)
2.	Dewan Komisaris	Board of Commissioners
3.	Direksi	Board of Directors
4.	Komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu : Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi	Committees under the Board of Commissioners, namely: Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Integrated Governance Committee.
5.	Komite-komite di bawah Direksi, yaitu : Asset and Liabilities Committee (ALCO), Komite Kredit dan Treasury, Komite Kredit, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi	Committees under of the Board of Directors, namely: Asset and Liabilities Committee (ALCO), Credit and Treasury Committee, Credit Committee, Information Technology Steering Committee, Risk Management Committee, and Integrated Risk Management Committee
6.	Sekretaris Perusahaan	Corporate Secretary
7.	Unit Kerja, yaitu Kepatuhan, Manajemen Risiko, Internal Audit, Legal Perusahaan, dan Sistem Pengendalian Intern	Work Units, namely Compliance, Risk Management, Internal Audit, Corporate Legal and Internal Control System

## PENILAIAN SENDIRI PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

### SELF-ASSESSMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Untuk mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan serta untuk menyusun langkah korektif maupun tindak lanjut yang diperlukan, Bank Bumi Arta secara berkala telah melaksanakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 Tanggal 7 Desember 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.13/SEOJK.03/2017 Tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, Bank diwajibkan untuk melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang mencakup 3 (tiga) aspek Governance (*Governance Structure, Governance Process, Governance Outcome*) dengan 11 (sebelas) faktor penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yaitu :

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite.
4. Penanganan benturan kepentingan.
5. Penerapan fungsi kepatuhan.
6. Penerapan fungsi audit intern.
7. Penerapan fungsi audit ekstern.
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern.
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (related party) dan penyediaan dana besar (large exposures).
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan Tata Kelola dan pelaporan internal.
11. Rencana strategis Bank.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri (*self-assessment*) Penerapan Tata Kelola Bank untuk periode 31 Desember 2020, Bank Bumi Arta mendapat predikat komposit "**Baik**" yang mencerminkan Bank telah memenuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan secara memadai. Hal ini didukung dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi, serta Komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi yang efektif, independen, tidak melanggar ketentuan serta telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja.

To evaluate the implementation of Corporate Governance and to undertake necessary corrective measures and follow up actions, Bank Bumi Arta has periodically carried out a self-assessment of Corporate Governance in accordance with the provisions stipulated by the Financial Services Authority.

In accordance with Financial Services Authority Regulation No.55/POJK.03/2016 dated 7 December 2016 and Financial Services Authority Circular Letter No.13/SEOJK.03/2017 dated 17 March 2017 concerning Application of Governance for Commercial Banks, Banks are required to conduct self assessment on Corporate Governance implementation covering 3 (three) aspects of Governance, (Governance Structure, Governance Process, Governance Outcome) with 11 (eleven) assessment factors of Corporate Governance Implementation are :

1. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors.
2. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.
3. Completeness and execution of the Committee's duties.
4. Handling of conflict of interest.
5. Implementation of compliance function.
6. Implement internal audit function.
7. Implementation of external audit function.
8. Implementation of risk management including internal control system.
9. Provision of funds to related parties and large exposures.
10. Transparency of Bank's financial and non financial condition, Corporate Governance implementation report and internal reporting.
11. Bank's strategic plan.

Based on the Corporate Governance self assessment for the period of December 31, 2020, Bank Bumi Arta received the "**Good**" composite title which reflects the Bank has fulfilled the Corporate Governance principles adequately. This is supported by the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, Directors, and Committees under the Board of Commissioners and Board of Directors that are effective, independent, do not violate the provisions and already have guidelines and work order.



## PENILAIAN SENDIRI PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN SELF-ASSESSMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Bank juga telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur penanganan dan penyelesaian benturan kepentingan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu penerapan Tata Kelola Perusahaan telah diperkuat dengan terdapatnya Fungsi Kepatuhan, Audit Internal dan Audit Eksternal yang independen dan efektif. Bank Bumi Arta telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur Bank, sistem informasi manajemen serta tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi. Pengungkapan kondisi benturan kepentingan pada pengambilan keputusan dilengkapi risalah rapat yang diadministrasikan dan didokumentasikan dengan baik. Hal lain yang mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan adalah penerapan manajemen risiko yang memadai dan sesuai dengan kompleksitas usaha Bank termasuk pengawasan aktif Dewan Komisaris, serta peningkatan sistem pengendalian internal.

Pelaksanaan penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposures*) juga telah diatur dalam kebijakan dan prosedur serta dilaksanakan dengan baik. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan juga memadai, tepat waktu, dan akurat. Rencana Bisnis Bank telah disusun sesuai dengan visi dan misi Bank, yang pelaksanaannya telah dipantau secara berkala.

The Bank also has policies, systems and procedures for handling and resolving conflicts of interest in accordance with applicable regulations.

In addition, the implementation of Corporate Governance has been strengthened by the existence of an independent and effective Compliance, Internal Audit and External Audit function. Bank Bumi Arta has policies, systems and procedures of the Bank, management information system and main tasks and functions of each organizational structure. The disclosure of a conflict of interest on the decision making process is accompanied by a well documented and well documented minutes of meetings. Other things that support the implementation of Corporate Governance are the implementation of adequate risk management and in accordance with the complexity of the Bank's business including active supervision of the Board of Commissioners, as well as improvement of the internal control system.

Implementation of the provision of funds to related parties and large exposures has also been regulated in policies and procedures and implemented properly. The transparency of financial and non-financial conditions is also adequate, timely, and accurate. The Bank's Business Plan has been prepared in accordance with the Bank's vision and mission, whose implementation has been monitored periodically.

**Tabel Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Penerapan Tata Kelola**  
Table of Self-Assessment Result on Corporate Governance Implementation

Peringkat   Rating	Definisi Peringkat	Rating Definition
2	Manajemen Bank Bumi Arta telah melakukan <b>penerapan Tata Kelola yang secara umum baik</b> . Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Tata Kelola, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan oleh Manajemen Bank.	The management of Bank Bumi Arta has conducted <b>a generally good implementation of Corporate Governance</b> . This is reflected in the adequate fulfillment of Corporate Governance principles. In the event that there are weaknesses in the implementation of Corporate Governance principles, the weaknesses are generally less significant and can be resolved by the Bank Management.

## PEMENUHAN REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

### FULLFILLMENT OF RECOMMENDATION OF THE CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES OF PUBLIC COMPANY

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Bank Bumi Arta telah memenuhi rekomendasi tersebut seperti dijelaskan pada tabel di bawah ini :

In accordance with the Regulation of the Financial Services Authority Number 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 on the Implementation of Public Corporate Governance Guidelines, and Circular Letter of Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 on Public Corporate Governance Guidelines, Bank Bumi Arta has fulfilled these recommendations as described in the table below :

#### Tabel Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Table of Fulfillment of Recommendation of the Corporate Governance Guidelines of Public Company

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
<b>Aspek 1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham</b> Aspects 1. Public Company Relationships with Shareholders in Ensuring Shareholder Rights		
<b>Prinsip 1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</b> Principle 1. Increase the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)		
1.1.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has a technical or voting method of voting ( <i>voting</i> ) either openly or closedly, which prioritizes the independence and interests of shareholders.	Terpenuhi Fulfilled
1.2.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of Public Companies are present at the Annual GMS.	Terpenuhi Fulfilled
1.3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.	Terpenuhi Fulfilled
<b>Prinsip 2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.</b> Principle 2. Improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.		
2.1.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Terpenuhi Fulfilled
2.2.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs Web. The Public Company discloses the Public Company communication policy with shareholders or investors on the Web site.	Terpenuhi Fulfilled
<b>Aspek 2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris</b> Aspect 2. The Functions and Roles of the Board of Commissioners		
<b>Prinsip 3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</b> Principle 3. Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners		
3.1.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determining the number of members of the Board of Commissioners to consider the conditions of the Public Company.	Terpenuhi Fulfilled
3.2.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.	Terpenuhi Fulfilled

**PEMENUHAN REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA**

FULFILLMENT OF RECOMMENDATION OF THE CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES OF PUBLIC COMPANY

**Tabel Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka****Table of Fulfillment of Recommendation of the Corporate Governance Guidelines of Public Company**

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
<b>Prinsip 4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab</b> Principle 4. Improve the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities		
4.1.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Fulfilled
4.2.	Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. A self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Terpenuhi Fulfilled
4.3.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	Terpenuhi Fulfilled
4.4.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee performing the Nomination and Remuneration functions shall establish a succession policy in the process of Nomination of members of the Board of Directors.	Terpenuhi Fulfilled
<b>Aspek 3. Fungsi dan Peran Direksi</b> Aspect 3. Functions and Roles of the Board of Directors		
<b>Prinsip 5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi</b> Principle 5. Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors		
5.1.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors to consider the conditions of the Public Company and the effectiveness of decision making.	Terpenuhi Fulfilled
5.2.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Directors to observe, the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Fulfilled
5.3.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Fulfilled
<b>Prinsip 6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi</b> Principle 6. Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors		
6.1.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Terpenuhi Fulfilled
6.2.	Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. A self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Company's annual report.	Terpenuhi Fulfilled
6.3.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in a financial crime.	Terpenuhi Fulfilled

**PEMENUHAN REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA**

## FULFILLMENT OF RECOMMENDATION OF THE CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES OF PUBLIC COMPANY

**Tabel Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka****Table of Fulfillment of Recommendation of the Corporate Governance Guidelines of Public Company**

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
<b>Aspek 4. Partisipasi Pemangku Kepentingan</b> Aspect 4. Stakeholder Participation		
<b>Prinsip 7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan</b> Principle 7. Improving Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation		
7.1.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Terpenuhi Fulfilled
7.2.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> . The Public companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi Fulfilled
7.3.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . The Public Company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors.	Terpenuhi Fulfilled
7.4.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy for the fulfillment of creditor rights.	Terpenuhi Fulfilled
7.5.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . The Public Company has a whistleblowing system policy.	Terpenuhi Fulfilled
7.6.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.	Terpenuhi Fulfilled
<b>Aspek 5. Keterbukaan Informasi</b> Aspect 5. Information Transparency		
<b>Prinsip 8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi</b> Principle 8. Improve the Implementation of Information Disclosure		
8.1.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes the use of information technology more broadly than the Website as a medium of information disclosure.	Terpenuhi Fulfilled
8.2.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company Annual Report reveals the final beneficiary ownership of an Public Company stake of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in the shares ownership of the Public Company through major shareholders and controllers.	Terpenuhi Fulfilled

## TATA KELOLA TERINTEGRASI

### INTEGRATED GOVERNANCE

Sehubungan dengan dikeluarkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, maka PT Bank Bumi Arta Tbk berdasarkan penunjukan dari PT Suryahusada Investment selaku pemegang saham pengendali dari PT Bank Bumi Arta Tbk dan PT Asuransi Artarindo, merupakan Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan dengan anggota perusahaan terelasi yaitu PT Asuransi Artarindo.

Bank Bumi Arta telah menerapkan Tata Kelola Terintegrasi dengan menerapkan prinsip-prinsip:

1. **Keterbukaan (*transparency*)**, yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan.
2. **Akuntabilitas (*accountability*)**, yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ dalam Konglomerasi Keuangan sehingga pengelolannya berjalan secara efektif.
3. **Pertanggungjawaban (*responsibility*)**, yaitu kesesuaian pengelolaan Entitas Utama dan Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip pengelolaan yang sehat.
4. **Independensi (*independency*)**, yaitu pengelolaan Konglomerasi Keuangan secara profesional tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak manapun.
5. **Kewajaran (*fairness*)**, yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### PEDOMAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Bank Bumi Arta telah membuat Pedoman Tata Kelola Terintegrasi yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

Pedoman Tata Kelola Terintegrasi memuat hal-hal sebagai berikut :

1. Latar Belakang
2. Pengertian Umum
3. Ketentuan Umum
4. Bagan Struktur PT Bank Bumi Arta Tbk dan PT Asuransi Artarindo dalam Konglomerasi Keuangan
5. Tata Kelola Terintegrasi Bagi Bank Sebagai Entitas Utama
6. Tata Kelola Bagi Bank dan Asuransi Dalam Konglomerasi Keuangan
7. Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi
8. Pelaporan
9. Sanksi

In connection with the Regulation enactment of the Financial Services Authority Number 18/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 and the Financial Services Authority Circular Letter Number 15/SEOJK.03/2015 dated May 25, 2015 on Integrated Governance for Financial Conglomerate, therefore PT Bank Bumi Arta Tbk. based on the appointment of PT Suryahusada Investment as controlling shareholder of PT Bank Bumi Arta Tbk and PT Artarindo Insurance, constitutes the Primary Entity in the Financial Conglomerate with related company member namely PT Artarindo Insurance.

Bank Bumi Arta has implemented Integrated Governance by applying the principles of :

1. **Transparency**, namely openness in presenting material and relevant information and openness in implementing the decision making process.
2. **Accountability**, namely the clarity of functions and implementation of organ accountability in the Financial Conglomerate so that management is effective.
3. **Responsibility**, namely the appropriateness of the management of the Main Entity and Financial Services Institution with the laws and regulations and the principles of sound management.
4. **Independence**, which is the management of a Financial Conglomerate in a professional manner without influence or pressure from any party.
5. **Fairness**, namely justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising based on agreements and applicable laws and regulations.

#### INTEGRATED GOVERNANCE GUIDELINES

Bank Bumi Arta has made Integrated Governance Guidelines compiled based on Financial Services Authority Regulation Number 18/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 and Circular Letter of Financial Services Authority Number 15/SEOJK.03/2015 dated 25 May 2015 concerning Implementation of Governance Integrated for Financial Conglomerates.

The Integrated Governance Guidelines contain the following matters:

1. Background
2. General Understanding
3. General Provisions
4. Structure Chart of PT Bank Bumi Arta Tbk and PT Asuransi Artarindo in the Financial Conglomerate
5. Integrated Governance For Banks As Main Entity
6. Governance for banks and insurance in financial conglomerates
7. Evaluation of the Implementation of Integrated Governance
8. Reporting
9. Sanctions

## TATA KELOLA TERINTEGRASI

### INTEGRATED GOVERNANCE

#### PERSYARATAN, TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS ENTITAS UTAMA

1. **Persyaratan Dewan Komisaris Entitas Utama**  
Dewan Komisaris harus memiliki pengetahuan mengenai Bank dan Asuransi antara lain pemahaman kegiatan bisnis utama dan risiko utama Bank dan Asuransi.
2. **Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Entitas Utama**
  - a. Mengawasi penerapan Tata Kelola pada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan dalam Konglomerasi Keuangan agar sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
  - b. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama, serta memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi Entitas Utama atas pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
  - c. Menyetujui Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
  - d. Mengevaluasi Pedoman Tata Kelola Terintegrasi dan mengarahkan dalam rangka penyempurnaan.

#### PERSYARATAN, TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI ENTITAS UTAMA

1. **Persyaratan Direksi Entitas Utama**  
Direksi harus memiliki pengetahuan mengenai Bank dan Asuransi antara lain pemahaman kegiatan bisnis utama dan risiko utama Bank dan Asuransi.
2. **Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Entitas Utama**
  - a. Menyusun Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
  - b. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi. Dalam rangka mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, Direksi berkoordinasi dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi. Pelaksanaan evaluasi Pedoman Tata Kelola Terintegrasi dilakukan apabila terdapat ketentuan/peraturan baru atau adanya pelaksanaan Tata Kelola yang perlu diperbaiki.
  - c. Menindaklanjuti arahan/nasihat Dewan Komisaris Bank sebagai Entitas Utama dalam rangka penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
  - d. Memastikan bahwa temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain telah ditindaklanjuti oleh Bank dan Asuransi.
  - e. Menyampaikan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi kepada Direktur Asuransi sebagai Perusahaan Terelasi.

#### REQUIREMENTS, ASSIGNMENTS AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS FOR MAIN ENTITIES

1. **Requirements for the Board of Commissioners of the Main Entity**  
The Board of Commissioners must have knowledge about the Bank and Insurance, including understanding the main business activities and the main risks of the Bank and Insurance.
2. **Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners of the Main Entity**
  - a. Oversee the implementation of Governance in each Financial Services Institution in the Financial Conglomerate to comply with the Integrated Governance Guidelines.
  - b. Oversee the implementation of the duties and responsibilities of the Directors of the Main Entity, as well as provide guidance or advice to the Directors of the Main Entity on the implementation of the Integrated Governance Guidelines.
  - c. Approve the Integrated Governance Guidelines.
  - d. Evaluating Integrated Governance Guidelines and directing them in the framework of improvement.

#### REQUIREMENTS, ASSIGNMENTS AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS FOR MAIN ENTITIES

1. **Requirements for the Board of Directors of the Main Entity**  
The Board of Directors must have knowledge about the Bank and Insurance, including understanding the main business activities and the main risks of the Bank and Insurance.
2. **Duties and Responsibilities of the Board of Directors of the Main Entity**
  - a. Prepare Integrated Governance Guidelines.
  - b. Direct, monitor and evaluate the implementation of the Integrated Governance Guidelines. In order to direct, monitor and evaluate the implementation of the Integrated Governance Guidelines, the Directors coordinate with the Integrated Risk Management Work Unit. The evaluation of the Integrated Governance Guidelines is carried out if there are new provisions/regulations or the implementation of Governance that needs to be improved.
  - c. Following up on directions/advice of the Board of Commissioners of the Bank as the Main Entity in order to improve the Integrated Governance Guidelines.
  - d. Ensure that audit findings and recommendations from the Integrated Internal Audit Work Unit, external auditors, the results of supervision of the Financial Services Authority and/or the results of supervision of other authorities have been followed up by the Bank and Insurance.
  - e. Delivering Integrated Governance Guidelines to the Insurance Director as a Related Company.

## TATA KELOLA TERINTEGRASI

### INTEGRATED GOVERNANCE

#### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris Bank selaku Dewan Komisaris Entitas Utama telah membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Bank selaku Dewan Komisaris Entitas Utama untuk penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.

#### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN KERJA KEPATUHAN TERINTEGRASI

1. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan pada Bank dan Asuransi.
2. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan Bank sebagai Entitas Utama.

#### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN KERJA AUDIT INTERN TERINTEGRASI

1. Memantau pelaksanaan audit intern pada Bank dan Asuransi.  
SKAI Terintegrasi memantau pelaksanaan audit intern pada Bank dan Asuransi berdasarkan laporan internal maupun eksternal hasil pemeriksaan pada Bank dan Asuransi tersebut.
2. Menyampaikan laporan audit intern terintegrasi kepada Dewan Komisaris Bank serta Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan Bank sebagai Entitas Utama.

#### PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Bank Bumi Arta sebagai Entitas Utama wajib menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi secara komprehensif dan efektif dengan berpedoman pada ketentuan mengenai penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi konglomerasi keuangan.

Untuk penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi yang komprehensif dan efektif, Bank Bumi Arta sebagai Entitas Utama telah membentuk :

1. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, dan
2. Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi

Dalam pelaksanaannya, tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko Bank yang independen dan wajib berkoordinasi dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko Asuransi.

#### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

In order to support the effectiveness of the implementation of its duties, the Board of Commissioners of the Bank as the Board of Commissioners of the Main Entity has established an Integrated Governance Committee which has the following authority and responsibilities :

1. Evaluate the implementation of Integrated Governance at least through the assessment of internal control adequacy and the implementation of compliance function in an integrated manner.
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners of the Bank as the Board of Commissioners of the Main Entity for the improvement of the Integrated Governance Guidelines.

#### DUTIES AND RESPONSIBILITIES FOR INTEGRATED COMPLIANCE WORKING UNITS

1. Monitor and evaluate the implementation of the compliance function at the Bank and Insurance.
2. Prepare and submit reports on the implementation of duties and responsibilities to the Compliance Director of the Bank as the Main Entity.

#### DUTIES AND RESPONSIBILITIES FOR INTEGRATED INTERNAL AUDIT WORK UNITS

1. Monitor the implementation of internal audits at the Bank and Insurance.  
Integrated Internal Audit Work monitors the implementation of internal audits at the Bank and Insurance based on internal and external reports on the results of examinations at the Bank and Insurance.
2. Submitting integrated internal audit reports to the Board of Commissioners of the Bank as well as the Director in charge of the Bank's Compliance Function as the Main Entity.

#### IMPLEMENTATION OF INTEGRATED RISK MANAGEMENT

Bank Bumi Arta as the Main Entity must implement Integrated Risk Management in a comprehensive and effective manner based on the provisions regarding the implementation of Integrated Risk Management for financial conglomerates.

For the implementation of comprehensive and effective Integrated Risk Management, Bank Bumi Arta as the Main Entity has established:

1. Integrated Risk Management Committee, and
2. Integrated Risk Management Work Unit

In its implementation, the duties and responsibilities of the Integrated Risk Management Work Unit are carried out by an independent Bank Risk Management Work Unit and must coordinate with the Insurance Risk Management Work Unit.

## TATA KELOLA TERINTEGRASI

### INTEGRATED GOVERNANCE

#### PENILAIAN PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, Bank Bumi Arta sebagai Entitas Utama wajib menyusun laporan penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi secara berkala dan menyampaikannya kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Dalam tahun 2020, Bank Bumi Arta sebagai Entitas Utama telah melakukan Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi periode Semester I dan Semester II. Penilaian tersebut mencakup 3 (tiga) aspek Tata Kelola Terintegrasi, yaitu Struktur, Proses, dan Hasil Tata Kelola Terintegrasi.

Hasil peringkat Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi per 31 Desember 2020 adalah peringkat 2 (dua). Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas **penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi**. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama (PT Bank Bumi Arta Tbk) dan/atau Lembaga Jasa Keuangan Terelasi (PT Asuransi Artarindo). Pelaksanaan Tata Kelola yang mencakup struktur, proses, dan hasil Tata Kelola Terintegrasi antara PT Bank Bumi Arta Tbk dan PT Asuransi Artarindo telah memadai. Kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang ada kurang signifikan dan dapat segera diselesaikan.

#### ASSESSMENT OF IMPLEMENTATION OF INTEGRATED GOVERNANCE

In accordance with the provisions in the Financial Services Authority Regulation Number 18/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 and the Financial Services Authority Circular Letter Number 15/SEOJK.03/2015 dated 25 May 2015 concerning the Implementation of Integrated Governance for the Financial Conglomerate, Bank Bumi Arta as the Main Entity is required to prepare periodic evaluation reports on the implementation of Integrated Governance and submit it to the Financial Services Authority.

In 2020, Bank Bumi Arta as the Main Entity has conducted a Self-Assessment of the Implementation of Integrated Governance in Semester I and Semester II periods. The assessment covers 3 (three) aspects of Integrated Governance, namely the Structure, Process and Results of Integrated Governance.

The results of the Self-Assessment Implementation of Integrated Governance as of December 31, 2020 are ranked 2 (two). The Financial Conglomerate is considered to have **implemented an Integrated Governance that is generally good**. This is reflected in adequate fulfillment of the application of Integrated Governance principles. If there are weaknesses in the implementation of Integrated Governance, in general these weaknesses are less significant and can be resolved by normal actions by the Main Entity (PT Bank Bumi Arta Tbk) and/or the Related Financial Services Institution (PT Asuransi Artarindo). The implementation of Governance that includes the structure, process and results of Integrated Governance between PT Bank Bumi Arta Tbk and PT Asuransi Artarindo is adequate. Weaknesses in the application of Integrated Governance are less significant and can be resolved immediately.

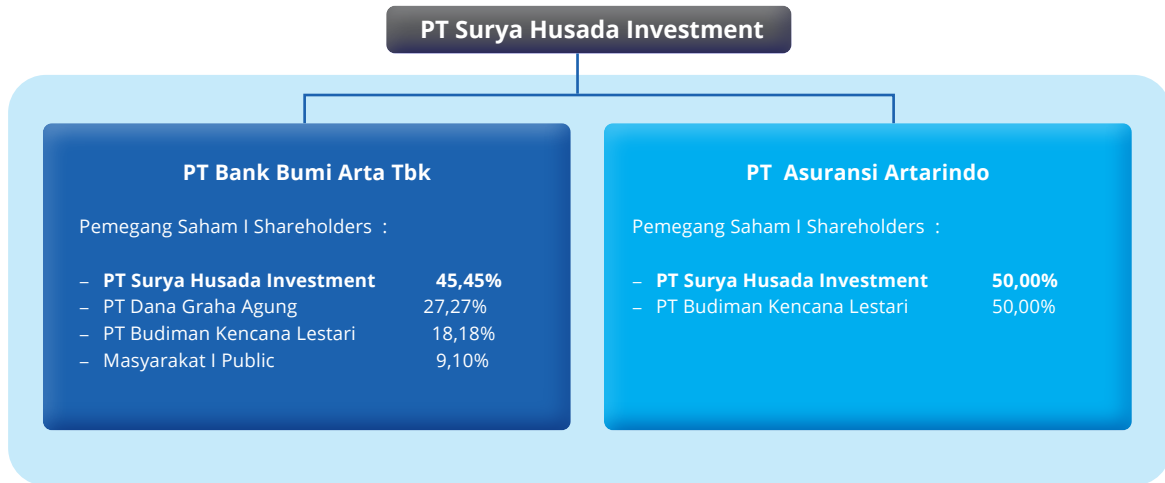
**Tabel Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Penerapan Tata Kelola Terintegrasi**  
**Table of Self-Assessment Result on Integrated Governance Implementation**

Peringkat / Rating	Definisi Peringkat	Rating Definition
2	Konglomerasi Keuangan telah melakukan <b>penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum baik</b> . Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Dalam hal terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan oleh Bank sebagai Entitas Utama dan/atau Lembaga Jasa Keuangan (Perusahaan Asuransi) dalam Konglomerasi Keuangan.	The Financial Conglomerate has conducted a <b>generally good implementation of Integrated Governance</b> . This is reflected in the adequate fulfillment of Integrated Governance principles. In the event that there are weaknesses in the implementation of Integrated Governance principles, the weaknesses are generally less significant and can be resolved by the Bank as the Main Entity and/or Financial Services Institution (Insurance Company) in the Financial Conglomerate.



**TATA KELOLA TERINTEGRASI**  
INTEGRATED GOVERNANCE

**Bagan Konglomerasi Keuangan**  
Chart of Financial Conglomerate



## KEBIJAKAN TRANSAKSI INTRA-GRUP

### INTRA-GROUP TRANSACTIONS POLICY

Transaksi Intra-Grup adalah ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis baik yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana. Bank sebagai entitas utama wajib mengelola Risiko Transaksi Intra-Grup dan melakukan pemantauan Transaksi Intra-Grup secara terintegrasi.

Konglomerasi Keuangan telah memiliki kebijakan, prosedur, dan limit Risiko Transaksi Intra-Grup Terintegrasi. Adanya penetapan limit Transaksi Intra-Grup seperti Transaksi Intra-Grup *off balance sheet*, aset, dan kewajiban Konglomerasi Keuangan dari Transaksi Intra-Grup, serta pendapatan dan biaya Konglomerasi Keuangan dari Transaksi Intra-Grup.

Proses identifikasi, pengukuran, dan pemantauan Risiko Transaksi Intra-Grup dilakukan melalui:

1. Komposisi Transaksi Intra-Grup dalam Konglomerasi Keuangan.
2. Dokumentasi dan kewajaran transaksi.
3. Informasi lainnya.

Pengukuran Risiko Transaksi Intra-Grup bertujuan untuk memperoleh peringkat tingkat Risiko Transaksi Intra-Grup. Hasil penilaian peringkat Risiko Transaksi Intra-Grup per 31 Desember 2020 adalah *Low* yang merupakan kombinasi dari Risiko *Inherent Low* dengan peringkat KPMR Terintegrasi *Satisfactory*.

Pemantauan Risiko Transaksi Intra-Grup dilakukan dengan memperhatikan parameter-parameter Risiko Inherent Transaksi Intra-Grup, kelengkapan dokumentasi Transaksi Intra-Grup, kewajaran Transaksi Intra-Grup, dan informasi lainnya terkait Transaksi Intra-Grup.

Pengendalian Risiko Transaksi Intra-Grup dilakukan dengan melakukan pemantauan terhadap eksposur transaksi secara berkala agar sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang – undangan.

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan pemegang kekuasaan dan kewenangan tertinggi dalam struktur organisasi di Bank Bumi Arta, yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UU PT") dan Anggaran Dasar Bank Bumi Arta.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) antara lain memiliki kewenangan untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menentukan gaji atau honorarium dan tunjangan lain atau *tantieme* (jika ada) bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, mengesahkan Laporan Tahunan termasuk di dalamnya Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik, menetapkan penggunaan laba untuk tahun buku sebelumnya, menyetujui perubahan Anggaran

Intra-Group Transactions are the dependence of an entity either directly or indirectly to other entities in a Financial Conglomerate in order to fulfill its contractual obligation whether written or unwritten agreements followed either by transfer of funds and/or not followed by transfer of funds. The Bank as the primary entity is required to manage Risks of Intra-Group Transactions and to monitor Intra-Group Transactions in an integrated manner.

Financial Conglomerate already has policies, procedures, and Integrated Intra-Group Transactions Risk limit. Those limit establishment of intra-group transactions are intra-group off balance sheet transactions, assets and liabilities of Financial conglomerate from Intra-Group Transactions, as well as income and expenses of Financial conglomerate from Intra-Group Transactions.

The process of identification, measurement, and monitoring of Intra-Group Transactions Risk is done through:

1. Composition of Intra-Group Transactions in the Financial Conglomerate.
2. Documentation and reasonableness of transactions.
3. Other Information.

Risk Measurement of Intra-Group Transactions aims to obtain the rank of Intra-Group Transactions Risk level. The assessment result of the Intra-Group Transactions Risk rank per December 31, 2020 was a combination of Low Inherent Risk with the rank of Satisfactory Integrated KPMR.

Risk Monitoring of Intra-Group Transactions is carried out with due regard to the parameters of the Inherent Risks of Intra-Group transactions, completeness of Intra-Group Transactions documentation, reasonableness of Intra-Group Transactions, and other information related to Intra-Group transactions.

Control of Intra-Group Transactions Risk is carried out by monitoring the transaction exposure on a regular basis to comply with the provisions and the laws and regulations.

General Meeting of Shareholders is the supreme holder of power and authority within the organizational structure of Bank Bumi Arta, that has the authority not granted to the Board of Commissioners or Board of Directors within the limits specified in the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("PT Law") and Articles of Association of Bank Bumi Arta.

General Meeting of Shareholders (GMS), among others, has the authority to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors, determine the salary or honorarium and other allowances or *tantieme* (if any) for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, evaluating the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, ratify the Annual Report which includes Financial Statements that have been audited by a public accountant, the appropriation of profit for

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

### GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Dasar dan menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.

#### DASAR HUKUM

Pelaksanaan RUPS Bank Bumi Arta mengacu dan telah sesuai pada ketentuan :

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
4. Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E (Kep-306/ BEJ/07-2004) tentang kewajiban Penyampaian Informasi;
5. Anggaran Dasar Perseroan PT Bank Bumi Arta Tbk.

#### PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham perseroan dan namanya tercatat sebagai pemegang saham dalam daftar pemegang saham perseroan.

#### HAK PEMEGANG SAHAM

Perseroan telah memiliki pedoman terkait hak-hak pemegang saham yang bertujuan untuk melindungi hak-hak pemegang saham baik mayoritas maupun minoritas sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Hak-hak pemegang saham dimaksud antara lain meliputi hak :

1. Pemegang saham baik sendiri maupun berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPS.
2. Pemegang saham dapat diwakili oleh pemegang saham lain atau pihak ketiga dengan surat kuasa atau secara elektronik melalui e-RUPS, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Dalam RUPS tiap saham memberikan hak kepada pemiliknyanya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.
4. Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum Pemanggilan RUPS.
5. Dalam hal terjadi ralat pemanggilan, pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum ralat pemanggilan RUPS.
6. Pada saat pelaksanaan RUPS, pemegang saham berhak memperoleh informasi mata acara rapat dan bahan terkait mata acara rapat sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan (berdasar PAD baru Pasal 12 & POJK pasal 25).

the previous financial year, approve the amendment of Deed of Establishment and appoint a Public Accountant and/or Public Accountant Firm.

#### LEGAL BASIS

The implementation of the Bank Bumi Arta GMS refers to and complies with the provisions of :

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 year 2007 on Limited Company;
2. Regulation of the Financial Services Authority No. 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Organizing of a Public Company General Meeting of Shareholders;
3. Regulation of the Financial Services Authority No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically;
4. Indonesian Stock Exchange Regulation No. I-E (Kep-306/BEJ/07-2004) concerning Obligation of Information Submission;
5. The Company's Articles of Association PT Bank Bumi Arta Tbk.

#### SHAREHOLDERS

Shareholders are individuals or legal entities that legally own company shares and are registered as shareholders in the register of company shareholders.

#### SHAREHOLDERS 'RIGHTS

The Company has guidelines regarding the rights of shareholders that aim to protect the rights of the majority and minority shareholders as stipulated in the Articles of Association. Shareholder rights include but are not limited to :

1. Shareholders themselves or based on the power of attorney are entitled to attend the GMS.
2. Shareholders can be represented by other shareholders or third parties with power of attorney or electronically through the e-GMS by taking into account the applicable laws and regulations.
3. In the GMS each share gives the right to the owner to issue 1 (one) vote.
4. Shareholders who are entitled to attend the GMS are shareholders whose names are registered in the Register of Shareholders of the Company 1 (one) working day prior to the invitation of a GMS.
5. In the event of an erroneous summons, shareholders entitled to attend the GMS are shareholders whose names are recorded in the Company's Register of Shareholders 1 (one) working day before the errata of the GMS summons.
6. At the time of the GMS, shareholders are entitled to obtain information on the agenda of the meeting and materials related to the agenda of the meeting as long as it does not conflict with the interests of the Company (based on the new PAD Article 12 & POJK Article 25).

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

### PIMPINAN RUPS

Ketentuan terkait Pimpinan RUPS diatur dalam Anggaran Dasar sebagai berikut :

1. RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.
2. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan hadir, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi.
3. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi tidak hadir atau berhalangan hadir sebagaimana dimaksud pada angka 1 (satu) dan angka 2 (dua), RUPS dipimpin oleh pemegang saham yang hadir dalam RUPS yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS.
4. Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk memimpin RUPS mempunyai benturan kepentingan dengan mata acara yang akan diputuskan dalam RUPS, RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.
5. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan, RUPS dipimpin oleh salah satu anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi.
6. Dalam hal salah satu anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi untuk memimpin RUPS mempunyai benturan kepentingan dengan mata acara yang akan diputuskan dalam RUPS, RUPS dipimpin oleh anggota Direksi yang tidak mempunyai benturan kepentingan.
7. Dalam hal semua anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan, RUPS dipimpin oleh salah seorang pemegang saham bukan pengendali yang dipilih oleh mayoritas pemegang saham lainnya yang hadir dalam RUPS.
8. Pimpinan RUPS berhak meminta agar mereka yang hadir membuktikan wewenangnya untuk hadir dalam RUPS.

### TATA TERTIB RUPS

1. Pada saat pelaksanaan RUPS, tata tertib RUPS harus diberikan kepada pemegang saham yang hadir.
2. Pokok-pokok tata tertib RUPS sebagaimana dimaksud pada angka 1 harus dibacakan sebelum RUPS dimulai.
3. Pada saat pembukaan RUPS, Pimpinan RUPS wajib memberikan penjelasan kepada pemegang saham paling kurang mengenai :
  - a. Kondisi umum perseroan secara singkat;
  - b. Mata acara rapat;
  - c. Mekanisme pengambilan keputusan terkait mata acara rapat, dan
  - d. Tata cara penggunaan hak pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

### GMS LEADER

Provisions regarding the GMS Leader are regulated in the Articles of Association as follows:

1. The GMS is chaired by a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners.
2. In the event that all members of the Board of Commissioners are absent or unable to attend, which does not need to be proven to a third party, the GMS is chaired by a member of the Board of Directors appointed by the Board of Directors.
3. In the event that all members of the Board of Commissioners or Directors are absent or unable to attend as referred to in number 1 (one) and number 2 (two), the GMS shall be chaired by shareholders present at the GMS appointed from and by the GMS participants.
4. In the event that a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners to chair the GMS has a conflict of interest with the agenda to be decided at the GMS, the GMS is chaired by another member of the Board of Commissioners who does not have a conflict of interest appointed by the Board of Commissioners.
5. In the event that all members of the Board of Commissioners have a conflict of interest, the GMS is chaired by one member of the Board of Directors appointed by the Board of Directors.
6. In the event that one member of the Board of Directors appointed by the Board of Directors to chair the GMS has a conflict of interest with the agenda to be decided at the GMS, the GMS is chaired by a member of the Board of Directors who has no conflict of interest.
7. In the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest, the GMS is chaired by one of the non-controlling shareholders elected by the majority of other shareholders present at the GMS.
8. The Chair of the GMS has the right to request that those present prove their authority to attend the GMS.

### RULES FOR GMS

1. At the time of the GMS, the rules of the GMS must be given to the shareholders present.
2. The main points of the GMS rules as referred to in number 1 must be read out before the GMS begins.
3. At the opening of the GMS, the Chairperson of the GMS must provide an explanation to shareholders at least regarding:
  - a. The general condition of the company in brief;
  - b. Meeting agenda items;
  - c. Decision making mechanism related to meeting agenda items, and
  - d. The procedure for using the rights of shareholders raise questions and / or opinions.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

### GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

#### PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN 2020

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Bank Bumi Arta telah diselenggarakan pada hari Rabu tanggal 19 Agustus 2020, Pukul 15:09, di Pullman Jakarta Indonesia The Gallery Function Room 2<sup>nd</sup> Floor, Jl. M.H. Thamrin No. 59, Jakarta 10350. RUPST dipimpin oleh Bapak Ir. Rachmat M.S., MBA selaku Presiden Komisaris, sesuai dengan Pasal 13 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan.

Pemberitahuan, Pengumuman dan Pemanggilan RUPST telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Bank, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dan Peraturan Bursa Efek Indonesia, sebagai berikut :

#### IMPLEMENTATION OF THE AGMS 2020

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of Bank Bumi Arta was held on Wednesday, August 20, 2020, at 3:09 pm, at Pullman Jakarta Indonesia, The Gallery Function Room 2<sup>nd</sup> floor, Jl. M.H. Thamrin No. 59, Jakarta 10350. The AGMS was chaired by Mr. Ir. Rachmat M.S., MBA as President Commissioner, in accordance with Article 13 paragraph 1 of the Company's Articles of Association.

Notices, Announcements and Invitations of AGMS has been implemented in accordance with the provisions of the Deed of Establishment of the Bank, the Regulations of the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange regulations, as follows:

**Tabel Jadwal Pemberitahuan, Pengumuman, Pemanggilan, dan Pelaksanaan RUPST**  
**Table of Schedule of Notification, Announcement, Invitation and AGMS**

Jadwal Pemberitahuan, Pengumuman, Pemanggilan, dan Pelaksanaan RUPST			Schedule of Notification, Announcement, Invitation and AGMS	
1.	<b>Pemberitahuan</b>	03 Juli 2020 – Surat Pemberitahuan Rencana dan Mata Acara RUPST ke SPE IDXnet, Notaris dan lembaga pasar modal lainnya.	<b>Notification</b>	July 03, 2020 – Notice the Plan and the Agenda AGMS to the SPE IDXnet, Notary and other capital market institutions.
2.	<b>Pengumuman</b>	13 Juli 2020 – Pengumuman di 1 (satu) surat kabar harian (Kontan), Pengumuman di situs web Bursa Efek, dan situs web Bank ( <a href="http://www.bankbba.co.id">www.bankbba.co.id</a> ), Surat penyampaian bukti iklan Pengumuman ke SPE IDXnet, Notaris dan lembaga pasar modal lainnya.	<b>Announcement</b>	July 13, 2020 – Announcement in one daily newspapers (Kontan), announcement on the Stock Exchange website, and the website of the Bank ( <a href="http://www.bankbba.co.id">www.bankbba.co.id</a> ), submission letter of proof of ad announcement to the SPE IDXnet, Notary and other capital market institutions.
3.	<b>Pemanggilan</b>	28 Juli 2020 – Pemanggilan di 1 (satu) surat kabar harian (Kontan), Pemanggilan di situs web Bursa Efek, dan situs web Bank ( <a href="http://www.bankbba.co.id">www.bankbba.co.id</a> ), Surat penyampaian bukti iklan Pemanggilan ke SPE IDXnet, Notaris dan lembaga pasar modal lainnya.	<b>Invitation</b>	July 28, 2020 – Invitation in one daily newspapers (Kontan), invitation on the Stock Exchange website, and the website of the Bank ( <a href="http://www.bankbba.co.id">www.bankbba.co.id</a> ), submission letter of proof of ad announcement to the SPE IDXnet, Notary and other capital market institutions.
4.	<b>Pelaksanaan</b>	19 Agustus 2020 – Pelaksanaan RUPST di Pullman Jakarta Indonesia, The Gallery Function Room 2 <sup>nd</sup> floor, Jl. M.H. Thamrin No. 59, Jakarta 10350.	<b>Implementation</b>	August 19, 2020 – Implementation of the AGMS at Pullman Jakarta Indonesia, The Gallery Function Room 2 <sup>nd</sup> floor, Jl. M.H. Thamrin No. 59, Jakarta 10350.
5.	<b>Hasil</b>	25 Agustus 2020 – Pengumuman Ringkasan Risalah RUPST di 1 (satu) surat kabar harian (Kontan) serta situs web Bank ( <a href="http://www.bankbba.co.id">www.bankbba.co.id</a> ), dan Surat penyampaian Resume Notaris dan bukti iklan Pengumuman Ringkasan Risalah RUPST ke SPE IDXnet, Notaris dan lembaga pasar modal lainnya.	<b>Resolution</b>	August 25, 2020 – Brief Announcement of the AGMS Minutes on one daily newspapers (Kontan) as well as at the website of the Bank ( <a href="http://www.bankbba.co.id">www.bankbba.co.id</a> ), submission letter of Resume Notary and ad proof of the Brief Announcement of the AGMS Minutes to the SPE IDXnet, Notary and other capital market institutions.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

### AGENDA RUPS TAHUNAN 2020

Adapun Agenda Rapat Pemegang Umum Saham Tahunan (RUPST) 2020 adalah sebagai berikut :

1. Laporan Tahunan Perseroan termasuk pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019;
2. Penetapan penggunaan Laba Perseroan untuk tahun buku 2019;
3. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2020;
4. Penetapan honorarium Dewan Komisaris Perseroan dan memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan;
5. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan antara lain guna disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020, No. 16/POJK.04/2020, dan No. 17/POJK.04/2020.

### KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE DAN PEMEGANG SAHAM

RUPST dihadiri oleh Dewan Komisaris, dan seluruh anggota Direksi, sedangkan para pemegang saham dan atau kuasa pemegang saham yang hadir atau diwakili dalam RUPST adalah sejumlah 2.102.313.311 (dua miliar seratus dua juta tiga ratus tiga belas ribu tiga ratus sebelas) saham atau lebih kurang sebesar 91,01% (sembilan puluh satu koma nol satu persen), dari sejumlah 2.310.000.000 (dua miliar tiga ratus sepuluh juta) saham dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham tanggal 27 Juli 2020 sehingga memenuhi persyaratan *kuorum* RUPST. Selain itu, RUPST juga dihadiri oleh Notaris, perwakilan Biro Administratif Efek dan Akuntan Publik.

### AGENDA OF THE AGMS 2020

The agenda of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of 2020 is as follows:

1. The Company's Annual Report includes the approval of the Financial Statements and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the fiscal year 2019;
2. Determination of the use of the Company's Profits for the fiscal year 2019;
3. The appointment of a Public Accountant and/or Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2020.
4. Determination of honorarium of the Board of Commissioners of the Company and authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries and allowances of members of the Board of of members of the Board of Directors of the Company.
5. Amendments to the Company's Articles of Association, among others, to comply with the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020, No. 16/POJK.04/2020, and No. 17/POJK.04/2020.

### ATTENDANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEE AND SHAREHOLDERS

The AGMS was attended by the Board of Commissioners, and the Board of Directors, while the shareholders and or the power of the shareholders present or represented at the AGMS was at the amount of 2,102,313,311 (two billion one hundred two million three hundred thirteen thousand three hundred eleven) shares or by approximately 91.01% (ninety one point zero one percent) from the amount of 2.310.000.000 (two billion three hundred ten million) shares with regard to the Register of Shareholders dated Juli 27, 2020, therefore it met the quorum requirement of AGMS. In addition, the AGMS was also attended by a Notary, representatives of the Administrative Bureau of Securities and Public Accountants.

### Tabel Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi di RUPST 2020

Table of the Attendance of the Board of Commissioners and Directors at the 2020 AGMS

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	
		Hadir Present	Tidak Hadir Not Present
Ir. Rachmat M.S., MBA	Presiden Komisaris I President Commissioner	✓	-
Daniel Budi Dharma	Wakil Presiden Komisaris Independen I Independent Vice President Commissioner	✓	-
R.M. Sjariffudin	Komisaris Independen I Independent Commissioner	✓	-
Wikan Aryono S	Presiden Direktur I President Director	✓	-
Hendrik Atmaja	Direktur Kredit dan Marketing I Credit and Marketing Director	✓	-

### KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2020

RUPST 2020 tersebut menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut :

### 2020 AGMS DECISION

The AGMS of 2020 generated decisions as follows :

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

### GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Tan Hendra Jonathan	Direktur Kepatuhan I Compliance Director	√	-
---------------------	--	---	---

#### KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2020

RUPST 2020 tersebut menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut :

#### 2020 AGMS DECISION

The AGMS of 2020 generated decisions as follows :

Hasil Keputusan RUPST 2020	The Results of AGMS 2020	Realisasi Realization
<b>Agenda Pertama</b>	<b>First Agenda</b>	Terealisasi Realized
Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2019.	Approved the Company's Annual Report for the fiscal year that ended on December 31, 2019 including the Supervisory Report of the Board of Commissioners	Terealisasi Realized
2. Menyetujui serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagaimana tercantum dalam laporannya No.00459/2.1025/AU.1/07/0229-1/1/III/2020 tanggal 31 Maret 2020 dengan pendapat " <b>wajar, dalam semua hal yang material</b> ", dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan serta tanggung jawab sepenuhnya ( <i>acquit et de charge</i> ) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2019, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 dan bukan tindak pidana.	Approved Fiscal year 2019, the Company's Financial Statement for the fiscal year that ended on December 31, 2019 audited by the Public Accountant Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & partners as contained in its report No.00459/2.1025/AU.1/07/0229-1/1/III/2020 dated March 31, 2020 with the opinion of " <b>reasonable, in all material cases</b> ", thereby providing release and acquittance as well as the full responsibility ( <i>acquit et de charge</i> ) to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners for all acts of management and supervision that had been conducted during the fiscal year 2019, provided that all actions were reflected in the Annual Report and Financial Statements for the fiscal year 2019 and not a criminal acts.	Terealisasi Realized
<b>Hasil Perhitungan Jumlah Suara I Vote Calculation Results :</b>		
<b>Setuju I Agree</b>	<b>Tidak Setuju I Disagree</b>	<b>Abstain I Abstain</b>
2.102.313.221	0	90
99,999996%	0%	0,000004%

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

### GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

**Tabel Hasil Keputusan RUPST 2020**  
Table of the Results of AGMS 2020

Hasil Keputusan RUPST 2020	The Results of AGMS 2020	Realisasi Realization
<b>Agenda Kedua</b>	<b>Second Agenda</b>	
<p>1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2019 sebesar Rp51.167.901.115,- untuk dipergunakan sebagai berikut :</p> <p>a. Pembagian dividen tunai sebesar Rp 13.282.500.000,- atau sebesar Rp5,75 per saham yang akan dibagikan secara proporsional kepada para pemegang saham yang berhak sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 02 September 2020.</p> <p>b. sebesar Rp2.500.000.000,- akan dibukukan sebagai "Cadangan", untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.</p> <p>c. Sisanya sebesar Rp35.385.401.115,- akan dibukukan sebagai laba ditahan.</p>	<p>Approved the appropriation of the Company net profit for the fiscal year 2019 amounting to Rp51,167,901,115 to be used as follows :</p> <p>a. Cash dividends amounting to Rp13,282,500,000 or as much as Rp5.75 per share to be distributed proportionally to all entitled shareholders according to the Register of Shareholders as of September 02, 2020.</p> <p>b. Rp2,500,000,000 will be recorded as "Reserves", to comply with the provisions of Article 70 of the Law of Limited Liability Companies.</p> <p>c. The remaining Rp35,385,401,115 will be recorded as retained earnings.</p>	Terealisasi Realized
<p>2. Laba bersih Perseroan tersebut sudah termasuk pencadangan untuk <i>tantieme</i> (bonus) bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan disetujui untuk diberikan, dengan ketentuan sebagai berikut :</p> <p>a. Untuk besarnya <i>tantieme</i> (bonus) Dewan Komisaris Perseroan dikuasakan kepada Pemegang Saham Pengendali Perseroan untuk menetapkan pembagiannya.</p> <p>b. Untuk besarnya <i>tantieme</i> (bonus) anggota Direksi Perseroan dikuasakan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagiannya.</p>	<p>The net profit of the Company had included provisions for <i>tantieme</i> (bonus) for the Board of Directors and Board of Commissioners and is approved to be granted, with the following conditions :</p> <p>a. The amount of the <i>tantieme</i> (bonus) of The Board of Commissioners shall be delegated to the Controlling Shareholders of the Company to determine its distribution.</p> <p>b. The amount of the <i>tantieme</i> (bonus) the Board of Directors shall be delegated to the Board of Commissioners to determine distribution.</p>	Terealisasi Realized
<b>Hasil Perhitungan Jumlah Suara   Vote Calculation Results :</b>		
<b>Setuju   Agree</b>	<b>Tidak Setuju   Disagree</b>	<b>Abstain   Abstain</b>
2.102.313.221	0	90
99,999996%	0%	0,000004%



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

### GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

**Tabel Hasil Keputusan RUPST 2020**  
**Table of the Results of AGMS 2020**

Hasil Keputusan RUPST 2020	The Results of AGMS 2020	Realisasi Realization
<b>Agenda Ketiga</b>	<b>Third Agenda</b>	
<p>1. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020, dengan batasan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Telah memperoleh izin untuk memberikan jasa Audit sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan mengenai Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik;</li> <li>- Telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sebagai Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik; dan</li> <li>- Rekomendasi dari Komite Audit Perseroan.</li> </ul>	<p>Approved to authorize the Board of Commissioners to appoint the Public Accountant and/or Public Accountant Firm that will audit the Company's financial statements for the 2020 fiscal year, with the limitation that Public Accountants and/or Public Accountant Firm can be appointed. is:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Has obtained a license to provide Audit services as stipulated in the laws and regulations concerning Public Accountants and/or Public Accountant Firm</li> <li>- Has been registered with the Financial Services Authority as a Public Accountant and/or Public Accountant Firm; and</li> <li>- Recommendations from the Company's Audit Committee.</li> </ul>	Terealisasi Realized
<p>2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya dan menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020, dengan ketentuan bahwa dalam melakukan penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan.</p>	<p>Give authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant and/or Public Accountant Firm as well as other requirements for its appointment and appoint a replacement Public Accountant and/or Public Accountant Firm in the case of the appointed Public Accountant and/or Public Accountant Firm for whatever reason. can complete the task of auditing the Company's Financial Statements for the 2020 Financial Year, provided that in appointing a Public Accountant and/or Public Accountant Firm, the Board of Commissioners must pay attention to recommendations from the Company's Audit Committee.</p>	Terealisasi Realized
<b>Hasil Perhitungan Jumlah Suara   Vote Calculation Results :</b>		
<b>Setuju   Agree</b>	<b>Tidak Setuju   Disagree</b>	<b>Abstain   Abstain</b>
2.102.313.221	0	90
99,999996%	0%	0,000004%

**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM**  
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS**Tabel Hasil Keputusan RUPST 2020**  
Table of the Results of AGMS 2020

Hasil Keputusan RUPST 2020	The Results of AGMS 2020	Realisasi Realization
<b>Agenda Keempat</b>	<b>Fourth Agenda</b>	
1. Menyetujui menetapkan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020 yang total besarnya maksimal meningkat 5% dari tahun buku 2019 serta memberi kuasa dan wewenang kepada Pemegang Saham Pengendali Perseroan untuk menetapkan honorarium bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020.	Approved to determine the honorarium for members of the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2020, with a maximum total amount increasing by 5% from the 2019 financial year and to grant power and authority to the Controlling Shareholders of the Company to determine the honorarium for each member of the Company's Board of Commissioners for the 2020 financial year.	Terealisasi Realized
2. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020.	Approved the grant of power and authority to the Board of Commissioners to determine the salary and benefits for each member of the Board of Directors for the fiscal year 2020.	Terealisasi Realized
<b>Hasil Perhitungan Jumlah Suara   Vote Calculation Results :</b>		
<b>Setuju   Agree</b>	<b>Tidak Setuju   Disagree</b>	<b>Abstain   Abstain</b>
2.102.313.221	0	90
99,999996%	0%	0,000004%

**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM**  
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS**Tabel Hasil Keputusan RUPST 2020**  
Table of the Results of AGMS 2020

Hasil Keputusan RUPST 2020	The Results of AGMS 2020	Realisasi Realization
<b>Agenda Kelima</b>	<b>Fifth Agenda</b>	
1. Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 4 dan ayat 6, menghapus Pasal 10 ayat 8, dan mengubah Pasal 11 sampai dengan Pasal 14 dan Pasal 16 ayat 6 Anggaran Dasar, dan penyusunan kembali seluruh ketentuan anggaran dasar perseroan sebagaimana lampiran dalam Berita Acara Rapat.	Approved the amendments to Article 4 paragraph 4 and paragraph 6, delete Article 10 paragraph 8, and amend Article 11 to Article 14 and Article 16 paragraph 6 of the Articles of Association, and rearrange all provisions of the company's articles of association as attached in the Minutes of Meeting.	Terealisasi Realized
2. Memberikan kuasa kepada Direksi perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan Rapat mengenai perubahan anggaran dasar Perseroan dalam akta tersendiri di hadapan notaris dan melakukan pengurusan penerimaan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas.	Give the grant of power to the Board of Directors of the company with the right of substitution to declare the resolutions of the Meeting regarding the amendments to the Company's articles of association in a separate deed before a notary public and take care of receiving notifications to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and take all necessary actions in connection with the aforementioned decision.	Terealisasi Realized
<b>Hasil Perhitungan Jumlah Suara   Vote Calculation Results :</b>		
<b>Setuju   Agree</b>	<b>Tidak Setuju   Disagree</b>	<b>Abstain   Abstain</b>
2.102.313.221	0	90
99,999996%	0%	0,000004%

Ringkasan Risalah RUPST serta jadwal dan tata cara pembayaran Dividen Tunai, kesemuanya telah diumumkan di 1 (satu) surat kabar harian (Kontan).

A summary of the Minutes of AGMS and the schedule and procedure for payment of Cash Dividends, all of which have been announced in 1 (one) daily newspaper (Kontan).

Seluruh hasil keputusan RUPST yang diselenggarakan pada tahun 2020 telah dilaksanakan oleh Bank di sepanjang tahun 2020.

All resolutions of the AGMS held in 2020 were implemented by the Bank throughout 2020.

**REALISASI HASIL KEPUTUSAN RUPST 2019**

Adapun Keputusan RUPS Tahunan 2019 serta Realisasinya adalah sebagai berikut:

**REALIZATION OF THE RESULTS OF THE 2019 AGMS**

The 2019 Annual GMS Decree and its realization are as follows:

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

### GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

**Tabel Hasil Keputusan RUPST 2019**  
**Table of the Results of AGMS 2019**

Hasil Keputusan RUPST 2019	The Results of AGMS 2019	Realisasi Realization
<b>Agenda Pertama</b>	<b>First Agenda</b>	
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2018.	Approved the Company's Annual Report for the fiscal year that ended on December 31, 2018 including the Supervisory Report of the Board of Commissioners during the Fiscal year 2018.	
2. Menyetujui serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan sebagaimana tercantum dalam laporannya No.00195/2.1097/AU.1/07/0569-1/1/III/ 2019 tanggal 26 Maret 2019 dengan pendapat <b>"wajar, dalam semua hal yang material"</b> , dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan serta tanggung jawab sepenuhnya ( <i>acquit et de charge</i> ) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2018, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018 dan bukan tindak pidana.	Approved and ratified the Company's Financial Statement for the fiscal year that ended on December 31, 2018 audited by the Public Accountant Firm of Satrio Bing Eny & partners as contained in its report No.00195/2.1097/ AU.1/07/0569-1/1/III/2019 dated March 26, 2019 with the opinion of <b>"reasonable, in all material cases"</b> , thereby providing release and acquittance as well as the full responsibility ( <i>acquit et de charge</i> ) to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners for all acts of management and supervision that had been conducted during the fiscal year 2018, provided that all actions were reflected in the Annual Report and Financial Statements for the fiscal year 2018 and not a criminal acts.	Terealisasi Realized
<b>Hasil Perhitungan Jumlah Suara   Vote Calculation Results :</b>		
<b>Setuju   Agree</b>	<b>Tidak Setuju   Disagree</b>	<b>Abstain   Abstain</b>
2.119.974.450	0	0
100%	0%	0%

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM  
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERSTabel Hasil Keputusan RUPST 2019  
Table of the Results of AGMS 2019

Hasil Keputusan RUPST 2019	The Results of AGMS 2019	Realisasi Realization
<b>Agenda Kedua</b>	<b>Second Agenda</b>	
<p>1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2018 sebesar Rp 92.897.864.488,- untuk dipergunakan sebagai berikut :</p> <p>a. Pembagian dividen tunai sebesar Rp 25.410.000.000,- atau sebesar Rp11,- per saham yang akan dibagikan secara proporsional kepada para pemegang saham yang berhak sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 01 Juli 2019.</p> <p>b. sebesar Rp2.500.000.000,- akan dibukukan sebagai "Cadangan", untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.</p> <p>c. Sisanya sebesar Rp64.987.864.488,- akan dibukukan sebagai laba ditahan.</p>	<p>Approved the appropriation of the Company net profit for the fiscal year 2018 amounting to Rp92,897,864,488,- to be used as follows :</p> <p>a. Cash dividends amounting to Rp25,410,000,000 or as much as Rp11.- per share to be distributed proportionally to all entitled shareholders according to the Register of Shareholders as of 01 July 2019.</p> <p>b. Rp2,500,000,000 will be recorded as "Reserves", to comply with the provisions of Article 70 of the Law of Limited Liability Companies.</p> <p>c. The remaining Rp64.987.864.488,- will be recorded as retained earnings.</p>	Terealisasi Realized
<p>2. Laba bersih Perseroan tersebut sudah termasuk pencadangan untuk <i>tantieme</i> (bonus) bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan disetujui untuk diberikan, dengan ketentuan sebagai berikut :</p> <p>a. Untuk besarnya <i>tantieme</i> (bonus) Dewan Komisaris Perseroan dikuasakan kepada Pemegang Saham Pengendali Perseroan untuk menetapkan pembagiannya.</p> <p>b. Untuk besarnya <i>tantieme</i> (bonus) anggota Direksi Perseroan dikuasakan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagiannya.</p>	<p>The net profit of the Company had included provisions for <i>tantieme</i> (bonus) for the Board of Directors and Board of Commissioners and is approved to be granted, with the following conditions :</p> <p>a. The amount of the <i>tantieme</i> (bonus) of The Board of Commissioners shall be delegated to the Controlling Shareholders of the Company to determine its distribution.</p> <p>b. The amount of the <i>tantieme</i> (bonus) the Board of Directors shall be delegated to the Board of Commissioners to determine distribution.</p>	Terealisasi Realized
<b>Hasil Perhitungan Jumlah Suara   Vote Calculation Results :</b>		
<b>Setuju   Agree</b>	<b>Tidak Setuju   Disagree</b>	<b>Abstain   Abstain</b>
2.119.974.450	0	0
100%	0%	0%

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

### GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

**Tabel Hasil Keputusan RUPST 2019**  
**Table of the Results of AGMS 2019**

Hasil Keputusan RUPST 2019	The Results of AGMS 2019	Realisasi Realization
<b>Agenda Ketiga</b>	<b>Third Agenda</b>	
<p>1. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk dan/atau mengganti Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2019. Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut harus memiliki ijin yang terdaftar di OJK dan memiliki kompetensi sesuai dengan kompleksitas usahanya, serta memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku.</p>	<p>Approved to authorize the Board of Commissioners to appoint and/or replace the Public Accountant and/or Public Accountant Office that will audit the Company's financial statements for the 2019 fiscal year. The appointed Public Accountant and/or Public Accountant Office must have a license registered with the OJK and have competence in accordance with the complexity of the business, as well as meeting the applicable terms and conditions.</p>	Terealisasi Realized
<p>2. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain terkait penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan mempertimbangkan biaya audit yang wajar serta tidak bertentangan dengan Peraturan Bank Indonesia dan OJK.</p>	<p>Approved the authorization of the Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and other requirements in the appointment of the Public Accountant and/or Public Accountant Firm, by taking into account the reasonable cost of the audit as well not in contradiction to Regulation of Bank Indonesia and the FSA.</p>	Terealisasi Realized
<p>3. Dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut karena sesuatu alasan tidak dapat melaksanakan tugasnya, menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik lain yang terdaftar di OJK, dan memiliki pengalaman dalam audit perbankan untuk mengaudit laporan keuangan Bank tahun buku 2019, termasuk untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain terkait penunjukan tersebut, dengan ketentuan Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan.</p>	<p>In the event that the Public Accountant and/or the appointed Public Accountant Firm for any reason can not perform its duties, agree to grant power and authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint Public Accountant and/or other Public Accountant Firm registered in FSA, and have experience in a banking audit to audit the Bank's financial statements for the fiscal year 2019, including to determine the amount of honorarium and other requirements relating to the appointment, provided that the Board of Commissioners shall observe the recommendations of the Audit Committee of the Company.</p>	Terealisasi Realized
<b>Hasil Perhitungan Jumlah Suara   Vote Calculation Results :</b>		
<b>Setuju   Agree</b>	<b>Tidak Setuju   Disagree</b>	<b>Abstain   Abstain</b>
2.119.974.450	0	0
100%	0%	0%

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

### GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

**Tabel Hasil Keputusan RUPST 2019**  
Table of the Results of AGMS 2019

Hasil Keputusan RUPST 2019	The Results of AGMS 2019	Realisasi Realization
<b>Agenda Keempat</b>	<b>Fourth Agenda</b>	
1. Menyetujui menetapkan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019 yang total besarnya maksimal meningkat 10% dari tahun buku 2018 serta memberi kuasa dan wewenang kepada Pemegang Saham Pengendali Perseroan untuk menetapkan pembagian honorarium dari masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019.	Approved to determine the honorarium for members of the Board of Commissioners of the Company for the 2019 fiscal year with a maximum total increase of 10% from the 2018 fiscal year and to grant power and authority to the Company's Controlling Shareholders to determine the distribution of honorariums from each member of the Company's Board of Commissioners for the 2019 fiscal year.	Terealisasi Realized
2. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2019.	Approved the grant of power and authority to the Board of Commissioners to determine the salary and benefits for each member of the Board of Directors for the fiscal year 2019.	Terealisasi Realized
<b>Hasil Perhitungan Jumlah Suara   Vote Calculation Results :</b>		
<b>Setuju   Agree</b>	<b>Tidak Setuju   Disagree</b>	<b>Abstain   Abstain</b>
2.119.974.450	0	0
100%	0%	0%





## INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI

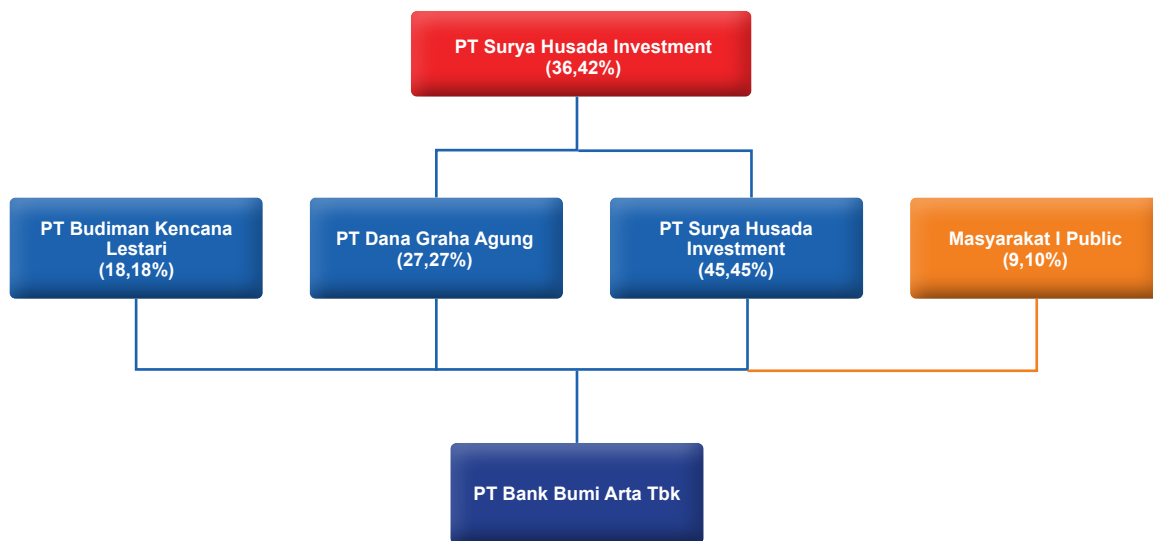
### INFORMATION ON MAJOR/CONTROLLING SHAREHOLDERS

Pemegang Saham Utama/Pengendali PT Bank Bumi Arta Tbk adalah PT Surya Husada Investment, PT Dana Graha Agung dan PT Budiman Kencana Lestari. Sedangkan sesuai dengan Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-105/D.03/2018 tanggal 05 Juni 2018 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Rachmat Mulia Suryahusada Selaku Calon Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT) PT Bank Bumi Arta Tbk, bahwa telah menyetujui Ir. Rachmat M.S., MBA sebagai Pemegang Saham Pengendali Terakhir PT Bank Bumi Arta Tbk.

The main/controlling shareholders of PT Bank Bumi Arta Tbk are PT Surya Husada Investment, PT Dana Graha Agung and PT Budiman Kencana Lestari. Whereas in accordance with the Decision of the Decision of Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-105/D.03/2018 dated June 5, 2018 concerning the Results of Fit and Proper Assessment Rachmat Mulia Suryahusada As a Prospective Ultimate Shareholder of PT Bank Bumi Arta Tbk, that has agreed to Ir. Rachmat M.S., MBA as the Ultimate Shareholder of PT Bank Bumi Arta Tbk.

Skema atau diagram informasi mengenai Pemegang Saham Utama/Pengendali PT Bank Bumi Arta Tbk, sampai kepada Pemegang Saham Pengendali Terakhir adalah sebagai berikut:

The scheme or diagram of information regarding the Main/Controlling Shareholders of PT Bank Bumi Arta Tbk, to the Ultimate Shareholders is as follows :



*Keterangan / Information :*

- Pemegang Saham Utama/Pengendali  
Major/Controlling Shareholders
- Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT)  
Ultimate Shareholders
- Jalur Pengendalian  
Control Line

## DEWAN KOMISARIS

### THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Bank Bumi Arta bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan atas kebijakan Direksi dalam pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Bank Bumi Arta maupun usaha Bank Bumi Arta dan memberikan nasihat kepada Direksi serta melakukan hal-hal lain sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar atau sebagaimana ditetapkan dari waktu ke waktu oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

#### DASAR HUKUM

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.O4/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 26/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka;
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
13. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
14. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
15. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank;

In accordance with provisions of the Deed of Establishment of Bank Bumi Arta, the Board of Commissioners is in charge of performing supervision and responsible for the oversight of the policy of the Board of Directors' general course of management, both on Bank Bumi Arta as well as the activities of Bank Bumi Arta and provide advises to the Board of Directors as well as perform other matters as specified in the Deed of Establishment or as specified from time to time by the General Meeting of Shareholders.

#### LEGAL BASIS

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 year 2007 on Limited Company;
2. Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.O4/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
3. Regulation of the Financial Services Authority No. 17/POJK.03/2014 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates;
4. Regulation of the Financial Services Authority No. 18/POJK.03/2014 concerning the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates;
5. Regulation of the Financial Services Authority No. 26/POJK.03/2015 concerning Integrated Minimum Capital Requirement for Financial Conglomerate.
6. Regulation of the Financial Services Authority No. 45/POJK.03/2015 concerning Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks.
7. Regulation of the Financial Services Authority No. 27/POJK.03/2016 concerning Assessment of Capability and Compliance for Main Parties of Financial Services Institutions;
8. Regulation of the Financial Services Authority No. 55/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks;
9. Regulation of the Financial Services Authority No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Ownership of Public Company Shares;
10. Regulation of the Financial Services Authority No. 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Issuer Financial Service Institutions and Public Companies
11. Regulation of the Financial Services Authority No. 13/POJK.03/2017 concerning Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Service Activities.
12. Regulation of the Financial Services Authority No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.
13. Circular of the Financial Services Authority No. 14/SEOJK.03/2015 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates;
14. Circular of the Financial Services Authority No. 15/SEOJK.03/2015 concerning the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates;
15. Circular of the Financial Services Authority No. 39/SEOJK.03/2016 concerning the Assessment of Capability and Compliance for Prospective Controlling Shareholders, Prospective Members of the Board of Directors, and Prospective Members of the Board of Commissioners of the Bank;

## DEWAN KOMISARIS

### THE BOARD OF COMMISSIONERS

16. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
17. Anggaran Dasar Perseroan PT Bank Bumi Arta Tbk.

### PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang memuat hal-hal sebagai berikut :

1. Pengertian Umum
2. Komposisi dan Struktur Keanggotaan
3. Persyaratan Keanggotaan dan Etika Kerja
4. Pengangkatan, Pemberhentian dan Masa Jabatan
5. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
6. Waktu Kerja dan Pengaturan Rapat
7. Pelaporan

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris ini disusun berdasarkan peraturan yang berlaku antara lain peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas lain. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris *direview* secara periodik untuk disesuaikan dengan perkembangan/perubahan peraturan yang berlaku. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris terakhir telah dikinikan pada tanggal 30 Juni 2020.

### KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Bank dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen. Persyaratan tambahan yang harus dipenuhi Komisaris Independen Bank Bumi Arta pada saat diangkat dan selama menjabat sesuai ketentuan yang berlaku dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Bank tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris independen Bank pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Bank tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi (meliputi hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, hubungan keluarga dan/atau hubungan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen) dengan Bank, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank tersebut.

16. Circular of the Financial Services Authority No.13/SEOJK.03/2017 concerning Application of Governance for Commercial Banks;
17. The Company's Articles of Association PT Bank Bumi Arta Tbk.

### GUIDELINES AND WORK CODE OF CONDUCT

In carrying out its duties, the Board of Commissioners already has guidelines and Work Code of Conduct which includes the following matters:

1. General Definition
2. Composition and Structure of Membership
3. Membership Requirements and Work Ethics
4. Appointment, Dismissal and Term of Office
5. Duties, Responsibilities and Authorities
6. Work Time and Arrangement of Meetings
7. Reporting

Guidelines and Work Code of Conduct of the Board of Commissioners are based on current regulations which include regulations of the Financial Services Authority and/or other authorities. Guidelines and Work Code of Conduct of the Board of Commissioners are reviewed periodically to be adjusted to developments/changes in regulations. Guidelines and Work Code of Conduct of the Board of Commissioners has last been updated on June 30, 2020.

### INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is from outside the Bank and meets the requirements as an Independent Commissioner. Additional requirements that shall be met by the Independent Commissioner of Bank Bumi Arta at the time of the appointment and during his tenure is in accordance with the regulations in force and the Guidelines and Work Code of Conduct of the Board of Commissioners are as follows :

1. Is not a person who works or has the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of the Bank within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Bank in the next period;
2. Has no shares either directly or indirectly to the Bank;
3. Has no affiliation (including financial relationship, management relationship, stock ownership relationship, family relationship and/or relationships that might affect his/her ability to act independently with the Bank, the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or the chief shareholders; and
4. Does not have a business relationship, directly or indirectly related to the Bank's business activities.

**DEWAN KOMISARIS**

THE BOARD OF COMMISSIONERS

**PERNYATAAN INDEPENDENSI ANGGOTA KOMISARIS INDEPENDEN**

Semua anggota Dewan Komisaris Independen yang menjabat saat ini telah memenuhi persyaratan Komisaris Independen dan masing-masing Komisaris Independen telah menandatangani pernyataan independensi yang dibuat dan diperbaharui secara berkala.

Pada RUPS Tahunan Perseroan tahun 2019 terdapat pengangkatan kembali Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dan untuk memenuhi ketentuan Pasal 25 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, maka masing-masing anggota Komisaris Independen yang diangkat kembali telah menyatakan independensinya kepada RUPS, sebagai berikut : "Bahwa apabila dipercaya untuk diangkat kembali sebagai Wakil Presiden Komisaris/Anggota Komisaris merangkap Komisaris Independen, dengan ini menyatakan akan tetap independen dalam menjalankan jabatan yang dipercayakan kepadanya."

Surat Pernyataan Independensi masing-masing anggota Komisaris telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, dengan Surat Pernyataan sebagai berikut :

**INDEPENDENT STATEMENT OF INDEPENDENT COMMISSIONERS MEMBERS**

All members of the Board of Independent Commissioners who are currently serving have met the requirements of Independent Commissioners and each Independent Commissioner has signed the declaration of independence made and updated regularly.

At the Annual General Meeting of the Company in 2019 there was a reappointment of Independent Commissioners who had served for 2 (two) terms of service and to fulfill the provisions of Article 25 paragraph (1) of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, each reappointed Independent Commissioner has declared his independence to the GMS, as follows: "That if it is believed to be reappointed as Vice President Commissioner/Member of Commissioner concurrently an Independent Commissioner, hereby declares that he will remain independent in carrying out the positions entrusted to him."

Declaration of Independence of each member of the Commissioners has been submitted to the Financial Services Authority, with the following Declaration:

**SURAT PERNYATAAN INDEPENDEN  
PT. BANK BUMI ARTA Tbk.**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Daniel Budi Dharma  
Tempat/tanggal lahir : Jakarta, 23 Desember 1944  
Alamat domisili (fotokopi KTP/SIM terlampir) : Cempaka Putih Tengah 26.8/59, RT. 004, RW. 006, Kel. Cempaka Putih Timur, Kec. Cempaka Putih, Jakarta Pusat  
Nomor telepon rumah : (021) 65836136  
Jabatan : Wakil Presiden Komisaris  
Nama perusahaan : PT. Bank Bumi Arta Tbk.  
Nomor telepon perusahaan : (021) 2300893

Sehubungan dengan pencalonan saya kembali sebagai Komisaris Independen PT. Bank Bumi Arta Tbk. ("Perseroan") yang sudah menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan selama lebih dari 2 (dua) periode masa jabatan, maka guna memenuhi ketentuan Pasal 25 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dengan ini saya menyatakan bahwa saya:

1. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung dalam Perseroan;
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan.
3. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Demikian Surat Pernyataan Independensi ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui:

Wikan Aryono S  
Presiden Direktur

Jakarta, 19 Juni 2019

Daniel Budi Dharma

**SURAT PERNYATAAN INDEPENDEN  
PT. BANK BUMI ARTA Tbk.**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mohammad Sjariffudin  
Tempat/tanggal lahir : Palembang, 03 Maret 1947  
Alamat domisili (fotokopi KTP/SIM terlampir) : Villa Cibubur Indah Blok U 2/3, RT. 006, RW. 011, Kel. Cibubur, Kec. Ciracas, Jakarta Timur  
Nomor telepon rumah : (021) 87755436  
Jabatan : Komisaris  
Nama perusahaan : PT. Bank Bumi Arta Tbk.  
Nomor telepon perusahaan : (021) 2300893

Sehubungan dengan pencalonan saya kembali sebagai Komisaris Independen PT. Bank Bumi Arta Tbk. ("Perseroan") yang sudah menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan selama lebih dari 2 (dua) periode masa jabatan, maka guna memenuhi ketentuan Pasal 25 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dengan ini saya menyatakan bahwa saya:

1. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung dalam Perseroan;
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan.
3. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Demikian Surat Pernyataan Independensi ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui:

Wikan Aryono S  
Presiden Direktur

Jakarta, 19 Juni 2019

Mohammad Sjariffudin

## DEWAN KOMISARIS

### THE BOARD OF COMMISSIONERS

#### ETIKA KERJA

Etika Kerja Dewan Komisaris :

1. Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris wajib dilakukan secara independen dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
2. Dewan Komisaris wajib tetap bersikap profesional apabila dalam pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terdapat benturan kepentingan dengan Bank.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib menyampaikan informasi kepada Bank mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham perusahaan terbuka termasuk Bank, baik langsung maupun tidak langsung paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham perusahaan terbuka. Pelaksanaan sebagaimana dimaksud wajib diungkapkan dalam laporan tahunan atau situs *web* Bank.
4. Anggota Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas Kepemilikan saham dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung.
5. Anggota Dewan Komisaris wajib mengungkapkan hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Bank dalam laporan pelaksanaan Tata Kelola bagi Bank Umum.
6. Anggota Dewan Komisaris dilarang memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank.
7. Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari Bank selain penghasilan yang sah, Remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.
8. Anggota Dewan Komisaris wajib mengungkapkan Remunerasi atau fasilitas yang ditetapkan dalam RUPS pada laporan pelaksanaan Tata Kelola sebagaimana diatur sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

#### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris :

1. Dewan Komisaris wajib memastikan penerapan Tata Kelola (termasuk Tata Kelola Berkelanjutan) yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
2. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Bank maupun usaha Bank, dan memberikan nasihat kepada Direksi, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi antara lain dengan mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank.
3. Dewan Komisaris Bank sebagai Entitas Utama melakukan pengawasan atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi, paling sedikit :

#### WORK ETHICS

Work Ethics of the Board of Commissioners:

1. Work implementation of the Board of Commissioners shall be done independently in good faith, full of responsibility, and prudence.
2. The Board of Commissioners shall remain professional if there is a conflict of interest with the Bank during the execution of duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners.
3. Members of the Board of Commissioners shall submit information to the Bank regarding the ownership and any change of ownership of the shares of a public company including the Bank, either directly or indirectly no later than 3 (three) working days after the ownership or any change of ownership of the shares of the public company. Such implementation shall be disclosed in the annual report or Bank website.
4. Members of the Board of Commissioners shall report to the Financial Services Authority for the Share Ownership and any change of ownership of the Public Company's shares either directly or indirectly.
5. Members of the Board of Commissioners shall disclose financial relationship and family relationships within the members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or the controlling shareholders of the Bank in the report of Corporate Governance implementation for Commercial Bank.
6. Members of the Board of Commissioners are prohibited to utilize the Bank for their personal interest, family and/or other parties that may harm or reduce the profit of the Bank.
7. Members of the Board of Commissioners are prohibited from taking and/or receiving personal gain either directly or indirectly from the Bank other than their legitimate income, remuneration and other facilities that has been set by the GMS.
8. Members of the Board of Commissioners shall disclose the Remuneration or facilities specified in the GMS in the Governance implementation report as stipulated in accordance with the Rules of the Financial Services Authority.

#### DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners:

1. The Board of Commissioners shall ensure the implementation of Good Corporate Governance (Including Sustainable Governance) in each business activity of the Bank at all levels of the organization.
2. The Board of Commissioners is in charge of supervision and responsible for the supervision of the policy of maintenance, the general progress of maintenance, both on the Bank and the Bank's business, and provide advice to the Board of Directors, including the implementation supervision of the duties and responsibilities among others by the directing, monitoring, and evaluating the implementation of the Bank's strategic policy.
3. The Board of Commissioners of the Bank as a Primary Entity shall supervise the implementation of Integrated Governance, at least:

**DEWAN KOMISARIS**

## THE BOARD OF COMMISSIONERS

- a. mengawasi penerapan Tata Kelola pada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK) agar sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi;
  - b. mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Bank sebagai Entitas Utama, serta memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi Bank sebagai Entitas Utama atas pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi; dan
  - c. mengevaluasi Pedoman Tata Kelola Terintegrasi dan mengarahkan dalam rangka penyempurnaan.
4. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
  5. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk paling sedikit :
    - a. Komite Audit;
    - b. Komite Pemantau Risiko;
    - c. Komite Nominasi dan Remunerasi;
    - d. Komite Tata Kelola Terintegrasi.
  6. Pengangkatan anggota komite sebagaimana dimaksud pada angka 5 (lima) di atas wajib dilakukan oleh Direksi berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris.
  7. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Komite yang telah dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif dan melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada angka 5 (lima) setiap akhir tahun buku.
  8. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan Bank paling kurang 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun dan memberikan saran-saran yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan fungsi kepatuhan Bank.
  9. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Bank yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
  10. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggung-jawabkan atas kerugian Bank sebagaimana dimaksud pada angka 9 (sembilan) apabila dapat membuktikan:
    - a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
    - b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Bank;
    - c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
    - d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
- a. overseeing the implementation of governance at each respective Financial Services Institutions to conform to the Integrated Governance Guidelines;
  - b. overseeing the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors of the Bank as the Primary Entity, and provides guidance or advice to the Board of Directors of the Bank as the Primary Entity in the implementation of Integrated Governance Guidelines; and
  - c. evaluating the Integrated Governance Guidelines and provide directions for its improvement.
4. In certain circumstances, the Board of Commissioners shall organize the Annual Meeting of Shareholders and other GMS in accordance with its authority as stipulated in the laws and regulations and the deed of establishment.
  5. In order to support the effective implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish at least:
    - a. Audit Committee;
    - b. Risk Monitoring Committee;
    - c. Nomination and Remuneration Committee;
    - d. Integrated Corporate Governance Committee.
  6. Appointment of members of the committee referred to in item 5 (five) above shall be conducted by the Board of Directors based on the decision made by the Board of Commissioners.
  7. The Board of Commissioners shall ensure that the Committee has been formed perform their duties effectively and evaluate the performance of committees that assist the implementation of the duties and responsibilities referred to in point 5 (five) of each financial year end.
  8. The Board of Commissioners shall evaluate the implementation of the Bank's compliance function at least 2 (two) times within one (1) year and provide necessary suggestions to improve the implementation quality of the Bank's compliance function.
  9. Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally responsible for the losses of the Bank caused by error or negligence of the members of the Board of Commissioners in carrying out its duties.
  10. Members of the Board of Commissioners cannot be held responsible for the losses of the Bank as referred to in item 9 (nine) if it can prove that:
    - a. the loss is not due to error or negligence;
    - b. it has made arrangements in good faith, responsibly, and prudence in the interests of and in accordance with the purposes and objectives of the Bank;
    - c. it is not a conflict of interest, either directly or indirectly, for all acts of management resulting in losses; and
    - d. it has taken actions to prevent such losses arising or continuing.

**DEWAN KOMISARIS**

## THE BOARD OF COMMISSIONERS

- |  |   |
|--|---|
| <p>11. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Bank, auditor ekstern, himbauan Dewan Komisaris kepada Direksi, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.</p> <p>12. Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan, dan/atau</li> <li>b. keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.</li> </ol> <p>13. Dewan Komisaris akan melakukan evaluasi/penilaian atas kinerja Direksi yang dilaksanakan sekali setiap tahun dengan cara <i>self assessment</i> dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>14. Dewan Komisaris akan melakukan evaluasi/penilaian kinerja Dewan Komisaris yang dilaksanakan sekali setiap tahun dengan cara <i>self assessment</i>.</p> <p>15. Mengevaluasi dan memberi persetujuan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang disusun oleh Direksi.</p> <p>16. Dewan Komisaris mengawasi implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk mengembangkan dukungan pada pembangunan berkelanjutan.</p> <p>17. Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dalam hal terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Bank.</p> | <p>11. The Board of Commissioners shall ensure that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from the Bank's internal audit unit, external auditor, appeal of the Board of Commissioners to the Board of Directors, monitoring reports from the Financial Services Authority and/or other authorities.</p> <p>12. The Board of Commissioners shall report to the Financial Services Authority within 7 (seven) days since the discovery of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. violation of laws and regulations in the field of finance and banking, and/or</li> <li>b. circumstances or prediction of conditions that could endanger the continuity of the Bank's business.</li> </ol> <p>13. The Board of Commissioners will conduct evaluation/assessment of the performance of the Board of Directors are held once every year by way of self assessment taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.</p> <p>14. The Board of Commissioners will conduct evaluation/appraisal BOC held once every year by way of self assessment.</p> <p>15. Evaluating and Approving the Sustainable Finance Action Plan prepared by the Board of Directors.</p> <p>16. Supervise the implementation of the sustainable finance action plan and provide suggestions/ideas to develop support for sustainable development, as well as reduce environmental, social and environmental risks.</p> <p>17. Board of Commissioners is required to hold a General Meeting of Shareholders (GMS) in the event of a request for a GMS from shareholders as stipulated in the prevailing laws and regulations and the Bank Articles of Association.</p> |
|--|---|

**WEWENANG**

Wewenang Dewan Komisaris :

1. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
2. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Bank dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu. Keadaan tertentu yang dimaksud antara lain dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Bank, atau dalam hal seluruh anggota Direksi berhalangan atau diberhentikan sementara.
3. Wewenang sebagaimana dimaksud angka 2 (dua) di atas ditetapkan berdasarkan anggaran dasar atau keputusan RUPS.
4. Dalam melaksanakan pengawasan sebagaimana dimaksud angka 2 (dua), Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali:
  - a. Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum; dan
  - b. Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank atau peraturan perundang-undangan.
5. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud angka 4 (empat) merupakan bagian dari tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris, sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Bank.

**AUTHORITIES**

Authorities of the Board of Commissioners:

1. The Board of Commissioners has the authority to suspend members of the Board of Directors by stating the reasons.
2. The Board of Commissioners may take actions in the management of the Bank in certain circumstances for a certain period of time. Those certain circumstances are, among others, in terms of all of the Board of Directors have a conflict of interest with the Bank, or in the case of all of the Board of Directors are absent or suspended.
3. The authority referred to in item 2 (two) above is set by the Deed of Establishment or the decision of the GMS.
4. In conducting the supervision as referred to in item 2 (two), the Board of Commissioners may be involved in the decision-making operations of the Bank except for:
  - a. The provision of funds to related parties as stipulated in regulation concerning the Legal Lending Limit of Commercial Banks; and
  - b. Other matters specified in the Deed of Establishment of the Bank or legislation.
5. Decisions taken by the Board of Commissioners as mentioned in item 4 (four) are part of the supervision duties by the Board of Commissioners, therefore it does not negate the responsibility of the Board of Directors on the management implementation of the Bank.

**DEWAN KOMISARIS**

## THE BOARD OF COMMISSIONERS

6. Meminta Direksi untuk menyusun rencana kerja dan anggaran jangka pendek dan menengah (*business plan*) maupun jangka panjang (*corporate plan*).
  7. Memantau dan melakukan *review/evaluasi* terhadap kinerja Direksi dalam merealisasikan Rencana Bisnis Bank setiap semester yang disertai dengan data pendukung atas *review/evaluasi* tersebut.
  8. Memastikan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas usaha Konglomerasi Keuangan khususnya dalam fungsinya sebagai Dewan Komisaris Entitas Utama, antara lain :
    - a. Mengarahkan, menyetujui, dan mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi;
    - b. Mengevaluasi pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Direksi Bank sebagai Entitas Utama, paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau sewaktu-waktu dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha secara signifikan.
  9. Memastikan penerapan Manajemen Permodalan Terintegrasi secara komprehensif dan efektif sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas usaha Konglomerasi Keuangan khususnya dalam fungsinya sebagai Dewan Komisaris Entitas Utama, antara lain :
    - a. Mengarahkan, menyetujui, dan mengevaluasi kebijakan, strategi, dan prosedur pengelolaan permodalan secara terintegrasi; dan
    - b. Mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, strategi, dan prosedur pengelolaan permodalan secara terintegrasi oleh Direksi Bank sebagai Entitas Utama.
  10. Mengusulkan kepada RUPS berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris untuk menunjuk dan memberhentikan Akuntan Publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit.
  11. Mengevaluasi kebijakan-kebijakan yang disusun oleh Direksi sesuai ketentuan yang berlaku.
6. Requests the Board of Directors to prepare working plans and short and medium term budgets (*business plan*) as well as long term budgets (*corporate plan*).
  7. Monitors and reviews/evaluates the performance of the Board of Directors in realizing the Bank's Business Plan each semester, along with supporting data on the review/evaluation.
  8. Ensures the implementation of the Integrated Risk Management in accordance with the characteristics and complexity of the Financial Conglomerate, especially in its function as the Primary Entity Board of Commissioners, among others:
    - a. Directing, approving and evaluating the Integrated Risk Management policy;
    - b. Evaluating the implementation of the Integrated Risk Management Policy of the Board of Directors of the Bank as a Primary Entity, at least 1 (one) time in 1 (one) year or at any time in the event of changes in the factors that significantly influence the business activities.
  9. Ensures the implementation of Integrated Capital Management comprehensively and effectively in accordance with the business characteristics and complexity of the Financial Conglomerate, especially in their function as the Primary Entity Board of Commissioners, among others:
    - a. Directing, approving, and evaluating policies, strategies and procedures for capital management in an integrated manner; and
    - b. Evaluating the implementation of policies, strategies and procedures for capital management in an integrated manner by the Board of Directors of the Bank as a Primary Entity.
  10. Propose to the GMS based on the decision of the Board of Commissioners Meeting to appoint and dismiss the Public Accountant who will provide audit services on annual historical financial information taking into account the recommendations of the Audit Committee.
  11. Evaluate the policies drawn up by the Board of Directors in accordance with regulations in force.

**JUMLAH, KOMPOSISI, DAN KRITERIA DEWAN KOMISARIS**

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Bank Bumi Arta, jumlah anggota Dewan Komisaris Bank Bumi Arta per tanggal 31 Desember 2020 berjumlah 3 (tiga) orang dengan komposisi sebagai berikut :

- 1 (satu) orang Presiden Komisaris
- 1 (satu) orang Wakil Presiden Komisaris/Komisaris Independen
- 1 (satu) orang Komisaris/Komisaris Independen

**TOTAL, COMPOSITIONS, AND CRITERIA OF THE BOARD OF COMMISSIONERS**

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, the Company's Articles of Association and the Guidelines and Rules of Work for the Board of Commissioners of Bank Bumi Arta, the number of members of the Board of Commissioners of Bank Bumi Arta as of December 31, 2020 totaled 3 (three) people as follows :

- 1 (one) President Commissioner
- 1 (one) Vice President Commissioner/Independent Commissioner
- 1 (one) Commissioner/Independent Commissioner



**DEWAN KOMISARIS**

## THE BOARD OF COMMISSIONERS

Anggota Dewan Komisaris harus memenuhi kriteria dan persyaratan sebagai berikut :

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat :
  - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
  - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan pailit;
  - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
  - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat :
    - i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
    - ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggung-jawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS, dan;
    - iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Bank.

Selain itu secara khusus seluruh anggota Dewan Komisaris wajib memenuhi persyaratan telah lulus uji kemampuan dan kepatutan serta telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan.

Members of the Board of Commissioners must meet the following criteria and requirements :

1. Having good character, morals and integrity;
2. Competent in carrying out legal actions;
3. Within 5 (five) years prior to appointment and submission to office :
  - a. Never declared bankrupt;
  - b. Never been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who were found guilty of causing a bankrupt company;
  - c. Never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and/or related to the financial sector;
  - d. Never been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who during his tenure:
    - i. Never held an Annual GMS;
    - ii. His responsibilities as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have never provided accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS, and;
    - iii. Has caused companies that obtained licenses, approvals, or registrations from the Financial Services Authority not to fulfill the obligation to submit annual reports and/or financial reports to the Financial Services Authority.
4. Having a commitment to comply with laws and regulations; and
5. Has knowledge and/or expertise in the areas needed by the Bank.

In addition, all members of the Board of Commissioners specifically must meet the requirements for having passed the fit and proper test and have obtained approval from Bank Indonesia or now the Financial Services Authority.

**Tabel Komposisi Dewan Komisaris****Table of Composition of the Board of Commissioners**

Nama Name	Jabatan Position	Surat Persetujuan Approval Letter
Ir. Rachmat M.S., MBA	Presiden Komisaris President Commissioner	No. 10/29/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 10 Maret 2008
Daniel Budi Dharma	Wakil Presiden Komisaris Independen Independent Vice President Commissioner	No. 10/29/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 10 Maret 2008
R.M. Sjariffudin	Komisaris Independen Independent Commissioner	No. 13/31/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 24 Maret 2011

**HUBUNGAN AFILIASI DAN KEPEMILIKAN SAHAM****Hubungan Afiliasi**

Mayoritas anggota Dewan Komisaris Bank Bumi Arta, tidak memiliki hubungan keuangan atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank, kecuali Ir. Rachmat M.S., MBA selaku Presiden Komisaris yang memiliki hubungan keluarga dengan salah satu Direksi

**AFFILIATION RELATIONSHIP AND SHARE OWNERSHIP****Affiliation Relationship**

The majority of members of the Board of Commissioners of Bank Bumi Arta have no financial or family relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders of the Bank, except Ir. Rachmat M.S., MBA as the President Commissioner who has a family relationship with one of the Board of the Directors

**DEWAN KOMISARIS**

THE BOARD OF COMMISSIONERS

**Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris****Table of Affiliated Relationships of the Board of Commissioners**

Nama Name	Hubungan Keuangan Financial Relationship						Hubungan Keluarga Family Relationship					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No
Ir. Rachmat M.S., MBA	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-	-	√
Daniel Budi Dharma	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
R.M. Sjariffudin	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

**Kepemilikan Saham**

Mayoritas anggota Dewan Komisaris Bank Bumi Arta tidak memiliki saham yang mencapai 5% atau lebih dari modal disetor pada Bank Bumi Arta, Bank lain, Lembaga Keuangan Bukan Bank, dan perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri, kecuali Ir. Rachmat M.S., MBA selaku Presiden Komisaris memiliki saham biasa sebanyak 903 lembar (20,07%) pada PT Dana Graha Agung.

**Share Ownership**

The majority of members of the Board of Commissioners of Bank Bumi Arta do not have shares reaching 5% or more of the paid up capital of Bank Bumi Arta, other Banks, Non-Bank Financial Institutions, and other companies located within or outside the country, except for Ir. Rachmat M.S., MBA as the President Commissioner owns 903 shares (20.07%) in PT Dana Graha Agung.

**Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris****Table of Shares Ownership of the Board of Commissioners**

Nama Name	Kepemilikan Saham Share Ownership			
	Bank Bumi Arta	Bank Lain Other Bank	Lembaga Keuangan Bukan Bank Non-Bank Financial Institution	Perusahaan Lainnya Other Company
Ir. Rachmat M.S., MBA	√	-	-	√
Daniel Budi Dharma	-	-	-	-
R.M. Sjariffudin	-	-	-	-

**RANGKAP JABATAN**

Mayoritas anggota Dewan Komisaris Bank Bumi Arta tidak merangkap jabatan di Bank Bumi Arta, Bank Lain, Lembaga Keuangan Bukan Bank, dan perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri, kecuali Ir. Rachmat M.S., MBA yang saat ini juga menjabat sebagai Komisaris di PT Surya Husada Investment yang merupakan perusahaan bukan Bank dan bukan Lembaga Keuangan.

**CONCURRENT POSITION**

The majority of the members of the Board of Commissioners of Bank Bumi Arta do not hold concurrent positions at Bank Bumi Arta, Other Banks, Non-Bank Financial Institutions, and other companies domiciled both at home and abroad, except for Ir. Rachmat M.S., MBA who currently also serves as Commissioner at PT Surya Husada Investment, which is a non-bank and non-financial institution company.

**DEWAN KOMISARIS**

THE BOARD OF COMMISSIONERS

**Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris****Table of Concurrent Position of the Board of Commissioners**

Nama Name	Rangkap Jabatan Concurrent Position			
	Bank Bumi Arta	Bank Lain Other Bank	Lembaga Keuangan Bukan Bank Non-Bank Financial Institution	Perusahaan Lainnya Other Company
Ir. Rachmat M.S., MBA	-	-	-	✓
Daniel Budi Dharmas	-	-	-	-
R.M. Sjariffudin	-	-	-	-

**KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT DEWAN KOMISARIS****Kebijakan Rapat Dewan Komisaris**

Berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Bank Bumi Arta, Dewan Komisaris mengadakan rapat/pertemuan secara rutin paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Rapat Dewan Komisaris wajib dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris secara fisik paling kurang 2 (dua) kali dalam setahun.

**Kebijakan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi**

Sedangkan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

**Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris**

Sepanjang tahun 2020 Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 8 (delapan) kali rapat. Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat atau jika tidak terjadi musyawarah mufakat dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Hasil rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam Risalah Rapat dan telah didokumentasikan dengan baik. Dewan Komisaris telah menyampaikan memorandum kepada Direksi mengenai hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris berdasarkan Hasil Rapat Dewan Komisaris.

**Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi**

Sementara itu Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat. Hasil rapat Dewan Komisaris dan Direksi dituangkan dalam Risalah Rapat dan telah didokumentasikan dengan baik.

**POLICY AND IMPLEMENTATION MEETING OF BOARD OF COMMISSIONERS****Board of Commissioners Meeting Policy**

Based on the Guidelines and Work Procedures for the Board of Commissioners of Bank Bumi Arta, the Board of Commissioners holds meetings at least 1 (one) time in 2 (two) months. Meetings of the Board of Commissioners must be attended by all members of the Board of Commissioners physically at least 2 (two) times a year.

**Board of Commissioners and Directors Meeting Policy**

Meanwhile, the Board of Commissioners and Directors Meetings are held regularly at least 1 (one) time in 4 (four) months.

**Implementation of the Board of Commissioners Meetings**

Throughout 2020, the Board of Commissioners held 8 (eight) meetings. Decisions in the Board of Commissioners' meeting are made based on deliberation to reach consensus or if there is no consensus, they are made based on majority votes. The results of the Board of Commissioners meeting are contained in the Minutes of Meeting and have been well documented. The Board of Commissioners has submitted a memorandum to the Board of Directors regarding matters of concern to the Board of Commissioners based on the results of the Board of Commissioners Meeting.

**Implementation of the Board of Commissioners and Board of Directors Meetings**

Meanwhile, the Board of Commissioners and Directors have held 12 (twelve) meetings. The results of the meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors are recorded in the Minutes of Meeting and have been well documented.

**Tabel Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Tahun 2020****Table of Attendance of Members of the Board of Commissioners in the 2020 Meeting**

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat 8 Meeting Frequency 8	
		Kehadiran Attendance	%
Ir. Rachmat M.S., MBA	Presiden Komisaris   President Commissioner	8	100
Daniel Budi Dharmas	Wakil Presiden Komisaris Independen   Independent Vice President Commissioner	8	100
R.M. Sjariffudin	Komisaris Independen   Independent Commissioner	8	100

## DEWAN KOMISARIS

### THE BOARD OF COMMISSIONERS

**Tabel Rapat Dewan Komisaris Tahun 2020**  
**Table of Meetings of the Board of Commissioners of 2020**

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	
				Hadir Present	Tidak Hadir Not Present
1.	26 Februari 2020 February 26, 2020	Evaluasi Fungsi Kepatuhan Bank selama periode Semester II Tahun 2019. Evaluation of the Bank's Compliance Function during the Second Semester period 2019.	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin	√ √ √	- - -
2.	16 April 2020 April 16, 2020	Pembahasan hasil Rapat Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi, dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Discussion on the results of meetings of Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Integrated Governance Committee, and Nomination and Remuneration Committee.	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin	√ √ √	- - -
3.	18 Juni 2020 June 18, 2020	Pembahasan hasil Rapat Komite Pemantau Risiko, dan Komite Audit. Discussion on the results of meetings of Risk Monitoring Committee, and Audit Committee.	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin	√ √ √	- - -
4.	16 Juli 2020 July 16, 2020	Pembahasan hasil Rapat Komite Pemantau Risiko, dan Komite Audit. Discussion on the results of meetings of Risk Monitoring Committee, and Audit Committee.	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin	√ √ √	- - -
5.	25 Agustus 2020 August 25, 2020	Pembahasan hasil Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, dan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2020. Discussion of the results of meetings of Nomination and Remuneration Committee, and the Appointment of a Public Accountant and/or Accounting Firm Public for Fiscal Year 2020.	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin	√ √ √	- - -

## DEWAN KOMISARIS

### THE BOARD OF COMMISSIONERS

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	
				Hadir Present	Tidak Hadir Not Present
6.	17 September 2020 September 17, 2020	Evaluasi Fungsi Kepatuhan Bank selama periode Semester I Tahun 2020, dan Pembahasan hasil Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Audit. Evaluation of the Bank's Compliance Function during the First Semester period 2020, and Discussion of the results of meetings of Integrated Governance Committee, Risk Monitoring Committee, and Audit Committee.	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin	✓ ✓ ✓	- - -
7.	18 November 2020 November 18, 2020	Pembahasan hasil Rapat Komite Pemantau Risiko, dan Komite Audit. Discussion on the results of meetings of Risk Monitoring Committee, and Audit Committee.	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin	✓ ✓ ✓	- - -
8.	17 Desember 2020 December 17, 2020	Pembahasan hasil Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, dan permohonan Kantor Cabang Medan untuk menjual Harta Tetap (Tanah Kosong). Discussion on the results of meetings of Nomination and Remuneration Committee, and application for the Medan Branch Office to sell Fixed Assets (Empty Land)	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin	✓ ✓ ✓	- - -

**Tabel Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan Tahun 2020**  
**Table of Attendance of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Joint Meeting of 2020**

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat 12 Meeting Frequency 12	
		Kehadiran Attendance	%
Ir. Rachmat M.S., MBA	Presiden Komisaris I President Commissioner	12	100
Daniel Budi Dharma	Wakil Presiden Komisaris Independen I Independent Vice President Commissioner	12	100
R.M. Sjariffudin	Komisaris Independen I Independent Commissioner	10	83
Wikan Aryono S	Presiden Direktur I President Director	12	100
Hendrik Atmaja	Direktur Kredit dan Marketing I Credit and Marketing Director	11	92
Tan Hendra Jonathan	Direktur Kepatuhan I Compliance Director	10	83

## DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS

Tabel Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2020

Table of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors of 2020

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	
				Hadir Present	Tidak Hadir Not Present
1.	20 Januari 2020 January 20, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pencapaian Realisasi terhadap Rencana Bisnis Bank.</li> <li>Pertumbuhan Desember 2018 – 2019, dan lain-lain.</li> <li>Achievement of Realization of Bank Business Plans.</li> <li>Growth in December 2018 – 2019, and others.</li> </ul>	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan	√ √ √ √ √ √	- - - - - -
2.	26 Februari 2020z February 26, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pencapaian Realisasi terhadap Rencana Bisnis Bank.</li> <li>Pertumbuhan Desember 2019 – Januari 2020, dan lain-lain.</li> <li>Achievement of Realization of Bank Business Plans.</li> <li>Growth in December 2019 – January 2020, and others.</li> </ul>	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan	√ √ √ √ √ √	- - - - - -
3.	18 Maret 2020 March 18, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pencapaian Realisasi terhadap Rencana Bisnis Bank.</li> <li>Pertumbuhan Desember 2019 – Februari 2020, dan lain-lain.</li> <li>Achievement of Realization of Bank Business Plans.</li> <li>Growth in December 2019 – February 2020, and others.</li> </ul>	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan	√ √ √ √ √ √	- - - - - -
4.	16 April 2020 April 16, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pencapaian Realisasi terhadap Rencana Bisnis Bank.</li> <li>Pertumbuhan Desember 2019 – March 2020 dan lain-lain.</li> <li>Achievement of Realization of Bank Business Plans.</li> <li>Growth in December 2018 – March 2020, and others.</li> </ul>	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan	√ √ - √ √ √	- - √ - - -
5.	14 Mei 2020 May 14, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pencapaian Realisasi terhadap Rencana Bisnis Bank.</li> <li>Pertumbuhan Desember 2019 – April 2020, dan lain-lain.</li> <li>Achievement of Realization of Bank Business Plans.</li> <li>Growth in December 2019 – April 2020, and others.</li> </ul>	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan	√ √ √ √ √ √	- - - - - -
6.	18 Juni 2020 June 18, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pencapaian Realisasi terhadap Rencana Bisnis Bank.</li> <li>Pertumbuhan Desember 2019 – Mei 2020, dan lain-lain.</li> <li>Achievement of Realization of Bank Business Plans.</li> <li>Growth in December 2019 – May 2020, and others.</li> </ul>	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan	√ √ √ √ √ √	- - - - - -
7.	15 Juli 2020 July 15, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pencapaian Realisasi terhadap Rencana Bisnis Bank.</li> <li>Pertumbuhan Desember 2019 – Juni 2020, dan lain-lain.</li> <li>Achievement of Realization of Bank Business Plans.</li> <li>Growth in December 2019 – June 2020, and others.</li> </ul>	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan	√ √ - √ √ √	- - √ - - -
8.	25 Agustus 2020 August 25 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pencapaian Realisasi terhadap Rencana Bisnis Bank.</li> <li>Pertumbuhan Desember 2019 – Juli 2020, dan lain-lain.</li> <li>Achievement of Realization of Bank Business Plans.</li> <li>Growth in December 2019 – July 2020, and others.</li> </ul>	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan	√ √ √ √ √ √	- - - - - -
9.	17 September 2020 September 17, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pencapaian Realisasi terhadap Rencana Bisnis Bank.</li> <li>Pertumbuhan Desember 2019 – Agustus 2020, dan lain-lain.</li> <li>Achievement of Realization of Bank Business Plans.</li> <li>Growth in December 2019 – August 2020, and others.</li> </ul>	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan	√ √ √ √ √ -	- - - - - √
10.	15 Oktober 2020 October 15, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pencapaian Realisasi terhadap Rencana Bisnis Bank.</li> <li>Pertumbuhan Desember 2019 – September 2020, dan lain-lain.</li> <li>Achievement of Realization of Bank Business Plans.</li> <li>Growth in December 2019 – September 2020, and others.</li> </ul>	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan	√ √ √ √ √ -	- - - - - √

**DEWAN KOMISARIS**  
THE BOARD OF COMMISSIONERS

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	
				Hadir Present	Tidak Not Present
11.	18 November 2020 November 18, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pencapaian Realisasi terhadap Rencana Bisnis Bank.</li> <li>Pertumbuhan Desember 2019 – Oktober 2020, dan lain-lain.</li> <li>Achievement of Realization of Bank Business Plans.</li> <li>Growth in December 2019 – October 2020, and others.</li> </ul>	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan	√ √ √ √ √ √	- - - - - -
12.	17 Desember 2020 December 17, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pencapaian Realisasi terhadap Rencana Bisnis Bank.</li> <li>Pertumbuhan Desember 2019 – November 2020, dan lain-lain.</li> <li>Achievement of Realization of Bank Business Plans.</li> <li>Growth in December 2019 – November 2020, and others.</li> </ul>	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan	√ √ √ √ - √	- - - - √ -

**KEBIJAKAN, STRUKTUR, DAN JUMLAH REMUNERASI DEWAN KOMISARIS****Kebijakan**

Kebijakan pemberian remunerasi dan fasilitas lainnya untuk Dewan Komisaris mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

**Struktur**

Komponen remunerasi Dewan Komisaris terdiri atas gaji, bonus, tunjangan rutin, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura.

**Jumlah Remunerasi**

Pada tahun 2020 jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris adalah Rp2.612 juta.

**POLICY, STRUCTURE, AND TOTAL REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS****Policy**

Remuneration policy and other facilities for the Board of Commissioners referring to the decision of the Shareholders as stipulated in the General Meeting of Shareholders.

**Structure**

Board of Commissioners remuneration component consists of salary, bonus, routine allowances, and other facilities in the form of non-natura.

**Total Remuneration**

In 2020 the total remuneration received by the Board of Commissioners was Rp2.612 million.

**Tabel Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Dewan Komisaris Tahun 2020****Table of Type of Remuneration and Other Facilities of the Board of Commissioners in 2020**

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Type of Remuneration and Other Facilities	Jumlah Yang Diterima Tahun 2020 The Amount Received in 2020	
	Orang Person	Jumlah (Rp Juta) Amount (in Million Rp)
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura) : Remuneration (salary, bonus, other routine allowance, tantiem, and other facilities) :	3	2.612
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang *) : Other facilities (housing, transportation, insurance, health, etc) *):		
a. Dapat dimiliki   Could be owned	-	-
b. Tidak dapat dimiliki   Could not be owned	-	-
<b>Jumlah   Total</b>	<b>3</b>	<b>2.612</b>

**DEWAN KOMISARIS**

THE BOARD OF COMMISSIONERS

Jumlah anggota Dewan Komisaris yang menerima remunerasi tahun 2020 yang dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut :

Number of members of the Board of Commissioners who received remuneration in 2020 were grouped in the range of income levels are as follows:

**Tabel Kelompok Jumlah Remunerasi**  
**Table of Remuneration Amount Group**

Jumlah Remunerasi Total Remuneration	Jumlah Anggota Dewan Komisaris Number of Members of the Board of Commissioners
Di atas Rp 2 miliar   Over Rp 2 billion	-
Di atas Rp 1 miliar s.d. Rp 2 miliar   Over Rp 1 billion – Rp 2 billion	1
Di atas Rp 500 juta s.d. Rp 1 miliar   Over Rp 500 million – Rp 1 billion	2
Rp 500 juta ke bawah   Under Rp 500 million	-

**PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS**

Pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris yang mencakup aspek pengawasan, pengarahan dan pelaporan. Dewan Komisaris menyampaikan kinerjanya kepada pemegang saham melalui RUPS. Pemegang saham melalui RUPS melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris berdasarkan laporan-laporan Dewan Komisaris.

**PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS**

Implementation of performance assessment of the Board of Commissioners is based on the duties and responsibilities of the Board of Commissioners that includes aspects of supervision, guidance and reporting. The Board of Commissioners submits its performance to shareholders through the GMS. Shareholders through the GMS conduct evaluations on the performance of the Board of Commissioners based on the reports of the Board of Commissioners.

**PROGRAM PELATIHAN DEWAN KOMISARIS**

Selama Tahun 2020, anggota Dewan Komisaris telah mengikuti pelatihan dalam rangka peningkatan pengetahuan yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain sebagai berikut :

**TRAINING PROGRAM OF THE BOARD OF COMMISSIONERS**

During 2020, members of the Board of Commissioners have taken part in trainings in order to increase their knowledge to support the implementation of their duties and responsibilities, among others, as follows:

**Tabel Program Pelatihan Dewan Komisaris**  
**Table of Training Program of the Board of Commissioners**

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training	Penyelenggara Organizer
<b>Ir. Rachmat M.S., MBA</b> Presiden Komisaris President Commissioner	21 September 2020 September 21, 2020	<i>Training Anti Fraud, Kepatuhan dan Manajemen Risiko : Laporan Penerapan Strategi Anti Fraud dan Sinkronisasi Gugus Tugas Antar Divisi (Fungsi) sesuai POJK No. 39/POJK.03/2019</i> Anti Fraud, Compliance and Management Training Risk: Report on the Implementation of Anti-Fraud Strategy and Synchronization of Inter-Divisional Task Forces (Functions) accordingly POJK No. 39/POJK.03/2019	Risk Management Guard (RMG), Jakarta
	07 Oktober 2020 October 07, 2020	<i>Seminar Webinar Cyber Security pada Industri Perbankan dengan Tema "Strengthening Industry Collaborasy to Fight Cyber Threat in Banking Operation"</i> Cyber Security Webinar Seminar on the Banking Industry with the theme "Strengthening Industry Collaborasy to Fight Cyber Threat in Banking Operation "	Perhimpunan Bank Nasional (Perbanas), Jakarta
<b>Daniel Budi Dharna</b> Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	27 Agustus 2020 August 27, 2020	<i>Seminar Mapping Credit Impact : "Before - After Covid 19 Refleksi dan Relaksasi".</i> Credit Impact Mapping Seminar: "Before - After Covid 19 Reflection and Relaxation ".	Risk Management Guard (RMG), Jakarta
<b>R.M. Sjariffudin</b> Komisaris Commissioner	27 Agustus 2020 August 27, 2020	<i>Seminar Mapping Credit Impact : "Before - After Covid 19 Refleksi dan Relaksasi".</i> Credit Impact Mapping Seminar: "Before - After Covid 19 Reflection and Relaxation ".	Risk Management Guard (RMG), Jakarta



## DIREKSI

### THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi sesuai dengan anggaran dasar Bank Bumi Arta bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Bank Bumi Arta. Dalam mencapai maksud dan tujuannya Direksi mewakili Bank Bumi Arta secara sah dan secara langsung baik di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Bank Bumi Arta dengan pihak lain dan pihak lain dengan Bank Bumi Arta serta menjalankan segala tindakan baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan tertentu.

In accordance with the Deed of Establishment of Bank Bumi Arta the Board of Directors is responsible in performing their duties for the benefit of Bank Bumi Arta. In achieving its objectives and purposes of Directors represents the Bank Bumi Arta legally and live both inside and outside the Court on all matters and in any event, binding Bank Bumi Arta with the other party and the other party to the Bank Bumi Arta as well as carry out all the good action that the management and ownership, but with certain restrictions.

#### DASAR HUKUM

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 26/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016 Tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan/Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka;
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tanggal Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
11. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
12. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
13. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank;

#### LEGAL BASIS

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 year 2007 on Limited Company;
2. Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
3. Regulation of the Financial Services Authority No. 17/POJK.03/2014 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates;
4. Regulation of the Financial Services Authority No. 18/POJK.03/2014 concerning the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates;
5. Regulation of the Financial Services Authority No. 26/POJK.03/2015 concerning Integrated Minimum Capital Requirement for Financial Conglomerate.
6. Regulation of the Financial Services Authority No. 45/POJK.03/2015 on the Implementation of Good Corporate Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks.
7. Regulation of the Financial Services Authority No. 55/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks;
8. Regulation of the Financial Services Authority No. 27/POJK.03/2016 concerning Assessment of Capability and Compliance;
9. Regulation of the Financial Services Authority No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Ownership of Public Company Shares;
10. Regulation of the Financial Services Authority No. 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Issuer Financial Service Institutions and Public Companies.
11. Circular of the Financial Services Authority No. 14/SEOJK.03/2015 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates;
12. Circular of the Financial Services Authority No. 15/SEOJK.03/2015 concerning the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates
13. Circular of the Financial Services Authority No. 39/SEOJK.03/2016 concerning the Assessment of Capability and Compliance for Prospective Controlling Shareholders, Prospective Members of the Board of Directors, and Prospective Members of the Board of Commissioners of the Bank;

**DIREKSI**

## THE BOARD OF DIRECTORS

14. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
15. Anggaran Dasar Perseroan PT. Bank Bumi Arta Tbk.

14. Circular of the Financial Services Authority No.13/SEOJK.03/2017 concerning Application of Governance for Commercial Banks;
15. The Company's Articles of Association PT Bank Bumi Arta Tbk.

**PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA**

Direksi dalam menjalankan tugasnya telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang memuat hal-hal sebagai berikut :

1. Pengertian Umum
2. Komposisi dan Struktur Keanggotaan
3. Persyaratan Keanggotaan dan Etika Kerja
4. Pengangkatan, Pemberhentian dan Masa Jabatan
5. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
6. Waktu Kerja dan Pengaturan Rapat
7. Pelaporan

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi ini disusun berdasarkan peraturan yang berlaku antara lain peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas lain. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi direview secara periodik untuk disesuaikan dengan perkembangan/perubahan peraturan yang berlaku. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi terakhir dikiniakan pada 30 Juni 2020.

**ETIKA KERJA**

Etika Kerja Direksi :

1. Anggota Direksi dilarang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
2. Anggota Direksi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dilarang memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain.
3. Anggota Direksi wajib mengungkapkan kepemilikan saham yang mencapai 5% atau lebih, baik pada bank yang bersangkutan maupun pada Bank dan perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam laporan pelaksanaan Tata Kelola bagi Bank Umum.
4. Anggota Direksi wajib mengungkapkan hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham pengendali Bank dalam laporan pelaksanaan pelaksanaan Tata Kelola bagi Bank Umum.
5. Anggota Direksi wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas kepemilikan saham baik langsung maupun tidak langsung paling sedikit 5% (lima persen) dari modal disetor dalam Perusahaan Terbuka.
6. Anggota Direksi wajib melaporkan perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana dimaksud angka 5, berlaku atas setiap perubahan kepemilikan paling sedikit 0,5% (nol koma lima persen) dari saham yang disetor dalam Perusahaan Terbuka baik dalam 1 (satu) atau beberapa transaksi.

**GUIDELINES AND WORK CODE OF CONDUCT**

In carrying out its duties, the Board of Directors already has guidelines and Work Code of Conduct which includes the following matters:

1. Public Understanding
2. Composition and Structure of Membership
3. Membership Requirements and Work Ethics
4. Appointment, Dismissal and Term Office
5. Duties, Responsibilities and Authorities
6. Work Time and Arrangement of Meetings
7. Reporting

These Guidelines and Work Code of Conduct of the Board of Directors are based on current regulations including regulations of the Financial Services Authority and/or other authorities. The Guidelines and Work Code of Conduct of the Board of Directors are reviewed periodically to be adjusted to the developments/changes in the regulations. The Guidelines and Work Code of Conduct of the Board of Directors were last updated June 30 2020.

**WORK ETHICS**

Work Ethics of the Board of Directors:

1. Members of the Board of Directors are prohibited to give general authorization to other parties that resulted in the transfer of duties and functions of the Board of Directors.
2. Members of the Board of Directors either individually or jointly are prohibited from owning more than 25% shares of paid up capital of another company.
3. Members of the Board of Directors shall disclose in the report of Good Corporate Governance of share ownership of 5% or more in the relevant Bank or in other banks and companies located domestically or overseas.
4. Members of the Board of Directors shall disclose financial relationship and family relationships within the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/ or the controlling shareholders of the Bank in the report of Good Corporate Governance implementation.
5. Members of the Board of Directors shall report to the Financial Services Authority for direct or indirect ownership of at least 5% (five percent) of the paid up capital of the Public Company.
6. Members of the Board of Directors shall report changes in ownership of shares of the Company either directly or indirectly as referred to in number 5, applicable for any change of ownership of at least 0.5% (zero point five percent) of the paid up shares in the Public Company either in 1 (one) or multiple transactions.

## DIREKSI

### THE BOARD OF DIRECTORS

- |   |   |
|---|---|
| <p>7. Anggota Direksi dilarang memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank.</p> <p>8. Anggota Direksi dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari Bank selain penghasilan yang sah, remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.</p> <p>9. Anggota Direksi wajib mengungkapkan remunerasi dan fasilitas lain yang diterima, sebagaimana dimaksud pada angka 8 (delapan), pada laporan pelaksanaan Tata Kelola dengan mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.</p> <p>10. Direksi dilarang menggunakan penasihat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai konsultan kecuali memenuhi persyaratan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Untuk proyek bersifat khusus.</li> <li>b. Didasari kontrak yang jelas, sekurang-kurangnya mencakup antara lain: <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Lingkup kerja</li> <li>■ Tanggung jawab</li> <li>■ Jangka waktu pekerjaan</li> <li>■ Biaya</li> </ul> </li> <li>c. Merupakan Pihak Independen dan memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus sebagaimana dimaksud pada angka 10 (sepuluh) huruf a.</li> </ol> <p>11. Keputusan Direksi yang diambil sesuai pedoman dan tata tertib kerja mengikat dan menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi.</p> | <p>7. Members of the Board of Directors are prohibited to utilize the Bank for their personal interest, family and/or other parties that may harm or reduce the profit of the Bank.</p> <p>8. Members of the Board of Directors are prohibited from taking and/or receiving personal benefit either directly or indirectly from the Bank other than legitimate income, remuneration and other facilities established by resolution of the GMS.</p> <p>9. Members of the Board of Directors shall disclose the remuneration and other facilities received, as referred to in number 8 (eight), on the report on the implementation of Good Corporate Governance with reference to the Financial Services Authority Regulation concerning the application of Good Corporate Governance in Remuneration for Commercial Banks.</p> <p>10. The Board of Directors is prohibited to use individual advisors and/or professional services as consultant unless they meet the following requirements:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. For projects of a special nature.</li> <li>b. Based on a clear contract, at least including, among others: <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Scope of work</li> <li>■ Responsibility</li> <li>■ Duration of work</li> <li>■ Cost</li> </ul> </li> <li>c. Is an Independent Party and has the qualification to work on a special project as referred to in number 10 (ten) letter a.</li> </ol> <p>11. Decisions of the Board of Directors that are taken in accordance with the guidelines and work order are binding and are the responsibility of all members of the Board of Directors.</p> |
|---|---|

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

#### Tugas dan Tanggung Jawab Direksi :

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank untuk kepentingan Bank sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, serta sesuai dengan maksud dan tujuan Bank yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Direksi wajib mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Direksi wajib menyusun rencana kerja dan anggaran jangka pendek dan menengah maupun jangka panjang.
4. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab kepengurusan Bank, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
5. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab kepengurusan Bank dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
6. Direksi wajib melaksanakan prinsip Tata Kelola (termasuk Tata Kelola Keberlanjutan) yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES

#### Duties and Responsibilities of the Board of Directors :

1. The Board of Directors is responsible for carrying out and fully responsible for the implementation of the Bank's management for the interests of the Bank in accordance with the policies deemed appropriate, and in accordance with the Bank's goals and objectives set out in the Deed of Establishment.
2. The Board of Directors shall manage the Bank in accordance with the authorities and responsibilities stipulated in the Deed of Establishment and the laws and regulations in force.
3. The Board of Directors must prepare short and medium term and long term work plans and budgets.
4. In carrying out its duties and responsibilities of the management of the Bank, the Board of Directors shall organize annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the Deed of Establishment.
5. Each member of the Board of Directors shall carry out the duties and responsibilities of the management of the Bank in good faith, full responsibility, and prudence.
6. The Board of Directors shall implement the principles of Good Corporate Governance (Including Sustainable Governance) in all business activities of the Bank at all levels of the organization.

**DIREKSI**

## THE BOARD OF DIRECTORS

7. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Bank, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas lain. Disamping itu, Direksi Bank sebagai Entitas Utama juga diwajibkan untuk menindaklanjuti temuan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi.
  8. Direksi wajib menindaklanjuti himbauan/memorandum dari Dewan Komisaris mengenai Hasil Rapat Dewan Komisaris terhadap hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris.
  9. Direksi Bank sebagai Entitas Utama berwenang dan bertanggung jawab untuk memastikan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas usaha Konglomerasi Keuangan, mencakup paling sedikit:
    - a. menyusun kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi secara tertulis dan komprehensif sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan;
    - b. melaksanakan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi yang telah ditetapkan, termasuk:
      - mengevaluasi penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan;
      - memastikan seluruh Risiko yang signifikan dan dampak yang ditimbulkan oleh Risiko dimaksud telah ditindaklanjuti;
      - menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris Entitas Utama secara berkala;
      - mengkomunikasikan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi secara efektif kepada seluruh jenjang organisasi yang relevan dalam Konglomerasi Keuangan agar dipahami secara jelas.
    - c. mengembangkan budaya Risiko sebagai bagian dari penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan;
    - d. memastikan efektivitas pengelolaan sumber daya manusia yang mencakup kompetensi, kualifikasi, dan kecukupan sumber daya manusia pada Entitas Utama untuk melaksanakan fungsi Manajemen Risiko Terintegrasi;
    - e. memastikan bahwa penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi telah dilakukan secara independen;
    - f. mengevaluasi hasil kaji ulang Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi secara berkala terhadap proses Manajemen Risiko Terintegrasi.
  10. Direksi Bank sebagai Entitas Utama wajib mengevaluasi dan menyesuaikan strategi dan kerangka Risiko sebagai bagian dari kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi, sebagaimana dimaksud pada angka 9 (Sembilan), paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau sewaktu-waktu dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Konglomerasi Keuangan secara signifikan.
7. The Board of Directors shall follow up on audit findings and recommendations from the Internal Audit Unit of the Bank, external auditor, supervision results of the Financial Services Authority, and/or other supervisory authorities. In addition, the Board of Directors of the Bank as Primary Entity is also required to follow up on the findings of the Integrated Internal Audit Unit.
  8. The Board of Directors shall follow up on calls/memorandum of the Board of Commissioners regarding the results of Board of Commissioners Meeting on matters of concern to the Board of Commissioners.
  9. The Board of Directors of the Bank as Primary Entity shall have the authority and responsibility to ensure the implementation of Integrated Risk Management in accordance with the characteristics and complexity of the Financial Conglomerate, which include at least:
    - a. Preparation of Integrated Risk Management policy in writing and comprehensively in accordance with the provisions in the Regulation of Financial Services Authority;
    - b. Implementation of the Integrated Risk Management policy that has been established, including:
      - Evaluating the implementation of Integrated Risk Management in Financial Conglomerate;
      - Ensuring that all significant risks and the impact of the risks in question have been followed up;
      - Submitting accountability reports to the Primary Entity Board of Commissioners regularly;
      - Communicating the Integrated Risk Management policy effectively to all levels of the relevant organizations in the Financial Conglomerate in order to be clearly understood.
    - c. Development of Risk culture as part of the implementation of Integrated Risk Management in Financial Conglomerate;
    - d. Assurance to the effectiveness of human resources management which includes competence, qualifications, and the adequacy of human resources at the Primary Entity to implement the Integrated Risk Management function;
    - e. Assurance to the implementation of the Integrated Risk Management that has been performed independently;
    - f. Evaluation or the review results of the Integrated Risk Management Unit regularly towards the Integrated Risk Management process.
  10. The Board of Directors of the Bank as Primary Entity shall evaluate and adjust strategies and Risk framework as part of the Integrated Risk Management policy, as referred to in number 9 (nine), at least 1 (one) time in 1 (one) year or at any time in the event of changes in the factors significantly affecting the business activities of Financial Conglomerate.

**DIREKSI**

## THE BOARD OF DIRECTORS

11. Dalam rangka melaksanakan wewenang dan tanggung-jawab sebagaimana dimaksud pada angka 9 (sembilan), Direksi Bank sebagai Entitas Utama wajib memiliki pemahaman yang memadai mengenai Risiko yang melekat pada seluruh kegiatan bisnis dalam Konglomerasi Keuangan dan mampu mengambil tindakan yang diperlukan sesuai dengan profil Risiko Konglomerasi Keuangan.
  12. Direksi Bank sebagai Entitas Utama wajib memastikan penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan, paling sedikit:
    - a. menyusun Pedoman Tata Kelola Terintegrasi;
    - b. mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi; dan
    - c. menindaklanjuti arahan atau nasihat Dewan Komisaris Bank sebagai Entitas Utama dalam rangka penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
  13. Direksi Bank sebagai Entitas Utama wajib memastikan bahwa temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern terintegrasi, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain telah ditindaklanjuti oleh Lembaga Jasa Keuangan dalam Konglomerasi Keuangan.
  14. Direksi Bank sebagai Entitas Utama berwenang dan bertanggung jawab untuk memastikan penerapan Manajemen Permodalan Terintegrasi secara komprehensif dan efektif sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas usaha Konglomerasi Keuangan mencakup paling sedikit:
    - a. menyusun kebijakan, strategi, dan prosedur permodalan secara terintegrasi sesuai dengan ukuran, karakteristik, kompleksitas usaha, dan tingkat risiko Konglomerasi Keuangan; dan
    - b. melaksanakan kebijakan, strategi, dan prosedur pengelolaan permodalan secara terintegrasi.
  15. Direksi wajib membuat laporan tertulis yang disertai data pendukung mengenai tindak lanjut Direksi atas himbauan/memorandum dari Dewan Komisaris.
  16. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
  17. Direksi wajib mengungkapkan kepada pegawai kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian.
  18. Dalam rangka menerapkan prinsip Tata Kelola yang baik, Direksi paling sedikit wajib membentuk :
    - a. Satuan Kerja Audit Intern;
    - b. Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko;
    - c. Satuan Kerja Kepatuhan;
  19. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite, dan Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
  20. Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
11. In order to implement the authorities and responsibilities referred to in number 9 (nine), the Board of Directors of the Bank as Primary Entity is required to have adequate understanding of the inherent Risks in all business activities in the Financial Conglomerate and is able to take the necessary actions in accordance with the profile of Financial Conglomerate Risk.
  12. The Board of Directors of the Bank as Primary Entities shall ensure the implementation of Integrated Governance in Financial Conglomerate, at least:
    - a. Preparing Integrated Governance Guidelines;
    - b. Directing, monitoring and evaluating the implementation of Integrated Governance Guidelines; and
    - c. Looking into the direction or advice of the Board of Commissioners as Primary Entity in order to improve the Integrated Governance Guidelines.
  13. The Board of Directors of the Bank as Primary Entity shall ensure that the audit findings and recommendations from the integrated internal audit unit, external auditors, supervisory reports from the Financial Services Authority and/or other authorities have been acted upon by Financial Services Institutions in Financial Conglomerate.
  14. The Board of Directors of the Bank as Primary Entity shall have the authority and responsibility to ensure the implementation of Integrated Capital Management comprehensively and effectively in accordance with the characteristics and complexity of the Financial Conglomerate, which includes at least:
    - a. Formulation of policies, strategies and procedures in an integrated manner in accordance with capital according to the size, characteristics, business complexity and risk level of Financial Conglomerate; and
    - b. Implementation of policies, strategies and procedures for capital management in an integrated manner.
  15. The Board of Directors shall make a written report with supporting data on the follow-up to the Board of Directors on appeal/memorandum of the Board of Commissioners.
  16. The Board of Directors shall be accountable for the performance of its duties to the shareholders through the GMS.
  17. The Board of Directors shall disclose the Bank strategic policies in the field of personnel to employees.
  18. In order to implement the principles of Good Corporate Governance, the Board of Directors shall at least establish:
    - a. Internal Audit Working Unit;
    - b. Risk Management Working Unit and Risk Management Committee;
    - c. Compliance Working Unit;
  19. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors may form committees, and the Board of Directors shall evaluate the performance of the committees at each end of fiscal year.
  20. The Board of Directors is obliged to provide the accurate and relevant data and information in a timely manner to the Board of Commissioners.

**DIREKSI**

## THE BOARD OF DIRECTORS

- |  |  |
|--|--|
| <p>21. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Bank yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.</p> <p>22. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Bank sebagaimana dimaksud angka 21 (dua puluh satu), apabila dapat membuktikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;</li> <li>b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Bank;</li> <li>c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan</li> <li>d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya.</li> </ol> <p>23. Direksi akan membuat evaluasi/penilaian kinerja Direksi yang dilaksanakan sekali setiap tahun dengan cara <i>self assessment</i> untuk kemudian direview oleh Dewan Komisaris.</p> <p>24. Anggota Direksi wajib menyampaikan informasi kepada Bank paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikannya atas saham Bank serta wajib diungkapkan dalam laporan tahunan atau situs web Bank.</p> <p>25. Bertanggung jawab terhadap Implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan Prinsip Keuangan Berkelanjutan.</p> | <p>21. Each member of the Board of Directors is jointly and severally liable for the losses of the Bank caused by the error or negligence of the members of the Board of Directors in carrying out its duties.</p> <p>22. Members of the Board of Directors shall be not accountable for any losses of the Bank referred to in number 21 (twenty one), if they are able to prove:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. The loss is not due to error or negligence;</li> <li>b. It has made arrangements in good faith, responsibly, and prudence in the interests of and in accordance with the purposes and objectives of the Bank;;</li> <li>c. It is not a conflict of interest, either directly or indirectly, for all acts of management resulting in losses; and</li> <li>d. It has taken actions to prevent such losses arising or continuing.</li> </ol> <p>23. The Board of Directors will make an evaluation/ assessment of performance of Directors is held once every year by way of self assessment to then be reviewed by the Board of Commissioners.</p> <p>24. Members of the Board of Directors shall submit information to the Bank no later than 3 (three) working days after the ownership or any change of ownership of the Bank's shares and shall be disclosed in the annual report or Bank website.</p> <p>25. Responsibility for the Implementation of Sustainable Finance Action Plan and Sustainable Finance Principles.</p> |
|--|--|

**Presiden Direktur** mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Mengkoordinir, mengarahkan, membina mengawasi dan mensosialisasikan budaya risiko kepada Direktur Kredit & Marketing, Direktur Kepatuhan, *General Manager*, Sekretaris Perusahaan (*Corporater Secretary*), Pemimpin KPO/Cabang, Bagian Treasury, Divisi Luar Negeri, Divisi Pemeriksaan Intern/SKAI serta memastikan penerapan budaya ramah lingkungan dalam kegiatan operasional Bank.
2. Membawa misi pengenalan Bank kepada umum dengan melakukan fungsi humas atau *Public Relation*;
3. Melibatkan diri dalam keanggotaan atau kepengurusan organisasi khusus yang berkaitan dengan perbankan atau keuangan pada tingkat nasional dan internasional;
4. Memimpin Rapat Direksi/Manajemen dan/atau ditambah dengan *Middle Management* sebulan sekali, memimpin Rapat ALCO, dan Komite lainnya untuk membahas kinerja dan perkembangan Bank;
5. Melakukan seluruh tugas dan tanggung jawab yang dibebankan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan Dewan Komisaris;
6. Mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
7. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola dan Keuangan Berkelanjutan yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;

**President Director** has the duties and responsibilities as follows:

1. Coordinating, directing, fostering supervising and disseminating the risk culture to the Credit & Marketing Director, Compliance Director, General Manager, Corporate Secretary, KPO/Branch Manager, Treasury Division, Overseas Division, Internal Audit Division/ SKAI and ensuring the application of an environmentally friendly culture in the Bank's operational activities.
2. Perform the mission of Bank Introduction to the public by carrying out the function as public relations or PR;
3. Immerse themselves in the membership or organization management particularly in relevance to banking or finance at the national and international levels;
4. Leading the Meeting of the Board of Directors/Management and/or included with Middle Management once a month, leading the ALCO meeting and other Committees to discuss the progress and development of the Bank;
5. Perform all the duties and responsibilities imposed by the General Meeting of Shareholders and the Board of Commissioners;
6. Manage the Bank in accordance with the authorities and responsibilities as stipulated in the Deed of Establishment and prevailing laws and regulations;
7. Implement the principles of Good Corporate Governance and Sustainable Finance in all business activities of the Bank at all levels of the organization;

**DIREKSI**

## THE BOARD OF DIRECTORS

8. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan/atau hasil pengawasan otoritas lain;
9. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham;
10. Mengungkapkan kepada karyawan kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian;
11. Menandatangani surat-surat berharga dan laporan dokumen penting Bank, mewakili Bank bersama dengan Direksi lain atau *Senior Officer* yang diberikan wewenang sesuai Anggaran Dasar;
12. Menandatangani surat-surat Keputusan Direksi bersama anggota Direksi lain atau *Senior Officer*, meliputi skala gaji, promosi, mutasi, pemberhentian, dan pemberian penghargaan kepada karyawan;
13. Melakukan secara sendiri atau bersama-sama dengan anggota Direksi lain kegiatan peminjaman dana dan penggunaan dana, penempatan dana serta penjaminan harta Bank ataupun tindakan-tindakan lain sesuai dengan wewenang yang diberikan dan tercantum dalam Anggaran Dasar;
14. Membina dan memelihara hubungan baik dengan kalangan masyarakat perbankan di dalam dan di luar negeri, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Instansi Pemerintah untuk memperoleh bimbingan, pengarahan, dan informasi yang berhubungan dengan perbankan dan nasabah guna menunjang usaha Bank;
15. Melakukan tugas-tugas intern lain berupa penandatanganan penunjukan kuasa Bank pada saat berurusan dengan pihak ketiga dalam hal diperlukan kuasa Bank;
16. Bertanggung jawab terhadap pencapaian rencana kerja dan anggaran Bank yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris;
17. Memberikan persetujuan dan menandatangani struktur organisasi Bank untuk diberlakukan baik intern maupun kepada pihak luar;
18. Memberikan persetujuan kredit dan/atau proposal biaya sesuai batas kewenangan Direksi;
19. Memastikan Bank telah memiliki dan menyusun kebijaksanaan strategis sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan seperti kebijakan dan Strategi Manajemen Risiko, Pedoman Pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), Kebijakan Perkreditan dan sebagainya.;
20. Mengevaluasi dan bertanggung jawab atas :
  - a. Pelaksanaan kebijakan-kebijakan pada angka 19.
  - b. Pengembangan budaya manajemen risiko di seluruh jenjang organisasi.
  - c. Pengkajian ulang secara berkala metodologi, kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko.
21. Mengusulkan Pedoman Pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) kepada Dewan Komisaris;
8. Follow-up audit findings and recommendations from the Internal Audit Unit, the External Auditor, the supervision results of the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and/or other authorities;
9. Accountable for the performance of its duties to shareholders by the General Meeting of Shareholders;
10. Disclose the Bank strategic policies in the field of personnel to employees;
11. Signing securities and important Bank report documents, representing the Bank along with other Board of Directors or Senior Officers duly authorized in accordance with the Deed of Establishment;
12. Sign directives of the Board of Directors along with other members of the Board of Directors or Senior Officer, covering pay scales, promotions, transfers, dismissals, and awards to employees;
13. Perform either individually or jointly with other members of the Board of Directors in fund lending activities and use of funds, placement of funds as well as guarantees of the Bank properties or other measures in accordance with the authorities granted and listed in the Deed of Establishment;
14. Foster and maintain good relationships with the banking community in the country and abroad, with Bank Indonesia, the Financial Services Authority, Government Agencies for guidance, direction, and information related to banking and customers to support the Bank's business;
15. Perform other internal duties such as signing the appointment of proxy of the Bank when dealing with third parties if Bank proxies are required;
16. Responsible regarding the achievement of the Bank's work plan and budget that has been approved by the Board of Commissioners;
17. Approve and sign the Bank's organizational structure to be applied both internally and to outside parties;
18. Provide approval for credit and/or cost proposal within the limits of the authority of the Board of Directors;
19. Ensure that the Bank has retained and prepared strategic policy in accordance with Bank Indonesia and the Financial Services Authority such as a Risk Management Strategies and policies, Guidelines on Anti-Money Laundering (AML) and Combating the Financing of Terrorism (CFT), Credit Policy and so forth;
20. Evaluate and is responsible for:
  - a. The implementation of policies in number 19.
  - b. The development of risk management culture at all levels of the organization.
  - c. Periodic reassessments of methodologies, policies, procedures and risk limits.
21. Propose Guidelines on AML and CFT to the Board of Commissioners;

**DIREKSI**

## THE BOARD OF DIRECTORS

22. Membentuk unit kerja khusus yang melaksanakan Program APU dan PPT dan/atau menunjuk pejabat yang bertanggung jawab terhadap Program APU dan PPT di Kantor Pusat Non Operasional;
23. Melakukan pengawasan atas kepatuhan satuan kerja dalam menerapkan Program APU dan PPT serta Keuangan Berkelanjutan;
24. Memastikan bahwa Kantor Pusat Operasional, Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu wajib memiliki karyawan yang menjalankan fungsi unit kerja khusus atau pejabat yang melaksanakan Program APU dan PPT;
25. Memastikan penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan, yaitu :
  - a. Menyusun Pedoman Tata Kelola Terintegrasi;
  - b. Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi; dan
  - c. Menindaklanjuti arahan dan nasihat Dewan Komisaris Entitas Utama dalam rangka penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
26. Memastikan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas usaha Konglomerasi Keuangan yang mencakup :
  - a. Menyusun kebijaksanaan Manajemen Risiko Terintegrasi secara tertulis dan komprehensif sesuai dengan ketentuan dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK);
  - b. Melaksanakan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi yang telah ditetapkan;
  - c. Mengembangkan budaya risiko sebagai bagian dari penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan;
  - d. Memastikan efektivitas pengelolaan sumber daya manusia yang mencakup kompetensi, kualifikasi, dan kecukupan sumber daya manusia pada Entitas Utama untuk melaksanakan fungsi Manajemen Risiko Terintegrasi;
  - e. Memastikan bahwa penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi telah dilakukan secara independen;
  - f. Mengevaluasi hasil kaji ulang Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi secara berkala terhadap proses Manajemen Risiko Terintegrasi;
  - g. Mengevaluasi dan menyesuaikan strategi dan kerangka risiko sebagai bagian dari kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau sewaktu-waktu dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Konglomerasi Keuangan secara signifikan.
27. Memastikan penerapan Manajemen Permodalan Terintegrasi sesuai dengan kompleksitas usaha Konglomerasi Keuangan yang mencakup:
  - a. Menyusun kebijakan, strategi, dan prosedur permodalan secara terintegrasi sesuai dengan ukuran, karakteristik, kompleksitas usaha, dan tingkat risiko Konglomerasi Keuangan; dan
  - b. Melaksanakan kebijakan, strategi, dan prosedur pengelolaan permodalan secara terintegrasi.
28. Mendukung dan memastikan implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan target;
22. Establish a special working unit to implement AML and CFT Programs and/or appoint officers responsible for AML and CFT Programs in Non-Operational Head Office;
23. Supervise compliance of working units in implementing the AML and CFT Programs including Sustainable Finance;
24. Ensure that the Operations at Head Office, Branch Offices and Sub-Branch Offices are required to have employees who perform the function of a special unit or the officials implementing the AML and CFT Programs;
25. Ensure the implementation of Integrated Governance in Financial Conglomerate, namely:
  - a. Prepare Integrated Governance Guidelines;
  - b. Direct, monitor and evaluate the implementation of Integrated Governance; and
  - c. Follow up the directions and advices of the Primary Entity Board of Commissioners in order to improve the integrated Governance Guidelines.
26. Ensure the implementation of Integrated Risk Management in accordance with the characteristics and complexity of the Financial Conglomerate business that includes:
  - a. Preparing the Integrated Risk Management policy in writing and comprehensively in accordance with the provisions in the regulation of the Financial Services Authority;
  - b. Implementing the Integrated Risk Management policy that has been set;
  - c. Developing a risk culture as part of the implementation of Integrated Risk Management in Financial conglomerate;
  - d. Ensure effective management of human resources competence, qualifications, and the adequacy of human resources at the Main Entity to implement the Integrated Risk Management function;
  - e. Ensure that the implementation of the Integrated Risk Management has been done independently;
  - f. Evaluating the results of a review of the Integrated Risk Management unit regularly for Integrated Risk Management process;
  - g. Evaluate and adjust its strategy and risk framework as part of an integrated risk management policy at least 1 (one) time in 1 (one) year or at any time in the event of changes in the factors affecting the business activities of financial conglomeration significantly.
27. Ensure the implementation of Integrated Capital Management in accordance with the Financial conglomerate business complexity that includes:
  - a. Formulate policies, strategies and integrated capital procedures in accordance with the size, characteristics, business complexity and risk level of financial conglomerate; and
  - b. Implement policies, strategies and procedures for capital management in an integrated manner.
28. Support and ensure the implementation of the Sustainable Finance Action Plan according to the target;



**DIREKSI**

## THE BOARD OF DIRECTORS

29. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris dan yang diatur oleh Anggaran Dasar sepanjang berada dalam ruang lingkup tugas dan fungsi sebagai Presiden Direktur.

29. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners and which are regulated by the Articles of Association as long as it is within the scope of duties and functions of President Director.

**Direktur Kredit dan Marketing** mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Mengkoordinir, mengarahkan, membina, mengawasi dan mensosialisasikan budaya risiko kepada Divisi Kredit Umum, Divisi Bisnis dan Divisi Review & Remedial Kredit Umum serta menerapkan budaya ramah lingkungan dalam kegiatan operasional Bank;
2. Menetapkan kebijakan yang menyangkut proses, *monitoring* dan administrasi kredit;
3. Menghadiri dan memberi masukan pada Rapat Direksi, Rapat ALCO, dan Komite Kredit KPNO secara berkala;
4. Memberikan persetujuan pemberian kredit sesuai otoritas kredit yang diberikan dengan mengacu pada tata cara pemberian kredit yang berlaku;
5. Menyusun garis-garis kebijaksanaan dan tanggung jawab dalam kegiatan *marketing*, pendanaan dan keputusan ALCO meliputi *money market*, *credit line* dan, surat berharga;
6. Membina hubungan baik dengan kalangan masyarakat perbankan di dalam dan di luar negeri, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Instansi Pemerintah yang berhubungan dengan perbankan, nasabah dan pengusaha lain;
7. Memberikan pengarahan terhadap pelaksanaan koordinasi antara *Marketing/Account Officer* dengan *Treasury* dalam rangka *Asset Funding and Pricing*, pembinaan cabang-cabang antara unit organisasi dalam rangka *Marketing/ Cross Selling* serta *Product Delivery* secara tepat dan cepat dalam ruang lingkup tugasnya;
8. Bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya ikut bertanggung jawab kepada para pemegang saham menyangkut kelangsungan serta pengembangan Bank;
9. Mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
10. Bertanggung jawab terhadap implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, terutama dalam pengembangan produk kategori keuangan usaha berkelanjutan (KKUB), penyesuaian persyaratan kredit KKUB, serta sosialisasinya kepada semua unit terkait kredit;
11. Melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.;
12. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Bank, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas lain;
13. Mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham;
14. Menghadiri Rapat Direksi, ALCO, Komite Kredit KPNO, Komite Manajemen Risiko dan rapat kerja lainnya secara berkala;

**Credit and Marketing Director** has the duties and responsibilities as follows:

1. Coordinating, directing, fostering, supervising and disseminating risk culture to the General Credit Division, Business Division and General Credit Review & Remedial Division as well as implementing an environmentally friendly culture in the Bank's operational activities;
2. Establish policies concerning the process, monitoring and administration of credit;
3. Attend and provide input on the Meetings of the Board of Directors, ALCO and Non Operational Head Office Credit Committee on regular basis;
4. Approve of credit in accordance with the credit authority granted by referring to the procedures for granting of credit in force;
5. Establish outlines of policy and responsibility in the activities of marketing, funding and ALCO decision-making which include money market, credit lines and securities;
6. Foster good relations with the banking circle community in the country and abroad, with Bank Indonesia, the Financial Services Authority, Government Agencies dealing with banks, customers and other entrepreneurs;
7. Provide guidance on the coordination implementation between Marketing/Account Officer with the Treasury in the framework of Asset Funding and Pricing, training of branches between organizational units within the framework of Marketing/ Cross Selling as well as accurate and fast Product Delivery within the scope of their duties;
8. Take responsibility for the shareholders along with other members of the Board of Directors regarding the sustainability as well as development of the Bank;
9. Manage the Bank in accordance with the authorities and responsibilities as stipulated in the Deed of Establishment and the laws and regulations in force;
10. Responsible for the implementation of the Sustainable Finance Action Plan, especially in developing products in the category of sustainable business finance (KKUB), adjusting KKUB credit requirements, as well as socializing them to all credit-related units;
11. Carry out the principles of Good Corporate Governance in all business activities of the Bank at all levels of the organization;
12. Following up on audit findings and recommendations from the Bank's Internal Audit Work Unit, External Auditor, supervision results of the Financial Services Authority, and/or other authorities;
13. Accountable for the implementation of his duties to the shareholders through the General Meeting of Shareholders;
14. Periodically attend Meeting of the Board of Directors, ALCO, KPNO Credit Committee, Risk Management Committee and other working meetings;

**DIREKSI**

## THE BOARD OF DIRECTORS

15. Sebagai anggota Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi dalam penyusunan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya, perbaikan atau penyempurnaan penerapan manajemen risiko, dan penetapan (*justification*) atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*);
  16. Menandatangani surat-surat berharga dan dokumen penting Bank lainnya bersama Presiden Direktur atau Direktur lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar batas wewenang yang diberikan;
  17. Mengevaluasi dan memantau *budget/anggaran* Cabang-cabang khusus dalam bidang perkreditan dan pendanaan bersama dengan Direktur lain dan *Middle Management* untuk mencapai sasaran yang sudah ditetapkan;
  18. Menetapkan dan mengevaluasi limit transaksi yang memerlukan persetujuan Pejabat Eksekutif;
  19. Memastikan penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan, yaitu :
    - a. Menyusun Pedoman Tata Kelola Terintegrasi;
    - b. Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi; dan
    - c. Menindaklanjuti arahan dan nasihat Dewan Komisaris Entitas Utama dalam rangka penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
  20. Memastikan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas usaha Konglomerasi Keuangan yang mencakup :
    - a. Menyusun kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi secara tertulis dan komprehensif sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK);
    - b. melaksanakan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi yang telah ditetapkan;
    - c. mengembangkan budaya risiko sebagai bagian dari penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan;
    - d. memastikan efektivitas pengelolaan sumber daya manusia yang mencakup kompetensi, kualifikasi, dan kecukupan sumber daya manusia pada Entitas Utama untuk melaksanakan fungsi Manajemen Risiko Terintegrasi;
    - e. memastikan bahwa penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi telah dilakukan secara independen;
    - f. mengevaluasi hasil kaji ulang Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi secara berkala terhadap proses Manajemen Risiko Terintegrasi.
    - g. Mengevaluasi dan menyesuaikan strategi dan kerangka risiko sebagai bagian dari kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau sewaktu-waktu dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Konglomerasi Keuangan secara signifikan.
15. As a member of the Risk Management Committee, responsible for providing recommendations to the Board of Directors in the preparation of risk management policies and changes, repairs or improvements of the application of Risk Management, and justification on matters related to business decisions that deviate from the normal procedures (*irregularities*);
  16. Sign securities and other important Bank documents along with the President Director or other Directors in accordance with the limit of authority granted in the Deed of Establishment;
  17. Evaluate and monitor budget of special Branches in the field of credit and funding along with other Directors and Middle Management to achieve the objectives that have been defined;
  18. Establish and evaluate the transaction limits that require the approval of the Executive Officer;
  19. Ensure the implementation of Integrated Governance in Financial Conglomerate, namely:
    - a. Prepare Integrated Governance Guidelines;
    - b. Direct, monitor and evaluate the implementation of Integrated Governance Guidelines; and
    - c. Follow up the guidelines and advices of the Primary Entity Board of Commissioners in order to improve the Integrated Governance Guidelines.
  20. Ensure the implementation of Integrated Risk Management in accordance with the characteristics and complexity of the Financial Conglomerate that includes:
    - a. Prepare the Integrated Risk Management policy in writing and comprehensively in accordance with the provisions in the regulation of the Financial Services Authority;
    - b. Implement the Integrated Risk Management policy that has been set;
    - c. Develop a risk culture as part of the implementation of Integrated Risk Management in Financial Conglomerate;
    - d. Ensure the effectiveness of human resources management which encompasses competence, qualification, and the adequacy of human resources at the Primary Entity to implement the Integrated Risk Management function;
    - e. ensure that the implementation of Integrated Risk Management has been carried out independently;
    - f. evaluating the results of periodic reviews of the Integrated Risk Management Unit against the Integrated Risk Management process.
    - g. Evaluate and adjust the strategy and risk framework as part of an integrated risk management policy at least 1 (one) time in 1 (one) year or at any time in the event of significant changes in the factors affecting the business activities of Financial Conglomerate.

**DIREKSI**

## THE BOARD OF DIRECTORS

21. Memastikan penerapan Manajemen Permodalan Terintegrasi sesuai dengan kompleksitas usaha Konglomerasi Keuangan yang mencakup :
  - a. menyusun kebijakan, strategi, dan prosedur permodalan secara terintegrasi sesuai dengan ukuran, karakteristik, kompleksitas usaha, dan tingkat risiko Konglomerasi Keuangan; dan
  - b. melaksanakan kebijakan, strategi, dan prosedur pengelolaan permodalan secara terintegrasi.
22. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Presiden Direktur dan yang diatur oleh Anggaran Dasar sepanjang berada dalam ruang lingkup tugas dan fungsi sebagai Direktur Kredit dan *Marketing*.

**Direktur Kepatuhan** mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Mengkoordinir, mengarahkan, membina, mengawasi, dan mensosialisasikan budaya risiko kepada staff Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko/Terintegrasi, Divisi Kebijakan dan Prosedur, Unit Kerja Khusus APU dan PPT, dan Bagian *Corporate Legal*, serta menerapkan budaya ramah lingkungan dalam kegiatan operasional Bank;
2. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan Bank;
3. Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi;
4. Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan (Pedoman Kepatuhan);
5. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Meminimalkan Risiko Kepatuhan Bank;
7. Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi Bank tidak menyimpang dari ketentuan Bank Indonesia, peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
8. Memberikan persetujuan atas pengkajian kepatuhan dalam rangka melakukan pemantauan atas semua penyediaan dana dalam bentuk kredit yang diberikan (*exposure group* > 5 milyar) termasuk produk kredit terkait keuangan berkelanjutan;
9. Bertanggung jawab terhadap implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan pembuatan RAKB setiap tahun dengan tepat waktu dan sesuai strategi bisnis Bank;
10. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Presiden Direktur dengan tembusan kepada Dewan Komisaris paling kurang secara triwulan;
11. Menyampaikan laporan Kepatuhan secara semesteran ke Otoritas Jasa Keuangan;
12. Menyampaikan Rencana Kerja Kepatuhan yang disampaikan dalam Rencana Bisnis Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan November sebelum tahun Rencana Bisnis dimulai;

**Compliance Director** has the duties and responsibilities as follows:

1. Coordinating, directing, fostering, supervising and disseminating the risk culture to the staff of Compliance and Risk Management Division/Integrated, Policy and Procedure Division, AML and CFT Special Work Units, and Corporate Legal Division, as well as implementing an environmentally friendly culture in the Bank's operational activities ;
2. Formulate strategies to encourage a Culture of Bank Compliance;
3. Propose compliance policies or principles of compliance to be determined by the Board of Directors;
4. Establish systems and procedures of compliance (Code Compliance);
5. Ensure that all policies, regulations, systems and procedures as well as business activities conducted by the Bank are in accordance with the provisions of Bank Indonesia, the Financial Services Authority, and the laws and regulations in force;
6. Minimize Bank Compliance Risk;
7. Conduct precautions to ensure that policies and/or decisions taken by the Board of Directors do not deviate from the provisions of Bank Indonesia, the Financial Services Authority regulations, and the laws and regulations in force;
8. Approve on the assessment of compliance in order to monitor all the provision of funds in the form of loans provided (*exposure group* > 5 billion) including credit products related to sustainable finance;
9. Responsible for the implementation of the Sustainable Finance Action Plan and the preparation of the Sustainable Finance Action Plan every year in a timely manner and in accordance with the Bank's business strategy;
10. Report the implementation of duties and responsibilities to the President Director with a copy to the Board of Commissioners at least every three months;
11. Deliver Compliance report biannually to the Financial Services Authority;
12. Deliver Compliance Work Plan presented in the Business Plan to the Financial Services Authority no later than the end of November prior to the year of the Business Plan commences;

**DIREKSI**

## THE BOARD OF DIRECTORS

13. Bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya bertanggung jawab kepada para pemegang saham menyangkut kelangsungan serta pengembangan Bank;
14. Mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
15. Melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
16. Memastikan temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Bank/Terintegrasi, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan Otoritas lain telah ditindaklanjuti oleh Lembaga Jasa Keuangan dalam Konglomerasi Keuangan;
17. Mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham;
18. Mengungkapkan kepada karyawan kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian;
19. Mengkoordinir penyusunan garis-garis kebijaksanaan Bank di bidang operasi, administrasi dan keuangan untuk kelancaran kegiatan operasional Bank;
20. Sebagai anggota Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Direksi dalam penyusunan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya, perbaikan atau penyempurnaan penerapan Manajemen Risiko, dan penetapan atas hal-hal yang terkait (*justification*) dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*);
21. Menghadiri Rapat Direksi/Manajemen, Rapat Komite Manajemen Risiko, Rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Rapat Kerja lainnya secara berkala;
22. Memastikan Bank telah memiliki Pedoman Pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT);
23. Mengusulkan Pedoman Manajemen Risiko dan Pedoman APU dan PPT kepada Dewan Komisaris;
24. Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang program APU dan PPT, dan peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait;
25. Membentuk unit kerja khusus yang melaksanakan Program APU dan PPT dan/atau menunjuk pejabat yang bertanggung jawab terhadap Program APU dan PPT di Kantor Pusat Non Operasional;
26. Memantau pelaksanaan tugas Unit Kerja Khusus APU dan PPT dan/atau pejabat Bank yang bertanggung jawab atas penerapan Program APU dan PPT;
27. Memastikan bahwa Kantor Pusat Operasional, Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu Bank wajib memiliki karyawan yang menjalankan fungsi Unit Kerja Khusus atau pejabat yang melaksanakan Program APU dan PPT;
28. Memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur mengenai pejabat yang akan memimpin Unit Kerja Khusus APU dan PPT atau pejabat yang bertanggung jawab atas penerapan Program APU dan PPT;
13. Take responsibility for the shareholders along with other members of the Board of Directors regarding the sustainability as well as development of the Bank;
14. Manage the Bank in accordance with the authorities and responsibilities as stipulated in the Deed of Establishment and the laws and regulations in force;
15. Carry out the principles of Good Corporate Governance in all business activities of the Bank at all levels of the organization;
16. Ensure the audit findings and recommendations from the Bank/Integrated Internal Audit Unit, External Auditor, supervision of the Financial Services Authority and/or results of other supervisory authorities that have been followed up by the Institute of Financial Services in the Financial Conglomerate;
17. Accountable for the implementation of his duties to the shareholders through the General Meeting of Shareholders;
18. Disclose the Bank strategic policies in the field of personnel to employees;
19. Coordinating the preparation of Bank policy lines in the areas of operation, administration and finance for the smooth running of the Bank's operational activities;
20. As a member of the Risk Management Committee, responsible for providing recommendations to the Board of Directors in the preparation of risk management policies and changes, repairs or improvements of the application of Risk Management, and justification on matters related to business decisions that deviate from the normal procedures;
21. Attending Directors/Management Meetings, Risk Management Committee Meetings, Integrated Risk Management Committee Meetings, Integrated Governance Committee Meetings and other Work Meetings on a regular basis;
22. Ensure that the Bank has Guidelines on AML and CFT;
23. Propose Guidelines of Risk Management, and Guidelines of AML and CFT to the Board of Commissioners;
24. Establish the necessary steps to ensure the Bank is in compliance with Bank Indonesia regulations on AML and CFT Program, and other related laws and regulations;
25. Establish a special working unit to implement the AML and CFT Programs and/or appoints officials responsible for the AML and CFT Programs in Non-Operational Head Office;
26. Monitor the duties implementation of the AML and CFT Special Working Unit and/or officer of the Bank responsible for the implementation of the AML and CFT Programs;
27. Ensure that the Operational Headquarters, Branch Offices and Branch Office is required to have employees who perform the function of Special Working Unit or the officials implementing AML and CFT Program;
28. Provide recommendations to the President Director regarding the officials who will lead the AML and CFT Special Working Unit or officials responsible for the implementation of the AML and CFT Programs;

**DIREKSI**

## THE BOARD OF DIRECTORS

29. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM);
  30. Memantau dan menjaga kepatuhan Bank terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan antara lain komitmen dalam *Action Plan*, Laporan Rencana Kegiatan Pengkinian Data, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan;
  31. Memastikan penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan, yaitu :
    - a. menyusun Pedoman Tata Kelola Terintegrasi;
    - b. mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi; dan
    - c. menindaklanjuti arahan dan nasihat Dewan Komisaris Entitas Utama dalam rangka penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
  32. Memastikan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas usaha Konglomerasi Keuangan yang mencakup :
    - a. menyusun kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi secara tertulis dan komprehensif sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK);
    - b. melaksanakan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi yang telah ditetapkan;
    - c. mengembangkan budaya risiko sebagai bagian dari penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan;
    - d. memastikan efektivitas pengelolaan sumber daya manusia yang mencakup kompetensi, kualifikasi, dan kecukupan sumber daya manusia pada Entitas Utama untuk melaksanakan fungsi Manajemen Risiko Terintegrasi;
    - e. memastikan bahwa penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi telah dilakukan secara independen;
    - f. mengevaluasi hasil kaji ulang Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi secara berkala terhadap proses Manajemen Risiko Terintegrasi;
    - g. Mengevaluasi dan menyesuaikan strategi dan kerangka risiko sebagai bagian dari kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau sewaktu-waktu dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Konglomerasi Keuangan secara signifikan.
  33. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepatuhan terintegrasi kepada Direksi Bank sebagai Entitas Utama dan Dewan Komisaris Bank sebagai Entitas Utama;
  34. Memastikan penerapan Manajemen Permodalan Terintegrasi sesuai dengan kompleksitas usaha Konglomerasi Keuangan yang mencakup :
    - a. menyusun kebijakan, strategi, dan prosedur permodalan secara terintegrasi sesuai dengan ukuran, karakteristik, kompleksitas usaha, dan tingkat risiko Konglomerasi Keuangan; dan
    - b. melaksanakan kebijakan, strategi, dan prosedur pengelolaan permodalan secara terintegrasi.
  35. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Presiden Direktur yang diatur oleh Anggaran Dasar sepanjang berada dalam ruang lingkup tugas dan fungsi sebagai Direktur Kepatuhan.
29. Approve on Suspicious Financial Transaction Reports;
  30. Monitor and maintain compliance of the Bank on all commitments made by the Bank to the Financial Services Authority, among others commitments in the Action Plan, Report of Data Update Activity Plan, and the supervision results of the Financial Services Authority;
  31. Ensure the implementation of Integrated Governance in Financial Conglomerate, namely:
    - a. Preparing Integrated Governance Guidelines;
    - b. Direct, monitor and evaluate the implementation of Integrated Governance Guidelines; and
    - c. Follow up the directions and advices of the Primary Entity Board of Commissioners in order to improve the integrated Governance Guidelines.
  32. Ensure the implementation of Integrated Risk Management in accordance with the characteristics and complexity of the Financial Conglomerate that includes :
    - a. Preparing the integrated Risk Management policy in writing and comprehensively in accordance with the provisions in the Regulation of Financial Services Authority;
    - b. Implementing the Integrated Risk Management policy that has been set;
    - c. Developing a risk culture as part of the implementation of Integrated Risk Management in Financial Conglomerate;
    - d. Ensuring the effectiveness of human resources management which encompasses competence, qualification, and the adequacy of human resources at the Primary Entity to implement the Integrated Risk Management function;
    - e. Ensuring that the implementation of the Integrated Risk Management has been done independently;
    - f. Evaluating the review results of the Integrated Risk Management working unit periodically towards the Integrated Risk Management process;
    - g. Evaluating and adjusting the strategy and risk framework as part of an integrated risk management policy at least 1 (one) time in 1 (one) year or at any time in the event of significant changes in the factors affecting the business.
  33. Prepare and submit reports on the implementation of integrated compliance duties and responsibilities to the Board of Directors as Primary Entity and the Board of Commissioners of the Bank as Primary Entity;
  34. Ensure the implementation of Integrated Capital Management in accordance with the complexity of the Financial Conglomerate business that includes:
    - a. Formulating policies, strategies and integrated capital procedures in accordance with the size, characteristics, business complexity and risk level of Financial Conglomerate; and
    - b. Implementing policies, strategies and procedures for capital management in an integrated manner.
  35. Carry out other duties given by the President Director and governed by the Deed of Establishment all are within the scope of duties and functions as Compliance Director.

**DIREKSI**

## THE BOARD OF DIRECTORS

**WEWENANG**

Wewenang Direksi :

1. Direksi berwenang mewakili Bank di dalam dan di luar pengadilan.
2. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Bank, apabila:
  - a. terdapat perkara di pengadilan antara Bank dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
  - b. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Bank.
3. Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud angka 2 (dua) di atas, maka yang berhak mewakili Bank adalah:
  - a. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Bank;
  - b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Bank; atau
  - c. pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Bank.

**JUMLAH, KOMPOSISI DAN KRITERIA DIREKSI**

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Bank Bumi Arta, jumlah anggota Direksi Bank Bumi Arta per tanggal 31 Desember 2020 berjumlah 3 (tiga) orang dengan komposisi sebagai berikut :

- 1 (satu) orang Presiden Direktur
- 1 (satu) orang Direktur Kredit dan Marketing
- 1 (satu) orang Direktur Kepatuhan

Anggota Direksi harus memenuhi kriteria dan persyaratan sebagai berikut :

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat :
  - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
  - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan pailit;
  - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
  - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat :
    - i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
    - ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggung-jawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS, dan;

**AUTHORITIES**

Authorities of the Board of Directors:

1. The Board of Directors has the authority to represent the Bank in and out of court.
2. Members of the Board of Directors are not authorized to represent the Bank, if:
  - a. there is a litigation between the Bank and the relevant member(s) of the Board of Directors; and
  - b. members of the Board of Directors concerned have interests that conflict with the interests of the Bank.
3. In the event of a situation as referred number 2 (two) above, the Bank is entitled to represent:
  - a. Other members of the Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Bank;
  - b. The Board of Commissioners in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Bank; or
  - c. Other parties appointed by the GMS in the event that all members of the Board of Directors or Board of Commissioners have conflict of interest with the Bank.

**TOTAL, COMPOSITIONS AND CRITERIA OF THE BOARD OF DIRECTORS**

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, the Company's Articles of Association and the Charter of the Board of Directors of Association and the Charter of the Board of Directors of Bank Bumi Arta, the number of Directors of Bank Bumi Arta as of December 31, 2020 totaled 3 (three) people with the following composition :

- 1 (one) President Director
- 1 (one) Credit and Marketing Director
- 1 (one) Compliance Director

Members of the Board of Directors must meet the following criteria and requirements:

1. Having good character, morals and integrity;
2. Competent in carrying out legal actions;
3. Within 5 (five) years prior to appointment and submission to office :
  - a. Never declared bankrupt;
  - b. Never been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who were found guilty of causing a bankrupt company;
  - c. Never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and/or related to the financial sector;
  - d. Never been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who during his tenure:
    - i. Never held an Annual GMS;
    - ii. His responsibilities as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have never provided accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS, and;

**DIREKSI**

## THE BOARD OF DIRECTORS

- iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Bank.

Selain itu secara khusus seluruh anggota Direksi wajib memenuhi persyaratan telah lulus uji kemampuan dan kepatutan serta telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan.

**INDEPENDENSI**

Presiden Direktur dan Direktur Kepatuhan Bank Bumi Arta berasal dari pihak Independen terhadap Pemegang Saham Pengendali. Independensi Presiden Direktur dan Direktur Kepatuhan terpenuhi karena yang bersangkutan memenuhi persyaratan tidak memiliki hubungan keuangan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Pengendali Bank.

- iii. Has caused companies that obtained licenses, approvals, or registrations from the Financial Services Authority not to fulfill the obligation to submit annual reports and/or financial reports to the Financial Services Authority.

4. Having a commitment to comply with laws and regulations; and
5. Has knowledge and/or expertise in the areas needed by the Bank.

In addition, all members of the Board of Directors specifically must meet the requirements for having passed the fit and proper test and have obtained approval from Bank Indonesia or now the Financial Services Authority.

**INDEPENDENCE**

The President Director and Compliance Director of Bank Bumi Arta are taken from independent parties to the Controlling Shareholder. The independence of the President Director and Compliance Director were met since both fulfilled the requirements of not having financial management relationship, stocks ownership and/or family relationship with the Controlling Shareholders of the Bank.

**Tabel Komposisi Direksi**

Table of Composition of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Surat Persetujuan Approval Letter
Wikan Aryono S	Presiden Direktur President Director	No. 13/61/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 27 Juni 2011
Hendrik Atmaja	Direktur Kredit dan Marketing Credit and Marketing Director	No. 23/392/UPBD/PBD1 tanggal 12 Nopember 1990
Tan Hendra Jonathan	Direktur Kepatuhan Compliance Director	No. 2/5/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 4 Februari 2000

**HUBUNGAN AFILIASI DAN KEPEMILIKAN SAHAM****Hubungan Afiliasi**

Mayoritas anggota Direksi Bank Bumi Arta, tidak memiliki hubungan keuangan atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank, kecuali Hendrik Atmaja selaku Direktur Kredit dan Marketing memiliki hubungan keluarga dengan salah satu Komisaris..

**AFFILIATION RELATIONSHIP AND SHARE OWNERSHIP****Affiliation Relationship**

The majority of members of the Board of Directors of Bank Bumi Arta have no financial or family relationship with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Controlling Shareholders of the Bank, except Hendrik Atmaja as Director of Credit and Marketing who has a family relationship with one of the Commissioners.

**DIREKSI**

THE BOARD OF DIRECTORS

**Tabel Hubungan Afiliasi Direksi****Table of Affiliated Relationships of the Board of Directors**

Nama Name	Hubungan Keuangan Financial Relationship						Hubungan Keluarga Family Relationship					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No
Wikan Aryono S	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Hendrik Atmaja	-	√	-	√	-	√	√	-	-	√	-	√
Tan Hendra Jonathan	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

**Kepemilikan Saham**

Mayoritas anggota Direksi Bank Bumi Arta tidak memiliki saham yang mencapai 5% atau lebih dari modal disetor pada Bank Bumi Arta, Bank lain, Lembaga Keuangan Bukan Bank, dan perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri, kecuali Hendrik Atmaja selaku Direktur Kredit dan Marketing memiliki saham biasa sebanyak 1.900 lembar (21,11%) pada PT Surya Husada Investment dan sebanyak 1.500 lembar (10,00%) pada PT Arta Tritunggal Jaya.

**Share Ownership**

The majority of members of the Board of Directors of Bank Bumi Arta does not have shares of 5% or more of the paid up capital of Bank Bumi Arta, other Banks, Non Bank Financial Institutions, and other companies located inside and outside the country, except Hendrik Atmaja as Director of Credit and Marketing who has as many as 1,900 certificates of ordinary shares (21.11%) in PT Surya Husada Investment and 1,500 certificates of ordinary (10.00%) at PT Arta Tritunggal Jaya.

**Tabel Kepemilikan Saham Direksi****Table of Share Ownership of Board of Directors**

Nama Name	Kepemilikan Saham Share Ownership			
	Bank Bumi Arta	Bank Lain Other Bank	Lembaga Keuangan Bukan Bank Non-Bank Financial Institution	Perusahaan Lainnya Other Company
Wikan Aryono S	√	-	-	-
Hendrik Atmaja	√	-	-	√
Tan Hendra Jonathan	√	-	-	-

**RANGKAP JABATAN**

Seluruh anggota Direksi Bank Bumi Arta tidak merangkap jabatan di Bank Bumi Arta, Bank Lain, Lembaga Keuangan Bukan Bank, dan perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri.

**CONCURRENT POSITION**

All members of the Board of Directors of Bank Bumi Arta does not hold a position in Bank Bumi Arta, Other Banks, Non-Bank Financial Institutions, and other companies located inside and outside the country.



**DIREKSI**

THE BOARD OF DIRECTORS

**Tabel Rangkap Jabatan Direksi**

Table of Concurrent Position of Board of Directors

Nama Name	Rangkap Jabatan Concurrent Position			
	Bank Bumi Arta	Bank Lain Other Bank	Lembaga Keuangan Bukan Bank Non-Bank Financial Institution	Perusahaan Lainnya Other Company
Wikan Aryono S	-	-	-	-
Hendrik Atmaja	-	-	-	-
Tan Hendra Jonathan	-	-	-	-

**KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT DIREKSI****Kebijakan Rapat Direksi**

Berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Bank Bumi Arta, Direksi mengadakan rapat/pertemuan secara berkala sekurang-kurangnya sebulan 1 (satu) kali. Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi.

**Kebijakan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris**

Sedangkan Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

**Pelaksanaan Rapat Direksi**

Sepanjang tahun 2020 Direksi telah menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat yang dihadiri juga oleh Kepala Divisi dan Kepala Bagian Kantor Pusat Non Operasional. Pengambilan keputusan rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat atau jika tidak terjadi musyawarah mufakat dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Hasil rapat Direksi dituangkan dalam Risalah Rapat dan telah didokumentasikan dengan baik.

**Pelaksanaan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris**

Sementara itu Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat. Hasil rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dituangkan dalam Risalah Rapat dan telah didokumentasikan dengan baik.

**POLICY AND IMPLEMENTATION MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS****Board of Directors Meeting Policy**

Based on the Working Guidelines and Governance of the Board of Directors of Bank Bumi Arta, the Board of Directors holds a conference/meeting regularly at least 1 (one) time in a month. The Board of Directors meeting can be held if attended by a majority of all members of the Board of Directors.

**Board of Directors and Board of Commissioners Meeting Policy**

Meanwhile, the Board of Directors' Meeting with the Board of Commissioners is held regularly at least 1 (one) time in 4 (four) months.

**Implementation of the Board of Directors Meetings**

Throughout 2020, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings which were also attended by Division Heads and Heads of Non-Operational Headquarters. Decisions in the Board of Directors' meeting are made based on deliberation to reach consensus or if there is no consensus, they are made based on majority votes. The results of the Board of Directors meeting are contained in the Minutes of Meeting and have been well documented.

**Implementation of the Board of Directors and Board of Commissioners Meetings**

Meanwhile, the Board of Commissioners and Directors have held 12 (twelve) meetings. The results of the Board of Directors' meeting with the Board of Commissioners are contained in the Minutes of Meeting and have been well documented.

**DIREKSI**

THE BOARD OF DIRECTORS

**Tabel Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Tahun 2020****Table of Attendance of Members of the Board of Directors in the 2020 Meetings**

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat 12 Meeting Frequency 12	
		Kehadiran Attendance	%
Wikan Aryono S	Presiden Direktur I President Director	12	100
Hendrik Atmaja	Direktur Kredit dan Marketing I Credit and Marketing Director	10	83
Tan Hendra Jonathan	Direktur Kepatuhan I Compliance Director	10	83

**Tabel Rapat Direksi Tahun 2020****Table of Meetings of the Board of Directors of 2020**

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	
				Hadir Present	Tidak Hadir Not Present
1.	14 Januari 2020 January 14, 2020	Laporan dari Divisi dan Bagian. Reports from Division and Department.	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan	√ √ √	- - -
2.	15 Januari 2020 January 15, 2020	Laporan dari Tim Perencanaan dan Pengembangan Bank. Report from the Bank Planning and Development Team.	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan	√ - √	- √ -
3.	24 Februari 2020 February 24, 2020	Laporan dari Tim Perencanaan dan Pengembangan Bank. Report from the Bank Planning and Development Team.	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan	√ √ √	- - -
4.	16 Maret 2020 March 16, 2020	Laporan dari Tim Perencanaan dan Pengembangan Bank. Report from the Bank Planning and Development Team.	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan	√ √ √	- - -
5.	13 Mei 2020 May 13, 2019	Laporan dari Divisi dan Bagian. Reports from Division and Department.	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan	√ √ √	- - -
6.	25 Juni 2020 June 25, 2020	Laporan dari Tim Perencanaan dan Pengembangan Bank. Report from the Bank Planning and Development Team.	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan	√ √ √	- - -
7.	30 Juli 2020 July 30, 2020	Laporan dari Tim Perencanaan dan Pengembangan Bank. Report from the Bank Planning and Development Team.	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan	√ √ √	- - -
8.	25 Agustus 2020 August 25, 2020	Laporan dari Divisi dan Bagian. Reports from Division and Department.	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan	√ √ √	- - -
9.	25 September 2020 September 25, 2020	Laporan dari Tim Perencanaan dan Pengembangan Bank. Report from the Bank Planning and Development Team.	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan	√ √ -	- - √
10.	14 Oktober 2020 October 14, 2020	Laporan dari Tim Perencanaan dan Pengembangan Bank. Report from the Bank Planning and Development Team.	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan	√ √ -	- - √
11.	27 November 2020 November 27, 2020	Laporan dari Tim Perencanaan dan Pengembangan Bank. Report from the Bank Planning and Development Team.	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan	√ √ √	- - -
12.	22 Desember 2020 December 22, 2020	Laporan dari Tim Perencanaan dan Pengembangan Bank. Report from the Bank Planning and Development Team.	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan	√ - √	- √ -

## DIREKSI

## THE BOARD OF DIRECTORS

Tabel Kehadiran Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan Tahun 2020

Table of Attendance of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners in the Joint Meeting of 2020

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat 12 Meeting Frequency 12	
		Kehadiran Attendance	%
Wikan Aryono S	Presiden Direktur I President Director	12	100
Hendrik Atmaja	Direktur Kredit dan Marketing I Credit and Marketing Director	11	92
Tan Hendra Jonathan	Direktur Kepatuhan I Compliance Director	10	83
Daniel Budi Dharma	Wakil Presiden Komisaris Independen I Independent Vice President Commissioner	12	100
R.M. Sjariffudin	Komisaris Independen I Independent Commissioner	10	83

Tabel Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2020

Table of Joint Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners of 2020

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	
				Hadir Present	Tidak Hadir Not Present
1.	20 Januari 2020 January 20, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pencapaian Realisasi terhadap Rencana Bisnis Bank</li> <li>Pertumbuhan Desember 2018 – 2019, dan lain-lain</li> <li>Achievement of Realization of Bank Business Plans.</li> <li>Growth in December 2018 – 2019, and others.</li> </ul>	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin	√ √ √ √ √ √	- - - - - -
2.	26 Februari 2020 February 26, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pencapaian Realisasi terhadap Rencana Bisnis Bank.</li> <li>Pertumbuhan Desember 2019 – Januari 2020, dan lain-lain.</li> <li>Achievement of Realization of Bank Business Plans.</li> <li>Growth in December 2019 – January 2020, and others.</li> </ul>	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin	√ √ √ √ √ √	- - - - - -
3.	18 Maret 2020 March 18, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pencapaian Realisasi terhadap Rencana Bisnis Bank.</li> <li>Pertumbuhan Desember 2019 – Februari 2020, dan lain-lain.</li> <li>Achievement of Realization of Bank Business Plans.</li> </ul>	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin	√ √ √ √ √ √	- - - - - -
4.	16 April 2020 April 16, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pencapaian Realisasi terhadap Rencana Bisnis Bank.</li> <li>Pertumbuhan Desember 2019 – March 2020 dan lain-lain.</li> <li>Achievement of Realization of Bank Business Plans.</li> <li>Growth in December 2018 – March 2020, and others.</li> </ul>	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin	√ √ √ √ √ -	- - - - - √
5.	14 Mei 2020 May 14, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pencapaian Realisasi terhadap Rencana Bisnis Bank.</li> <li>Pertumbuhan Desember 2019 – April 2020, dan lain-lain.</li> <li>Achievement of Realization of Bank Business Plans.</li> <li>Growth in December 2019 – April 2020, and others.</li> </ul>	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin	√ √ √ √ √ √	- - - - - -
6.	18 Juni 2020 June 18, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pencapaian Realisasi terhadap Rencana Bisnis Bank.</li> <li>Pertumbuhan Desember 2019 – Mei 2020, dan lain-lain.</li> <li>Achievement of Realization of Bank Business Plans.</li> <li>Growth in December 2019 – May 2020, and others.</li> </ul>	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin	√ √ √ √ √ √	- - - - - -
7.	15 Juli 2020 July 15, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pencapaian Realisasi terhadap Rencana Bisnis Bank.</li> <li>Pertumbuhan Desember 2019 – Juni 2020, dan lain-lain.</li> <li>Achievement of Realization of Bank Business Plans.</li> <li>Growth in December 2019 – June 2020, and others.</li> </ul>	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin	√ √ √ √ √ -	- - - - - √
8.	25 Agustus 2020 August 25 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pencapaian Realisasi terhadap Rencana Bisnis Bank.</li> <li>Pertumbuhan Desember 2019 – Juli 2020, dan lain-lain.</li> <li>Achievement of Realization of Bank Business Plans.</li> <li>Growth in December 2019 – July 2020, and others.</li> </ul>	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin	√ √ √ √ √ √	- - - - - -

**DIREKSI**

THE BOARD OF DIRECTORS

**Tabel Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2020****Table of Joint Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners of 2020**

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	
				Hadir Present	Tidak Hadir Not Present
9.	17 September 2020 September 17, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pencapaian Realisasi terhadap Rencana Bisnis Bank.</li> <li>Pertumbuhan Desember 2019 – Agustus 2020, dan lain-lain.</li> <li>Achievement of Realization of Bank Business Plans.</li> <li>Growth in December 2019 – August 2020, and others.</li> </ul>	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin	√ √ - √ √ √	- - √ - - -
10.	15 Oktober 2020 October 15, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pencapaian Realisasi terhadap Rencana Bisnis Bank.</li> <li>Pertumbuhan Desember 2019 – September 2020, dan lain-lain.</li> <li>Achievement of Realization of Bank Business Plans.</li> <li>Growth in December 2019 – September 2020, and others</li> </ul>	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin	√ √ - √ √ √	- - √ - - -
11.	18 November 2020 November 18, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pencapaian Realisasi terhadap Rencana Bisnis Bank.</li> <li>Pertumbuhan Desember 2019 – Oktober 2020, dan lain-lain.</li> <li>Achievement of Realization of Bank Business Plans.</li> <li>Growth in December 2019 – October 2020, and others.</li> </ul>	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin	√ √ √ √ √ √	- - - - - -
12.	17 Desember 2020 December 17, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pencapaian Realisasi terhadap Rencana Bisnis Bank.</li> <li>Pertumbuhan Desember 2019 – November 2020, dan lain-lain.</li> <li>Achievement of Realization of Bank Business Plans.</li> <li>Growth in December 2019 – November 2020, and others.</li> </ul>	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin	√ - √ √ √ √	- √ - - - -

**KEBIJAKAN, STRUKTUR DAN JUMLAH REMUNERASI DIREKSI****Kebijakan**

Kebijakan pemberian remunerasi dan fasilitas lainnya untuk Direksi mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

**Struktur**

Komponen remunerasi Direksi terdiri atas gaji, bonus, tunjangan rutin, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura.

**Jumlah Remunerasi**

Pada tahun 2020 jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi adalah Rp6.711 juta.

**POLICY, STRUCTURE, AND TOTAL REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS****Policy**

Remuneration policy and other facilities for the Board of Directors referring to the decision of the Shareholders as stipulated in the General Meeting of Shareholders.

**Structure**

Board of Directors remuneration component consists of salary, bonus, routine allowances, and other facilities in the form of non-natura.

**Total Remuneration**

In 2020 the total remuneration received by the Board of Directors was Rp6.711 million.

**DIREKSI**

## THE BOARD OF DIRECTORS

**Tabel Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Direksi****Table of Type of Remuneration and Other Facilities of the Board of Directors**

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Type of Remuneration and Other Facilities	Jumlah Yang Diterima Tahun 2020 The Amount Received in 2020	
	Orang Person	Jumlah (Rp Juta) Amount (in Million Rp)
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura) : Remuneration (salary, bonus, other routine allowance, tantiem, and other facilities) :	3	6.711
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang *) : Other facilities (housing, transportation, insurance, health, etc) *):		
a. Dapat dimiliki   Could be owned	-	-
b. Tidak dapat dimiliki   Could not be owned	-	-
<b>Jumlah   Total</b>	<b>3</b>	<b>6.711</b>

Jumlah anggota Direksi yang menerima remunerasi tahun 2020 yang dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut :

Number of members of the Board of Directors who received remuneration in 2020 were grouped in the range of income levels are as follows:

**Tabel Kelompok Jumlah Remunerasi****Table of Remuneration Amount Group**

Jumlah Remunerasi Total Remuneration	Jumlah Anggota Dewan Komisaris Number of Members of the Board of Commissioners
Di atas Rp 2 miliar   Over Rp 2 billion	2
Di atas Rp 1 miliar s.d. Rp 2 miliar   Over Rp 1 billion – Rp 2 billion	1
Di atas Rp 500 juta s.d. Rp 1 miliar   Over Rp 500 million – Rp 1 billion	-
Rp 500 juta ke bawah   Under Rp 500 million	-

**PENILAIAN KINERJA DIREKSI**

Pelaksanaan penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi yang mencakup aspek pelaksanaan pengelolaan Bank, pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan komitmen kepada regulator, pertumbuhan bisnis, dan tersedianya data dan informasi yang lengkap, akurat, terbaru dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya. Direksi menyampaikan kinerjanya kepada Dewan Komisaris dan kepada pemegang saham melalui RUPS.

**PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS**

Implementation of performance assessment of the Board of Directors is based on the duties and responsibilities of the Board of Directors that includes aspects of implementation of Bank management, the implementation of the principles of corporate governance, compliance with the laws and regulations and commitments to regulators, business growth, and the availability of complete, accurate, the latest and timely data and information to be submitted to the Board of Commissioners and other stakeholders. The Board of Directors submitted its performance to the Board of Commissioners and to the shareholders through the AGM.

Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi berdasarkan pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris terkait kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Bank maupun usaha Bank, termasuk terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi selama tahun buku bersangkutan.

Board of Commissioners evaluate the performance of the Board of Directors based on surveillance conducted Board of Commissioners related management policies, the course management in general, both the Bank and the Bank's business, including the performance of duties and responsibilities of the Board of Directors during the financial year in question.

Pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi berdasarkan laporan Direksi perihal kinerja selama tahun buku bersangkutan yang disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Shareholders through the General Meeting of Shareholders evaluate the performance of the Board of Directors based on the reports on the performance of the Board of Directors during the fiscal year in question, submitted to the General Meeting of Shareholders.

**PROGRAM PELATIHAN DIREKSI**

Selama Tahun 2020, anggota Direksi telah mengikuti pelatihan dalam rangka peningkatan pengetahuan yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain sebagai berikut :

**TRAINING PROGRAM OF THE BOARD OF DIRECTORS**

During 2020, members of the Board of Directors have taken part in trainings in order to increase their knowledge to support the implementation of their duties and responsibilities, among others, as follows:

**DIREKSI**

THE BOARD OF DIRECTORS

**Tabel Program Pelatihan Direksi****Table of Training Program of the Board of Directors**

<b>Nama dan Jabatan</b> Name and Position	<b>Tanggal</b> Date	<b>Pendidikan dan/atau Pelatihan</b> Education and/or Training	<b>Penyelenggara</b> Organizer
<b>Wikan Aryono S</b> Presiden Direktur President Director	05 Mei 2020 May 05, 2020	<i>Online Training</i> Penyegaran Sertifikasi Manajemen Risiko "PSAK 71: Interpretasi Stimulus Terhadap Perhitungan CKPN (POJK No.11/POJK.03/2020 dan dan SOJK S7/D.03/2020)" Online Training for Risk Management Certification Refresher "PSAK 71: Interpretation of Stimulus on CKPN Calculation (POJK No.11/POJK.03/2020 and SOJK S7/D.03/2020)"	Risk Management Guard (RMG), Jakarta
	19 Mei 2020 May 19, 2020	<i>Inhouse Training</i> "Prasyarat, Teknik dan Skema Restrukturisasi Kredit Sesuai Dengan Regulasi (PSAK 71; POJK 11; <i>Press Release</i> Dewan Standar IAI dan SOJK.S.07/2020)" Inhouse Training "Prerequisites, Techniques and Credit Restructuring Schemes in Accordance with Regulations (PSAK 71; POJK 11; Press Release of the IAI Standard Board and SOJK.S.07/2020)"	DLS Pro, Jakarta
	19 Juni 2020 June 19, 2020	CFO Forum Perbanas "Dampak Covid-19 Terhadap Restrukturisasi Kredit Menurut PSAK 71" CFO of the Perbanas Forum "The Impact of Covid-19 on Credit Restructuring According to PSAK 71"	Perhimpunan Bank Nasional (Perbanas), Jakarta PwC, Jakarta
	24 Juni 2020 June 24, 2020	<i>Inhouse Training</i> "Skema Restrukturisasi Kredit Sesuai PSAK 71, POJK 11, Serta Analisa Revaluasi Aktiva Tetap dan Aspek Perpajakannya" Inhouse Training "Credit Restructuring Scheme in Accordance with PSAK 71, POJK 11, and Analysis of Fixed Asset Revaluation and Taxation Aspects"	DLS Pro, Jakarta
	16 Juli 2020 July 16, 2020	<i>Training Online</i> "PSAK 71 dan PSAK 73" Online Training "PSAK 71 and PSAK 73"	PwC, Jakarta
	07 Oktober 2020 October 07, 2020	Seminar Webinar <i>Cyber Security</i> pada Industri Perbankan dengan Tema " <i>Strengthening Industry Collaborasy to Fight Cyber Threat in Banking Operation</i> " Cyber Security Webinar Seminar on the Banking Industry with the theme "Strengthening Industry Collaborasy to Fight Cyber Threat in Banking Operation "	Perhimpunan Bank Nasional (Perbanas), Jakarta
	12 Nopember 2020 November 12, 2020	Seminar "Indonesia <i>Fintech Summit</i> 2020" Seminar of Indonesia Fintech Summit 2020	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
	10 & 11 Desember 2020 December 10 & 11, 2020	<i>Inhouse Training</i> "PSAK 71 Skema Restrukturisasi Kredit KPNO". Inhouse Training "PSAK 71 Restructuring Scheme KPNO credit"	DLS Pro, Jakarta

## DIREKSI

## THE BOARD OF DIRECTORS

**Tabel Program Pelatihan Direksi**  
**Table of Training Program of the Board of Directors**

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training	Penyelenggara Organizer
<b>Hendrik Atmaja</b> Direktur Director	05 Mei 2020 May 05, 2020	<i>Online Training</i> Penyebaran Sertifikasi Manajemen Risiko "PSAK 71: Interpretasi Stimulus Terhadap Perhitungan CKPN (POJK No.11/POJK.03/2020 dan dan SOJK S7/D.03/2020)" Online Training for Risk Management Certification Refresher "PSAK 71: Interpretation of Stimulus on CKPN Calculation (POJK No.11/POJK.03/2020 and SOJK S7/D.03/2020)"	Risk Management Guard (RMG), Jakarta
	19 Mei 2020 May 19, 2020	<i>Inhouse Training</i> "Prasyarat, Teknik dan Skema Restrukturisasi Kredit Sesuai Dengan Regulasi (PSAK 71; POJK 11; Press Release Dewan Standar IAI dan SOJK.S.07/2020)" Inhouse Training "Prerequisites, Techniques and Credit Restructuring Schemes in Accordance with Regulations (PSAK 71; POJK 11; Press Release of the IAI Standard Board and SOJK.S.07/2020)"	DLS Pro, Jakarta
	24 Juni 2020 June 24, 2020	<i>Inhouse Training</i> "Skema Restrukturisasi Kredit Sesuai PSAK 71, POJK 11, Serta Analisa Revaluasi Aktiva Tetap dan Aspek Perpajakannya" Inhouse Training "Credit Restructuring Scheme in Accordance with PSAK 71, POJK 11, and Analysis of Fixed Asset Revaluation and Taxation Aspects"	DLS Pro, Jakarta
	16 Juli 2020 July 16, 2020	<i>Training Online</i> "PSAK 71 dan PSAK 73" Online Training "PSAK 71 and PSAK 73"	PwC, Jakarta
	07 Oktober 2020 October 07, 2020	Seminar Webinar <i>Cyber Security</i> pada Industri Perbankan dengan Tema " <i>Strengthening Industry Collaborasy to Fight Cyber Threat in Banking Operation</i> " Cyber Security Webinar Seminar on the Banking Industry with the theme "Strengthening Industry Collaborasy to Fight Cyber Threat in Banking Operation "	Perhimpunan Bank Nasional (Perbanas), Jakarta National Bank Association, Jakarta
	12 Nopember 2020 November 12, 2020	Seminar "Indonesia <i>Fintech Summit 2020</i> " Seminar of Indonesia Fintech Summit 2020	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
	05 Maret 2020 March 05, 2020	<i>Training</i> "Permasalahan Implementasi PSAK 71" Training "PSAK 71 Implementation Issues"	DLS Pro, Jakarta
<b>Tan Hendra Jonathan</b> Direktur Director	05 Mei 2020 May 05, 2020	<i>Online Training</i> Penyebaran Sertifikasi Manajemen Risiko "PSAK 71: Interpretasi Stimulus Terhadap Perhitungan CKPN (POJK No.11/POJK.03/2020 dan dan SOJK S7/D.03/2020)" Online Training for Risk Management Certification Refresher "PSAK 71: Interpretation of Stimulus on CKPN Calculation (POJK No.11/POJK.03/2020 and SOJK S7/D.03/2020)"	Risk Management Guard (RMG), Jakarta
	14 Mei 2020 May 14, 2020	Sosialisasi Ketentuan Bank Umum : - POJK Nomor 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum - POJK Nomor 18/POJK.03/2020 tentang Perintah Tertulis untuk Penanganan Permasalahan Bank Socialization of Commercial Bank Provisions : - POJK Number 12/POJK.03/2020 concerning Consolidation of Commercial Banks - POJK Number 18/POJK.03/2020 concerning Written Orders for Handling Bank Problems	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority

**DIREKSI**

THE BOARD OF DIRECTORS

**Tabel Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi**  
**Table of Education and/or Training for the Board of Directors**

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training	Penyelenggara Organizer
<b>Tan Hendra Jonathan</b> Direktur Director	19 Mei 2020 May 19, 2020	<i>Inhouse Training "Prasyarat, Teknik dan Skema Restrukturisasi Kredit Sesuai Dengan Regulasi (PSAK 71; POJK 11; Press Release Dewan Standar IAI dan SOJK.S.07/2020)"</i> Inhouse Training "Prerequisites, Techniques and Credit Restructuring Schemes in Accordance with Regulations (PSAK 71; POJK 11; Press Release of the IAI Standard Board and SOJK.S.07/2020)"	DLS Pro, Jakarta
	24 Juni 2020 June 24, 2020	<i>Inhouse Training "Skema Restrukturisasi Kredit Sesuai PSAK 71, POJK 11, Serta Analisa Revaluasi Aktiva Tetap dan Aspek Perpajakannya"</i> Inhouse Training "Credit Restructuring Scheme in Accordance with PSAK 71, POJK 11, and Analysis of Fixed Asset Revaluation and Taxation Aspects"	DLS Pro, Jakarta
	16 Juli 2020 July 16, 2020	<i>Training Online "PSAK 71 dan PSAK 73"</i> Online Training "PSAK 71 and PSAK 73"	PwC, Jakarta
	07 Agustus 2020 August 07, 2020	Sosialisasi Pemberian Hak Akses Sistem Informasi Monitoring Devisa Terintegrasi Seketika (SiMoDis) kepada Bank Devisa Dalam Negeri (BDDN) untuk penyesuaian informasi Ekspor/Impor. Socialization of Granting Access Rights to the Real-Time Integrated Foreign Exchange Monitoring (SiMoDis) information system to Domestic Foreign Exchange Banks (BDDN) to adjust Export/Import Information.	Bank Indonesia, Jakarta
	07 Oktober 2020 October 07, 2020	Seminar Webinar <i>Cyber Security</i> pada Industri Perbankan dengan Tema " <i>Strengthening Industry Collaborasy to Fight Cyber Threat in Banking Operation</i> " Cyber Security Webinar Seminar on the Banking Industry with the theme "Strengthening Industry Collaborasy to Fight Cyber Threat in Banking Operation "	Perhimpunan Bank Nasional (Perbanas), Jakarta
	12 Nopember 2020 November 12, 2020	Seminar " <i>Indonesia Fintech Summit 2020</i> " Seminar of Indonesia Fintech Summit 2020	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
	10 & 11 Desember 2020 December 10 & 11, 2020	<i>Inhouse Training "PSAK 71 Skema Restrukturisasi Kredit KPNO".</i> Inhouse Training "PSAK 71 Restructuring Scheme KPNO credit"	DLS Pro, Jakarta



## KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### POLICY OF COMPOSITION DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Kebijakan Bank Bumi Arta terhadap keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Bank Bumi Arta didasarkan pada kebutuhan dan kompleksitas Bank Bumi Arta. Nominasi dan penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank Bumi Arta selain wajib memenuhi kriteria dan persyaratan yang ditetapkan dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, juga dengan mempertimbangkan pendidikan, keahlian dan pengalaman profesional, yang dapat mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi. Nominasi kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi melalui proses pengkajian dan evaluasi dengan cara yang sama untuk semua orang, tanpa memperhatikan ras, *gender* maupun agama.

The policy of Bank Bumi Arta on the composition diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors of Bank Bumi Arta are based on the needs and complexity of Bank Bumi Arta. Nominations and determination of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of Bank Bumi Arta are to meet the criteria and requirements set forth in the Guidelines and Work Procedure of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as taking into consideration of their the education, skills and professional experience, which can support the effective implementation of the duties of the Board of Commissioners and Board of Directors. Nomination of candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors members is carried out by the Nomination and Remuneration Committee through the same process of assessment and evaluation for all, regardless of race, gender or religion.

**Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris**  
**Table of Composition Diversity of the Board of Commissioners**

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise
Ir. Rachmat M.S., MBA	Presiden Komisaris President Commissioners	76 Tahun 76 Years	Laki-laki Male	Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti dan Master of Business Administration dari Golden Gate University. Bachelor of Engineering from Trisakti University and Master of Business Administration from Golden Gate University.	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Komisaris Bank Bumi Arta</li> <li>■ Direktur Bank Bumi Arta</li> <li>■ Presiden Komisaris PT Asuransi Jiwa Bumiarta Reksatama</li> <li>■ Presiden Komisaris PT Asuransi Artarindo</li> <li>■ Komisaris Utama PT Bumi Arta Securindo</li> <li>■ Komisaris PT Balimor Finance</li> <li>■ Presiden Direktur Bank Bumi Arta</li> <li>■ Presiden Komisaris Bank Bumi Arta</li> <li>■ Commissioner at Bank Bumi Arta</li> <li>■ Director at Bank Bumi Arta</li> <li>■ President Commissioner at PT Asuransi Jiwa Bumiarta Reksatama</li> <li>■ President Commissioner at PT Asuransi Artarindo</li> <li>■ President Commissioner at PT Bumi Arta Securindo</li> <li>■ Commissioner at PT Balimor Finance</li> <li>■ President Director at Bank Bumi Arta</li> <li>■ President Commissioner at Bank Bumi Arta</li> </ul>	Perbankan dan Jasa Keuangan Banking and Financial Services

**KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

POLICY OF COMPOSITION DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

**Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris**  
**Table of Composition Diversity of the Board of Commissioners**

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise
Daniel Budi Dharmas	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	76 Tahun 76 Years	Laki-laki Male	Sarjana Teknik dari Universitas Trisakti dan Sarjana Muda Bahasa Asing dari Akademi Bahasa Asing Pendidikan Putera Indonesia. Bachelor of Engineering from Trisakti University and Associate's degree in Foreign Language from the Putera Indonesia Academy of Foreign Language Education	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Wakil Kepala Kliring Bank Umum Servitia</li> <li>■ Direktur Bank Umum Servitia</li> <li>■ Pemimpin Bank Bumi Arta Kantor Cabang Tanah Abang</li> <li>■ Pemimpin Bank Bumi Arta Kantor Pusat Operasional</li> <li>■ Presiden Komisaris Bank Bumi Arta</li> <li>■ Wakil Presiden Komisaris Bank Bumi Arta</li> <li>■ Deputy Chief of Clearing at Bank Umum Servitia</li> <li>■ Director at Bank Umum Servitia</li> <li>■ Head of Tanah Abang Branch at Bank Bumi Arta</li> <li>■ Head of Operational Headquarters at Bank Bumi Arta</li> <li>■ President Commissioner at Bank Bumi Arta</li> <li>■ Vice President Commissioner at Bank Bumi Arta</li> </ul>	Perbankan Banking
R.M. Sjariffudin	Komisaris Commissioners	73 Tahun 73 Years	Laki-laki Male	Sarjana Ekonomi dari Universitas Sriwijaya. Bachelor of Economics from Sriwijaya University	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Accounting Manager PT Djasa Ubersakti</li> <li>■ Accounting Manager Bank Danamon</li> <li>■ Pemimpin Cabang Bank Danamon</li> <li>■ Direktur Bank Danamon</li> <li>■ Direktur Hagabank</li> <li>■ Direktur Kepatuhan Hagabank</li> <li>■ Direktur SDM Rabo Bank International Indonesia</li> <li>■ Komisaris Bank Bumi Arta</li> <li>■ Accounting Manager at PT Djasa Ubersakti</li> <li>■ Accounting Manager at Bank Danamon</li> <li>■ Director at Bank Danamon</li> <li>■ Director at Hagabank</li> <li>■ Compliance Director at Hagabank</li> <li>■ HRD Director at Rabo Bank International Indonesia</li> <li>■ Commissioner at Bank Bumi Arta</li> </ul>	Perbankan Banking

**KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

POLICY OF COMPOSITION DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

**Tabel Keberagaman Komposisi Direksi****Table of Composition Diversity of the Board of Directors**

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise
Wikan Aryono S	Presiden Direktur President Director	67 Tahun 67 Years	Laki-laki Male	Sarjana Ekonomi dan Studi Pembangunan dari Universitas Terbuka dan mengikuti pendidikan Magister Manajemen dari STIE IBII. Bachelor of Economics and Development Studies from the Open University, and attended the Master of Management from STIE IBII.	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Assistant Manager PT Elteha International Denpasar</li> <li>■ Assistant Manager Operation Departemen Bank Bumi Daya</li> <li>■ Assistant Manager Ekspor Impor Departemen Bank Bumi Daya</li> <li>■ Direktur SDM</li> <li>■ Sub Branch Manager Bank Bumi Daya</li> <li>■ Senior Manager, Kredit dan Marketing Bank Bumi Daya</li> <li>■ Kepala Kantor Pusat Operasional/ General Manager Kredit dan Marketing Bank Danahutama</li> <li>■ Kepala Divisi Business Development Bank Pikko</li> <li>■ Direktur Operasi Bank Swadesi</li> <li>■ Direktur Bisnis Bank CNB</li> <li>■ Presiden Direktur Bank Bumi Arta</li> <li>■ Assistant Manager at PT Elteha International Denpasar</li> <li>■ Assistant Manager in the Operations Department at Bank Bumi Daya</li> <li>■ Assistant Manager of Export Import Department at Bank Bumi Daya</li> <li>■ Sub-Branch Manager at Bank Bumi Daya</li> <li>■ Senior Manager of Credit and Marketing at Bank Bumi Daya</li> <li>■ Head of the Central Office Operations/General Manager of Credit and Marketing at Bank Danahutama</li> <li>■ Head of the Division of Business Development at Bank Pikko</li> <li>■ Director of Operations at Bank Swadesi</li> <li>■ Director of Business at Bank CNB</li> <li>■ President Director at Bank Bumi Arta</li> </ul>	Perbankan Banking
Hendrik Atmaja	Direktur Kredit dan Marketing Credit and Marketing Director	64 Tahun 64 Years	Laki-laki Male	Business of Commerce Degree dari City School of Commerce dan Master of Business Administration dari Golden Gate University. Business of Commerce from the City School of Commerce and Master of Business Administration from Golden Gate University.	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Direktur PT Sumber Sandang</li> <li>■ Wakil Pemimpin Bank Bumi Arta Kantor Cabang Pangeran Jayakarta</li> <li>■ Direktur Kredit dan Marketing Bank Bumi Arta</li> <li>■ Director at PT Sumber Sandang</li> <li>■ Deputy Head of Pangeran Jayakarta Branch Office at Bank Bumi Arta</li> <li>■ Director of Credit and Marketing Bank Bumi Arta</li> </ul>	Perbankan Banking

**KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

POLICY OF COMPOSITION DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

**Tabel Keberagaman Komposisi Direksi****Table of Composition Diversity of the Board of Directors**

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise
Tan Hendra Jonathan	Direktur Kepatuhan Compliance Director	60 Tahun 60 Years	Laki-laki Male	Sarjana Muda dari Akademi Ilmu Perbankan Perbanas dan mengikuti Sekolah Staf dan Pimpinan Bank (SESPIBANK) Angkatan XVII Institut Bankir Indonesia. Undergraduate from the Academy of Banking Science Perbanas and attended the Staff and Management School (SESPIBANK) of Batch XVII of Institut Bankir Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Staff Operasional Bank Bumi Arta</li> <li>■ Wakil Pemimpin Bank Bumi Arta Kantor Cabang Pangeran Jayakarta</li> <li>■ Pemimpin Bank Bumi Arta Kantor Cabang Bandar Lampung</li> <li>■ Pemimpin Bank Bumi Arta Kantor Cabang Surakarta</li> <li>■ Pemimpin Bank Bumi Arta Kantor Cabang Medan</li> <li>■ Pemimpin Bank Bumi Arta Kantor Cabang Bandung</li> <li>■ Direktur Kepatuhan Bank Bumi Arta</li> <li>■ Operational Staff at Bank Bumi Arta</li> <li>■ Deputy Head of Pangeran Jayakarta Branch Office at Bank Bumi Arta</li> <li>■ Head of Bank Bumi Arta Branch Office in Bandar Lampung</li> <li>■ Head of Bank Bumi Arta Branch Office in Surakarta</li> <li>■ Head of Bank Bumi Arta Branch Office in Medan</li> <li>■ Head of Bank Bumi Arta Branch Office in Bandung</li> <li>■ Compliance Director at Bank Bumi Arta</li> </ul>	Perbankan Banking

## KEBIJAKAN REMUNERASI

### REMUNERATION POLICY

#### LATAR BELAKANG

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank umum, Bank Bumi Arta sudah memiliki dan menerapkan Kebijakan Remunerasi yang mencakup remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan. Kebijakan remunerasi tersebut disusun dengan berbagai pertimbangan yang meliputi terciptanya manajemen risiko yang efektif, stabilitas keuangan Bank, kecukupan dan penguatan permodalan Bank, kebutuhan likuiditas jangka pendek dan jangka panjang, dan potensi pendapatan di masa yang akan datang.

#### TUJUAN

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
2. Menjaga dan mempertahankan sumber daya manusia yang memiliki kualitas kerja yang baik dan produktif.
3. Menciptakan persaingan positif dalam rangka memotivasi karyawan untuk terus mengembangkan diri.
4. Meningkatkan kesejahteraan sumber daya manusia .
5. Menciptakan tata kelola perusahaan yang baik.

#### PELAKSANAAN KAJI ULANG ATAS KEBIJAKAN REMUNERASI

Bank secara berkala melakukan kaji ulang atas kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan *peer group*, sasaran, dan strategi jangka panjang Bank, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Bank di masa yang akan datang.

#### MEKANISME

Untuk memastikan independensi pemberian remunerasi terhadap seluruh karyawan termasuk karyawan di unit kontrol maka Bank memastikan evaluasi kinerja dan penentuan remunerasi dilakukan melalui pengawasan dan kajian hingga Komite Nominasi dan Remunerasi.

#### REMUNERASI DIKAITKAN DENGAN RISIKO

Jenis risiko utama dalam kebijakan remunerasi disesuaikan dengan kajian terhadap profil risiko Bank yang ditentukan setiap tahunnya dengan melihat kondisi pasar, perkembangan industri, kinerja dan kemampuan keuangan Bank.

Penetapan jenis risiko utama akan berdampak ke penentuan *Key Performance Indicators* (KPI) dan berdampak pada pemberian remunerasi yang bersifat variabel. Belum terdapat perubahan penentuan jenis risiko utama dibandingkan dengan penentuan jenis risiko utama tahun lalu.

#### PENGUKURAN KINERJA DIKAITKAN DENGAN REMUNERASI

Bank menetapkan penilaian kinerja dengan pendekatan *Key Performance Indicators* (KPI) dan *Performance Appraisal*. KPI untuk mengukur serta menilai pencapaian kinerja karyawan dalam memenuhi target dan tujuan yang telah disepakati, sedangkan *Performance Appraisal* untuk mengevaluasi atau menilai prestasi kerja karyawan dengan berdasar pada aspek kompetensi yang telah ditetapkan.

#### BACKGROUND

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 45/POJK.03/2015 and Financial Services Authority Circular Letter No. 40/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks, Bank Bumi Arta already has and applies a Remuneration Policy that includes remuneration for the Board of Commissioners, Directors and Employees. The remuneration policy was prepared with various considerations which include the creation of effective risk management, financial stability of the Bank, adequacy and strengthening of Bank capital, short-term and long-term liquidity needs, and future revenue potential.

#### PURPOSE

1. Improve the quality of human resources.
2. Maintain and keeping human resources who have good quality work and are productive.
3. Creating positive competition in order to motivate employees to continue to develop themselves.
4. Improve the welfare of human resources.
5. Creating good corporate governance.

#### REVIEW OF REMUNERATION POLICY

The Bank periodically reviews remuneration policies based on performance, risk, fairness with peer groups, targets and long-term strategies of the Bank, fulfillment of reserves as stipulated in the legislation and potential future revenue of the Bank.

#### MECHANISM

To ensure the independence of remuneration for all employees including employees in the control unit, the Bank ensures the performance evaluation and determination of remuneration is carried out through supervision and review to the Nomination and Remuneration Committee.

#### REMUNERATION RELATED TO RISK

The main types of risk in the remuneration policy are adjusted with a review of the Bank's risk profile which is determined annually by looking at market conditions, industry developments, performance and financial capability of the Bank.

The determination of the main types of risk will have an impact on the determination of Key Performance Indicators and have an impact on remuneration that is variable. There has not been any change in the determination of the main risk types compared to the determination of the main risk types last year.

#### PERFORMANCE MEASUREMENT RELATED TO REMUNERATION

The Bank determines performance appraisal using the Key Performance Indicators (KPI) and Performance Appraisal approaches. KPI to measure and assess employee performance achievement in meeting agreed targets and goals, while Performance Appraisal is to evaluate or assess employee work performance based on the competency aspects that have been set.

## KEBIJAKAN REMUNERASI

### REMUNERATION POLICY

#### KONSULTAN TERKAIT KEBIJAKAN REMUNERASI

Bank belum menggunakan konsultan ekstern terkait dengan kebijakan remunerasi.

#### CONSULTANT RELATED TO REMUNERATION POLICY

The bank has not used an external consultant related to remuneration policies.

#### PAKET REMUNERASI DAN FASILITAS YANG DITERIMA OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS MENCAKUP STRUKTUR REMUNERASI DAN RINCIAN JUMLAH NOMINAL :

#### REMUNERATION PACKAGE AND FACILITIES RECEIVED BY THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS COVERING THE REMUNERATION STRUCTURE AND DETAILS OF THE NOMINAL AMOUNT :

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Type of Remuneration and Facilities	Jumlah Yang Diterima dalam 1 (satu) Tahun Total Amount Received in 1 (one) Year							
	2020				2019			
	Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners	
	Orang Person	Juta Rp Million Rp	Orang Person	Juta Rp Million Rp	Orang Person	Juta Rp Million Rp	Orang Person	Juta Rp Million Rp
Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura) : Salary, bonus, other routine allowance, tantiem, and other facilities) :	3	6.711	3	2.612	3	7.074	3	2.790
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang: Other facilities (housing, transportation, insurance, health, etc):	-	-	-	-	-	-	-	-
a. Dapat dimiliki I Could be owned	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki I Could not be owned	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah I Total</b>	<b>3</b>	<b>6.711</b>	<b>3</b>	<b>2.612</b>	<b>3</b>	<b>7.074</b>	<b>3</b>	<b>2.790</b>

#### PAKET REMUNERASI YANG DIKELOMPOKKAN DALAM TINGKAT PENGHASILAN YANG DITERIMA OLEH DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DALAM 1 (SATU) TAHUN :

#### REMUNERATION PACKAGE GROUPED IN THE INCOME LEVEL ACCEPTED BY THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 1 (ONE) YEAR :

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 (satu) Tahun *) Remuneration Amount per Person in 1 (one) Year *)	2020		2019	
	Jumlah Direksi Number of Directors	Jumlah Komisaris Number of Commissioners	Jumlah Direksi Number of Directors	Jumlah Komisaris Number of Commissioners
	Di atas Rp 2 miliar I Over Rp 2 billion	2	-	2
Di atas Rp 1 miliar s.d. Rp 2 miliar I Over Rp 1 billion – Rp 2 billion	1	1	1	1
Di atas Rp 500 juta s.d. Rp 1 miliar I Over Rp 500 million – Rp 1 billion	-	2	-	2
Rp 500 juta ke bawah I Under Rp 500 million	-	-	-	-

Keterangan I Information :

\*) Yang diterima secara tunai I Received in cash

**KEBIJAKAN REMUNERASI**  
REMUNERATION POLICY**REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL**

Remunerasi yang bersifat variabel adalah remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko, antara lain bonus atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Remunerasi yang bersifat variabel diberikan dalam bentuk :

1. Tunai; dan
2. Saham atau *instrument* yang berbasis saham yang diterbitkan Bank, yang berlaku untuk Direksi, Dewan Komisaris dan *Material Risk Taker*.

**VARIABLE REMUNERATION**

Variable remuneration is remuneration that is associated with performance and risk, including bonuses or other forms that are equivalent. Variable remuneration is given in the form of:

1. Cash; and
2. Shares or instrument based on shares issued by the Bank, which apply to Directors, Board of Commissioners and Material Risk Takers.

**JUMLAH DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN KARYAWAN YANG MENERIMA REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL SELAMA 1 (SATU) TAHUN DAN TOTAL NOMINAL :****NUMBER OF BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS AND EMPLOYEES RECEIVING VARIABLE REMUNERATION IN 1 (ONE) YEAR AND TOTAL AMOUNTS :**

Remunerasi Yang Bersifat Variabel Variable Remuneration	Jumlah Yang Diterima dalam 1 (satu) Tahun Total Amount Received in 1 (one) Year					
	Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Karyawan Employee	
	Orang Person	Juta Rp Million Rp	Orang Person	Juta Rp Million Rp	Orang Person	Juta Rp Million Rp
2020	3	1.400	3	600	771	10.744
2019	3	2.100	3	900	818	14.930

**JABATAN DAN JUMLAH PIHAK YANG MENJADI MATERIAL RISK TAKERS (MRT) :****POSITION AND NUMBER OF PARTIES THAT BECOME A MATERIAL RISK TAKERS (MRT) :**

Jabatan	Position	Jumlah Amount	
		2020	2019
Presiden Komisaris	President Commissioner	1	1
Presiden Direktur	President Director	1	1
Direktur	Director	2	2
General Manager	General Manager	1	1
Kepala Divisi Bidang Marketing	Head of Marketing Division	3	3
Pemimpin Cabang	Chief of Branch	11	11

**RASIO GAJI TERTINGGI DAN TERENDAH :****HIGHEST AND LOWEST SALARY RATIO :**

Keterangan Description	Rasio Gaji Salary Ratios	
	2020	2019
Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah I Highest and lowest employee salary ratio	40,69	41,43
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah I Highest and lowest Directors' salary ratio	1,71	1,75
Rasio gaji Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah I Highest and lowest salary ratio of the Board of Commissioners	2,80	2,80
Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi I Highest salary ratio of Directors and highest employees	1,63	1,69

**KEBIJAKAN REMUNERASI**  
REMUNERATION POLICY

Jumlah penerima dan jumlah total remunerasi yang bersifat variabel yang dijamin tanpa syarat akan diberikan oleh Bank kepada calon Direksi, calon Dewan Komisaris, dan/atau calon Karyawan selama 1 (satu) tahun pertama bekerja : Tidak Ada.

Number of recipients and total variable remuneration guaranteed without conditions will be provided by the Bank to candidates for the Board of Directors, candidates for the Board of Commissioners, and / or prospective employees for the first 1 (one) year of work: None.

**JUMLAH KARYAWAN YANG TERKENA PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA DAN TOTAL NOMINAL PESANGON YANG DIBAYARKAN :****NUMBER OF EMPLOYEES WHOSE EMPLOYMENT TERMINATED AND THE TOTAL NOMINAL SEVERANCE PAID :**

Jumlah Nominal Pesangon Yang Dibayarkan per Orang dalam 1 (satu) Tahun Nominal Amount of Severance Paid per Person in 1 (one) Year	Jumlah Karyawan Number of Employees	
	2020	2019
Di atas Rp 1 miliar   Over Rp 1 billion	-	1
Di atas Rp 500 juta s.d. Rp 1 miliar   Over Rp 500 million – Rp 1 billion	2	2
Rp 500 juta ke bawah   Under Rp 500 million	40	20

**JUMLAH TOTAL REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL YANG DITANGGUHKAN, YANG TERDIRI DARI TUNAI DAN/ATAU SAHAM ATAU INSTRUMEN YANG BERBASIS SAHAM YANG DITERBITKAN BANK DAN JUMLAH TOTAL REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL YANG DITANGGUHKAN YANG DIBAYARKAN SELAMA 1 (SATU) TAHUN \*) :****TOTAL DEFERRED VARIABLE REMUNERATION, WHICH CONSISTS OF CASH AND/OR STOCK-BASED INSTRUMENTS ISSUED BY THE BANK AND TOTAL DEFERRED VARIABLE REMUNERATION PAID FOR 1 (ONE) YEAR \*) :**

Jenis Remunerasi Variabel Yang Ditangguhkan Deferred Variable Remuneration Type	Jumlah Yang Dibayarkan Selama 1 (satu) Tahun Amount Paid in 1 (one) Year	
	2020	2019
Tunai   Cash	227	349
Saham   Shares	227	349

\*) Hanya untuk MRT dan dalam juta rupiah | Only for MRT and in million rupiah

**JUMLAH TOTAL REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL YANG DITANGGUHKAN YANG DIBAYARKAN :**

Total Remunerasi yang bersifat Variabel yang ditangguhkan yang dibayarkan di tahun 2020, adalah sebagai berikut :

1. Dalam bentuk tunai Rp116 juta.
2. Dalam bentuk saham Rp116 juta

**TOTAL DEFERRED VARIABLE REMUNERATION IMPLEMENTED PAYMENTS :**

Total deferred variable remuneration implemented as 2020 payments, as follows :

1. In cash 116 million rupiah
2. In shares 116 million rupiah



**KEBIJAKAN REMUNERASI**  
REMUNERATION POLICY**RINCIAN JUMLAH REMUNERASI YANG DIBERIKAN  
DALAM 1 (SATU) TAHUN \*) :****DETAILS OF THE AMOUNT OF REMUNERATION  
GIVEN IN 1 (ONE) YEAR \*) :****A. Remunerasi Yang Bersifat Tetap | Fixed Remuneration \*)**

Keterangan   Description	2020	2019
Tunai   Cash	15.929	15.620
Saham   Shares	-	-

**B. Remunerasi Yang Bersifat Variable | Variable Remuneration \*)**

Keterangan   Description	Tidak Ditangguhkan   Not Deferred		Ditangguhkan   Deferred	
	2020	2019	2020	2019
Tunai   Cash	1.817	2.889	227	349
Saham   Shares	-	-	227	349

\*) Hanya untuk MRT dan dalam juta rupiah | Only for MRT and in million rupiah

**INFORMASI KUANTITATIF \*) :****QUANTITATIVE INFORMATION \*) :****Tahun | Year 2020**

Jenis Remunerasi Yang Bersifat Variabel Variable Remuneration Types	Sisa Yang Masih Ditangguhkan Remaining Deferred	Total Pengurangan Selama Periode Laporan Total Deduction During Report Period		
		Disebabkan Penyesuaian Eksplisit Due to Explicit Adjustments	Disebabkan Penyesuaian Implisit Due to Implicit Adjustments	Total
Tunai   Cash	227	-	-	-
Saham   Shares	227	-	-	-

**Tahun | Year 2019**

Jenis Remunerasi Yang Bersifat Variabel Variable Remuneration Types	Sisa Yang Masih Ditangguhkan Remaining Deferred	Total Pengurangan Selama Periode Laporan Total Deduction During Report Period		
		Disebabkan Penyesuaian Eksplisit Due to Explicit Adjustments	Disebabkan Penyesuaian Implisit Due to Implicit Adjustments	Total
Tunai   Cash	233	-	-	-
Saham   Shares	233	-	-	-

\*) Hanya untuk MRT dan dalam juta rupiah | Only for MRT and in million rupiah

## KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

### COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

#### KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka mendorong agar Bank Bumi Arta dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik, maka Dewan Komisaris telah membentuk komite yang bekerja secara profesional dan independen guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yaitu sebagai berikut :

1. Komite Audit,
2. Komite Pemantau Risiko,
3. Komite Nominasi dan Remunerasi, dan
4. Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Setiap anggota Komite baik Komisaris atau pihak di luar Bank Bumi Arta telah memenuhi persyaratan yang ditentukan antara lain syarat Independensi yaitu tidak mempunyai hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali, dan tidak memiliki hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

#### PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite-komite tersebut telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan optimal. Penilaian ini didasarkan pada laporan berkala yang disampaikan, masukan dan rekomendasi atas hal-hal yang masuk ke dalam lingkup tugas Dewan Komisaris serta pelaksanaan tugas Komite.

#### COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order to encourage Bank Bumi Arta to be managed in accordance with the principles of Good Corporate Governance, the Board of Commissioners has formed committees to work professionally and independently in order to support the effective implementation of the tasks and responsibilities of the Board of Commissioners, namely as follows :

1. Audit Committee,
2. Risk Monitoring Committee,
3. Nomination and Remuneration Committee, and
4. Integrated Good Corporate Governance Committee.

Each member of the Committees either the Commissioners or parties outside Bank Bumi Arta has met the requirements of Independence, namely that do not have financial relationship, management relationship, relationship of share ownership, family relationship with the members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders, and do not have a relationship with the Bank, which may affect its ability to act independently.

#### PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2020, the Board of Commissioners considered that these Committees had carried out their duties properly and optimally. This assessment is based on periodic reports submitted, input and recommendations on matters that fall within the scope of the duties of the Board of Commissioners and the implementation of the Committee's duties.

## KOMITE AUDIT

### AUDIT COMMITTEE

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan tujuan membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan sesuai penerapan Tata Kelola Perusahaan.

#### DASAR HUKUM

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

#### PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit dalam menjalankan tugasnya telah memiliki Piagam (*Charter*) Komite Audit dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang memuat hal-hal sebagai berikut :

1. Tujuan
2. Komposisi dan Struktur Keanggotaan
3. Persyaratan Keanggotaan
4. Tugas, Tanggung Jawab serta Wewenang
5. Tata Cara dan Prosedur Kerja
6. Rapat
7. Sistem Pelaporan Kegiatan
8. Ketentuan Mengenai Penanganan Pengaduan atau Pelaporan Sehubungan Dugaan Pelanggaran Terkait Pelaporan Keuangan
9. Masa Tugas

Piagam (*Charter*) Komite Audit dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit ini disusun berdasarkan peraturan yang berlaku termasuk peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lain.

Piagam (*Charter*) Komite Audit dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit *direview* secara periodik untuk disesuaikan dengan perkembangan/perubahan peraturan yang berlaku. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit terakhir dikiniakan pada 20 April 2017.

#### KODE ETIK KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Komite Audit wajib mematuhi Kode Etik Komite Audit yang mengatur tentang :

1. Integritas;
2. Obyektivitas dan Independensi;
3. Kompetensi ; dan
4. Kerahasiaan.

The Audit Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners with the aim of assisting the Board of Commissioners in carrying out their duties and supervisory functions in accordance with the implementation of Corporate Governance.

#### LEGAL BASIS

1. Regulation of the Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.
2. Regulation of the Financial Services Authority No. 55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.
3. Regulation of the Financial Services Authority No.13/POJK.03/2017 concerning Use of Public Accountant Services and Public Accountant Offices in Financial Services Activities.
4. Circular Letter of Financial Services Authority No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.

#### AUDIT COMMITTEE CHARTER

In performing its duties, The Audit Committee has had a Charter of Audit Committee and Guidelines and Work Code of Conduct which include the following matters:

1. Objective
2. Composition and Structure of Membership
3. Membership Requirements
4. Duties, Responsibilities and Authorities
5. Procedures and Work Procedures
6. Meetings
7. Event Reporting System
8. Provisions of Complaints Handling or Reporting of Alleged Violations Related to Financial Reporting
9. Term of Office

Charter of Audit Committee and Guidelines and Work Code of Conduct of the Audit Committee are based on applicable regulations including regulations of the Financial Services Authority and other authorities.

Charter of the Audit Committee and the Guidelines and Work Code of Conduct of the Audit Committee are reviewed periodically to be adjusted to developments/changes in regulations. Guidelines and Work Code of Conduct of the Audit Committee were last updated on April 20, 2017.

#### CODE OF CONDUCT OF THE AUDIT COMMITTEE

In performing its duties, the Audit Committee members shall comply with the Code of Conduct of the Audit Committee which governs:

1. Integrity;
2. Objectivity and Independence;
3. Competence; and
4. Confidentiality.

## KOMITE AUDIT

### AUDIT COMMITTEE

Kode Etik Komite Audit ini ditetapkan dan mulai berlaku pada tanggal 06 Desember 2013 serta diperbaharui pada tanggal 20 April 2017.

#### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Bank kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Bank.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Bank.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan :
  - a. Independensi Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik, dan orang dalam Kantor Akuntan Publik.
  - b. Ruang lingkup audit.
  - c. Imbalan jasa audit.
  - d. Keahlian dan pengalaman Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik dan Tim Audit dari Kantor Akuntan Publik.
  - e. Metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik.
  - f. Manfaat *fresh eye perspectives* yang akan diperoleh melalui penggantian Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik dan Tim Audit dari Kantor Akuntan Publik.
  - g. Potensi risiko atas penggunaan jasa audit oleh Kantor Akuntan Publik yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang (paling lama 3 (tiga) tahun buku pelaporan secara berturut-turut).
  - h. Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan pada periode sebelumnya, apabila ada.
5. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik. Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit paling sedikit memuat :
  - a. Kesesuaian pelaksanaan Audit oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dengan Standar Audit yang berlaku.
  - b. Kecukupan waktu pekerjaan lapangan.
  - c. Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik.
  - d. Rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.

Code of Conduct of the Audit Committee is established and came into force on December 06, 2013 and renewed on April 20, 2017.

#### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee has duties and responsibilities as follows:

1. Conduct reviews on the financial information to be issued by the Bank to the public and/or authorities, among others, financial statements, projections, and other reports related to the Bank's financial information.
2. Conduct reviews on the compliance to the laws and regulations relating to the activities of the Bank.
3. Provide independent opinions in the event of disagreements between management and accounting on the services it provides.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders regarding the appointment of Public Accountants and Public Accounting Firm based on:
  - a. Independence of Public Accountant, Public Accountant Firm, and insiders of Public Accountant Firm.
  - b. The scope of the audit.
  - c. Audit Service Fees.
  - d. Expertise and experience of Public Accountant, Public Accountant Firm and Audit Team from Public Accountant Firm.
  - e. Methodology, techniques, and audit facilities used by Public Accountant and Public Accountant Firm.
  - f. Benefits of fresh eye perspectives that will be obtained through replacement of Public Accountant, Public Accountant Firm and Audit Team from Public Accountant Firm.
  - g. Potential risks for the use of audit services by the same Public Accounting Firm in a row for a long period of time (not later than 3 (three) consecutive reporting years).
  - h. The results of the evaluation of the implementation of the provision of audit services on annual historical financial information by the Public Accountant and Public Accountant Office in the previous period, if any.
5. To evaluate the conduct of audit services for annual financial information by Public Accountant and/or Public Accountant Firm. Evaluation of the implementation of audit services shall contain at least the following :
  - a. Compliance with the conduct of the Audit by the Public Accountant and/or Public Accountant Firm with the applicable Audit Standards.
  - b. Adequacy of fieldwork time.
  - c. Assessment of the scope of services provided and the adequacy of the quotation test.
  - d. Recommendations for improvements provided by Public Accountant and/or Public Accountant Firm.

## KOMITE AUDIT

### AUDIT COMMITTEE

- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Bank.</li> <li>7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Bank.</li> <li>8. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.</li> <li>9. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.</li> <li>10. Dalam rangka melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam angka 9, Komite Audit wajib melaksanakan pemantauan dan evaluasi paling sedikit terhadap.             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intern.</li> <li>b. Kesesuaian pelaksanaan Audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan Standar Audit yang berlaku.</li> <li>c. Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku.</li> <li>d. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Intern, Akuntan Publik, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.</li> </ol> </li> <li>11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Bank.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Examine complaints relating to accounting and financial reporting process of the Bank.</li> <li>7. Review and provide advice to the Board of Commissioners in relation to the potential conflict of interest of the Bank.</li> <li>8. Review the implementation of audit by internal auditors and supervise the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor</li> <li>9. Conduct monitoring and evaluation on the planning and implementation of audit as well as monitoring the follow-up results of the audit in order to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of the financial reporting process.</li> <li>10. In order to carry out the tasks referred to in number 9, the Audit Committee is obliged to carry out monitoring and evaluation of at least.             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Execution of duties of the Internal Audit Unit.</li> <li>b. Conformity of the audit implementation by the Public Accountant with the Auditing Standards in force.</li> <li>c. Conformity of the financial statements with the accounting standards in force.</li> <li>d. Follow-up implementation by the Board of Directors on the findings of the Internal Audit Work Unit, Public Accountant and monitoring results of Bank Indonesia and/or the Financial Services Authority to provide recommendations to the Board of Commissioners.</li> </ol> </li> <li>11. Maintain confidentiality of documents, data and information of the Bank.</li> </ol> |
|---|---|

### WEWENANG KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut :

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Bank tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Bank yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris

### JUMLAH DAN KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit, jumlah anggota Komite Audit Bank Bumi Arta per tanggal 31 Desember 2019 berjumlah 3 (tiga) orang dengan komposisi sebagai berikut :

### AUTHORITY OF THE AUDIT COMMITTEE

In performing its duties, the Audit Committee shall have the authority as follows:

1. Access the required documents, data, and information of the Bank on employees, funds, assets, and resources of the Bank.
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who conduct the function of internal audit, risk management, and accounting related to the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. Involve the required independent parties outside the members of the Audit Committee to assist with the implementation of the duties (if required).
4. Conduct other authorities granted by the Board of Commissioners.

### NUMBER AND COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work, Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 concerning Application of Governance for Commercial Banks, Financial Services Authority Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, and the Audit Committee Work Guidelines and Rules, the number of members of the Bank Bumi Arta Audit Committee as at 31 December 2019 totaled 3 (three) people with the following composition:

## KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

- 1 (satu) orang Komisaris Independen.
- 1 (satu) orang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau bidang akuntansi.
- 1 (satu) orang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang hukum atau bidang perbankan.

Anggota Komite Audit harus memenuhi kriteria dan persyaratan sebagai berikut :

### 1. Persyaratan Independensi :

- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham pengendali Bank.
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank.
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Bank.
- Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Bank baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.
- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Bank dalam 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.
- Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non asuransi, jasa penilai dan/atau konsultasi lain kepada Bank dalam waktu 6 bulan terakhir.

### 2. Persyaratan Kompetensi :

- Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Bank.
- Wajib memiliki integritas yang tinggi, akhlak, moral yang baik, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik. Yang dimaksud memiliki integritas antara lain tidak termasuk sebagai pihak yang dilarang menjadi pihak utama antara lain tidak tercantum dalam daftar tidak lulus dan tidak memiliki kredit atau pembiayaan macet yang didukung dengan surat pernyataan pribadi.
- Wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha perbankan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
- Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.
- Anggota Komite Audit yang berasal dari Pihak

- 1 (one) Independent Commissioner.
- 1 (one) person from an Independent Party who has expertise in finance or accounting.
- 1 (one) person from an Independent Party who has expertise in the legal or banking fields.

Audit Committee members must meet the following criteria and requirements:

### 1. Independence Requirements :

- Has no affiliation with the Bank, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or controlling shareholders of the Bank.
- Has no business relationship, directly or indirectly, related to the Bank's business activities.
- Do not have shares either directly or indirectly at the Bank.
- In the event that a member of the Audit Committee acquires Bank shares both directly and indirectly due to a legal event, the said shares must be transferred to another party within a period of 6 (six) months after the shares are acquired.
- Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or oversee the activities of the Bank in the last 6 (six) months, except for Independent Commissioners.
- Not a person in the Public Accountant Firm, Legal Consultant Office, Public Appraisal Service Office or other parties providing insurance services, non-insurance services, appraisal services and / or other consultations to the Bank within the last 6 months.

### 2. Competency Requirements :

- Must comply with the Audit Committee code of ethics established by the Bank.
- Must have high integrity, character, good morals, ability, knowledge and adequate experience in accordance with the field of work, and be able to communicate well. What is meant by having integrity includes not being included as a party who is prohibited from being the main party, among others not being listed in the list of not passing and not having credit or bad financing supported by a personal statement.
- Must understand financial statements, company business, particularly those related to banking services or business activities, audit processes, risk management, and legislation in the Capital Market and other related legislation.
- Willing to increase competence continuously through education and training.
- Audit Committee members who come from

**KOMITE AUDIT**  
AUDIT COMMITTEE

Independen dinilai memiliki keahlian di bidang keuangan atau bidang akuntansi dalam hal memenuhi kriteria :

- 1) Memiliki pengetahuan di bidang keuangan dan/atau bidang akuntansi; dan
  - 2) Memiliki pengalaman kerja paling sedikit 5 (lima) tahun di bidang keuangan dan/atau bidang akuntansi.
- f. Anggota Komite Audit yang berasal dari Pihak Independen dinilai memiliki keahlian di bidang hukum atau bidang perbankan dalam hal memenuhi kriteria :
- 1) Memiliki pengetahuan di bidang hukum dan/atau bidang perbankan; dan
  - 2) Memiliki pengalaman kerja paling sedikit 5 (lima) tahun di bidang hukum dan/atau bidang perbankan.

Independent Rights are considered to have expertise in finance or in accounting in terms of meeting the following criteria:

- 1) Having knowledge in finance and/or accounting; and
  - 2) Have work experience of at least 5 (five) years in the financial and / or accounting fields.
- f. Audit Committee members who come from Independent Rights are considered to have expertise in the legal or banking fields in terms of meeting the following criteria:
- 1) Having knowledge in the field of law and/or banking; and
  - 2) Have work experience of at least 5 (five) years in the field of law and /or banking.

**Tabel Komposisi Komite Audit**  
**Table of Composition of the Audit Committee**

Nama Name	Posisi di Komite Audit Position in Audit Committee	Posisi di Bank Position in Bank	Keahlian Expertise	Masa Jabatan Term of Office	
				Tanggal Efektif Effective Date	Akhir Masa Jabatan End of Term
Daniel Budi Dharma	Ketua Chairman	Wakil Presiden Komisaris Independen Vice President Commissioner Independent	Perbankan Banking	01 Juli 2019 July 01, 2019	RUPST 2024 AGMS 2024
Dr. Timotius, Ak	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Keuangan, Akuntansi dan Manajemen Risiko Finance, Accounting and Risk Management	01 Agustus 2015 August 01, 2015	01 Agustus 2020 August 01, 2020
Keng Joe Hok, SH	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Hukum Law	16 Maret 2019 March 16, 2019	16 Maret 2024 March 16, 2024
Tara Adelia Senjaya*)	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Keuangan, Akuntansi dan Manajemen Risiko Finance, Accounting and Risk Management	01 Agustus 2020 August 01, 2020	01 Agustus 2025 August 01, 2025

**Keterangan :**

\*) Tara Adelia Senjaya, diangkat menjadi Anggota Komite Audit dari Pihak Independen menggantikan Dr. Timotius, Ak yang telah berakhir masa jabatannya, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. DIR/281/VII/2020 tanggal 29 Juli 2020 dan efektif terhitung sejak tanggal 01 Agustus 2020 sampai dengan 01 Agustus 2025.

**Information :**

\*) Tara Adelia Senjaya, was appointed as a Member of the Audit Committee from an Independent Party replacing Dr. Timotius, Ak, who has ended his term of office, based on Directors Decree No. DIR/281/VII/2020 dated July 29, 2020 and effective as of August 01, 2020 until August 01, 2025.

## KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

### PROFIL KOMITE AUDIT

#### Daniel Budi Dharma, Ketua

Ketua Komite Audit sejak 01 Juli 2019. Profil Ketua Komite dapat dilihat di profil Dewan Komisaris.

#### Dr. Timotius, Ak, Anggota

Warga Negara Indonesia, 62 tahun. Anggota Komite Audit Bank Bumi Arta sejak tahun 2012 – 01 Agustus 2020. Dosen Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, MAKSI dan PPAK di Universitas Indonesia dari tahun 1992. Pembantu Ketua I Bidang Akademik di STIE Jayakusuma dari tahun 2001. Komite Audit di PT Bank Ina Perdana dari tahun 2007. Komite Audit di PT Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2009. Komite Audit di PT HM Sampoerna Tbk (2001-2011). Dosen Fakultas Ekonomi di Universitas Tanjungpura Pontianak (2000-2007). Komisaris di PT Kharisma Valas Indonesia (1997-2006). Direktur Keuangan di PT Suprawira Finance (1996-1997). Direktur Keuangan di PT Moritas Agrobi (1990-1996). Manajer *Accounting* di PT Prima Palm Indah (1987-1988). Manajer *Accounting* dan Keuangan di PT Prabu Pura Motor (1980-1987). Menyelesaikan pendidikannya di Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen dan Akuntansi di Universitas Indonesia tahun 1984 dan 1992, Magister Manajemen Internasional dari Universitas Indonesia tahun 1990 dan Doktor *Agriculture Economics* dari Institut Pertanian Bogor tahun 2000.

#### Keng Joe Hok, SH, Anggota

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Anggota Komite Audit Bank Bumi Arta sejak 16 Maret 2019. Pimpinan Lembaga Konsultasi dan Bantuan Hukum "Wira Dharma", dari tahun 2004. *Partner* di Kantor Advokat Mayjen TNI (Purn) Unggul K Yudoyono *and Partners*, dari tahun 2018. *Partner* di Kantor Advokat Mayjen TNI (Purn) Cecep S Djiwapradja *and Partners* (2017-2018). *Partner* di Kantor Advokat Drs. Eddy Sadeli, SH & *Partners* (1995-2004). Menyelesaikan pendidikannya di Fakultas Hukum Universitas Krisnadwipayana tahun 1996.

#### Tara Adelia Senjaya, Anggota

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Anggota Komite Audit Bank Bumi Arta sejak 01 Agustus 2020. Direktur di Kantor Akuntan Publik Gani Sigiro & Handayani (*a member of Grant Thornton International Ltd.* (GTIL)) dari tahun 2019. *Senior Manager* di Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (*a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu*) dari tahun 2016 – 2019. *Manager* di Kantor Akuntan Publik Bing Satrio & Eny (*a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu*) dari tahun 2012 – 2016. *Manager* di Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Rekan (*a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu*) dari tahun 2007 – 2012. *Manager* di Kantor Akuntan Publik Osman Rami Satrio & Rekan (*a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu*) dari tahun 2006 – 2007. *Manager* di Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta Mustofa & Halim (*a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu*) dari tahun 2003 – 2004. *Associate Junior Manager* di Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa (*a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu*) dari tahun 1992 – 1999. Menyelesaikan pendidikannya di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Trisakti tahun 1991, *Master of Finance*

### PROFILE AUDIT COMMITTEE

#### Daniel Budi Dharma, Chairman

Chairman of the Audit Committee since July 01, 2019. Committee Chairman profiles can be viewed in profile Board of Commissioners.

#### Dr. Timotius, Ak, Member

Indonesian citizen, 62 years old. Holding the position as an Member of Audit Committee of Bank Bumi Arta since 2012 – August 01, 2020. A Lecturer in the Faculty of Economic of University of Indonesia from 1992. 1<sup>st</sup> Assistance of Head of University for Academic of STIE Jayakusuma from 2001. Committee Audit of PT Bank Ina Perdana from 2007. Committee Audit of PT Indofood Sukses Makmur Tbk from 2009. Committee Audit of PT HM Sampoerna Tbk (2001-2011). A Lecturer in the Faculty of Economic of University of Tanjungpura, Pontianak (2000-2007). A Commissioner of PT Kharisma Valas Indonesia (1997-2006). Finance Director of PT Suprawira Finance (1996-1997). Finance Director of PT Moritas Agrobi (1990-1996). Accounting Manager of PT Prima Palm Indah (1987-1988). Accounting and Finance Manager of PT Prabu Pura Motor (1980-1987). He completed his education in the Faculty of Economics of the University of Indonesia majoring in Management and Accountancy, in 1984 and 1992, Master of International Management from University of Indonesia, in 1990 and Doctor Agriculture Economics from Bogor Agricultural University, in 2000.

#### Keng Joe Hok, SH, Member

Indonesian citizen, 48 years old. Member of the Audit Committee of Bank Bumi Arta since March 16, 2019. Head of the Wira Dharma Consultation and Legal Aid Institute, from 2004. Partner in the Advocate Office of the Major General of the TNI (Ret.) Unggul K Yudoyono and Partners, from 2018. Partner in the Office of the Advocate of Major General of the TNI (Ret.) Cecep S Djiwapradja and Partners (2017-2018). Partner at the Advocates Office Drs. Eddy Sadeli, SH & Partners (1995-2004). Completed his education at the Faculty of Law, Krisnadwipayana University in 1996.

#### Tara Adelia Senjaya, Member

Indonesian citizen, 53 years old. Member of the Audit Committee of Bank Bumi Arta since August 1, 2020. Director at the Public Accounting Firm Gani Sigiro & Handayani (*a member of Grant Thornton International Ltd.* (GTIL)) from 2019. Senior Manager at the Public Accounting Firm Satrio Bing Eny & Partners (*a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu*) from 2016 – 2019. Manager at the Public Accounting Firm Bing Satrio & Eny (*a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu*) from 2012 – 2016. Manager at the Public Accounting Firm Osman Bing Satrio & Partners (*a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu*) from 2007 – 2012. Manager at Public Accounting Firm Osman Rami Satrio & Partners (*a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu*) from 2006 – 2007. Manager at the Public Accounting Firm Hans Tuanakotta Mustofa & Halim (*a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu*) from 2003 – 2004. Associate Junior Manager at the Public Accounting Firm Hans Tuanakotta & Mustofa (*a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu*) from 1992 – 1999. Completed her education at the Faculty of Economics, Department of Accountancy at Trisakti University in 1991, Master of Finance



## KOMITE AUDIT

### AUDIT COMMITTEE

dari Curtin University of Technology, Perth, Australia, tahun 2002 dan Pendidikan Profesi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 2009.

#### INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya bertindak secara profesional dan independen, serta tidak menerima/melakukan intervensi dari/ kepada pihak lainnya. Anggota Komite Audit tidak terkait dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi. Komite Audit yang berasal dari luar Bank tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan Bank.

from Curtin University of Technology, Perth, Australia, and Accounting Professions Education at the Faculty of Economics, University of Indonesia in 2009.

#### INDEPENDENCE OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities to act professionally and independently, and does not accept/perform any intervention from/to other parties. The Audit Committee members are independent of the Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors. Audit Committee who come from outside the Bank did not have any interest/private linkages that may cause negative impacts and conflicts of interest with the Bank.

**Tabel Aspek Independensi Komite Audit**  
**Table of Aspects of Independence of the Audit Committee**

Aspek Independensi Aspects of independence	Daniel Budi Dharma	Tara Adelia Senjaya	Keng Joe Hok, SH
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Does not have financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi. Does not have any relationship in the company, its subsidiaries, or affiliate companies.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan. Does not have any share ownership in the company.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. Does not have any family relationship with the Board of Commissioners, Directors, and/or other members of the Audit Committee.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah. Does not served as a political party officials and government officials.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

#### PELAKSANAAN TUGAS DAN KOMITE AUDIT

Selama periode tahun 2020, Komite Audit telah melakukan kegiatan-kegiatan antara lain :

1. Melakukan pembahasan atas hasil pemeriksaan SKAI di Kantor Pusat Non Operasional, Kantor Pusat dan Kantor Cabang Bank Bumi Arta serta Teknologi Informasi;
2. Melakukan pembahasan Laporan Indikasi dan Kejadian *Fraud*;
3. Melakukan pembahasan Rencana Kerja Divisi Pemeriksaan Intern/SKAI;
4. Melakukan pembahasan mengenai hasil pemeriksaan Laporan Keuangan Bank Bumi Arta untuk tahun buku 2019 dengan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, *member firms of PricewaterhouseCoopers International Limited (PwCIL)*;
5. Melakukan pembahasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan untuk tahun buku 2019 oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, *member firms of PricewaterhouseCoopers International Limited (PwCIL)*;

#### IMPLEMENTATION OF THE AUDIT COMMITTEE DUTIES

During the period of 2020, the Audit Committee has conducted activities such as:

1. To discuss the results of SKAI inspection at the Non-Operational Headquarters, Head Office and Bank Bumi Arta Branch Offices and Information Technology;
2. Conduct a discussion of Fraud Indications and Events;
3. To discuss the Work Plan of the Internal Audit Division/ Internal Audit Work Unit;
4. Discussing the results of the examination of Bank Bumi Arta's Financial Statements for the 2019 financial year with the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, member firms of Pricewaterhouse Coopers International Limited (PwCIL);
5. Conduct a discussion and evaluation of the implementation of providing audit services on annual historical financial information for fiscal year 2019 by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, member firms of PricewaterhouseCoopers International Limited (PwCIL);

## KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

- Melakukan pembahasan usulan penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dan Ibu Lucy Luciana Suhenda sebagai Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Bank Bumi Arta untuk tahun buku 2020.
- Melakukan pembahasan mengenai hasil penilaian kepatuhan pemeriksaan internal terhadap sistem terkait Bank Indonesia (BI-RTGS, BI-SSSS, SKNBI, BI-ETP, KPDHN).
- Melakukan pertemuan dengan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, *member firms of PricewaterhouseCoopers International Limited (PwCIL)* sebagai Kantor Akuntan Publik yang melaksanakan audit Laporan Keuangan PT Bank Bumi Arta Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
- Discussed the proposed appointment of the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners and Mrs. Lucy Luciana Suhenda as Public Accountant Firm and Public Accountant Bank Bumi Arta for the 2020 financial year.
- Conduct a discussion on the results of the assessment of internal inspection compliance with Bank Indonesia related systems (BI-RTGS, BI-SSSS, SKNBI, BI-ETP, KPDHN).
- Meeting with the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners, member firms of PricewaterhouseCoopers International Limited (PwCIL) as the Public Accountant Firm that conducts audits of the PT Financial Statements. Bank Bumi Arta Tbk for the year ending in December 31, 2020.

## KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT KOMITE AUDIT

### Kebijakan

Berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit Bank Bumi Arta, Komite harus melaksanakan rapat/pertemuan minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan dapat mengadakan rapat di luar jadwal yang ditetapkan bila dianggap perlu. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota komite termasuk 1 (satu) orang Komite Independen dan 1 (satu) orang pihak independen.

### Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2020 Komite Audit telah menyelenggarakan 7 (tujuh) kali rapat. Pengambilan keputusan rapat Komite Audit dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat atau jika tidak terjadi musyawarah mufakat dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Hasil rapat Komite Audit dituangkan dalam Risalah Rapat dan telah didokumentasikan dengan baik. Komite Audit telah menyampaikan memorandum kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang menjadi perhatian Komite Audit berdasarkan Hasil Rapat Komite Audit.

## POLICY AND IMPLEMENTATION MEETING OF AUDIT COMMITTEE

### Policy

Based on the Guidelines and Work Code of Conduct of the Audit Committee of Bank Bumi Arta, the Committee shall carry out conferences/meetings with a minimum of 1 (one) time in 3 (three) months and may hold meetings outside the stipulated schedule when deemed necessary. The Audit Committee Meetings may only be held if at least 51% (fifty one percent) of the total committee members including 1 (one) independent committee and 1 (one) independent party are present.

### Implementation Meeting

Throughout 2020, the Audit Committee has held 7 (seven) meetings. Decisions taken in the meeting of the Audit Committee are done based on consensus or if no consensus was reached, they are based on the majority vote. Results of the Audit Committee meetings were stated in the Minutes of the Meeting and had been well documented. The Audit Committee has submitted a memorandum to the Board of Commissioners on matters of concern to the Audit Committee based on the results of the Audit Committee meeting.

**KOMITE AUDIT**  
AUDIT COMMITTEE**Tabel Kehadiran Anggota Komite Audit dalam Rapat Tahun 2020**  
**Table of Attendance of Members of the Audit Committee in the Meetings in 2020**

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat 7 Meeting Frequency 7	
		Kehadiran Attendance	%
Daniel Budi Dharma	Ketua   Chairman	7	100
Dr. Timotius, Ak.	Anggota I Member	4	57
Keng Joe Hok, SH	Anggota I Member	7	100
Tara Adelia Senjaya*)	Anggota I Member	3	43

**Keterangan | Information :**

\*) Anggota Komite Audit periode 01 Agustus 2020 – 01 Agustus 2025 | Audit Committee members for the period August 01, 2020 – August 01, 2025

**Tabel Agenda Rapat Komite Audit Tahun 2020**  
**Table of Agenda of the Audit Committee Meetings in 2020**

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	09 Maret 2020 March 09, 2020	Laporan Hasil Pemeriksaan Tahunan Kantor Cabang Bandung, Kantor Cabang Semarang, Teknologi Infomasi, dan Rencana Kerja Divisi Pemeriksaan Intern/SKAI. Report of Annual Audit Result of Bandung Branch Office, Semarang Branch Office, Information Technology, and Audit Wok Plan Internal Audit Division/Internal Audit Work Unit.
2.	13 Maret 2020 March 13, 2020	Pembahasan Laporan Keuangan Audited PT Bank Bumi Arta Tbk. posisi 31 Desember 2019 dengan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, <i>member firms of PricewaterhouseCoopers International Limited (PwCIL)</i> Discussion of Audited Financial Statements PT Bank Bumi Arta Tbk. December 31, 2019 with KAP Tanudiredja, Rintis dan Rekan, <i>member firms of PricewaterhouseCoopers International Limited (PwCIL)</i>
3.	18 Mei 2020 May 18, 2020	Evaluasi Komite Audit terhadap pemberian jasa audit oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2019, Laporan Hasil Pemeriksaan Tahunan Kantor Cabang Makassar, Laporan Hasil Pemeriksaan Tahunan SPBI dan KPDHN, dan Laporan Kejadian Fraud. Evaluation of the Audit Committee on the provision of audit services by Public Accountants and/or Public Accounting Firms for financial year 2019, Report of Annual Audit Result of Makassar Branch Office, Report of Annual Audit Result of SPBI and KPDHN, and Fraud Incident Report.
4.	13 Juli 2020 July 13, 2020	Usulan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau KAP untuk tahun buku 2020. Proposed Appointment of Public Accountant and/or KAP for fiscal year 2020.
5.	31 Agustus 2020 August 31, 2020	Laporan Hasil Pemeriksaan Tahunan Kantor Cabang Kopi Report of Annual Audit Result of Kopi Branch Office
6.	29 September 2020 September 20, 2020	Pertemuan dengan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, <i>member firms of PricewaterhouseCoopers International Limited (PwCIL)</i> sebagai Kantor Akuntan Publik yang melaksanakan audit Laporan Keuangan P.T. Bank Bumi Arta Tbk. untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Meeting with the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners, member firms of PricewaterhouseCoopers International Limited (PwCIL) as the Public Accountant Office conducting the audit of the P.T. Financial Statements Bank Bumi Arta Tbk. for the book year ended December 31, 2020.
7.	12 November 2020 November 12, 2020	Laporan Hasil Pemeriksaan Tahunan Kantor Pusat Operasional. Report of Annual Audit Result of Head Office

## KOMITE PEMANTAU RISIKO

### RISK MONITORING COMMITTEE

Dalam rangka penerapan Tata Kelola yang lebih baik dan lebih transparan, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Pemantau Risiko.

#### PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko dalam menjalankan tugasnya telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang memuat hal-hal sebagai berikut :

1. Tujuan
2. Komposisi dan Struktur Keanggotaan
3. Persyaratan Keanggotaan
4. Tugas, Tanggung jawab, serta Wewenang
5. Tata Cara & Prosedur Kerja
6. Rapat
7. Sistem Pelaporan Kegiatan
8. Masa Tugas

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko ini disusun berdasarkan peraturan yang berlaku termasuk peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas lain. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko direview secara periodik untuk disesuaikan dengan perkembangan/perubahan peraturan yang berlaku. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko terakhir dikinikana pada tanggal 23 Maret 2017.

#### DASAR HUKUM

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

#### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Melakukan :
  - a. Evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Bank;
  - b. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko; guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
2. Melakukan evaluasi (*assessment*) berdasarkan kondisi risiko di lapangan, antara lain mempertimbangkan :
  - a. Batas Wewenang Memutus Kredit (BWMK);
  - b. Sumber Daya Manusia dari sisi kompetensi dan integritas;
  - c. Kecukupan sarana dan prasarana kantor;
  - d. Informasi dari pihak lain yang terkait aktivitas operasional yang terekspos risiko;
3. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Bank.

In order to implement a better and more transparent Good Corporate Governance, the Board of Commissioners has established the Risk Monitoring Committee.

#### GUIDELINES AND WORK CODE OF CONDUCT OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

In carrying out its duties, the Risk Monitoring Committee already has guidelines and Work Code of Conduct which includes the following matters:

1. Objective
2. Composition and Membership Structure
3. Membership Requirement
4. Duties, Responsibilities, and Authority
5. Procedures & Working Procedures
6. Meeting
7. Activity Reporting System
8. Period of of Duty

These Guidelines and Work Code of Conduct of the Risk Monitoring Committee was organized based on the regulations in force including the regulations of and/or the Financial Services Authority and/or other authorities. Guidelines and Work Code of Conduct of the Risk Monitoring Committee are reviewed periodically to be adjusted to developments/changes of the regulations in force. Guidelines and Work Code of Conduct of the Risk Monitoring Committee were last updated on March 23, 2017.

#### LEGAL BASIS

1. Regulation of the Financial Services Authority No. 55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.
2. Circular Letter of Financial Services Authority No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.

#### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

Risk Monitoring Committee has the duties and responsibilities as follows:

1. Doing :
  - a. Evaluation of the suitability between risk management policies and the implementation of the Bank's policies;
  - b. Monitoring and evaluation of the implementation of the Risk Management Committee and Risk Management Unit; to provide recommendations to the Board of Commissioners.
2. Conduct assessment based on the risk conditions in the field, among others by considering:
  - a. Limit of Credit Approval (BWMK);
  - b. Human Resources in terms of competence and integrity;
  - c. Adequacy of office facilities and infrastructure;
  - d. Information from other parties related to operational activities that are exposed to risks;
3. Maintain the confidentiality of documents, data and information bank.

## KOMITE PEMANTAU RISIKO

### RISK MONITORING COMMITTEE

#### WEWENANG KOMITE PEMANTAU RISIKO

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Pemantau Risiko mempunyai wewenang sebagai berikut :

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Bank tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Bank yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak lain terkait tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko;
3. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

#### JUMLAH DAN KOMPOSISI KOMITE PEMANTAU RISIKO

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko jumlah anggota Komite Pemantau Risiko Bank Bumi Arta per tanggal 31 Desember 2020 berjumlah 3 (tiga) orang dengan komposisi sebagai berikut :

- 1 (satu) orang Komisaris Independen.
- 1 (satu) orang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan.
- 1 (satu) orang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko.

Anggota Komite Pemantau Risiko harus memenuhi kriteria dan persyaratan sebagai berikut :

#### 1. Persyaratan Independensi :

- a. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham pengendali Bank.
- b. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank.
- c. Tidak mempunyai saham lebih dari 5% (lima persen) dari modal disetor Bank.
- d. Mantan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif Bank atau pihak yang mempunyai hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen dilarang menjadi Pihak Independen dalam anggota Komite pada Bank sebelum menjalani masa tunggu (*cooling off*) paling singkat 6 (enam) bulan.
- e. Masa tunggu (*cooling off*) paling singkat 6 (enam) bulan tidak berlaku bagi mantan anggota Direksi yang membawahkan fungsi pengawasan atau Pejabat Eksekutif yang melakukan fungsi pengawasan pada Bank tersebut.

#### AUTHORITY OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

In performing its duties the Risk Oversight Committee has the following powers :

1. Accessing Bank documents, data, and information concerning Bank employees, funds, assets and resources required;
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and others related to the duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee;
3. To exercise other powers granted by the Board of Commissioners.

#### NUMBER AND COMPOSITION OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 concerning Application of Governance for Commercial Banks, Financial Services Authority Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, and the Risk Monitoring Committee Charter and Work Committee The number of members of the Bank Bumi Arta Risk Monitoring Committee as of December 31, 2020 totaled 3 (three) people with the following composition:

- 1 (one) Independent Commissioner.
- 1 (one) person from an Independent Party who has expertise in the financial sector.
- 1 (one) person from an Independent Party who has expertise in the field of risk management.

Members of the Risk Monitoring Committee must meet the following criteria and requirements:

#### 1. Independence Requirements :

- a. Has no affiliation with the Bank, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or controlling shareholders of the Bank.
- b. Has no business relationship, directly or indirectly, related to the Bank's business activities.
- c. Does not have a share of more than 5% (five percent) of the paid up capital of the Bank.
- d. Former members of the Board of Directors or Executive Officers of the Bank or parties related to the Bank that can affect the ability of those concerned to act independently are prohibited from becoming Independent Party members of the Committee at the Bank before undergoing a cooling off period of at least 6 (six) months.
- e. The cooling off period of at least 6 (six) months does not apply to former members of the Board of Directors who carry out the supervisory function or Executive Officers who perform supervisory functions at the Bank.

## KOMITE PEMANTAU RISIKO

### RISK MONITORING COMMITTEE

#### 2. Persyaratan Kompetensi :

- Wajib memiliki integritas, akhlak, dan moral yang baik, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik. Yang dimaksud memiliki integritas antara lain tidak termasuk sebagai pihak yang dilarang menjadi pihak utama antara lain tidak tercantum dalam daftar tidak lulus dan tidak memiliki kredit atau pembiayaan macet yang didukung dengan surat pernyataan pribadi.
- Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.
- Anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari Pihak Independen dinilai memiliki keahlian di bidang keuangan dalam hal memenuhi kriteria :
  - Memiliki pengetahuan di bidang ekonomi, bidang keuangan dan/atau bidang perbankan; dan
  - Memiliki pengalaman kerja paling sedikit 5 (lima) tahun di bidang ekonomi, bidang keuangan dan/atau bidang perbankan.
- Anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari Pihak Independen dinilai memiliki keahlian di bidang manajemen risiko dalam hal memenuhi kriteria :
  - Memiliki pengetahuan di bidang Manajemen Risiko dan/atau;
  - Memiliki pengalaman kerja paling sedikit 2 (dua) tahun di Manajemen Risiko.

#### 2. Competency Requirements :

- Must have integrity, character, and good morals, ability, knowledge and adequate experience in accordance with the field of work, and be able to communicate well. What is meant by having integrity includes not being included as a party who is prohibited from being the main party, among others not being listed in the list of not passing and not having credit or bad financing supported by a personal statement.
- Willing to increase competence continuously through education and training.
- Risk Monitoring Committee members who come from Independent Rights are considered to have expertise in finance in terms of meeting the criteria :
  - Having knowledge in economics, finance and/or banking; and
  - Have work experience of at least 5 (five) years in the economic, financial and/or banking fields.
- Risk Monitoring Committee members who are from Independent Rights are considered to have expertise in the field of risk management in terms of meeting the following criteria:
  - Having knowledge in the field of Risk Management and/or;
  - Have work experience of at least 2 (two) years in the field of Risk Management.

**Tabel Komposisi Komite Pemantau Risiko**  
**Table of Composition of the Risk Monitoring Committee**

Nama Name	Posisi di Komite Pemantau Risiko Position in Risk Monitoring Committee	Posisi di Bank Position in Bank	Keahlian Expertise
R.M. Sjariffudin	Ketua Chairman	Komisaris Independen Commissioner Independent	Perbankan Banking
Dr. Timotius, Ak	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Keuangan, Akuntansi dan Manajemen Risiko Finance, Accounting and Risk Management
Nancy Effendy	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Perbankan dan Manajemen Risiko Banking and Risk Management
Tara Adelia Senjaya*)	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Keuangan, Akuntansi dan Manajemen Risiko Finance, Accounting and Risk Management

#### Keterangan :

\*) Tara Adelia Senjaya, diangkat menjadi Anggota Komite Pemantau Risiko dari Pihak Independen menggantikan Dr. Timotius, Ak yang telah berakhir masa jabatannya, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. DIR/282/VII/2020 tanggal 29 Juli 2020 dan efektif terhitung sejak tanggal 01 Agustus 2020 sampai dengan 01 Agustus 2025.

#### Information :

\*) Tara Adelia Senjaya, was appointed as a Member of the Risk Monitoring Committee from an Independent Party replacing Dr. Timotius, Ak, who has ended his term of office, based on Directors Decree No. DIR/282/VII/2020 dated July 29, 2020 and effective as of August 1, 2020 until August 1, 2025.

## KOMITE PEMANTAU RISIKO

### RISK MONITORING COMMITTEE

#### PROFIL KOMITE PEMANTAU RISIKO

**R.M. Sjariffudin, Ketua**

Ketua Komite Pemantau Risiko sejak 01 Juli 2019. Profil Ketua Komite dapat dilihat di profil Dewan Komisaris.

**Dr. Timotius, Ak., Anggota**

Anggota Komite Pemantau Risiko sejak tahun 2010 – 01 Agustus 2020. Profil Anggota Komite dapat dilihat di profil anggota Komite Audit.

**Nancy Effendy, Anggota**

Warga Negara Indonesia, 63 tahun. Anggota Komite Pemantau Risiko Bank Bumi Arta sejak tahun 2010. Kepala Unit Kerja Khusus APU dan PPT Bank Bumi Arta (Juni 2010 – Oktober 2010). Pejabat Penanggung Jawab Unit Kerja KYC Bank Bumi Arta (2007-Juni 2010). Petugas Bagian Pengawasan dan Pembinaan Cabang Bank Bumi Arta (1990-2007). Staf Bagian Pembukuan Bank Harapan Santosa (1989-1990). Staf Bagian Pembukuan Bank Bumi Arta (1981-1982). Menyelesaikan pendidikannya di Universitas Trisakti, Fakultas Ekonomi pada tahun 1980.

**Tara Adelia Senjaya, Anggota**

Anggota Komite Pemantau Risiko sejak 01 Agustus 2020. Profil Anggota Komite dapat dilihat di profil anggota Komite Audit.

#### INDEPENDENSI KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya bertindak secara profesional dan independen, serta tidak menerima/melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya. Anggota Komite Pemantau Risiko tidak terkait dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi. Komite Pemantau Risiko yang berasal dari luar Bank tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan Bank.

#### PROFILE RISK MONITORING COMMITTEE

**R.M. Sjariffudin, Chairman**

Chairman of the Risk Monitoring Committee since July 1, 2019. Committee Chairman profiles can be viewed in profile Board of Commissioners.

**Dr. Timotius, Ak., Anggota**

Member of the Risk Monitoring Committee since 2010 – August 1, 2020. Committee Member profiles can be viewed in profile Member of the Audit Committee.

**Nancy Effendy, Anggota**

Indonesian citizen, 63 years old. Holding the position as a Member of Risk Monitoring Committee of Bank Bumi Arta since 2010. Anti Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism Unit Head of Bank Bumi Arta (June 2010-October 2010). KYC Unit Head of Bank Bumi Arta (2007-June 2010). An Officer of Internal Control and Supervising Branch Department of Bank Bumi Arta (1990-2007). Staff of Accounting Department of Bank Harapan Santosa (1989-1990). Staff of Accounting Department of Bank Bumi Arta (1981-1982). She completed her education at Trisakti University, Faculty of Economics in 1980.

**Tara Adelia Senjaya, Anggota**

Member of the Risk Monitoring Committee since 01 August 2020. Committee Member profiles can be viewed in profile Member of the Audit Committee.

#### INDEPENDENCE OF RISK MONITORING COMMITTEE

Monitoring Committee in carrying out its duties and responsibilities to act professionally and independently, and does not accept/perform any intervention from/to other parties. The Risk Monitoring Committee members are independent of the Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors. Risk Monitoring Committee who come from outside the Bank did not have any interest/private linkages that may cause negative impacts and conflicts of interest with the Bank.

## KOMITE PEMANTAU RISIKO

### RISK MONITORING COMMITTEE

**Tabel Aspek Independensi Komite Pemantau Risiko**  
**Table of Aspects of Independence of the Risk Monitoring Committee**

Aspek Independensi Aspects of independence	R.M. Sjariffudin	Tara Adelia Senjaya	Nancy Effendy
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Does not have financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi. Does not have any relationship in the company, its subsidiaries, or affiliate companies.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan. Does not have any share ownership in the company.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. Does not have any family relationship with the Board of Commissioners, Directors, and/or other members of the Audit Committee.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah. Does not served as a political party officials and government officials.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

### PELAKSANAAN TUGAS KOMITE PEMANTAU RISIKO

Selama periode tahun 2020, Komite Pemantau Risiko telah melakukan kegiatan-kegiatan antara lain :

1. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
2. Memantau *Risk Profile* Bank setiap triwulan berdasarkan pendekatan *Risk Based Bank Rating* yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan SKMR.
4. Melakukan kajian (*assessment*) berdasarkan kondisi risiko di lapangan, antara lain dengan mempertimbangkan BWMK, SDM, kecukupan sarana dan prasarana kantor, informasi dari pihak lain yang terkait aktivitas operasional yang terekspos risiko manajemen.

### KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO

#### Kebijakan

Berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Komite Pemantau Risiko Bank Bumi Arta, Komite harus melaksanakan rapat/pertemuan minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan dapat mengadakan rapat di luar jadwal yang ditetapkan bila dianggap perlu. Rapat Komite Pemantau Risiko hanya dapat dilaksanakan dihadiri paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota komite termasuk 1 (satu) orang Komite Independen dan 1 (satu) orang pihak Independen.

### DUTIES IMPLEMENTATION OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

During the period of 2020, the activities of the Risk Monitoring Committee include:

1. Evaluating the conformity between risk management policy and the implementation of the policy.
2. Monitoring the Bank's Risk Profile on a quarterly basis based on the approach of Risk Based Bank Rating that has been set by Financial Services Authority.
3. Monitoring and evaluating the implementation of the Risk Management Committee and Risk Management Working Unit.
4. Conducting assessments based on risk conditions in the field, among others, by considering BWMK, human resources, office facilities and infrastructure adequacy, information from other parties related to operational activities that are exposed to management risks.

### POLICY AND IMPLEMENTATION MEETING OF RISK MONITORING COMMITTEE

#### Policy

Based on the Bank Bumi Arta Risk Monitoring Committee Guidelines and Code of Conduct, the Committee shall conduct meetings at least once in 3 (three) months and may hold meetings outside the stipulated schedule when deemed necessary. Risk Monitoring Committee Meetings may only be held at least 51% (fifty one percent) of the total committee members including 1 (one) Independent Committee and 1 (one) Independent Party.



**KOMITE PEMANTAU RISIKO**  
RISK MONITORING COMMITTEE**Pelaksanaan Rapat**

Pada tahun 2020 Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat/pertemuan yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite Pemantau Risiko. Pengambilan keputusan rapat Komite Pemantau Risiko dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat atau jika tidak terjadi musyawarah mufakat dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Hasil rapat Komite Pemantau Risiko dituangkan dalam Risalah Rapat dan telah didokumentasikan dengan baik. Komite Pemantau Risiko telah menyampaikan memorandum kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang menjadi perhatian Komite Pemantau Risiko berdasarkan Hasil Rapat Komite Pemantau Risiko.

**Implementation Meeting**

In 2020, the Risk Monitoring Committee has held 4 (four) conferences/meeting attended by all members of the Risk Monitoring Committee. Decisions taken in the meeting of the Risk Monitoring Committee meetings are based on consensus or if no consensus was reached, they were based on the majority vote. Results of the Risk Monitoring Committee meeting were stated in the Minutes of the Meeting and had been well documented. The Risk Monitoring Committee has submitted a memorandum to the Board of Commissioners on matters of concern to the Risk Monitoring Committee based on the results of the Risk Monitoring Committee Meetings.

**Tabel Kehadiran Anggota Komite Pemantau Risiko dalam Rapat Tahun 2020**  
**Table of Attendance of Members of the Risk Monitoring Committee in the Meetings in 2020**

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat 4 Meeting Frequency	
		Kehadiran Attendance	%
R.M. Sjariffudin	Ketua I Chairman	4	100
DR. Timotius, Ak.	Anggota I Member	2	50
Nancy Effendy	Anggota I Member	4	100
Tara Adelia Senjaya*)	Anggota I Member	2	50

**Keterangan | Information :**

\*) Anggota Komite Pemantau Risiko sejak 01 Agustus 2020 | Member of Risk Monitoring Committee since August 01, 2020.

**Tabel Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko Tahun 2020**  
**Table of Agenda of the Risk Monitoring Committee Meetings in 2020**

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	09 Maret 2020 March 09, 2020	Laporan Profil Risiko Bank posisi 31 Desember 2019 dan Evaluasi Risiko Bank. Bank Risk Profile Report for December 31, 2018 and Bank Risk Evaluation.
2.	18 Mei 2020 May 18, 2020	Laporan Profil Risiko Bank posisi 31 Maret 2020. Bank Risk Profile Report for March 31, 2020.
3.	31 Agustus 2020 August 31, 2020	Laporan Profil Risiko Bank posisi 30 Juni 2020. Bank Risk Profile Report for June 30, 2020.
4.	12 November 2020 November 12, 2020	Laporan Profil Risiko Bank posisi 30 September 2020. Bank Risk Profile Report for September 30, 2020. Perubahan Parameter Risiko Inheren Bank terkait Risiko Kredit, Reputasi, Kepatuhan dan Permodalan. Changes in Bank Inherent Risk Parameters related to Credit, Reputation, Compliance and Capital Risks.

## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

### NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

#### PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugasnya telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang memuat hal-hal sebagai berikut :

1. Tujuan
2. Komposisi dan Struktur Keanggotaan
3. Persyaratan Keanggotaan
4. Tugas, Tanggung Jawab serta Wewenang
5. Tata Cara dan Prosedur Kerja
6. Rapat
7. Sistem Pelaporan Kegiatan
8. Masa Tugas

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi ini disusun berdasarkan peraturan yang berlaku termasuk peraturan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi *direview* secara periodik untuk disesuaikan dengan perkembangan/perubahan peraturan yang berlaku. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi terakhir dikiniikan pada tanggal 23 Maret 2017.

#### DASAR HUKUM

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

#### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya, dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
2. Terkait dengan Fungsi Nominasi
  - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
    - i. komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
    - ii. kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
    - iii. kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee was established and is responsible the Board of Commissioners to help carry out the functions and duties of the Board of Commissioners in relation to the Nomination and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

#### GUIDELINES AND WORK CODE OF CONDUCT OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee already has guidelines and Work Code of Conduct which includes the following matters:

1. Objective
2. Composition and Structure of Membership
3. Membership Requirements
4. Duties, Responsibilities and Authority
5. Procedures and Work Procedures
6. Meeting
7. Event Reporting System
8. Period of Duty

Guidelines and Work Code of Conduct of the Nomination and Remuneration Committee are organized based on the regulations in force including the regulations of Bank Indonesia and the Financial Services Authority. Guidelines and Work Code of Conduct of the Nomination and Remuneration Committee are reviewed periodically to be adjusted to developments/changes in regulations. Guidelines and Work Code of Conduct of the Nomination and Remuneration Committee were last updated on March 23, 2017.

#### LEGAL BASIS

1. Regulation of the Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
2. Regulation of the Financial Services Authority No. 55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.
3. Circular Letter of Financial Services Authority No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.

#### DUTIES AND RESPONSIBILITY OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

Nomination and Remuneration Committee has the duties and responsibilities as follows:

1. Mandatory to act independently in performing their duties, and responsible to the Board of Commissioners.
2. Related to the Nomination Function
  - a. Provide recommendations to the Board of Commissioners on:
    - i. the tenure composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board Commissioners;
    - ii. policies and criteria required in the process of Nomination;
    - iii. performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

### NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
  - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
  - e. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
  - f. Memberikan rekomendasi calon Pihak Independen yang dapat menjadi anggota Komite kepada Dewan Komisaris.
3. Terkait dengan Fungsi Remunerasi
- a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan peer group, sasaran, dan strategi jangka panjang Bank, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Bank pada masa yang akan datang.
  - b. Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
    - i. Struktur Remunerasi, yang dapat berupa :
      - Gaji;
      - Honorarium;
      - Insentif; dan/atau
      - Tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.
    - ii. Kebijakan atas Remunerasi :
      - Bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS;
      - Bagi pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
    - iii. Besaran atas Remunerasi
  - c. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - d. Memastikan bahwa kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan.
  - e. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan Remunerasi.
  - f. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Bank;
- b. Assist the Board of Commissioners to assess the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that had been developed as an evaluation material;
  - c. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the ability development programs of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
  - d. Propose candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be delivered to the General Meeting of Shareholders;
  - e. Develop and provide recommendations on the system as well as procedures of selection and/or replacement of members of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be delivered to the General Meeting of Shareholders;
  - f. Provide recommendations on Independent Party candidates to be a member of the Committee to the Board of Commissioners.
3. Related to the Remuneration Function
- a. Evaluating remuneration policies based on performance, risk, fairness with peer group, target, and long term strategy of Bank, fulfillment of reserves as regulated in legislation and potential revenue of Bank in the future.
  - b. Submit evaluation results and recommendation to the Board of Commissioners on:
    - i. Structure of Remuneration can be in the form of :
      - Salary;
      - Honorarium;
      - Incentives; and/or
      - Fixed and/or variable benefits.
    - ii. Policy on Remuneration :
      - For members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders;
      - For executive officers and employees as a whole to be submitted to the Board of Directors.
    - iii. Amount of Remuneration
  - c. Assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment with conformity of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
  - d. Ensure that the remuneration policy is in accordance with the provisions.
  - e. Conduct periodic evaluations of the implementation of remuneration policies.
  - f. The Nomination and Remuneration Committee shall maintain the confidentiality of documents, data and information of the Bank;

## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

### NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

- g. Setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dilarang mengambil keuntungan pribadi baik langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Bank selain penghasilan yang sah;
- h. Anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua atau anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak diberikan penghasilan tambahan selain penghasilan sebagai anggota Dewan Komisaris.

- g. Each member of the Nomination and Remuneration Committee is prohibited from taking personal advantage either directly or indirectly from the Bank's activities other than their legitimate income;
- h. Member of the Board of Commissioners that becomes the Chairman or member of the Nomination and Remuneration Committee is not given additional income other than income as a member of the Board of Commissioners.

### WEWENANG KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai wewenang sebagai berikut :

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Bank tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Bank yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak lain terkait tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi;
3. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

### AUTHORITY OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In performing its duties the Nomination and Remuneration Committee has the following powers :

1. Accessing Bank documents, data, and information concerning Bank employees, funds, assets and resources required;
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and other parties related to the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee;
3. To exercise other powers granted by the Board of Commissioners.

### JUMLAH DAN KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi, jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Bank Bumi Arta per tanggal 31 Desember 2020 berjumlah 3 (tiga) orang dengan komposisi sebagai berikut :

- 1 (satu) orang Ketua merangkap anggota, yang merupakan Komisaris Independen.
- 1 (satu) orang dari Komisaris Non Independen.
- 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif yang membawahkan fungsi sumber daya manusia atau 1 (satu) orang perwakilan pegawai.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi harus memenuhi kriteria dan persyaratan sebagai berikut :

1. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.
2. Apabila jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan lebih dari 3 (tiga) orang, maka anggota Komisaris Independen paling kurang berjumlah 2 (dua) orang.
3. Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat merangkap jabatan sebagai Ketua Komite paling banyak pada 1 (satu) Komite lainnya pada Bank yang sama.

### NUMBER AND COMPOSITION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, Regulation of the Financial Services Authority No. 55/POJK.03/2016 concerning Application of Governance for Commercial Banks, Financial Services Authority Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, and the Nomination and Remuneration Committee Guidelines and Work Rules, the number of members of the Bank Bumi Arta Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2020 totaled 3 (three) people with the following composition :

- 1 (one) Chair and concurrently a member, who is an Independent Commissioner.
- 1 (one) person from the Non-Independent Commissioner.
- 1 (one) Executive Officer in charge of the function of human resources or 1 (one) employee representative.

Members of the Nomination and Remuneration Committee must meet the following criteria and requirements :

1. Willing to increase competence continuously through education and training.
2. If the number of members of the Nomination and Remuneration Committee is determined by more than 3 (three) people, then the members of the Independent Commissioners shall be no less than 2 (two) people.
3. The Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee can only concurrently hold the position of Chair of the Committee at most in 1 (one) other Committee at the same Bank.

## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

### NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

4. Pejabat Eksekutif yang membawahkan fungsi sumber daya manusia atau perwakilan pegawai harus memiliki pengetahuan mengenai sistem nominasi dan/atau remunerasi serta rencana suksesi (*succession*) Bank.
4. The Executive Officer in charge of the human resources function or employee representatives must have knowledge of the nomination and/or remuneration system and the Bank's succession plan.

**Tabel Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi**  
**Table of Composition of the Nomination and Remuneration Committee**

Nama Name	Posisi di Komite Nominasi dan Remunerasi Position in Nomination and Remuneration Committee	Posisi di Bank Position in Bank	Keahlian Expertise	Masa Jabatan Term of Office	
				Tanggal Efektif Effective Date	Akhir Masa Jabatan End of Term
Daniel Budi Dharma	Ketua Chairman	Wakil Presiden Komisaris Independen Vice President Commissioner Independent	Perbankan Banking	01 Juli 2019 July 01, 2019	RUPST 2024 AGMS 2024
Ir. Rachmat M.S., MBA	Anggota Member	Presiden Komisaris President Commissioner	Perbankan Banking	01 Juli 2019 July 01, 2019	RUPST 2024 AGMS 2024
Jenny	Anggota Member	Kepada Divisi Sumber Daya Manusia HRD Division Head	Sumber Daya Manusia Human Resources Development	01 Juni 2016 June 01, 2016	01 Juni 2021 June 01, 2021

### PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

#### Daniel Budi Dharma, Ketua

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 01 Juli 2019. Profil Ketua Komite dapat dilihat di profil Dewan Komisaris.

#### Ir. Rachmat M.S., MBA, Anggota

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 01 Juli 2019. Profil Anggota Komite dapat dilihat di profil Dewan Komisaris

#### Jenny, Anggota

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 01 Juni 2016. Menyelesaikan pendidikan di Akademi Sekretaris dan Manajemen Saint Mary, Jakarta pada tahun 1991. Saat ini, beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Sumber Daya Manusia Bank Bumi Arta.

### INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya bertindak secara profesional dan independen, serta tidak menerima/melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya. Mayoritas Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak terkait dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi, kecuali Ir. Rachmat M.S., MBA selaku anggota Komite yang memiliki hubungan keluarga dengan salah satu Direksi.

### PROFILE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

#### Daniel Budi Dharma, Chairman

Chairman of the Nomination and Remuneration Committee since July 1, 2019. Committee Chairman profiles can be viewed in profile Board of Commissioners.

#### Ir. Rachmat M.S., MBA, Member

Member of the Nomination and Remuneration Committee since July 01, 2019. Committee Member profiles can be viewed in profile Board of Commissioners.

#### Jenny, Member

Indonesian citizen, 51 years old. Holding the position as a Member of Nomination and Remuneration Committee since June 01, 2016. Completed her education at Saint Mary Secretary and Management Academy, Jakarta in 1991. Currently, she serves as the Head of Human Resources Division of Bank Bumi Arta

### INDEPENDENCE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee in carrying out its duties and responsibilities to act professionally and independently, and does not accept/perform any intervention from/to other parties. The majority of the Nomination and Remuneration Committee members are independent of the Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors, except for Ir. Rachmat M.S., MBA as a member of Committee who has a family relationship with one of the Directors.

## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

### NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

**Tabel Aspek Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi**  
**Table of Aspects of Independence of the Nomination and Remuneration Committee**

Aspek Independensi Aspects of independence	Daniel Budi Dharma	Ir. Rachmat M.S., MBA	Jenny
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Does not have financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi. Does not have any relationship in the company, its subsidiaries, or affiliate companies.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan. Does not have any share ownership in the company.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. Does not have any family relationship with the Board of Commissioners, Directors, and/or other members of the Audit Committee.	Tidak Ada None	Ada Yes	Tidak Ada None
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah. Does not served as a political party officials and government officials.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

#### PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sepanjang tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan kegiatan-kegiatan antara lain :

- Melakukan evaluasi struktur, kebijakan dan besaran remunerasi.
- Memberikan rekomendasi remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan oleh Dewan Komisaris guna mendapat persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank Bumi Arta Tbk pada tanggal 08 April 2020.
- Melakukan evaluasi atas kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.
- Memberikan rekomendasi untuk penyusunan program pelatihan/*training* anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

#### KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

##### Kebijakan

Berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Bank Bumi Arta, Komite harus melaksanakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan dan dapat mengadakan rapat di luar jadwal yang ditetapkan apabila dianggap perlu. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat dilaksanakan apabila dalam hal dihadiri oleh paling sedikit 51% dari jumlah anggota Komite termasuk 1 (satu) orang Komisaris Independen, dan 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif yang membawahkan sumber daya manusia atau 1 (satu) orang perwakilan pegawai.

#### DUTIES IMPLEMENTATION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Throughout 2020, the Nomination and Remuneration Committee has conducted activities such as:

- To evaluate the structure, policies and the amount of remuneration.
- Provide recommendations for remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted by the Board of Commissioners for approval in the AGMS of PT Bank Bumi Arta Tbk on June 08, 2020.
- Evaluate the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners.
- Provide recommendations for the preparation of training programs/*training* of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

#### POLICY AND IMPLEMENTATION MEETING OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

##### Policy

Based on the Bank Bumi Arta Nomination and Remuneration Committee Guidelines and Rules of Conduct, the Committee shall conduct meetings at least once in 4 (four) months and may convene meetings outside the stipulated schedule if deemed necessary. Nomination and Remuneration Committee Meetings may only be held if in the event of at least 51% (fifty one percent) of the total members of the Committee including 1 (one) Independent Commissioner, and 1 (one) Executive Officer in charge of human resources or 1 (one) representative employees.

**KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI**

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

**Pelaksanaan Rapat**

Pada tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Pengambilan keputusan dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat atau jika tidak terjadi musyawarah mufakat dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Hasil rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dituangkan dalam Risalah Rapat dan telah didokumentasikan dengan baik.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyampaikan memorandum kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang menjadi perhatian Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Hasil Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi.

**Implementation Meeting**

In 2020, the Nomination and Remuneration Committee has held 4 (four) meetings, attended by all members of the Nomination and Remuneration Committee. Decisions taken in the meeting of the Nomination and Remuneration Committee meetings were based on consensus or if no consensus was reached, they were based on the majority vote. Results of the Nomination and Remuneration Committee meeting were stated in the Minutes of the Meeting and had been well documented.

The Nomination and Remuneration Committee has submitted a memorandum to the Board of Commissioners on matters of concern to the Nomination and Remuneration Committee based on the results of meeting of the Nomination and Remuneration Committee Meetings.

**Tabel Kehadiran Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Dalam Rapat Tahun 2020****Table of Attendance of Members of the Nomination and Remuneration Committee in the Meetings in 2020**

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat 4 Meeting Frequency 4	
		Kehadiran Attendance	%
Daniel Budi Dharmas	Ketua I Chairman	4	100
Ir. Rachmat M.S., MBA	Anggota I Member	4	100
Jenny	Anggota I Member	4	100

## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

### NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

**Tabel Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2020**  
**Table of Agenda of the Nomination and Remuneration Committee Meetings in 2020**

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	08 April 2020 April 08, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi.</li> <li>Evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris tahun buku 2019.</li> <li>Pemberian Tantieme (bonus) untuk Dewan Komisaris dan Direksi Bank untuk tahun buku 2019.</li> <li>Pemberian honorarium Dewan Komisaris serta gaji dan tunjangan Direksi Bank untuk tahun buku 2020.</li> <li>Jatuh Tempo Masa Jabatan Anggota Komite Audit yaitu Bapak DR. Timotius pada tanggal 01 Agustus 2020.</li> <li>Evaluation of structure, policy, and amount of remuneration.</li> <li>Evaluate the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners for fiscal year 2019.</li> <li>Provision of tantieme (bonus) for the Board of Commissioners and Board of Directors of Bank for fiscal year 2019.</li> <li>Provision of honorarium of the Board of Commissioners and salary and allowances of the Board of Directors of the Bank for the fiscal year 2020.</li> <li>Maturity Term of Office Member of the Audit Committee, namely Mr. DR. Timothy on August 1, 2020.</li> </ul>
2.	08 Juli 2020 July 08, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jatuh Tempo Masa Jabatan Anggota Komite Audit yaitu Bapak DR. Timotius pada tanggal 01 Agustus 2020.</li> <li>Perubahan Anggota Komite Pemantau Risiko.</li> <li>Maturity Term of Office Member of the Audit Committee, namely Mr. DR. Timothy on August 1, 2020.</li> <li>Changes in Risk Monitoring Committee Members.</li> </ul>
3.	24 Agustus 2020 August 24, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rekomendasi pembagian <i>tantieme</i> (bonus) Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk tahun buku 2019.</li> <li>Rekomendasi penetapan honorarium masing-masing anggota Dewan Komisaris dan penetapan gaji dan tunjangan Direksi untuk tahun buku 2020.</li> <li>Recommendations for the distribution of bonuses of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors for the fiscal year 2019.</li> <li>Recommendation for determination of honorarium of each member of the Board of Commissioners and the determination of salary and Board of Directors' allowances for the fiscal year 2020.</li> </ul>
4.	10 Desember 2020 December 10, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pencadangan Tantieme (Bonus) untuk Dewan Komisaris dan Direksi Bank untuk tahun buku 2020.</li> <li>Penyusunan program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021.</li> <li>Tantiem Reserve (Bonus) for the Board of Commissioners and Board of Directors of Bank for fiscal year 2020.</li> <li>The preparation of the development program of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners for fiscal year 2021.</li> </ul>



## KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

### INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, Bank Bumi Arta telah membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi untuk mengevaluasi dan memberikan rekomendasi atas penerapan tata kelola terintegrasi.

#### DASAR PEMBENTUKAN KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Komite Tata Kelola Terintegrasi Bank dibentuk oleh Dewan Komisaris dan menjalankan tugasnya sesuai peraturan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.

#### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Komite Tata Kelola Terintegrasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Bank Bumi Arta selaku Dewan Komisaris Entitas Utama untuk penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.

#### JUMLAH DAN KOMPOSISI KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Jumlah anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Bank Bumi Arta per tanggal 31 Desember 2020 berjumlah 3 (tiga) orang dengan susunan selengkapnya sebagai berikut :

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No.18/POJK.03/2014 dated November 18, 2014, and Circular Letter of the Financial Services Authority No. 15/SEOJK.03/2015 dated May 25, 2015 on the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomeration, Bank Bumi Arta has established an Integrated Governance Committee to evaluate and provide recommendations on the implementation of integrated governance.

#### BASIS FOR ESTABLISHMENT OF AN INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

The Bank's Integrated Governance Committee is established by the Board of Commissioners and performs its duties according to the regulations, including the following:

1. Regulation of the Financial Services Authority No.18/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 on the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomeration.
2. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 15/SEOJK.03/2015 dated May 25, 2015 on the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomeration.

#### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

The Integrated Governance Committee has the following duties and responsibilities:

1. Evaluate the implementation of Integrated Governance at least through an assessment of the adequacy of internal controls and the implementation of an integrated compliance function.
2. Providing recommendations to the Board of Commissioners Bank Bumi Arta as the Board of Commissioners of the Main Entity for the improvement of the Code of Integrated Governance.

#### NUMBER AND COMPOSITION OF THE INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

The number of members of Bank Bumi Arta Integrated Governance Committee as of December 31, 2020 amounts to 3 (three) people with the complete structure as follows:

## KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

### INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

**Tabel Komposisi Komite Tata Kelola Terintegrasi**  
**Table of Composition of the Integrated Governance Committee**

Nama Name	Posisi di Komite Tata Kelola Terintegrasi Position in Integrated Governance Committee	Posisi di Bank dan Asuransi Position in Bank and Insurance	Keahlian Expertise
Daniel Budi Dharma	Ketua Chairman	Wakil Presiden Komisaris Independen PT Bank Bumi Arta Tbk Vice President Commissioner Independent PT Bank Bumi Arta Tbk	Perbankan Banking
M. Yus Firdaus	Anggota Member	Komisaris PT Asuransi Artarindo Commissioner PT Asuransi Artarindo	Asuransi Insurance
Nancy Effendy	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Perbankan dan Manajemen Risiko Banking and Risk Management

#### PROFIL KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

##### Daniel Budi Dharma, Ketua

Profil Ketua Komite dapat dilihat di profil Dewan Komisaris.

##### M. Yus Firdaus, Anggota

Warga Negara Indonesia, 60 tahun. Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tahun 2015. Komisaris Independen PT Asuransi Artarindo (2015-Sekarang), Dosen Universitas Islam Syekh-Yusuf (1996-Sekarang), Vice Factory Manager PT Super Tata Raya Steel Corp. (1990-1992), Sales Manager PT Dini Rayindo Perkasa (1988-1990), Bendahara Umum Yayasan Islam Syekh-Yusuf (1987-Sekarang), Application Engineer PT Paramount Trade & Engineering (1983-1985). Menyelesaikan pendidikan Sarjananya di Sekolah Tinggi Teknologi Industri Bandung (STTIB), Bandung dan program Magister di Universitas Islam Syekh-Yusuf (UNIS), Tangerang.

##### Nancy Effendy, Anggota

Profil Anggota Komite dapat dilihat di profil anggota Komite Pemantau Risiko.

#### INDEPENDENSI KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya bertindak secara profesional dan independen, serta tidak menerima/melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya. Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi tidak terkait dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi. Komite Tata Kelola Terintegrasi yang berasal dari luar Bank tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan Bank.

#### PROFILE INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

##### Daniel Budi Dharma, Chairman

Committee Chairman profiles can be viewed in profile Board of Commissioners.

##### M. Yus Firdaus, Anggota

Indonesian citizen, 60 years old. Holding the position as a Member of Integrated Governance Committee since 2015. Independent Commissioner of PT Asuransi Artarindo (2015-Now), Lecturer of Syekh-Yusuf Islamic University (1996-Now), Vice Factory Manager of PT Super Tata Raya Steel Corp. (1990-1992), Sales Manager of PT Dini Rayindo Perkasa (1988-1990), General Treasurer of Yayasan Islam Syekh-Yusuf Foundation (1987-Now), Application Engineer of PT Paramount Trade & Engineering (1983-1985). Graduated his Bachelor degree at Sekolah Tinggi Teknologi Industri Bandung (STTIB), Bandung and Master's program at Syekh-Yusuf Islamic University (UNIS), Tangerang.

##### Nancy Effendy, Anggota

Committee Member profiles can be viewed in profile Member of the Risk Monitoring Committee.

#### INDEPENDENCE OF INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

The Integrated Governance Committee in carrying out its duties and responsibilities to act professionally and independently, and does not accept/perform any intervention from/to other parties. The Integrated Governance Committee members are independent of the Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors. Integrated Governance Committee who come from outside the Bank did not have any interest/private linkages that may cause negative impacts and conflicts of interest (*conflict of interest*) with the Bank.

## KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

### INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

**Tabel Aspek Independensi Komite Tata Kelola Terintegrasi**  
**Table of Aspects of Independence of the Integrated Governance Committee**

Aspek Independensi Aspects of independence	Daniel Budi Dharma	M. Yus Firdaus	Nancy Effendy
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Does not have financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi. Does not have any relationship in the company, its subsidiaries, or affiliate companies.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan. Does not have any share ownership in the company.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. Does not have any family relationship with the Board of Commissioners, Directors, and/or other members of the Audit Committee.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah. Does not served as a political party officials and government officials.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

### PELAKSANAAN TUGAS KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Sepanjang tahun 2020, Komite Tata Kelola Terintegrasi telah melakukan kegiatan-kegiatan antara lain :

1. Mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Bank Bumi Arta selaku Dewan Komisaris Entitas Utama untuk penyempurnaan pedoman Tata Kelola Terintegrasi.

### KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

#### Kebijakan

Berdasarkan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Bank Bumi Arta, Komite harus melaksanakan rapat minimal 1 (satu) kali setiap semester dan dapat dilaksanakan melalui *video conference*. Hasil rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik. Perbedaan pendapat (*disenting opinion*) yang terjadi dalam rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat.

### IMPLEMENTATION OF THE INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE DUTIES

During the period of 2020, the Integrated Governance Committee has conducted activities such as:

1. Evaluate the implementation of Integrated Governance at least through an assessment of the adequacy of internal controls and the implementation of an integrated compliance function.
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners of Bank Bumi Arta as the Board of Commissioners of the Main Entity for the improvement of the Code of Integrated Governance.

### POLICY AND IMPLEMENTATION OF THE INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE MEETING

#### Policy

Based on Bank Bumi Arta Integrated Governance Manual, the Committee shall conduct meetings at least 1 (one) time per semester and may be conducted through video conference. The results of the meeting of the Integrated Governance Committee are set forth in minutes of meetings and are well documented. The dissenting opinion that occurs in the meeting of the Integrated Governance Committee is clearly stated in the minutes of the meeting and the reasons for the difference of opinion.

## KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

### INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

#### Pelaksanaan Rapat

Pada tahun 2020 Komite Tata Kelola Terintegrasi telah menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi. Pengambilan keputusan rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat atau jika tidak terjadi musyawarah mufakat dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Hasil rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dituangkan dalam Risalah Rapat dan telah didokumentasikan dengan baik. Komite Tata Kelola Teintegrasi telah menyampaikan memorandum kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang menjadi perhatian Komite Tata Kelola Terintegrasi berdasarkan Hasil Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi.

#### Implementation Meeting

In 2020, the Integrated Governance Committee has held 2 (two) meeting attended by all members of the Integrated Governance Committee. Decisions taken in the meeting of the Integrated Governance Committee meetings are based on consensus or if no consensus was reached, they were based on the majority vote. Results of the Integrated Governance Committee meeting were stated in the Minutes of the Meeting and had been well documented. The Integrated Governance Committee has submitted a memorandum to the Board of Commissioners on matters of concern to the Integrated Governance Committee based on the results of the Integrated Governance Committee Meetings.

#### Tabel Kehadiran Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Dalam Rapat Tahun 2020

Table of Attendance of Members of the Integrated Governance Committee in the Meetings in 2020

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat 2 Meeting Frequency 2	
		Kehadiran Attendance	%
Daniel Budi Dharma	Ketua I Chairman	2	100
M. Yus Firdaus	Anggota I Member	2	100
Nancy Effendy	Anggota I Member	2	100

#### Tabel Agenda Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2020

Table of Agenda of the Integrated Governance Committee Meetings in 2020

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	12 Februari 2020 February 12, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut dari hasil rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi 14 Agustus 2019.</li> <li>Laporan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi PT Bank Bumi Arta Tbk dan PT Asuransi Artarindo, Desember 2019.</li> <li>Follow up from the results of the Integrated Governance Committee meeting, August 14, 2019.</li> <li>Self-assessment report of the implementation of Integrated Governance PT Bank Bumi Arta Tbk and PT Asuransi Artarindo, December 2019.</li> </ul>
2.	14 Agustus 2020 August 14, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut dari hasil rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi, 12 Februari 2020.</li> <li>Laporan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi PT Bank Bumi Arta Tbk dan PT Asuransi Artarindo, Juni 2020.</li> <li>Follow up from the results of the Integrated Governance Committee meeting, February 12, 2020.</li> <li>Self-assessment report of the implementation of Integrated Governance PT Bank Bumi Arta Tbk and PT Asuransi Artarindo, June 2020.</li> </ul>

## KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

### COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

#### KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, Bank Bumi Arta telah memiliki 6 (enam) Komite di bawah Direksi, yaitu sebagai berikut :

1. *Asset and Liability Committee (ALCO)*,
2. Komite Kredit *Treasury*,
3. Komite Kredit,
4. Komite Pengarah Teknologi Informasi,
5. Komite Manajemen Risiko, dan
6. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.

Komite-komite tersebut bertugas untuk memberikan saran dan rekomendasi yang berhubungan dengan kebijakan-kebijakan dan arahan-arahan Direksi. Saran dan rekomendasi dari masing-masing Komite akan menjadi acuan Direksi dalam pengambilan keputusan.

#### PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Sepanjang tahun 2020, Direksi menilai bahwa Komite-komite tersebut telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan optimal. Penilaian ini didasarkan pada laporan berkala yang disampaikan, masukan dan rekomendasi atas hal-hal yang masuk ke dalam lingkup tugas Direksi serta pelaksanaan tugas Komite.

#### COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

In order to support the effectiveness of the duties and responsibilities of the Board of Directors, Bank Bumi Arta has 6 (six) Committees under the Board of Directors, namely as follows :

1. *Asset and Liability Committee (ALCO)*,
2. *Treasury Credit Committee*,
3. *Credit Committee*,
4. *Information Technology Steering Committee*,
5. *Risk Management Committee*, and
6. *Integrated Risk Management Committee*.

The committees are tasked with providing advice and recommendations relating to the Directors' policies and directives. The suggestions and recommendations of each Committee shall be the Directors' reference in decision making.

#### PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2020, the Board of Directors considered that these Committees had carried out their duties properly and optimally. This assessment is based on periodic reports submitted, input and recommendations on matters that fall within the scope of the Board of Directors' duties and the implementation of the Committee's duties.

## ASSET AND LIABILITY COMMITTEE (ALCO)

### ASSET AND LIABILITY COMMITTEE (ALCO)

*Asset and Liability Committee* (ALCO) adalah komite eksekutif yang dibentuk oleh Direksi untuk menetapkan dan mengevaluasi kebijakan serta strategi pengelolaan Likuiditas dan Rentabilitas. Selain menjaga likuiditas sesuai dengan ketentuan yang berlaku, mencukupi kebutuhan likuiditas Bank dan meminimalisasi *idle fund*, ALCO sekaligus juga membahas kebijakan dan mengarahkan strategi Bank guna mencapai anggaran dan Rencana Bisnis Bank yang telah ditetapkan. ALCO juga menetapkan dan mengevaluasi kebijakan serta strategi dalam penataan portofolio investasi dan strategi penataan struktur neraca melalui antisipasi perubahan suku bunga sehingga didapat tingkat marjin bunga bersih yang optimal.

#### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ALCO

ALCO mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Bertanggung jawab atas pencapaian Likuiditas dan Rentabilitas Bank yang seimbang sesuai dengan ketentuan serta target keuntungan (laba), pertumbuhan neraca dan beberapa ukuran rentabilitas yang telah ditetapkan dalam anggaran dan Rencana Bisnis Bank.
2. Melakukan rapat secara berkala minimum sekali untuk menilai, merencanakan dan mengambil langkah berupa kebijaksanaan dan *action plan* untuk mengejar target dan Rencana Bisnis Bank dengan realisasi yang terjadi.
3. Mempertimbangkan kondisi keuangan Bank secara keseluruhan dan dengan berpegang pada prinsip kehati-hatian untuk dapat merumuskan, mengevaluasi dan memutuskan *pricing strategy*, *asset* dan *liabilities* dengan tujuan untuk mengoptimalkan *interest margin/spread* yang meliputi antara lain :
  - a. *Pricing Lending Rate*
  - b. *Pricing Deposit*
  - c. *Pricing Produk dan Jasa Bank lainnya*
  - d. *Pricing Fund Transfer*
4. Melakukan rapat secara berkala untuk menilai, mengevaluasi *performance* Bank yang berkaitan dengan posisi GAP (*Gap Management*) dalam kaitannya dengan fluktuasi tingkat suku bunga.
5. *Mereview* secara periodik posisi likuiditas Bank dan merumuskan besarnya persentasi likuiditas yang akan dipertahankan oleh Bank, serta merumuskan strategi pemeliharaan dana yang seimbang/merata.
6. *Mereview* secara periodik alokasi penempatan dana Bank pada aktiva yang menghasilkan (*earning asset*), mengidentifikasi risiko kredit yang melekat pada seluruh produk dan aktivitasnya sesuai dengan manajemen risiko dan merumuskan pada alokasi dana *earning asset* yang optimal.
7. *Mereview* secara periodik sumber dana Bank dan merumuskan komposisi jenis-jenis sumber dana yang menghasilkan *cost of fund* yang optimal.
8. *Mereview* secara periodik posisi dan *exposure* Bank pada penempatan dana di pasar uang antar Bank dengan memperhatikan rasio-rasio keuangan dan *rating* dari *counterparty* untuk kemudian menetapkan limit global besarnya posisi aset Bank pada penempatan dana di pasar uang tersebut.

Asset and Liability Committee (ALCO) is an executive committee established by the Board of Directors to establish and evaluate Liquidity and Profitability management policies and strategies. In addition to maintaining liquidity in accordance with prevailing provisions, to meet the Bank's liquidity requirements and to minimize idle funds, ALCO also discussed policies and directed the Bank's strategy to achieve the budget and Bank Business Plan. ALCO also establishes and evaluates the policies and strategies in the arrangement of investment portfolio and the strategy of structuring the balance sheet through the anticipation of interest rate changes so as to obtain an optimal net interest margin.

#### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF ALCO

ALCO has the following duties and responsibilities:

1. Responsible for achievement of Liquidity and Bank Equity are balanced in accordance with the provisions and targets of profit, growth balance sheet and some measures of profitability set in the budget and Business Plan Bank.
2. Conduct periodic meetings at least once a month to assess, plan and take steps in the form of policies and action plans to pursue targets and Bank Business Plan with the realization that occurred.
3. Consider the Bank's overall financial condition and with prudent principles in mind to formulate, evaluate and decide on pricing strategy, asset and liabilities in order to optimize the interest margin/spread which includes among others:
  - a. Pricing Lending Rate
  - b. Pricing Deposit
  - c. Pricing Other Bank Products and Services
  - d. Pricing Fund Transfer
4. Conducting regular meetings to assess, evaluate the Bank's performance relating to the GAP (Gap Management) position in relation to fluctuations in interest rates.
5. Periodically review the Bank's liquidity position and formulate the amount of liquidity percentage that will be maintained by the Bank, and formulate a balanced/equitable fund maintenance strategy.
6. Periodically review the allocation of Bank fund placements to earning assets, identify credit risks inherent in all products and activities in accordance with risk management and formulate an optimal allocation of earning assets.
7. Periodically review the source of funds of the Bank and formulate the composition of the types of fund sources that generate the optimal cost of funds.
8. Periodically review the Bank's position and exposure to the placement of funds in the interbank money market by observing the financial ratios and rating of the counterparty to then establish the global limit of the Bank's asset position in the placement of funds in the money market.

## ASSET AND LIABILITY COMMITTEE (ALCO)

### ASSET AND LIABILITY COMMITTEE (ALCO)

- |  |   |
|--|---|
| <p>9. <i>Mereview</i> secara periodik posisi dan kualitas portofolio perkreditan dan menetapkan besarnya posisi <i>Loan to Funding Ratio</i> (LFR) yang akan diambil oleh Bank.</p> <p>10. Melakukan pembahasan mengenai posisi permodalan Bank dalam upaya mencapai posisi <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) yang ditentukan oleh Bank Indonesia dengan <i>capital planning</i> yang cermat.</p> <p>11. Melaksanakan rapat-rapat lainnya yang diisyaratkan oleh perubahan-perubahan yang terjadi pada pasar uang ataupun perubahan-perubahan dari segi peraturan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan yang terjadi secara tiba-tiba.</p> | <p>9. Periodically review the position and quality of the loan portfolio and determine the amount of Loan to Funding Ratio (LFR) position to be taken by the Bank.</p> <p>10. Discuss the Bank's capital position in order to achieve Capital Adequacy Ratio (CAR) position determined by Bank Indonesia with a careful capital planning.</p> <p>11. Carry out other meetings implied by changes in the money market or changes in the event of a sudden regulation of Bank Indonesia/Financial Services Authority.</p> |
|--|---|

### SUSUNAN KEANGGOTAAN ALCO

Susunan keanggotaan ALCO terdiri dari :

- |                    |  |
|--------------------|--|
| Ketua              | : Presiden Direktur                                      |
| Sekretaris/Anggota | : Kepala Bagian <i>Treasury</i>                          |
| Anggota            | : - Direktur Kredit dan <i>Marketing</i>                 |
|                    | - Direktur Kepatuhan                                     |
|                    | - <i>General Manager</i>                                 |
|                    | - Kepala Divisi Kredit Umum                              |
|                    | - Kepala Divisi Bisnis                                   |
|                    | - Kepala Divisi <i>Review &amp; Remedial</i> Kredit Umum |
|                    | - Kepala Divisi Kredit <i>Support</i>                    |

### MEMBERSHIP COMPOSITION OF THE ALCO

The membership composition of the ALCO consists of:

- |                  |  |
|------------------|--|
| Chairman         | : President Director                     |
| Secretary/Member | : Treasury Department Head               |
| Members          | : - Credit and Marketing Director        |
|                  | - Compliance Director                    |
|                  | - General Manager                        |
|                  | - Credit Division Head                   |
|                  | - Business Division Head                 |
|                  | - Credit Review & Remedial Division Head |
|                  | - Credit Support Division Head           |

### RAPAT ALCO

Sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, ALCO melakukan rapat secara berkala (bulanan). Selama tahun 2020 ALCO telah menyelenggarakan 10 (sepuluh) kali rapat yang dihadiri oleh anggota Komite ALCO.

### ALCO MEETING

In accordance with its duties and responsibilities, ALCO conducts regular meetings (monthly). During 2020 ALCO has organized 10 (ten) meetings attended by members of the ALCO Committee.

## KOMITE KREDIT TREASURY

### TREASURY CREDIT COMMITTEE

Komite Kredit *Treasury* adalah komite yang dibentuk untuk menganalisa, menilai dan memutuskan suatu usulan dari Bagian *Treasury* atas pihak ketiga (yang dalam hal ini adalah Bank Umum Devisa/Non Devisa yang beroperasi di wilayah Republik Indonesia), yang merupakan *counterparty* berkaitan dengan transaksi *Treasury*, dalam rangka menetapkan *plafond* (*counterparty limit*) Fasilitas *Money Market Line* yang diperlukan untuk kegiatan rutin atau dalam rangka menjalin hubungan koresponden dengan Bank lain.

#### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE KREDIT TREASURY

Komite Kredit *Treasury* mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Melakukan analisa, penilaian dan rekomendasi dengan menggunakan metode pengukuran berupa perhitungan/ analisa kondisi keuangan termasuk rasio-rasio keuangan dari pihak ketiga (*counterparty*) untuk memutuskan suatu usulan mengenai pihak ketiga (*counterparty*) yang diberikan *plafond* Fasilitas *Money Market Line*.
2. Mengajukan hasil analisa, penilaian serta rekomendasi yang mencakup berbagai hal dari pihak ketiga (*counterparty*) antara lain kinerja, *market*, likuiditas Bank, *profit and lost* yang diperoleh, dan daftar pemeringkatan Bank kepada Pejabat Bank yang mempunyai Batas Wewenang Memutus Kredit (BWMK) untuk Fasilitas *Money Market Line*.
3. *Mereview* hasil analisa, penilaian dan rekomendasi sebagaimana dimaksud butir 2 di atas, sekurang-kurangnya 6 (enam) bulan sekali.

#### SUSUNAN KEANGGOTAAN KOMITE KREDIT TREASURY

Susunan keanggotaan Komite Kredit *Treasury* terdiri dari :

Ketua /Anggota	: Presiden Direktur
Anggota	: - Direktur Kredit dan <i>Marketing</i> - Kepala Divisi <i>Review</i> dan <i>Remedial</i> Kredit Umum - Kepala Divisi Luar Negeri - Kepala Bagian <i>Treasury</i>

#### RAPAT KOMITE KREDIT TREASURY

Pada tahun 2020 Komite Kredit *Treasury* telah menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat yang dihadiri oleh anggota Komite Kredit *Treasury*.

The Treasury Credit Committee is a committee established to analyze, evaluate and decide upon a proposal from the Treasury Department of a third party (in this case the Foreign Exchange Bank/Non Foreign Exchange operating in the territory of the Republic of Indonesia), which is a counterparty in respect of Treasury transactions, in to establish a counterparty limit of the Money Market Line Facility required for routine activities or in order to establish correspondence with other Banks.

#### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE TREASURY CREDIT COMMITTEE

The Treasury Credit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Conduct analysis, appraisal and recommendation by using measurement method in the form of calculation/ analysis of financial condition including rasio-ratio of finance from counterparty to decide a proposal concerning counterparty given *plafond* Money Market Line Facility.
2. Submits the results of analysis, assessment and recommendation covering various matters from counterparties, among others, performance, market, liquidity of the Bank, profit and lost obtained, and list of rating of Banks to Bank Officials who have Limit of Credit Lending Authority (BWMK) for Money Market Line Facility.
3. Reviewing the results of analysis, assessment and recommendation as referred to item 2 above, at least 6 (six) months.

#### MEMBERSHIP COMPOSITION OF THE CREDIT TREASURY

Membership composition of the Treasury Credit Committee consists of :

Chairman/Member	: President Director
Members	: - Credit and Marketing Director - Credit Review & Remedial Division Head - International Banking Division Head - Treasury Department Head

#### TREASURY CREDIT COMMITTEE MEETINGS

In 2020 the Treasury Credit Committee has held 2 (two) meetings attended by members of the Treasury Credit Committee.



## KOMITE KREDIT

### CREDIT COMMITTEE

Komite Kredit adalah komite yang dibentuk untuk menilai dan memutuskan suatu usulan kredit umum yang diajukan ke Kantor Pusat Non Operasional (KPNO) dari Kantor Pusat Operasional (KPO)/Kantor Cabang/Kantor Cabang Pembantu yang melampaui Batas Wewenang Memutus Kredit dari Komite Kredit KPO/Kantor Cabang, maupun pengajuan kredit umum dari Divisi *Marketing* Kredit Umum.

The Credit Committee is a committee established to assess and decide on a commercial credit proposal submitted to the Non-Operational Head Office of the Operational Head Office/Branch Office/Sub Branch Offices that exceed the Limit of Credit Lending Authority of the Head Office Credit Committee/Branch Office, as well as the submission of commercial credit from the Marketing Commercial Credit Division.

#### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE KREDIT

Komite Kredit mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan rapat Komite Kredit untuk mengevaluasi usulan kredit umum dan meminta data/informasi tambahan jika diperlukan.
2. Memberikan persetujuan atau penolakan usulan kredit umum.
3. Memastikan bahwa proses pemberian kredit umum sudah menerapkan manajemen risiko.
4. Memastikan bahwa proses pemberin kredit umum sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

#### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CREDIT COMMITTEE

The Credit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Hold a meeting of the Credit Committee to evaluate general credit proposals and request additional data/ information if necessary.
2. Giving approval or rejection of general credit proposal.
3. Ensure that the general credit grant process has implemented risk management.
4. Ensure that the process of general credit is in accordance with applicable regulations.

#### SUSUNAN KEANGGOTAAN KOMITE KREDIT

Susunan keanggotaan Komite Kredit terdiri dari :

Ketua/Anggota : Presiden Direktur  
 Anggota : - Direktur Kredit dan *Marketing*  
 - Kepala Divisi Kredit Umum  
 - Kepala Divisi Kredit *Review* dan *Remedial*  
 - Kepala Divisi Kredit *Support*

#### MEMBERSHIP COMPOSITION OF THE CREDIT COMMITTEE

The membership composition of the Credit Committee consists of:

Chairman/Member : President Director  
 Members : - Credit and Marketing Director  
 - Credit Division Head  
 - Credit Review & Remedial Division Head  
 - Credit Support Division Head

#### RAPAT KOMITE KREDIT

Komite Kredit selalu menyelenggarakan rapat yang dihadiri oleh anggota Komite Kredit untuk membahas dan memutuskan usulan kredit umum dari Kantor Pusat Operasional/Kantor Cabang/Kantor Cabang Pembantu maupun dari Divisi *Marketing* Kredit Umum.

#### CREDIT COMMITTEE MEETINGS

The Credit Committee always holds meetings attended by members of the Credit Committee to discuss and decide on credit proposals from the Head Office of Operations/Branch Offices/Sub Branch Offices as well as from the Credit Marketing Division.

## KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI

### INFORMATION TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE

Komite Pengarah Teknologi Informasi (TI) merupakan komite yang dibentuk Direksi untuk mengajukan usulan dan rekomendasi Rencana Strategis TI, memantau pelaksanaan Rencana Strategis TI, termasuk memantau arah perkembangan TI sesuai dengan Rencana Strategis TI dan Rencana Bisnis Bank.

The Information Technology (IT) Steering Committee is a committee established by the Board of Directors to submit proposals and recommendations of the IT Strategic Plan, monitor the implementation of IT Strategic Plans, including monitoring the direction of IT development in accordance with IT Strategic Plan and Bank Business Plan.

#### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI

Tugas dan tanggung jawab Komite Pengarah TI adalah memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait dengan :

1. Rencana Strategis TI yang sejalan dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank, dengan memperhatikan faktor efisiensi, efektivitas, dan hal-hal, yaitu :
  - a. Peta jalan (*road map*) untuk mencapai kebutuhan TI yang mendukung strategis bisnis Bank;
  - b. Sumber daya yang dibutuhkan;
  - c. Manfaat yang akan diperoleh saat Rencana Strategis TI diterapkan;
  - d. Kendala yang mungkin timbul dalam penerapan Rencana Strategi TI.
2. Perumusan kebijakan, standar dan prosedur TI yang utama, seperti kebijakan pengamanan TI dan manajemen risiko terkait penggunaan TI di Bank.
3. Kesesuaian antara proyek TI yang disetujui dengan Rencana Strategis TI, termasuk juga menetapkan status prioritas proyek TI yang bersifat kritis yang berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional Bank.
4. Kesesuaian antara pelaksanaan proyek TI dengan rencana proyek yang disepakati (*project charter*), yang dilengkapi dengan hasil analisis dari proyek TI yang utama sehingga Direksi dapat mengambil keputusan secara efisien.
5. Kesesuaian antara TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha Bank.
6. Efektivitas langkah-langkah dalam meminimalkan risiko atas investasi Bank pada sektor TI agar investasi Bank pada sektor TI memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis Bank.
7. Pemantauan atas kinerja TI dan upaya peningkatan kinerja TI.
8. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara TI secara efektif, efisien dan tepat waktu
9. Kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Bank, termasuk memastikan Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur yang dibutuhkan dalam hal Bank akan menggunakan jasa pihak lain dalam menyelenggarakan Teknologi Informasi.

#### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INFORMATION TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE

The duties and responsibilities of the IT Steering Committee are to provide recommendations to the Board of Directors in relation to:

1. IT Strategic Plan that is in line with the Bank's strategic business plan, taking into account the efficiency, effectiveness, and factors:
  - a. Road map to achieve IT needs that support the Bank's strategic business;
  - b. Resources needed;
  - c. Benefits to be gained when IT Strategic Plan is implemented;
  - d. Constraints that may arise in the implementation of IT Strategy Plan.
2. Formulating key IT policies, standards and procedures, such as IT security policies and risk management related to IT usage at the Bank.
3. Compliance between approved IT projects and IT Strategic Plans, including defining the priority status of critical IT projects that have significant impact on the Bank's operational activities.
4. Compliance between the implementation of the IT project and the project charter plan, complemented by the results of the analysis of the major IT projects so that the Board of Directors can make decisions efficiently.
5. Compliance between IT and management information system needs and the Bank's business needs.
6. Effectiveness of measures to minimize risks to the Bank's investment in the IT sector so that the Bank's investment in the IT sector contributes to the achievement of the Bank's business objectives.
7. Monitoring of IT performance and IT performance improvement efforts.
8. Efforts to resolve various IT related issues that can not be solved by the user's work units and IT providers effectively, efficiently and on time
9. Sufficiency and allocation of resources owned by the Bank, including ensuring that the Bank already has the required policies and procedures in the event that the Bank will use the services of other parties in organizing Information Technology.

## KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE

### SUSUNAN KEANGGOTAAN KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI

Susunan keanggotaan Komite Pengarah TI terdiri dari :

Ketua/Anggota	: Presiden Direktur
Anggota	: - Direktur Kredit dan <i>Marketing</i>
	- Direktur Kepatuhan
	- <i>General Manager</i>
	- Kepala Divisi Teknologi Informasi
	- Kepala Divisi Akunting
	- Kepala Divisi Operasional
	- Kepala Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko
	- Kepala Divisi Pemeriksaan Intern
	- Kepala Divisi/Bagian yang ditunjuk secara khusus bila diperlukan

### RAPAT KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI

Sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pengarah TI melakukan rapat secara berkala (semesteran). Selama tahun 2020 Komite Pengarah TI telah menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat yang dihadiri oleh anggota Komite Pengarah TI.

### MEMBERSHIP COMPOSITION OF THE TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE

The membership composition of the Information Technology Steering Committee consists of:

Chairman/Member	: President Director
Members	: - Credit and Marketing Director
	- Compliance Director
	- General Manager
	- Information Technology Division Head
	- Accounting Division Head
	- Operational Division Head
	- Compliance and Risk Management Division Head
	- Internal Audit Division Head
	- Division/Department Head designated specifically when needed

### MEETING OF THE INFORMATION TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE

In accordance with its duties and responsibilities, IT Steering Committee holds meetings on a regular basis (semester). During 2020 the IT Steering Committee has held 2 (two) meetings attended by members of the IT Steering Committee.

## KOMITE MANAJEMEN RISIKO

### RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Komite Manajemen Risiko adalah komite yang dibentuk oleh Direksi untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi terkait dengan penyusunan kebijakan Manajemen Risiko serta perubahannya, strategi Manajemen Risiko, tingkat risiko, profil risiko Bank, penyempurnaan proses Manajemen Risiko, penetapan kebijakan dan/atau keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal atau pengambilan posisi/eksposur risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan.

#### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Wewenang dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko adalah melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur terkait Manajemen Risiko yang meliputi :

1. Penyusunan kebijakan Manajemen Risiko serta perubahannya, termasuk strategi Manajemen Risiko, tingkat risiko yang diambil dan toleransi risiko, kerangka Manajemen Risiko serta rencana kontinjensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal;
2. Penyempurnaan proses Manajemen Risiko secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan, profil risiko Bank, dan tidak efektifnya penerapan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi;
3. Penetapan kebijakan dan/atau keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, seperti pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan Rencana Bisnis Bank yang telah ditetapkan sebelumnya atau pengambilan posisi/eksposur risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan.

#### SUSUNAN KEANGGOTAAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Susunan keanggotaan Komite Manajemen Risiko terdiri dari :

Ketua/Anggota : Direktur Kepatuhan  
 Anggota : - Direktur Kredit dan *Marketing*  
 - *General Manager*  
 - Seluruh Kepala Divisi  
 - Kepala Bagian/Satuan Kerja/Unit Kerja yang terkait Manajemen Risiko.

#### RAPAT KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Selama tahun 2020 Komite Manajemen Risiko telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat yang dihadiri oleh anggota Komite Manajemen Risiko.

The Risk Management Committee is a committee established by the Board of Directors to evaluate and provide recommendations related to the preparation of Risk Management policy and its amendment, Risk Management strategy, risk level, Bank risk profile, Risk Management process improvement, policy and/or business decisions deviating from normal procedures or risk taking/exposure beyond the prescribed limit.

#### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The authority and responsibility of the Risk Management Committee is to evaluate and make recommendations to the President Director regarding Risk Management which includes:

1. Formulation of Risk Management policy and its amendment, including Risk Management strategy, risk level and risk tolerance, Risk Management framework and contingency plan to anticipate abnormal condition;
2. Perfection of the Risk Management process periodically or incidentally as a result of a change in the Bank's external and internal conditions affecting the adequacy of capital, risk profile of the Bank, and ineffectiveness of Risk Management implementation based on the evaluation result;
3. Determination of business policies and / or decisions that deviate from normal procedures, such as exceeding significant business expansion compared to predetermined Business Plan or risk taking/exposure beyond the established limits.

#### MEMBERSHIP COMPOSITION OF THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The membership composition of the Risk Management Committee consists of:

Chairman/Member : Compliance Director  
 Members : - Credit and Marketing Director  
 - General Manager  
 - All Heads of Divisions  
 - Department/Work Unit Head related to Risk Management.

#### MEETING OF THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE

During 2020 the Risk Management Committee has held 4 (four) meetings attended by members of the Risk Management Committee.

## KOMITE MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

### INTEGRATED RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi adalah komite yang dibentuk untuk memberikan rekomendasi kepada kepada Direksi Entitas Utama, dalam rangka penyusunan, perbaikan dan penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi.

The Integrated Risk Management Committee is a committee established to provide recommendations to the Board of Directors of the Main Entity, in the framework of the preparation, improvement and improvement of the Integrated Risk Management policy.

#### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Memberikan rekomendasi kepada Direksi Bank Bumi Arta selaku Direksi Entitas Utama, dalam rangka :
  - a. Penyusunan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi;
  - b. Perbaikan atau penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi antara lain berupa penyempurnaan strategi dan kerangka risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan
2. Melakukan evaluasi atas laporan Profil Risiko Terintegrasi yang disampaikan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (yang melakukan fungsi Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi).
3. Melakukan evaluasi atas informasi yang disampaikan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (yang melakukan fungsi Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi) terhadap hal-hal yang perlu ditindaklanjuti terkait hasil evaluasi terhadap penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.

#### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTEGRATED RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Integrated Risk Management Committee has the following duties and responsibilities:

1. Provide recommendations to the Board of Directors of Bank Bumi Arta as Board of Directors of the Main Entity, in order to:
  - a. Preparation of Integrated Risk Management policy;
  - b. Improved or perfected Integrated Risk Management policy among others, in the form of strategy and risk framework improvement based on the results of implementation evaluation.
2. Evaluate the Integrated Risk Profile report submitted by the Risk Management Work Unit (which performs the functions of the Integrated Risk Management Work Unit).
3. Evaluate the information submitted by the Risk Management Work Unit (which performs the functions of the Integrated Risk Management Work Unit) on what needs to be followed up regarding the evaluation of the implementation of Integrated Risk Management.

#### SUSUNAN KEANGGOTAAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Susunan keanggotaan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi terdiri dari :

Ketua/Anggota	: Direktur Kepatuhan Bank Bumi Arta
Anggota	: - Direktur Kepatuhan Asuransi Artarindo - Kepala Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko - Kepala Divisi <i>Review &amp; Remedial</i>

#### MEMBERSHIP COMPOSITION OF THE INTEGRATED RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The membership composition of the Integrated Risk Management Committee consists of:

Chairman/Member	: Compliance Director of Bank Bumi Arta
Members	: - Compliance Director of Asuransi Artarindo - Compliance and Risk Management Division Head - Credit Review & Remedial Division Head

#### RAPAT KOMITE MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Selama tahun 2020 Komite Manajemen Risiko Terintegrasi telah menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat yang dihadiri oleh anggota Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.

#### MEETING OF THE INTEGRATED RISK MANAGEMENT COMMITTEE

During 2020 the Integrated Risk Management Committee has held 2 (two) meetings attended by members of the Integrated Risk Management Committee.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

### CORPORATE SECRETARY

#### DASAR HUKUM PENUNJUKAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan POJK No.35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Lampiran II Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat (Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No.Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004), maka berdasarkan surat Keputusan Direksi PT Bank Bumi Arta Tbk No. 071/SK/Pers/VII/2010 tanggal 23 Juli 2010, Direksi Bank telah menunjuk dan mengangkat **Lyvinia Sari** sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) Bank yang mulai berlaku terhitung sejak tanggal 23 Juli 2010. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi.

#### PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

##### Lyvinia Sari, Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Bank Bumi Arta sejak tanggal 23 Juli 2010 berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Bumi Arta Tbk No. 071/SK/Pers/VII/2010 tanggal 23 Juli 2010. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Tarumanagara, Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, pada tahun 1994. Saat ini, beliau juga merangkap sebagai Kepala Divisi Akunting Bank Bumi Arta.

#### PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dalam memenuhi pelaksanaan tugasnya, sepanjang tahun 2020 Sekretaris perusahaan telah melakukan aktivitas, sebagai berikut :

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Bank untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi :
  - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Bank;
  - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
  - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
  - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
  - e. Penyelenggaraan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Bank dengan Pemegang Saham Bank, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya;
5. Membina hubungan baik dengan para *fund manager*, analis, wartawan, perusahaan efek, *institutional* dan *retail investor*;
6. Menyampaikan informasi resmi dari Bank kepada masyarakat.

#### APPOINTMENT OF COMPANY SECRETARY LEGAL BASIS

In accordance with POJK 35/POJK.04/2014 dated December 08, 2014 on Corporate Secretary of Public Company and Annex II of Regulation I-A on the Listing of Shares and Non-Share Equity Securities Issued by Listed Companies (Decision of the Board of Directors of PT. Jakarta Stock Exchange No. Kep-305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004), therefore based on the decision of the Board of Directors of PT Bank Bumi Arta Tbk No. 071/SK/Press/VII/2010 dated July 23, 2010, the Board of Directors has appointed and employed **Lyvinia Sari** as the Corporate Secretary of the Bank which came into force since July 23, 2010. The Company Secretary is responsible to the Board of Directors.

#### PROFILE CORPORATE SECRETARY

##### Lyvinia Sari, Corporate Secretary

An Indonesian citizen, 49 years old. Holding the position as Corporate Secretary of Bank Bumi Arta since July 23, 2010 by the Decree of the Board of Directors of PT Bank Bumi Arta Tbk No. 071/SK/Pers/VII/2010 dated July 23, 2010. Graduated from Tarumanagara University, Faculty of Economics, Department of Accounting, in 1994. Currently, she also serves as head of the Accounting Division of Bank Bumi Arta.

#### DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In fulfilling the implementation of its duties, throughout 2020 the Corporate Secretary has carried out the following activities:

1. Following the development of capital markets, especially the regulations in force in the field of capital market;
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of the laws and regulations in the Capital Market;
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
  - a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Bank's website;
  - b. Delivery of reports to the Financial Services Authority on time;
  - c. Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
  - d. Implementation and documentation of the Board of Directors Meetings and/or Board of Commissioners; and
  - e. Implementation of the orientation program of the Company for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. As a contact person between the Bank and the Shareholders of the Bank, the Financial Services Authority, and other stakeholders;
5. Fostering good relationships with fund managers, analysts, journalists, brokers, institutional and retail investors;
6. Delivering official information from the Bank to the public.

**SEKRETARIS PERUSAHAAN**  
CORPORATE SECRETARY**Pelatihan**

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, sepanjang 2020 Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan-pelatihan sebagai berikut :

**Training**

To support the execution of her duties, throughout 2020 Company Secretary has attended trainings as follows:

**Tabel Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan**  
**Table of Education and/or Training for Corporate Secretary**

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training	Penyelenggara Organizer
Lyvinia Sari Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	05 Mei 2020 May 05, 2020	Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko PSAK 71 Interpretasi Stimulus terhadap Perhitungan CKPN. Refreshment of Risk Management Certification PSAK 71 Interpretation of Stimulus to Calculation of CKPN	Risk Management Guard (RMG), Jakarta
	12 Mei 2020 May 12, 2020	Kewajiban Notifikasi Merger dan Akuisisi dalam Pandemi Covid - 19 dan Mitigasi Risikonya The Obligation to Notify Mergers and Acquisitions in the Situation of the Covid-19 Pandemic and its Risk Mitigation	AEI ( Asosiasi Emiten Indonesia )
	10 Juli 2020 July 10, 2020	Sosialisasi dan Rapat Dengar Pendapat (RDP) Ketentuan Bank Umum. Dissemination and Hearing Meeting (RDP) on Commercial Bank Provisions.	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
	17 Juli 2020 July 17, 2020	Peluang dan Tantangan Industri dan Dunia Usaha Pada Masa <i>New Normal</i> Opportunities and Challenges of Industry and Business in the New Normal Era	AEI ( Asosiasi Emiten Indonesia )
	11 November 2020 November 11, 2020	Kegiatan <i>Focus Group Discussion</i> Dalam Rangka Dengar Pendapat Atas Rancangan Perubahan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (RSEOJK) Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atas Perusahaan Publik Focus Group Discussion Activities in the Context of a Hearing on the Draft Amendment to the Financial Services Authority Circular Letter (RSEOJK) Regarding the Form and Content of the Issuer's Annual Report on Public Companies.	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
	19 November 2020 November 19, 2020	Sosialisasi Kebijakan Produk Berkelanjutan. Socialization of Sustainable Product Policy.	Trisakti Sustainability Center, Jakarta

## KEPATUHAN COMPLIANCE

### BUDAYA DAN FUNGSI KEPATUHAN

Bank Bumi Arta berkomitmen untuk mematuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia ataupun perundangan dan peraturan lainnya yang berlaku dan terus mengupayakan untuk senantiasa melaksanakan budaya kepatuhan dan memastikan terlaksananya fungsi kepatuhan bank, yang meliputi tindakan :

1. Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank;
2. Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Bank;
3. Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Hal ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.

### DIREKTUR KEPATUHAN DAN SATUAN KERJA KEPATUHAN

Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan telah memenuhi persyaratan independensi dan kriteria lainnya sesuai dengan POJK No 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, yaitu tidak merangkap sebagai Direktur Utama/Wakil Direktur Utama, serta tidak membawahi fungsi bisnis dan operasional, manajemen risiko yang melakukan pengambilan keputusan pada kegiatan usaha Bank, *treasury*, keuangan dan akuntansi, logistik dan pengadaan barang/jasa, teknologi informasi dan audit internal.

Tugas Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan yang sifatnya umum adalah mengingatkan semua jajaran organisasi, baik level tertinggi sampai pada petugas pelaksana untuk selalu memenuhi ketentuan kehati-hatian. Tugas umum ini dapat dilakukan dengan berbagai cara misalnya melalui penyampaian surat-surat edaran, pemberian pesan pada berbagai pertemuan dan rapat kerja

Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan wajib mencegah Direksi Bank agar tidak menempuh kebijakan dan/atau menetapkan keputusan yang menyimpang dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan Peraturan Perundang-undangan lain yang berlaku, yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Bank.

Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dibantu oleh Satuan Kerja Kepatuhan yang independen terhadap satuan kerja lainnya. Satuan Kerja Kepatuhan telah memenuhi persyaratan independensi dan kriteria lainnya sesuai dengan ketentuan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank umum.

### CULTURE AND COMPLIANCE FUNCTION

Bank Bumi Arta is committed to comply with the Financial Services Authority, Bank Indonesia or other laws and regulations in force and continues to strive to always perform a culture of compliance and ensure the implementation of bank compliance function, which includes measures in:

1. Realizing the implementation of a culture of compliance at all levels of the organization and activities of the Bank;
2. Managing the compliance risks faced by the Bank;
3. Ensuring that policies, regulations, systems and procedures and business activities conducted by the bank are in accordance with the provisions of the Financial Services Authority, and the laws and regulations in force;
4. Ensuring compliance of the Bank to the commitments that was made by the bank to the Financial Services Authority, and/or other competent supervisory authority.

This is in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 46/POJK.03/2017 dated 12 July 2017 on the Implementation of Compliance Function of Commercial Bank.

### COMPLIANCE DIRECTOR AND COMPLIANCE WORKING UNIT

The Director in charge of the compliance function has met the independence requirements and other criteria in accordance with PBI No. 46/POJK.03/2017 on the Implementation of Compliance Function of Commercial Bank, which is not concurrently as the Main Director/Deputy Director, as well as not supervising the business and operations functions. The risk management makes decisions on the business activities of the Bank, *treasury*, finance and accounting, logistics and procurement of goods/services, information technology and internal audit.

The duty of the Director that supervises the function of general compliance is to remind all levels of the organization, both at the highest level to the executive officers to always meet the requirements of prudence. This general task can be done in various ways, for example through the delivery of circulars, providing messages on various meetings and working meetings.

The Director in charge of the compliance function shall prevent the Board of Directors of the Bank to take the policies and/or establish a decision which deviates from the Regulation of the Financial Services Authority, Bank Indonesia and other laws and regulations in force, which could affect the continuity of the Bank's business.

In carrying out his duties and responsibilities, the Director in charge of the Compliance Function is assisted by a Compliance Working Unit that is independent of other work units. The Compliance Working Unit has fulfilled the requirements of independence and other criteria in accordance with the provisions of the Implementation of general Bank Compliance Function.



## KEPATUHAN COMPLIANCE

Satuan Kerja Kepatuhan dalam rangka mengelola Risiko Kepatuhan yang dihadapi Bank melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan berdasarkan laporan-laporan yang diterima dari unit-unit kerja terkait, yang meliputi aktivitas fungsional perkreditan, *treasury* dan investasi, operasional dan jasa, pembiayaan perdagangan, pendanaan dan instrumen utang, Teknologi Sistem Informasi dan Sistem Informasi Manajemen serta Pengelolaan Sumber Daya Manusia.

Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan memberikan persetujuan atas Laporan Risiko Kepatuhan yang dibuat oleh Satuan Kerja Kepatuhan. Laporan Risiko Kepatuhan tersebut diberikan kepada Satuan Kerja Manajemen Risiko dalam rangka menyusun Laporan Profil Risiko Bank Bumi Arta.

Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan dalam rangka memastikan Bank telah memenuhi seluruh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Bank Indonesia, dan Peraturan Perundang-undangan lain yang berlaku dalam rangka pelaksanaan Prinsip Kehati-hatian, bersama dengan Satuan Kerja Kepatuhan melakukan koordinasi dengan unit-unit kerja terkait untuk memastikan ketersediaan dan kesesuaian pedoman, sistem dan prosedur pada setiap unit kerja dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Bank Indonesia, dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dalam rangka Prinsip Kehati-hatian.

Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan dalam rangka memantau dan menjaga kepatuhan Bank terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan, maupun otoritas pengawas lainnya yang berwenang, melakukan pemantauan atas pelaksanaan perjanjian, pemenuhan komitmen, kesanggupan Bank untuk memenuhi perintah dan larangan, dari Otoritas Jasa Keuangan, maupun otoritas pengawas lainnya yang berwenang.

Direktur Kepatuhan sebagai Ketua merangkap Anggota Komite Manajemen Risiko Terintegrasi bertugas memastikan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas usaha Konglomerasi Keuangan, Direktur Kepatuhan juga bertugas menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepatuhan terintegrasi kepada Direksi Entitas Utama dan Dewan Komisaris Entitas Utama.

In order to manage the Compliance Risk faced by the Bank, the Compliance Working Unit performs identification, measurement, monitoring and control of the Compliance Risk based on reports received from related working units, which includes the functional activity of credit, treasury and investment, operations and services, trade financing, funding and debt instruments, The Information Systems Technology and Management Information Systems and Human Resources Management.

The Director in charge of compliance function gives approval to the Compliance Risk Reports made by the Compliance Working Unit. The Compliance Risk Report is given to the Risk Management Work Unit in order to construct a Risk Profile Report of Bank Bumi Arta.

In order to ensure that the Bank meets all Regulations of the Financial Services Authority, regulations of Bank Indonesia, and other applicable Laws and Regulations within the framework of the implementation of the Principle of Prudence, the Director in charge of the compliance function along with the Compliance Working Unit perform coordination with the related working units to ensure the availability and suitability of guidelines, systems and procedures at each work unit with the Financial Services Authority Regulations, Bank Indonesia Regulations, and Laws and Regulations in force in the framework of the Principle of Prudence.

In order to monitor and maintain the compliance of the Bank to all agreements and commitments made by the Bank to the Financial Services Authority, or other supervisory authorities, the Director in charge of the compliance function performs monitoring in the implementation of agreements, fulfillment of commitments, the ability of the Bank to fulfill instructions and prohibitions from the Financial Services authority, and other competent supervisory authorities.

Compliance Director as Chairman concurrently Member of Risk Management Committee Integrated charge of ensuring the implementation of Risk Management Integrated accordance with the characteristics and complexity of the conglomeration of Finance, Director of Compliance is also tasked to prepare and submit reports on the implementation of tasks and responsibilities of compliance is integrated the Board of Directors of the Entity and the Board of Commissioners Entities Main.

**KEPATUHAN**  
COMPLIANCE**Tabel Indikator Kepatuhan 2020**  
**Table of Compliance Indicator 2020**

Indikator Kepatuhan Compliance Indicator	Realisasi Realized		Kepatuhan Compliance
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Capital Adequacy Ratio (CAR)	8,00%	<b>25,60%</b>	Patuh Comply
Rasio Non Performing Loan (NPL) – Net Non Performing Loan Ratio	5,00%	<b>1,80%</b>	Patuh Comply
Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) – Pihak Terkait Legal Lending Limit – Related Parties	10,00%	<b>2,16%</b>	Patuh Comply
Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) – Pihak Tidak Terkait Individu Legal Lending Limit – Non Related Parties Individual	25,00%	<b>6,69%</b>	Patuh Comply
Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) – Pihak Tidak Terkait Group Legal Lending Limit – Non Related Parties Group	25,00%	<b>17,37%</b>	Patuh Comply
Giro Wajib Minimum – Rupiah Minimum Reserve Requirement – Rupiah	3,5%	<b>3,78%</b>	Patuh Comply
Giro Wajib Minimum – Valuta Asing Minimum Reserve Requirement – Foreign Currency	4,0%	<b>10,25%</b>	Patuh Comply
Posisi Devisa Netto (PDN) Net Open Position	20,00%	<b>0,47%</b>	Patuh Comply
Komitmen Kepada OJK, BI dan Otoritas Pengawas Lainnya Commitment to OJK, BI and Supervisory Authority Others	Terpenuhi Fulfilled	<b>Terpenuhi Fulfilled</b>	Patuh Comply

## AUDIT INTERN

### INTERNAL AUDIT

#### FUNGSI AUDIT INTERN

Fungsi Audit Intern di Bank Bumi Arta dilaksanakan oleh Divisi Pemeriksaan Intern atau disebut juga Satuan Kerja Audit Intern (SKAI). SKAI merupakan lembaga yang Independen terhadap satuan kerja operasional yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan memiliki hubungan komunikasi langsung dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit. Kepala SKAI diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Audit Intern oleh SKAI mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.03/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Bank Pada Bank Umum dan Standar Profesional Audit Intern sebagaimana ditetapkan oleh asosiasi profesi audit intern, termasuk pedoman pelaksanaan standar.

Secara umum ruang lingkup kerja (*scope*) SKAI adalah meliputi segala kegiatan pemeriksaan secara Independen dan penilaian atas kecukupan dan efektivitas Sistem Pengendalian Intern, Manajemen Risiko, Tata Kelola Perusahaan, Teknologi Informasi, dan seluruh aktivitas usaha Bank serta kualitas kinerja manajemen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

#### PIAGAM AUDIT INTERN

SKAI dalam menjalankan tugasnya telah memiliki Piagam Audit Intern yang memuat hal-hal sebagai berikut :

1. Visi
2. Misi
3. Tujuan
4. Struktur dan Kedudukan
5. Ruang Lingkup
6. Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris
7. Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi
8. Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit
9. Tugas dan Tanggung Jawab DPI/SKAI
10. Wewenang DPI/SKAI
11. Tugas dan Kewajiban Kepala DPI/SKAI
12. Komunikasi DPI/SKAI dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit
13. Hubungan DPI/SKAI dengan Unit Kerja Pengendalian Lainnya dan Auditor Ekstern
14. Komunikasi antara DPI/SKAI dengan Pengawas Bank
15. Penggunaan Jasa Pihak Ketiga Dalam Pelaksanaan Audit Intern
16. Pemberian Layanan Konsultasi Oleh DPI/SKAI Kepada Pihak Intern Bank
17. Kode Etik
18. Persyaratan Audit Intern
19. Pembatasan dan Masa Tunggu (*Cooling-off Period*)
20. Pertanggungjawaban Auditor Intern

Piagam Audit Intern ini disusun berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Piagam Audit Intern *direview* secara periodik untuk disesuaikan dengan perkembangan/ perubahan peraturan yang berlaku.

#### INTERNAL AUDIT FUNCTION

The Internal Audit Function in Bank Bumi Arta is implemented by the Division of Inspection Internal or also known as the Internal Audit Working Unit. Internal Audit Working Unit is an independent institution to the operating working unit that is directly responsible to the President Director and has direct communication link with the Board of Commissioners and the Audit Committee. The Head of Internal Audit Working Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

The Internal Audit by Internal Audit Working Unit refers to the Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.03/2019 dated January 28, 2019 concerning the Implementation of the Bank Internal Audit Function in Commercial Banks and Professional Internal Audit Standards as stipulated by the association of the internal audit profession, including guidelines for implementing standards.

In general, the scope of work of Internal Audit Working Unit is to cover all inspection activities independently and to assess the adequacy and effectiveness of the Internal Control System, Risk Management, Corporate Governance, Information Technology, and all activities of the Bank as well as the quality of management performance in carrying out its duties and responsibilities.

#### INTERNAL AUDIT CHARTER

In performing its duties, Internal Audit Working Unit has had a Internal Audit Charter which include the following matters:

1. Vision
2. Mission
3. Purpose
4. Structure and Position
5. Scope
6. Responsibilities and Powers of the Board of Commissioners
7. Responsibilities and Authorities of Directors
8. Responsibilities and Authorities of the Audit Committee
9. Duties and Responsibilities of DPI/SKAI
10. DPI/SKAI Authority
11. Duties and Obligations of the Head of DPI/SKAI
12. DPI/SKAI communication with the Board of Commissioners, Directors and Audit Committee
13. Relationship between DPI/SKAI with Other Control Work Units and External Auditors
14. Communication between DPI/SKAI and Bank Supervisors
15. Use of Third Party Services in Conducting Internal Audit
16. Provision of Consultation Services by DPI/SKAI To Internal Banks
17. Code of Ethics
18. Internal Audit Requirements
19. Limitation and Waiting Period (*Cooling-off Period*)
20. Accountability of Internal Auditors

This Internal Audit Charter is based on the Financial Services Authority regulations. The Internal Audit Charter is periodically reviewed to adjust to developments/changes in applicable regulations.

## AUDIT INTERN

### INTERNAL AUDIT

#### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB AUDIT INTERN

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Intern sesuai dengan Piagam Audit Intern :

1. Membantu tugas Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan maupun pemantauan hasil audit.
2. Membuat analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya melalui pemeriksaan langsung dan pengawasan secara tidak langsung.
3. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
5. Melaksanakan Rencana Kerja DPI/SKAI Tahunan.
6. Mereview tingkat kepercayaan dan integritas informasi keuangan maupun operasional dan alat-alat serta sarana yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, menggolong-golongkan dan melaporkan informasi tersebut.
7. Mereview sistem-sistem yang dibuat untuk menjamin ditaatinya semua kebijakan, rencana, prosedur, hukum dan peraturan yang mungkin mempunyai dampak yang signifikan terhadap operasi maupun laporan-laporan, dan menentukan apakah organisasi mentaati berbagai kebijakan, rencana, prosedur, hukum dan peraturan tersebut.
8. Mereview sarana-sarana yang dipergunakan guna melindungi asset dan dengan cara yang layak menguji kebenaran adanya aset tersebut.
9. Menilai tingkat ekonomis dan efisiensi penggunaan sumber-sumber daya yang ada.
10. Mereview kegiatan usaha atau program-program guna memastikan apakah hasil yang dicapai konsisten dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dan apakah berbagai operasi atau program tersebut berjalan seperti direncanakan.
11. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan kegiatan lainnya.
12. Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap penyelenggaraan Teknologi Informasi dan semua aspek penggunaan Teknologi Informasi.
13. Membuat laporan hasil audit intern dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi, Dewan Komisaris, Direktur Kepatuhan, Auditee dan Komite Audit.
14. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
15. Melakukan komunikasi dan bekerja sama dengan Komite Audit.
16. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit intern yang dilakukan.
17. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

#### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT

Duties and Responsibilities of Internal Audit in accordance with the Internal Audit Charter :

1. Assist the duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners in carrying out supervision by outlining operational aspects of planning, implementation and monitoring of audit results.
2. Making analysis and valuation in finance, accounting, operations and other activities through direct inspection and indirect supervision.
3. Identify all possibilities to improve and improve the efficient use of resources and funds.
4. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management.
5. Implement the Annual DPI/SKAI Work Plan.
6. Review the level of trust and integrity of financial and operational information and the tools and means used to identify, measure, classify and report the information.
7. Review systems established to ensure compliance with all policies, plans, procedures, laws and regulations that may have a significant impact on operations and reports, and determine whether the organization complies with those policies, plans, procedures, laws and regulations.
8. Review the means used to protect assets and in a proper way to test the truth of the existence of these assets.
9. Assess the economic level and the efficient use of available resources.
10. Reviewing business activities or programs to ensure that the results achieved are consistent with the stated goals and objectives and whether the various operations or programs are proceeding as planned.
11. Examining and evaluating the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, and other activities.
12. Examining and evaluating the implementation of Information Technology and all aspects of the use of Information Technology.
13. Prepare reports on internal audit results and submit these reports to the Directors, Board of Commissioners, Compliance Director, Auditee and Audit Committee.
14. Monitor, analyze and report the implementation of the improvements that have been suggested.
15. Communicating and cooperating with the Audit Committee.
16. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out.
17. Conduct special checks if necessary.

## AUDIT INTERN INTERNAL AUDIT

18. Dalam rangka melaksanakan fungsi sebagai SKAIT, tugas dan tanggung jawab DPI/SKAI mengacu pada Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, yaitu :
- Memantau pelaksanaan audit intern pada Bank dan Asuransi.  
SKAIT memantau pelaksanaan audit intern pada Bank dan Asuransi berdasarkan laporan internal maupun eksternal hasil pemeriksaan pada Bank dan Asuransi tersebut.
  - Menyampaikan laporan audit intern terintegrasi kepada Direksi Bank, Dewan Komisaris Bank, Komite Tata Kelola Terintegrasi serta Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan Bank sebagai Entitas Utama.

### PROFIL KEPALA SKAI

#### Lauw Janto, Kepala SKAI

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Menjabat sebagai Kepala SKAI Bank Bumi Arta sejak tanggal 13 April 1999 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 009/KEP/IV/99/Dir tanggal 13 April 1999. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Tarumanagara, Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, pada tahun 1991 dan telah mendapat Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3 (BSMR) dan *International Certificate in Banking Risk and Regulation* (GARP) pada tahun 2009 serta *Qualified Internal Auditor* (QIA) pada tahun 2017.

Pada tahun buku 2020 Kepala SKAI telah mengikuti sejumlah pelatihan, *konferensi* dan seminar antara lain :

18. In the context of carrying out functions as SKAIT, the duties and responsibilities of DPI/SKAI refer to the Integrated Governance Guidelines, namely :

- Monitor the implementation of internal audits at the Bank and Insurance.  
SKAIT monitors the implementation of internal audits at the Bank and Insurance based on internal and external reports on the results of examinations at the Bank and Insurance.
- Delivering integrated internal audit reports to the Bank's Directors, Board of Commissioners of the Bank, the Integrated Governance Committee and the Director in charge of the Bank's compliance function as the Main Entity.

### PROFILE HEAD OF INTERNAL AUDIT WORKING UNIT

#### Lauw Janto, Head of Internal Audit Working Unit

An Indonesian citizen, 53 years old. Holding the position as the Head of Internal Audit of Bank Bumi Arta since April 13, 1999 by the Decree of the Board of Directors No. 009/KEP/IV/99/Dir dated July 13, 1999. graduated from Tarumanagara University, Faculty of Economics, Department of Accounting, in 1991 and has received Level 3 Risk Management Certification (BSMR) and International Certificate in Banking Risk and Regulation (GARP) in 2009 and Qualified Internal Auditor (QIA) in 2017.

In the financial year 2020 the Head of Internal Audit Working Unit has participated in numerous training, conference and seminars, among others :

**AUDIT INTERN**  
INTERNAL AUDIT**Tabel Program Pelatihan Kepala SKAI**  
**Table of Head of Internal Audit Working Unit Training Program**

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training	Penyelenggara Organizer
<b>Lauw Janto</b> Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) Head of Internal Audit Working Unit	05 Maret 2020 March 05, 2020	Training "Permasalahan Implementasi PSAK 71". Training "Problems Implementation of PSAK 71".	PT Abhimata, Jakarta
	05 Mei 2020 May 05, 2020	<i>Refreshment</i> Sertifikasi Manajemen Risiko PSAK 71 Interpretasi Stimulus terhadap Perhitungan CKPN. Refreshment of Risk Management Certification PSAK 71 Interpretation of Stimulus to Calculation of CKPN	Risk Management Guard (RMG), Jakarta
	19 Mei 2020 May 19, 2020	<i>Inhouse Training</i> "Prasyarat, Teknik dan Skema Restrukturisasi Kredit Sesuai Dengan Regulasi (PSAK 71; POJK 11; <i>Press Release</i> Dewan Standar IAI dan SOJK.S.07/2020)". Inhouse Training "Prerequisites, Techniques and Credit Restructuring Schemes in Accordance with Regulations (PSAK 71; POJK 11; Press Release of the IAI Standard Board and SOJK.S.07/2020)".	DLS Pro, Jakarta
	24 Juni 2020 June 24, 2020	<i>Inhouse Training</i> "Skema Restrukturisasi Kredit Sesuai PSAK 71, POJK 11, Serta Analisa Revaluasi Aktiva Tetap dan Aspek Perpajakannya". Inhouse Training "Credit Restructuring Scheme in Accordance with PSAK 71, POJK 11, and Analysis of Fixed Asset Revaluation and Taxation Aspects".	DLS Pro, Jakarta
	10 Juli 2020 July 10, 2020	Sosialisasi dan Rapat Dengar Pendapat (RDP) Ketentuan Bank Umum. Dissemination and Hearing Meeting (RDP) on Commercial Bank Provisions.	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority

AUDIT INTERN  
INTERNAL AUDIT

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training	Penyelenggara Organizer
Lauw Janto Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) Head of Internal Audit Working Unit	16 Juli 2020 July 16, 2020	Training Online "PSAK 71 dan PSAK 73". Online Training "PSAK 71 and PSAK 73".	PwC, Jakarta
	21 September 2020 September 21, 2020	Training Anti Fraud, Kepatuhan dan Manajemen Risiko : Laporan Penerapan Strategi Anti Fraud dan Sinkronisasi Gugus Tugas Antar Divisi (Fungsi) sesuai POJK No. 39/POJK.03/2019. Anti Fraud, Compliance and Management Training Risk: Report on the Implementation of Anti-Fraud Strategy and Synchronization of Inter-Divisional Task Forces (Functions) accordingly POJK No. 39/POJK.03/2019.	Risk Management Guard (RMG), Jakarta
	07 Oktober 2020 October 07, 2020	Seminar Webinar Cyber Security pada Industri Perbankan dengan Tema "Strengthening Industry Collaborasy to Fight Cyber Threat in Banking Operation". Cyber Security Webinar Seminar on the Banking Industry with the theme "Strengthening Industry Collaborasy to Fight Cyber Threat in Banking Operation".	Perhimpunan Bank Nasional (Perbanas), Jakarta
	11 November 2020 November 11, 2020	Kegiatan Focus Group Discussion Dalam Rangka Dengar Pendapat Atas Rancangan Perubahan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (RSEOJK) Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atas Perusahaan Publik Focus Group Discussion Activities in the Context of a Hearing on the Draft Amendment to the Financial Services Authority Circular Letter (RSEOJK) Regarding the Form and Content of the Issuer's Annual Report on Public Companies.	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
	19 November 2020 November 19, 2020	Sosialisasi Kebijakan Produk Berkelanjutan. Socialization of Sustainable Product Policy.	Trisakti Sustainability Center, Jakarta
	02 Desember 2020 December 02, 2020	Sosialisasi Laporan Hasil Penilaian Kepatuhan (LHPK) Sistem Pembayaran Bank Indonesia (SPBI) dan Kantor Pengelola Daftar Hitam Nasional (KPDHN) Tahun 2020. Socialization of the Compliance Assessment Report (LHPK) of the Bank Indonesia Payment System (SPBI) and the 2020 National Black List Management Office (KPDHN). Leases at Bank Bumi Arta".	Bank Indonesia

## AUDIT INTERN

### INTERNAL AUDIT

#### PELAKSANAAN TUGAS SKAI

SKAI pada tahun 2020 sesuai dengan rencana kerja telah melakukan pemeriksaan tahunan (*annual audit*) atas unit-unit kerja di Kantor Pusat Operasional, 3 (tiga) Kantor Cabang, 9 (sembilan) Kantor Cabang Pembantu, 7 (tujuh) Kantor Kas dan *Payment Point*, serta fungsi-fungsi pendukung di Kantor Pusat Non Operasional seperti *Credit Review*, *Credit Support*, *Loan Centre*, SDM, Kepatuhan, APU & PPT, Manajemen Risiko, Luar Negeri dan Teknologi Informasi. Selain itu SKAI juga telah melakukan pemeriksaan yang diwajibkan oleh Bank Indonesia, yaitu pemeriksaan atas SKN-BI, BI-RTGS, BI-SSSS, BI-ETP dan KPDHN. Hasil temuan dan komentar pemeriksaan SKAI dilaporkan kepada Presiden Direktur, Dewan Komisaris, Komite Audit, Direktur Kepatuhan dan *Auditee* untuk dilakukan tindak lanjut perbaikan. Tindak lanjut perbaikan yang dilakukan oleh *Auditee* dipantau oleh Auditor SKAI di Kantor Pusat. SKAI juga telah melaporkan Pelaksanaan dan Pokok-pokok Hasil Audit Intern ke Otoritas Jasa Keuangan.

#### PELATIHAN

Untuk mengembangkan pengetahuan auditor intern, meningkatkan keahlian auditor intern dan untuk mengantisipasi setiap perkembangan baru dalam dunia perbankan, SKAI secara berkesinambungan terus memberikan pelatihan dan pendidikan kepada auditor intern, baik secara internal maupun eksternal. Pada tahun 2020 anggota SKAI telah mengikuti 30 (tiga puluh) pelatihan berupa *on the job training*, *in house training*, sosialisasi, *workshop*, dan seminar.

#### SKAI TERINTEGRASI

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, Bank Bumi Arta sebagai Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan dengan anggota Perusahaan Terelasi yaitu PT Asuransi Artarindo telah membentuk SKAI Terintegrasi. Pelaksanaan fungsi SKAI Terintegrasi dilakukan oleh SKAI Bank Bumi Arta.

#### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SKAI TERINTEGRASI

Tugas dan tanggung jawab SKAI Integrasi adalah sebagai berikut :

1. Memantau pelaksanaan audit intern pada Bank dan Asuransi.
2. SKAI Terintegrasi memantau pelaksanaan audit intern pada Bank dan Asuransi berdasarkan laporan internal maupun eksternal hasil pemeriksaan pada Bank dan Asuransi tersebut.

#### DUTIES IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT WORKING UNIT

Internal Audit Working Unit in 2020 in accordance with the work plan have annual audit on the working units at the Operational Head Office, 3 (three) Branch Offices, 9 (nine) Sub-branch Offices, 7 (seven) Cash Offices and Payment Points, as well as the supporting functions at Non-Operational Head Office such as Credit Review, Credit Support, Loan Centre, HR, Compliance, APU & PPT (Anti Money Laundering & Terrorism Funding Prevention), Risk Management, Foreign Affairs and Information Technology. In addition, SKAI has also carried out checks required by Bank Indonesia, namely examinations of SKN-BI, BI-RTGS, BI-SSSS, BI-ETP and KPDHN. The findings and comments of the Internal Audit Working Unit examination is reported to the President Director, the Board of Commissioners, the Audit Committee, the Director of Compliance and the Auditee for follow-up improvements. The follow-up improvements are made by the Auditors monitored by the Internal Audit Working Unit in the Head Office. SKAI has also reported the Implementation and Principles of Internal Audit Results to the Financial Services Authority.

#### TRAINING

To develop the internal auditor's knowledge, improve skills of the internal auditors and to anticipate any new developments in the banking world, Internal Audit Working Unit in an ongoing basis continue to provide training and education to the internal auditors, both internally and externally. In 2020 members of Internal Audit Working Unit has attended 30 (thirty) training in the form of on the job training, in-house training, socialization, workshops, and seminars.

#### INTEGRATED INTERNAL AUDIT WORKING UNIT

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 concerning Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomeration and Financial Services Authority Circular Letter No.15/SEOJK.03/2015 dated 25 May 2015 concerning Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomeration, Bank Bumi Arta as the Main Entity in the Financial Conglomeration with members of the Interrelated Company, namely PT Asuransi Artarindo, has formed an Integrated Internal Audit Working Unit. The implementation of the Integrated Internal Audit Working Unit function is carried out by the Bank Bumi Arta Internal Audit Working Unit.

#### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTEGRATED INTERNAL AUDIT WORKING UNIT

The duties and responsibilities of SKAI Integration are as follows:

1. Monitor the implementation of internal audits at the Bank and Insurance.
2. Integrated Internal Audit Working Unit monitors the implementation of internal audits at Banks and Insurance based on internal and external reports on the results of checks on the Bank and Insurance.

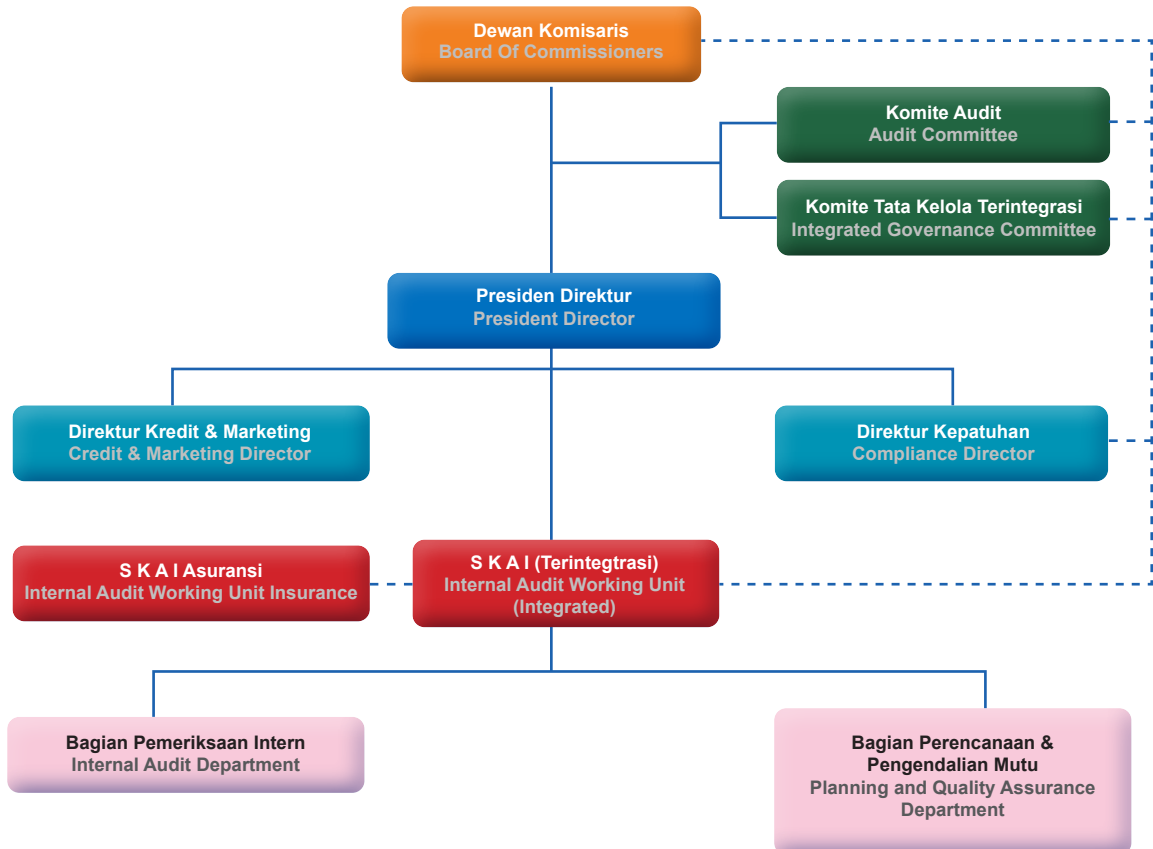


## AUDIT INTERN INTERNAL AUDIT

3. Dalam melaksanakan tugasnya SKAI Terintegrasi dapat melakukan audit pada Asuransi baik secara individual, audit bersama SKAI Asuransi, atau berdasarkan laporan dari SKAI Asuransi.
4. Menyusun pedoman internal audit terintegrasi.
5. Bersama-sama dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT) melakukan kaji ulang terhadap penerapan manajemen risiko terintegrasi dan manajemen permodalan terintegrasi.
6. Menyampaikan laporan audit intern terintegrasi kepada Dewan Komisaris Bank, Direksi Bank, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi, serta Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan Bank sebagai Entitas Utama.
7. Melakukan pertemuan rutin dengan SKAI Asuransi sekurang-kurangnya setiap semester.
8. Mengikuti pertemuan rutin dengan Komite Tata Kelola Terintegrasi.
3. In carrying out its duties Integrated Internal Audit Working Unit can conduct an audit of Insurance both individually, joint audit of the Internal Audit Working Unit Insurance, or based on reports from the Internal Audit Working Unit Insurance.
4. Develop guidelines for integrated audit intern.
5. Together with the Integrated Risk Management Work Unit conducts a review of the implementation of integrated risk management and integrated capital management.
6. Delivering an integrated internal audit report to the Board of Commissioners of the Bank, the Board of Directors, and the Integrated Governance Committee, as well as the Director in charge of the Bank's Compliance Function as the Main Entity.
7. Conduct regular meetings with Internal Audit Working Unit Insurance at least every semester.
8. Following regular meetings with the Integrated Governance Committee.

**AUDIT INTERN**  
INTERNAL AUDIT

**STRUKTUR ORGANISASI SKAI (TERINTEGRASI)**  
ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF THE INTERNAL AUDIT WORKING UNIT (INTEGRATED)



## AUDIT EKSTERN

### EXTERNAL AUDIT

#### AKUNTAN PUBLIK

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank telah diatur bahwa Bank wajib menyusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan dan Laporan keuangan sebagaimana dimaksud untuk posisi bulan Desember wajib diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan Bank Bumi Arta untuk posisi Desember tahun 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang independen, kompeten, profesional dan obyektif sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik, serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan.

#### PENERAPAN FUNGSI AUDIT EKSTERNAL

Fungsi Audit Eksternal diimplementasikan melalui pelaksanaan Audit Laporan Keuangan Bank oleh Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik, dalam rangka memastikan dan meyakini bahwa bahwa Laporan Keuangan Bank telah disusun dan disajikan secara berkualitas, bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kekeliruan maupun kecurangan, membentuk dan menyatakan pendapat atas kewajaran Laporan Keuangan Bank serta menguji keefektifan pengendalian intern Bank.

#### PENUNJUKKAN AKUNTAN PUBLIK

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Bank Bumi Arta pada tanggal 19 Agustus 2020 telah memutuskan memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk dan/atau mengganti Kantor Akuntan Publik (KAP) dan/atau Akuntan Publik (AP) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Bank Bumi Arta untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya tentang penunjukan KAP dan/atau AP tersebut dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan kuasa tersebut, Dewan Komisaris menunjuk KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota *PricewaterhouseCoopers Global* dan Akuntan Publik Lucy Luciana Suhenda sebagai auditor eksternal Bank Bumi Arta untuk melakukan audit atas laporan keuangan Bank Bumi Arta untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020.

Pada tahun 2020, KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota *PricewaterhouseCoopers Global* melakukan audit atas laporan keuangan Bank Bumi Arta untuk periode kedua.

#### PUBLIC ACCOUNTANT

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 37/POJK.03/2019 concerning Transparency and Publication of Bank Reports has stipulated that Banks are required to prepare financial reports based on financial accounting standards and financial statements referred to for December positions must be audited by a Public Accountant registered with the Financial Services Authority. Bank Bumi Arta's financial statements for the December 2020 position have been audited by an independent, competent, professional and objective Public Accounting Firm and Public Accountant in accordance with the Professional Standards of the Public Accountant, as well as the work agreement and audit scope that has been determined.

#### IMPLEMENTATION OF EXTERNAL AUDIT FUNCTIONS

The External Audit Function is implemented through the implementation of the Bank's Financial Statements Audit by the Public Accounting Firm and Public Accountant, in order to ensure and believe that the Bank's Financial Statements have been prepared and presented in a quality manner, free from material misstatements, whether caused by error or fraud, forming and express an opinion on the fairness of the Bank's Financial Statements and test the effectiveness of the Bank's internal controls.

#### APPOINTMENT OF PUBLIC ACCOUNTANT

Bank Bumi Arta's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on August 19, 2020 has decided to authorize the Board of Commissioners to authorize and/or replace the Public Accounting Firm and/or Public Accountant registered at the Financial Services Authority that will audit Bank Bumi Arta's Financial Report for the fiscal year ending December 31, 2020 and determine the amount of the honorarium and other requirements regarding the appointment of the Public Accounting Firm and/or Public Accountant by taking into account the recommendations of the Audit Committee and applicable laws and regulations.

Based on this power of attorney, the Board of Commissioners appointed Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, members of *PricewaterhouseCoopers Global* and Accountant Public Lucy Luciana Suhenda as external auditors of Bank Bumi Arta to audit Bank Bumi Arta's financial statements for the fiscal year ending December 31, 2020.

In 2020, Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, members of *PricewaterhouseCoopers Global* conducted an audit of Bank Bumi Arta's financial statements for the second period.

**AUDIT EKSTERN**  
EXTERNAL AUDIT**JASA YANG DIBERIKAN AKUNTAN PUBLIK**

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan pada tahun 2020 selain memberikan jasa audit juga memberikan jasa lainnya berupa kaji ulang atas implementasi PSAK 71.

**BIAYA AUDIT**

Biaya jasa audit dan jasa lainnya KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp1.750.000.000,-.

**SERVICES PROVIDED BY PUBLIC ACCOUNTANT**

Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners, in 2020 in addition to providing audit services also provided other services in the form of a review of the implementation of statement of financial accounting standards 71.

**AUDIT FEE**

The fee of audit services and other services for Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners in 2020 amounted to Rp1,750,000,000.

**Tabel Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Dalam 5 Tahun Terakhir**  
**Table of Public Accountant Firm and Public Accountant in the last 5 Years**

Tahun Pemeriksaan Year Audit	Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accountant Firm	Akuntan Publik Public Accountant
2020	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan	Lucy Luciana Suhenda
2019	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan	Lucy Luciana Suhenda
2018	KAP Satrio Bing Eny & Rekan	Rinie Winarsih
2017	KAP Satrio Bing Eny & Rekan	Merliyana Syamsul
2016	KAP Satrio Bing Eny & Rekan	Muhammad Irfan

## MANAJEMEN RISIKO

### RISK MANAGEMENT

Penerapan Manajemen Risiko yang dilaksanakan oleh Bank Bumi Arta berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/SEOJK.03/2016 tanggal 01 September 2016 perihal Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum yang meliputi :

#### 1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;

Sesuai dengan kerangka Tata Kelola Perusahaan yang baik, Bank Bumi Arta telah mengimplementasikan struktur Manajemen Risiko yang terpadu yang terdiri dari Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan beberapa komite lain yang bertugas untuk menangani risiko-risiko secara spesifik, yaitu antara lain, Komite Kredit Cabang dan Kantor Pusat, Komite Kredit *Treasury* Kantor Pusat, Komite Aktiva dan Pasiva (*Asset and Liability Committee/ALCO*), dan Komite Pengarah Teknologi Informasi.

Komite Pemantau Risiko merupakan salah satu bentuk pengawasan aktif Dewan Komisaris dalam penerapan manajemen risiko. Komite Pemantau Risiko dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan kebijakan dan strategi manajemen risiko yang disusun oleh manajemen. Komite Pemantau Risiko diketuai oleh Wakil Presiden Komisaris dan 2 (dua) Pihak Independen yang masing-masing mempunyai keahlian dibidang perbankan, keuangan dan manajemen risiko.

Pengawasan aktif manajemen dalam rangka penerapan manajemen risiko dilakukan oleh Komite Manajemen Risiko. Komite Manajemen Risiko yang beranggotakan Direksi dan *Middle Management* bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur terkait Manajemen Risiko yang meliputi:

1. penyusunan kebijakan Manajemen Risiko serta perubahannya, termasuk strategi Manajemen Risiko, tingkat risiko yang diambil dan toleransi risiko, kerangka Manajemen Risiko serta rencana kontinjensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal;
2. penyempurnaan proses Manajemen Risiko secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan, profil risiko Bank, dan tidak efektifnya penerapan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi;
3. penetapan kebijakan dan/atau keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, seperti pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan rencana bisnis Bank yang telah ditetapkan sebelumnya atau pengambilan posisi/eksposur risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan.

The application of Risk Management implemented by Bank Bumi Arta is directed by Financial Services Authority Regulation Number 18/POJK.03/2016 dated 16 March 2016 and Financial Services Authority Circulars Number. 34/SEOJK.03/2016 dated 01 September on the Application of Risk Management for Commercial Banks, which includes:

#### 1. Active Supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors;

In accordance with the framework of Good Corporate Governance, Bank Bumi Arta has implemented the integrated structure of Risk Management which consists of the Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, the Risk Management Work Unit and several other committees tasked to handle risks specific to, among others, Branch Credit Committee and the Central Office, Treasury Head Office Credit Committee, Asset and Liability Committee (ALCO), and the Information Technology Steering Committee.

The Risk Monitoring Committee is one of the forms of active supervision by the Board of Commissioners in the implementation of risk management. The Risk Monitoring Committee was established to assist the Board of Commissioners in carrying out its duties and the supervision on matters related to risk management policies and strategies prepared by the management. The Risk Monitoring Committee is chaired by the Vice President Commissioner and 2 (two) independent parties who each have expertise in banking, finance and risk management.

Active supervision of the management in order to implement the risk management is performed by the Risk Management Committee. The Risk Management Committee consists of the Board of Directors and Middle Management who are responsible for the evaluation and provision of recommendations to the President Director in relation to Risk Management, which include:

1. preparation of the Risk Management policy as well as the changes, including the Risk Management Strategies, the level of risk bearing capacity and risk tolerance, risk management frameworks and contingency plans to anticipate the occurrence of irregular conditions;
2. periodic or incidental improvement of the Risk Management process as a result of changes in external and internal conditions affecting the Bank's capital adequacy, risk profile, and ineffective implementation of Risk Management based on the results of the evaluation;
3. the establishment of policies and/or business decisions that deviate from normal procedures, such as significant excess of business expansion compared with the predetermined plan of the Bank's business or uptaking a position/risk exposure that exceeds the established limits.

## MANAJEMEN RISIKO

### RISK MANAGEMENT

Pelaksanaan atas kebijakan dan penerapan manajemen risiko dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko yang independen terhadap satuan kerja operasional (*risk taking unit*).

Satuan Kerja Manajemen Risiko/Terintegrasi bertanggung jawab kepada Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Wewenang dan tanggung jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko/Terintegrasi adalah :

1. memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko Bank/Terintegrasi;
2. mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko Bank/Terintegrasi;
3. mendesain dan menerapkan perangkat yang dibutuhkan dalam penerapan Manajemen Risiko Bank/Terintegrasi;
4. memantau implementasi kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko Bank/Terintegrasi yang direkomendasikan oleh Komite Manajemen Risiko Bank/Terintegrasi dan yang telah disetujui oleh Direksi Bank/Entitas Utama;
5. memantau posisi/eksposur risiko secara keseluruhan, maupun per risiko termasuk pemantauan kepatuhan terhadap toleransi risiko dan limit yang ditetapkan;
6. melakukan *stress testing* guna mengetahui dampak dari implementasi kebijakan dan strategi Manajemen Risiko Bank/Terintegrasi terhadap portofolio atau kinerja Bank/Konglomerasi Keuangan secara keseluruhan;
7. mengkaji usulan aktivitas dan/atau produk baru yang dikembangkan oleh suatu unit tertentu Bank. Pengkajian difokuskan terutama pada aspek kemampuan Bank untuk mengelola aktivitas dan atau produk baru termasuk kelengkapan sistem dan prosedur yang digunakan serta dampaknya terhadap eksposur risiko Bank secara keseluruhan;
8. mengkaji usulan lini bisnis baru yang bersifat strategis, antara lain berupa masuknya suatu entitas dalam Konglomerasi Keuangan yang berpengaruh signifikan terhadap eksposur Risiko Konglomerasi Keuangan;
9. memberikan informasi/rekomendasi kepada satuan kerja bisnis/Komite Manajemen Risiko/Komite Manajemen Risiko Terintegrasi terkait hasil evaluasi terhadap penerapan Manajemen Risiko/Terintegrasi antara lain mengenai besaran atau maksimum eksposur risiko yang dapat dipelihara Bank/Terintegrasi;
10. mengevaluasi akurasi dan validitas data yang digunakan oleh Bank untuk mengukur risiko bagi Bank dan Konglomerasi Keuangan;
11. menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko Bank/Terintegrasi kepada Presiden Direktur, Direktur

The implementation of policies and the implementation of risk management are performed by the independent Risk Management Work Unit towards the operational working unit (risk taking unit).

The Integrated Risk Management Work Unit is responsible to the Division of Compliance and Risk Management. The Authority and responsibility of the Integrated Risk Management Work Unit are :

1. To provide input to the Board of Directors in the development of policies, strategies and Integrated Bank Risk Management framework;
2. To develop procedures and tools for the identification, measurement, monitoring, and controlling of integrated bank risks;
3. To design and implement the necessary tools in the implementation of Integrated Bank Risk Management;
4. To monitor the implementation of policies, strategies and frameworks of the Integrated Bank Risk Management recommended by the Integrated Bank Risk Management Committee and have been approved by the Bank's Board of Directors/the Main Entity;
5. To monitor the position/exposure of the overall risk, and per risk, including the monitoring of compliance with the established risk tolerance and limits;
6. To perform stress testing to determine the impact of the implementation of policies and strategies of Integrated Bank Risk Management on the portfolio or the Bank's /Financial Conglomerates performance as a whole;
7. To evaluate the proposed activity and/or new products developed by a particular unit of the Bank. The assessment focuses primarily on aspects of the Bank's ability to manage activities and or new products including the completeness of the system and the procedures used as well as the impact on the overall risk exposure of the Bank;
8. To evaluate the proposed new business lines that are strategic, among others the inclusion of an entity in the Financial Conglomerate that significantly influence the risk exposure of Financial Conglomerates;
9. To provide informations/recommendations to the business working units/the Risk Management Committee/the Integrated Risk Management Committee in relation to the results of an evaluation of the implementation of Integrated Risk Management, among others, regarding the amount or the maximum risk exposure that can be maintained by the Integrated Bank;
10. To evaluate the accuracy and validity of the data used by the Bank in measuring the risks to the Bank and Financial Conglomerates;
11. To prepare and submit an integrated bank risk profile report to the President Director, Director of

## MANAJEMEN RISIKO

### RISK MANAGEMENT

- Kepatuhan/Direktur yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko Terintegrasi, Komite Manajemen Risiko Bank dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi secara berkala sesuai dengan peraturan yang berlaku;
12. melakukan pemantauan Risiko pada Konglomerasi Keuangan berdasarkan hasil penilaian :
    - a. profil Risiko setiap Lembaga Jasa Keuangan dalam Konglomerasi Keuangan;
    - b. tingkat Risiko masing-masing Risiko secara terintegrasi,
    - c. profil Risiko secara terintegrasi;
  13. melaksanakan kaji ulang secara berkala dengan frekuensi yang disesuaikan kebutuhan Bank, untuk memastikan:
    - a. kecukupan kerangka Manajemen Risiko;
    - b. keakuratan metodologi penilaian risiko; dan
    - c. kecukupan sistem informasi Manajemen Risiko;
    - d. ketepatan, kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko;
  14. menilai kecukupan modal Bank/Terintegrasi;
  15. memeriksa dan bertanggung jawab atas kebenaran dan ketepatan penyampaian laporan baik intern maupun ekstern;
  16. sebagai anggota Komite Manajemen Risiko Bank/Terintegrasi bertanggungjawab memberikan rekomendasi kepada Direksi Bank/Entitas Utama dalam penyusunan kebijakan Manajemen Risiko Bank/Terintegrasi serta perubahannya, perbaikan, atau penyempurnaan;
  17. menerapkan Strategi Anti *Fraud* dan melaporkan atau tidak menyembunyikan kejadian *fraud* yang diketahui, memberikan arahan dan menumbuhkan *awareness* untuk pengendalian risiko *fraud* kepada staff.

#### 2. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit;

Dalam rangka menerapkan Manajemen Risiko yang efektif, Bank Bumi Arta telah memiliki kebijakan dan prosedur untuk setiap produk yang dikeluarkan serta pengelolaan risiko yang ada, sehingga mampu mengimplementasikan produk-produk tersebut secara tepat, baik, benar dan hati-hati sehingga kegiatan usaha Bank tetap dapat terkendali pada tingkat risiko yang diambil (*Risk Appetite*) yaitu *Low to Moderate* dan toleransi risiko (*Risk Tolerance*) yaitu *Low to Moderate* serta memberikan kepuasan kepada nasabahnya.

Tingkat risiko yang diambil (*Risk Appetite*) dan toleransi risiko (*Risk Tolerance*) termasuk di dalamnya penetapan limit telah mempertimbangkan strategi dan tujuan bisnis Bank serta kemampuan Bank dalam mengambil risiko (*risk bearing capacity*).

Bank secara berkala melakukan *review* terhadap kebijakan, prosedur, dan limit seiring dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan pertumbuhan bisnis Bank.

Compliance/the Director in charge of integrated risk management function, the Bank's Risk Management Committee, and the Integrated Risk Management Committee on a regular basis in accordance with applicable regulations;

12. To monitor the risks in the Financial Conglomerates on assessment results :
  - a. every risk profile of Financial Institutions within Financial Conglomerates;
  - b. the risk level of each risk in an integrated manner;
  - c. integrated risk profile;
13. To carry out the review on a regular basis with a frequency customized for the Bank, to ensure:
  - a. The adequacy of risk management framework;
  - b. The accuracy of risk assessment methodology; and
  - c. The adequacy of risk management information systems;
  - d. Accuracy, policies, procedures and risk limits;
14. To asses the capital adequacy of Banks Integrated;
15. To examine and be responsible for the correctness and accuracy of the submission of reports both intern and extern;
16. As a member of the Integrated Bank Risk Management Committee is responsible for providing recommendations to the Board of Directors/Main Entity in the preparation of the Integrated Bank Risk Management policies and changes, fixes and improvements;
17. To implement Anti Fraud Strategy and report fraud or hide events that are known, provide direction and foster awereness of fraud risk management to staff.

#### 2. Adequacy of policies, procedures and limit establishment;

In order to implement an effective Risk Management, Bank Bumi Arta has established policies and procedures for each product issued as well as the required risk management, in order to be able to implement these products appropriately, properly, correctly and carefully hence the business activities of the Bank remain controlled at the level of the Risk Appetite, namely Low to Moderate and Risk Tolerance, namely Low to Moderate as well as providing satisfaction to its customers.

The level of the Risk Appetite and Risk Tolerance includes the establishment of limits that have had thorough considerations for the business strategies and objectives of the Bank as well as the ability of the Bank to take risks (*risk bearing capacity*).

The Bank regularly reviews the policies, procedures, and limits in line with the laws and regulations in force and the growth of the Bank's business.

**MANAJEMEN RISIKO**

## RISK MANAGEMENT

**3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko;**

Bank Bumi Arta mengidentifikasi dan mengukur seluruh jenis risiko yang melekat pada setiap produk dan aktivitas bisnis Bank, serta memantau besarnya eksposur risiko, toleransi risiko, kepatuhan limit yang telah ditetapkan. Hasil pemantauan dilaporkan secara berkala kepada Direksi dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan. Pengendalian risiko telah dilakukan Bank terkait dengan eksposur risiko yang ada antara lain kepatuhan akan ketentuan/peraturan yang berlaku, kelengkapan prosedur, monitor dan *review* kegiatan usaha debitur, kehandalan sumber daya manusia, penentuan batas limit dan wewenangnya, penerapan ALMA serta penambahan modal Bank.

Sebagai bagian dari sistem informasi manajemen risiko adalah penyusunan profil risiko Bank yang dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan secara triwulanan. Laporan profil risiko ini menggambarkan risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank (*inherent risk*) termasuk Kualitas Penerapan Manajemen Risiko untuk masing-masing jenis risiko.

Penilaian profil risiko Bank Bumi Arta dilakukan terhadap 8 (delapan) jenis risiko yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategik, dan Risiko Kepatuhan. Hasil penilaian risiko komposit Bank Bumi Arta per 31 Desember 2020 adalah *Low to Moderate* yang merupakan kombinasi dari Risiko Inheren Agregat *Low to Moderate* dan Kualitas Penerapan Manajemen *Satisfactory*.

**3. Adequacy of identification, measurement, monitoring and risk control process, as well as the Risk Management Information System;**

Bank Bumi Arta identifies and measures all types of inherent risks in any products and business activities of the Bank, as well as monitoring the magnitude of the risk exposure, risk tolerance, and compliance with the established limits. The monitoring results are reported regularly to the Board of Directors in order to mitigate the risks and the actions needed. Control of risks has been undertaken by the Bank in relation to exposure of risks, among others, the compliance of the provisions/regulations, completeness of procedures, monitoring and review of the business activities of the debtors, the reliability of human resources, the establishment of limits and authorities, the implementation of ALMA and the addition of the Bank's capital.

A part of the risk management information system is the preparation of the risk profile of the Bank to be reported to Financial Services Authority on a quarterly basis. The report of this risk profile illustrates the inherent risks in the business activities of the Bank (*inherent risk*) including Quality Risk Management for each type of risk.

The rate of risk profile of Bank Bumi Arta is performed on eight (8) types of risks, those are Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk, and Compliance Risk. The results of the composite risk assessment of Bank Bumi Arta as per December 31, 2020 was Low to Moderate which was a combination of the Aggregate Inherent Risk from Low to Moderate and Quality of the Satisfactory Management Implementation.

**Tabel Profil Risiko dan Peringkat Risiko Komposit Bank Bumi Arta Per 31 Desember 2020**  
**Table of Risk Profiles and Bank Bumi Arta Composite Risk Ranking As of December 31, 2020**

Profil Risiko Risk Profile	Peringkat Risiko Inheren Inherent Risk Rating	Peringkat Kualitas Manajemen Risiko Rating the Quality of Risk Management	Peringkat Tingkat Risiko Rating Risk Level
Risiko Kredit   Credit Risk	Low to Moderate	Fair	Low to Moderate
Risiko Pasar   Market Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
Risiko Likuiditas   Liquidity Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
Risiko Operasional   Operational Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
Risiko Hukum   Legal Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
Risiko Reputasi   Reputation Risk	Low	Satisfactory	Low
Risiko Strategik   Strategic Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
Risiko Kepatuhan   Compliance Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
<b>Peringkat Komposit   Composite Rating</b>	<b>Low to Moderate</b>	<b>Satisfactory</b>	<b>Low to Moderate</b>



## MANAJEMEN RISIKO

### RISK MANAGEMENT

#### 4. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Pengendalian intern dilakukan dengan menetapkan struktur organisasi yang jelas menggambarkan batas wewenang dan tanggung jawab masing-masing unit kerja serta adanya pemeriksaan internal audit secara berkala.

SKAI telah melakukan fungsi pengawasan secara independen dengan cakupan tugas yang memadai dan sesuai dengan rencana pemeriksaan.

#### RISIKO KREDIT

Kebijakan Bank Bumi Arta mengenai keputusan kredit adalah bahwa setiap keputusan kredit harus dilakukan berdasarkan pertimbangan pendapat dari beberapa pejabat yang disertai tugas dalam bidang perkreditan. Untuk memenuhi kebijaksanaan tersebut, Direksi membentuk Komite Kredit (*credit committee*) di setiap Kantor Cabang dan Komite Kredit Kantor Pusat Non Operasional. Komite Kredit adalah suatu tim kerja yang anggotanya terdiri dari para pejabat kredit. Tugas pokok komite ini adalah menilai suatu usulan kredit serta membuat keputusan kredit.

Strategi pemasaran di bidang perkreditan komersial mencakup pendefinisian debitur, kelas risiko dan konsentrasi industri yang ingin dicapai. Strategi pemasaran yang akan dilaksanakan oleh setiap *lending unit* harus dimintakan persetujuan terlebih dahulu dari Direksi.

Bank mengelola Risiko Konsentrasi Kredit dengan cara menjaga agar pemberian kredit kepada debitur individu maupun kelompok debitur baik pihak terkait maupun tidak terkait tidak melebihi limit dari Batas Maksimum Pemberian Kredit serta mengelola pemberian kredit terhadap suatu sektor industri tertentu agar tidak melebihi limit yang telah ditetapkan.

Bank Bumi Arta memiliki kebijakan dan prosedur pengendalian Risiko Kredit seperti Kebijakan Perkreditan Bank Bumi Arta (KPBB), Buku Pedoman Kredit dan Prosedur (BPKP), Buku Pedoman Manajemen Risiko (BPMR), dan Surat Edaran terkait.

Bank Bumi Arta mengelola dan mengontrol Risiko Kredit dengan berbagai cara diantaranya, diversifikasi produk kredit, menetapkan limit kredit, pengukuran dan pemantauan serta pengendalian Risiko Kredit

Selain itu Bank Bumi Arta juga menjalankan fungsi pengawasan (supervisi) kredit dengan efektif yang mencakup pemantauan dan pemeriksaan yang ketat, berkala dan terus menerus pada kredit yang telah disalurkan.

Bank Bumi Arta memiliki sistem *scoring* terhadap *outstanding* kredit dengan batas plafond tertentu.

Pengendalian risiko kredit dengan menetapkan struktur organisasi yang jelas menggambarkan batas wewenang dan tanggung jawab masing-masing unit kerja serta adanya pemeriksaan internal audit secara berkala.

#### 4. Thorough internal control system.

Internal control is done by setting a clear organizational structure which illustrates the limits of authority and responsibilities of each unit as well as the periodic internal audit assessment.

SKAI has conducted independent supervision function with an adequate task coverage and in accordance with the inspection plan.

#### CREDIT RISK

The policy of Bank Bumi Arta on the decision of credit is that every credit decision should be based on the consideration of the opinions of some officials entrusted with the duties in the field of credit. To meet the policy, the Board of Directors established the Committee for Credit (Credit Committee) at each branch offices and the Credit Committee of Non-Operational Headquarters. The Credit Committee is a working group whose members consist of credit officials. The main task of this committee is to assess a proposed loan and to make credit decisions.

The marketing strategy in the field of commercial loans includes defining the debtors, risk class and concentration of the industry to be achieved. The marketing strategies that will be implemented by each lending unit must have prior approval from the Board of Directors.

The Bank manages the Risk of Credit Concentration by way of maintaining the loans disbursed to individual or collective debtors both related and unrelated parties do not exceed the loan limit of the Maximum Loan Disbursement as well as managing the provision of loans to particular industrial sectors not to exceed the established limits.

Bank Bumi Arta has policies and procedures on the control of Credit Risks such as the the Policy of Credit of Bank Bumi Arta (KPBB), Handbook Credit and Procedures (BPKP), Handbook of Risk Management (BPMR), and the related Circulars.

Bank Bumi Arta manages and controls Credit Risks in various ways including, the diversification credit products, setting credit limits, measurement, monitoring as well as controlling the Credit Risks.

In addition, Bank Bumi Arta also exercises oversight (supervision) of loans effectively that includes strict periodic and continuous monitoring and inspection on loans that have been disbursed.

Bank Bumi Arta has a system of scoring on outstanding loans with a certain maximum limit.

The control of credit risk is by setting a clear organizational structure which illustrates the limits of authority and responsibilities of each unit as well as the periodic internal audit assessment.

## MANAJEMEN RISIKO

### RISK MANAGEMENT

Bank telah memiliki Bagian *Remedial* Kredit Umum yang memonitor tunggakan dan *overdraft* debitur secara periodik serta mencari solusi bagi debitur yang berpotensi bermasalah maupun debitur bermasalah. Bagian *Remedial* Kredit Umum juga melakukan analisis serta memberikan rekomendasi/opini penyelesaian kredit bermasalah dan Agunan yang Diambil Alih (AYDA) kepada Direksi serta melakukan *follow up* penyelesaian kredit bermasalah dan AYDA tersebut. Bank juga telah menunjuk staff Divisi Administrasi Kredit Pensiun yang akan melaksanakan fungsi *remedial*.

Tagihan yang jatuh tempo merupakan seluruh tagihan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari, baik atas pembayaran pokok dan/atau pembayaran bunga. Sedangkan tagihan yang mengalami penurunan nilai/*impairment* adalah aset keuangan yang memiliki nilai signifikan secara individual dan terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai individual terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut.

Berdasarkan PSAK 71, Bank Bumi Arta membentuk cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) atas portofolio kredit yang telah diberikan kepada debitur. Pengukuran secara kolektif dilakukan secara statistik menggunakan parameter PD (Probability of Default), LGD (Loss Given Default) dan EAD (Exposure at Default). Untuk kredit dengan kategori bermasalah, cadangan penurunan nilai dihitung berdasarkan selisih dari baki debit dengan nilai sekarang arus kas yang nilainya berbeda untuk tiap segmen.

Bank Bumi Arta telah memperhitungkan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Mengingat debitur korporasi Bank sampai saat ini belum berperingkat maka seluruh perhitungan menggunakan klasifikasi tanpa peringkat.

Sebagai salah satu proses mitigasi risiko, Bank Bumi Arta menerima agunan menjadi *second-way-out*. Agunan yang dapat diterima oleh Bank harus memenuhi kriteria memiliki dokumentasi kepemilikan yang jelas dan sah, memiliki nilai pasar yang baik (*marketability value*), dapat diikat secara hukum (legalitas), dan memiliki nilai yang relatif stabil dan cenderung naik baik untuk agunan yang bergerak, agunan tidak bergerak, surat berharga, maupun emas. Penyerahan agunan diawali dengan proses penilaian agunan dan diikat sesuai dengan ketentuan legalitas yang berlaku. Atas agunan tersebut *discover* dengan asuransi yang dipasangkan *Banker's Clause Bank*.

Dalam memperhitungkan mitigasi Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar, Bank memperhitungkan agunan berupa *cash collateral* yang dapat digunakan sebagai mitigasi risiko kredit.

Sampai saat ini Bank Bumi Arta belum melakukan sekuritisasi aset.

The Bank has a section that monitors Remedial General Loan that monitors the arrears and overdraft of debtors periodically as well as to find a solution for debtors who are potentially problematic or troubled borrowers. Remedial General Loan Section also conducts analysis and provides recommendations/opinions to settlements of non-performing loans and Foreclosed Assets (AYDA) to the Board of Directors as well as to follow up the completion of the non-performing loans and foreclosed assets. The Bank also has appointed a Division Staff of Pension Credit Administration that will carry out the remedial function.

Past due loans and receivables are defined as any loan orreceivable that is more that 90 days overdue for payment for either principal and/or interest. Impaired loans and receivables are those financial assets of significant individual value that have objective evidence of impairment occurring after initial recognition of the financial asset.

Based on PSAK 71, Bank Bumi Arta has formed allowance for impairment losses (CKPN) on the loan portfolio that has been given to the debtor. Developed risk parameter modelling, such asProbability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) andExposure at Default (EAD), which are used as componentsfor calculating expected credit losses. For credit with non performing category an allowance for impairment is calculated based on the difference of the outstanding to the present value of cash flows whose value is different for each segment.

Bank Bumi Arta has accounted for the Risk Weighted Assets (RWA) for Credit Risk in accordance with the regulations in force. Given the Bank corporate debtors which up till now have not received any ratings, therefore the entire calculation uses classification without ratings.

As one of the processes of Risk Mitigation, Bank Bumi Arta receives collateral to be a *second-way-out*. The collateral acceptable to the Bank must meet the criteria of having a clear and legitimate documentation of ownership, having a good marketability value, can be guaranteed by law (legality), and has a value that is relatively stable and tends to rise both for moving collaterals, immovable collateral, securities, or gold. The submission of collateral begins with the process of collateral appraisal andguaranteed in accordance with the legal provisions in force. Such collaterals are covered by an insurance which is attached to Banker's Clause Bank.

The calculation of the mitigation of Credit Risk is done by using a standardized approach. The Bank takes into account collaterals in the form of cash collateral million which can be used as mitigation of Credit Risk.

Until now Bank Bumi Arta has not performed any asset securitization.

## MANAJEMEN RISIKO

### RISK MANAGEMENT

#### RISIKO PASAR

Kebijakan Risiko Pasar ditetapkan dan disetujui oleh Direksi dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris, dimana dalam pelaksanaannya ditentukan dalam rapat *Asset and Liability Management Committee* (ALCO).

Bank Bumi Arta memiliki kebijakan dan prosedur pengendalian Risiko Pasar seperti Buku Pedoman Manajemen Risiko (BPMR) dan Surat Edaran yang terkait Risiko Pasar yang menetapkan ketentuan penetapan suku bunga Dana Pihak Ketiga dan Kredit. Pengelolaan Risiko Pasar ditujukan untuk menghindari terjadinya kerugian akibat pergerakan harga pasar.

Penetapan perubahan pada instrumen keuangan yang dimiliki oleh Bank, penetapan limit Risiko Pasar seperti *Intra Day Limit*, *Cut Loss Limit*, *Dealer Limit* dan lain-lain maupun penetapan tingkat suku bunga atau nilai tukar dilakukan oleh ALCO yang diberikan wewenang oleh Direksi.

Proses indentifikasi, pengukuran dan pemantauan Risiko Pasar dilakukan melalui analisa perkembangan suku bunga pasar dan kurs valuta asing serta melakukan pemantauan dengan menggunakan *repricing gap* untuk mengetahui posisi *Risk Sensitivity Asset* (RSA) terhadap *Risk Sensitivity Liabilities* (RSL) secara berkala.

Setiap bulan Bank melakukan pengukuran Risiko Suku Bunga pada *Banking Book* dengan menggunakan metode *Net Interest Income Gap*, dimana dilakukan pemetaan posisi aset, kewajiban, dan rekening administratif yang disusun berdasarkan asumsi *repricing time* yang telah ditentukan oleh Bank.

Sesuai Peraturan Bank Indonesia No. 14/18/PBI/2012 tanggal 28 November 2012 maka Bank Bumi Arta belum wajib memperhitungkan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Pasar yang digunakan dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM). Pengendalian Risiko Pasar dilakukan dengan menetapkan struktur organisasi yang jelas menggambarkan batas wewenang dan tanggung jawab masing-masing unit kerja serta adanya pemeriksaan internal audit secara berkala.

#### RISIKO LIKUIDITAS

Kebijakan Risiko Likuiditas ditetapkan dan disetujui oleh Direksi dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris, dimana dalam pelaksanaannya ditentukan dalam rapat *Asset and Liability Management Committee* (ALCO). Bank Bumi Arta juga membentuk Komite Kredit *Treasury* yang bertugas dan bertanggung jawab untuk menentukan pasar, instrumen serta transaksi dengan *eligible counterparty*.

#### MARKET RISK

The Policy of Market Risk is established and approved by the Board of Directors and reported to the Board of Commissioners, which its implementation is determined in the meeting of the Asset and Liability Management Committee (ALCO).

Bank Bumi Arta has policies and procedures of Market Risk control such as the Handbook of Risk Management (BPMR) and Circulars relating to the Market Risk that defines the terms of interest rate setting of Third Party Deposits and Loans. The Management of the Market Risk is intended to avoid losses due to market price activities.

The establishment of changes in the financial instruments held by the Bank, the establishment of Market Risk limits such as Intra Day Limit, Cut Loss Limit, Dealer Limit and others as well as the establishment of the interest rates or the exchange rate made by ALCO authorized by the Board of Directors.

The process of identification, measurement and monitoring of Market Risk is done through the analysis of the development of market interest rates and foreign exchange rates as well as performing monitoring by periodically using the repricing gap to know the position of the Risk Sensitivity Asset (RSA) on Risk Sensitivity Liabilities (RSL).

Every month the Bank performs measurements Interest Rate Risk in the Banking Book by using the Net Interest Income Gap, where the mapping positions of assets, liabilities and off-balance sheet prepared on the assumption repricing time that has been determined by the Bank.

According to Bank Indonesia Regulation No. 14/18/PBI/2012 dated 28 November 2012, Bank Bumi Arta has not been required to calculate the Risk Weighted Assets (RWA) of the Market which is used in the calculation of the Capital Adequacy Ratio (CAR). Market Risk Control is done by setting a clear organizational structure which illustrates the limits of authority and responsibilities of each unit as well as the periodic internal audit assessment.

#### LIQUIDITY RISK

The policy of Liquidity Risk has been established and approved by the Board of Directors and reported to the Board of Commissioners, which the implementation is determined in the meeting of the Asset and Liability Management Committee (ALCO). Bank Bumi Arta also formed a Treasury Credit Committee in charge and responsible for defining the market, instruments and transactions with eligible counterparties.

## MANAJEMEN RISIKO

### RISK MANAGEMENT

Bank Bumi Arta memiliki kebijakan dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Likuiditas yang tertuang dalam Buku Pedoman Manajemen Risiko (BPMR) dan ketentuan yang diatur dalam Surat Edaran Pedoman Likuiditas Bank Bumi Arta. Kebijakan pengelolaan Risiko Likuiditas bertujuan untuk menghindari kerugian akibat kekurangan likuiditas, konsentrasi *gap* dan ketergantungan kepada *counterparty*, instrumen atau *market* segmen tertentu.

Bank Bumi Arta menetapkan sistem manajemen likuiditas yang bertujuan untuk menjaga Cadangan Wajib Formal (*Legal Reserve Requirement*) sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Beberapa cara untuk menetapkan sistem manajemen likuiditas tersebut adalah dengan mengurangi *idle fund* seminimum mungkin dan menjaga alat-alat likuid yang ada agar dapat memenuhi kebutuhan *cash flow* sehari-hari maupun dari hal-hal yang tidak terduga.

Bank Bumi Arta menetapkan beberapa indikator peringatan dini untuk mengetahui dan mengatasi Risiko Likuiditas yang mungkin timbul antara lain : indikator internal yang berupa kualitas aset yang memburuk, peningkatan konsentrasi pada beberapa aset dan sumber pendanaan tertentu serta posisi arus kas yang semakin memburuk dan indikator eksternal yang berupa informasi publik yang negatif terhadap Bank, peningkatan penarikan deposito sebelum jatuh tempo, serta keterbatasan akses untuk memperoleh pendanaan jangka panjang.

Pengelolaan dan pemantauan tingkat likuiditas Bank Bumi Arta dilakukan secara harian, mingguan dan bulanan di Kantor Pusat, Kantor Cabang maupun Kantor Pusat Non Operasional.

Pengendalian Risiko Likuiditas dilakukan dengan menetapkan struktur organisasi yang jelas menggambarkan batas wewenang dan tanggung jawab masing-masing unit kerja serta adanya pemeriksaan internal audit secara berkala.

#### RISIKO OPERASIONAL

Dalam menghadapi Risiko Operasional Dewan Komisaris dan Direksi telah menetapkan strategi yang meliputi kelengkapan sistem dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Operasional. Direksi telah membentuk Komite Pengarah Teknologi Informasi yang berwenang dan bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai rencana strategis Teknologi Informasi yang sesuai dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank dan kesesuaian pelaksanaannya.

Bank Bumi Arta has policies and procedures regarding the management of liquidity risk contained in the Handbook of Risk Management (BPMR) and the provisions set forth in the Circulars of Bank Bumi Arta Liquidity Guidelines. The management policy of Liquidity Risk aims to avoid losses due to lack of liquidity, concentration gap and dependence on counterparties, certain instruments or market segments.

Bank Bumi Arta has established the liquidity management system that aims to maintain the Legal Reserve Requirement in accordance with the provisions stipulated by Bank Indonesia.

Some methods are applied to establish the system of liquidity management by the reduction of idle funds to a minimum and maintain the existing liquid tools in order to meet the needs of the day-to-day cash flow and from unexpected events.

Bank Bumi Arta sets some early warning indicators to identify and address the Liquidity Risk that may arise including: internal indicator in the form of deteriorating asset quality, the increased concentration on some assets and the sources of specific funding as well as the position of cash flow that is deteriorating and external indicators in the form negative public information on the Bank, an increase in deposit withdrawals prior to maturity, as well as the limited access to long-term financing.

The management and monitoring of liquidity levels of Bank Bumi Arta is done on a daily, weekly and monthly basis at Headquarters, Branch Offices and Non-Operational Headquarters.

Liquidity Risk Control is done by setting a clear organizational structure which illustrates the limits of authority and responsibilities of each unit as well as the periodic internal audit assessments.

#### OPERATIONAL RISK

In the face of Operational Risk Board of Commissioners and Board of Directors has set a strategy that includes the complete system and procedures regarding the management of Operational Risks. The Board of Directors has established the Information Technology Steering Committee which is authorized and responsible for providing recommendations to the Board of Directors on the strategic plan of Information Technology in accordance with the strategic plan of the Bank's business activities and the suitability of its implementation.

## MANAJEMEN RISIKO

### RISK MANAGEMENT

Bank Bumi Arta memiliki kebijakan dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Operasional seperti Buku Pedoman Penggunaan Teknologi Sistem Informasi (BPPTSI), Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) dan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi (PPMRPTI), Buku Pedoman Manajemen Risiko (BPMR), dan Surat Edaran terkait, serta adanya penetapan limit seperti limit transaksi, limit mata uang yang selalu dievaluasi secara berkala. Selain itu Bank juga memberikan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia yang berkesinambungan agar dapat memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah.

Kebijakan pengelolaan Risiko Operasional bertujuan untuk menghindari kerugian akibat kegagalan atau tidak memadainya proses internal, manusia, sistem atau akibat adanya kejadian eksternal.

Bank Bumi Arta melakukan identifikasi data kejadian operasional yang berisi kejadian-kejadian yang terjadi di Bank baik yang berpotensi menimbulkan kerugian maupun yang sudah menimbulkan kerugian serta pelampauan limit, rasio-rasio operasional, kepatuhan Bank terhadap Program APU dan PPT dan penerapan prinsip akuntansi dalam pengakuan pendapatan dan biaya.

Selain itu, Bank Bumi Arta melakukan penyempurnaan sistem informasi yang dapat menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu dengan memperhatikan pengkinian data dan distribusi informasi terkini keseluruhan aktivitas fungsional Bank.

Untuk meningkatkan risiko kontrol operasional Bank, Bank Bumi Arta telah membentuk Bagian Risiko Operasional yang berfungsi sebagai *Second Lines of Defense* untuk memastikan *risk owner (First Lines of Defense)* telah berjalan dengan baik. Bagian Risiko Operasional juga telah mengimplementasikan aplikasi BRO yang merupakan sistem teknologi informasi yang berbasis *web* dan *real time online* yang dikhususkan untuk mengelola *issue* terkait risiko operasional berupa *Key Risk Indicator (KRI)*, *Risk Control Self Assessment (RCSA)* dan *Loss Event Database (LED)*.

Pengendalian Risiko Operasional dilakukan dengan menetapkan struktur organisasi yang jelas menggambarkan batas wewenang dan tanggung jawab masing-masing unit kerja serta adanya pemeriksaan internal audit secara berkala.

Bank Bumi Arta has policies and procedures regarding the management of Operational Risk as Manual Use of Technology Information System (BPPTSI), Guidelines on Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (AML and CFT) and Guidelines for Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology (PPMRPTI), Handbook of Risk Management (BPMR), Circular of the Financial, as well as the setting of limits such as transaction limits and the limit of currencies which are regularly evaluated. In addition, the Bank also provides sustainable education and training of human resources in order to provide good service to customers.

The policy management of Operational Risks aims to avoid losses due to the failure or inadequacy of internal processes, people, systems or due to external events.

Bank Bumi Arta performs identification of operational occurrence data that contains events that occurred in the Bank that may either potentially causes harm or that has been causing losses and overrun of limit, operating ratios, compliance of the Bank to the APU and PPT Programs and the application of the accounting principles in the recognition of revenue and cost.

In addition, Bank Bumi Arta has conducted perfecteion in the information system that can generate accurate and timely information by paying attention to data updates and distribution of the latest information throughout the functional activity of the Bank.

To improve risk control operations of the Bank, Bank Bumi Arta has formed part of Operational Risk Department as Second Lines of Defense to ensure risk owner (First Lines of Defense) has been running well. The Operational Risk Department has also implemented the BRO application, which is a web-based and real-time online information technology system devoted to managing operational risk related issues such as Key Risk Indicators (KRI), Risk Control Self Assessment (RCSA) and Loss Event Database (LED) .

Management of Operational Risks is done by setting an organizational structure which clearly illustrates the limits of authority and responsibilities of each unit as well as the periodic internal audit examination.

## MANAJEMEN RISIKO

### RISK MANAGEMENT

#### RISIKO HUKUM

Bank Bumi Arta telah mempunyai Bagian *Corporate Legal* dan Bagian Legal Kredit di Kantor Pusat serta Bagian Legal di Kantor Cabang, yang berperan dalam mengelola Risiko Hukum yang disebabkan adanya tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Peran Bagian *Corporate Legal* antara lain mereview kontrak dan perjanjian antara Bank dengan pihak lain/nasabah berdasarkan ketentuan yang berlaku, dan melakukan analisa kasus hukum yang dihadapi Bank. Sedangkan peran Bagian Legal Kredit antara lain mereview dan menganalisis setiap pengikatan kredit dan jaminan.

Bank Bumi Arta memiliki kebijakan dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Hukum seperti Kebijakan Perkreditan Bank Bumi Arta (KPBBBA), Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi (PPMRPTI), Buku Pedoman Manajemen Risiko (BPMR), Surat Edaran dan Surat Keputusan serta Peraturan Perusahaan. Lebih lanjut, Bank Bumi Arta telah melakukan penetapan limit yang berkaitan dengan Risiko Hukum dan memantau ada/tidaknya tuntutan atau gugatan hukum yang dialami seluruh kantor cabang berdasarkan laporan bulanan Cabang.

Penetapan limit Risiko Hukum ditujukan untuk mengurangi Risiko Hukum yang ditimbulkan karena adanya perkara hukum yang dihadapi Bank, kelemahan perikatan, dan ketiadaan/perubahan perundang-undangan.

Bank mengidentifikasi setiap kejadian yang terkait dengan Risiko Hukum termasuk jumlah potensi kerugian yang diakibatkan kejadian tersebut dalam suatu administrasi data.

Pemantauan dan pengendalian Risiko Hukum dilakukan dengan *review* secara berkala untuk kontrak dan perjanjian Bank dengan pihak lain, memastikan kesesuaian antara operasional, organisasi dan pengendalian intern dengan ketentuan yang berlaku, kode etik dan strategi usaha, kepatuhan terhadap prosedur internal, kualitas laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi Sistem Informasi Manajemen Risiko, serta efektivitas penerapan komunikasi yang berkaitan dengan dampak Risiko Hukum kepada seluruh pegawai pada setiap jenjang organisasi.

#### RISIKO REPUTASI

Bank Bumi Arta membentuk fungsi khusus penanganan dan penyelesaian pengaduan yang diajukan nasabah dan/atau perwakilan nasabah serta menunjuk *Corporate Secretary* yang berwenang dan bertanggung jawab untuk memberikan info/penjelasan yang dibutuhkan kepada nasabah dan pihak ekstern lainnya serta melakukan tindakan yang diperlukan untuk menangani reputasi Bank pada saat krisis

Bank Bumi Arta memiliki kebijakan dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Reputasi yang tertuang dalam Buku Pedoman Manajemen Risiko (BPMR), kebijakan dan prosedur mengenai transparansi informasi produk Bank dan penggunaan data pribadi nasabah serta penanganan pengaduan nasabah untuk meminimalkan Risiko Reputasi akibat publikasi negatif terhadap Bank yang tertuang dalam Surat Edaran.

#### LEGAL RISK

Bank Bumi Arta has had Corporate Legal Department and Credit Legal Department at the Headquarters as well as the Legal Department at the Branch Offices, which plays a role in managing Legal Risks due to lawsuits and/or weakness in the judicial aspect. The role of the Corporate Legal Department among others are reviewing and analyzing every binding credit and guarantees, reviewing contracts and agreements between the Bank and other parties/clients under the regulations in force, and analysis of legal cases faced by the Bank. While the role of Credit Legal Department, among others, reviewing and analyzing each binding of credit and guarantees.

Bank Bumi Arta has policies and procedures regarding the management of Legal Risk such as the Credit Policy of Bank Bumi Arta (KPBBBA), Guidelines for the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology (PPMRPTI), Handbook of Risk Management (BPMR), Circulars and Decrees as well as Regulations of the Company. Furthermore, Bank Bumi Arta has conducted limit settings relating to Legal Risks and monitors the presence/absence of claims or lawsuits afflicted to all branches based on the Branch monthly reports.

The setting of the Legal Risk limit setting is intended to reduce Legal Risks posed due to lawsuits faced by the Bank, the weakness of relationships, and the absence/change of the legislation.

The Bank identifies any events associated with Legal Risks including the potential amount of loss caused by an incident in an administration data.

Monitoring and control of Legal Risks are done through periodic reviews of contracts and agreements of the Banks and other parties, to ensure the concurrence between operational, organizational and internal control with the regulations in force, code of ethics and business strategy, compliance with internal procedures, quality of financial reporting, effectiveness and efficiency of Risk Management Information system, as well as the effectiveness of communication relating to the impact of the Legal Risk to the entire employees in every level of the organization.

#### REPUTATION RISK

Bank Bumi Arta formed a special function in the handling and settling of a complaint filed by clients and/or a representative of the customer as well as appointing the Corporate Secretary in charge and responsible to provide information/explanation needed for customers and external parties more as well as taking the necessary steps to deal with the reputation of the Bank on times of crisis.

Bank Bumi Arta has policies and procedures regarding the management of Reputation Risk contained in the Manual of Risk Management (BPMR), policies and procedures regarding the transparency of product information of the Bank and the use of customers' personal data as well as handling customer complaints to minimize the Reputation Risk due to negative publicity against the Bank as stipulated in the Circular.

## MANAJEMEN RISIKO

### RISK MANAGEMENT

Meminimalisasi Risiko Reputasi yang timbul karena adanya pemberitaan media dan/atau *rumor* mengenai Bank yang bersifat negatif, serta adanya strategi komunikasi Bank yang kurang efektif dilakukan dengan penetapan limit kerugian akibat *complaint* nasabah dan publikasi negatif.

Pengendalian Risiko Reputasi dilakukan dengan meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, mengatasi dengan segera adanya keluhan nasabah dan gugatan hukum yang dapat meningkatkan eksposur Risiko Reputasi dengan cara melakukan komunikasi dengan nasabah/pihak ekstern lainnya secara kontinyu dan melakukan perundingan bilateral dengan nasabah untuk menghindari litigasi dan tuntutan hukum, serta peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia untuk mengurangi keluhan nasabah karena kesalahan informasi atau transaksi.

#### RISIKO STRATEGIK

Bank Bumi Arta menetapkan kebijakan pengelolaan Risiko Strategik untuk memastikan pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik telah tepat untuk pencapaian tujuan usaha Bank dengan mempertimbangkan visi dan misi Bank, kelemahan dan kekuatan Bank, sumber daya manusia dan infrastrukturnya serta faktor dan kondisi eksternal, termasuk rencana penerbitan produk atau peluncuran aktivitas baru.

Direksi menetapkan asumsi dan target rencana bisnis Bank berdasarkan masukan dari Divisi terkait dan Kantor Cabang. Direksi telah membentuk Tim Pelaksana Penyusun Anggaran dan Rencana Bisnis Bank (TIM PPA dan RBB) guna membantu Direksi dalam penyusunan Anggaran dan Rencana Bisnis Bank termasuk rencana untuk meningkatkan kinerja usaha, serta strategi untuk merealisasikan rencana tersebut sesuai dengan target dan waktu yang ditetapkan, dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan kehati-hatian dan penerapan Manajemen Risiko.

Bank Bumi Arta memiliki kebijakan dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Strategik yang tertuang dalam Buku Pedoman Manajemen Risiko (BPMR), pedoman penyusunan anggaran yang dituangkan secara tertulis dalam Surat Edaran dan Memo Antar Kantor yang digunakan untuk penyusunan *Corporate Plan/Business Plan*.

Penetapan limit Risiko Strategik seperti limit penyimpangan atas rencana bisnis Bank ditujukan untuk menyesuaikan rencana strategik dan rencana bisnis dengan visi, misi, dan strategi Bank.

Pengukuran Risiko Strategik dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat kompleksitas strategi bisnis Bank, posisi bisnis Bank di industri perbankan dan pencapaian Rencana Bisnis Bank.

Bank melaksanakan proses pengendalian keuangan yang bertujuan untuk memantau realisasi dibandingkan dengan target yang akan dicapai dan memastikan bahwa risiko yang diambil masih dalam batas toleransi serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap perubahan/kondisi eksternal dan ketentuan yang berlaku.

Minimize the Reputation Risk arising from negative media reports and/or rumors regarding the Bank, as well as less effective communication strategies of the Bank by setting the loss limits due to customer complaints and negative publicity.

Control of Reputation Risk is done by increasing compliance to the regulations in force, immediate management of customer complaints and lawsuits that could increase the exposure of Reputation Risk by way of communication with customers/other external parties continuously and conduct bilateral discussions with clients to avoid litigation and lawsuits, as well as improving the quality of Human Resources to reduce customer complaints due to errors of information or transaction.

#### STRATEGIC RISK

Bank Bumi Arta sets the management policies of Strategic Risk to ensure the retrieval and/or execution of the strategic decision that has been made is appropriate for achieving the objectives of the Bank by taking into account the vision and mission of the Bank, the weakness and the strength of the Bank, human resources and infrastructure as well as the factors and external conditions, including plans of products publishing or launch new activities.

The Board of Directors sets assumptions and the target of the Bank's business plan based on input from relevant Divisions and Branch Offices. The Board of Directors has established the Executive Team of Budget Compiler and Bank Business Plan (PPA and RBB team) to assist the Board of Directors in the preparation of the Budget and Business Plan including the plan to improve business performance, as well as strategies to realize the plan in accordance with the target and the time set, by keeping in consideration of the provision fulfillment of prudence and the implementation of Risk Management.

Bank Bumi Arta has policies and procedures regarding Strategic Risk management set out in the Handbook of Risk Management (BPMR), budget preparation guidelines set forth in writing in the Circulars and Interoffice Memo which are used for the preparation of the Corporate Plan/Business Plan.

The setting of the Strategic Risk limit such as the limit of deviation on the Bank's business plan is intended to adjust the strategic plan and the business plan with the vision, mission and strategy of the Bank.

Strategic Risk measurement is done by taking into account the level of complexity of the Bank's business strategy, the Bank's business position in the banking industry and the achievement of the Bank's business plan.

The Bank has implemented the process of financial control which aims to monitor the realization compared with the target to be achieved and ensured that the risks taken are still within tolerable limits and conduct periodic evaluations of the changes/external conditions and the regulations in force.

## MANAJEMEN RISIKO

### RISK MANAGEMENT

Direksi telah membentuk Tim Pemantau Realisasi Anggaran dan Rencana Bisnis Bank (Tim PRA dan RBB) guna memantau dan mengevaluasi realisasi atas anggaran dan Rencana Bisnis Bank.

#### RISIKO KEPATUHAN

Di Bank Bumi Arta Fungsi Kepatuhan dibawah oleh Direktur Kepatuhan dan dilaksanakan oleh Satuan Kerja Kepatuhan yang independen terhadap satuan kerja lainnya. Penugasan Direktur Kepatuhan merupakan wujud komitmen Bank Bumi Arta untuk senantiasa melaksanakan peraturan perundang-undangan, baik yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia maupun peraturan perundang-undangan lainnya.

Bank telah membentuk Satuan Kerja Kepatuhan dalam rangka melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan menjaga agar kegiatan usaha Bank tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku.

Direktur Kepatuhan bersama dengan Satuan Kerja Kepatuhan telah melakukan koordinasi dengan unit-unit kerja terkait dan Bagian Sistem & Prosedur dalam rangka memastikan ketersediaan, kesesuaian pedoman, sistem dan prosedur dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dalam rangka prinsip kehati-hatian.

Bank memiliki kebijakan dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Kepatuhan yang tertuang dalam Pedoman Kepatuhan, Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT), Buku Pedoman Manajemen Risiko (BPMR), dan Surat Edaran.

Satuan Kerja Kepatuhan dalam rangka mengelola Risiko Kepatuhan yang dihadapi Bank melakukan identifikasi, pengukuran, *monitoring* dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan berdasarkan laporan-laporan yang diterima dari unit-unit kerja terkait, yang meliputi aktivitas fungsional perkreditan, treasury dan investasi, operasional dan jasa, pembiayaan perdagangan, pendanaan dan instrumen utang, Teknologi Sistem Informasi dan Sistem Informasi Manajemen serta pengelolaan Sumber Daya Manusia. Hal ini dilakukan melalui analisis kepatuhan Bank terhadap ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan Peraturan Perundangan lainnya.

Bank memantau secara rutin Risiko Kepatuhan berdasarkan identifikasi atas pelanggaran dan ketidakpatuhan terhadap perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

The Board of Directors has established a Monitoring Team of Budget Realization and Bank Business Plan in monitor and order to evaluate the realization of the budget and Business Plan of the Bank.

#### COMPLIANCE RISK

The Compliance Function at Bank Bumi Arta is supervised by the Director of Compliance and implemented by the Compliance Unit which is independent of other work units. Assignment of Compliance Director is a commitment of Bank Bumi Arta to always carry legislation, both issued by the Financial Services Authority, Bank Indonesia and other legislation.

The Bank has established a Compliance Unit in order to monitor the implementation of the principles of prudence and in order to keep the Bank's business activities in line with the provisions in force.

The Director of Compliance along with the Compliance Unit have coordinated with the related work units and the Systems & Procedures Section in order to ensure the availability of guideline suitability, systems and procedures with the Regulation of Financial Services Authority, Bank Indonesia and the applicable rules and regulations in the context of the principle of prudence.

The Bank has policies and procedures regarding the management of Compliance Risk stipulated in the Guidelines of Compliance, Guidelines on the Program Implementation of Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (AML and CFT), Handbook of Risk Management, and Circulars.

In order to manage Compliance Risk faced by the Bank, the Compliance Unit conducts identification, measurement, monitoring and control of the Compliance Risk based on reports received from the related work units, which includes the functional activity of credit, treasury and investment, operations and services, trade financing, financing and debt instruments, Information Systems Technology and the Management Information Systems as well as Human Resource management. This is done through an analysis of the Bank's compliance to the provisions of the Financial Services Authority, Bank Indonesia and other Legislations.

The Bank regularly monitors Compliance Risk based on the identification of the violation and of the non-compliance with the legislation and regulations in force.



## MANAJEMEN RISIKO

### RISK MANAGEMENT

#### MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Sehubungan dengan dikeluarkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, maka PT Bank Bumi Arta Tbk sebagai Lembaga Jasa Keuangan yang memiliki perusahaan terelasi dengan lembaga jasa keuangan lain yang termasuk dalam Konglomerasi Keuangan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tersebut telah membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Memberikan rekomendasi kepada Direksi PT Bank Bumi Arta Tbk selaku Direksi Entitas Utama, dalam rangka :
  - a. Penyusunan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi;
  - b. Perbaikan atau penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi antara lain berupa penyempurnaan strategi dan kerangka Risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan;
2. Melakukan Evaluasi atas laporan Profil Risiko Terintegrasi yang disampaikan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (yang melakukan fungsi Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi).
3. Melakukan evaluasi atas informasi yang disampaikan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (yang melakukan fungsi Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi) terhadap hal – hal yang perlu ditindaklanjuti terkait hasil evaluasi terhadap penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.

Adapun susunan keanggotaan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi terdiri dari :

1. T. Hendra Jonathan, Direktur Kepatuhan PT Bank Bumi Arta Tbk, sebagai Ketua merangkap Anggota.
2. Vincent Prayogo Widodo, Direktur Kepatuhan PT Asuransi Artarindo, sebagai Anggota.
3. Ng Evy Claudia, Kepala Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko PT Bank Bumi Arta Tbk, sebagai Anggota.
4. Sonya Hennipuspa, Kepala Divisi *Review & Remedial* Kredit Umum PT Bank Bumi Arta Tbk, sebagai Anggota.

Penilaian Profil Risiko Terintegrasi telah dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi terhadap 10 jenis risiko, yaitu Risiko Kredit, Pasar, Likuiditas, Operasional, Hukum, Reputasi, Strategik, Kepatuhan, Transaksi Intra-Grup, dan Asuransi. Hasil penilaian peringkat tingkat risiko per 31 Desember 2020 adalah *Low To Moderate*.

#### INTEGRATED RISK MANAGEMENT

In connection with the enactment of the Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 and the Financial Services Authority Circular No. 14/SEOJK.03/2015 dated 25 May 2015 on the Application of Integrated Risk Management for Financial Conglomerate, therefore P.T. Bank Bumi Arta Tbk. as an Institution of Financial Services having relations with other financial services institution companies that are included as Financial Conglomerates as stipulated in the provisions of the Financial Services Authority, has established the Integrated Risk Management Committee which has the authority and responsibility as follows:

1. Provide recommendations to the Board of Directors of PT Bank Bumi Arta Tbk. as the Main Entity Board of Directors, in order to:
  - a. Prepare the policy of Integrated Risk Management;
  - b. Repair or improve the Integrated Risk Management policy which includes the improvement of strategy and risk framework based on the implementation evaluation results;
2. Perform evaluation of the Integrated Risk Profile report submitted by the Risk Management Work Unit (which performs the function of the Integrated Risk Management Unit).
3. Evaluate the information submitted by the Risk Management Work Unit (which performs the function of the Integrated Risk Management Unit) on matters that need to be looked into related to the evaluation result to the implementation of the Integrated Risk Management.

The composition of the Integrated Risk Management Committee consists of:

1. T. Hendra Jonathan, Compliance Director of PT Bank Bumi Arta Tbk, as Chairman concurrently Member.
2. Vincent Prayogo Widodo, Compliance Director of PT Insurance Artarindo, as a Member.
3. Ng Evy Claudia, Head of Compliance and Risk Management Division of PT Bank Bumi Arta Tbk, as a Member.
4. Sonya Hennipuspa, Head of Credit Review & Remedial Division of PT Bank Bumi Arta Tbk, as a Member.

The assessment toward the Integrated Risk Profile Assessment has been carried out by the Integrated Risk Management Work Unit on 10 types of risks, namely Risks in Credit, Market, Liquidity, Operation, Legal, Reputation, Strategy, Compliance, Intra-Group Transactions and Insurance. The assessment result of risk level rating per December 31, 2020 is Low to Moderate.

## MANAJEMEN RISIKO

### RISK MANAGEMENT

**Tabel Profil Risiko dan Peringkat Risiko Komposit Bank Bumi Arta Terintegrasi per 31 Desember 2020**  
**Table of Risk Profiles and Integrated Bank Bumi Arta Composite Risk Ranking as of December 31, 2020**

Profil Risiko Risk Profile	Peringkat Risiko Inheren Inherent Risk Rating	Peringkat Kualitas Manajemen Risiko Terintegrasi Rating the Quality of Integrated Risk Management	Peringkat Tingkat Risiko Rating Risk Level
Risiko Kredit   Credit Risk	Low to Moderate	Fair	Low to Moderate
Risiko Pasar   Market Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
Risiko Likuiditas   Liquidity Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
Risiko Operasional   Operational Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
Risiko Hukum   Legal Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
Risiko Reputasi   Reputation Risk	Low	Satisfactory	Low
Risiko Strategik   Strategic Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
Risiko Kepatuhan   Compliance Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
Risiko Transaksi Intra-Grup   Intra-Grup Transaction Risk	Low	Satisfactory	Low
Risiko Asuransi   Insurance Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
<b>Peringkat Komposit   Composite Rating</b>			<b>Low to Moderate</b>

## PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

**Halaman ini sengaja dikosongkan**  
This page is intentionally left blank

## 1. Umum-Ukuran Utama

### 1. General-Key Metrics

No.	Deskripsi Description	31 Desember 2020
<b>Modal yang Tersedia (nilai)</b> <b>Available capital (value)</b>		
1	Modal Inti Utama (CET1) Common Equity Tier 1	1.484.798
2	Modal Inti (Tier 1) Core Capital (Tier 1)	1.484.798
3	Total Modal Total Capital	1.539.560
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)</b> <b>Risk weighted assets (value)</b>		
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risk weighted total assets	5.966.973
<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b> <b>Risk-based capital ratio a percentage of ATMR</b>		
5	Rasio CET1 (%) Ratio CET1	24,88%
6	Rasio Tier 1 (%) Ratio Tier1	24,88%
7	Rasio Total Modal (%) Total ratio capital	25,80%
<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR</b> <b>Additional CET1 which serves as a buffer in percentage of ATMR</b>		
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0,00%
9	Countercyclical Buffer (0-2.5% dari ATMR) (%)	0,00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1%-2.5%) (%)	0,00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0,00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	0,00%
Rasio pengungkit sesuai Basel III Leverage ratio according to Basel III		
13	Total Eksposur Total Exposures	8.130.254
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%) The value of the lever ratio, including the impact of adjustments of temporary exceptions on placement of current account with an Indonesian bank in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements (%)	18,08%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%) The value of the lever ratio, does not include the impact of adjustments to the temporary exemption on the placement of current account with an Indonesian bank in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements (%)	18,08%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction (SFT)</i> secara gross (%) Value of the leverage ratio, including the impact of adjustments to temporary exceptions on the placement of current account at bank Indonesia in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements, included the average value of the carrying value of the SFT assets in gross (%)	19,50%

(dalam jutaan Rp I in million Rp)

30 September 2020	30 Juni 2020	31 Maret 2020	31 Desember 2019
1.463.186	1.472.509	1.469.434	1.478.862
1.463.186	1.472.509	1.469.434	1.478.862
1.510.710	1.520.289	1.519.450	1.527.094
6.067.532	6.254.301	6.489.545	6.485.320
24,12%	23,54%	22,64%	22,80%
24,12%	23,54%	22,64%	22,80%
24,90%	24,31%	23,41%	23,55%
0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
8.591.012	8.229.001	8.433.288	8.152.448
17,03%	17,89%	17,42%	18,14%
17,03%	17,89%	17,42%	18,14%
17,28%	18,08%	17,55%	18,14%

No.	Deskripsi Description	31 Desember 2020
14d	<p>Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> (%)</p> <p>Value of the leverage ratio, notincluding the impact of adjustments to temporary exceptions on the placement of current account at bank indonesia in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements ,included the average value of the carrying value of the SFT assets in gross (%)</p>	19,50%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) Liquidity adequacy ratio (LCR)	
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA) High quality total liquid assets (HQLA)	-
16	Total Arus Kas Keluar Bersih Net cash outflow	-
17	LCR (%)	-
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) Net stable funding ratio (NSFR)	
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF) Total stable funding available	-
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF) Total stable funding required	-
20	NSFR (%)	-

30 September 2020	30 Juni 2020	31 Maret 2020	31 Desember 2019
17,28%	18,08%	17,55%	18,14%
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-

## 2. Umum-Perbedaan Antara Cakupan Konsolidasi Dan Mapping Pada Laporan Keuangan Sesuai Dengan Ketentuan Otorisasi Jasa Keuangan Kategori Risiko (L11)

2. General-Difference between consolidated scope and mapping in the financial statement in accordance with financial accounting standards by risk categories as reported by regulatory for risk categories (L11)

No.	Pos-Pos Account	31 Desember 2020						
		A	B	C	D	E	F	G
		Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan Carrying Values As Reported In Published Financial Statements	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian Carrying Values Under Scope Regulatory Consolidation	Nilai tercatat masing-masing Risiko Carrying Value Of Items				
Sesuai Kerangka Risiko Kredit Subject To Credit Risk Framework	Sesuai Kerangka Counter party Credit Risk Subject To Counter party Credit Risk Framework			Sesuai Kerangka Sekuritisasi Subject To The Securitisation Framework	Sesuai Kerangka Risiko Pasar Subject To The Market Risk Framework			
<b>A. Aset A. Assets</b>								
1	Kas Cash	51.972	51.972	51.972	-	-	-	-
2	Penempatan Pada Bank Indonesia Placements With Bank Indonesia	692.396	692.396	692.396	-	-	-	-
3	Penempatan Pada Bank Lain Placement With Other Bank	46.016	46.016	46.016	-	-	-	-
4	Tagihan Spot dan Derivatif/ Forward Spot and Derivatif/ Forward Receivables	-	-	-	-	-	-	-
5	Surat Berharga yang Dimiliki Securities	122.215	122.215	122.215	-	-	-	-
6	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo) Securities Sold Under Repurchase Agreements (Repo)	-	-	-	-	-	-	-



(dalam jutaan Rp | in million Rp)

31 Desember 2019						
A	B	C	D	E	F	G
Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan Carrying Values As Reported In Published Financial Statements	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian Carrying Values Under Scope Regulatory Consolidation	Nilai tercatat masing-masing Risiko Carrying Value Of Items				Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal Not Subjects To Capital Requirements Or Subject To Deduction From Capital
		Sesuai Kerangka Risiko Kredit Subject To Credit Risk Framework	Sesuai Kerangka Counter party Credit Risk Subject To Counterparty Credit Risk Framework	Sesuai kerangka Sekuritisasi Subject To The Securitisation Framework	Sesuai kerangka Risiko Pasar Subject To The Market Risk Framework	
54.002	54.002	54.002	-	-	-	-
1.240.858	1.240.858	1.240.858	-	-	-	-
31.574	31.574	31.574	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
246.244	246.244	246.244	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

No.	Pos-Pos Account	31 Desember 2020						
		A	B	C	D	E	F	G
		Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan Carrying Values As Reported In Published Financial Statements	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati- hatian Carrying Values Under Scope Regulatory Consolidation	Nilai tercatat masing-masing Risiko Carrying Value Of Items				Tidak mengacu pada persyaratan Permodalan atau berdasarkan Pengurangan Modal Not Subjects To Capital Requirements Or Subject To Deduction From Capital
Sesuai Kerangka Risiko Kredit Subject To Credit Risk Framework	Sesuai Kerangka Counter party Credit Risk Subject To Counter party Credit Risk Framework			Sesuai Kerangka Sekuritisasi Subject To The Securitisation Framework	Sesuai Kerangka Risiko Pasar Subject To The Market Risk Framework			
7	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) Claims on Securities Bought Under Reverse Repo	1.270.142	1.270.142	1.270.142	-	-	-	-
8	Tagihan Akseptasi Acceptance Receivable	9.241	9.241	9.241	-	-	-	-
9	Kredit yang Diberikan Credit	4.576.091	4.576.091	4.576.091	-	-	-	-
10	Pembiayaan Syariah Sharia Financing	-	-	-	-	-	-	-
11	Penyertaan Modal Equity Investment	10	10	10	-	-	-	-
12	Aset Keuangan Lainnya Other Financial Assets	46.876	46.876	46.876	-	-	-	-
13	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Impairment on Financial Assets	(66.065)	(66.065)	(66.065)	-	-	-	-
14	Aset Tidak Berwujud Intangible Assets	26.141	26.141	26.141	-	-	-	-

31 Desember 2019						
A	B	C	D	E	F	G
<b>Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan</b> Carrying Values As Reported In Published Financial Statements	<b>Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian</b> Carrying Values Under Scope Regulatory Consolidation	<b>Nilai tercatat masing-masing Risiko</b> Carrying Value Of Items				<b>Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal</b> Not Subjects To Capital Requirements Or Subject To Deduction From Capital
		<b>Sesuai Kerangka Risiko Kredit</b> Subject To Credit Risk Framework	<b>Sesuai Kerangka Counter party Credit Risk</b> Subject To Counterparty Credit Risk Framework	<b>Sesuai kerangka Sekuritisasi</b> Subject To The Securitisation Framework	<b>Sesuai kerangka Risiko Pasar</b> Subject To The Market Risk Framework	
-	-	-	-	-	-	-
12.548	12.548	12.548	-	-	-	-
5.165.686	5.165.686	5.165.686	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
10	10	10	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
(45.578)	(45.578)	(45.578)	-	-	-	-
20.819	20.819	20.819	-	-	-	-

No.	Pos-Pos Account	31 Desember 2020						
		A	B	C	D	E	F	G
		Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan Carrying Values As Reported In Published Financial Statements	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati- hatian Carrying Values Under Scope Regulatory Consolidation	Nilai tercatat masing-masing Risiko Carrying Value Of Items				Tidak mengacu pada persyaratan Permodalan atau Pengurangan Modal Not Subjects To Capital Requirements Or Subject To Deduction From Capital
Sesuai Kerangka Risiko Kredit Subject To Credit Risk Framework	Sesuai Kerangka Counter party Credit Risk Subject To Counter party Credit Risk Framework			Sesuai Kerangka Sekuritisasi Subject To The Securitisasi Framework	Sesuai Kerangka Risiko Pasar Subject To The Market Risk Framework			
	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud Accumulated Amortization on Intangible Assets	(19.489)	(19.489)	(19.489)	-	-	-	-
15	Aset Tetap dan Inventaris Fixed Assets and Equipment	902.193	902.193	902.193	-	-	-	-
	Akumulasi Penyusutan dan Inventaris Accumulated Depreciation on Fixed Assets and Equipment	(86.551)	(86.551)	(86.551)	-	-	-	-
16	Aset Non Produktif Non Earning Assets	30.665	30.665	30.665	-	-	-	-
17	Aset Lainnya Others Assets	35.670	35.670	11.384	-	-	-	24.286
	<b>Total Aset Total Assets</b>	<b>7.637.523</b>	<b>7.637.523</b>	<b>7.613.237</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>24.286</b>
	<b>B. Kewajiban B. Liabilities</b>							
1	Giro Current Account	502.107	502.107	-	-	-	-	502.107
2	Tabungan Saving Account	537.296	537.296	-	-	-	-	537.296
3	Deposito Time Deposit	4.937.029	4.937.029	-	-	-	-	4.937.029
4	Uang Elektronik Electronic Money	-	-	-	-	-	-	-

31 Desember 2019						
A	B	C	D	E	F	G
Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan Carrying Values As Reported In Published Financial Statements	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian Carrying Values Under Scope Regulatory Consolidation	Nilai tercatat masing-masing Risiko Carrying Value Of Items				Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal Not Subjects To Capital Requirements Or Subject To Deduction From Capital
		Sesuai Kerangka Risiko Kredit Subject To Credit Risk Framework	Sesuai Kerangka Counter party Credit Risk Subject To Counterparty Credit Risk Framework	Sesuai kerangka Sekuritisasi Subject To The Securitisation Framework	Sesuai kerangka Risiko Pasar Subject To The Market Risk Framework	
(16.244)	(16.244)	(16.244)	-	-	-	-
862.261	862.261	862.261	-	-	-	-
(71.506)	(71.506)	(71.506)	-	-	-	-
38.813	38.813	38.813	-	-	-	-
68.167	68.167	56.818	-	-	-	11.349
<b>7.607.654</b>	<b>7.607.654</b>	<b>7.596.305</b>	-	-	-	<b>11.349</b>
549.832	549.832	-	-	-	-	549.832
459.429	459.429	-	-	-	-	459.429
4.923.077	4.923.077	-	-	-	-	4.923.077
-	-	-	-	-	-	-

No.	Pos-Pos Account	31 Desember 2020						
		A	B	C	D	E	F	G
		Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan Carrying Values As Reported In Published Financial Statements	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian Carrying Values Under Scope Regulatory Consolidation	Nilai tercatat masing-masing Risiko Carrying Value Of Items				Tidak mengacu pada persyaratan Permodalan atau berdasarkan Pengurangan Modal Not Subjects To Capital Requirements Or Subject To Deduction From Capital
Sesuai Kerangka Risiko Kredit Subject To Credit Risk Framework	Sesuai Kerangka Counter party Credit Risk Subject To Counter party Credit Risk Framework			Sesuai Kerangka Sekuritisasi Subject To The Securitisation Framework	Sesuai Kerangka Risiko Pasar Subject To The Market Risk Framework			
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia Liabilities to Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-
6	Liabilitas kepada Bank Lain Liabilities to Other Banks	937	937	-	-	-	-	937
7	Liabilitas Spot dan Derivatif/ Forward Spot and Derivatif/ Forward Liabilities	-	-	-	-	-	-	-
8	Liabilitas Atas Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo) Liabilities on Securities Sold Under Repurchase Agreements (Repo)	-	-	-	-	-	-	-
9	Liabilitas Akseptasi Acceptance Liabilities	9.241	9.241	-	-	-	-	9.241
10	Surat Berharga yang Diterbitkan Issued Securities	-	-	-	-	-	-	-
11	Pinjaman/ Pembiayaan yang Diterima Loans/ Financing Received	-	-	-	-	-	-	-
12	Setoran Jaminan Margin Deposit	1.422	1.422	-	-	-	-	1.422

31 Desember 2019							
A	B	C	D	E	F	G	
Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan Carrying Values As Reported In Published Financial Statements	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian Carrying Values Under Scope Regulatory Consolidation	Nilai tercatat masing-masing Risiko Carrying Value Of Items					Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal Not Subjects To Capital Requirements Or Subject To Deduction From Capital
		Sesuai Kerangka Risiko Kredit Subject To Credit Risk Framework	Sesuai Kerangka Counter party Credit Risk Subject To Counterparty Credit Risk Framework	Sesuai kerangka Sekuritisasi Subject To The Securitisation Framework	Sesuai kerangka Risiko Pasar Subject To The Market Risk Framework		
-	-	-	-	-	-	-	
2.860	2.860	-	-	-	-	2.860	
-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	
12.548	12.548	-	-	-	-	12.548	
-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	
2.826	2.826	-	-	-	-	2.826	

No.	Pos-Pos Account	31 Desember 2020						
		A	B	C	D	E	F	G
		Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan Carrying Values As Reported In Published Financial Statements	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati- hatian Carrying Values Under Scope Regulatory Consolidation	Nilai tercatat masing-masing Risiko Carrying Value Of Items				Tidak mengacu pada persyaratan Permodalan atau Pengurangan Modal Not Subjects To Capital Requirements Or Subject To Deduction From Capital
Sesuai Kerangka Risiko Kredit Subject To Credit Risk Framework	Sesuai Kerangka Counter party Credit Risk Subject To Counter party Credit Risk Framework			Sesuai Kerangka Sekuritisasi Subject To The Securitisation Framework	Sesuai Kerangka Risiko Pasar Subject To The Market Risk Framework			
13	Liabilitas Antar Kantor Interbranch Liabilities	-	-	-	-	-	-	-
14	Liabilitas Lainnya Others Liabilities	140.105	140.105	-	-	-	-	140.105
15	Kepentingan Minoritas Non- Controlling Interest	-	-	-	-	-	-	-
<b>Total Kewajiban Total Liabilities</b>		<b>6.128.137</b>	<b>6.128.137</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>6.128.137</b>



31 Desember 2019						
A	B	C	D	E	F	G
Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan Carrying Values As Reported In Published Financial Statements	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian Carrying Values Under Scope Regulatory Consolidation	Nilai tercatat masing-masing Risiko Carrying Value Of Items				Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal Not Subjects To Capital Requirements Or Subject To Deduction From Capital
		Sesuai Kerangka Risiko Kredit Subject To Credit Risk Framework	Sesuai Kerangka Counter party Credit Risk Subject To Counterparty Credit Risk Framework	Sesuai kerangka Sekuritisasi Subject To The Securitisation Framework	Sesuai kerangka Risiko Pasar Subject To The Market Risk Framework	
-	-	-	-	-	-	-
133.426	133.426	-	-	-	-	133.426
-	-	-	-	-	-	-
6.083.998	6.083.998	-	-	-	-	6.083.998

### 3. Umum - Perbedaan Utama Antara Nilai Tercatat Sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Nilai Eksposur sesuai dengan Ketentuan OJK (LI2)

### 3. General - Differences between carrying value in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards with exposure value in accordance with Financial Services Authority (LI2)

No.	Keterangan Description	31 Desember 2020				
		A	B	C	D	E
		Total	Item Sesuai : Item subject to :			
Kerangka Risiko Kredit Credit Risk Frameworks	Kerangka Sekuritisasi Securitisation Frame Works		Kerangka Counter party Credit Risk Counter party Credit Risk Frameworks	Kerangka Risiko Pasar Market Risk Frameworks		
1	Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada tabel L11) Asset carrying value amount under scope of regulatory consolidation (as per template L11)	7.637.523	7.613.237	-	-	-
2	Nilai tercatat liabilitas sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada tabel L11) Liabilities carrying value amount under regulatory scope of consolidation (as per template L11)	6.128.137	-	-	-	-
3	Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian Total net amount under regulatory scope of consolidation	1.509.386	7.613.237	-	-	-
4	Nilai rekening administratif Off-balance sheet amounts	2.043.157	526.128	-	-	-
5	Perbedaan Valuasi Differences in valuations	-	-	-	-	-
6	Perbedaan karena <i>netting rules</i> , selain dari yang termasuk pada baris 2 Differences due to different netting rules, other than those already included in row 2	-	-	-	-	-
7	Perbedaan Provisi Differences due to consideration of provisions	-	-	-	-	-
8	Perbedaan karena adanya <i>prudential filters</i> Differences due to prudential filters	-	-	-	-	-
	<b>Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian</b> Exposure amounts considered for regulatory purposes	<b>1.509.386</b>	<b>7.613.237</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

(dalam jutaan Rp / in million Rp)

No.	Keterangan Description	31 Desember 2019				
		A	B	C	D	E
		Total	Item Sesuai : Item subject to :			
Kerangka Risiko Kredit Credit Risk Frameworks	Kerangka Sekuritisasi Securitisations Frameworks		Kerangka Counter party Credit Risk Frameworks	Kerangka Risiko Pasar Market Risk Frameworks		
1	Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada tabel L11) Asset carrying value amount under scope of regulatory consolidation (as per template L11)	7.607.654	7.596.305	-	-	-
2	Nilai tercatat liabilitas sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada tabel L11) Liabilities carrying value amount under regulatory scope of consolidation (as per template L11)	6.083.998	-	-	-	-
3	Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian Total net amount under regulatory scope of consolidation	1.523.656	7.596.305	-	-	-
4	Nilai rekening administratif Off-balance sheet amounts	1.938.819	556.143	-	-	-
5	Perbedaan Valuasi Differences in valuations	-	-	-	-	-
6	Perbedaan karena <i>netting rules</i> , selain dari yang termasuk pada baris 2 Differences due to different netting rules, other than those already included in row 2	-	-	-	-	-
7	Perbedaan Provisi Differences due to consideration of provisions	-	-	-	-	-
8	Perbedaan karena adanya <i>prudential filters</i> Differences due to prudential filters	-	-	-	-	-
	<b>Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian</b> Exposure amounts considered for regulatory purposes	<b>1.523.656</b>	<b>7.596.305</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

#### 4. Permodalan-Komposisi Permodalan (CC1) 4. Capital-Composition of Capital (CC1)

No.	Komponen Component	31 Desember 2020	31 Desember 2019	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Reference from Consolidated Statements of Financial Position
		Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount (in million Rupiah)	Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount (in million Rupiah)	
<b>Modal Inti Utama (Common Equity Tier 1) / CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor Common Equity Tier 1 Capital: Instruments and Reserves</b>				
1	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i> ) Directly issued qualifying common share (and equivalent for non joint stock companies) capital plus related stock surplus	241.990	241.990	24, 25
2	Laba ditahan Retained earnings	500.569	522.239	37
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain) Accumulated other comprehensive income (and other reserves)	780.627	766.858	2r,26,27
4	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari CET 1 Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)	N/A	N/A	
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)	-	-	
6	CET 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i> Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments	1.523.186	1.531.087	
<b>CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment) Common Equity Tier 1 Capital: Regulatory Adjustments</b>				
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i> Prudential valuation adjustments	-	-	
8	<i>Goodwill</i> Goodwill (net of related tax liability)	-	-	
9	Aset tidak berwujud lain (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i> ) Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)	-	-	
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i> Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)	N/A	N/A	
11	<i>Cash-flow hedge reserve</i> Cash-flow hedge reserve	N/A	N/A	
12	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i> Shortfall on provisions to expected losses	N/A	N/A	
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)	-	-	
14	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA) Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities	-	-	
15	Aset pensiun manfaat pasti Defined-benefit pension fund net assets	N/A	N/A	

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No.	Komponen Component	31 Desember 2020	31 Desember 2019	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Reference from Consolidated Statements of Financial Position
		Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount (in million Rupiah)	Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount (in million Rupiah)	
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di Laporan Posisi Keuangan) Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)	N/A	N/A	
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain Reciprocal cross-holdings in common equity	-	-	
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net posisi short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%) Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)	N/A	N/A	
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net posisi short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%) Significant investments in the common stock of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)	N/A	N/A	
20	<i>Mortgage servicing rights</i> Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)	-	-	
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, <i>net</i> dari kewajiban pajak) Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)	N/A	N/A	
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari : Amount exceeding the 15% threshold	N/A	N/A	
23	Investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i> Significant investments in the common stock of financials	N/A	N/A	
24	<i>Mortgage servicing rights</i> Mortgage servicing rights	N/A	N/A	
25	Pajak tangguhan dari perbedaan temporer Deferred tax assets arising from temporary differences	N/A	N/A	
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional National specific regulatory adjustments	(38.388)	(52.225)	
	a. Selisih PPKA dan CKPN a. Difference between allowance for possible losses and allowance for impairment losses on earning assets	(5.188)	(31.440)	
	b. PPKA non produktif b. Allowance for losses on non productive assets required to be provided	(8.914)	(9.436)	
	c. Aset Pajak Tangguhan c. Deferred tax asset	(24.286)	(11.349)	2dd, 36b
	d. Penyertaan d. Investments in shares of stock	-	-	
	e. Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi e. Shortage of capital on insurance subsidiary company	-	-	

No.	Komponen Component	31 Desember 2020	31 Desember 2019	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Reference from Consolidated Statements of Financial Position
		Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount (in million Rupiah)	Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount (in million Rupiah)	
	f. Eksposur sekuritisasi f. Securitisation Exposure	-	-	
	g. Lainnya g. Other deduction factor of common equity tier 1	-	-	
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat Additional Tier (AT) 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions	-	-	
28	<b>Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap CET 1</b> Total Regulatory Adjustments to Common Equity Tier 1	<b>(38.388)</b>	<b>(52.225)</b>	
29	<b>Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang</b> Common Equity Tier 1 Capital (CET1)	<b>1.484.798</b>	<b>1.478.862</b>	
<b>Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen</b> <b>Additional Tier 1 Capital: Instruments</b>				
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i> ) Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus	-	-	
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi Classified as equity under applicable accounting standards	-	-	
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi Classified as liabilities under applicable accounting standards	-	-	
33	Modal yang termasuk phase out dari AT 1 Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1	N/A	N/A	
34	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)	-	-	
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i> Instruments issued by subsidiaries subject to phase out	N/A	N/A	
36	<b>Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i></b> Additional Tier 1 Capital Before Regulatory Adjustments	<b>-</b>	<b>-</b>	
<b>Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)</b> <b>Additional Tier 1 Capital: Regulatory Adjustments</b>				
37	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri Investments in own Additional Tier 1 instruments	N/A	N/A	
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain Reciprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments	-	-	

No.	Komponen Component	31 Desember 2020	31 Desember 2019	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Reference from Consolidated Statements of Financial Position
		Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount (in million Rupiah)	Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount (in million Rupiah)	
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net posisi short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%) Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)	N/A	N/A	
40	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan ( <i>net posisi short</i> yang diperkenankan) Significant investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	N/A	N/A	
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional National specific regulatory adjustments	-	-	
	a. Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain a. Investments in instrument issued by the other Bank that meet the criteria for inclusion in additional tier 1	-	-	
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions	-	-	
43	Jumlah faktor pengurang ( <i>regulatory adjustment</i> ) terhadap AT 1 Total Regulatory Adjustments to Additional Tier 1 Capital	-	-	
44	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang Additional Tier 1 Capital (AT1)	-	-	
45	Jumlah Modal Inti ( <i>Tier 1</i> ) (CET 1 + AT 1) Tier 1 Capital (T1 = CET 1 + AT 1)	1.484.798	1.478.862	
<b>Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>): Instrumen dan cadangan Tier 2 Capital: Instruments and Provisions</b>				
46	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i> ) Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus	-	-	
47	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari <i>Tier 2</i> Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2	N/A	N/A	
48	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)	-	-	
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i> Instruments issued by subsidiaries subject to phase out	N/A	N/A	
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit Provisions	54.762	48.232	
51	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang Tier 2 capital before regulatory adjustments	54.762	48.232	

No.	Komponen Component	31 Desember 2020	31 Desember 2019	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Reference from Consolidated Statements of Financial Position
		Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount (in million Rupiah)	Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount (in million Rupiah)	
<b>Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>				
52	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri Investments in own Tier 2 instruments	N/A	N/A	
53	Kepemilikan silang pada instrumen Tier 2 pada entitas lain Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments and other TLAC liabilities	-	-	
54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan <i>threshold</i> 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk Bank Sistemik) Investments in the other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation and where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity: amount previously designated for the 5% threshold but that no longer meets the conditions (for G-SIBs only)	N/A	N/A	
55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan ( <i>net posisi short</i> yang diperkenankan) Significant investments in the capital banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	N/A	N/A	
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional National specific regulatory adjustments	-	-	
	a. <i>Sinking fund</i> a. Sinking fund	-	-	
	b. Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain b. Investments in instrument issued by the other Bank that meet the criteria for inclusion in additional tier 2	-	-	
57	Jumlah faktor pengurang ( <i>regulatory adjustment</i> ) Modal pelengkap Total regulatory adjustments to Tier 2 capital	-	-	
58	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah <i>regulatory adjustment</i> Tier 2 capital (T2)	54.762	48.232	
59	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap) Total capital (TC = T1 + T2)	1.539.560	1.527.094	
60	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Total risk weighted assets	5.966.973	6.485.320	
<b>Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer) Capital Ratios and Buffers</b>				
61	Rasio Modal Inti Utama (CET 1)-persentase terhadap ATMR Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	24,88%	22,80%	
62	Rasio Modal Inti (Tier 1)-persentase terhadap ATMR Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	24,88%	22,80%	
63	Rasio Total Modal-persentase terhadap ATMR Total Capital (as a percentage of risk weighted assets)	25,80%	23,55%	



No.	Komponen Component	31 Desember 2020	31 Desember 2019	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Reference from Consolidated Statements of Financial Position
		Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount (in million Rupiah)	Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount (in million Rupiah)	
64	Tambahan modal ( <i>buffer</i> )-persentase terhadap ATMR Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)	-	-	
65	<i>Capital Conservation Buffer requirement</i> Capital Conservation Buffer Requirement	-	-	
66	<i>Countercyclical Buffer</i> Bank Spesific Countercyclical Buffer Requierment	-	-	
67	<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik G-SIB Buffer Requierment	-	-	
68	Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal ( <i>Buffer</i> ) – persentase terhadap ATMR Common Equity Tier 1 available to meet buffers (as a percentage of risk weighted assets)	14,94%	13,06%	
<b>National minimal (jika berbeda dari Basel 3)</b> <b>National minimal (if different from Basel 3)</b>				
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3) National Common Equity Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	N/A	N/A	
70	Rasio terendah <i>Tier 1</i> nasional (jika berbeda dengan Basel 3) National Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	N/A	N/A	
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3) National total capital minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	N/A	N/A	
<b>Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)</b> <b>Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)</b>				
72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya entitas keuangan lain Non-significant investments in the capital and other TLAC liabilities of other financial entities	N/A	N/A	
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan Significant investments in the common stock of financial entities	N/A	N/A	
74	<i>Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak)</i> Mortgage servicing rights (net of related tax liability)	N/A	N/A	
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak) Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)	N/A	N/A	
<b>Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2</b> <b>Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2</b>				

No.	Komponen Component	31 Desember 2020	31 Desember 2019	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Reference from Consolidated Statements of Financial Position
		Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount (in million Rupiah)	Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount (in million Rupiah)	
76	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap) Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)	N/A	N/A	
77	Cap atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan standar Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach	N/A	N/A	
78	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap) Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)	N/A	N/A	
79	Cap atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan IRB Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings based approach	N/A	N/A	
<b>Instrumen Modal yang termasuk <i>phase out</i> (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022) Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 to 1 Jan 2022)</b>				
80	Cap pada CET 1 yang termasuk <i>phase out</i> Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements	N/A	N/A	
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i> ) Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	N/A	N/A	
82	Cap pada AT 1 yang termasuk <i>phase out</i> Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements	N/A	N/A	
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i> ) Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	N/A	N/A	
84	Cap pada <i>Tier 2</i> yang termasuk <i>phase out</i> Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements	N/A	N/A	
85	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i> ) Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	N/A	N/A	

5. Permodalan-Rekonsiliasi Permodalan (CC2)  
5. Capital-Reconciliation of Capital (CC2)

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No.	Pos-Pos Account	31 Desember 2020		31 Desember 2019	
		Laporan Publikasi Posisi Keuangan Published Statements of Financial Position	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi Dengan Cakupan Konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian Consolidated Statements of Financial Position Under Regulatory Scope of Consolidation	Laporan Publikasi Posisi Keuangan Published statements of Financial Position	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi Dengan Cakupan Konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian Consolidated Statements of Financial Position Under Regulatory Scope of Consolidation
<b>A. Aset</b> <b>A. Assets</b>					
1	Kas Cash	51.972	51.972	54.002	54.002
2	Penempatan Pada Bank Indonesia Placements With Bank Indonesia	692.396	692.396	1.240.858	1.240.858
3	Penempatan Pada Bank Lain Placement With Other Bank	46.016	46.016	31.574	31.574
4	Tagihan Spot dan Derivatif/ <i>Forward</i> Spot and Derivatif/ <i>Forward</i> Receivables	-	-	-	-
5	Surat Berharga yang Dimiliki Securities	122.215	122.215	246.244	246.244
6	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali ( <i>Repo</i> ) Securities Sold Under Repurchase Agreements ( <i>Repo</i> )	-	-	-	-
7	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali ( <i>Reverse Repo</i> ) Claims on Securities Bought Under Reverse Repo	1.270.142	1.270.142	-	-
8	Tagihan Akseptasi Acceptance Receivable	9.241	9.241	12.548	12.548
9	Kredit yang Diberikan Credit	4.576.091	4.576.091	5.165.686	5.165.686
10	Pembiayaan Syariah Sharia Financing	-	-	-	-
11	Penyertaan Modal Equity Investment	10	10	10	10
12	Aset Keuangan Lainnya Other Financial Assets	46.876	46.876	-	-
13	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Impairment on Financial Assets	(66.065)	(66.065)	(45.578)	(45.578)
14	Aset Tidak Berwujud Intangible Assets	26.141	26.141	20.819	20.819
	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud Accumulated Amortization on Intangible Assets	(19.489)	(19.489)	(16.244)	(16.244)
15	Aset Tetap dan Inventaris Fixed Assets and Equipment	902.193	902.193	862.261	862.261
	Akumulasi Penyusutan dan Inventaris <b>Accumulated Depreciation on Fixed Assets and Equipment</b>	(86.551)	(86.551)	(71.506)	(71.506)

No.	Pos-Pos Account	31 Desember 2020		31 Desember 2019	
		Laporan Publikasi Posisi Keuangan Published Statements of Financial Position	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi Dengan Cakupan ketentuan kehati-hatian Consolidated Statements of Financial Position Under Regulatory Scope of Consolidation	Laporan Publikasi Posisi Keuangan Published statements of Financial Position	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi Dengan Cakupan ketentuan kehati-hatian Consolidated Statements of Financial Position Under Regulatory Scope of Consolidation
16	Aset Non Produktif Non Earning Assets	30.665	30.665	38.813	38.813
17	Aset Lainnya Others Assets	35.670	35.670	68.167	68.167
<b>Total Aset Total Assets</b>		<b>7.637.523</b>	<b>7.637.523</b>	<b>7.607.654</b>	<b>7.607.654</b>
<b>B. Kewajiban Dan Ekuitas B. Liabilities and Equity</b>					
1	Giro Current Account	502.107	502.107	549.832	549.832
2	Tabungan Saving Account	537.296	537.296	459.429	459.429
3	Deposito Time Deposit	4.937.029	4.937.029	4.923.077	4.923.077
4	Uang Elektronik Electronic Money	-	-	-	-
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia Liabilities to Bank Indonesia	-	-	-	-
6	Liabilitas kepada Bank Lain Liabilities to Other Banks	937	937	2.860	2.860
7	Liabilitas Spot dan Derivatif/ <i>Forward</i> Spot and Derivatif/ <i>Forward</i> Liabilities	-	-	-	-
8	Liabilitas Atas Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali ( <i>Repo</i> ) Liabilities on Securities Sold Under Repurchase Agreements ( <i>Repo</i> )	-	-	-	-
9	Liabilitas Akseptasi Acceptance Liabilities	9.241	9.241	12.548	12.548
10	Surat Berharga yang Diterbitkan Issued Securities	-	-	-	-
11	Pinjaman/Pembiayaan yang Diterima Loans/Financing Received	-	-	-	-
12	Setoran Jaminan Margin Deposit	1.422	1.422	2.826	2.826
13	Liabilitas Antar Kantor Interbranch Liabilities	-	-	-	-
14	Liabilitas Lainnya Others Liabilities	140.105	140.105	133.426	133.426
15	Kepentingan Minoritas Non-Controlling Interest	-	-	-	-
<b>Total Kewajiban Total Liabilities</b>		<b>6.128.137</b>	<b>6.128.137</b>	<b>6.083.998</b>	<b>6.083.998</b>

No.	Pos-Pos Account	31 Desember 2020		31 Desember 2019	
		Laporan Publikasi Posisi Keuangan Published Statements of Financial Position	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi Dengan Cakupan berdasarkan ketentuan kehati-hatian Consolidated Statements of Financial Position Under Regulatory Scope of Consolidation	Laporan Publikasi Posisi Keuangan Published statements of Financial Position	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi Dengan Cakupan berdasarkan ketentuan kehati-hatian Consolidated Statements of Financial Position Under Regulatory Scope of Consolidation
23	Modal Disetor Paid in Capital	231.000	231.000	231.000	231.000
24	Tambahan Modal Disetor Additional Paid In Capital	10.990	10.990	10.990	10.990
25	Pendapatan Komprehensif lain Other Comprehensive Income	652.634	652.634	647.734	647.734
26	Cadangan Reserves	37.500	37.500	35.000	35.000
27	Laba/rugi Gain/loss	577.262	577.262	598.932	598.932
<b>Total Ekuitas</b> Total Equity		<b>1.509.386</b>	<b>1.509.386</b>	<b>1.523.656</b>	<b>1.523.656</b>
<b>Total Kewajiban Dan Ekuitas</b> Total Liabilities And Equity		<b>7.637.523</b>	<b>7.637.523</b>	<b>7.607.654</b>	<b>7.607.654</b>

## 6. Permodalan-Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC-Eligible (CCA) 6. Capital-Main Features of Capital and TLAC-Eligible Instruments (CCA)

Bank tidak memiliki Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC-Eligible (CCA)  
Bank has no Main Features of Capital and TLAC-Eligible Instruments (CCA)

## 7. Permodalan-Pengungkapan Kualitatif mengenai Struktur Permodalan dan Kecukupan Permodalan

### 7. Capital-Qualitative Disclosure Regarding the Capital Structure and Capital Adequacy

(dalam jutaan Rp / in million Rp)

KOMPONEN MODAL COMPONENTS OF CAPITAL		31 December 2020	31 December 2019
I	KOMPONEN MODAL COMPONENTS OF CAPITAL		
A	<b>Modal Inti Core Capital (Tier 1)</b>	<b>1.484.798</b>	<b>1.478.862</b>
1	Modal Inti Utama Common Equity Tier 1	1.484.798	1.478.862
a.	Modal Disetor Paid-up Capital	231.000	231.000
b.	Cadangan Tambahan Modal Disclosed Reserve	1.278.084	1.259.211
c.	Faktor Pengurang Modal Inti Utama Common Equity Tier 1 Deduction Factor	(24.286)	(11.349)
d.	Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling Interest	-	-
2	Modal Inti Tambahan Additional Tier 1	-	-
B	<b>Modal Pelengkap Supplementary Capital(Tier 2)</b>	<b>54.762</b>	<b>48.232</b>
1	Modal Pelengkap Supplementary Capital(Tier 2) :	-	-
a.	Instrumen Modal dalam bentuk Saham atau dalam bentuk Lainnya Capital Instruments in the form of Shares or in any Other form	-	-
b.	Agio atau Disagio yang berasal dari penerbitan instrumen modal yang tergolong sebagai Modal Pelengkap Agio or Disagio derived from the issuance of equity instruments classified as supplementary capital	-	-
c.	Cadangan Umum PPA atas Aset Produktif (maksimal 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit) Reserves General PPA on Earning Assets (maximum of 1.25% of Risk Weighted Assets for Credit Risk)	54.762	48.232
2	Faktor Pengurang Modal Pelengkap Supplementary Capital Deduction Factor	-	-
II	<b>TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP (A + B) TOTAL CORE CAPITAL AND SUPPLEMENTARY CAPITAL (A + B)</b>	<b>1.539.560</b>	<b>1.527.094</b>
III	<b>ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO KREDIT RISK WEIGHTED ASSETS FOR CREDIT RISK</b>	<b>5.286.279</b>	<b>5.781.231</b>
IV	<b>ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO OPERASIONAL RISK WEIGHTED ASSETS FOR OPERATIONAL RISK</b>	<b>680.694</b>	<b>704.089</b>
V	<b>ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO PASAR RISK WEIGHTED ASSETS FOR MARKET RISK</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
VI	<b>RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM UNTUK RISIKO KREDIT, RISIKO OPERASIONAL DAN RISIKO PASAR [II : (III + IV + V)] MINIMUM CAPITAL ADEQUACY RATIO FOR CREDIT RISK, OPERATIONAL RISK AND MARKET RISK [II : (III + IV + V)]</b>	<b>25,80%</b>	<b>23,55%</b>

### 8.a. Rasio Pengungkit-Laporan Total Eksposur Dalam Rasio Pengungkit

#### 8.a. Leverage Ratio-Exposure in Leverage Ratio Report

(dalam jutaan Rp I in million Rp)

No	Keterangan Item	31 Desember 2020
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi (nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN). Total consolidated assets as per published financial statements	7.699.689,00
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun diluar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Adjustments for investments in banking, financial, insurance or commercial entities that are consolidated for accounting purposes but outside the scope of regulatory consolidation	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol). Adjustment for securitised exposures that meet the operational requirements for the recognition of risk transference. In the event that the underlying financial assets have been deducted from the total assets on the statement of financial position, the number in this row is zero (0)	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada). Adjustment for temporary exemption of central bank reserve (if applicable)	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit. Adjustment for fiduciary assets recognised on the balance sheet pursuant to the operative accounting framework but excluded from the leverage ratio exposure measure.	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara regular dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan. Adjustments for regular-way purchases and sales of financial assets subject to trade date accounting	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini. Adjustments for eligible cash pooling transactions	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif. Adjustments for derivative financial instruments.	-
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> . Adjustments for securities financing transactions (i.e. repos and similar secured lending).	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK. Adjustment for off-balance sheet items (i.e. conversion to credit equivalent amounts of off-balance sheet exposures).	523.490,00
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN. Adjustments for prudent valuation adjustments and specific and general provisions which have reduced tier 1 capital.	(92.925,00)
12	Penyesuaian lainnya. Other adjustment	-
13	<b>Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit</b> Leverage Ratio Exposure	<b>8.130.254,00</b>

### 8.b. Rasio Pengungkit-Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit

#### 8.b. Leverage Ratio Common Disclosure

Keterangan Item	Periode		
	31 Desember 2020	30 September 2020	
<b>Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan</b> <b>On Balance Sheet Exposures</b>			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN) On Balance Sheet items (excluding derivatives and SFTs, but including collateral)	6.429.547,00	7.639.133,00
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan Gross up for derivatives collateral provided where deducted from the B/S assets pursuant to the operative accounting framework	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif) (Deduction of receivables assets for cash variation margin provided in derivatives transaction)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset) (Adjustment for securities received under securities financing transactions that are recognised as an asset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan) (Specific and general provisions associated with on-balance sheet exposures that are deducted from Basel III Tier 1 Capital)	(76.069,00)	(63.380,00)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum) (Asset amount deducted in determining Basel III Tier 1 Capital)	(16.856,00)	(11.349,00)
7	<b>Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan</b> Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6 Total On B/S Exposures (excluding derivatives and SFTs) (sum of rows 1 to 6)	<b>6.336.622,00</b>	<b>7.564.404,00</b>
<b>Eksposur Transaksi Derivatif</b> <b>Derivative Exposure</b>			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu. Replacement cost associated with all derivatives transaction (where applicable net of eligible cash variation margin and/or with bilateral netting)	-	-
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif Add on amounts for PFE associated with all derivatives transactions	-	-
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central counterparty</i> (CCP)) (Exempted central counterparty (CCP) leg of client-cleared trade exposures)	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit Adjusted effective notional amount of written credit derivatives	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan derivatif kredit) (Adjusted effective notional offsets and add on deductions for written credit derivatives)	-	-
13	<b>Total Eksposur Transaksi Derivatif</b> Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12 Total derivatives Exposures (sum of rows 8 to 12)	-	-



(dalam jutaan Rp I in million Rp)

Keterangan Item	Periode		
	31 Desember 2020	30 September 2020	
<b>Eksposur Securities Financing Transaction (SFT) Securities Financing Transaction Exposures</b>			
14	Nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> <i>Gross SFT assets (with no recognition of netting), after adjusting for sales accounting transaction</i>	1.270.142,00	467.503,00
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas) (Netted amounts of cash payables and cash receivables of gross SFT assets)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan <i>current exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini CCR exposure for SFT assets	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT Agent transaction exposures	-	-
<b>18</b>	<b>Total Eksposur SFT</b> Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17 Total Securities Financing Transaction Exposures (sum of rows 14 to 17)	<b>1.270.142,00</b>	<b>467.503,00</b>
<b>Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) Other Off Balance Sheet Exposures</b>			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai gross sebelum dikurangi CKPN Off B/S exposures at gross notional amount	2.043.157,00	2.122.896,00
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN) (Adjustment for conversion to credit equivalent amount)	(1.517.029,00)	(1.562.983,00)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan) (Specific and general provisions associated with off-balance sheet exposures deducted in determining Tier 1 Capital)	(2.638,00)	(808,00)
<b>22</b>	<b>Total Eksposur TRA</b> Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21 Off Balance Sheet Items (sum of rows 19 to 21)	<b>523.490,00</b>	<b>559.105,00</b>
<b>Modal dan Total Eksposur Capital and Total Exposures</b>			
23	Modal Inti Tier 1 Capital (CEMA)	1.470.193,00	1.463.186,00
<b>24</b>	<b>Total Eksposur</b> Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22 Total Exposures (sum of rows 7, 13, 18, 22)	<b>8.130.254,00</b>	<b>8.591.012,00</b>
<b>Rasio Pengungkit (Leverage) Leverage Ratio</b>			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) The value of the lever ratio, including the impact of adjustments of temporary exceptions on placement of current account with an Indonesian bank in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements	18,08%	17,03%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) The value of the lever ratio, does not include the impact of adjustments to the temporary exemption on the placement of current account with an Indonesian bank in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements	18,08%	17,03%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit National minimum leverage ratio requirement	3,00%	3,00%

Keterangan Item	Periode	
	31 Desember 2020	30 September 2020
27 Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit Applicable leverage buffers	N/A	N/A
<b>Pengungkapan Nilai Rata-Rata Disclosure of average scores</b>		
28 Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan ( <i>sale accounting transaction</i> ) yang dihitung secara bersih ( <i>nett</i> ) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT The average value of the carrying value of the gross SFT asset, after adjustments from net sales accounting transaction calculated with cash liabilities in SFT and internal cash bill SFT	679.087,05	343.358,54
29 Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan ( <i>sale accounting transaction</i> ) yang dihitung secara bersih ( <i>nett</i> ) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SF Final quarterly report value of gross carrying value of SFT asset, after adjustments for sales accounting transactions that are calculated on a net basis with a cash liability in SFT and Cash bill	1.270.142,00	467.503,00
30 Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28 Total exposure , including the impact of adjustments to temporary exceptions on the placement of current account at Bank Indonesia in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements , which has included the gross average value of the gross asset value as referred to in line 28	7.539.199,05	8.466.867,54
30A Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28 Total exposure , not including the impact of adjustments to temporary exceptions on the placement of current account at bank indonesia in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements , which has included the gross average value of the gross asset value as referred to in line 28	7.539.199,05	8.466.867,54
31 Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28 Value of the leverage ratio, including the impact of adjustments to temporary exceptions on the placement of current account at bank indonesia in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements , included the average value of the carrying value of the SFT assets in gross , as referred to in line 28	19,50%	17,28%
31A Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28 Value of the leverage ratio, notincluding the impact of adjustments to temporary exceptions on the placement of current account at bank indonesia in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements ,included the average value of the carrying value of the SFT assets in gross , as referred to in line 28	19,50%	17,28%

### 9. Risiko Kredit-Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah-Bank Secara Individu

### 9. Credit Risk-Disclosure of Net Receivables by Area-Banks Individually

(dalam jutaan Rp I in million Rp)

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2020			
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Receivables by Area			
		Wilayah 1 Area 1	Wilayah 2 Area 2	Wilayah 3 Area 3	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	2.087.453	-	-	<b>2.087.453</b>
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	46.015	-	1	<b>46.016</b>
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	43.361	716	-	<b>44.077</b>
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	501.397	239.525	40.704	<b>781.626</b>
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	161.131	11.911	136	<b>173.178</b>
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	3.815.421	99.263	131.731	<b>4.046.415</b>
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	67.344	639	29	<b>68.012</b>
11	Aset Lainnya Other Assets	854.844	50.614	10.899	<b>916.357</b>
<b>Total</b>		<b>7.576.966</b>	<b>402.668</b>	<b>183.500</b>	<b>8.163.134</b>

### 9. Risiko Kredit-Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah-Bank Secara Individu

### 9. Credit Risk-Disclosure of Net Receivables by Area-Banks Individually

(dalam jutaan Rp I in million Rp)

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2020			
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Receivables by Area			
		Wilayah 1 Area 1	Wilayah 2 Area 2	Wilayah 3 Area 3	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	1.487.102	-	-	<b>1.487.102</b>
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	31.572	-	2	<b>31.574</b>

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2020			
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Receivables by Area			
		Wilayah 1 Area 1	Wilayah 2 Area 2	Wilayah 3 Area 3	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	51.625	1.018	-	<b>52.643</b>
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	595.645	254.730	46.813	<b>897.188</b>
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	188.936	13.263	152	<b>202.351</b>
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	4.327.310	127.437	86.875	<b>4.541.622</b>
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	26.125	5.090	51	<b>31.266</b>
11	Aset Lainnya Other Assets	854.191	46.621	10.841	<b>911.653</b>
<b>Total</b>		<b>7.562.506</b>	<b>448.159</b>	<b>144.734</b>	<b>8.155.399</b>

Area 1 : Jawa dan Bali

Area 2 : Sumatera

Area 3 : Di luar Jawa, Bali dan Sumatera Outside Java, Bali and Sumatera

#### 10. Risiko Kredit-Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak-Bank Secara Individu 10. Credit Risk-Disclosure of Net Receivables by Contractual Maturity-Banks Individually

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2019					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak Net Receivables by Contractual Maturity					
		< 1 tahun < 1 years	>1 s.d 3 thn >1-3 years	>3 s.d 5 thn >3-5 years	>5 thn >5 years	Non Kontraktual Non Contractual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	2.087.453	-	-	-	-	<b>2.087.453</b>
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	46.016	-	-	-	-	<b>46.016</b>
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	172	9.511	16.016	18.378	-	<b>44.077</b>
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	11.530	78.507	104.690	586.899	-	<b>781.626</b>

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2019					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak Net Receivables by Contractual Maturity					
		< 1 tahun < 1 years	>1 s.d 3 thn >1-3 years	>3 s.d 5 thn >3-5 years	>5 thn >5 years	Non Kontraktual Non Contractual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	138.939	15.190	13.493	5.556	-	173.178
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	3.405.244	114.534	189.969	336.668	-	4.046.415
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	60.359	1.860	3.778	2.015	-	68.012
11	Aset Lainnya Other Assets	-	-	-	-	916.357	916.357
<b>Total</b>		<b>5.749.713</b>	<b>219.602</b>	<b>327.946</b>	<b>949.516</b>	<b>916.357</b>	<b>8.163.134</b>

**10. Risiko Kredit-Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak-Bank Secara Individu**  
**10. Credit Risk-Disclosure of Net Receivables by Contractual Maturity-Banks Individually**

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2020					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak Net Receivables by Contractual Maturity					
		< 1 tahun < 1 years	>1 s.d 3 thn >1-3 years	>3 s.d 5 thn >3-5 years	>5 thn >5 years	Non Kontraktual Non Contractual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	1.487.102	-	-	-	-	1.487.102
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	31.574	-	-	-	-	31.574
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	592	9.006	17.388	25.657	-	52.643
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	12.999	89.534	120.769	673.886	-	897.188
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	170.677	14.259	12.652	4.763	-	202.351
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	3.738.862	214.288	252.181	336.291	-	4.541.622

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2020					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak Net Receivables by Contractual Maturity					
		< 1 tahun < 1 years	>1 s.d 3 thn >1-3 years	>3 s.d 5 thn >3-5 years	>5 thn >5 years	Non Kontraktual Non Contractual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	24.010	1.422	903	4.931	-	31.266
11	Aset Lainnya Other Assets	-	-	-	-	911.653	911.653
<b>Total</b>		<b>5.465.816</b>	<b>328.509</b>	<b>403.893</b>	<b>1.045.528</b>	<b>911.653</b>	<b>8.155.399</b>

### 11. Risiko Kredit-Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Sektor Ekonomi-Bank Secara Individu 11. Credit Risk-Disclosure of Net Receivables by Economic Sectors-Banks Individually

No.	Sektor Ekonomi Economic Sectors	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>31 Desember 2020</b>				
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry and Fishery	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	-	-	-
3	Industri Pengolahan Manufacturing	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Electricity, Gas and Water Procurement	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling	-	-	-
6	Konstruksi Construction	-	-	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trading; Car and Motorcycle repair and maintenance	-	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Hotel and Food & Beverage	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial Activity and Insurance	-	-	-
12	Real Estate Real Estate	-	-	-

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	Tagihan kepada Korporasi Receivables to Corporate	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	Aset Lainnya Other Assets
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
-	-	-	-	202	-	-	-
-	-	-	-	-	29.662	-	-
-	-	-	-	28.751	791.764	235	-
-	-	-	-	610	-	-	-
-	-	-	-	-	2.012	-	-
-	-	-	-	2.275	90.916	4.981	-
-	-	-	-	119.016	2.493.183	57.524	-
-	-	-	-	6.672	125.170	350	-
-	-	-	-	-	109.472	-	-
-	-	-	-	391	-	-	-
-	-	-	-	-	3.030	-	-
-	-	-	-	1.262	95.386	810	-

No.	Sektor Ekonomi Economic Sectors	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis Professional, Scientific and Technical Activities	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya Leasing and Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agent, and Other Business Support	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Government Administration, Defense, and Mandatory Social Security	-	-	-
16	Pendidikan Education	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Health Services and Social Activity	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Public, Socio-Culture, Entertainment and Other Personal Services	-	-	-
19	Aktivitas Jasa lainnya Others Services Activities	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja Personal Services Serving Household	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya International Institution Activities and Other Extra International Agencies	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha Non Business Field	-	-	-
23	Lainnya Others	2.087.453	-	-
<b>Total</b>		<b>2.087.453</b>	<b>-</b>	<b>-</b>



Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	Tagihan kepada Korporasi Receivables to Corporate	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	Aset Lainnya Other Assets
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
-	-	-	-	222	21.166	183	-
-	-	-	-	2.014	54.357	90	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	478	9.069	-	-
-	-	-	-	671	39.328	-	-
-	-	-	-	2.297	93.437	157	-
-	-	-	-	-	50.258	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	10.836	-	781.626	3.097	838	673	-
46.016	33.241	-	-	5.220	37.367	3.009	916.357
46.016	44.077	-	781.626	173.178	4.046.415	68.012	916.357

## 11. Risiko Kredit-Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Sektor Ekonomi-Bank Secara Individu 11. Credit Risk-Disclosure of Net Receivables by Economic Sectors-Banks Individually

No.	Sektor Ekonomi Economic Sectors	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>31 Desember 2019</b>				
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry and Fishery	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	-	-	-
3	Industri Pengolahan Manufacturing	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Electricity, Gas and Water Procurement	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling	-	-	-
6	Konstruksi Construction	-	-	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trading; Car and Motorcycle repair and maintenance	-	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Hotel and Food & Beverage	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial Activity and Insurance	-	-	-
12	Real Estate Real Estate	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis Professional, Scientific and Technical Activities	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya Leasing and Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agent, and Other Business Support	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Government Administration, Defense, and Mandatory Social Security	-	-	-
16	Pendidikan Education	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Health Services and Social Activity	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Public, Socio-Culture, Entertainment and Other Personal Services	-	-	-
19	Aktivitas Jasa lainnya Others Services Activities	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja Personal Services Serving Household	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya International Institution Activities and Other Extra International Agencies	-	-	-



No.	Sektor Ekonomi Economic Sectors	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
22	Bukan Lapangan Usaha Non Business Field	-	-	-
23	Lainnya Others	1.487.102	-	-
<b>Total</b>		<b>1.487.102</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

## 12. Risiko Kredit-Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah-Bank secara Individu 12. Credit Risk-Disclosure of Receivables and Provisioning Based on Area-Banks Individually

(dalam jutaan Rp / in million Rp)

No.	Keterangan Description	31 Desember 2020			
		Wilayah Area			
		Wilayah 1 Area 1	Wilayah 2 Area 2	Wilayah 3 Area 3	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Receivables	5.905.162	382.153	136.539	<b>6.423.854</b>
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit Receivables With Increased and Worsening Credit Risk	118.493	6.636	2.473	<b>127.602</b>
	a. Belum Jatuh Tempo a. Non Past Due	22.708	1.980	703	<b>25.391</b>
	b. Telah Jatuh Tempo b. Past Due	95.785	4.656	1.770	<b>102.211</b>
3	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)-Stage 1 Allowance for Impairment Losses-Stage 1	22.370	863	536	<b>23.769</b>
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)-Stage 2 Allowance for Impairment Losses-Stage 2	4.074	811	319	<b>5.204</b>
5	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)-Stage 3 Allowance for Impairment Losses-Stage 3	43.193	6.796	1.797	<b>51.786</b>
6	Tagihan yang Dihapus Buku Written-Off Receivables	1.891	14.401	266	<b>16.558</b>

Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	Tagihan kepada Korporasi Receivables to Corporate	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	Aset Lainnya Other Assets
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
-	3.011	-	897.188	2.888	1.361	345	-
31.574	49.632	-	-	6.562	50.634	3.079	911.653
<b>31.574</b>	<b>52.643</b>	<b>-</b>	<b>897.188</b>	<b>202.351</b>	<b>4.541.622</b>	<b>31.266</b>	<b>911.653</b>

## 12. Risiko Kredit-Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah-Bank secara Individu 12. Credit Risk-Disclosure of Receivables and Provisioning Based on Area-Banks Individually

(dalam jutaan Rp I in million Rp)

No.	Keterangan Description	31 Desember 2019			
		Wilayah Area			
		Wilayah 1 Area 1	Wilayah 2 Area 2	Wilayah 3 Area 3	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Receivables	7.042.869	457.295	141.719	<b>7.641.883</b>
2	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai ( <i>Impaired</i> ) Impaired Receivables	41.330	31.178	1.385	<b>73.893</b>
	a. Belum Jatuh Tempo a. Non Past Due	-	-	-	-
	b. Telah Jatuh Tempo b. Past Due	41.330	31.178	1.385	<b>73.893</b>
3	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)-Individual Allowance for Impairment Losses - Individual	6.025	19.820	-	<b>25.845</b>
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)-Kolektif Allowance for Impairment Losses - Collective	12.391	7.208	1.382	<b>20.981</b>
5	Tagihan yang Dihapus Buku Written-Off Receivables	5.023	92	-	<b>5.115</b>

Area 1 : Jawa dan Bali

Area 2 : Sumatera

Area 3 : Di luar Jawa, Bali dan Sumatera I Outside Java, Bali and Sumatera

### 13. Risiko Kredit -Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi-Bank secara Individu 13. Credit Risk-Disclosure Of Receivables and Provisioning based on Economic Sectors-Banks Individually

No.	Sektor Ekonomi Economic Sectors	Tagihan Receivables	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables	
			Belum Jatuh Tempo Non Past Due	Telah Jatuh Tempo Past Due
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>31 Desember 2020</b>				
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry and Fishery	202	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	29.532	-	-
3	Industri Pengolahan Manufacturing	782.576	-	504
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Electricity, Gas and Water Procurement	501	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling	2.012	-	-
6	Konstruksi Construction	92.184	1.198	5.899
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trading; Car and Motorcycle repair and maintenance	2.230.223	3.183	77.021
8	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	125.729	36	1.055
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Hotel and Food & Beverage	108.910	-	-
10	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	391	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial Activity and Insurance	3.030	-	-
12	<i>Real Estate</i> Real Estate	92.690	-	1.927
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis Professional, Scientific and Technical Activities	21.913	-	524
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya Leasing and Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agent, and Other Business Support	56.948	1.091	125
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Government Administration, Defense, and Mandatory Social Security	-	-	-
16	Pendidikan Education	9.172	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Health Services and Social Activity	35.986	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Public, Socio-Culture, Entertainment and Other Personal Services	95.259	12.781	421
19	Aktivitas Jasa lainnya Others Services Activities	50.258	-	-

(dalam jutaan Rp / in million Rp)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Stage 1 Allowance for Impairment Losses Stage 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Stage 2 Allowance for Impairment Losses Stage 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Stage 3 Allowance for Impairment Losses Stage 3	Tagihan Yang Dihapus Buku Written-Off Receivables
(6)	(7)	(8)	(9)
1	-	-	-
164	-	-	-
4.169	-	269	-
3	-	-	-
16	-	-	-
498	555	918	-
14.726	1.034	23.509	7.748
409	9	705	1.554
332	-	10.453	-
1	-	-	-
25	-	-	-
444	-	1.117	-
115	-	341	-
270	451	35	-
-	-	-	-
50	-	-	-
131	-	-	-
332	-	264	-
150	-	-	-

No.	Sektor Ekonomi Economic Sectors	Tagihan Receivables	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables	
			Belum Jatuh Tempo Non Past Due	Telah Jatuh Tempo Past Due
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja Personal Services Serving Household	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya International Institution Activities and Other Extra International Agencies	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha Non Business Field	811.011	6.725	11.573
23	Lainnya Others	1.875.327	377	3.162
<b>Total</b>		<b>6.423.854</b>	<b>25.391</b>	<b>102.211</b>

### 13. Risiko Kredit -Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi-Bank secara Individu 13. Credit Risk-Disclosure Of Receivables and Provisioning based on Economic Sectors-Banks Individually

No.	Sektor Ekonomi Economic Sectors	Tagihan Receivables	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables	
			Belum Jatuh Tempo Non Past Due	Telah Jatuh Tempo Past Due
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>31 Desember 2019</b>				
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry and Fishery	87	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	23.204	-	-
3	Industri Pengolahan Manufacturing	760.085	-	1.641
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Electricity, Gas and Water Procurement	520	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling	-	-	-
6	Konstruksi Construction	96.180	-	108
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trading; Car and Motorcycle repair and maintenance	2.719.090	-	43.595
8	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	131.838	-	1.814
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Hotel and Food & Beverage	99.002	-	-
10	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial Activity and Insurance	5.011	-	-



Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Stage 1 Allowance for Impairment Losses Stage 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Stage 2 Allowance for Impairment Losses Stage 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Stage 3 Allowance for Impairment Losses Stage 3	Tagihan Yang Dihapus Buku Written-Off Receivables
(6)	(7)	(8)	(9)
-	-	-	-
-	-	-	-
1.233	2.825	11.116	601
700	330	3.059	6.655
<b>23.769</b>	<b>5.204</b>	<b>51.786</b>	<b>16.558</b>

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Individual Allowance for Impairment Losses Individual	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Kolektif Allowance for Impairment Losses Collective	Tagihan Yang Dihapus Buku Written-Off Receivables
(6)	(7)	(8)
-	-	-
-	-	-
-	1.642	-
-	-	-
783	-	-
-	248	-
15.124	4.977	2.164
1.312	1	1.517
-	-	-
-	-	-
-	-	-

No.	Sektor Ekonomi Economic Sectors	Tagihan Receivables	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables	
			Belum Jatuh Tempo Non Past Due	Telah Jatuh Tempo Past Due
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
12	Real Estate Real Estate	154.551	-	1.227
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis Professional, Scientific and Technical Activities	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya Leasing and Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agent, and Other Business Support	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Government Administration, Defense, and Mandatory Social Security	-	-	-
16	Pendidikan Education	9.439	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Health Services and Social Activity	40.106	-	2.385
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Public, Socio-Culture, Entertainment and Other Personal Services	138.041	-	-
19	Aktivitas Jasa lainnya Others Services Activities	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja Personal Services Serving Household	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya International Institution Activities and Other Extra International Agencies	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha Non Business Field	914.325	-	9.876
23	Lainnya Others	2.550.404	-	13.247
<b>Total</b>		<b>7.641.883</b>	<b>-</b>	<b>73.893</b>

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Individual Allowance for Impairment Losses Individual	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Kolektif Allowance for Impairment Losses Collective	Tagihan Yang Dihapus Buku Written-Off Receivables
(6)	(7)	(8)
	1.375	
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
257	-	-
-	68	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	10.048	479
8.369	2.622	955
<b>25.845</b>	<b>20.981</b>	<b>5.115</b>

**14. Risiko Kredit-Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai-Bank secara Individu**  
**14. Credit risk-Movements of Impairment Provision Disclosure-Banks Individually**

(dalam jutaan Rp I in million Rp)

No.	Keterangan Description	31 Desember 2020			31 Desember 2019	
		CKPN Stage 1 Allowance for Losses Stage 1	CKPN Stage 2 Allowance for Losses Stage 2	CKPN Stage 3 Allowance for Losses Stage 3	CKPN Individual Allowance for Impairment Losses Individual	CKPN Kolektif Allowance for Impairment Losses Collective
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Saldo Awal CKPN Beginning balance-allowance for impairment losses	1.150	1.630	44.046	21.319	24.615
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net) Provision (reversal) allowance for impairment losses during the year (Net)					
2.a.	Pembentukan CKPN pada periode berjalan Provision allowance for impairment losses during the year	8.552	(2.895)	(9.523)	7.816	-
2.b.	Pemulihan CKPN pada periode berjalan Reversal allowance for impairment losses during the year	14.171	6.470	33.716	-	(1.809)
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan Allowance for impairment losses used for written-off receivables during the year	(104)	(1)	(16.453)	(3.290)	(1.825)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan Other provision (reversal) of allowance during the year	-	-	-	-	-
	<b>Saldo akhir CKPN</b> Ending Balance	<b>23.769</b>	<b>5.204</b>	<b>51.786</b>	<b>25.845</b>	<b>20.981</b>

**Halaman ini sengaja dikosongkan**  
This page is intentionally left blank

### 15. Risiko Kredit-Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat-Bank secara Individu 15. Credit Risk-Disclosure of Net Receivables by Portfolio and Rating Category-Banks Individually

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	Lembaga Pemeringkat Rating Agencies	Peringkat Jangka panjang Long Term Rating			
		Standard and Poor's	AAA	AA+ to AA-	A+ to A-	BBB+ to BBB-
		Fitch Rating	AAA	AA+ to AA-	A+ to A-	BBB+ to BBB-
		Moody's	Aaa	Aa1 to Aa3	A1 to A3	Baa1 to Baa3
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) to AA-(idn)	A+(idn) to A-(idn)	BBB+(idn) to BBB-(idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ to idAA-	idA+ to id A-	id BBB+ to id BBB-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>31 Desember 2020</b>						
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns		-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities		-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions		-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks		20.367	458	15.783	9.408
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property					
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property					
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans					
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio					
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate		-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables					
11	Aset Lainnya Other Assets					
<b>Total</b>			<b>20.367</b>	<b>458</b>	<b>15.783</b>	<b>9.408</b>

(dalam jutaan Rp I in million Rp)

Tagihan Bersih Net Receivables								
Peringkat Jangka panjang Long Term Rating			Peringkat Jangka Pendek Short Term Rating				Tanpa Peringkat Without Rating	Total
BB+ to BB-	B+ to B-	Kurang dari B- Lower than B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3 Lower than A-3		
BB+ to BB-	B+ to B-	Kurang dari B- Lower than B-	F1+ to F1	F2	F3	Kurang dari F3 Lower than F-3		
Ba1 to Ba3	B1 to B3	Kurang dari B3 Lower than B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3 Lower than P-3		
BB+(idn) toBB-(idn)	B+(idn) toB-(idn)	Kurang dari B-(idn) Lower than B-(idn)	F1+(idn) to F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn) Lower than F3(idn)		
id BB+ to id BB-	id B+ to id B-	Kurang dari idB- Lower than idB-	idA1	idA2	idA3 to id A4	Kurang dari idA4 Lower than idA4		
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
-	-	-	-	-	-	-	2.087.453	2.087.453
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	46.016
							44.077	44.077
							-	-
							781.626	781.626
							173.178	173.178
-	-	-	-	-	-	-	4.046.415	4.046.415
							68.012	68.012
							916.357	916.357
-	-	-	-	-	-	-	8.117.118	8.163.134

### 15. Risiko Kredit-Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat-Bank secara Individu 15. Credit Risk-Disclosure of Net Receivables by Portfolio and Rating Category-Banks Individually

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	Lembaga Pemeringkat Rating Agencies	Peringkat Jangka panjang Long Term Rating			
		Standard and Poor's	AAA	AA+ to AA-	A+ to A-	BBB+ to BBB-
		Fitch Rating	AAA	AA+ to AA-	A+ to A-	BBB+ to BBB-
		Moody's	Aaa	Aa1 to Aa3	A1 to A3	Baa1 to Baa3
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) to AA-(idn)	A+(idn) to A-(idn)	BBB+(idn) to BBB-(idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ to idAA-	idA+ to id A-	id BBB+ to id BBB-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>31 Desember 2019</b>						
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns		-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities		-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions		-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks		-	249	9.868	21.457
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property					
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property					
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans					
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio					
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate		-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables					
11	Aset Lainnya Other Assets					
<b>Total</b>			-	249	9.868	21.457



(dalam jutaan Rp | in million Rp)

Tagihan Bersih Net Receivables								
Peringkat Jangka panjang Long Term Rating			Peringkat Jangka Pendek Short Term Rating				Tanpa Peringkat Without Rating	Total
BB+ to BB-	B+ to B-	Kurang dari B- Lower than B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3 Lower than A-3		
BB+ to BB-	B+ to B-	Kurang dari B- Lower than B-	F1+ to F1	F2	F3	Kurang dari F3 Lower than F-3		
Ba1 to Ba3	B1 to B3	Kurang dari B3 Lower than B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3 Lower than P-3		
BB+(idn) toBB-(idn)	B+(idn) toB- (idn)	Kurang dari B-(idn) Lower than B-(idn)	F1+(idn) to F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn) Lower than F3(idn)		
id BB+ to id BB-	id B+ to id B-	Kurang dari idB- Lower than idB-	idA1	idA2	idA3 to id A4	Kurang dari idA4 Lower than idA4		
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
-	-	-	-	-	-	-	1.487.102	1.487.102
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	31.574
							52.643	52.643
							-	-
							897.188	897.188
							202.351	202.351
-	-	-	-	-	-	-	4.541.622	4.541.622
							31.266	31.266
							911.653	911.653
-	-	-	-	-	-	-	8.123.825	8.155.399

**16. Risiko Kredit-Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit-Bank secara Individu****16. Credit Risk-Disclosure of Net Receivables Risk Weight after Calculation of Credit Risk Mitigation Impact-Banks Individually**

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio					
		0%	20%	25%	35%	50%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>A</b>	<b>Eksposur Neraca Balance Sheet Exposures</b>					
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	817.311	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	46.016	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	-	19.894	19.943	4.240	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	-	-	-	-	781.626
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	7.412	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	232.761	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya Other Assets	51.972	-	-	-	-
	<b>Total Eksposur Neraca Total Exposures Balance Sheet</b>	<b>1.109.456</b>	<b>65.910</b>	<b>19.943</b>	<b>4.240</b>	<b>781.626</b>
<b>B</b>	<b>Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif Off-Balance Sheet Commitments/Contingency Liabilities Exposures</b>					
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	-	-	-	-	-

(dalam jutaan Rp / in million Rp)

31 Desember 2020				ATMR Risk Weighted Assets	Beban Modal Capital Charges
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables after Calculation of Credit Risk Mitigation Impact					
75%	100%	150%	Lainnya		
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	9.203	736
-	-	-	-	10.449	836
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	390.813	31.265
149.570	-	-	-	112.178	8.974
-	3.303.722	-	-	3.303.722	264.298
-	6.571	61.441	-	98.733	7.899
-	835.754	28.631	-	878.701	70.296
<b>149.570</b>	<b>4.146.047</b>	<b>90.072</b>	<b>-</b>	<b>4.803.799</b>	<b>384.304</b>
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio					
		0%	20%	25%	35%	50%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	6.520	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	34.709	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	-	-	-	-	-
<b>Total Eksposur TRA</b> Total Exposures Off-Balance Sheet		<b>41.229</b>	-	-	-	-
<b>C</b>	<b>Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b> <b>Counterparty Credit Risk Exposures</b>					
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	1.270.142	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	-	-	-	-
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	-	-	-	-	-
<b>Total Eksposur Counterparty Credit Risk</b> Total Exposures Counterparty Credit Risk		<b>1.270.142</b>	-	-	-	-



**16. Risiko Kredit-Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit-Bank secara Individu****16. Credit Risk-Disclosure of Net Receivables Risk Weight after Calculation of Credit Risk Mitigation Impact-Banks Individually**

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio					
		0%	20%	25%	35%	50%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>A</b>	<b>Eksposur Neraca Balance Sheet Exposures</b>					
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	1.487.102	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	31.574	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	-	17.486	23.130	12.027	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	-	-	-	-	897.188
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	31.015	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	236.642	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya Other Assets	54.002	-	-	-	-
	<b>Total Eksposur Neraca Total Exposures Balance Sheet</b>	<b>1.808.761</b>	<b>49.060</b>	<b>23.130</b>	<b>12.027</b>	<b>897.188</b>
<b>B</b>	<b>Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif Off-Balance Sheet Commitments/Con</b>					
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	-	-	-	-

(dalam jutaan Rp / in million Rp)

31 Desember 2019					ATMR Risk Weighted Assets	Beban Modal Capital Charges
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables after Calculation of Credit Risk Mitigation Impact						
75%	100%	150%	Lainnya			
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	6.315	505	
-	-	-	-	13.489	1.079	
-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	448.594	35.888	
151.325	-	-	-	113.494	9.079	
-	3.768.848	-	-	3.768.848	301.508	
-	1.935	29.331	-	45.932	3.675	
-	820.872	36.779	-	876.041	70.083	
151.325	4.591.655	66.110	-	5.272.713	421.817	
-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio					
		0%	20%	25%	35%	50%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	9.913	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	35.188	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	-	-	-	-	-
<b>Total Eksposur TRA</b> Total Exposures Off-Balance Sheet		<b>45.101</b>	-	-	-	-
<b>C</b>	<b>Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b> <b>Counterparty Credit Risk Exposures</b>					
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	-	-	-	-
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	-	-	-	-	-
<b>Total Eksposur Counterparty Credit Risk</b> Total Exposures Counterparty Credit Risk		-	-	-	-	-



31 Desember 2019					ATMR Risk Weighted Assets	Beban Modal Capital Charges
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables after Calculation of Credit Risk Mitigation Impact						
75%	100%	150%	Lainnya			
(8)	(9)	(10)	(11)		(12)	(13)
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
10.098	-	-	-	-	7.574	606
-	500.944	-	-	-	500.944	40.075
-	-	-	-	-	-	-
<b>10.098</b>	<b>500.944</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>508.518</b>	<b>40.681</b>
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

### 17. Risiko Kredit-Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit-Bank secara Individu 17. Credit Risk-Disclosure of Net Receivables and Credit Risk Mitigation Techniques-Banks Individually

(dalam jutaan Rp I in million Rp)

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2020						Bagian Yang Tidak Dijamin Unsecured Portion
		Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian Yang Dijamin Dengan Portion Secured by					
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
<b>A</b>	<b>Eksposur Neraca Balance Sheet Exposures</b>							
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	817.311	-	-	-	-	817.311	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	46.016	-	-	-	-	46.016	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	44.077	-	-	-	-	44.077	
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	-	-	-	-	-	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	781.626	-	-	-	-	781.626	
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	156.982	7.412	-	-	-	149.570	
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	3.536.483	232.761	-	-	-	3.303.722	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	68.012	-	-	-	-	68.012	
11	Aset Lainnya Other Assets	916.357	-	-	-	-	916.357	
	<b>Total Eksposur Neraca Total Exposures Balance Sheet</b>	<b>6.366.864</b>	<b>240.173</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>6.126.691</b>	
<b>B</b>	<b>Eksposur Rekening Administratif Off-Balance Sheet Exposures</b>							
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	-	-	-	-	-	-	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2020						Bagian Yang Tidak Dijamin Unsecured Portion
		Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian Yang Dijamin Dengan Portion Secured by					
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	-	-	-	-	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	-	-	-	-	-	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	-	-	-	-	-	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	-	-	-	-	-	-	
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	16.196	6.520	-	-	-	9.676	
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	509.932	34.709	-	-	-	475.223	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	-	-	-	-	-	-	
<b>Total Eksposur Rekening Administratif Total Exposures Off-Balance Sheet</b>		<b>526.128</b>	<b>41.229</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>484.899</b>	
<b>C</b>	<b>Eksposur Counterparty Credit Risk Counterparty Credit Risk Exposures</b>							
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	1.270.142	-	-	-	-	1.270.142	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	-	-	-	-	-	
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	
6	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	-	-	-	-	-	-	
<b>Total Eksposur Counterparty Credit Risk Total Exposures Counterparty Credit Risk</b>		<b>1.270.142</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.270.142</b>	
<b>Total (A+B+C)</b>		<b>8.163.134</b>	<b>281.402</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>7.881.732</b>	

### 17. Risiko Kredit-Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit-Bank secara Individu 17. Credit Risk-Disclosure of Net Receivables and Credit Risk Mitigation Techniques-Banks Individually

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2019					
		Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian Yang Dijamin Dengan Portion Secured by				Bagian Yang Tidak Dijamin Unsecured Portion
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>A</b>	<b>Eksposur Neraca Balance Sheet Exposures</b>						
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	1.487.102	-	-	-	-	1.487.102
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	31.574	-	-	-	-	31.574
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	52.643	-	-	-	-	52.643
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	897.188	-	-	-	-	897.188
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	182.340	31.015	-	-	-	151.325
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	4.005.490	236.642	-	-	-	3.768.848
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	31.266	-	-	-	-	31.266
11	Aset Lainnya Other Assets	911.653	-	-	-	-	911.653
	<b>Total Eksposur Neraca Exposures Balance Sheet Total</b>	<b>7.599.256</b>	<b>267.657</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>7.331.599</b>
<b>B</b>	<b>Eksposur Rekening Administratif Off-Balance Sheet Exposures</b>						
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns						
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2019						Bagian Yang Tidak Dijamin Unsecured Portion
		Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian Yang Dijamin Dengan Portion Secured by				Lainnya Others	
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	-	-	-	-	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	-	-	-	-	-	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	-	-	-	-	-	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	-	-	-	-	-	-	
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	20.011	9.913	-	-	-	10.098	
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	536.132	35.188	-	-	-	500.944	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	-	-	-	-	-	-	
<b>Total Eksposur Rekening Administratif Total Exposures Off-Balance Sheet</b>		<b>556.143</b>	<b>45.101</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>511.042</b>	
<b>C</b>	<b>Eksposur Counterparty Credit Risk Counterparty Credit Risk Exposures</b>							
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns							
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	-	-	-	-	-	
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	
6	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	-	-	-	-	-	-	
<b>Total Eksposur Counterparty Credit Risk Total Exposures Counter party Credit Risk</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	
<b>Total (A+B+C)</b>		<b>8.155.399</b>	<b>312.758</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>7.842.641</b>	

**18. Risiko Kredit-Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar-Bank Secara Individu****18. Credit Risk-Disclosure of Calculation of Risk Weighted Assets for Credit Risk by Using Standardized Approach-Banks Individually****a. Eksposur Aset di Laporan Posisi Keuangan, kecuali Eksposur Sekuritisasi**

a. On Financial Statements Assets Exposure, except Securitization Exposure

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2020	
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK Risk Weighted Assets Before Credit Risk Mitigation
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	817.311	-
	1.a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia 1.a. Receivables On Indonesia Government	817.311	-
	1.b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain 1.b. Receivables On Other Countries	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	46.016	9.203
	4.a. Tagihan Jangka Pendek 4.a. Short term receivable	46.016	9.203
	4.b. Tagihan Jangka Panjang 4.b. Long term receivable	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	44.077	10.449
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	-	-
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan Employee/Retired Loans	781.626	390.813
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	156.982	117.737
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	3.536.483	3.536.483
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	68.012	98.733
	10.a. Kredit Beragun Rumah Tinggal 10.a. Loans Secured by Residential Property	6.571	6.571
	10.b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal 10.b. Other Loans Secured by Residential Property	61.441	92.162
11	Aset Lainnya Other Assets	916.357	-
	11.a. Uang tunai, emas dan <i>commemorative coin</i> 11.a. Cash, Gold and Commemorative coin	51.972	-
	11.b. Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal) 11.b. Inclusion (In addition to being a deduction factor for capital)	-	-
	1) Penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit 1) Penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit	-	-
	2) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa 2) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa	-	-

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

31 Desember 2019			
ATMR Setelah MRK Risk Weighted Assets After Credit Risk Mitigation	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK Risk Weighted Assets Before Credit Risk Mitigation	ATMR Setelah MRK Risk Weighted Assets After Credit Risk Mitigation
(5)	(6)	(7)	(8)
-	1.487.102	-	-
-	1.487.102	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
9.203	31.574	6.315	6.315
9.203	31.574	6.315	6.315
-	-	-	-
10.449	52.643	13.489	13.489
-	-	-	-
390.813	897.188	448.594	448.594
112.178	182.340	136.755	113.494
3.303.722	4.005.490	4.005.490	3.768.848
98.733	31.266	45.932	45.932
6.571	1.935	1.935	1.935
92.162	29.331	43.997	43.997
878.701	911.653	-	876.041
-	54.002	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2020	
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK Risk Weighted Assets Before Credit Risk Mitigation
(1)	(2)	(3)	(4)
	3) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa 3) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa	-	-
	11.c. Aset tetap dan inventaris neto 11.c. Fixed Asset and Netto Inventory	815.642	-
	11.d. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) 11.d. Foreclosed Assets	28.631	-
	11.e. Antar kantor neto 11.e. Between Net Offices	-	-
	11.f. Lainnya 11.f. Other	20.112	-
	<b>Total</b>	<b>6.366.864</b>	<b>4.163.418</b>

**b. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif kecuali Eksposur Sekuritisasi**  
**b. Off-Balance Sheet Commitment/Contingency Exposure except Securitization Exposure**

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2020	
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK Risk Weighted Assets Before Credit Risk Mitigation
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	-	-
	1.a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia 1.a. Receivables On Indonesia Government	-	-
	1.b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain 1.b. Receivables On Other Countries	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	-
	4.a. Tagihan Jangka Pendek 4.a. Short term receivable	-	-
	4.b. Tagihan Jangka Panjang 4.b. Long term receivable	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	-	-





No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2020	
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK Risk Weighted Assets Before Credit Risk Mitigation
(1)	(2)	(3)	(4)
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan Employee/Retired Loans	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	16.196	12.147
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	509.932	509.932
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	-	-
	10.a. Kredit Beragun Rumah Tinggal 10.a. Loans Secured by Residential Property	-	-
	10.b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal 10.b. Other Loans Secured by Residential Property	-	-
<b>Total</b>		<b>526.128</b>	<b>522.079</b>

**c. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)**  
c. Counterparty Credit Risk Exposures

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2020	
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK Risk Weighted Assets Before Credit Risk Mitigation
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	1.270.142	-
	1.a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia 1.a. Receivables On Indonesia Government	1.270.142	-
	1.b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain 1.b. Receivables On Other Countries	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	-
	4.a. Tagihan Jangka Pendek 4.a. Short term receivable	-	-
	4.b. Tagihan Jangka Panjang 4.b. Long term receivable	-	-
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	-	-
<b>Total</b>		<b>1.270.142</b>	<b>-</b>



**d. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (*settlement risk*)**  
**d. Settlement Risk Exposures**

No.	Jenis Transaksi Type of Transaction	31 Desember 2020	
		Nilai Eksposur Exposures	Faktor Pengurang Modal Capital Deduction Factor
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Delivery versus payment	-	-
	a. Beban Modal/Capital Charges 8% (5-15 hari)	-	-
	b. Beban Modal/Capital Charges 50% (16-30 hari)	-	-
	c. Beban Modal/Capital Charges 75% (31-45 hari)	-	-
	d. Beban Modal/Capital Charges 100% (lebih dari 45 hari)	-	-
2	Non-delivery versus payment	-	-
<b>Total</b>		-	-

**e. Eksposur Sekuritisasi**  
**e. Securitization Exposures**

(dalam jutaan Rp I in million Rp)

No.	Jenis Transaksi Type of Transaction	31 Desember 2020		31 Desember 2019	
		Faktor Pengurang Modal Capital Deduction Factor	ATMR Risk Weighted Assets	Faktor Pengurang Modal Capital Deduction Factor	ATMR Risk Weighted Assets
(1)	(2)	(3)	(4)	(3)	(4)
1	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode External Rating Base Approach (ERBA) Qualified Supporting Credit Facility	-	-	-	-
2	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode Standardized Approach (SA) Unqualified Supporting Credit Facility	-	-	-	-
3	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama Qualified Liquidity Facility	-	-	-	-
<b>Total</b>		-	-	-	-

(dalam jutaan Rp I in million Rp)

31 Desember 2019			
ATMR Setelah MRK Risk Weighted Assets After Credit Risk Mitigation	Nilai Eksposur Exposures	Faktor Pengurang Modal Capital Deduction Factor	ATMR Setelah MRK Risk Weighted Assets After Credit Risk Mitigation
(5)	(6)	(7)	(8)
-	-		-
-	-		-
-	-		-
-	-		-
-	-		-
	-	-	
-	-	-	-

**f. Eksposur Derivatif**  
**f. Derivative Exposures**

No.	Jenis Transaksi Type of Transaction	31 Desember 2020	
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK Risk Weighted Assets Before Credit Risk Mitigation
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	-	-
	1.a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia 1.a. Receivables On Indonesia Government	-	-
	1.b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain 1.b. Receivables On Other Countries	-	-
2	Tagihan Entitas Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	-	-
	4.a. Tagihan Jangka Pendek 4.a. Short term receivable	-	-
	4.b. Tagihan Jangka Panjang 4.b. Long term receivable	-	-
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	-	-
7	Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment CVA risk weighted assets	-	-
<b>TOTAL</b>		-	-

**g. Total Pengukuran Risiko Kredit**  
**g. Total Credit Risk Disclosure**

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT TOTAL RISK WEIGHTED ASSETS FOR CREDIT RISK	5.286.279	5.781.231
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT DEDUCTION FACTOR RISK WEIGHTED ASSETS FOR CREDIT RISK	-	-
Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib di hitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit The excess between general reserves ppka on productive assets must be calculated and 1,25% risk weighted assets for credit risk	-	-
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A)-(B) TOTAL RISK WEIGHTED ASSETS FOR CREDIT RISK	-	-
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL TOTAL CAPITAL DEDUCTION FACTOR	-	-



**19. Risiko Kredit-Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1)**  
**19. Credit Risk-Counterparty Credit Risk (CCR1) Exposure Analysis**

Bank tidak memiliki Eksposur *Counterparty Credit Risk*  
Bank has no Counterparty Credit Risk Exposure

**20. Risiko Kredit-Capital Charge untuk Credit Valuation Adjustment (CCR2)**  
**20. Credit Risk- Capital Charger for Credit Valuation Adjustment (CCR2)**

Bank tidak memiliki *Capital Charge* untuk *Credit Valuation Adjustment*  
Bank has no Capital Charger for Credit Valuation Adjustment

**21. Risiko Kredit-Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3)**  
**21. Credit Risk-CCR Exposure based on Portfolio Category and Risk Weighting (CCR3)**

Bank tidak memiliki Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko  
Bank has no CCR Exposure based on Portfolio Category and Risk Weighting

**22. Risiko Kredit-Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)**  
**22. Credit Risk-Net Credit Derivative Claims (CCR6)**

Bank tidak memiliki Eksposur Tagihan Bersih Derivatif Kredit  
Bank has no Exposure to Net Credit Derivative Claims

**23. Risiko Kredit-Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book (SEC1)**  
**23. Credit Risk-Securitization Exposure in the Banking Book (SEC1)**

Bank tidak memiliki Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book*  
Bank has no Securitization Exposure in the Banking Book

**24. Risiko Kredit-Eksposur Sekuritisasi pada Trading Book (SEC1)**  
**24. Credit Risk-Securitization Exposure in the Trading Book (SEC1)**

Bank tidak memiliki Eksposur Sekuritisasi pada *Trading Book*  
Bank has no Securitization Exposure in the Trading Book

**25. Risiko Kredit-Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan terkait Persyaratan Modalnya-Bank yang Bertindak Sebagai Originator atau Sponsor (SEC3)**  
**25. Credit Risk-Securitization Exposure in the Banking Book and related to its Capital Requirements-Bank Acting as Originator or Sponsor (SEC3)**

Bank tidak memiliki Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan terkait Persyaratan Modalnya-Bank yang Bertindak Sebagai *Originator* atau *Sponsor*  
Bank has no Securitization Exposure in the Banking Book and related to its Capital Requirements-act as the Originator or Sponsor of Securitization Exposure

**26. Risiko Kredit-Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan Persyaratan Modalnya-Bank yang Bertindak Sebagai Investor (SEC4)**  
**26. Credit Risk-Securitization Exposure in the Banking Book and related to its Capital Requirements-Bank Acting as the Investor (SEC4)**

Bank tidak memiliki Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan Persyaratan Modalnya-Bank yang Bertindak Sebagai *Investor*  
Bank has no Securitization Exposure in the Banking Book and related to its Capital Requirements-act as the Investor

**27. Risiko Pasar-Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar**  
**27. Market Risk-Disclosure of Market Risk Using the Standard Method**

Bank tidak menghitung Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar  
Bank does not calculate Market Risk Using the Standard Method



**Halaman ini sengaja dikosongkan**  
This page is intentionally left blank

**28.a. Interest Rate Risk in Banking Book-Pengungkapan Exposure Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) Rupiah-Bank secara Individu**  
**28.a. Interest Rate Risk in Banking Book-Disclosure of IDR Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) Exposures -Banks Individually**

	Pos-Pos Account	TOTAL Total				
			Dibawah 1 Bulan < 1 Month	Diatas 1 s/d 3 Bulan > 1-3 Months	Diatas 3 s/d 6 Bulan > 3-6 Months	Diatas 6 s/d 12 Bulan > 6-12 Months
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>A. Aset</b> A. Assets						
1	Penempatan pada Bank Indonesia Placements with Bank Indonesia	679.048	679.048	-	-	-
2	Penempatan pada Bank lain Placements with Other Bank	20.367	20.367	-	-	-
3	Surat Berharga Securities	122.215	-	-	-	-
4	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali ( <i>Reverse Repo</i> ) Claims on Securities Bought Under ( <i>Reverse Repo</i> )	1.270.142	1.114.296	155.846	-	-
5	Tagihan Akseptasi Acceptance Receivables	-	-	-	-	-
6	Kredit yang Diberikan Loans	4.480.967	2.846.996	720.832	2.164	10.128
<b>Total Aset</b> Total Assets		<b>6.572.739</b>	<b>4.660.707</b>	<b>876.678</b>	<b>2.164</b>	<b>10.128</b>
<b>B. Kewajiban &amp; Modal</b> B. Liabilities & Capital						
1	Giro Demand Deposits	494.839	-	-	-	-
2	Tabungan Saving Deposits	527.480	41	201	425	1.001
3	Simpanan Berjangka Time Deposits	4.834.038	3.208.786	1.205.694	311.738	107.820
4	Kewajiban kepada Bank Indonesia Liabilities with Bank Indonesia	-	-	-	-	-
5	Kewajiban kepada Bank lain Liabilities with Other Bank	937	-	937	-	-
6	Kewajiban Akseptasi Acceptance Payables	-	-	-	-	-
7	Surat Berharga yang Diterbitkan Securities Issued	-	-	-	-	-
8	Pinjaman yang Diterima Borrowings	-	-	-	-	-
<b>Total Kewajiban</b> Total Liabilities		<b>5.857.294</b>	<b>3.208.827</b>	<b>1.206.832</b>	<b>312.163</b>	<b>108.821</b>
<b>C. Aset-Kewajiban</b> C. Assets-Liabilities		<b>715.445</b>	<b>1.451.880</b>	<b>(330.154)</b>	<b>(309.999)</b>	<b>(98.693)</b>

(dalam jutaan Rp / in million Rp)

31 Desember 2020									
SKALA WAKTU									Tidak Sensitif terhadap Suku Bunga Non-Interest Sensitive
Diatas 1 s/d 2 Tahun > 1-2 Years	Diatas 2 s/d 3 Tahun > 2-3 Years	Diatas 3 s/d 4 Tahun > 3-4 Years	Diatas 4 s/d 5 Tahun > 4-5 Years	Diatas 5 s/d 7 Tahun > 5-7 Years	Diatas 7 s/d 10 Tahun > 7-10 Years	Diatas 10 s/d 15 Tahun > 10-15 years	Diatas 15 s/d 20 Tahun > 15-20 years	Diatas 20 Tahun > 20 years	
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	60.693	-	61.522	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34.596	50.556	47.328	56.753	116.386	213.068	261.729	-	-	120.431
<b>34.596</b>	<b>50.556</b>	<b>47.328</b>	<b>56.753</b>	<b>177.079</b>	<b>213.068</b>	<b>323.251</b>	-	-	<b>120.431</b>
494.839	-	-	-	-	-	-	-	-	-
524.784	1.028	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>1.019.623</b>	<b>1.028</b>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>(985.027)</b>	<b>49.528</b>	<b>47.328</b>	<b>56.753</b>	<b>177.079</b>	<b>213.068</b>	<b>323.251</b>	-	-	<b>120.431</b>

	Pos-Pos Account	TOTAL Total				
			Dibawah 1 Bulan < 1 Month	Diatas 1 s/d 3 Bulan > 1-3 Months	Diatas 3 s/d 6 Bulan > 3-6 Months	Diatas 6 s/d 12 Bulan > 6-12 Months
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>D. Rekening Administratif</b> <b>D. Off Balance Sheet</b>						
1	Komitmen (tagihan/kewajiban) Commitments (Receivables/Liabilities)	1.856.689	1.856.689	-	-	-
2	Swap (Panjang/Pendek) Swap (Long/Short)	-	-	-	-	-
3	Option (Beli/Jual) Option (Buy/Sell)	-	-	-	-	-
4	Forward (Panjang/Pendek) Forward (Long/Short)	-	-	-	-	-
5	Lainnya Others	-	-	-	-	-
<b>Total Rekening Administratif</b> <b>Total Off Balance Sheet</b>		<b>1.856.689</b>	<b>1.856.689</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>E. POSISI NETO/GAP</b> <b>E. NET POSITION/GAP</b>		<b>(1.141.244)</b>	<b>(404.809)</b>	<b>(330.154)</b>	<b>(309.999)</b>	<b>(98.693)</b>
<b>F. ASUMSI PERUBAHAN SUKU BUNGA</b> <b>F. INTEREST RATE CHANGES ASSUMPTION</b>			<b>1%</b>	<b>1%</b>	<b>1%</b>	<b>1%</b>
<b>G. JANGKA WAKTU DIMANA GAP SECARA PERIODIK BERPENGARUH</b> <b>G. PERIOD IN WHICH THE GAP PERIODICALLY INFLUENTIAL</b>			<b>0,958</b>	<b>0,833</b>	<b>0,625</b>	<b>0,250</b>
<b>H. RISIKO SUKU BUNGA (NII)</b> <b>H. INTEREST RATE RISK</b>		<b>(8.814,93)</b>	<b>(3.879,42)</b>	<b>(2.751,28)</b>	<b>(1.937,49)</b>	<b>(246,73)</b>

- 28.a. Interest Rate Risk in Banking Book-Pengungkapan Ekspose Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) Rupiah-Bank secara Individu**  
**28.a. Interest Rate Risk in Banking Book-Disclosure of ID Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) Exposures-Banks Individually**

	Pos-Pos Account	TOTAL Total				
			Dibawah 1 Bulan < 1 Month	Diatas 1 s/d 3 Bulan > 1-3 Months	Diatas 3 s/d 6 Bulan > 3-6 Months	Diatas 6 s/d 12 Bulan > 6-12 Months
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>A. Aset</b> <b>A. Assets</b>						
1	Penempatan pada Bank Indonesia Placements with Bank Indonesia	1.223.504	1.223.504	-	-	-
2	Penempatan pada Bank lain Placements with Other Bank	13.374	13.374	-	-	-
3	Surat Berharga Securities	246.244	-	124.964	97.238	24.042

31 Desember 2020									
SKALA WAKTU									Tidak Sensitif terhadap Suku Bunga Non-Interest Sensitive
Diatas 1 s/d 2 Tahun > 1-2 Years	Diatas 2 s/d 3 Tahun > 2-3 Years	Diatas 3 s/d 4 Tahun > 3-4 Years	Diatas 4 s/d 5 Tahun > 4-5 Years	Diatas 5 s/d 7 Tahun > 5-7 Years	Diatas 7 s/d 10 Tahun > 7-10 Years	Diatas 10 s/d 15 Tahun > 10-15 years	Diatas 15 s/d 20 Tahun > 15-20 years	Diatas 20 Tahun > 20 years	
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
(985.027)	49.528	47.328	56.753	177.079	213.068	323.251	-	-	120.431
1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	

(dalam jutaan Rp / in million Rp)

31 Desember 2019									
SKALA WAKTU									Tidak Sensitif terhadap Suku Bunga Non-Interest Sensitive
Diatas 1 s/d 2 Tahun > 1-2 Years	Diatas 2 s/d 3 Tahun > 2-3 Years	Diatas 3 s/d 4 Tahun > 3-4 Years	Diatas 4 s/d 5 Tahun > 4-5 Years	Diatas 5 s/d 7 Tahun > 5-7 Years	Diatas 7 s/d 10 Tahun > 7-10 Years	Diatas 10 s/d 15 Tahun > 10-15 years	Diatas 15 s/d 20 Tahun > 15-20 years	Diatas 20 Tahun > 20 years	
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Pos-Pos Account	TOTAL Total	Dibawah 1 Bulan < 1 Month	Diatas 1 s/d 3 Bulan > 1-3 Months	Diatas 3 s/d 6 Bulan > 3-6 Months	Diatas 6 s/d 12 Bulan > 6-12 Months	
						(1)
4	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali ( <i>Reverse Repo</i> ) Claims on Securities Bought Under ( <i>Reverse Repo</i> )	-	-	-	-	-
5	Tagihan Akseptasi Acceptance Receivables	-	-	-	-	-
6	Kredit yang Diberikan Loans	5.064.888	3.268.198	794.834	4.359	20.766
<b>Total Aset</b> Total Assets		<b>6.548.010</b>	<b>4.505.076</b>	<b>919.798</b>	<b>101.597</b>	<b>44.808</b>
<b>B. Kewajiban &amp; Modal</b> <b>B. Liabilities &amp; Capital</b>						
1	Giro Demand Deposits	544.899	-	-	-	-
2	Tabungan Saving Deposits	450.365	302	3.731	1.560	2.513
3	Simpanan Berjangka Time Deposits	4.806.431	3.174.223	1.177.519	368.590	86.099
4	Kewajiban kepada Bank Indonesia Liabilities with Bank Indonesia	-	-	-	-	-
5	Kewajiban kepada Bank lain Liabilities with Other Bank	2.860	2.147	713	-	-
6	Kewajiban Akseptasi Acceptance Payables	-	-	-	-	-
7	Surat Berharga yang Diterbitkan Securities Issued	-	-	-	-	-
8	Pinjaman yang Diterima Borrowings	-	-	-	-	-
<b>Total Kewajiban</b> Total Liabilities		<b>5.804.555</b>	<b>3.176.672</b>	<b>1.181.963</b>	<b>370.150</b>	<b>88.612</b>
<b>C. Aset-Kewajiban</b> <b>C. Assets-Liabilities</b>		<b>743.455</b>	<b>1.328.404</b>	<b>(262.165)</b>	<b>(268.553)</b>	<b>(43.804)</b>
<b>D. Rekening Administratif</b> <b>D. Off Balance Sheet</b>						
1	Komitmen (tagihan/kewajiban) Commitments (Receivables/ Liabilities)	1.755.422	1.755.422	-	-	-
2	Swap (Panjang/Pendek) Swap (Long/Short)	-	-	-	-	-
3	Option (Beli/Jual) Option (Buy/Sell)	-	-	-	-	-
4	Forward (Panjang/Pendek) Forward (Long/Short)	-	-	-	-	-
5	Lainnya Others	-	-	-	-	-
<b>Total Rekening Administratif</b> Total Off Balance Sheet		<b>1.755.422</b>	<b>1.755.422</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

31 Desember 2020

SKALA WAKTU

Diatas 1 s/d 2 Tahun > 1-2 Years	Diatas 2 s/d 3 Tahun > 2-3 Years	Diatas 3 s/d 4 Tahun > 3-4 Years	Diatas 4 s/d 5 Tahun > 4-5 Years	Diatas 5 s/d 7 Tahun > 5-7 Years	Diatas 7 s/d 10 Tahun > 7-10 Years	Diatas 10 s/d 15 Tahun > 10-15 years	Diatas 15 s/d 20 Tahun > 15-20 years	Diatas 20 Tahun > 20 years	Tidak Sensitif terhadap Suku Bunga Non-Interest Sensitive
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
39.429	56.077	67.534	60.322	124.079	305.447	249.950	-	-	73.893
<b>39.429</b>	<b>56.077</b>	<b>67.534</b>	<b>60.322</b>	<b>124.079</b>	<b>305.447</b>	<b>249.950</b>	-	-	<b>73.893</b>
544.899	-	-	-	-	-	-	-	-	-
440.131	1.144	984	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>985.030</b>	<b>1.144</b>	<b>984</b>	-	-	-	-	-	-	-
<b>(945.601)</b>	<b>54.933</b>	<b>66.550</b>	<b>60.322</b>	<b>124.079</b>	<b>305.447</b>	<b>249.950</b>	-	-	<b>73.893</b>
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Pos-Pos Account	TOTAL Total				
		Dibawah 1 Bulan < 1 Month	Diatas 1 s/d 3 Bulan > 1-3 Months	Diatas 3 s/d 6 Bulan > 3-6 Months	Diatas 6 s/d 12 Bulan > 6-12 Months
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>E. POSISI NETO/GAP</b> E. NET POSITION/GAP	(1.011.967)	(427.018)	(262.165)	(268.553)	(43.804)
<b>F. ASUMSI PERUBAHAN SUKU BUNGA</b> F. INTEREST RATE CHANGES ASSUMPTION		1%	1%	1%	1%
<b>G. JANGKA WAKTU DIMANA GAP SECARA PERIODIK BERPENGARUH</b> G. PERIOD IN WHICH THE GAP PERIODICALLY INFLUENTIAL		0,958	0,833	0,625	0,250
<b>H. RISIKO SUKU BUNGA (NII)</b> H. INTEREST RATE RISK	(8.064,93)	(4.092,26)	(2.184,71)	(1.678,46)	(109,51)

**28.b. Interest Rate Risk in Banking Book-Pengungkapan Eksposur Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) Valas-Bank secara Individu**

**28.b. Interest Rate Risk in Banking Book-Disclosure of Foreign Exchange Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) Exposures -Banks Individually**

Pos-Pos Account	TOTAL Total					
		Dibawah 1 Bulan < 1 Month	Diatas 1 s/d 3 Bulan > 1-3 Months	Diatas 3 s/d 6 Bulan > 3-6 Months	Diatas 6 s/d 12 Bulan > 6-12 Months	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
<b>A. Aset</b> A. Assets						
1	Penempatan pada Bank Indonesia Placements with Bank Indonesia	13.348	13.348	-	-	-
2	Penempatan pada Bank lain Placements with Other Bank	25.649	25.649	-	-	-
3	Surat Berharga Securities	-	-	-	-	-
4	Tagihan Akseptasi Acceptance Receivables	9.241	-	-	-	-
5	Kredit yang Diberikan Loans	95.124	90.544	4.580	-	-
<b>Total Aset</b> Total Assets		143.362	129.541	4.580	-	-
<b>B. Kewajiban &amp; Modal</b> B. Liabilities & Capital						
1	Giro Demand Deposits	7.268	-	-	-	-
2	Tabungan Saving Deposits	9.817	-	-	-	-



31 Desember 2019									
SKALA WAKTU									Tidak Sensitif terhadap Suku Bunga Non-Interest Sensitive
Diatas 1 s/d 2 Tahun > 1-2 Years	Diatas 2 s/d 3 Tahun > 2-3 Years	Diatas 3 s/d 4 Tahun > 3-4 Years	Diatas 4 s/d 5 Tahun > 4-5 Years	Diatas 5 s/d 7 Tahun > 5-7 Years	Diatas 7 s/d 10 Tahun > 7-10 Years	Diatas 10 s/d 15 Tahun > 10-15 years	Diatas 15 s/d 20 Tahun > 15-20 years	Diatas 20 Tahun > 20 years	
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
(945.601)	54.933	66.550	60.322	124.079	305.447	249.950	-	-	73.893
1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	

(dalam jutaan Rp I in million Rp)

31 Desember 2020									
SKALA WAKTU									Tidak Sensitif terhadap Suku Bunga Non-Interest Sensitive
Diatas 1 s/d 2 Tahun > 1-2 Years	Diatas 2 s/d 3 Tahun > 2-3 Years	Diatas 3 s/d 4 Tahun > 3-4 Years	Diatas 4 s/d 5 Tahun > 4-5 Years	Diatas 5 s/d 7 Tahun > 5-7 Years	Diatas 7 s/d 10 Tahun > 7-10 Years	Diatas 10 s/d 15 Tahun > 10-15 years	Diatas 15 s/d 20 Tahun > 15-20 years	Diatas 20 Tahun > 20 years	
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	9.241
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	9.241
7.268	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.817	-	-	-	-	-	-	-	-	-

	Pos-Pos Account	TOTAL Total				
			Dibawah 1 Bulan < 1 Month	Diatas 1 s/d 3 Bulan > 1-3 Months	Diatas 3 s/d 6 Bulan > 3-6 Months	Diatas 6 s/d 12 Bulan > 6-12 Months
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3	Simpanan Berjangka Time Deposits	102.991	94.156	8.478		357
4	Kewajiban kepada Bank Indonesia Liabilities with Bank Indonesia	-	-	-	-	-
5	Kewajiban kepada Bank lain Liabilities with Other Bank	-	-	-	-	-
6	Kewajiban Akseptasi Acceptance Payables	9.241	-	-	-	-
7	Surat Berharga yang Diterbitkan Securities Issued	-	-	-	-	-
8	Pinjaman yang Diterima Borrowings	-	-	-	-	-
<b>Total Kewajiban</b> Total Liabilities		<b>129.317</b>	<b>94.156</b>	<b>8.478</b>	<b>-</b>	<b>357</b>
<b>C. Aset-Kewajiban</b> C. Assets-Liabilities		<b>14.045</b>	<b>35.385</b>	<b>(3.898)</b>	<b>-</b>	<b>(357)</b>
<b>D. Rekening Administratif</b> D. Off Balance Sheet						
1	Komitmen (tagihan/kewajiban) Commitments (Receivables/Liabilities)	25.754	25.754	-	-	-
2	Swap (Panjang/Pendek) Swap (Long/Short)	-	-	-	-	-
3	Option (Beli/Jual) Option (Buy/Sell)	-	-	-	-	-
4	Forward (Panjang/Pendek) Forward (Long/Short)	-	-	-	-	-
5	Lainnya Others	-	-	-	-	-
<b>Total Rekening Administratif</b> Total Off Balance Sheet		<b>25.754</b>	<b>25.754</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>E. POSISI NETO/GAP</b> E. NET POSITION/GAP		<b>(11.709)</b>	<b>9.631</b>	<b>(3.898)</b>	<b>-</b>	<b>(357)</b>
<b>F. ASUMSI PERUBAHAN SUKU BUNGA</b> F. INTEREST RATE CHANGES ASSUMPTION			<b>1%</b>	<b>1%</b>	<b>1%</b>	<b>1%</b>
<b>G. JANGKA WAKTU DIMANA GAP SECARA PERIODIK BERPENGARUH</b> G. PERIOD IN WHICH THE GAP PERIODICALLY INFLUENTIAL			<b>0,958</b>	<b>0,833</b>	<b>0,625</b>	<b>0,250</b>
<b>H. RISIKO SUKU BUNGA (NII)</b> H. INTEREST RATE RISK		<b>58,92</b>	<b>92,30</b>	<b>(32,48)</b>	<b>-</b>	<b>(0,89)</b>



**28.b. Interest Rate Risk in Banking Book-Pengungkapan Eksposur Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) Valas-Bank secara Individu****28.b. Interest Rate Risk in Banking Book-Disclosure of Foreign Exchange Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) Exposures -Banks Individually**

Pos-Pos Account	TOTAL Total					
		Dibawah 1 Bulan < 1 Month	Diatas 1 s/d 3 Bulan > 1-3 Months	Diatas 3 s/d 6 Bulan > 3-6 Months	Diatas 6 s/d 12 Bulan > 6 -12 Months	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
<b>A. Aset</b> A. Assets						
1	Penempatan pada Bank Indonesia Placements with Bank Indonesia	17.354	17.354	-	-	-
2	Penempatan pada Bank lain Placements with Other Bank	18.200	18.200	-	-	-
3	Surat Berharga Securities	-	-	-	-	-
4	Tagihan Akseptasi Acceptance Receivables	12.548	-	-	-	-
5	Kredit yang Diberikan Loans	100.798	95.170	5.628	-	-
<b>Total Aset</b> Total Assets		<b>148.900</b>	<b>130.724</b>	<b>5.628</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>B. Kewajiban &amp; Modal</b> B. Liabilities & Capital						
1	Giro Demand Deposits	4.933	-	-	-	-
2	Tabungan Saving Deposits	9.064	-	-	-	-
3	Simpanan Berjangka Time Deposits	116.646	108.096	8.199	-	351
4	Kewajiban kepada Bank Indonesia Liabilities with Bank Indonesia	-	-	-	-	-
5	Kewajiban kepada Bank lain Liabilities with Other Bank	-	-	-	-	-
6	Kewajiban Akseptasi Acceptance Payables	12.548	-	-	-	-
7	Surat Berharga yang Diterbitkan Securities Issued	-	-	-	-	-
8	Pinjaman yang Diterima Borrowings	-	-	-	-	-
<b>Total Kewajiban</b> Total Liabilities		<b>143.191</b>	<b>108.096</b>	<b>8.199</b>	<b>-</b>	<b>351</b>

(dalam jutaan Rp / in million Rp)

31 Desember 2019									
SKALA WAKTU									Tidak Sensitif terhadap Suku Bunga Non-Interest Sensitive
Diatas 1 s/d 2 Tahun > 1-2 Years	Diatas 2 s/d 3 Tahun > 2-3 Years	Diatas 3 s/d 4 Tahun > 3-4 Years	Diatas 4 s/d 5 Tahun > 4-5 Years	Diatas 5 s/d 7 Tahun > 5-7 Years	Diatas 7 s/d 10 Tahun > 7-10 Years	Diatas 10 s/d 15 Tahun > 10-15 years	Diatas 15 s/d 20 Tahun > 15-20 years	Diatas 20 Tahun > 20 years	
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	12.548
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	12.548
4.933	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.064	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	12.548
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.997	-	-	-	-	-	-	-	-	12.548

Pos-Pos Account	TOTAL Total				
		Dibawah 1 Bulan < 1 Month	Diatas 1 s/d 3 Bulan > 1-3 Months	Diatas 3 s/d 6 Bulan > 3-6 Months	Diatas 6 s/d 12 Bulan > 6-12 Months
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>C. Aset-Kewajiban</b> C. Assets-Liabilities	5.709	22.628	(2.571)	-	(351)
<b>D. Rekening Administratif</b> D. Off Balance Sheet					
1 Komitmen (tagihan/kewajiban) Commitments (Receivables/ Liabilities)	32.986	32.986	-	-	-
2 Swap (Panjang/Pendek) Swap (Long/Short)	-	-	-	-	-
3 Option (Beli/Jual) Option (Buy/Sell)	-	-	-	-	-
4 Forward (Panjang/Pendek) Forward (Long/Short)	-	-	-	-	-
5 Lainnya Others	-	-	-	-	-
<b>Total Rekening Administratif</b> Total Off Balance Sheet	32.986	32.986	-	-	-
<b>E. POSISI NETO/GAP</b> E. NET POSITION/GAP	(27.277)	(10.358)	(2.571)	-	(351)
<b>F. ASUMSI PERUBAHAN SUKU BUNGA</b> F. INTEREST RATE CHANGES ASSUMPTION		1%	1%	1%	1%
<b>G. JANGKA WAKTU DIMANA GAP SECARA PERIODIK BERPENGARUH</b> G. PERIOD IN WHICH THE GAP PERIODICALLY INFLUENTIAL		0,958	0,833	0,625	0,250
<b>H. RISIKO SUKU BUNGA (NII)</b> H. INTEREST RATE RISK	(121,57)	(99,26)	(21,43)	-	(0,88)

31 Desember 2019									
SKALA WAKTU									Tidak Sensitif terhadap Suku Bunga Non-Interest Sensitive
Diatas 1 s/d 2 Tahun > 1-2 Years	Diatas 2 s/d 3 Tahun > 2-3 Years	Diatas 3 s/d 4 Tahun > 3-4 Years	Diatas 4 s/d 5 Tahun > 4-5 Years	Diatas 5 s/d 7 Tahun > 5-7 Years	Diatas 7 s/d 10 Tahun > 7-10 Years	Diatas 10 s/d 15 Tahun > 10-15 years	Diatas 15 s/d 20 Tahun > 15-20 years	Diatas 20 Tahun > 20 years	
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
(13.997)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
(13.997)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%

**29. Risiko Likuiditas - Pengungkapan mengenai LCR**  
**29. Liquidity Risk - Disclosure of LCR**

Bank tidak memiliki Pengungkapan mengenai LCR  
Bank has no Disclosure of LCR

**30. Risiko Likuiditas - Laporan NSFR**  
**30. Liquidity Risk - Report of NSFR**

Bank tidak memiliki Laporan NSFR  
Bank has no Report of NSFR

**31. Risiko Likuiditas - Aset Terikat (Encumbrance) (ENC)**  
**31. Liquidity Risk - Asset Encumbrance (Encumbrance) (ENC)**

Bank tidak memiliki Eksposur Aset Terikat  
Bank has no Asset Encumbrance Exposure

**32. Perhitungan Risiko Operasional - Bank secara Individu**  
**32. Calculation of Operational Risk - Banks Individually**

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No.	Pendekatan Yang Digunakan Indicator Approach	31 Desember 2020			31 Desember 2019		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) Gross Income (Average of last 3 years)	Beban Modal Capital Charges	ATMR Risk Weighted Assets	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) Gross Income (Average of last 3 years)	Beban Modal Capital Charges	ATMR Risk Weighted Assets
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Dasar Basic Indikator Approach	363.037	54.456	680.694	375.514	56.327	704.089
<b>TOTAL</b>		<b>363.037</b>	<b>54.456</b>	<b>680.694</b>	<b>375.514</b>	<b>56.327</b>	<b>704.089</b>



**Halaman ini sengaja dikosongkan**  
This page is intentionally left blank

## SISTEM PENGENDALIAN INTERN

### INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Intern merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh Bank Bumi Arta secara berkesinambungan (*on going basis*), guna :

1. menjaga dan mengamankan harta kekayaan;
2. menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat dan tepat waktu;
3. meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku;
4. mengurangi risiko kerugian, penyimpangan, kecurangan dan pelanggaran prinsip kehati-hatian;
5. meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya dan operasional.

Sistem pengendalian intern Bank Bumi Arta pada dasarnya mempunyai 4 (empat) tujuan utama, yaitu :

1. Untuk menjamin bahwa semua kegiatan usaha telah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan manajemen, ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku baik yang dikeluarkan oleh pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia maupun intern Bank Bumi Arta.
2. Untuk menyediakan laporan keuangan dan sistem informasi manajemen yang akurat, lengkap, tepat waktu dan relevan yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Untuk meningkatkan efektivitas organisasi dan efisiensi dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Bank Bumi Arta dari risiko kerugian.
4. Untuk mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang berlaku di Bank Bumi Arta secara konsisten dan berkesinambungan.

Sistem Pengendalian Intern Bank Bumi Arta berpedoman pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/SEOJK.03/2017 tanggal 7 Juli 2017 Tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern Bagi Bank Umum. Sistem Pengendalian Intern Bank terdiri dari 5 (lima) komponen utama meliputi sebagai berikut :

Internal Control System is a monitoring mechanism established by Bank Bumi Arta in an ongoing basis, in order to:

1. Maintain and secure the assets;
2. Guarantee the availability of more accurate reports and on time;
3. Improve compliance with applicable regulations;
4. Reduce the risk of loss, irregularities, fraud and violation of the principle of prudence;
5. Increase the effectiveness of the organization and improve the efficiency of cost and operations.

The Internal Control System of Bank Bumi Arta basically has four (4) main objectives, namely:

1. To ensure that all business activities have been executed in accordance with management policies, rules and regulations in force issued by the government, the Financial Services Authority, Bank Indonesia and internality of Bank Bumi Arta.
2. To provide accurate, complete, timely and relevant financial reports and management information system required in order to make right and accountable decisions.
3. To improve the effectiveness and efficiency of the organization in the use of assets and other resources in order to protect Bank Bumi Arta from the risk of loss.
4. To identify weaknesses and assess early deviations and re-assess the reasonableness of the applicable policies and procedures in Bank Bumi Arta consistently and continuously.

Internal Control System Bank Bumi Arta is guided by Circular Letter of Financial Services Authority Number 35/SEOJK.03/2017 dated July 7, 2017 About Standard Guidelines of Internal Control System for Commercial Banks. The Bank Internal Control System consists of 5 (five) main components covering the following:

## SISTEM PENGENDALIAN INTERN

### INTERNAL CONTROL SYSTEM

1. Pengawasan oleh Manajemen dan Budaya Pengendalian. Direksi mempunyai tanggung jawab antara lain mengembangkan prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang dihadapi Bank; memelihara suatu struktur organisasi yang mencerminkan kewenangan, tanggung jawab dan hubungan pelaporan yang jelas; memastikan bahwa pendelegasian wewenang berjalan secara efektif yang didukung oleh penerapan akuntabilitas yang konsisten; menetapkan kebijakan dan strategi serta prosedur pengendalian intern; dan memantau kecukupan dan efektivitas dari sistem pengendalian intern. Dewan Komisaris mempunyai tanggung jawab antara lain memahami risiko utama yang dihadapi Bank; menetapkan tingkat risiko yang dapat ditolerir (*risk tolerance*); memastikan bahwa Direksi telah melakukan langkah-langkah yang diperlukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko tersebut; dan memastikan bahwa Direksi telah memantau efektifitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam meningkatkan etika kerja dan integritas yang tinggi serta menciptakan suatu budaya organisasi yang menekankan kepada seluruh pegawai Bank mengenai pentingnya pengendalian intern yang berlaku di Bank.

2. Identifikasi dan Penilaian Risiko. Dalam rangka pencapaian tujuan usaha yang telah ditetapkan, harus dilakukan identifikasi dan analisis risiko yang dihadapi Bank. Penilaian risiko harus dapat mengidentifikasi jenis risiko yang dihadapi Bank, penetapan limit risiko dan teknik pengendalian risiko tersebut. Identifikasi dan Penilaian risiko harus dilakukan secara terus menerus karena risiko dapat timbul atau berubah sesuai dengan kondisi Bank.

3. Kegiatan Pengendalian dan Pemisahan Fungsi. Kegiatan pengendalian meliputi kebijakan, prosedur dan praktek yang memberikan keyakinan pejabat dan karyawan Bank bahwa arahan Komisaris dan Direksi telah dilaksanakan secara efektif. Kegiatan pengendalian harus melibatkan seluruh pejabat dan karyawan Bank, termasuk Direksi.

Kegiatan pengendalian diterapkan pada semua tingkatan fungsional sesuai struktur organisasi Bank, yang sekurang-kurangnya meliputi kaji ulang manajemen, kaji ulang kinerja operasional, pengendalian sistem informasi, pengendalian aset fisik dan dokumentasi. Pemisahan fungsi bertujuan agar setiap personel dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan dan penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya pada seluruh jenjang organisasi dan seluruh langkah kegiatan operasional.

1. Supervision by Management and Culture of Control The Board of Directors has responsibilities, among others, to develop procedures for identifying, measuring, monitoring and controlling risks faced by the Bank; maintaining an organizational structure that reflects clear authority, responsibility and reporting relationships; ensure that effective delegation of powers is supported by consistent application of accountability; establishing policies and strategies and procedures of internal control; and monitor the adequacy and effectiveness of the internal control system. The Board of Commissioners has responsibilities, among others, to understand the main risks facing the Bank; set the level of risk tolerance (risk tolerance); ensure that the Board of Directors has taken the necessary steps to identify, measure, monitor and control such risks; and ensure that the Board of Directors has monitored the effectiveness of the implementation of the Internal Control System. The Board of Directors and the Board of Commissioners are responsible for improving work ethics and high integrity and creating an organizational culture that emphasizes to all Bank employees about the importance of internal control at Bank.

2. Risk Identification and Assessment In the framework of achieving the stated business objectives, risk identification and risk analysis must be performed by the Bank. Risk assessment should be able to identify the types of risks facing the Bank, the determination of risk limits and risk control techniques. Identification and Risk Assessment should be done continuously as risk may arise or change according to the condition of the Bank.

3. Activity Control and Separation Function Control activities include policies, procedures and practices that provide assurance to Bank officials and employees that the direction of the Board of Commissioners and the Board of Directors has been effectively implemented. Control activities shall include all Bank officials and employees, including the Board of Directors.

Control activities are implemented at all functional levels according to the Bank's organizational structure, which includes at least top-level reviews, operational review, control of information systems, physical controls and documentation. Separation of function aims that every personnel in his position does not have the opportunity to perform and hide mistakes and irregularities in the implementation of its duties at all levels of the organization and all steps of operational activities.

## SISTEM PENGENDALIAN INTERN

### INTERNAL CONTROL SYSTEM

4. **Sistem Akuntansi, Informasi dan Komunikasi**  
Sistem Akuntansi meliputi metode dan catatan dalam rangka mengidentifikasi, mengelompokkan, menganalisis, mengklasifikasi, mencatat/membukukan dan melaporkan transaksi Bank. Sistem informasi harus dapat menghasilkan laporan mengenai kegiatan usaha, kondisi keuangan, penerapan manajemen risiko dan pemenuhan ketentuan yang mendukung pelaksanaan tugas Komisaris dan Direksi. Sistem informasi harus menyediakan informasi yang dapat dipercaya mengenai seluruh aktivitas fungsional Bank, terutama aktivitas fungsional yang signifikan dan memiliki risiko tinggi. Sistem komunikasi harus mampu memberikan informasi kepada seluruh pihak, baik intern maupun ekstern, seperti Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, pemegang saham, auditor ekstern dan nasabah Bank.
5. **Kegiatan Pemantauan dan Tindakan Koreksi Penyimpangan**  
Kegiatan pemantauan dan evaluasi terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian intern harus dilaksanakan secara terus menerus dan berkesinambungan. Fungsi Satuan Kerja Audit Intern antara lain adalah menyelenggarakan pemeriksaan intern yang efektif dan menyeluruh terhadap sistem pengendalian intern. Kelemahan dalam pengendalian intern baik yang diidentifikasi oleh Satuan Kerja Operasional, Satuan Kerja Audit Intern maupun pihak lainnya, harus segera dilaporkan kepada dan menjadi perhatian pejabat atau Direksi yang berwenang. Kelemahan pengendalian intern yang material harus juga dilaporkan kepada Komisaris.

### KEGIATAN PENGENDALIAN INTERN

Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Bank Bumi Arta yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam organisasi Bank Bumi Arta, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, Satuan Kerja Audit Intern, Satuan Kerja Kepatuhan, Unit Kerja Manajemen Risiko dan semua Pejabat dan Staf. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Bank Bumi Arta mencakup Pengendalian Keuangan dan Pengendalian Operasional.

**Pengendalian Keuangan** dilakukan antara lain melalui penyusunan Rencana Bisnis Bank yang memuat target Bank dalam jangka pendek dan menengah serta strategi Bank untuk pencapaiannya. Bank Bumi Arta melakukan pengendalian keuangan dengan melakukan juga pemantauan realisasi dibandingkan target Rencana Bisnis Bank dalam laporan yang dibuat secara berkala dan disampaikan dalam rapat Direksi.

**Pengendalian Operasional** dilakukan antara lain melalui struktur organisasi dan pemisahan fungsi yang jelas, standar operating prosedur/buku pedoman yang lengkap, pembatasan wewenang melalui penetapan limit transaksi, pembatasan akses karyawan ke dalam *restricted area*, penerapan *three lines of defense* dalam rangka pengawasan internal yang lebih baik.

4. **Accounting, Information and Communication System**  
The Accounting System includes methods and records in order to identify, classify, analyze, classify, record and report Bank transactions. Information systems should be able to generate reports on business activities, financial conditions, implementation of risk management and compliance with provisions that support the execution of the duties of Commissioners and Directors. The information system should provide credible information about all the functional activities of the Bank, particularly significant functional activity and high risk. The communication system shall be able to provide information to all parties, both internal and external, such as the Financial Services Authority, Bank Indonesia, shareholders, external auditors and Bank customers.
5. **Monitoring Activities and Corrective Action Measures**  
Monitoring and evaluation activities on the effectiveness of the overall implementation of internal control should be implemented continuously and continuously. The function of the Internal Audit Working Unit, among others, is to conduct an effective and thorough internal examination of the internal control system. Weaknesses in internal controls identified by the Operational Task Force, the Internal Audit Unit or any other party, shall be promptly reported to and attributed to an authorized official or Board of Directors. The weakness of the material internal control should also be reported to the Commissioner.

### INTERNAL CONTROL ACTIVITIES

The implementation of the reliable and effective Internal Control System of Bank Bumi Arta is the responsibility of all parties involved in the organization of Bank Bumi Arta, namely the Board of Commissioners, the Board of Directors, Internal Audit Working Unit, Compliance Unit, the Risk Management Unit and all officials and staffs. Implementation of Bank Bumi Arta Internal Control System includes Financial Control and Operational Control.

**Financial Control** is carried out, among others, through the preparation of Bank Business Plan which contains the Bank's target in the short and medium term and Bank strategy for its achievement. Bank Bumi Arta performs financial control by performing also monitoring of realization compared to Bank Business Plan targets in reports made periodically and delivered in Board of Directors meetings.

**Operational Controls** are carried out, among others, through a clear organizational structure and separation of functions, standard operating procedures, limitations of authority through setting transaction limits, restricting employee access to restricted areas, implementing three lines of defense in the context of better internal control.

## SISTEM PENGENDALIAN INTERN

### INTERNAL CONTROL SYSTEM

Kegiatan pemantauan terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian internal dilaksanakan secara terus menerus dan berkesinambungan. Pemantauan terhadap risiko utama Bank Bumi Arta diprioritaskan dan berfungsi sebagai bagian dari kegiatan sehari-hari termasuk evaluasi secara berkala, baik oleh satuan-satuan kerja operasional maupun oleh Satuan Kerja Audit Intern.

#### EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Evaluasi kecukupan sistem pengendalian intern dilaksanakan secara terus menerus berkaitan dengan adanya perubahan kondisi intern dan ekstern serta harus meningkatkan kapasitas sistem pengendalian intern tersebut agar efektivitasnya dapat ditingkatkan.

#### KESESUAIAN PENGENDALIAN INTERN DENGAN KERANGKA INTERN COSO

Sistem Pengendalian Intern menurut COSO IC – IF 2013 (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission Internal Control – Integrated Frame*) adalah suatu proses di dalam organisasi yang dipengaruhi oleh Dewan Direksi, Manajemen, dan personil lainnya, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai bagi pencapaian tujuan organisasi yang berkaitan dengan operasi, pelaporan, dan kepatuhan.

Menurut COSO IC – IF 2013 pengendalian intern terdiri dari 5 (lima) unsur yang saling berhubungan dalam suatu sistem, yaitu :

##### 1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian adalah rangkaian standar, proses dan struktur yang menjadi dasar penyelenggaraan pengendalian intern di seluruh organisasi. Dewan direksi dan manajemen puncak menciptakan suasana pengendalian pada level tertinggi organisasi mengenai pentingnya pengendalian intern dan standar perilaku yang diharapkan.

##### 2. Penilaian Risiko

Penilaian risiko melibatkan proses dinamis dan berulang untuk mengidentifikasi dan menilai risiko terhadap pencapaian tujuan. Risiko yang teridentifikasi akan dibandingkan dengan tingkat toleransi risiko yang telah ditetapkan. Penilaian risiko menjadi dasar penentuan bagaimana risiko akan dikelola.

##### 3. Kegiatan Pengendalian

Kegiatan pengendalian adalah tindakan-tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur untuk membantu memastikan dilaksanakannya semua arahan manajemen dalam rangka meminimalkan risiko atas pencapaian tujuan. Kegiatan pengendalian dilaksanakan pada semua tingkatan organisasi, pada berbagai tahap dalam proses bisnis, dan pada konteks lingkungan teknologi.

The monitoring activity on the overall effectiveness of the internal control implementation is carried out continuously and sustainably. The monitoring of the main risks of Bank Bumi Arta is prioritized and serves as part of daily activities, including regular evaluation, both by operational working units as well as by the Internal Audit Working Unit.

#### EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEMS

The adequacy evaluation of the internal control system which is carried out continuously is associated with the change in internal and external conditions and should increase the capacity of the internal control system so that their effectiveness could be improved.

#### CONFORMITY OF INTERNAL CONTROL WITH COSO INTERNAL FRAMEWORK

Internal Control System by COSO IC - IF 2013 (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission Internal Control – Integrated Frame) is a process, effected by an entity's Board of Directors, Management, and other personnel, designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of objectives relating to operations, reporting, and compliance.

According to COSO IC - IF 2013 internal control consists of 5 (five) interrelated elements in a system, namely:

##### 1. Control Environment

The control environment is the set of standards, processes and structures that form the basis for the organization of internal control throughout the organization. Board of directors and top management creates an atmosphere of control at the highest level of the organization regarding the importance of internal control and expected standards of behavior.

##### 2. Risk Assessment

Risk assessment involves a dynamic and recurrent process for identifying and assessing risks to goal achievement. The identified risks will be compared against the specified risk tolerance level. Risk assessment is the basis for determining how risk will be managed.

##### 3. Control Activities

Control activities are measures that are established through policies and procedures to help ensure the implementation of all management directives in order to minimize risks to the achievement of objectives. Control activities are carried out at all levels of the organization, at various stages in the business process, and in the context of the technological environment.

## SISTEM PENGENDALIAN INTERN INTERNAL CONTROL SYSTEM

### 4. Informasi dan Komunikasi

Informasi diperlukan bagi organisasi untuk melaksanakan tanggung jawab pengendalian internal dalam mendukung pencapaian tujuan. Manajemen memperoleh, menghasilkan dan menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas, baik dari sumber internal maupun eksternal untuk mendukung berfungsinya komponen pengendalian internal lainnya. Sementara itu, komunikasi adalah proses berulang dan berkelanjutan untuk memperoleh, membagikan dan menyediakan informasi yang diperlukan.

### 5. Kegiatan Pemantauan

Kegiatan pemantauan mencakup evaluasi berkelanjutan, evaluasi terpisah, atau kombinasi dari keduanya yang digunakan untuk memastikan masing-masing dari lima komponen pengendalian internal ada dan berfungsi sebagaimana mestinya. Evaluasi berkelanjutan dibangun di dalam proses bisnis pada tingkat yang berbeda-beda guna menyajikan informasi tepat waktu. Evaluasi terpisah dilakukan secara berkala, bervariasi dalam ruang lingkup dan frekuensinya tergantung pada hasil penilaian risiko, efektivitas evaluasi berkelanjutan, dan pertimbangan manajemen lainnya.

Berdasarkan uraian dan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Intern Bank Bumi Arta memiliki kesesuaian dan sejalan dengan COSO IC - IF 2013.

### 4. Information and Communication

Information is required for organizations to carry out internal control responsibilities in support of the achievement of objectives. Management obtains, produces and uses relevant and quality information, both from internal and external sources to support the functioning of other internal control components. Meanwhile, communication is an ongoing and continuous process of obtaining, sharing and providing necessary information.

### 5. Monitoring Activities

Monitoring activities include ongoing evaluation, separate evaluation, or a combination of the two used to ensure that each of the five internal control components exists and functions properly. Ongoing evaluations are built into business processes at different levels to present timely information. Separate evaluations are conducted periodically, varying in scope and frequency depending on the results of the risk assessment, the effectiveness of ongoing evaluations, and other management considerations.

Based on the above description and explanation it can be concluded that Bank Bumi Arta Internal Control System has conformity and in line with COSO IC - IF 2013.

## PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT (RELATED PARTY) DAN PENYEDIAAN DANA BESAR (LARGE EXPOSURES)

### PROVISION OF FUNDS TO RELATED PARTIES AND PROVISION OF LARGE EXPOSURES

Jumlah total baki debit penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan debitur/group inti per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

The total amount of the debit balance for the provision of funds to related parties and debtor/core group per December 31, 2020 is as follows:

**Tabel Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar**  
**Table of Provision of Funds to Related Parties and Provision of Large Exposures**

Penyediaan Dana Exposures of Funds	Jumlah   Amount	
	Debitur Debtor	Nominal (Jutaan Rupiah) Nominal (in Million Rupiah)
Kepada Pihak Terkait   To Related Party	<b>14</b>	<b>124.821</b>
Kepada Debitur Inti   To Prime Debtors		
a. Individu   Individual	3	133.272
b. Group   Group	12	1.059.956
<b>Jumlah   Total</b>	<b>15</b>	<b>1.193.228</b>

## TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN BANK YANG BELUM DIUNGKAP DALAM LAPORAN LAINNYA

### TRANSPARENCY OF FINANCIAL AND NON-FINANCIAL CONDITION OF THE BANK WHICH HAS NO BEEN DISCLOSED IN OTHER REPORTS

Bank Bumi Arta telah menyajikan seluruh kondisi keuangan dan non keuangan secara transparan dalam seluruh laporan yang disampaikan kepada pihak ekstern.

Bank Bumi Arta has presented the entire financial and non-financial conditions transparently in all reports submitted to external parties.

## SHARES OPTION

### SHARES OPTION

*Shares Option* adalah opsi untuk membeli saham Bank oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank yang dilakukan melalui penawaran saham atau penawaran opsi saham dalam rangka pemberian kompensasi kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank, dimana telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan/atau Anggaran Dasar Bank. Pada tahun 2020 Bank Bumi Arta tidak melakukan *Shares Option*.

Shares Option is an option to purchase shares of the Bank by the Board of Commissioners, Board of Directors and Executive Officers of the Bank that are conducted through share offering or option share offering in the framework of compensation award to members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Executive Officers of the Bank, which has been decided in the General Meeting of Shareholders and/or the Deed of Establishment of the Bank. In 2020 Bank Bumi Arta did not perform Shares Option.

## BUY BACK SHARES DAN/ATAU BUY BACK OBLIGASI BANK

### BUY BACK SHARE AND/OR BUY BACK OF BONDS OF THE BANK

Pada tahun 2020 Bank Bumi Arta tidak menerbitkan Obligasi dan tidak melakukan *Buy Back Shares* atau membeli kembali saham yang telah diterbitkan oleh Bank.

In 2020 Bank Bumi Arta did not issue bonds and did not perform Buy Back of Shares or rebuy the shares that have been issued by the Bank.

## TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

### TRANSACTIONS OF CONFLICT OF INTEREST

Seperti yang diatur dalam Anggaran Dasar Bank Bumi Arta bahwa transaksi yang mengandung benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Komisaris atau Pemegang Saham dengan kepentingan ekonomis Bank harus mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

As stipulated in the Deed of Establishment Bank Bumi Arta that transactions of having a conflict of interest between personal economic interest of members of the Board of Directors, Commissioners or Shareholders with the economic interests of the Bank shall be approved by the General Meeting of Shareholders (AGM).

Selama tahun 2020, Bank Bumi Arta tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang membutuhkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

During 2020, Bank Bumi Arta has no transactions that are of conflict of interest which require the approval of the General Meeting of Shareholders (AGM).

## RENCANA STRATEGIS BANK

### STRATEGIC PLAN OF THE BANK

Rencana strategis Bank Bumi Arta disusun dalam bentuk Rencana Bisnis (*business plan*) sesuai dengan visi dan misi Bank. Penyusunan Rencana Bisnis tersebut berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Rencana Bisnis Bank dan ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 25/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016 tentang Rencana Bisnis Bank Umum.

The strategic plan of Bank Bumi Arta was prepared in the form of a Business Plan in accordance with the vision and mission of the Bank. Preparation of the Business Plan is based on the Financial Services Authority Regulation Number 5/POJK.03/2016 dated January 26, 2016 on Business Plan of the Bank and the provisions of the Circulars of Financial Services Authority Number 25/SEOJK.03/2016 dated July 14, 2016 concerning Business Plan of Commercial Banks.

Rencana Bisnis (*business plan*) Bank Bumi Arta disusun secara realistis, komprehensif, terukur (*achievable*) memperhatikan tingkat risiko komposit *Risk Control System* (RCS) – *Strategic Risk*; memperhatikan prinsip kehati-hatian dan responsif terhadap perubahan internal dan eksternal yang mempengaruhi kelangsungan usaha Bank.

Business plan of Bank Bumi Arta was arranged in a realistic, comprehensive, measurable (achievable) manner by considering the level of composite risk of the Risk Control System (RCS) – Strategic Risk; by taking into account the principles of prudence and responsive to internal and external changes that affect the business continuity of the Bank.

Penyusunan Rencana Bisnis Bank Bumi Arta didasari oleh kebijakan dan strategi Bank Bumi Arta seperti kebijakan manajemen, kebijakan manajemen risiko dan kepatuhan, strategi pengembangan bisnis, strategi antisipasi perubahan eksternal, strategi pengembangan sumber daya manusia dan kebijakan remunerasi, dan ditunjang dengan analisa SWOT, analisa makro dan mikro, serta pertimbangan atas kondisi eksternal dan internal, maupun kondisi perbankan nasional.

Preparation of the Business Plan of Bank Bumi Arta is based on the policies and strategies of Bank Bumi Arta as policy management, policies of risk management and compliance, strategic business development, strategy to anticipate external changes, development strategy of human resources and remuneration policy, and supported by SWOT analysis, macro and micro analysis, as well as consideration of the external and internal conditions, and the condition of the national banking system.



Rencana Bisnis Bank Bumi Arta telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi telah mengkomunikasikan Rencana Bisnis Bank kepada Pemegang Saham Pengendali dan ke seluruh jenjang organisasi yang ada pada Bank serta melaksanakan semua rencana dan target yang ditetapkan secara efektif.

Untuk memastikan realisasi rencana yang telah disusun, pencapaian target jangka menengah dan target jangka pendek dalam Rencana Bisnis Bank, Direksi senantiasa memantau pencapaiannya secara berkala. Hasil pemantauan realisasi Rencana Bisnis Bank dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan dalam bentuk Laporan Realisasi Rencana Bisnis secara triwulanan.

Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis Bank, melalui laporan realisasi Rencana Bisnis Bank yang disampaikan oleh manajemen dan rapat Dewan Komisaris untuk mengevaluasi dan memberikan pengarahannya kepada Direksi. Hasil pelaksanaan pengawasan Dewan Komisaris terhadap Rencana Bisnis Bank dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan dalam bentuk Laporan Pengawasan Rencana Bisnis secara semesteran.

The Business Plan of Bank Bumi Arta has been approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors which has been communicated to the controlling shareholders and to all levels of the organization that existed at the Bank and to implement all plans and the established targets effectively.

To ensure the realization of the plan that had been prepared, the Board of Directors constantly monitors their achievement of short and medium term targets in the Business Plan on a regular basis. The monitoring results of the Bank's Business Plan realization are reported to the Financial Services Authority in the form of a Business Plan Realization Report on a quarterly basis.

The Board of Commissioners also supervises the implementation of the Bank's Business Plan, through the Business Plan realization report submitted by the management and the Board of Commissioners meetings to evaluate and provide guidance to the Board of Directors. The execution results of the Board of Commissioners monitoring on the Bank's business plan is reported to the Financial Services Authority in the form of a Business Plan Monitoring Report semi-annually.

## KASUS HUKUM

### LEGAL CASES

Selama periode tahun 2020, terdapat 7 (tujuh) permasalahan hukum perdata dan 2 (dua) permasalahan hukum pidana yang masih dalam proses penyelesaian serta 1 (satu) permasalahan hukum pidana yang telah mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap, namun tidak mengganggu jalannya kelangsungan usaha dan kinerja Bank.

Demikian juga, sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 Bank Bumi Arta, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tidak menghadapi kasus hukum/perkara penting yang dapat mengganggu jalannya kelangsungan usaha dan kinerja Bank.

During the period of 2020, there are 7 (seven) civil legal issues that are still in the process of settlement and 2 (two) criminal law problems that are still in the process of being resolved and 1 (one) criminal law problem that has received a decision which has permanent legal force, but do not disrupt the business continuity and performance of the Bank.

Likewise, as at 31 December 2020 Bank Bumi Arta, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners do not face important legal cases that could disrupt the business continuity and performance of the Bank.

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

### WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dalam rangka meningkatkan efektifitas penerapan sistem pengendalian internal di Bank, maka Bank Bumi Arta telah membuat kebijakan dan mekanisme *Whistleblowing* dengan menitikberatkan pada pengungkapan dari pengaduan. Kebijakan ini juga dirumuskan untuk memberikan dorongan serta kesadaran kepada karyawan dan pejabat Bank Bumi Arta untuk melaporkan *Fraud* yang terjadi.

#### CARA PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Semua pihak dari internal maupun eksternal dapat melakukan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*) kepada Bank Bumi Arta. Saluran komunikasi yang disediakan Bank Bumi Arta untuk pelaporan tersebut dapat dilakukan melalui :

**Website** : [www.bankbba.co.id](http://www.bankbba.co.id)  
**E-Mail** : [whistleblowing@bankbba.co.id](mailto:whistleblowing@bankbba.co.id)  
**Telepon** : (021) 2300893 ext 100/106

#### Alamat Surat Menyurat :

DPI (SKAI) – Kantor Pusat Non Operasional  
PT Bank Bumi Arta Tbk  
Jl. Wahid Hasyim No.234-236, Jakarta Pusat 10250

#### PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Bank Bumi Arta berkomitmen untuk memberikan dukungan dan perlindungan kepada setiap pelapor *Fraud* yang beritikad baik serta menjamin kerahasiaan identitas pelapor *Fraud* dan laporan *Fraud* yang disampaikan berdasarkan peraturan perundangan yang terkait serta *best practices* yang berlaku dalam penyelenggaraan sistem perlindungan pelapor.

Pelapor dapat mengadukan bila mendapatkan balasan berupa tekanan atau ancaman atau tindakan pembalasan lain yang dialaminya. Pengaduan harus disampaikan kepada Satuan Kerja Audit Intern. Dalam hal masalah ini tidak dapat dipecahkan secara internal, pelapor dijamin haknya untuk membawa ke lembaga independen di luar perusahaan, seperti misalnya *mediator*, lembaga perlindungan saksi dan korban atas biaya Bank.

Bank memberikan perlindungan kepada pelapor terhadap perlakuan yang merugikan seperti sebagai berikut :

1. Pemecatan yang tidak adil.
2. Penurunan jabatan atau pangkat.
3. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya.
4. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya.

Selain perlindungan di atas, untuk pelapor yang beritikad baik, Bank juga akan menyediakan perlindungan hukum, sejalan dengan yang diatur pada pasal 43 UU No.15 tahun 2002 jo UU No. 25 tahun 2003 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang dan pasal 13 UU No.13 tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban, dan pasal 5 PP No. 57 tahun 2003 tentang Tata Cara Perlindungan Khusus bagi Pelapor dan Saksi dalam Tindak Pidana Pencucian Uang yaitu :

In order to improve the effectiveness of the internal control system of the Bank, Bank Bumi Arta has made Whistleblowing policies and mechanisms with particular emphasis on the disclosure of the complaint. This policy was also formulated to provide encouragement and awareness to employees and officials of Bank Bumi Arta to report fraud that may occur.

#### METHOD TO SUBMIT REPORTS OF VIOLATIONS

All internal and external parties can conduct Reports of Violations (Whistleblowing) to Bank Bumi Arta. The communication channel provided by Bank Bumi Arta for such reports can be done through:

**Website** : [www.bankbba.co.id](http://www.bankbba.co.id)  
**E-Mail** : [whistleblowing@bankbba.co.id](mailto:whistleblowing@bankbba.co.id)  
**Phone** : (021) 2300893 ext 100/106

#### Mailing Address :

DPI (SKAI) – Non-Operational Headquarters  
PT Bank Bumi Arta Tbk  
Jl. Wahid Hasyim No.234-236, Central Jakarta 10250

#### PROTECTION FOR INFORMERS

Bank Bumi Arta is committed to providing support and protection to every reporter Fraud good faith and ensure the confidentiality of the reporter's identity Fraud and Fraud report submitted under relevant rules and regulations and best practices applicable in the administration of reporter protection system.

The informer can report when receiving an action in the form of pressure or threats or other kind of retaliation. Reports must be submitted to the Internal Audit Working Unit. In case this problem cannot be solved internally, the informer is guaranteed the right to take the matter to an independent body outside the company, such as mediators, witness and victim protection agencies at the cost of the Bank.

The Bank provides protection to informers against adverse treatment such as following:

1. Unfair dismissal.
2. Decrease in position or rank.
3. Harassment and discrimination in all its forms.
4. Adverse notes in personal record file.

In addition to the above protection, for informers of having good intent, the Bank will also provide legal protection, in line with article 43 of Law 15 of 2002 jo Law No. 25 of 2003 on Money Laundering Act and article 13 of Law No.13 of 2006 on the Protection of Witnesses and Victims, and article 5 of Government Regulation No. 57 of 2003 on Procedures for Special Protection for Informers and Witnesses of Money Laundering Act, namely:

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

### WHISTLEBLOWING SYSTEM

1. Perlindungan dari tuntutan pidana dan/atau perdata.
2. Perlindungan atas keamanan pribadi, dan/atau keluarga Pelapor dari ancaman fisik dan/atau mental.
3. Perlindungan terhadap harta Pelapor
4. Perahasiaan dan penyamaran identitas Pelapor; dan/atau
5. Pemberian keterangan tanpa bertatap muka dengan terlapor, pada setiap tingkat pemeriksaan perkara dalam hal pelanggaran tersebut masuk pada sengketa pengadilan.

Dalam hal pelapor merasa perlu, juga dapat meminta bantuan pada Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK), sesuai UU No.13 tahun 2006.

### PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Bank membentuk fungsi koordinasi implementasi strategi *Anti Fraud* yang dimasukkan ke dalam Satuan Kerja Audit Intern sebagai penanggung jawab atas setiap pelaporan *Fraud*.

### PENANGANAN PENGADUAN

Dalam sistem laporan dugaan pelanggaran ini, Satuan Kerja Audit Inten bertugas untuk :

1. Menerima pelaporan dugaan pelanggaran.
2. Menilai dan menyeleksi laporan dugaan pelanggaran untuk diproses lebih lanjut oleh Investigator.
3. Menjaga kerahasiaan identitas pelapor.
4. Menangani keluhan ataupun pengaduan dari pelapor yang mendapat tekanan atau perlakuan ancaman dari terlapor.
5. Melakukan komunikasi dengan pelapor.
6. Menyampaikan laporan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas setiap laporan dugaan pelanggaran yang diterima.

Bank akan memberikan sanksi bagi pelaporan pelanggaran yang tidak sesuai dengan maksud dan tujuan kebijakan ini; misalnya fitnah atau pelaporan palsu.

### HASIL DARI PENANGANAN PENGADUAN

Satuan Kerja Audit Intern sebagai fungsi yang menangani implementasi strategi *Anti Fraud*, terus melakukan pemantauan pada *Whistleblowing System*, namun sampai saat ini belum menerima pelaporan/pegaduan mengenai adanya tindakan *Fraud*.

1. Protection from criminal and/or civil lawsuit.
2. Protection on personal safety, and/or family of the Informer from physical and/or mental threats.
3. Protection on properties of the Informer
4. Concealment and disguise the identity of the Informer; and/or
5. Indirect provision of information with the reported, at every level of case examination in terms of the violation enters a court dispute.

In the event that the informer feels the need, the informer can also ask for help to the Witness and Victim Protection Agency (LPSK), in accordance with Law 13 of 2006.

### THE PARTY THAT MANAGES COMPLAINTS

The Bank formed a coordination function of Anti-Fraud strategy implementation which is incorporated into the Internal Audit Working Unit as agent for each report of fraud.

### COMPLAINT HANDLING

In this report system of alleged violation, the Internal Audit Working Unit is responsible for:

1. Receiving reports of alleged violations.
2. Assess and select the reports of alleged violations to be further processed by the Investigator.
3. Maintain the confidentiality of the reporter's identity.
4. Handle remonstrations or complaints from the informer who is under pressure or treatment of the reported threat.
5. Perform communication with the informer.
6. Deliver the report to the Board of Directors and Board of Commissioners on each report of alleged violations received.

The Bank shall impose sanctions for inconsistent violation reports which is not in accordance with the intent and purpose of this policy; for example slander or false reporting.

### RESULTS OF COMPLAINTS

Internal Audit Working Unit as a function that handles the implementation of Anti-Fraud strategy continuously monitors the Whistleblowing System, but until now there have been no reports/complaints on Fraud activities.

## PENYIMPANGAN INTERNAL

### INTERNAL FRAUD

#### JUMLAH PENYIMPANGAN INTERNAL

Pada tahun 2020 terdapat 1 (satu) penyimpangan internal (*internal fraud*) yang dilakukan oleh pegawai tetap terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional Bank. Bank telah menindaklanjuti penyimpangan internal (*internal fraud*) tersebut.

#### NUMBER OF INTERNAL FRAUD

In 2020 there was 1 (one) internal fraud committed by permanent employees related to work processes and operational activities of the Bank. The Bank has followed up on the internal fraud through a legal process.

#### Tabel Penyimpangan Internal

##### Table of Internal Fraud

Internal Fraud dalam 1 tahun Internal Fraud Case in 1 Year	Jumlah Kasus Yang Dilakukan Oleh   Total Cases Caused by					
	Dewan Komisaris/Direksi B O C / B O D		Pegawai Tetap Permanent Employees		Pegawai Tidak Tetap Non Permanent Employees	
	Tahun Sebelumnya Previous Year	Tahun Berjalan Current Year	Tahun Sebelumnya Previous Year	Tahun Berjalan Current Year	Tahun Sebelumnya Previous Year	Tahun Berjalan Current Year
Total Fraud Total Fraud Case	-	-	1	1	-	-
Telah Diselesaikan Resolved	-	-	1	-	-	-
Dalam proses penyelesaian di internal Bank In the process of resolution internally within the Bank	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaian Resolution have not been carried out	-	-	-	-	-	-
Telah ditindak lanjuti melalui proses hukum Pursued legal process	-	-	-	1	-	-

## PERATURAN PERUSAHAAN, KODE ETIK DAN ANTI KORUPSI

### COMPANY REGULATIONS, CODE OF CONDUCT AND ANTI CORRUPTION

#### PERATURAN PERUSAHAAN

Sebagai pedoman dalam mengatur hubungan kerja serta penentuan hak-hak dan kewajiban perusahaan dan karyawan, Bank Bumi Arta telah membuat Peraturan Perusahaan yang telah diberikan kepada semua karyawan. Dengan adanya Peraturan Perusahaan tersebut diharapkan dapat memperbaiki, memperteguh serta meningkatkan hubungan kerjasama dan saling pengertian yang baik dan sehat antara perusahaan dengan karyawan, sehingga dapat membantu kelancaran usaha, peningkatan produktivitas serta efisiensi kerja.

#### COMPANY REGULATIONS

As a guideline in regulating work relations as well as determining the rights and obligations of the company and employees, Bank Bumi Arta has made the Company Regulations which have been given to all employees. With the existence of Company Regulations, it is expected to recover, strengthen and improve good and healthy cooperation and mutual understanding between the company and employees, in order to help the smoothness of business, increase productivity and work efficiency.

## PERATURAN PERUSAHAAN, KODE ETIK DAN ANTI KORUPSI

### COMPANY REGULATIONS, CODE OF CONDUCT AND ANTI CORRUPTION

#### KODE ETIK

Bank Bumi Arta telah memiliki Kode Etik yang merupakan pedoman perilaku untuk segenap jajaran dalam menjalankan tugas dan kegiatan sehari-hari serta dalam melakukan hubungan bisnis dengan para nasabah, rekanan maupun rekan kerja. Kode Etik tersebut terdapat dalam Buku Peraturan Perusahaan Bank Bumi Arta dan berlaku bagi seluruh karyawan Bank Bumi Arta, baik karyawan tetap maupun kontrak, serta berlaku untuk Dewan Komisaris dan Direksi. Kode Etik untuk Dewan Komisaris dan Direksi selain diatur secara umum dalam Buku Peraturan Perusahaan Bank Bumi Arta juga diatur secara khusus dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

#### Pokok-pokok Kode Etik

Pokok-pokok Kode Etik yang terdapat dalam Buku Peraturan Perusahaan Bank Bumi Arta, yaitu :

1. Patuh dan taat pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
2. Larangan melakukan pencatatan yang tidak benar mengenai segala transaksi yang berkaitan dengan kegiatan Bank;
3. Larangan melakukan persaingan yang tidak sehat.
4. Larangan menyalahgunakan wewenang untuk kepentingan pribadi;
5. Menjaga kerahasiaan nasabah dan Bank;
6. Memperhitungkan dampak yang merugikan dari setiap kebijakan yang ditetapkan bank terhadap keadaan ekonomi, sosial dan lingkungan;
8. Larangan menerima hadiah atau imbalan yang memperkaya diri pribadi, keluarga, maupun pihak lain;
9. Larangan melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan citra profesi.

#### Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Sosialisasi Kode Etik dilakukan dengan membagikan Buku Peraturan Perusahaan Bank Bumi Arta kepada semua karyawan. Sebagai bentuk komitmen karyawan terhadap Kode Etik dan Peraturan Perusahaan yang berlaku, maka semua karyawan membuat Surat Pernyataan yang menyatakan telah membaca, memahami, dan mematuhi semua isi Buku Peraturan Perusahaan. Penegakannya dilakukan dengan penerapan sanksi sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang berlaku apabila terjadi pelanggaran atas Kode Etik tersebut, yaitu berupa Surat Peringatan 1, 2, 3, hingga Pemutusan Hubungan Kerja.

#### Jumlah Pelanggaran Kode Etik Tahun 2020

Pada tahun 2020 terdapat 1 (satu) pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh 1 (satu) karyawan tetap. Pelanggaran terhadap Kode Etik telah diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan perusahaan yang berlaku.

#### CODE OF CONDUCT

Bank Bumi Arta has a Code of Conduct which is a code of conduct for all levels in carrying out their daily duties and activities as well as in conducting business relationships with customers, partners and colleagues. The Code of Conduct is contained in the Bank Bumi Arta Company Regulations Book and applies to all employees of Bank Bumi Arta, both permanent and contract employees, and applies to the Board of Commissioners and Directors. The Code of Conduct for the Board of Commissioners and the Board of Directors is not only regulated generally in the Bank Bumi Arta Company Regulations Book, but is also specifically regulated in the Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines and Procedures.

#### Main points of the Code of Conduct

The main points of the Code of Conduct contained in the Bank Bumi Arta Company Regulation Book, namely:

1. Compliance and obedience of the laws and regulations in force;
2. Prohibition on the improper recording of all transactions relating to the activities of the Bank;
3. Prohibition on unfair competition;
4. Prohibition of abusing authority for personal gain;
5. Maintain the confidentiality of customers and the Bank;
6. Taking into account the adverse impact of any policy established by the bank to economic, social and environmental conditions;
8. Prohibition of receiving gifts or rewards that enrich one's self, family, or other parties;
9. Prohibition of misconduct which could harm the image of the profession.

#### Sozialitation and Enforcement of the Code of Conduct

Socialization of the Code of Conduct is carried out by distributing the Bank Bumi Arta Company Regulations Book to all employees. As a form of employee commitment to the applicable Code of Conduct and Company Regulations, all employees prepare a Statement Letter stating that they have read, understood and obeyed all contents of the Company Regulations Book. Enforcement is carried out by imposing sanctions in accordance with applicable Company Regulations in the event of a violation of the Code of Conduct, namely in the form of Warning Letters 1, 2, 3, to Termination of Employment.

#### Number of Code of Conduct Violations in 2020

In 2020 there was 1 (one) Code of Conduct violation by 1 (one) permanent employee. Violation of the Code of Conduct has been sanctioned in accordance with applicable company regulations.

## PERATURAN PERUSAHAAN, KODE ETIK DAN ANTI KORUPSI

### COMPANY REGULATIONS, CODE OF CONDUCT AND ANTI CORRUPTION

#### KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Bank Bumi Arta telah memiliki beberapa kebijakan yang terkait dengan Anti Korupsi, antara lain dalam Kebijakan Penerapan Strategi Anti *Fraud*, Sistem Pengendalian Internal, Buku Peraturan Perusahaan yang didalamnya memuat Kode Etik, dan Etika Bisnis (*Business Ethic*). Kebijakan dimaksud merupakan wujud komitmen manajemen Bank Bumi Arta dalam penerapan dan pengendalian korupsi dan *fraud*.

#### ANTI CORRUPTION POLICY

Bank Bumi Arta has several policies related to Anti-Corruption, including the Anti-Fraud Strategy Implementation Policy, the Internal Control System, the Company Regulations Book which contains the Code of Conduct and Business Ethics. The policy referred to is a manifestation of the commitment of the management of Bank Bumi Arta in the implementation and control of corruption and fraud.

## BUDAYA PERUSAHAAN

### CORPORATE CULTURE

Bank Bumi Arta telah memiliki budaya perusahaan yang sesuai dengan visi dan misinya serta telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan guna menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan etika kerja yang produktif.

Bank Bumi Arta has a corporate culture that fits with its vision and mission and it has been disseminated to all employees in order to create conducive working environment and a productive work ethic.

Budaya perusahaan Bank Bumi Arta tercermin dalam tata nilai **"5 T 2 E"** yaitu **Tenang, Tertib, Tekun, Teliti, Tepat, Efektif dan Efisien**, dimana setiap karyawan Bank Bumi Arta harus bekerja dengan Tenang, Tertib, Tekun, Teliti, dan Tepat, sehingga setiap pekerjaan yang dihasilkan akan Efektif dan Efisien.

The corporate culture of Bank Bumi Arta is reflected in the values of **"5 T 2 E" which is Calm, Orderly, Diligent, Accurate, Correct, Effective and Efficient**, in which each employee of Bank Bumi Arta should work in a Calm, Orderly, Diligent, Accurate, and Correct manner, so that each work produced will be Effective and Efficient.

Selain itu untuk mendukung terciptanya kinerja yang positif dan produktif setiap karyawan Bank Bumi Arta juga harus bekerja sesuai dengan etos kerja **"WARM"** sebagai berikut :

In addition to supporting the creation of a positive and productive performance of each employee, Bank Bumi Arta also has to work in accordance with a **"WARM"** work ethic as follows:

1. **Welcome our customers**  
Sambut seluruh nasabah dan sesama rekan kerja kita.
2. **Acknowledge our customer needs**  
Ketahuilah setiap kebutuhan nasabah dan sesama rekan kerja kita.
3. **Resolve our customer problems**  
Selesaikan setiap permasalahan nasabah dan sesama rekan kerja kita.
4. **Make our customers satisfy**  
Buatlah nasabah dan sesama rekan kerja kita merasa puas.

1. **Welcome our customers**  
Welcomes all our customers and fellow colleagues.
2. **Acknowledge our customers' needs**  
Know every need of our customers and fellow colleagues.
3. **Resolve our customers' problems**  
Resolve any problems of our customers and fellow colleagues.
4. **Make our customers satisfied**  
Make our customers and colleagues satisfied.

## AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

### ACCESS TO INFORMATION AND COMPANY DATA

Untuk mengetahui Informasi dan Data Perusahaan Bank Bumi Arta, publik dapat mengaksesnya melalui website Bank Bumi Arta [www.bankbba.co.id](http://www.bankbba.co.id) atau menghubungi Sekretaris Perusahaan Bank Bumi Arta di Kantor Pusat Bank Bumi Arta, Jl. Wahid Hasyim No. 234-236, Jakarta Pusat, No. Telp. (021) 2300455 atau di alamat e-mail : [corporate.secretary@bankbba.co.id](mailto:corporate.secretary@bankbba.co.id).

To obtain the Information and Data of Bank Bumi Arta, public can access it through the website of Bank Bumi Arta at [www.bankbba.co.id](http://www.bankbba.co.id) or contact Corporate Secretary of Bank Bumi Arta at the Head Office of Bank Bumi Arta, Jl. Wahid Hasyim No. 234-236, Central Jakarta, Phone No. (021) 2300455 or through the e-mail address : [corporate.secretary@bankbba.co.id](mailto:corporate.secretary@bankbba.co.id).

## TRANSPARANSI PROSEDUR PELAYANAN PENGADUAN NASABAH

### TRANSPARENCY OF CUSTOMER COMPLAINTS SERVICE PROCEDURE

Bank Bumi Arta dalam menjalankan tanggung jawabnya dan menjaga kepercayaan nasabah selalu berupaya memberikan layanan yang terbaik, termasuk memberikan pelayanan dan penyelesaian atas setiap pengaduan nasabah untuk semua jenis layanan dan produk Bank. Bank telah memiliki Kebijakan dan Prosedur Pelayanan Pengaduan Nasabah yang mengacu pada :

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.07/2020 tentang Penyelenggaraan Layanan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
3. Peraturan Bank Indonesia No.22/20/PBI/2020 tentang Perlindungan Konsumen Bank Indonesia.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 17/SEOJK.07/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan

Berikut ini prosedur singkat pelayanan dan penyelesaian pengaduan nasabah di Bank Bumi Arta. Penanganan dan penyelesaian pengaduan Nasabah dapat disampaikan :

#### SECARA LISAN

1. Nasabah dapat menyampaikan pengaduannya secara lisan melalui telepon atau datang langsung ke Kantor Cabang Bank terdekat yang dapat diterima oleh *Customer Service/Account Officer/Bagian Delivery Channel*. Telepon masuk setelah jam kerja diterima oleh Bagian *Delivery Channel* yang bertugas selama 24 jam.
2. Pengaduan Nasabah secara lisan dapat diwakilkan sepanjang dilakukan secara tatap muka.
3. Penyelesaian pengaduan Nasabah yang disampaikan secara lisan dilakukan dalam waktu 5 (lima) hari kerja.
4. Dalam hal Bank membutuhkan dokumen pendukung atas pengaduan yang disampaikan oleh Nasabah secara lisan, Bank meminta kepada Nasabah untuk menyampaikan Pengaduan secara tertulis dengan melampirkan dokumen pendukung yang diperlukan.

#### SECARA TERTULIS

1. Nasabah dapat menyampaikan pengaduannya secara tertulis melalui sarana/media seperti surat, *email, faksimile*, atau sarana elektronik lainnya yang dikirim ke KPO/ Kantor Cabang/Kantor Capem/Kantor Kas/kotak saran/media cetak lainnya.
2. Pengaduan Nasabah secara tertulis dapat disampaikan oleh Nasabah atau pihak yang mewakili Nasabah.
3. Penyelesaian pengaduan Nasabah yang disampaikan secara tertulis dilakukan dalam waktu 10 (sepuluh) hari kerja.
4. Apabila pengaduan Nasabah secara tertulis di atas tidak dapat diselesaikan, maka penanganan pengaduan Nasabah akan dilaporkan kepada *Corporate Secretary* untuk dikoordinasikan dengan unit kerja terkait dan diselesaikan dalam waktu 10 (sepuluh) hari kerja berikutnya.

Bank Bumi Arta in carrying out its responsibilities and maintaining customer confidence always strive to provide the best service, including providing services and resolving any customer complaints for all types of Bank services and products. The Bank has a Customer Complaints Service Policy and Procedure that refers to :

1. Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.07/2018 concerning Consumer Complaint Services in the Financial Services Sector.
2. Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.07/2020 concerning the Implementation of Consumer and Community Services in the Financial Services Sector by the Financial Services Authority.
3. Bank Indonesia Regulation No.22/20/PBI/2020 concerning Bank Indonesia Consumer Protection.
4. Financial Services Authority Circular Letter No. 17/SEOJK.07/2018 concerning Guidelines for Implementation of Consumer Complaint Services in the Financial Services Sector.

The following is a brief procedure for service and settlement of customer complaints at Bank Bumi Arta. Handling and settlement of customer complaints can be submitted :

#### VERBALLY

1. Customers can submit their complaints verbally by telephone or come directly to the nearest Bank Branch Office that can be received by the Customer Service/Account Officer/Delivery Channel Department. Incoming calls after business hours are received by the Delivery Channel Department on duty 24 hours.
2. Customer complaints can be represented verbally as long as done face to face.
3. Settlement of customer complaints submitted orally is done within 5 (five) working days.
4. In the event that the Bank requires supporting documents for complaints submitted verbally by the Customer, the Bank requests the Customer to submit Complaints in writing by attaching the required supporting documents.

#### IN WRITING

1. Customers can submit their complaints in writing through means/media such as letters, e-mails, facsimiles, or other electronic means sent to Head Office/Branch Offices/Sub-Branch Offices/Cash Offices/suggestion boxes/other print media.
2. Customer complaints in writing can be submitted by the Customer or the party representing the Customer.
3. Settlement of customer complaints submitted in writing is done within 10 (ten) working days.
4. If the Customer complaint in writing above cannot be resolved, the handling of Customer complaints will be reported to the *Corporate Secretary* to be coordinated with the relevant work units and resolved within the next 10 (ten) working days.

**TRANSPARANSI PROSEDUR PELAYANAN PENGADUAN NASABAH**

## TRANSPARENCY OF CUSTOMER COMPLAINTS SERVICE PROCEDURE

5. Apabila pengaduan sebagaimana poin 4 di atas tetap tidak dapat diselesaikan, maka penanganan pengaduan Nasabah akan dilaporkan kepada Direksi oleh Pejabat *Corporate Secretary* yang ditunjuk.
6. Dalam kondisi tertentu, pemenuhan kelengkapan dokumen dan penyelesaian pengaduan dapat diperpanjang paling lama 20 (dua puluh) hari kerja. Kantor Cabang Bank penerima pengaduan Nasabah akan memberitahukan secara tertulis kepada Nasabah yang mengajukan pengaduan sebelum jangka waktu sebagaimana dimaksud pada poin 4 berakhir.
5. If the complaint as referred to in point 4 above still cannot be resolved, then the handling of Customer complaints will be reported to the Board of Directors by the appointed *Corporate Secretary Officer*.
6. Under certain conditions, the fulfillment of documents and settlement of complaints can be extended for a maximum of 20 (twenty) working days. The Branch Office of the Bank receiving the Customer complaint will notify the Customer who has submitted the complaint before the time period referred to in point 4 ends.

**Tabel Pengaduan Nasabah**  
Table of the Customer Complaints

No.	Jenis Transaksi Keuangan Types of Financial Transactions	Selesai Resolved		Dalam Proses In the Process		Tidak Selesai Not Resolved		Jumlah Pengaduan Number of Complaints
		Jumlah Number	Persentase Percentage	Jumlah Number	Persentase Percentage	Jumlah Number	Persentase Percentage	
1.	KartuATM/Debit/MesinATM ATM/Debit Card/ATM Machine	45	90%	3	75%	-	0%	48
2.	Penyaluran Dana Lainnya Other Fund Distribution	2	4%	1	25%	-	0%	3
3.	Penghimpunan Dana Fund Collection	1	2%	-	0%	-	0%	1
4.	Kredit/Pembiayaan Modal Kerja Credit/Working Capital Financing	2	4%	-	0%	-	0%	2
<b>TOTAL</b>		<b>50</b>	<b>100%</b>	<b>4</b>	<b>100%</b>	<b>-</b>	<b>0%</b>	<b>54</b>



## TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN BANK

### TRANSPARENCY OF BANK FINANCIAL AND NON-FINANCIAL CONDITIONS

Bank Bumi Arta senantiasa memenuhi kewajiban transparansi dan publikasi kondisi keuangan dan non-keuangan sesuai dengan ketentuan berlaku, melalui penyampaian dan publikasi informasi baik melalui media cetak maupun situs Bank ([www.bankbba.co.id](http://www.bankbba.co.id)), antara lain :

1. Laporan Keuangan Publikasi Bulanan yang disampaikan kepada *regulator*, dan dipublikasikan pada situs Bank.
2. Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan yang disampaikan kepada *regulator* dan dipublikasikan pada situs Bank serta pada surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran luas.
3. Laporan Tahunan yang antara lain mencakup : Ikhtisar Keuangan, Laporan Dewan Komisaris, Laporan Direksi, Profil Perusahaan, Tinjauan Per Segmen Usaha, Tinjauan Keuangan, Unit Pendukung Bisnis, Tata Kelola Perusahaan, Manajemen Risiko, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK, dan Pernyataan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas kebenaran isi Laporan Tahunan yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi. Laporan Tahunan disampaikan kepada *regulator*, Bursa Efek Indonesia (BEI), Bank Koresponden, Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan dan dipublikasikan melalui situs Bank.
4. Transparansi informasi produk Bank secara jelas, akurat dan terkini yang disampaikan melalui media cetak (*brosur, leaflet, dll*), elektronik, dan situs Bank.

Bank Bumi Arta always fulfills the obligations of transparency and publication of financial and non-financial conditions in accordance with applicable regulations, through the delivery and publication of information both through print media and the Bank's website ([www.bankbba.co.id](http://www.bankbba.co.id)), including:

1. Monthly Publication Financial Report submitted to the regulator, and published on the Bank's website.
2. Quarterly Published Financial Reports that are submitted to regulators and published on the Bank's website as well as in Indonesian language newspapers that have wide circulation.
3. Annual Reports which include: Financial Highlights, Board of Commissioners 'Reports, Directors' Reports, Company Profile, Per Segment Business Review, Financial Review, Business Support Unit, Corporate Governance, Risk Management, Corporate Social Responsibility, Annual Financial Statements has been audited by a Public Accountant and a Public Accountant Office registered with OJK, and a Statement of Accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors for the accuracy of the contents of the Annual Report signed by all members of the Board of Commissioners and Directors. The Annual Report is submitted to regulators, the Indonesia Stock Exchange (IDX), Correspondent Banks, Shareholders, Stakeholders and published through the Bank's website.
4. Transparency of Bank product information that is clear, accurate and up-to-date that is conveyed through print media (brochures, leaflets, etc.), electronically, and the Bank's website.

## PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN/ATAU KEGIATAN POLITIK

### PROVISION OF FUND FOR SOCIAL ACTIVITIES AND/OR POLITICAL ACTIVITIES

#### PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL

Sebagai perusahaan publik yang baik, Bank Bumi Arta memiliki tanggung jawab dan komitmen sosial terhadap masyarakat. Pada tahun 2020 sebagai bentuk kepedulian terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan, telah dilakukan kegiatan pemberian donasi untuk murid-murid Sekolah Terpadu Pahoa, Tangerang, Banten, yang orang tuanya terkena dampak pandemi Covid-19 sebesar Rp20.000.000,-

#### PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN POLITIK

Bank Bumi Arta selama tahun 2020 tidak memberikan dana bantuan untuk kegiatan politik.

#### PROVISION OF FUNDS FOR SOCIAL ACTIVITIES

As a good public company, Bank Bumi Arta has a social responsibility and commitment to the community. In 2020 as a form of concern for social and community development, a donation activity has been carried out for students of the Pahoa Integrated School, Tangerang, Banten, whose parents were affected by Covid-19 pandemic amounting to Rp20.000.000,-

#### PROVISION OF FUNDS FOR POLITICAL ACTIVITIES

Bank Bumi Arta during 2020 did not provide funds for political activities.

**Halaman ini sengaja dikosongkan**  
This page is intentionally left blank

**TANGGUNG JAWAB  
SOSIAL PERUSAHAAN  
CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY**

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

#### KEBIJAKAN CSR

Pelaksanaan program CSR Bank Bumi Arta merupakan bentuk komitmen Perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perusahaan, karyawan, komunitas setempat, maupun pada masyarakat pada umumnya. Untuk merealisasikan kewajiban tanggung jawab sosial dan lingkungan tersebut Bank Bumi Arta telah merencanakan dan menganggarkan biaya program kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan setiap tahunnya ke dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Rencana Bisnis Bank. Koordinasi dan pelaksanaan program CSR di Bank Bumi Arta dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan.

#### DASAR KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM CSR

Dasar kebijakan dan pelaksanaan program CSR yang diterapkan Bank Bumi Arta adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (BPA);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
4. Undang-Undang RI No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
5. Peraturan Bapepam-LK No.X.K.6 dan Keputusan Bapepam LK Nomor: KEP-431/BL/2012 tertanggal 1 Agustus 2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

#### CSR DALAM BIDANG LINGKUNGAN HIDUP DAN PELESTARIAN ALAM

CSR dalam bidang lingkungan hidup dan pelestarian alam diterapkan melalui kebijakan untuk menjaga lingkungan dimulai dari lingkungan Bank sendiri. Kegiatan CSR yang dilaksanakan antara lain :

1. Mengurangi penggunaan kertas (*paperless*) dengan tidak melakukan fotocopy untuk memperbanyak atau mendistribusi dokumen. Dokumen diperbanyak dengan cara memindai dokumen (*document scanning*).
2. Melakukan penghematan dalam penggunaan listrik.
3. Menghindari pemborosan dalam penggunaan air.

#### CSR DALAM BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

CSR dalam bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja diterapkan melalui kebijakan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk mendukung pencapaian rencana kerja dan target Bank. Untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, Bank antara lain melakukan :

#### POLICY CSR

Implementation of Bank Bumi Arta CSR program is a form commitment of the Company to participate in a sustainable development in order to improve the quality of beneficial life and environment for the company, employee, local community, and society in general. To realize the obligation of social and environmental responsibility, Bank Bumi Arta has planned and budgeted the annual cost of the social and environmental responsibility program activities into the Bank's Sustainable Financial Action Plan and Business Plan. Coordination and implementation of the CSR program in Bank Bumi Arta is conducted by the Corporate Secretary.

#### BASIC CSR POLICY AND PROGRAM IMPLEMENTATION

Basic policies and implementation of CSR programs implemented by Bank Bumi Arta is as follows :

1. Law of the Republic of Indonesia Number 8 in 1999 on Consumer Protection (CPA);
2. Law of the Republic of Indonesia Number 13 in 2003 on Employment;
3. Law of the Republic of Indonesia Number 40 in 2007 on Limited Liability Company;
4. Laws of the Republic of Indonesia No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;
5. Regulation of Bapepam-LK No. X.K.6 and Decision of Bapepam-LK No. KEP-431/BL/2012 dated August 1, 2012, concerning the Presentation of Annual Report for Issuer and Public Company.

#### CSR IN THE FIELD OF THE ENVIRONMENT AND NATURE CONSERVATION

CSR in the field of environment and nature conservation are applied through policies to safeguard the environment started from the Bank itself.

1. Reducing the use of paper (*paperless*) by not making a copy to reproduce or distribute documents. Document reproduced by scanning documents (*document scanning*).
2. Savings in electricity usage.
3. Avoid wastage in water use

#### CSR IN THE FIELD OF EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

CSR in the field of employment, occupational health and safety policies are applied through creating a conducive work environment to support the business plan and the Bank's target. To create a conducive working environment, Bank among others :

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan perlakuan yang setara dan kesempatan kerja yang sama kepada semua karyawan tanpa membedakan gender.</li> <li>2. Memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan dalam mengembangkan potensi dirinya melalui program pendidikan dan pelatihan.</li> <li>3. Memberikan jaminan kesehatan dengan mengikutsertakan semua karyawan dalam program asuransi kesehatan wajib BPJS Kesehatan dan program asuransi kesehatan komersial (Non BPJS).</li> <li>4. Memberikan remunerasi berupa gaji, tunjangan karyawan, tunjangan hari raya dan bonus sesuai dengan ketentuan internal Bank dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Provide equal treatment and equal employment opportunity to all employees regardless of gender.</li> <li>2. To provide equal opportunity to all employees in developing their own potentials through education and training programs.</li> <li>3. Providing health insurance to include all employees in mandatory health insurance program BPJS and commercial health insurance programs (Non BPJS).</li> <li>4. Provide a remuneration in the form of salaries, employee benefits, holiday allowance and bonuses in accordance with the Bank internal regulations and legislation in force.</li> </ol> |
|--|--|

**CSR DALAM PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN**

CSR dalam pengembangan sosial dan kemasyarakatan diterapkan melalui kebijakan pemberian dana bantuan, donasi dan kegiatan sosial lainnya kepada masyarakat yang membutuhkannya. Sepanjang tahun 2020 sebagai bentuk kepedulian terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan, telah dilakukan kegiatan pemberian donasi untuk murid-murid Sekolah Terpadu Paho, Tangerang, Banten, yang orang tuanya terkena dampak pandemi Covid-19 sebesar Rp20.000.000,-

**Penggunaan Tenaga Kerja Lokal**

Bank Bumi Arta dalam melaksanakan perekrutan karyawan untuk memenuhi kebutuhan karyawan Kantor-kantor Cabang yang berada di beberapa wilayah Indonesia selalu mengutamakan calon-calon karyawan yang berasal dari wilayah setempat untuk memberikan kesempatan kesempatan kerja bersama Bank Bumi Arta.

**CSR DALAM BIDANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN**

CSR dalam bidang tanggung jawab terhadap konsumen diterapkan sesuai dengan Visi dan Etos Kerja Bank Bumi Arta yaitu memberikan pelayanan prima dengan melaksanakan etos kerja "WARM" (penjelasan dapat dilihat dalam Budaya Perusahaan) kepada semua nasabah. Pelaksanaan tanggung jawab terhadap konsumen antara lain :

1. Transparansi informasi mengenai syarat, ketentuan, tarif, suku bunga, penjaminan dan informasi lainnya atas produk dan jasa Bank, melalui pencantuman informasi tersebut di dokumen, surat pengumuman, brosur, website dan media lainnya yang dapat diakses dengan mudah oleh nasabah. Transparansi informasi tersebut untuk memberikan kejelasan kepada nasabah mengenai manfaat, biaya, dan risiko dari produk yang ditawarkan oleh Bank.
2. Bank Bumi Arta sudah memiliki prosedur penanganan pengaduan/permasalahan nasabah baik pengaduan bersifat finansial atau non finansial yang disampaikan secara lisan maupun tertulis. Penanganan pengaduan nasabah dilakukan oleh fungsi

**CSR IN THE SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT**

CSR in social and community development is implemented through a policy of providing grants, donations and other social activities to people who need them. Throughout 2020, as a form of concern for social and community development, donation activities have been carried out for students of the Paho Integrated School, Tangerang, Banten, whose parents were affected by Covid-19 pandemic amounting to Rp20.000.000,-

**Use of Local Workforce**

Bank Bumi Arta in carrying out the recruitment of employees to meet the needs of employees of branch offices are located in several parts of Indonesia always put prospective employees from the local area to provide opportunities of employment with Bank Bumi Arta.

**CSR IN THE FIELD OF CONSUMERS RESPONSIBILITY**

CSR in the fields of consumers responsibility applied in accordance with the Vision and Work Ethic Bank Bumi Arta is to provide excellent service to carry out the work ethic "WARM" (explanation can be viewed in the Culture Company) to all customers. Implementation consumers responsibility, among others:

1. Transparency of information regarding terms, conditions, rates, interest rates, guarantees and other information on the products and services of the Bank, through the inclusion of such information in documents, letters announcements, brochures, websites and other media that can be accessed easily by customers. Transparency of information is to provide clarity to customers about the benefits, costs, and risks of the products offered by the Bank.
2. Bank Bumi Arta own procedures for handling complaints /issues customer complaints either financial or non-financial nature were made orally or in writing. Handling customer complaints made by special functions at the central office, whose duties

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

husus di Kantor Pusat, yang tugasnya termasuk melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait di Kantor Pusat dan Kantor Cabang serta melaporkan rangkuman pengaduan nasabah dan penyelesaiannya kepada Direksi dan Bank Indonesia.

include coordinating with related work units at the Head Office and Branch Offices and report summaries and the settlement of customer complaints to the Board and Bank Indonesia.

#### BIAYA KEGIATAN CSR

Total biaya yang dikeluarkan oleh Bank Bumi Arta untuk kegiatan CSR pada tahun 2020 adalah sebesar Rp20.000.000,- dengan rincian sebagai berikut:

#### COST OF CSR ACTIVITIES

Total costs incurred by the Bank Bumi Arta for CSR activities in 2020 amounted Rp20,000,000 with details as follows:

#### Tabel Biaya Kegiatan CSR

Table of Cost of CSR Activities

Uraian   Description	Jumlah Biaya yang Dikeluarkan Total Costs Incurred
Lingkungan Hidup dan Pelestarian Alam   Environment and Nature Conservation	-
Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja   Employment, Occupational Health and Safety	-
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan   Social and Community Development	Rp 20.000,000,-
Tanggung Jawab Terhadap Konsumen   Consumers Responsibility	-
<b>Jumlah   Total</b>	<b>Rp 20.000.000,-</b>

**LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
SUSTAINABILITY  
REPORT**

## STRATEGI KEBERLANJUTAN

### SUSTAINABILITY STRATEGY

Bank Bumi Arta memiliki visi dan misi yang mencerminkan upaya dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan. Bank Bumi Arta turut berkontribusi terhadap kinerja ekonomi (*profit*), peningkatan kualitas sumber daya manusia (*people*), dan kelestarian alam (*planet*). Bank Bumi Arta selalu berupaya memberikan pelayanan prima untuk menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan mendukung pembangunan berkelanjutan.

Bank Bumi Arta berupaya untuk meminimalkan risiko atau dampak negatif operasional bank terhadap lingkungan sekitar, melalui penyaluran pembiayaan, peningkatan layanan dan kinerja organisasi yang baik. Dengan dilakukannya peningkatan sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pelatihan berwawasan lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), maka diharapkan adanya pertumbuhan yang berkelanjutan dan SDM yang profesional dan berintegritas tinggi.

Pada tahun 2020, Bank Bumi Arta mengimplementasikan strategi keberlanjutan melalui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Penyusunan RAKB 2020 menjadi langkah awal dalam membangun dasar keuangan berkelanjutan. Sejalan dengan RAKB tahun 2020, strategi keberlanjutan Bank Bumi Arta disusun untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tahun 2020-2024 dengan skala prioritas utama untuk membangun budaya keberlanjutan.

Bank Bumi Arta's vision and missions reflect the efforts in implementing sustainability principles. Bank Bumi Arta is contributing to the economic performance (*profit*), improvement of human resources (*people*), and environmental conservation (*planet*). Bank Bumi Arta always strives to provide the best services to deliver added values to the stakeholders and to support sustainable development.

Bank Bumi Arta aims to minimize the negative risks or impacts of bank operations on the surrounding communities through disbursement of financing, service improvement, and good organizational performance. By improving human resources (HR) through environmental, social, and governance (ESG) training, it is expected that sustainable development and professional and integrity HR can be realized.

In 2020, Bank Bumi Arta implemented sustainability strategy through Sustainable Finance Action Plan (RAKB). The formulation of 2020 RAKB was the first step to develop the foundation of sustainable finance. In line with RAKB of 2020, the sustainability strategy of Bank Bumi Arta is formulated for a period of 5 (five) years, i.e., 2020-2024 with the priority to develop sustainable culture.

## IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

### SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE OVERVIEW

ASPEK EKONOMI ECONOMIC ASPECTS	2020	2019	2018
Pendapatan Bunga Bersih (Juta Rp) Interest Revenues – Net (Million Rp)	287.004	307.999	345.118
Pendapatan Selain Bunga (Juta Rp) Non-interest Revenues (Million Rp)	17.873	22.790	31.674
Laba Bersih (Juta Rp) Net Income (Million Rp)	35.053	51.168	92.898
Total Tenaga Kerja Lokal (Orang) Total Local Workers (People)	771	847	911
Produk Ramah Lingkungan (Produk) Environmentally Friendly Products (Product)	1	1	1
ASPEK LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL ASPECTS			
Penggunaan Kertas Kantor Pusat dan Cabang di Jakarta (Rim) Paper Usage at the Central Office and Branches in Jakarta (Ream)	1.944	2.061	1.842
Pemakaian Energi Listrik (kWh) Electricity Usage (kWh)	786.083	819.698	835.264



## IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

### SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE OVERVIEW

ASPEK SOSIAL SOCIAL ASPECTS	2020	2019	2018
Persentase Jumlah Karyawan Wanita Dibanding Total Karyawan Percentage of Female Employees Compared to Total Employees	52%	52%	50%
Jumlah Program Pelatihan Number of Training Program	242	358	296
Jumlah Program Pelatihan Terkait <i>Sustainable Finance</i> (SF) Number of Training Program Concerning Sustainable Finance (SF)	2	4	1
Persentase Penyelesaian Pengaduan Nasabah Percentage of Customers' Complaint Settlement	100%	100%	100%

#### PROFIL LAPORAN

Bank Bumi Arta menyusun laporan keberlanjutan setiap tahun sebagai bagian dari implementasi Keuangan Berkelanjutan. Laporan Keberlanjutan tahun 2020 ini merupakan laporan pertama yang memuat informasi kinerja bidang ekonomi, sosial, lingkungan, serta tata kelola keberlanjutan untuk periode 1 Januari-31 Desember 2020, disertai beberapa informasi data di 2018 dan 2019 sebagai perbandingan kinerja. Dalam laporan ini, tidak ada penyajian kembali informasi dan perubahan dari tahun sebelumnya.

Laporan ini disusun berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 dan merujuk pada Standar Global Reporting Initiative (GRI), serta Financial Services Sector Supplement. Pada bagian Kinerja Keberlanjutan, akan disampaikan kontribusi Bank Bumi Arta terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Dari semua data yang disajikan, kami memastikan bahwa data keuangan konsolidasi telah melalui proses audit laporan keuangan yang disajikan secara lengkap dalam laporan tahunan. Adapun data dan informasi lainnya belum diverifikasi (*assurance*) oleh pihak independen.

Penyampaian saran dan umpan balik atas Laporan Keberlanjutan:

#### REPORT PROFILE

Bank Bumi Arta prepares the sustainability report annually as a part of the implementation of Sustainable Finance. The Sustainability Report of 2020 is the first report that covers information on economic, social, environmental, and governance performance for the period of January 1 – December 31, 2020, along with the data of 2018 and 2019 as performance comparison. This report does not contain restatement of information and the changes from the previous year.

This report is prepared in line with the provisions as set forth by the Regulation of the Financial Service Authority (POJK) No.51/POJK.03/2017 and referring to the Global Reporting Initiative (GRI) Standards as well as the Financial Services Sector Supplement. Under the discussion of Sustainability Performance, the contribution of Bank Bumi Arta to the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) is presented.

Of all the presented data, it is ensured that the consolidated financial data has undergone the financial statement audit process that is presented in full in the annual report. Other data and information are not verified and has not undergone assurance process by an independent party.

Suggestions and feedback of the Sustainability Report can be submitted to:

#### Kontak Pelaporan: Reporting Contact:

##### Lyvinia Sari

Corporate Secretary

Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234 – 236 Jakarta Pusat 10250

Email: corporate.secretary@bankbba.co.id

Telepon/Phone: +62-21 2300 893, 2300 455 (Ext. 406)

**IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN**

## SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE OVERVIEW

**Budaya Keberlanjutan**

Selama tahun 2020, Bank Bumi Arta telah mengadakan kegiatan pelatihan-pelatihan tentang RAKB dan Laporan Keberlanjutan atau *Sustainability Report* (SR) dengan peserta seluruh pejabat Bank yang terdiri dari Kuasa Tanda Tangan sampai dengan Pemimpin Cabang/Capem serta sosialisasi kepada *Account Officer/Marketing* seluruh Kantor Cabang di Jabotabek tentang kebijakan perkreditan umum yang telah disesuaikan dengan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan. Untuk mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan (KB), Bank Bumi Arta telah melakukan beberapa penyesuaian baik berupa penyesuaian *job description*, kebijakan kredit, serta prosedur yang mendukung praktik ramah lingkungan dalam kegiatan operasional.

Bank Bumi Arta telah mengeluarkan peraturan terkait pencegahan dan pengendalian penyebaran COVID-19, di mana karyawan diwajibkan untuk menaati protokol kesehatan yang sudah ditetapkan Bank demi kelancaran operasional Bank selama masa pandemi COVID-19.

**Sustainability Culture**

In 2020, Bank Bumi Arta has carried out trainings on RAKB and Sustainability Report (SR) for all officials of the Bank, starting from Procurators until Branch Manager and dissemination to Account/Marketing Officers at all Branch Offices in Greater Jakarta concerning the general credit policies that have been updated with the Categories of Sustainable Business Activities. To support the implementation of Sustainable Finance (SF), Bank Bumi Arta has made several adjustments to the job description, credit policies, and procedures to support environmentally friendly practices of operational activities.

Bank Bumi Arta has stipulated regulations concerning the prevention and control of COVID-19 transmission, that the employees are required to adhere to the health protocols as determined by the Bank to ensure seamless operations of the Bank during the COVID-19 pandemic.

**SKALA PERUSAHAAN**

## Company Scale

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019	2018
Jumlah Karyawan Tetap Total Permanent Employees	Orang People	771	847	911
Jumlah ATM Total ATM	Mesin Machine	15	15	15
Pendapatan Bunga Bersih (Juta Rp) Interest Revenues - Net (Million IDR)		287.004	307.999	345.118
Laba Bersih (Juta Rp) Net Income (Million IDR)		35.053	51.168	92.898
Total Kapitalisasi Total Capitalization				
- Total Liabilitas - Total Liabilities	Juta Rp Million Rp	6.128.137	6.083.998	5.802.519
- Total Ekuitas - Total Equities		1.509.386	1.523.656	1.494.755
Total Aset Total Assets		7.637.523	7.607.654	7.297.274

## IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

### SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE OVERVIEW

#### Produk dan Pelayanan

Dalam mendukung kegiatan usaha, Bank Bumi Arta telah mengeluarkan produk dan jasa layanan yang berkualitas dan aman yang memberikan kemudahan, keuntungan, dan nilai tambah bagi nasabah Bank Bumi Arta.

#### Products and Services

In supporting the business activities, Bank Bumi Arta has launched high quality and safe products and services that provide ease, profit, and added values to the customers of Bank Bumi Arta.

Transaksi Layanan Tahun 2020 (Juta Rp) Service Transactions in 2020 (Million Rp)			
Jenis Layanan Type of Service	2020	2019	2018
Giro Demand Deposits	502.107	549.832	635.578
Tabungan Saving Deposits	537.296	459.429	419.224
Deposito Berjangka Time Deposits	4.937.029	4.923.077	4.602.062

#### Perubahan Bersifat Signifikan

Selama tahun 2020, terdapat perubahan jumlah kantor berupa penutupan 2 Kantor Cabang Pembantu (KCP). Hingga akhir tahun 2020, Bank Bumi Arta memiliki 57 jaringan kantor (1 Kantor Pusat, 10 Kantor Cabang Utama, 20 Kantor Cabang Pembantu, 18 Kantor Kas, dan 8 *Payment Point*). Sampai tahun 2020, Bank Bumi Arta telah memiliki 15 *Automated Teller Machine* (ATM).

#### Significant Changes

In 2020, there were changes to the number of office due to the closing two sub-branch offices. As of the end of 2020, Bank Bumi Arta owns 57 office networks (1 Head Office, 10 Branch Offices, 20 Sub-branch Offices, 18 Cash Offices, and 8 *Payment Points*). As of 2020, Bank Bumi Arta owns 15 *Automated Teller Machines* (ATMs).

#### Keanggotaan Asosiasi

Hingga akhir tahun 2020, Bank Bumi Arta mengikuti berbagai asosiasi untuk mendapatkan informasi perkembangan isu perbankan terkini dan turut terlibat dalam memberikan pendapat. Bank Bumi Arta mengikuti asosiasi tingkat nasional ini sebagai anggota aktif.

#### Association Membership

As of the end of 2020, Bank Bumi Arta participates in various associations to obtain information concerning the development of current banking issues and to be engaged in providing opinions. Bank Bumi Arta participates the national associations as an active member.

Nama Asosiasi Name of Association
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association
Perbanas Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) Communication Forum of Banks Compliance Directors (FKDKP)
Ikatan Banker Indonesia (IBI) Indonesian Banker Institute (IBI)
Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) Indonesia Payment System Association (ASPI)
Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Indonesia Central Securities Depository (KSEI)
Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) Deposit Insurance Corporation (LPS)
Badan Standarisasi Nasional (BSN) National Standardization Agency (BSN)
Indonesia Foreign Exchange Market Committee (IFEMC/Forexindo)
Asosiasi SWIFT Indonesia (ASWIFTINDO) Indonesia SWIFT Association (ASWIFTINDO)

**IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN**

## SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE OVERVIEW

**Topik Material dan Batasan Dampak**






Laporan Keberlanjutan memuat topik material dengan skala prioritas berdasarkan signifikansinya pada kinerja keberlanjutan Bank. Topik material berguna sebagai pertimbangan bagi pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan. Bank Bumi Arta menyampaikan tiga topik material sesuai dengan strategi Bank dan juga dukungan Bank dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

**Material Topic and Boundary**

The Sustainability Report covers material topics as prioritized based on the significance of Bank sustainability performance. Material topics serve as the consideration for the stakeholders in decision-making process. Bank Bumi Arta presents three material topics in accordance with the Bank's strategy and supports to achieve Sustainable Development Goals (SDGs).

**Topik Material dan Batasan Dampak**

Material Topic and Boundary

Topik Material dan Dukungan pada TPB Material Topic and Support to SDGs	Topik Utama Key Concerns	Batasan Dampak Boundary	
		Dalam Perusahaan Internal Stakeholders	Luar Perusahaan External Stakeholders
Kinerja Ekonomi Economic Performance 	Meningkatkan laba perusahaan dan meningkatkan efisiensi kegiatan operasional Increasing the income of the Corporation and improving the efficiency of operational activities	Pemegang Saham, Pegawai Shareholders, Employees	Investor, Nasabah, Masyarakat, Regulator Investors, Customers, Communities, Regulators
Privasi Pelanggan Customers' Privacy 	Menjaga kerahasiaan data nasabah dan memberikan kualitas layanan terbaik bagi nasabah melalui pengembangan teknologi. Protecting the customers' confidential data and providing the best services to the customers through IT development	Pegawai Employees	Nasabah Customers
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education   	Pelatihan Keuangan Berkelanjutan dan pengembangan kompetensi pegawai Trainings for Sustainable Performance and competency development of the employees	Pegawai Employees	Nasabah, Masyarakat Customers, Communities

## TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

### SUSTAINABILITY GOVERNANCE

#### Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Bank Bumi Arta menerapkan keuangan berkelanjutan melalui penyesuaian tata kelola organisasi, antara lain dengan membentuk Tim Penyusunan dan Penerapan Keuangan Berkelanjutan. Tim ini bertugas untuk menyusun dan mengawasi pelaksanaan keuangan berkelanjutan. Pengawasan juga didukung oleh Divisi Pemeriksaan Internal (DPI) yang melaporkan kinerja keuangan berkelanjutan kepada Direksi.

Direksi memiliki tugas untuk memastikan Bank Bumi Arta telah menerapkan keuangan berkelanjutan dalam kegiatan operasionalnya. Secara keseluruhan, penerapan keuangan berkelanjutan dikelola oleh Tim Penyusunan dan Penerapan Keuangan Berkelanjutan yang terdiri dari Divisi Kredit Umum, Divisi Bisnis, Divisi Kredit Support, Divisi Review dan Remedial, Divisi Akunting, Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko, serta Divisi Sumber Daya Manusia di bawah pengawasan Direktur Kepatuhan.

Selain itu, pada tahun 2020, Bank Bumi Arta juga telah melakukan penyesuaian prosedur dan pembuatan prosedur baru terkait keuangan berkelanjutan, antara lain prosedur yang mendukung praktik ramah lingkungan, baik dalam kegiatan operasional Bank maupun pemberian kredit. Salah satu prosedur yang dituangkan dalam kebijakan pemberian kredit adalah Bank tidak akan memberikan pembiayaan kepada debitur yang bergerak di sektor pertambangan batubara yang dapat menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. Adanya kebijakan keuangan berkelanjutan ini diharapkan dapat meningkatkan dukungan pada pencapaian ekonomi rendah karbon.

#### Prosedur Manajemen Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam menerapkan keuangan berkelanjutan Bank Bumi Arta memiliki prosedur Manajemen Risiko, meliputi pemetaan portofolio produk dan jasa terkait debitur, dilakukannya pelatihan-pelatihan keuangan berkelanjutan untuk meningkatkan kapasitas dan pengetahuan karyawan, serta adanya penyesuaian semua prosedur dan pembuatan prosedur baru terkait keuangan berkelanjutan, antara lain prosedur yang mendukung praktik ramah lingkungan dalam kegiatan operasional Bank.

Sampai akhir tahun 2020, Bank Bumi Arta terus berupaya melakukan penyesuaian terhadap syarat kredit dengan menyelaraskan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dengan profil risiko debitur. Pada tahun 2020, Bank Bumi Arta telah mulai mengimplementasikan kebijakan terkait syarat kredit sehingga dapat meningkatkan portofolio kredit ramah lingkungan dan pemahaman debitur akan proyek pembangunan berkelanjutan atau ramah lingkungan.

#### Sustainability Governance Structure

Bank Bumi Arta implements sustainable finance through adjustment of organizational governance, including by establishing Sustainable Finance Development and Implementation Team. The team is responsible to develop and supervise the implementation of sustainable finance. Monitoring is supported by the Internal Audit Division (DPI) that reports the performance of financial performance to the Board of Directors.

The Board of Directors is responsible to ensure that Bank Bumi Arta has implemented sustainable finance in its operational activities. The overall implementation of sustainable finance is managed by the Sustainable Finance Development and Implementation Team, consisting of General Credit Division, Business Division, Credit Support Division, Review and Remedial Division, Accounting Division, Compliance and Risk Management Division, and Human Resource Division under the supervision of Compliance Director.

In addition, in 2020, Bank Bumi Arta adjusted the procedures and formulations of new procedures concerning sustainable finance, including procedures that support environmentally friendly practices in the Bank's operational activities and credit distribution. One of the procedures set forth in credit distribution policies is that the Bank will not finance debtors whose business sector is coal mining that may cause negative impacts on the environment. The sustainable finance policies that have been set in place is expected to increase the support to the achievement of low carbon economy.

#### Risk Management Procedures for Sustainable Finance Implementation

In implementing the sustainable finance, Bank Bumi Arta has put in place procedures of Risk Management, including product and service portfolio mapping concerning the debtor, execution of sustainable finance trainings to improve the capacity and knowledge of the employees, and adjustment of all procedures and formulation of new procedures concerning sustainable finance, including procedures that support environmentally friendly practices in Bank's operational activities.

As of the end of 2020, Bank Bumi Arta remains to make adjustment to the credit requirements by aligning economic, social, and environmental aspects with the debtors' risk profile. In 2020, Bank Bumi Arta has started to implement policies concerning credit requirement to increase the portfolio of environmentally friendly credit and debtors' awareness of sustainable or environmentally friendly development.

**TATA KELOLA KEBERLANJUTAN**

## SUSTAINABILITY GOVERNANCE

**Permasalahan terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan dan menuntut setiap perusahaan untuk melakukan perubahan. Adanya pandemi COVID-19 juga mempengaruhi kegiatan perbankan secara nasional. Salah satu permasalahan yang dihadapi Bank Bumi Arta dalam menerapkan keuangan berkelanjutan adalah menanamkan kesadaran penerapan keuangan berkelanjutan, baik bagi karyawan maupun kepada para debitur. Oleh karena itu, pengembangan kapasitas internal melalui pelatihan menjadi salah satu prioritas Bank Bumi Arta untuk beberapa tahun ini.

**Pelibatan Pemangku Kepentingan**

Bank Bumi Arta mengidentifikasi pemangku kepentingan, yaitu pihak-pihak yang berhubungan dengan kegiatan usaha dan mempengaruhi keberlanjutan Bank, maupun sebaliknya, termasuk pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan. Hubungan yang profesional dengan pemangku kepentingan dibangun guna mendapatkan masukan dan saran untuk meningkatkan pelayanan Bank.

**Keterlibatan Pemangku Kepentingan**

## Stakeholders Engagement

Metode Pendekatan dan Pengelolaannya Engagement and Management Method		Respon Bank dalam Memenuhi Kebutuhan Pemangku Kepentingan The Bank's Response to Fulfill the Stakeholder's Requirement
Pertemuan/Sarana Pelibatan dan Frekuensinya Meeting/Engagement and Frequency	Topik Signifikan dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Significant Topics and Stakeholder's Requirements	
<b>Investor dan Pemegang Saham</b> Investors and Shareholders		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS): setahun sekali General Meeting of Shareholders (GMS); once a year.</li> <li>Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB): apabila ada agenda khusus Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS): in the event of special agenda.</li> <li>Quarterly Report</li> <li>Laporan tahunan dan laporan keberlanjutan setiap tahunnya Annual report and sustainability report every year.</li> </ul>	<p>Kinerja finansial dan pelaksanaan strategi perusahaan dijelaskan pada paparan publik dan laporan-laporan yang diterbitkan, terutama pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.</p> <p>Financial performance and implementation of corporate strategy to be explained in a public explanation and issued reports, especially during the annual General Meeting of Shareholders.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyelenggarakan RUPS dan RUPSLB Carrying out GMS and EGMS.</li> <li>Pelaporan kinerja keuangan, lingkungan, dan sosial. Reporting financial, environmental, and social performance.</li> </ul>
<b>Nasabah</b> Customers		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Aktivitas perbankan di kantor cabang: frekuensi setiap saat Banking activities at branch offices: every time.</li> <li>Melalui contact center: +62-21 3142 121, situs web, dan media sosial: setiap saat Contact center: +62-21 3142 121, website, and social media: every time.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Input, keluhan, dan permintaan informasi mengenai produk dan layanan perbankan Input, complaints, and request for information concerning banking products and services.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyediakan media komunikasi dan layanan 24 jam Providing communication media and 24-hour service</li> </ul>

**Issues on Sustainable Finance Implementation**

The year 2020 was a challenging year that demanded all corporations to make changes. The occurrence of COVID-19 pandemic impacted on the national banking activities. An issue that was faced by Bank Bumi Arta in implementing sustainable finance is by raising the awareness of sustainable finance implementation to the employees and to the debtors. Therefore, internal capacity development through trainings is one of the priorities of Bank Bumi Arta for the years to come.

**Stakeholder Engagement**

Bank Bumi Arta identifies stakeholders, i.e., the parties that is related to the business activities that may influence the continuity of the Bank, or vice versa, including engagement of local parties related to sustainable finance business process. Professional relationship developed with stakeholders aims to obtain suggestions and inputs to improve the service.

## TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE

### Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholders Engagement

Metode Pendekatan dan Pengelolaannya Engagement and Management Method		Respon Bank dalam Memenuhi Kebutuhan Pemangku Kepentingan The Bank's Response to Fulfill the Stakeholder's Requirement
Pertemuan/Sarana Pelibatan dan Frekuensinya Meeting/Engagement and Frequency	Topik Signifikan dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Significant Topics and Stakeholder's Requirements	
<b>Nasabah</b> Customers		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Solusi atas permasalahan dalam bertransaksi, menggunakan produk, dan/atau layanan perbankan Solution to issues on transaction, product usage, and/or banking services.</li> <li>Perlindungan privasi dan keamanan data Privacy and data security protection.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menindaklanjuti keluhan dan pengaduan Following up complaints and reports</li> <li>Mengembangkan inovasi produk dan layanan Considering innovations for products and services</li> <li>Menjaga privasi dan keamanan data nasabah dengan memperkuat sistem informasi dan keamanan teknologi Ensuring the privacy and data security of the customers by strengthening information system and technology security</li> </ul>
<b>Regulator</b> Regulator		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaporan pelaksanaan kepatuhan: minimal sebulan sekali atau insidental Compliance report: at least once a month or as required.</li> <li>Penyampaian bukti pengumuman RUPST dan RUPSLB, ringkasan Laporan Keuangan Konsolidasi: minimal setahun sekali atau insidental Submission of the proof of summon to Annual GMS and EGMS, summary of Consolidated Financial Statements: at least once a year or as required.</li> <li>Laporan bulanan, Rencana Penyelenggaraan <i>Public Expose</i>: minimal setahun sekali atau insidental Monthly report, Public Expose Implementation Plan: at least once a year or as required.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepatuhan dan pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan GCG Compliance and implementation of the principles of prudence and GCG</li> <li>Analisis risiko lingkungan dan sosial dalam pemberian kredit Environmental and social risk analysis in credit granting process</li> <li>Anti-<i>fraud</i> dan Antikorupsi, Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) Anti-fraud and anti-corruption, anti-money laundering and prevention of terrorism financing (APU PPT)</li> <li>Literasi Keuangan Financial Literacy</li> <li>Keuangan berkelanjutan Sustainable finance</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaporan pelaksanaan kepatuhan Reporting the implementation of compliance.</li> <li>Penyusunan RAKB Formulation of RAKB</li> <li>Menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Preparing Annual Report and Sustainability Report</li> <li>Pelaporan-pelaporan lainnya yang diwajibkan Reporting other mandatory reports</li> <li>Pertemuan-pertemuan lain, seperti pra <i>exit meeting</i> dan <i>exit meeting</i> Carrying out other meetings such as pre-exit meetings and exit meetings</li> </ul>
<b>Karyawan</b> Employees		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Media komunikasi Internal: setiap saat Internal communication media: every time</li> <li>Rapat internal sesuai dengan kebutuhan divisi: sesuai kebutuhan, minimal sebulan sekali Internal meetings for each division: as required at least once a month</li> <li>Sesi berbagi yang diadakan sesuai dengan kebijakan masing-masing divisi Sharing session carried out in line with the policy of each division.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hubungan industrial dan hal-hal yang terkait dengan kesejahteraan Industrial relationship and welfare matters</li> <li>Hak dan kewajiban karyawan Employee's rights and obligations</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyediakan saluran untuk menampung masukan karyawan, misal melalui <i>whistleblowing system</i> Providing a channel to collect employees' input, such as through whistleblowing system</li> </ul>

## TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

### SUSTAINABILITY GOVERNANCE

#### Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholders Engagement

Metode Pendekatan dan Pengelolaannya Engagement and Management Method		Respon Bank dalam Memenuhi Kebutuhan Pemangku Kepentingan The Bank's Response to Fulfill the Stakeholder's Requirement
Pertemuan/Sarana Pelibatan dan Frekuensinya Meeting/Engagement and Frequency	Topik Signifikan dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Significant Topics and Stakeholder's Requirements	
<b>Karyawan</b> Employees		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Layanan dan/atau fasilitas perbankan yang dapat diakses setiap saat Banking services and/or facilities that can be accessed every time.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kesempatan pengembangan karir, kompetensi, pelatihan, dan pendidikan. Opportunities for career development, competency, trainings, and education.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjamin keamanan dan hak-hak karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan Ensuring the safety and rights of the employees in line with the Corporate Regulations</li> <li>Mengadakan pelatihan dan pengembangan Carrying out trainings and development</li> <li>Mengadakan evaluasi kerja dan kenaikan jabatan serta promosi dan mutasi Evaluating job performance and promotion as well as mutation</li> </ul>
<b>Mitra Bisnis</b> Business Partners		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Interaksi melalui website setiap saat Interaction through website: Every time.</li> <li>Kode etik yang berhubungan dengan vendor Code of conduct concerning the vendors.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengadaan barang dan/atau jasa Goods and/or services procurement.</li> <li>Jenis kebutuhan/spesifikasi Type of requirements/ specifications.</li> <li>Kontrak kerja yang adil dan telah disepakati kedua belah pihak Fair job contract that is agreed by the parties.</li> <li>Pembayaran tepat waktu On-time payment.</li> <li>Hubungan yang saling menguntungkan Mutually beneficial relationship.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memperlancar proses pengadaan dan pekerjaan Providing the required information to ensure seamless procurement and job process.</li> <li>Sosialisasi kebijakan dan kode etik Dissemination of policies and code of conduct.</li> <li>Membangun komunikasi bisnis Building business communication</li> <li>Melakukan pembayaran tepat waktu Making payment on time</li> </ul>
<b>Media</b> Media		
<p>Siaran Pers, jika diperlukan atau bersifat insidental Press Release, whenever required</p>	<p>Informasi dan data Perusahaan, antara lain mengenai finansial perusahaan, produk, dan aksi korporasi Corporate information and data, such as data on corporate financial conditions, products, and corporate actions.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyelenggarakan siaran pers Carrying out press release.</li> <li>Publikasi media dan laporan Bank Media publication and Bank report</li> </ul>



## KINERJA KEBERLANJUTAN

### SUSTAINABILITY PERFORMANCE

#### KINERJA EKONOMI

Kondisi ekonomi Indonesia pada tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup signifikan akibat pandemi COVID-19. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal II mencapai minus 5,32%. Kementerian Keuangan juga memproyeksikan hingga kuartal III, pertumbuhan ekonomi masih berada di angka minus. Strategi yang digunakan untuk menjaga profitabilitas adalah dengan fokus pada peningkatan pendapatan melalui pendapatan bunga bersih dan *fee base income* serta menurunkan biaya.

Bank Bumi Arta menjaga kualitas kredit secara intensif dengan mengkaji kemampuan bayar debitur dan melakukan analisa berkala untuk memonitor perkembangan bisnis debitur tersebut. Dengan menerapkan hal tersebut, Bank Bumi Arta berhasil menjaga profil dan kualitas kredit dengan baik. Dari segi likuiditas, rasio LDR sebesar 76,57%, lebih rendah dari LDR perbankan per Desember 2020 sebesar 82,54%. Lebih rendahnya rasio LDR ini menunjukkan besarnya cadangan likuiditas yang dimiliki oleh Bank.

#### Nilai Ekonomi Dihasilkan dan Didistribusikan

Selama tahun 2020, Bank Bumi Arta mengalami penurunan nilai ekonomi yang dihasilkan sebesar 3,57% dari tahun 2019 karena tidak tercapainya realisasi kredit selama pandemi COVID-19.

#### ECONOMIC PERFORMANCE

The Indonesian economic condition in 2020 dropped significantly due to the COVID-19 pandemic. Based on the data from Statistics Indonesia (BPS), Indonesian economic growth in the second quarter of 2020 reached minus 5.32%. The Ministry of Finance projected that until the third quarter of 2020, economic growth would remain negative. The strategy employed to maintain profitability is focusing on revenue increase through net interest revenues and fee-based income and cost reduction.

Bank Bumi Arta intensively maintains the credit quality by studying the debtors' ability to pay and performing regular analysis to monitor the business growth of the debtors. By implementing this, Bank Bumi Arta succeeds to maintain the credit profile and quality well. Based on liquidity aspects, the LDR ratio is 76.57%, lower than the banking LDR as of December 2020 of 82.54%. The lower LDR ratio shows the increasing liquidity reserve owned by the Bank.

#### Economic Value Generated and Distributed

In 2020, Bank Bumi Arta underwent the decrease of economic value generated by 3.57% compared to that of 2019 due to the failure to realize the credit during the COVID-19 pandemic.

Nilai Ekonomi Dihasilkan dan Didistribusikan (Juta Rp) Economic Value Generated and Distributed (Million Rp)			
Uraian Description	2020	2019	2018
<b>Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan</b> Direct Economic Value Generated			
Pendapatan Bunga dan Operasional Interest and Operational Revenue	651.706	675.826	676.934
<b>Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan</b> Total Economic Value Generated	<b>651.706</b>	<b>675.826</b>	<b>676.934</b>
<b>Nilai Ekonomi yang Didistribusikan</b> Economic Value Distributed			
Biaya Operasional Operational Costs	90.680	94.857	96.745
Gaji dan Tunjangan Salary and Allowances	139.394	139.137	129.923
Pembayaran Dividen kepada Para Pemegang Saham Dividend Payment to the Shareholders	13.283	25.410	23.100
Pembayaran kepada Pemerintah Payment to the Government	33.887	40.389	50.369
Pengeluaran untuk Masyarakat Spending for the Community	20	464	78
<b>Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan</b> Total Economic Value Distributed	<b>277.264</b>	<b>300.257</b>	<b>300.215</b>
<b>Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan</b> Total Economic Value Retained	<b>374.442</b>	<b>375.569</b>	<b>376.719</b>

## KINERJA KEBERLANJUTAN

### SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Realisasi Kinerja Keuangan 2020 (Juta Rp)			
Realization of Financial Performance in 2020 (Million Rp)			
Keterangan Description	2020	2019	2018
<b>Pendapatan Operasional Bersih</b>			
Net Operating Revenues			
Target			
Target	37.224	100.123	124.392
Realisasi			
Realization	52.332	70.834	125.987
<b>Laba (Rugi) Bersih</b>			
Net Profit (Loss)			
Target			
Target	24.800	75.031	92.707
Realisasi			
Realization	35.053	51.168	92.898
<b>Total Kredit/Pembiayaan KKUB</b>			
Total KKUB Credit/Financing			
Target			
Target	1.967.482	1.816.688	1.909.221
Realisasi			
Realization	2.100.567	2.254.392	1.843.341
<b>Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan</b>			
Total Non-Sustainable Business Activities Credit/Financing			
Target			
Target	3.250.943	3.307.347	2.964.283
Realisasi			
Realization	2.475.524	2.911.294	2.923.203

#### Kinerja Pembiayaan yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai bentuk penerapan keuangan berkelanjutan, Bank Bumi Arta memetakan portofolio pembiayaan ke 12 kegiatan usaha yang dikategorikan sebagai kategori kegiatan usaha berkelanjutan (KKUB). Bank Bumi Arta melakukan penyesuaian terhadap kebijakan pemberian kredit, terutama pada pembiayaan berwawasan lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) yang sejalan dengan RAKB. Persyaratan kredit di Bank Bumi Arta telah memuat *checklist* terkait aspek LST dan melakukan inklusi keuangan melalui pembiayaan korporasi dan UMKM.

#### Financing Performance in Line with the Implementation of Sustainable Finance

As a part of the implementation of sustainable finance, Bank Bumi Arta maps the financing portfolio of the 12 business activities categorized as sustainable business activities (KKUB). Bank Bumi Arta adjusts the policies of credit granting, especially for environmental, social, and governance (ESG) financing in line with the RAKB. The credit terms of Bank Bumi Arta have included the checklist of ESG aspects and applied financial inclusion through corporate and MSME financing.

#### Realisasi Penerapan Kinerja Keuangan Berkelanjutan (Juta Rp)

Realization of Sustainable Finance Performance (Million Rp)

Uraian Description	Target 2020 2020 Target	Realisasi 2020 2020 Realization
<b>Jumlah Produk yang Memenuhi Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB)</b>		
Number of Products that Fulfills the Categories of Sustainable Business Activities (KKUB)		
a. Penghimpunan Dana Fund Collection	6.139.323	5.976.432
b. Penyaluran Dana Fund Distribution	5.218.425	4.576.091

**KINERJA KEBERLANJUTAN**  
SUSTAINABILITY PERFORMANCE**Realisasi Penerapan Kinerja Keuangan Berkelanjutan (Juta Rp)**

Realization of Sustainable Finance Performance (Million Rp)

Uraian Description	Target 2020 2020 Target	Realisasi 2020 2020 Realization		
<b>Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan</b> Total Productive Assets of Sustainable Business Activities				
a. Total Kredit/Pembiayaan KKUB Total KKUB Credit/Financing	1.967.482	2.100.567		
b. Total Non- Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan Total Non-Sustainable Business Activities Credit/Financing	3.250.943	2.475.524		
Persentase Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Kredit/Pembiayaan Bank (%) Percentage of Total Sustainable Business Activities Credit/Financing of the Total Credit/Financing of the Bank	37,70%	45,90%		
<b>Jumlah dan Kualitas Kredit/Pembiayaan Berdasarkan KKUB</b> Total Credit/Financing and the Quality based on KKUB	<b>Nominal (Juta Rp) Amount (Million Rp)</b>	<b>NPL (%)</b>	<b>Nominal (Juta Rp) Amount (Million Rp)</b>	<b>NPL (%)</b>
Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan Management of Natural Resources and Sustainable Utilization of Land	N/A	N/A	N/A	N/A
Transportasi Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Transportation	N/A	N/A	N/A	N/A
Bangunan Berwawasan Lingkungan yang memenuhi Standar atau Sertifikasi yang diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional Environmentally Conscious Buildings that Fulfill Nationally, Regionally, or Internationally Acclaimed Standards or Certifications	N/A	N/A	N/A	N/A
Kegiatan Usaha atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya Other Environmentally Conscious Business Activities or Other Activities	N/A	N/A	234.684	-
Kegiatan UMKM MSME Activities	1.967.482	-	1.865.883	3,33%
Jumlah Total	1.967.482	-	2.100.567	3,33%

**Kinerja Penyaluran Kredit per Segmen (Juta Rp)**

Performance of Credit Distribution by Segment (Million Rp)

Uraian Description	2020	2019	2018
<b>Kredit Korporasi</b> <b>Corporate Credit</b>	<b>211.318</b>	<b>303.222</b>	<b>118.840</b>
Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan Management of Natural Resources and Sustainable Utilization of Land	N/A	N/A	N/A
Transportasi Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Transportation	N/A	N/A	N/A
Bangunan Berwawasan Lingkungan yang memenuhi Standar atau Sertifikasi yang diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional Environmentally Conscious Buildings that Fulfill Nationally, Regionally, or Internationally Acclaimed Standards or Certifications	N/A	N/A	N/A

## KINERJA KEBERLANJUTAN

### SUSTAINABILITY PERFORMANCE

#### Kinerja Penyaluran Kredit per Segmen (Juta Rp)

Realization of Financial Performance in 2020 (Million Rupiah)

Keterangan Description	2020	2019	2018
Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya Other Environmentally Conscious Business Activities or Other Activities - Distributor Kertas ber-SNI - Distributors of Papers with Indonesian National Standards	211.318	303.222	118.840
<b>Kredit Komersial Commercial Credit</b>	<b>N/A</b>	<b>N/A</b>	<b>N/A</b>
Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan Management of Natural Resources and Sustainable Utilization of Land	N/A	N/A	N/A
Bangunan Berwawasan Lingkungan yang memenuhi Standar atau Sertifikasi yang diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional Environmentally Conscious Buildings that Fulfill Nationally, Regionally, or Internationally Acclaimed Standards or Certifications	N/A	N/A	N/A
Kegiatan Usaha atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya Other Environmentally Conscious Business Activities or Other Activities	N/A	N/A	N/A
<b>Kredit Retail (UMKM dan Konsumen) Retail Credit (MSME and Consumer)</b>	<b>1.889.249</b>	<b>1.951.170</b>	<b>1.724.501</b>
Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan Management of Natural Resources and Sustainable Utilization of Land	N/A	N/A	N/A
Bangunan Berwawasan Lingkungan yang memenuhi Standar atau Sertifikasi yang diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional Environmentally Conscious Buildings that Fulfill Nationally, Regionally, or Internationally Acclaimed Standards or Certifications	N/A	N/A	N/A
Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya Other Environmentally Conscious Business Activities or Other Activities - Distributor Kertas ber-SNI (UMKM) - Distributors of Papers with Indonesian National Standards (MSME)	23.366	11.405	8.799
Kegiatan UMKM MSME Activities	1.865.883	1.939.765	1.715.702

## KINERJA KEBERLANJUTAN

### SUSTAINABILITY PERFORMANCE

#### Jumlah Penyaluran Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi Selama 2020

Total Credit Distribution by Economic Sector in 2020

Sektor Ekonomi Economic Sector	Jumlah Debitur <i>Customer Information File</i> (CIF) Total Debtors on Customer Information File (CIF)	Total Kredit <i>Loans Outstanding</i> (Juta Rp) Total Credit/Loans Outstanding (Million Rp)
Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan Agribusiness and Forestry	1	199
Pertambangan dan Penggalian Mining	1	29.331
Industri Pengolahan Manufacturing	154	739.126
Listrik, Gas, dan Air Electricity, Gas, and Water	2	496
Konstruksi Construction	32	89.866
Perdagangan Besar dan Eceran Trading and Retail	692	2.236.757
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Accommodation and Food and Beverages	11	106.305
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi Transportation, Warehouse, and Communication	43	125.184
Perantara Keuangan Financial Institution	1	3.000
<i>Real Estate</i> , Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan Real Estate, Leasing, and Corporate Services	35	170.558
Jasa Pendidikan Education Services	3	9.098
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Health and Social Services	4	35.789
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan, dan Perorangan Lainnya Community, Cultural, Leisure, and Other Personal Services	30	144.368
Rumah Tangga Household	108	82.078
Bukan Lapangan Usaha Lainnya Others Non-Business Sectors	12.644	803.936
<b>Jumlah</b> Total	<b>13.761</b>	<b>4.576.091</b>

## KINERJA KEBERLANJUTAN

### SUSTAINABILITY PERFORMANCE

#### Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Selama tahun 2020, Bank Bumi Arta melakukan pemetaan terhadap portofolio pembiayaan yang mendukung KKUB, melaksanakan pengembangan kapasitas internal, serta melakukan berbagai penyesuaian kebijakan untuk mendukung terwujudnya keuangan berkelanjutan. Namun demikian, dalam implementasinya, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, di antaranya:

1. Setelah mengikuti pelatihan, implementasi akan sulit diukur, oleh karena itu Bagian Training akan berkoordinasi dengan divisi terkait untuk memastikan prosedur telah dijalankan dengan baik.
2. Penilaian kinerja belum tercapai secara maksimal, sehingga akan dilakukan *reward* dan *punishment*.

#### Opportunities and Challenges of the Implementation of Sustainable Finance

In 2020, Bank Bumi Arta mapped the financing portfolio that supports KKUB, carried out internal capacity development, and implemented various adjustments to the policies to support the realization of sustainable finance. However, in the implementation, there are several challenges such as:

1. After the training, the implementation is difficult to be measured, therefore the Training Division will coordinate with the related divisions to ensure that the procedures are applied well.
2. Performance assessment has not been carried out optimally, therefore reward and punishment approach is taken.

## KINERJA SOSIAL

### Ketenagakerjaan

#### Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan dan Jenis Kelamin

Employees by Employment Status and Gender

Status Ketenagakerjaan Employment Status	Jenis Kelamin Gender	2020	2019	2018
		Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total
Karyawan Tetap Permanent Employees	Laki – Laki Male	373	409	453
	Perempuan Female	398	438	458
<b>Jumlah Total</b>		<b>771</b>	<b>847</b>	<b>911</b>

## SOCIAL PERFORMANCE

### Manpower

#### Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin

Employees by Age Group and Gender

Kelompok Usia Age Group	Jenis Kelamin Gender	2020	2019	2018
		Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total
Di bawah 20 Under 20	Laki – Laki Male	15	12	6
	Perempuan Female	5	5	5
	<b>Jumlah Total</b>	<b>20</b>	<b>17</b>	<b>11</b>
20 – 29	Laki – Laki Male	137	137	145
	Perempuan Female	180	196	196
	<b>Jumlah Total</b>	<b>317</b>	<b>333</b>	<b>341</b>

**KINERJA KEBERLANJUTAN**  
SUSTAINABILITY PERFORMANCE**Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin**

Employees by Age Group and Gender

Kelompok Usia Age Group	Jenis Kelamin Gender	2020	2019	2018
		Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total
30 – 39	Laki – Laki Male	108	126	148
	Perempuan Female	110	124	136
	<b>Jumlah Total</b>	<b>218</b>	<b>250</b>	<b>284</b>
40 – 49	Laki – Laki Male	76	80	89
	Perempuan Female	76	84	83
	<b>Jumlah Total</b>	<b>152</b>	<b>164</b>	<b>172</b>
>50	Laki – Laki Male	37	54	65
	Perempuan Female	27	29	38
	<b>Jumlah Total</b>	<b>64</b>	<b>83</b>	<b>103</b>
<b>Jumlah Total</b>		<b>771</b>	<b>847</b>	<b>911</b>

**Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin**

Employees by Educational Level and Gender

Tingkat Pendidikan Educational Level	Jenis Kelamin Gender	2020	2019	2018
		Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total
Pasca Sarjana Postgraduate Degree	Laki – Laki Male	4	5	7
	Perempuan Female	1	1	2
	<b>Jumlah Total</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>9</b>
Sarjana Bachelor's Degree	Laki – Laki Male	197	212	227
	Perempuan Female	232	252	258
	<b>Jumlah Total</b>	<b>429</b>	<b>464</b>	<b>485</b>
Akademi Academy	Laki – Laki Male	20	22	26
	Perempuan Female	72	78	82
	<b>Jumlah Total</b>	<b>92</b>	<b>100</b>	<b>108</b>

## KINERJA KEBERLANJUTAN

### SUSTAINABILITY PERFORMANCE

#### Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin

Employees by Educational Level and Gender

Tingkat Pendidikan Educational Level	Jenis Kelamin Gender	2020	2019	2018
		Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total
SMU Senior High School	Laki – Laki Male	137	155	177
	Perempuan Female	87	101	110
	<b>Jumlah Total</b>	<b>224</b>	<b>256</b>	<b>287</b>
SMP Junior High School	Laki – Laki Male	15	15	16
	Perempuan Female	6	6	6
	<b>Jumlah Total</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>22</b>
<b>Jumlah Total</b>		<b>771</b>	<b>847</b>	<b>911</b>

#### Karyawan Berdasarkan Jabatan dan Jenis Kelamin

Employees by Position and Gender

Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	2020	2019	2018
		Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total
Pejabat Eksekutif Executive Officers	Laki – Laki Male	0	3	3
	Perempuan Female	1	1	1
	<b>Jumlah Total</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>4</b>
Pejabat Madya Senior Officers	Laki – Laki Male	10	20	17
	Perempuan Female	8	17	13
	<b>Jumlah Total</b>	<b>18</b>	<b>37</b>	<b>30</b>
Pejabat Muda Junior Officers	Laki – Laki Male	28	35	45
	Perempuan Female	42	53	58
	<b>Jumlah Total</b>	<b>70</b>	<b>88</b>	<b>103</b>
Pejabat Tata Usaha Utama Chief Clerk	Laki – Laki Male	6	9	10
	Perempuan Female	38	42	44
	<b>Jumlah Total</b>	<b>44</b>	<b>51</b>	<b>54</b>
Pejabat Tata Usaha Madya Senior Klerk	Laki – Laki Male	93	62	74
	Perempuan Female	85	77	87
	<b>Jumlah Total</b>	<b>178</b>	<b>139</b>	<b>161</b>



## KINERJA KEBERLANJUTAN

### SUSTAINABILITY PERFORMANCE

#### Karyawan Berdasarkan Jabatan dan Jenis Kelamin

Employees by Position and Gender

Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	2020	2019	2018
		Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total
Pejabat Tata Usaha Muda Junior Clerk	Laki – Laki Male	178	200	217
	Perempuan Female	224	247	253
	<b>Jumlah Total</b>	<b>402</b>	<b>447</b>	<b>470</b>
Pejabat Pelaksana Umum Non-Clerk	Laki – Laki Male	58	81	87
	Perempuan Female	0	0	2
	<b>Jumlah Total</b>	<b>58</b>	<b>81</b>	<b>89</b>
<b>Total Jumlah Grand Total</b>		<b>771</b>	<b>847</b>	<b>911</b>

Selama tahun 2020, terdapat penurunan karyawan sebanyak 76 karyawan. Penurunan karyawan ini disebabkan karena adanya pengunduran diri, pensiun, dan penutupan 2 kantor cabang pembantu.

In 2020, the number of employees dropped by 76 employees. Such decrease was caused by resignation, retirement, and closure of 2 sub-branch offices.

Tingkat Turnover Karyawan (%) Employee Turnover Rate (%)		
2020	2019	2018
8,97%	7,03%	2,04%

#### Remunerasi Karyawan

Bank Bumi Arta sudah memiliki dan menerapkan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan. Kebijakan tersebut disusun dengan berbagai pertimbangan, meliputi terciptanya manajemen risiko yang efektif, stabilitas keuangan Bank, kecukupan dan penguatan permodalan Bank, kebutuhan likuiditas jangka pendek dan jangka panjang, serta potensi pendapatan di masa yang akan datang. Remunerasi karyawan tetap di Jakarta telah memenuhi ketentuan UMR yang berlaku.

#### Employee Remuneration

Bank Bumi Arta has established and implemented remuneration policies for the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees. The policies were prepared based on various considerations, including realization of effective risk management, financial stability of the Bank, adequacy and strengthening of Bank capital, short-term and long-term liquidity needs, and future revenue potential.

#### Persentase Remunerasi Karyawan pada Tingkat Terendah terhadap UMR

Percentage of Employee Remuneration at the Lower Level to the Regional Minimum Wage

Uraian Description	2020	2019	2018
Remunerasi Karyawan Tetap Jakarta (Terendah) (Rp) Remuneration for the Permanent Employees in Jakarta (Lowest) (Rp)	4.500.000	4.000.000	3.650.000
UMR Jakarta (Rp) Minimum Wage in Jakarta (Rp)	4.267.349	3.940.973	3.648.035
Persentase (%) Percentage (%)	5,17%	1,48%	0,05%

## KINERJA KEBERLANJUTAN

### SUSTAINABILITY PERFORMANCE

#### Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Selama masa pandemi COVID-19, Bank Bumi Arta melakukan beberapa penyesuaian kebijakan seperti pengaturan kerja untukantisipasi penyebaran virus COVID-19 serta pencegahan dan pengendalian penyebaran COVID-19. Kebijakan tersebut memberikan dampak signifikan terhadap produktivitas karyawan. Bank Bumi Arta melakukan pembagian masker, sarung tangan, dan *face shield*. Bank Bumi Arta juga menyediakan fasilitas berupa sekat *acrylic* dan tempat cuci tangan di setiap pintu masuk utama di seluruh kantor. Selain itu, Bank Bumi Arta juga melakukan *swab test* berkala bagi para karyawan dikarenakan aktivitasnya yang berisiko.

Untuk memastikan lingkungan kerja yang aman, setiap kantor Bank Bumi Arta dilengkapi dengan alat pemadam kebakaran untuk menangani terjadinya kebakaran. Penanganan tindakan darurat dikelola dalam kerangka *Business Continuity Management*. Program ini merupakan salah satu wujud perlindungan Bank Bumi Arta atas tempat kerja yang layak, aman, dan nyaman.

#### Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

Pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan terkait keuangan berkelanjutan dilakukan sejalan dengan RAKB. Peningkatan kompetensi karyawan menjadi tanggung jawab Divisi SDM yang menyampaikan kerjanya secara langsung kepada General Manager.

Pada tahun 2020, Bank Bumi Arta telah menyelenggarakan pelatihan terkait keuangan berkelanjutan sebanyak 2 kali, yang diikuti oleh 136 peserta dengan total 12 jam pelatihan. Pelatihan tersebut diikuti oleh karyawan, Kepala Bagian, Kuasa Tanda Tangan, Kepala Divisi, dan Pemimpin Cabang/Capem. Materi yang diberikan berupa Sosialisasi Kebijakan Produk Berkelanjutan dan *Training* Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

#### Proper and Safe Working Environment

During the COVID-19 pandemic, Bank Bumi Arta implements various policy adjustment such as working arrangement to anticipate the transmission of COVID-19 and prevent and contain the transmission of COVID-19. The policies impacted significantly on the productivity. Bank Bumi Arta distributes masks, hand gloves, and face shields. Bank Bumi Arta also provides facilities of acrylic divider and handwashing stations at each entrance at the office. In addition, Bank Bumi Arta performs frequent swab test for the employees due to the risky nature of their activities.

To ensure safe working environment, each office of Bank Bumi Arta has fire extinguisher to mitigate fire. Emergency response is managed under the Business Continuity Management framework. This program is a realization of protection by Bank Bumi Arta to provide adequate, safe, and comfortable working environment.

#### Employee Training and Capability Development

Employee trainings and capability development concerning sustainable finance is carried out in line with the RAKB. Employee competency development is the responsibility of HR Division that reports directly to the General Manager.

In 2020, Bank Bumi Arta carried out 2 (two) trainings concerning sustainable finance that was participated by 136 participants with the total training hours of 12 hours. The training was participated by the employees, Section Head, Procurators, Division Head, and Branch Manager. Materials provided include Dissemination of Sustainable Product Policies and Trainings for the Report of Sustainable Finance Action Plan (RAKB).

Pelatihan Keuangan Berkelanjutan Trainings of Sustainable Finance				
Topik Pelatihan Training Topic	Jumlah Peserta Participants	Jam Pelatihan Training Hours	Rerata Jam Pelatihan/ Pekerja Average Hours of Training/Employee	Keterangan Jabatan Peserta Position of the Participants
<i>Training</i> Laporan Keberlanjutan Training on Sustainability Report	71	426	6	Pejabat Bank Bank Officials

**KINERJA KEBERLANJUTAN**  
SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Pelatihan Keuangan Berkelanjutan Trainings of Sustainable Finance				
Topik Pelatihan Training Topic	Jumlah Peserta Participants	Jam Pelatihan Training Hours	Rerata Jam Pelatihan/ Pekerja Average Hours of Training/Employee	Keterangan Jabatan Peserta Position of the Participants
Sosialisasi Kebijakan Produk Berkelanjutan Dissemination of Sustainable Product Policy	65	390	6	Marketing/AO, Relationship Officer, Appraisal, Divisi Bisnis, Loan Center, Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko, Divisi Pemeriksaan Intern, Divisi Review dan Remedial, Pelaporan Kredit Marketing/AO, Relationship Officer, Appraisal, Business Division, Loan Center, Compliance and Risk Management Division, Internal Audit Division, Review and Remedial Division, Credit Reporting

**Pelatihan Keuangan Berkelanjutan**

Training on Sustainable Finance

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019	2018
Total Peserta Total Participants	Orang People	136	44	2
Total Jam Pelatihan Total Training Hours	Jam Hours	816	243	7
Rata-rata Jam Pelatihan per Peserta Average Training Hours per Employee	Jam/Peserta Hour/Participant	6	5,5	3,5

Sesuai dengan RAKB tahun 2020, Bank Bumi Arta telah membuat anggaran biaya pelatihan Keuangan Berkelanjutan sebesar Rp68.000.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp2.876.900,-. Selisih anggaran biaya yang tidak teralokasi akan dilanjutkan untuk pelatihan tahun 2021.

**Penilaian terhadap Kinerja Karyawan**

Kinerja karyawan merupakan hal yang sangat penting dalam mencapai tujuan Bank. Berbagai kegiatan dilakukan Bank untuk meningkatkannya, salah satunya melalui penilaian kinerja karyawan.

In line with the RAKB of 2020, Bank Bumi Arta has formulated the budget allocation for trainings on Sustainable Finance of Rp68,000,000,- with the budget realization of Rp2,876,900,-. The remaining budget that has not been allocated will be used for trainings in 2021.

**Employee Performance Assessment**

Employee performance is a crucial matter in achieving the objection of the Bank. Various activities are carried out by the Bank to improve productivity, including through employee performance assessment.

## KINERJA KEBERLANJUTAN

### SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Tujuan Bank Bumi Arta melakukan penilaian kinerja karyawan, yaitu:

1. Memberikan umpan balik kepada karyawan untuk meningkatkan kualitas kerja dan kompetensinya.
2. Memberikan penghargaan kepada karyawan atas kinerja yang dinilai bagus dan untuk memotivasi peningkatan kinerja selanjutnya.

Adapun penilaian kinerja karyawan dilakukan dengan menggunakan skala persentase sesuai *key performance indicator*. Penilaian dilakukan dengan skala 0 (nol) untuk nilai terendah sampai dengan skala 4 (empat) untuk nilai tertinggi.

Employee performance assessment by Bank Bumi Arta aims to:

1. Provide feedback to the employees to improve their job quality and competencies.
2. Reward the employees for excellent performance to motivate performance improvement in the future.

Employee performance assessment is carried out by employing the percentage scale based on the key performance indicator. The assessment is carried out with the scale of 0 (zero) as the lowest score and 4 (four) as the highest score.

Komposisi dan Persentase Karyawan yang Menerima Promosi Composition and Percentage of Promoted Employees							
Wilayah Area	Jenis Kelamin Gender	2020		2019		2018	
		Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Promosi Jabatan Promotion	Laki - Laki Male	4	57	8	47	2	8
	Perempuan Female	3	43	9	53	23	92
	<b>Jumlah Total</b>	<b>7</b>	<b>100</b>	<b>17</b>	<b>100</b>	<b>25</b>	<b>100</b>
Rotasi/Mutasi Rotation/ Mutation	Laki - Laki Male	30	48	64	50	43	52
	Perempuan Female	32	52	63	50	39	48
	<b>Jumlah Total</b>	<b>62</b>	<b>100</b>	<b>127</b>	<b>100</b>	<b>82</b>	<b>100</b>
<b>Jumlah Total</b>		<b>69</b>	<b>100</b>	<b>144</b>	<b>100</b>	<b>107</b>	<b>100</b>

### Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

#### Komitmen Memberi Pelayanan yang Setara kepada Nasabah

Bank Bumi Arta memberikan kualitas layanan yang setara kepada semua nasabah tanpa membedakan latar belakang, ras, gender, atau diskriminasi lainnya. Layanan diberikan dengan pengembangan teknologi dan peningkatan sumber daya manusia.

#### Perlindungan Informasi Nasabah

Bank Bumi Arta menerapkan kebijakan ketat untuk melindungi informasi nasabah, sebagaimana tertulis dalam Kebijakan Transparansi, Perlindungan, dan Penanganan Pengaduan Nasabah.

### Sustainable Financial Product and/or Service Development Responsibility

#### Commitment to Provide Equal Service to Customers

Bank Bumi Arta provides equal quality of service to all customers without discrimination against their background, race, genders, or others. Services are provided through technology development and human resource improvement.

#### Protection of Customers' Information

Bank Bumi Arta strictly implements the policy to protect customers' information, as stated in the Transparency Policy, Protection, and Customer Complaint Handling.

## KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Bank Bumi Arta melakukan perlindungan atas informasi nasabah melalui Fungsi *Customer Service, Funding Officer, Account Officer*, dan Pejabat Bank yang memastikan data nasabah tidak diberikan kepada orang yang tidak berhak. Fungsi *Corporate Secretary* bertanggung jawab secara langsung kepada setiap pengaduan nasabah, baik yang berhubungan dengan sistem pembayaran maupun di luar sistem pembayaran. Atas implementasi perlindungan data keamanan nasabah, maka selama tahun 2020, tidak ada keluhan yang disampaikan oleh nasabah terkait keamanan data.

### Mekanisme Pengelolaan Pengaduan dan Keluhan Nasabah

Dalam menjalankan tanggung jawabnya, Bank Bumi Arta menjaga kepercayaan nasabah dengan memberikan layanan terbaik, termasuk menyelesaikan setiap pengaduan nasabah. Prosedur singkat terkait penyelesaian pengaduan nasabah terdapat dalam Kebijakan Transparansi, Perlindungan, dan Penanganan Pengaduan Nasabah.

Selama tahun 2020, terdapat 54 laporan pengaduan. Jumlah ini meningkat 12,5% bila dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 48 laporan. Pengaduan yang diterima terkait atas sistem pembayaran (88,89%) dan di luar sistem pembayaran (11,11%). Semua pengaduan sudah ditindaklanjuti dan seluruhnya (100%) telah diselesaikan.

### Dampak Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Hingga akhir 2020, belum ada informasi atas indikasi dampak negatif yang dihasilkan dari implementasi keuangan berkelanjutan. Sebaiknya, implementasi keuangan berkelanjutan di kegiatan internal telah berdampak positif dengan meningkatnya kesadaran untuk menjaga lingkungan hidup dan dukungan untuk menggunakan energi yang lebih ramah lingkungan. Dengan demikian, secara internal, kegiatan keuangan berkelanjutan telah berdampak pada kenaikan efisiensi.

### Survei Kepuasan Nasabah terhadap Produk dan/atau Jasa

Pada tahun 2020, Bank Bumi Arta belum melakukan survei kepuasan nasabah terkait produk dan jasa keuangan yang diberikan.

## KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

### Komitmen Perusahaan dalam Menjaga Lingkungan

Bank Bumi Arta turut berkontribusi dalam upaya mengurangi konsumsi energi berlebihan, salah satunya dengan menerapkan standarisasi jumlah kendaraan operasional kantor. Hal ini dilakukan dengan pengembangan *dashboard car pooling system* yang berguna untuk mengawasi kendaraan operasional, baik

Bank Bumi Arta protects the customers' information through Customer Service, Funding Officers, Account Officers, and Bank Officials that make sure that customers' data are not given to unauthorized parties. The Corporate Secretary is responsible for each customer complaint, both concerning payment system and other issues. Concerning the implementation of customers' safety and data protection, in 2020 there were no complaints submitted by the customer concerning their data safety.

### Customer Complaint and Grievance Mechanism

In carrying out its responsibilities, Bank Bumi Arta maintains the trust of the customers by providing the best services, including settling each complaint submitted by the customer. The procedures concerning customer complaint settlement is presented in the Policy concerning Transparency, Protection, and Customer Complaint Handling.

In 2020, there were 54 reports of complaints. This number rose by 12.5% compared to that of 2019 with 48 reports. The received complaints were concerning payment system (88.89%) and other issues (11.11%). All complaints have been followed up and 100% of the complaints have been settled.

### Impacts of Sustainable Finance Products and/or Services

As of the end of 2020, there has not been any information concerning the indication of negative impacts arising from the implementation of sustainable finance. On the contrary, the implementation of sustainable finance has delivered positive impacts internally that the awareness to conserve the environment and the support to use more environmentally friendly energy is increasing. Therefore, internally, the sustainable finance activities have impacted on the improvement of efficiency.

### Customer Satisfaction Survey for Products and/or Services

In 2020, Bank Bumi Arta did not carry out customer satisfaction survey concerning the offered financial products and services.

## ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

### Commitment of the Corporation to Environmental Conservation

Bank Bumi Arta contributes to the efforts to reduce the consumption of energy, including by implementing the standardization of the number of operational vehicles. This is carried out through development of dashboard car pooling system that monitors the operational vehicles in terms of the

**KINERJA KEBERLANJUTAN**

## SUSTAINABILITY PERFORMANCE

dari segi biaya, pemeliharaan, jumlah kendaraan, bahkan biaya transportasi online yang ada di setiap kantor. Selain itu, Bank Bumi Arta juga sudah melakukan pengurangan penggunaan kertas untuk membantu menjaga kelestarian lingkungan.

Material ramah lingkungan yang saat ini digunakan oleh Bank Bumi Arta berupa penggunaan lampu LED sebagai upaya penghematan energi. Ke depan, Bank Bumi Arta sedang mengembangkan inovasi teknologi di beberapa layanan, sehingga dapat menekan penggunaan kertas dan juga menurunkan emisi karbon yang dihasilkan dari perjalanan bisnis.

**Penggunaan Energi**

Upaya yang dilakukan untuk mengurangi konsumsi energi listrik, antara lain dengan mematikan lampu atau listrik yang tidak terpakai. Selama tahun 2020, Bank Bumi Arta menggunakan energi listrik sebesar 786.083 kWh, menurun sebesar 33.615 kWh atau 4,10% dibandingkan tahun 2019.

**Intensitas Penggunaan Energi Listrik**

Intensity of Electricity Usage

Uraian Description	2020	2019	2018
Jumlah Pemakaian Energi Listrik (kWh) Total Electricity Usage (kWh)	786.083	819.698	835.264
Jumlah Pemakaian Energi Listrik (MWh) Total Electricity Usage (MWh)	786,08	819,70	835,26
Jumlah Karyawan (Orang) Number of Employees (People)	771	847	911
Intensitas Penggunaan Energi (kWh/Karyawan) Intensity of Electricity Usage (kWh/Employee)	1.019,56	967,77	916,87

**Biaya Listrik (Juta Rp)**

Electricity Cost (Million Rp)

Uraian Description	2020	2019	2018
Biaya Listrik Electricity Cost	1.153,40	1.202,73	1.225,57

**Pengolahan Limbah Kertas**

Limbah yang dihasilkan dalam kegiatan operasional Bank adalah kertas dan peralatan elektronik. Selama ini Bank Bumi Arta belum melakukan pengelolaan limbah ini, namun sedapat mungkin penggunaan kertas sudah dialihkan melalui penggunaan teknologi. Adapun kertas yang tidak terpakai diberikan kepada perusahaan atau pihak yang melakukan daur ulang kertas. Selama tahun 2020, jumlah kertas yang digunakan sebanyak 1.944 rim, menurun 117 rim dari penggunaan di tahun 2019, yaitu 2.061 rim.

cost, maintenance, number, and online transportation cost available at each office. In addition, Bank Bumi Arta has reduced paper usage to support environmental conservation.

Environmentally friendly materials that is being used by Bank Bumi Arta is LED lamps as an effort to save the energy. Bank Bumi Arta is currently developing technological innovations for various services to reduce paper usage and carbon emission generated from business trip.

**Energy Usage**

Several efforts are taken to reduce the consumption of electricity, including by turning off unused lamps or electricity. In 2020, Bank Bumi Arta used 786,083 kWh of electricity that decreased by 33,615 kWh or 4.10% compared to the electricity usage in 2019.

**Paper Waste Treatment**

Waste generated from the Bank operational activities includes paper and electronic equipment. Bank Bumi Arta has yet to manage the waste, however, paper usage has started to be reduced through technology usage. Unused papers are handed over to a party that recycles papers. In 2020, 1,944 reams of paper were used, decreased by 117 reams from paper usage in 2019 of 2,061 reams.

## KINERJA KEBERLANJUTAN

### SUSTAINABILITY PERFORMANCE

#### Pemakaian Kertas (Rim)

Paper Usage (Ream)

Uraian Description	2020	2019	2018
Jumlah Pemakaian Kertas Total Paper Usage	1.944	2.061	1.842

#### Penanganan Pengaduan Masyarakat

Bank Bumi Arta belum memiliki mekanisme pengaduan yang khusus disediakan untuk menampung pengaduan dari masyarakat terkait aspek lingkungan dan sosial. Namun demikian, masyarakat tetap dapat menggunakan saluran *Call Center* 021-2300 455 atau 021-2300 893 untuk menyampaikan keluhan. Hingga akhir 2020, tidak terdapat pengaduan dari nasabah maupun masyarakat terkait dengan isu sosial dan lingkungan.

#### Public Complaint Handling

Bank Bumi Arta has yet to establish a dedicated complaint handling mechanism to receive complaints from the public concerning environmental and social aspects. However, the public can use the Call Center 021-2300 455 or 021-2300 893 to submit their complaints. As of the end of 2020, there are no complaints from the customers and from the public concerning social and environmental issues.

<b>Referensi Silang POJK No. 51/POJK.03/2017</b> POJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 Cross-reference	
Pengungkapan Disclosure	Halaman Page Numbers
1. Penjelasan strategi keberlanjutan Elaboration on Sustainability Strategy	408
2. Ikhtisar kinerja aspek keberlanjutan Summary of Sustainability Aspect Performance	408-409
3. Profil singkat Brief company profile	
3.a Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Vision, mission, and values of sustainability	46 - 48
3.b Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimili, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik Name, address, telephone number, fax number, e-mail address, and website/web, as well as branch and/or representative offices	42
3.c Skala usaha Enterprise scale	410
3.d Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan Short description on products, services, and business activities	49-51,411
3.e Keanggotaan pada asosiasi Membership in association	411
3.f Perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan Significant changes, such as those relating to branch office closure or opening and ownership structure	121-123,411
4. Penjelasan Direksi Description on Board of Directors	27
5. Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainability governance includes	
5.a Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Kinerja Berkelanjutan Description of task performed by Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officers, and/or work units who are responsible for the implementation of Sustainable Finance	413
5.b Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Development of Board of Directors' competencies, Board of Commissioners, employees, officers, and/or work units responsible for implementing Sustainable Finance	413
5.c Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik Elaboration on procedure that Company applies in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social, and environmental aspects, including the role of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and analyzing the effectiveness of the Company's risk management process	413
5.d Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: Description on stakeholders that includes:	
5.d.1 Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian ( <i>assessment</i> ) manajemen, RUPS, surat keputusan, atau lainnya Stakeholder involvement based on management assessment results	414-416
5.d.2 Pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan The approach used by the Company in involving stakeholders in the application of Sustainable Finance	414-416



Pengungkapan Disclosure	Halaman Page Numbers
5.e Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems faced, progress, and influence to the implementation of Sustainable Finance	414
6. Kinerja keberlanjutan Sustainable performance	
6.a Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik Elaboration on sustainable culture development activities in the Company	410
6.b Uraian mengenai kinerja ekonomi Description of economic performance	
6.b.1 Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan Comparison of target to performance of production, portfolio, financing target, or investment, revenue and profit/loss in case Sustainability Report is prepared separately from the Annual Report	417
6.b.2 Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of target to performance of production, portfolio, financing targets, or investments in financial instruments or projects in line with Sustainable Finance application	418
6.c Kinerja sosial Social performance	
6.c.1 Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen The Company's commitment to provide services for equal products and/or services to consumers	428
6.c.2 Ketenagakerjaan Employment	
6.c.2.a Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak Equality of employment opportunities and the presence or absence of forced labor and child labor	135
6.c.2.b Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional Percentage of permanent employee remuneration at the lowest level of the regional minimum wage	425
6.c.2.c Lingkungan bekerja yang layak dan aman Decent and safe work environment	426
6.c.2.d Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai Training and development of employee skills	426-427
6.c.3 Masyarakat Community	
6.c.3.a Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan Information on operational activities or area producing positive and negative impacts on local communities including financial literacy and inclusion	418
6.c.3.b Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti Mechanism of community complaints and number of community complaints received and acted upon	429
6.c.3.c TJSI yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat CSER relatable to supports to sustainable development objectives including community empowerment programs activity achievements	405-406
6.d Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	
6.d.1 Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan Environmental costs that incur	406

Pengungkapan Disclosure	Halaman Page Numbers
6.d.2 Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang Description on the use of environmentally friendly materials such as material of recyclable type	429-430
6.d.3 Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat Description on the use of energy, at least include:	
6.d.3.a Jumlah dan intensitas energi yang digunakan Amount and intensity of energy consumed	430
6.d.3.b Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan Efforts and achievement made for energy efficiency including the use of renewable energy sources	429-430
6.f Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit memuat: Sustainable Finance product and/or service development responsibility at least include:	
6.f.1 Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Berkelanjutan Sustainable Finance product and/or service innovation and development	428
6.f.2 Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan Number and percentage of products and services having undergone safety test for customers	429
6.f.3 Dampak yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa dan proses distribusi Positive and negative impacts caused by Sustainable Finance products and/or services and the distribution process	429
6.f.4 Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya Number of products recalled and the reasons	
6.f.5 Survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer satisfaction survey of Sustainable Finance products and/or services	429
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen Written verification from independent parties	

**LAPORAN KEUANGAN**  
Financial Statements

**PT BANK BUMI ARTA Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN /  
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019/  
*31 DECEMBER 2020 AND 2019***



# BANK BUMI ARTA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT. BANK BUMI ARTA TBK.**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Wikan Aryono S.  
Alamat Kantor : Jl. Wahid Hasyim No. 234, Jakarta Pusat  
Alamat Rumah : Jl. Janur Elok VIII QG 4/6, Jakarta Utara  
Nomor Telepon : 021 – 2300455  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Hendrik Atmaja  
Alamat Kantor : Jl. Wahid Hasyim No. 234, Jakarta Pusat  
Alamat Rumah : Jl. Pluit Permai Raya No. 5, Jakarta Utara  
Nomor Telepon : 021 – 2300455  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Bank Bumi Arta Tbk;
2. Laporan keuangan PT. Bank Bumi Arta Tbk. dan Enitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. Bank Bumi Arta Tbk. telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT. Bank Bumi Arta Tbk. tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT. Bank Bumi Arta Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT  
31 DECEMBER 2020 AND 2019 AND FOR THE YEAR  
ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019**

**PT. BANK BUMI ARTA TBK.**

*We, the undersigned:*

1. Name : Wikan Aryono S.  
Office address : Jl. Wahid Hasyim No. 234, Jakarta Pusat  
Residential address : Jl. Janur Elok VIII QG 4/6, Jakarta Utara  
Telephone : 021 – 2300455  
Title : President Director
2. Name : Hendrik Atmaja  
Office address : Jl. Wahid Hasyim No. 234, Jakarta Pusat  
Residential address : Jl. Pluit Permai Raya No. 5, Jakarta Utara  
Telephone : 021 – 2300455  
Title : Director

*Declare that:*

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Bank Bumi Arta Tbk;
2. The financial statements of PT. Bank Bumi Arta Tbk. has been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements of PT. Bank Bumi Arta Tbk.;  
b. The financial statements of PT. Bank Bumi Arta Tbk. do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for PT. Bank Bumi Arta Tbk. internal control system.

*This statement has been made truthfully.*

JAKARTA, 30 April/April 2021

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

**Wikan Aryono S.**

Presiden Direktur/President Director

**Hendrik Atmaja**

Direktur/Director

**P.T. BANK BUMI ARTA Tbk.**

Head Office: Jl. Wahid Hasyim No. 234 Jakarta 10250, Tel. (021) 2300893, 2300455, Fax. (021) 3102632



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT BANK BUMI ARTA TBK**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Bumi Arta Tbk, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Bumi Arta Tbk, which comprise the statement of financial position as of 31 December 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

***Management's responsibility for the financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

***Auditors' responsibility***

*Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*

---

***Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan***

*WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia*

*T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)*



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Bumi Arta Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### **Penekanan suatu hal**

Kami membawa perhatian ke Catatan 48 atas laporan keuangan di mana manajemen telah menjelaskan rencana tindak pemegang saham pengendali untuk pemenuhan ketentuan modal inti sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.03/2020 Tahun 2020 serta risiko ketidakpastian atas hasil pelaksanaan rencana tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position PT Bank Bumi Arta Tbk as of 31 December 2020, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### **Emphasis of matter**

*We draw attention to Note 48 to the financial statements in which management has described the action plan of the controlling shareholders to fulfill the minimum core capital requirement in accordance with the provisions in the Regulation of Financial Services Authority No. 12/POJK.03/2020 of 2020, and the risk of uncertainty over the realization of this plan. Our opinion is not modified in respect of this matter.*

JAKARTA  
30 April/April 2021

**Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA**

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/ License of Public Accountant No. AP. 0229

PT. BANK BUMI ARTA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>KAS</b>	51,972,129,218	2e,2j,4	54,001,982,476	<b>CASH</b>
<b>GIRO PADA BANK INDONESIA</b>	242,524,797,505	2k,5	390,964,731,342	<b>DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA</b>
<b>GIRO PADA BANK LAIN</b>	45,985,743,557	2k,6	31,574,154,707	<b>DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS</b>
<b>PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA</b>	450,000,000,000	2i,7	850,000,000,000	<b>PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA</b>
Pendapatan bunga diterima dimuka yang belum diamortisasi	(128,936,086)	7	(107,201,620)	<i>Unamortized interest</i>
Jumlah	449,871,063,914		849,892,798,380	<i>Total</i>
<b>EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI</b>				<b>SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS</b>
Pihak ketiga	1,270,141,629,755	2m,2d,9	-	<i>Third parties</i>
<b>EFEK-EFEK</b>	123,000,000,000	2n,8	251,579,000,000	<b>MARKETABLES SECURITIES</b>
Pendapatan bunga diterima dimuka yang belum diamortisasi	(784,925,460)	8	(5,335,177,823)	<i>Unamortized interest</i>
Jumlah	122,215,074,540		246,243,822,177	<i>Total</i>
<b>KREDIT</b>		2d,2e,2o,10,38		<b>LOANS</b>
Pihak berelasi	-		-	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	4,576,091,498,751		5,165,685,915,268	<i>Third parties</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(66,034,573,890)		(45,577,731,798)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	4,510,056,924,861		5,120,108,183,470	<i>Total</i>
<b>TAGIHAN AKSEPTASI</b>	9,240,910,643	2p,11	12,547,769,814	<b>ACCEPTANCE RECEIVABLES</b>
<b>PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM</b>	10,000,000	2q,12	10,000,000	<b>INVESTMENT IN SHARES OF STOCK</b>
<b>PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA</b>	46,876,677,936	13	33,319,861,025	<b>ACCRUED INTEREST RECEIVABLES</b>
<b>ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA</b>	815,641,804,959	2r,14	790,755,582,369	<b>FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS</b>
<b>ASET TAK BERWUJUD</b>	6,652,236,482	2s,15	4,574,210,831	<b>INTANGIBLE ASSETS</b>
<b>ASET PAJAK TANGGUHAN</b>	24,286,499,145	2dd,36b	11,348,608,154	<b>DEFERRED TAX ASSETS</b>
<b>BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN</b>	42,048,833,339	2w,16	62,312,010,631	<b>PREPAID EXPENSES AND OTHER ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>7,637,524,325,854</u>		<u>7,607,653,715,376</u>	<b>TOTAL ASSET</b>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.



PT. BANK BUMI ARTA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS SEGERA</b>	13,987,217,966	2e,2x,17	21,797,872,995	<b>LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY</b>
<b>SIMPANAN</b>				<b>DEPOSITS</b>
Pihak berelasi	421,776,745,104	2e,2y,18,38	400,650,105,557	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>5,554,655,389,513</u>	2d,18	<u>5,531,687,665,647</u>	<i>Third parties</i>
Jumlah	5,976,432,134,617		5,932,337,771,204	<i>Total</i>
<b>SIMPANAN DARI BANK LAIN</b>	937,458,657	2z,19	2,859,932,643	<b>DEPOSITS FROM OTHER BANKS</b>
<b>LIABILITAS AKSEPTASI</b>	9,240,910,643	2e,2p,11	12,547,769,814	<b>ACCEPTANCE PAYABLES</b>
<b>UTANG PAJAK</b>	14,434,301,626	2dd,20	15,180,787,624	<b>TAXES PAYABLE</b>
<b>BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR</b>	16,812,170,262	21	17,685,408,615	<b>ACCRUED INTEREST</b>
<b>LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA</b>	85,199,880,928	3a,22	73,043,766,558	<b>EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS</b>
<b>BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN</b>	<u>11,094,128,212</u>	2e,23	<u>8,544,842,420</u>	<b>ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<u>6,128,138,202,911</u>		<u>6,083,998,151,873</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>MODAL SAHAM</b> - nilai nominal				<b>CAPITAL STOCK</b> - Rp 100 par value
Rp 100 per saham				<i>per share</i>
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				<i>Authorized - 8,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor				<i>subscribed and paid-up - 2,310,000,000</i>
2.310.000.000 saham	231,000,000,000	24	231,000,000,000	<i>shares</i>
<b>TAMBAHAN MODAL DISETOR</b>	10,989,779,766	25	10,989,779,766	<b>ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Surplus revaluasi asset tetap	666,434,076,436	2r,26	655,164,924,936	<i>Gain on revaluation of fixed assets</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan pasca kerja	(13,799,743,488)	2e,26	(7,431,385,285)	<i>Remeasurement of employee benefits obligations</i>
<b>SALDO LABA</b>				<b>RETAINED EARNINGS</b>
Ditentukan penggunaannya	37,500,000,000	27	35,000,000,000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	<u>577,262,010,229</u>		<u>598,932,244,086</u>	<i>Unappropriated</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<u>1,509,386,122,943</u>		<u>1,523,655,563,503</u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>7,637,524,325,854</u>		<u>7,607,653,715,376</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT. BANK BUMI ARTA Tbk

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPRESIF LAIN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>OPERATING REVENUES AND EXPENSES</b>
<b>Pendapatan Bunga</b>				<b>Interest Revenues</b>
Bunga yang diperoleh	633,832,905,528	2aa, 28,38	653,036,862,635	Interest earned
<b>Beban Bunga</b>				<b>Interest Expenses</b>
Bunga	(346,107,914,103)	2aa, 29,38	(344,268,031,924)	Interest expenses
Hadiah	(721,109,250)		(769,769,501)	Prize
<b>Jumlah Beban Bunga</b>	(346,829,023,353)		(345,037,801,425)	<b>Total Interest Expenses</b>
<b>Pendapatan Bunga - bersih</b>	287,003,882,175		307,999,061,210	<b>Interest Revenues - net</b>
<b>Pendapatan Operasional Lainnya</b>				<b>Other Operating Revenues</b>
Jasa administrasi	7,310,354,951	2aa,30	9,679,135,117	Administration fees
Provisi dan komisi selain dari kredit - bersih	2,466,879,568	2bb,31	3,197,356,177	Fees and commissions not related to loans - net
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih	(78,306,890)		249,692,764	Gain on foreign exchange transactions - net
Lain-lain	8,174,191,706	32	9,663,352,168	Others
<b>Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya</b>	17,873,119,335		22,789,536,226	<b>Total Other Operating Revenues</b>
<b>Beban cadangan kerugian penurunan nilai</b>	(4,929,152,063)	33	(6,706,030,978)	<b>Provision for impairment losses</b>
<b>Beban Operasional Lainnya</b>				<b>Other Operating Expenses</b>
Tenaga kerja	(139,394,059,560)	2d,2cc,34	(139,137,354,370)	Personnel
Umum dan administrasi	(96,067,280,434)	2d,35,38	(102,666,154,275)	General and administrative
Premi penjaminan pemerintah	(12,153,762,204)	42	(11,445,296,679)	Premium of government guarantee
<b>Jumlah Beban Operasional Lainnya</b>	(247,615,102,198)		(253,248,805,324)	<b>Total Other Operating Expenses</b>
<b>Beban Operasional Lainnya - bersih</b>	(234,671,134,926)		(237,165,300,076)	<b>Other Operating Expenses - net</b>
<b>LABA OPERASIONAL</b>	52,332,747,249		70,833,761,134	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENDAPATAN NON OPERASIONAL</b>				<b>NON-OPERATING REVENUES</b>
Keuntungan penjualan aset tetap	923,745,367	14	389,446,532	Gain on sale of fixed assets
Lain-lain	214,865,556	14	(394,083,286)	Others
<b>PENDAPATAN NON OPERASIONAL - BERSIH</b>	1,138,610,923		(4,636,754)	<b>NON-OPERATING REVENUES - NET</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>	53,471,358,172		70,829,124,380	<b>INCOME BEFORE TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK - BERSIH</b>	(18,418,025,020)	2ae,36a	(19,661,223,265)	<b>TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	35,053,333,152		51,167,901,115	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN:</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME:</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Surplus revaluasi aset tetap	11,269,151,500	14,26	6,013,196,000	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(7,783,465,117)	22,26	(3,826,894,540)	Remeasurement of defined benefits obligation
Efek pajak terkait	1,415,106,914	36b	956,723,634	Related tax effect
<b>Jumlah penghasilan kompresif lain tahun berjalan, setelah pajak</b>	4,900,793,297		3,143,025,094	<b>Total other comprehensive income for the year, net of tax</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPRESIF</b>	39,954,126,449		54,310,926,209	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM – dasar dan dilusian</b>	15,17	2ee,37	22,15	<b>EARNINGS PER SHARE- basic and diluted</b>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT. BANK BUMI ARTA Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity
					Telaah ditemukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditemukan penggunaannya/ Unappropriated	
Saldo per 1 Januari 2019	231,000,000,000	10,989,779,766	649,151,728,936	(4,561,214,379)	32,500,000,000	575,674,342,971	1,494,754,637,294
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	51,167,901,115	51,167,901,115
Surplus revaluasi aset tetap	14,26	-	6,013,196,000	-	-	-	6,013,196,000
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	22,26	-	-	(3,826,894,540)	-	-	(3,826,894,540)
Efek pajak terkait	36b	-	-	956,723,634	-	-	956,723,634
Cadangan umum	27	-	-	-	2,500,000,000	(2,500,000,000)	-
Dividen tunai	27	-	-	-	-	(25,410,000,000)	(25,410,000,000)
Saldo per 31 Desember 2019	231,000,000,000	10,989,779,766	655,164,924,936	(7,431,385,285)	35,000,000,000	598,932,244,086	1,523,655,563,503
Dampak Penerapan PSAK 71	46a	-	-	-	-	(54,379,295,349)	(54,379,295,349)
Dampak Penerapan PSAK 73	46b	-	-	-	-	(156,595,497)	(156,595,497)
Efek pajak terkait - awal PSAK 71	36b	-	-	-	-	13,594,823,837	13,594,823,837
Saldo per 31 Desember 2019 setelah PSAK 71	231,000,000,000	10,989,779,766	655,164,924,936	(7,431,385,285)	35,000,000,000	557,991,177,077	1,482,714,496,494
Laba bersih tahun berjalan	14	-	-	-	-	35,053,333,152	35,053,333,152
Surplus revaluasi aset tetap	22	-	11,269,151,500	-	-	-	11,269,151,500
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	36b	-	-	(7,783,465,117)	-	-	(7,783,465,117)
Efek pajak terkait	27	-	-	1,415,106,914	-	-	1,415,106,914
Cadangan umum	27	-	-	-	2,500,000,000	(2,500,000,000)	-
Dividen tunai	27	-	-	-	-	(13,282,500,000)	(13,282,500,000)
Saldo per 31 Desember 2020	231,000,000,000	10,989,779,766	666,434,076,436	(13,799,743,488)	37,500,000,000	577,262,010,229	1,509,386,122,943

Balance as of 1 Januari 2019  
Net income for the year  
Gain on revaluation of fixed assets  
Remeasurement of defined benefits  
Related tax effect  
Appropriation for general reserve  
Cash dividends  
Balance as of 31 December 2019  
Effect of Initial Implementation PSAK 71  
Effect of Initial Implementation PSAK 73  
Related tax rate beginning PSAK 71  
Balance as of 31 December 2019 after PSAK 71 impact  
Net income for the year  
Gain on revaluation of fixed assets  
Remeasurement of defined benefits  
Related tax effect  
Appropriation for general reserve  
Cash dividends  
Balance as of 31 December 2020

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT. BANK BUMI ARTA Tbk

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	622,816,274,401		656,790,339,559	<i>Interest, commissions and fees received</i>
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(347,704,936,188)		(342,995,436,166)	<i>Interest, commissions and fees paid</i>
Penerimaan operasional lainnya	14,867,386,000		21,245,494,326	<i>Other operating revenues received</i>
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan	(128,225,663,090)		(132,829,280,950)	<i>Personnel expenses paid</i>
Pembayaran beban umum dan administrasi	(97,352,509,369)		(101,812,114,568)	<i>General and administrative expenses paid</i>
Penerimaan pendapatan non-operasional lainnya	214,865,556		(394,083,286)	<i>Non-operating income received</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(15,735,965,612)		(21,373,854,618)	<i>Payments of corporate income tax</i>
<b>Kas Operasi Sebelum Perubahan Aktivitas Operasi</b>	<b>48,879,451,698</b>		<b>78,631,064,297</b>	<b>Operating Cash Flows Before Changes in Operating Activities</b>
<b>Kenaikan (Penurunan) aset lainnya:</b>				<b>Increase (Decrease) in operating assets:</b>
Kredit	568,268,411,591		(404,956,569,203)	Loans
Aset lain-lain	(2,082,125,987)		(14,814,758,351)	Other assets
<b>Kenaikan (penurunan) liabilitas lainnya:</b>				<b>Increase (decrease) in operating liabilities:</b>
Simpanan	44,094,363,413		275,473,765,912	Deposits
Simpanan dari bank lain	(1,922,473,986)		(384,431,254)	Deposits from other banks
Liabilitas lainnya	(14,811,140,994)		(5,157,959,631)	Other liabilities
<b>Kas Bersih Diperoleh dari / (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>642,426,485,735</b>		<b>(71,208,888,230)</b>	<b>Net Cash Provided from/(Used For) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penempatan efek-efek	(122,215,074,540)	8	(246,243,822,177)	<i>Placements in marketable securities</i>
Pencairan efek-efek	251,579,000,000	8	400,000,000,000	<i>Proceeds from marketable securities</i>
Penempatan efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali	(1,270,141,629,755)	9	-	<i>Placements in securities purchase under resale arrangement</i>
Hasil penjualan aset tetap	1,056,627,273	14	470,399,085	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Pembayaran atas aset hak guna	(1,050,238,541)	14	-	<i>Payment to right-of-use of assets</i>
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud	(23,618,690,720)	14,15	(10,651,446,419)	<i>Acquisition of fixed assets and intangible assets</i>
<b>Kas Bersih (Digunakan untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Investasi</b>	<b>(1,164,390,006,283)</b>		<b>143,575,130,489</b>	<b>Net Cash (Used for)/Provided from Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY</b>
Pembayaran dividen tunai	(13,282,500,000)	27	(25,410,000,000)	<i>Cash dividends paid</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(1,350,923,459)	14	-	<i>Payment of lease liabilities</i>
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(14,633,423,459)</b>		<b>(25,410,000,000)</b>	<b>Net Cash Used for Financing Activities</b>
<b>(PENURUNAN)/ KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(536,596,944,007)</b>		<b>46,956,242,259</b>	<b>NET (DECREASE)/ INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>1,326,433,666,905</b>		<b>1,281,130,738,923</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs valuta asing	546,908,743		(1,653,314,277)	<i>Effect of foreign exchange rate changes</i>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>790,383,631,641</b>		<b>1,326,433,666,905</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
<b>PENGUNGKAPAN TAMBAHAN</b>				<b>SUPPLEMENTAL DISCLOSURE</b>
Kas dan Setara Kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas	51,972,129,218	4	54,001,982,476	Cash
Giro pada Bank Indonesia	242,524,797,505	5	390,964,731,342	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	46,015,641,004	6	31,574,154,707	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	449,871,063,914	7	849,892,798,380	Placements with Bank Indonesia
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>790,383,631,641</b>		<b>1,326,433,666,905</b>	<b>Total Cash and Cash Equivalents</b>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

## PT. BANK BUMI ARTA Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

#### 1. UMUM

##### a. Pendirian dan Informasi Umum

P.T. Bank Bumi Arta Tbk (Bank), didirikan berdasarkan akta No. 4 tanggal 3 Maret 1967 yang dibuat dihadapan Soeleman Ardjasasmita, notaris di Jakarta. Akta Pendirian Bank telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. J.A.5/25/6 tertanggal 25 April 1967 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 23 Mei 1967 Tambahan No. 87. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. Kep-436/DJM/III.3/9/1976 tanggal 18 September 1976, Bank menggabungkan usahanya (*merger*) dengan PT Bank Duta Nusantara sesuai dengan saran pemerintah untuk memperluas jaringan operasional perbankan dan meningkatkan struktur permodalan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 35 tanggal 17 Desember 2007 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, Bank merubah seluruh anggaran dasar untuk disesuaikan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Bank Terbatas. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-00533.AH.01.02 tanggal 4 Januari 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 tanggal 23 Mei 2008 Tambahan No. 6949.

Anggaran Dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir kali dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 37 tanggal 19 Agustus 2020, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0387258 tanggal 16 September 2020. Akta tersebut memuat perubahan Anggaran Dasar Bank guna disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 15/POJK.04/2020, No. 16/POJK.04/2020, dan No. 17/POJK.04/2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah melakukan usaha di bidang perbankan dengan memperhatikan peraturan-peraturan yang berlaku. Kantor pusat Bank beralamat di Jl. Wahid Hasyim No. 234, Jakarta. Bank memiliki 10 kantor cabang, 22 kantor cabang pembantu, 18 kantor kas dan 9 *payment points* yang seluruhnya berlokasi di Indonesia.

Pada tahun 2020 dan 2019 Bank memiliki 15 mesin ATM dan 14 ATM

Bank memperoleh izin usaha untuk melakukan kegiatan sebagai bank umum dan beroperasi secara komersial berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.6.1.2.29 tanggal 28 Maret 1967. Sesuai Surat Keputusan Bank Indonesia No. 24/35/KEP/DIR tanggal 20 Agustus 1991, status Bank meningkat menjadi bank devisa.

#### 1. GENERAL

##### a. Establishment and General Information

*P.T. Bank Bumi Arta Tbk (the Bank) was established based on notarial deed No. 4 dated March 3, 1967 of Soeleman Ardjasasmita, notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. J.A.5/25/6 dated April 25, 1967 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated May 23, 1967, Supplement No. 87. Based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep-436/DJM/III.3/9/1976 dated September 18, 1976, the Bank merged with PT Bank Duta Nusantara pursuant to government advice to expand its operational banking networking and improve its capital structure.*

*Based on Deed of the Extraordinary Stockholders Meeting No. 35 dated December 17, 2007 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, the Bank amended its entire Articles of Association to conform with Law No. 40 year 2007 of the Republic of Indonesia regarding Limited Liability Corporation. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-00533.AH.01.02 dated January 4, 2008, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 42 dated May 23, 2008, Supplement No. 6949.*

*The Bank's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Deed of Annual Shareholders Meeting No. 37 dated August 19, 2020 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta. This change was reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights through his Acknowledgement Letter of Changes in Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0387258 dated September 16, 2020. The aforementioned notarial deed contained changes in the Bank's Articles of Association following Financial Services Authority Regulations No. 15/POJK.04/2020, No. 16/POJK.04/2020, dan No. 17/POJK.04/2020.*

*In accordance with Article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in banking industry in accordance with the applicable regulations. The Bank's head office is located at Jl. Wahid Hasyim No. 234, Jakarta. The Bank also has 10 branches, 22 sub-branches, 18 cash offices, and 9 payment points, all of which are located in Indonesia.*

*In 2020 and 2019, Bank has 15 and 14 ATM machines, respectively.*

*The Bank obtained its license as a commercial bank and started its commercial activities based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. D.15.6.1.2.29 dated March 28, 1967. Pursuant to the Decision Letter of Bank Indonesia No. 24/35/KEP/DIR dated August 20, 1991, the Bank obtained approval to upgrade its status to become a foreign exchange bank.*

**PT. BANK BUMI ARTA Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)**

**a. Establishment and General Information (continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah karyawan Bank adalah masing-masing sebanyak 771 dan 847 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2020 and 2019, the Bank had 771 and 847 employees, respectively (unaudited).

Susunan pengurus Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Bank's management as of December 31, 2020 and 2019 consists of the following:

Presiden Komisaris  
Wakil Presiden Komisaris  
Komisaris

Rachmat Mulia Suryahusada  
Daniel Budidharma  
R.M. Sjariffudin (Mohammad Syariffudin)

President Commissioner  
Vice President Commissioner  
Commissioner

Presiden Direktur  
Direktur Kredit dan Marketing  
Direktur Kepatuhan

Wikan Aryono S.  
Hendrik Atmaja  
Tan Hendra Jonathan

President Director  
Credit and Marketing Director  
Compliance Director

Sekretaris Perusahaan

Lyvinia Sari

Corporate Secretary

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

All members of the Board of Commissioners and Directors have been approved by Financial Service Authority ("OJK").

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The Bank's Audit Committee as of December 31, 2020 consists of the following:

Ketua  
Anggota

Daniel Budidharma  
Keng Joe Hok, SH  
Tara Adelia Senjaya<sup>1)</sup>

Chairman  
Members

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The Bank's Audit Committee as of December 31, 2019 consists of the following:

Ketua  
Anggota

Daniel Budidharma  
Timotius (DR Timotius)  
Keng Joe Hok, SH

Chairman  
Members

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The Bank's Risk Monitoring Committee as of December 31, 2020 consists of the following:

Ketua  
Anggota

R.M. Sjariffudin (Mohammad Syariffudin)  
Nancy Effendy  
Tara Adelia Senjaya<sup>1)</sup>

Chairman  
Members

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The Bank's Risk Monitoring Committee as of December 31, 2019 consists of the following:

Ketua  
Anggota

R.M. Sjariffudin (Mohammad Syariffudin)  
Nancy Effendy  
Timotius (DR Timotius)

Chairman  
Members

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Bank's Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2020 and 2019 consists of the following:

Ketua  
Anggota

Daniel Budidharma  
Rachmat Mulia Suryahusada  
Jenny

Chairman  
Members

Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Internal ("SKAI") Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Bapak Lauw Janto.

The Bank's Head of Internal Audit Division ("SKAI") as at December 31, 2020 and 2019 is Mr. Lauw Janto.

<sup>1)</sup> Efektif ditunjuk pada 1 Agustus 2020

Effectively appointed on 1 August 2020 <sup>1)</sup>

PT. BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 18 Mei 2006, Bank telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui suratnya No. S-49/BL/2006 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 210.000.000 lembar saham Bank kepada masyarakat. Nilai nominal per saham Rp 100 dengan harga penawaran sebesar Rp 160 per saham.

	Jenis efek/ Type of shares	Tanggal Pencatatan/ Registration date	Tanggal efektif/ Effective date	Jumlah saham yang ditawarkan/ Number of offered shares	Nilai nominal per saham (Rp)/ par value per share (Rp)	Tempat tercatat efek/ The place of share listed	
Penawaran Umum Terbatas I	Saham biasa/ Common share	01 Juni 2006	18 Mei 2006	210,000,000	100	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	Pre-emptive Rights Issue I

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, 2.310.000.000 lembar saham Bank telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pemegang saham pengendali pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah PT. Surya Husada Investment sebesar 45,45% dan PT. Dana Graha Agung sebesar 27,27%.

c. Tanggal Ditorisasi Laporan Keuangan

Laporan keuangan Bank diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi tanggal 30 April 2021.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti dijabarkan di bawah ini :

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013), No. VIII.G.7, yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares

On May 18, 2006, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) through letter No. S-49/BL/2006 for the Bank's initial public offering of 210,000,000 shares. The par value per share was Rp 100 per share and the offering price was Rp 160 per share.

As of December 31, 2020 and 2019, 2.310.000.000 of the Bank's outstanding shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.

The controlling shareholders as of December 31, 2020 and 2019 are PT. Surya Husada Investment with 45.45% and PT. Dana Graha Agung with 27.27% ownership.

c. Authorization Date of The Financial Statement

The financial statements of the Bank were completed and authorised for issuance by the Directors on 30 April 2021.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements are set out below:

a. Statement of Compliance

The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

The financial statements have also been prepared and presented in accordance with Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", whose function has been transferred to the OJK starting 1 January 2013), regulation No. VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

## a. Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

**Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan**

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah konsep harga perolehan, kecuali aset tetap – kelompok tanah dan bangunan, dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Laporan keuangan disusun dengan basis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan Bank Indonesia dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan sejak tanggal perolehan sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

**Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan Bank untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank Bumi Arta. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

## b. Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Signifikan

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Berikut ini adalah Pedoman Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang relevan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73: "Sewa";
- Amandemen PSAK 15: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan: tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";

## 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

## a. Statement of Compliance (continued)

**Basis of Preparation of the Financial Statements**

The financial statements have been prepared on the acquisition cost basis except for fixed assets – land and building, and financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period.

The financial statements are prepared based on accrual basis, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, demand deposits with other banks and Bank Indonesia with maturities within three months from the date of acquisition as long as they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted.

**Estimation**

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires the Bank to exercise its judgement in the process of applying the Bank Bumi Arta accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

## b. Change in Significant Accounting Policies

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the financial statements as at and for the year ended ended 31 December 2019 which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The following are new and amended Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISFAS") which were effective since 1 January 2020:

- SFAS 71: "Financial Instruments";
- SFAS 72: "Revenue from Contracts with Customers";
- SFAS 73: "Leases";
- Amendment of SFAS 15: "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendment to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- Amendment to SFAS 62 "Insurance Contract";
- Amendment to SFAS 71 "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation";



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**
**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)**

Berikut ini adalah Pedoman Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang relevan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 73 "Sewa" tentang konsesi sewa terkait COVID-19;
- Amandemen PSAK 102 "Akuntansi Murabahah";
- Penyesuaian tahunan 2019 terhadap PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" dan PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan";
- ISAK 35 "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nirlaba";
- ISAK 101 "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tanggung Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan";
- ISAK 102 "Penurunan Nilai Piutang Murabahah";
- PPSAK 13 Pencabutan PSAK 45 Laporan Keuangan Entitas Nirlaba; dan
- Amandemen Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya

**PSAK 71 "Instrumen Keuangan"**

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Bank memilih penerapan secara retrospektif modifikasian dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Bank telah melakukan penyesuaian pada saldo laba awal tahun 2020 sebesar Rp 54.379.295.349 (bruto sebelum pajak) yang berasal dari kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan (lihat Catatan 46a).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**
**b. Change in Significant Accounting Policies (continued)**

The following are new and amended Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISFAS") which were effective since 1 January 2020: (continued)

- Amendment to SFAS 73 "Leases" related to COVID-19 rent concessions;
- Amendment SFAS 102 "Accounting for Murabahah";
- Annual improvements 2019 to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements";
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statement" and SFAS 25 "Accounting policies, changes in accounting and errors";
- IFAS 35 "Presentation of Non-Profit Oriented Entities Financial Statements";
- IFAS 101 "Recognition of Deferred Murabahah Income without Significant Inventory Ownership Risks";
- IFAS 102 "Impairment of Murabahah Receivables";
- PPSAK 13 Revocation of SFAS 45 Financial Reporting for Non-profit Organisations; and
- Amendment to Conceptual Framework for Financial Reporting.

Except for the changes as explained below, the implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current year or prior financial years.

**SFAS 71 "Financial Instrument"**

SFAS 71 replaces SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assesstment, recognition and measurement for allowance for impairment losses for financial instruments using the expected credit loss model, which replaced the incurred credit loss model and also provides simplified approach to hedge accounting.

In accordance with the transition requirements in SFAS 71, the Bank elected to apply modified retrospective approach with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020 and not restate comparative information. The Bank has adjusted the beginning 2020 retained earnings amounting to Rp 54.379.295.349 (gross before tax) which from increase in allowance for losses for financial instruments (refer to Note 46a).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Signifikan** (lanjutan)

Berdasarkan penilaian terhadap model bisnis dan arus kas kontraktual, pengaturan baru atas PSAK 71 untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan tidak berdampak terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 1 Januari 2020.

Peraturan baru atas akuntansi lindung nilai juga tidak berdampak terhadap Bank dimana saat ini, Bank tidak melakukan transaksi yang berkaitan dengan akuntansi lindung nilai.

**PSAK 73 “Sewa”**

Sehubungan dengan penerapan PSAK 73, Bank sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30 “Sewa”, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah, lihat Catatan 46b. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal 1 Januari 2020. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Bank mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Bank, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 73 “Sewa”, Bank memilih penerapan secara modifikasian retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Bank telah membukukan aset hak-guna pada tanggal penerapan awal dan membukukan jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, yang disesuaikan dengan sewa dibayar dimuka atau utang terkait sewa tersebut, dengan nilai sebesar Rp 7.456.768.457 pada 1 Januari 2020 (lihat catatan 46).

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Bank menerapkan cara praktis yang diizinkan oleh standar dengan cara menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa serta tidak membuat penyesuaian transisi untuk sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah dan sewa jangka pendek.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**b. Change in Significant Accounting Policies** (continued)

*Based on business model assessments and contractual cashflow, there is no change to the carrying amount of financial assets and liabilities as of 1 January 2020 due to the adoption of new classification under SFAS 71.*

*The hedge accounting rules in this standard also had no impact to the Bank as currently the Bank did not enter into transactions related to the hedge accounting.*

**SFAS 73 “Leases”**

*In relation to the implementation of SFAS 73, the Bank as lessee recognised right-of-use assets and leases liabilities related to leases which were previously classified as operating leases based on SFAS 30 “Leases”, except for short-term leases or leases with low value assets, refer to Note 46b. These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate as of 1 January 2020. In determining incremental borrowing rate, the Bank considers the following main factors: the Bank’s corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.*

*In accordance with the transition requirements in SFAS 73 “Leases”, the Bank elected to apply modified retrospective approach with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020 and not restate comparative information. The Bank has recorded the right-of use of assets, at the initial implementation date and recognised the amount equal to the liabilities, adjusted for the amount of prepaid rental or rental payable with the amount of Rp 7.456.768.457 as of 1 January 2020 (refer to Note 46).*

*In applying SFAS 73 for the first time, the Bank used these practical expedient permitted by the standard in which use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics, and did not make transition adjustment for leases with low value underlying assets and short-term leases.*

PT. BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan  
Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Bank diselenggarakan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Bank. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan dalam mata uang Rupiah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign Currency Transactions and Translation

The Bank's books of accounts are maintained in Indonesian Rupiah which is the Bank functional currency. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized to the current year profit or loss.

At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted into Indonesian Rupiah using exchange rate set by Bank Indonesia, which is Reuters' spot rates at 4:00 P.M. Western Indonesia Time to reflect the rates of exchange prevailing at that date.

	31 Desember/December		
	2020	2019	
	Rp	Rp	
1 Poundsterling Inggris	19,012.46	18,238.14	1 Great Britain Poundsterling
1 Euro	17,234.43	15,570.61	1 Euro
1 Dolar Amerika Serikat	14,050.00	13,882.50	1 U.S. Dollar
1 Dolar Singapura	10,606.18	10,315.05	1 Singapore Dollar
1 Dolar Australia	10,752.47	9,725.39	1 Australian Dollar
1 Yuan China	2,150.26	1,994.00	1 Chinese Yuan
1 Dolar Hongkong	1,812.30	1,782.75	1 Hongkong Dollar
1 Yen Jepang	135.97	127.81	1 Japanese Yen

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Bank (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi** (lanjutan)

**d. Transactions with Related Parties** (continued)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)*

- ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
- iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
- iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity.*
- vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*
- viii. *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

*The nature of the transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes of the financial statements.*

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan**

**e. Financial Assets and Liabilities**

**e.1. Klasifikasi**

**e.1 Classification**

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020**

**Policy applicable before 1 January 2020**

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, dan (b) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Bank menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

*The Bank classify their financial assets in the category of (a) loans and receivables, and (b) held-to-maturity financial assets. The classification depends on the purpose for which the financials assets were acquired. Bank determines the classification of its financial assets at initial recognition.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**e.1. Klasifikasi (lanjutan)**

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020  
(lanjutan)**

**(a) Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Bank untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**e.1 Classification (continued)**

**Policy applicable before 1 January 2020  
(continued)**

**(a) Loans and receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that the Bank intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the Bank upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- those that the Bank upon initial recognition designates as available for sale; or
- those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in the statement of profit or loss and reported as "Interest income". In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables and recognised in the statement of profit or loss as "Allowance for impairment losses on financial assets".

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan** (lanjutan)

**e. Financial Assets and Liabilities** (continued)

**e.1. Klasifikasi** (lanjutan)

**e.1 Classification** (continued)

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020**  
(lanjutan)

**Policy applicable before 1 January 2020**  
(continued)

(b) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

(b) Held-to-maturity financial assets

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

*Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Bank has the positive intention and ability to held to maturity, other than:*

- investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- investasi yang ditetapkan oleh Bank dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

- those that the Bank upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- those that the Bank designates as available for sale; and
- those that meet the definition of loans and receivables.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

*Held-to-maturity financial assets are initially recognised at fair value including transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method less allowance for impairment loss.*

Pendapatan bunga dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan keuangan sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

*Interest income on held-to-maturity investments is included in the statements of comprehensive income and reported as "Interest income". In the case of impairment, the impairment loss is been reported as a deduction from the carrying value of the investment and recognised in the financial statements as "Allowance for impairment losses on financial assets".*

**Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020**

**Policy applicable from 1 January 2020**

Mulai 1 Januari 2020, Bank mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"). Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Bank untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

*Starting 1 January 2020, the Bank classify their financial assets in the category of (a) financial assets measured at amortised cost, and (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"). The classification depends on the Bank's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan** (lanjutan)

**e.1. Klasifikasi** (lanjutan)

**Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020**  
(lanjutan)

(a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Arus kas kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu hanya berasal dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif.

Biaya transaksi mencakup seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Bank dan Entitas Anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba/rugi konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga".

Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**e. Financial Assets and Liabilities** (continued)

**e.1 Classification** (continued)

**Policy applicable from 1 January 2020**  
(continued)

(a) Financial assets measured at amortised cost

Financial assets measured at amortised cost if the financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flows. Contractual cash flow of the financial assets which on a certain date solely payment from principal and interest payments ("SPPI") of the principal outstanding.

At initial recognition, financial assets measured at amortised cost are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured using the effective interest rate.

Transaction cost includes all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

The effective interest rate is the interest rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial assets or financial liability (or, where appropriate a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Bank and Subsidiary estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

Interest income from financial assets measured at amortised cost is recorded in the consolidated profit/loss and is recognised as "Interest income".

When an impairment occurs, an impairment loss is recognised as a deduction from the carrying value of financial assets and is recognised in the consolidated statement of profit or loss as "Allowance for impairment losses".

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan** (lanjutan)

**e. Financial Assets and Liabilities** (continued)

**e.1. Klasifikasi** (lanjutan)

**e.1 Classification** (continued)

**Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020**  
(lanjutan)

**Policy applicable from 1 January 2020**  
(continued)

(b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

(b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain merupakan aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan. Arus kas kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu hanya dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income are financial assets that are managed in a business model whose objectives will be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets. Cash flow contractual of financial assets which on a certain date solely payment from principal and interest ("SPPI") of the principal outstanding.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar, keuntungan atau kerugian atas selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

At initial recognition, financial instruments measured at fair value through other comprehensive income are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at fair value where gains or losses on changes in fair value, gains or losses on foreign exchange, and impairment losses are recognised as other comprehensive income.

Kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai penambah/pengurang dari penghasilan komprehensif lain di dalam laporan keuangan konsolidasian (tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan keuangan konsolidasian). Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

Expected credit losses are recognised as addition/deduction to other comprehensive income in the consolidated statement of financial statements (not reducing the carrying amount of financial assets in the consolidated financial statements). Interest income is calculated using the effective interest method.

**Penilaian pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI")**

**Solely payments of principal and interest ("SPPI") assessment**

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**e.1. Klasifikasi (lanjutan)**

**Penilaian pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") (lanjutan)**

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

**Penilaian model bisnis**

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank dan Entitas Anak. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana bagaimana portfolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen.
- Risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- Bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (berdasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**e.1 Classification (continued)**

**Solely payments of principal and interest ("SPPI") assessment (continued)**

*In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank considers:*

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*
- *Terms that limit the Bank's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

**Business model assessment**

*Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Bank and Subsidiary. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.*

*Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but not limited to:*

- *How the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *The risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *How managers of the business unit are compensated (based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan** (lanjutan)

**e. Financial Assets and Liabilities** (continued)

**e.1. Klasifikasi** (lanjutan)

**e.1 Classification** (continued)

**Penilaian model bisnis** (lanjutan)

**Business model assessment** (continued)

Bank dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

*The Bank can reclassify all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.*

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Bank untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

*Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Bank reasonably expect to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Bank did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.*

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/conscious.

*The targeting operating model for SFAS 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.*

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

*Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.*

**e.2 Pengakuan**

**e.2 Recognition**

Bank menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat seluruh transaksi aset keuangan yang lazim (reguler).

*The Bank uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.*

Bank menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat seluruh transaksi aset keuangan yang lazim (reguler). Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai "Aset yang dijaminkan", jika pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

*The Bank use trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions. Financial assets that are transferred to a third party but do not qualify for derecognition are presented in the statements of financial position as "Pledged assets", if the transferee has the right to sell or repledge them.*

**e.3 Penghentian pengakuan**

**e.3 Derecognition**

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

*The Bank derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognised as a separate asset or liability.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**e.3 Penghentian pengakuan (lanjutan)**

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

**e.4 Penurunan nilai aset keuangan**

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020**

Aset keuangan dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Bank atas tertagihnya piutang dimasa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**e.3 Derecognition (continued)**

*In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognises the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.*

**e.4 Impairment of financial assets**

**Policy applicable before 1 January 2020**

*Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.*

*For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.*

*The objective evidence of impairment could include:*

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties*

*For loans and receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Bank's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan** (lanjutan)

**e. Financial Assets and Liabilities** (continued)

**e.4 Penurunan nilai aset keuangan** (lanjutan)

**e.4 Impairment of financial assets** (continued)

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020**  
(lanjutan)

**Policy applicable before 1 January 2020**  
(continued)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan.

*For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets.*

Jika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman tersebut dihapuskan dengan menjurnal balik akun cadangan kerugian penurunan nilai. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

*When a loan is considered uncollectible, it is written off against the allowance for impairment loss account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.*

Kerugian penurunan nilai dihitung secara individual untuk aset keuangan yang signifikan secara individual serta kolektif untuk aset yang secara individual tidak signifikan dan secara individual signifikan namun tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai. Di dalam menentukan penurunan nilai kolektif, aset keuangan dikelompokkan pada kelompok aset keuangan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang serupa. Arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan ini diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan pengalaman kerugian historis untuk aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa. Pengalaman historis kerugian disesuaikan berdasarkan hasil pengamatan data pada masa kini, untuk merefleksikan efek dari kondisi masa kini yang tidak mempengaruhi periode dari pengalaman historis.

*Impairment loss is calculated individually for financial assets that are individually significant and collectively for assets that are individually not significant, or individually significant but there is no objective evidence of impairment. In determining collective impairment, financial assets are grouped into groups of financial assets based on similar credit risk characteristics. Future cash flow from a group of financial assets is estimated based on contractual cash flows and historical loss experience for assets that have similar credit risk characteristics. Historical loss experience is adjusted based on data observations in the present, to reflect the effects of current conditions that do not affect the period of historical experience.*

Dalam melakukan penilaian secara kolektif, Bank harus menghitung:

*In conducting collective assessment, the Bank must calculate:*

- *Probability of default ("PD")* – model ini menilai probabilitas debitur gagal melakukan pembayaran kembali secara penuh dan tepat waktu.
- *Recoverable amount* – didasarkan pada identifikasi arus kas masa datang dan estimasi nilai kini dari arus kas tersebut (discounted cash flow).

- *Probability of default ("PD")* – these models assess the probability of debtors failing to repay fully and on time.
- *Recoverable amount* – based on identification of future cash flows and estimation of the present value of those cash flows (discounted cash flow).

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

## e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

## e.4 Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020  
(lanjutan)

Dalam melakukan penilaian secara kolektif, Bank harus menghitung: (lanjutan)

- *Loss given default* ("LGD") – Bank mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan diderita Bank apabila terjadi tunggakan fasilitas kredit/pinjaman. LGD menggambarkan jumlah pinjaman yang tidak dapat diperoleh kembali dan umumnya ditunjukkan dalam persentase dari *exposure at default* (EAD). Model perhitungan LGD mempertimbangkan jenis pinjaman, fasilitas dan mitigasi risiko, misalnya ketersediaan agunan.
- *Loss identification period* ("LIP") - periode waktu antara terjadinya peristiwa yang merugikan dalam kelompok aset keuangan sampai bukti obyektif dapat diidentifikasi atas fasilitas kredit/pembiayaan secara individual.
- *Exposure at default* ("EAD") – Bank mengestimasi tingkat utilisasi yang diharapkan dari fasilitas kredit/pembiayaan pada saat terjadi tunggakan.

PD, LGD dan LIP diperoleh dari observasi data fasilitas kredit/piutang pembiayaan selama minimal tiga tahun.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara kolektif dilakukan dengan mengkalikan nilai baki debit fasilitas kredit/piutang pembiayaan pada posisi laporan dengan probability default (PD), loss identification period (LIP) dan loss given default (LGD).

Pada saat penurunan nilai diakui atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan, pendapatan bunga diakui berdasarkan nilai tercatat setelah penurunan nilai menggunakan tarif bunga yang digunakan untuk mendiskontokan estimasi arus kas masa datang pada saat menghitung penurunan nilai.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi laba rugi.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

## 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

## e. Financial Assets and Liabilities (continued)

## e.4 Impairment of financial assets (continued)

Policy applicable before 1 January 2020  
(continued)

In conducting collective assessment, the Bank must calculate: (continued)

- *Loss given default* ("LGD") – the Bank estimates economic losses that may be suffered by the Bank if there are arrears in credit facility/financing receivable. LGD describes the amount of debt that may not be recovered and is generally expressed as a percentage of the exposure at default (EAD). The LGD calculation model considers the type of borrower, facility and any risk mitigation such as availability of collateral.
- *Loss identification period* ("LIP") – the period of time from the occurrence of a loss event in a group of financial assets until objective evidence can be identified on credit facility/financing receivable individually.
- *Exposure at default* ("EAD") – The Bank estimates the expected utilization level of credit facilities/financing receivable in the event of arrears.

PD, LGD and LIP are derived from observation of credit facility/financing receivable data for at least three years.

Allowance for impairment losses collectively assessed is performed by multiplying the outstanding credit facility/financing receivable at report date by the probability of default (PD), loss identification period (LIP) and loss given default (LGD).

When impairment losses are recognized in the financial asset or group of financial assets, interest income is recognized based on the carrying amount after impairment using the interest rate used for discounting the estimated future cash flow when calculating impairment.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan** (lanjutan)

**e.4 Penurunan nilai aset keuangan** (lanjutan)

**Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020**

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*12-month ECL*) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan *ECL 12 bulan* adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian atau *Expected Credit Losses (ECL)* diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/ hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai *FVOCI*.

Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default ("PD")*, *loss given default ("LGD")* dan *exposure at default ("EAD")*, yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

**a. Probability of Default ("PD")**

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage 1*) atau sepanjang umur (*Stage 2 dan 3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. *PD* diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

**b. Loss Given Default ("LGD")**

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi *LGD* berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**e. Financial Assets and Liabilities** (continued)

**e.4 Impairment of financial assets** (continued)

**Policy applicable from 1 January 2020**

*SFAS 71* requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month expected credit losses ("*ECL*") or lifetime *ECLs*. *Lifetime ECLs* are the *ECLs* that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas *12-month ECLs* are the portion of *ECLs* that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

*Expected Credit Losses (ECL)* are recognized for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as *hold to collect/hold to collect and sell* and have cash flows that are solely payments of principal and interest. *Expected credit losses* are not recognized for equity instruments designated at *FVOCI*.

The Bank primarily uses sophisticated models that utilize the *probability of default ("PD")*, *loss given default ("LGD")* and *exposure at default ("EAD")* metrics, discounted using the effective interest rate.

**a. Probability of Default ("PD")**

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (*Stage 1*) or over the lifetime of the product (*Stage 2 and 3*) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. *PD* is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

**b. Loss Given Default ("LGD")**

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates *LGD* based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**e.4 Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020  
(lanjutan)**

**c. Exposure at Default ("EAD")**

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

**Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan  
(Stage 1)**

Kerugian kredit ekspektasian diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka kerugian kredit ekspektasian dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

**Peningkatan risiko kredit yang signifikan  
(Stage 2)**

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam cadangan kerugian kredit ekspektasian. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**e.4 Impairment of financial assets (continued)**

**Policy applicable from 1 January 2020  
(continued)**

**c. Exposure at Default ("EAD")**

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

**12 month expected credit losses  
(Stage 1)**

Expected credit losses are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. Expected credit losses continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, expected credit losses will revert to being determined on a twelve month basis.

**Significant increase in credit risk (Stage 2)**

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in expected credit loss. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan** (lanjutan)

**e.4 Penurunan nilai aset keuangan** (lanjutan)

**Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020**  
(lanjutan)

**Eksposur yang mengalami penurunan nilai  
kredit atau gagal bayar (Stage 3)**

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga atau memiliki peringkat kredit tertentu (peringkat kredit 13 dan 14). Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio revolving tertentu, termasuk kartu kredit, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada pendapatan komprehensif lain.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**e. Financial Assets and Liabilities** (continued)

**e.4 Impairment of financial assets** (continued)

**Policy applicable from 1 January 2020**  
(continued)

**Credit impaired (or defaulted) exposures  
(Stage 3)**

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest or has certain credit grades (credit grading 13 and 14). Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, including credit cards, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

For assets measured at amortized cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the balance sheet amount reflects the instrument's fair value, with the expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Liabilitas Keuangan**

Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada).

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**g. Reklasifikasi Instrumen Keuangan**

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020**

Reklasifikasi Aset Keuangan

Aset keuangan yang tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan dalam waktu dekat dapat direklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan entitas memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial Liabilities**

*The Bank classifies its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised cost.*

*Financial liabilities at amortised cost*

*Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured as amortised cost.*

*Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any).*

*After initial recognition, the Bank measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method.*

*Derecognition of financial liabilities*

*Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.*

**g. Reclassifications of Financial Instruments**

**Policy applicable before 1 January 2020**

*Reclassification of Financial Assets*

*Financial assets that are no longer held for trading or repurchase of financial assets in the near future could be reclassified as loans and receivables if it met the definition of loans and receivables and entity has the intention and ability to hold the financial assets for foreseeable future or until maturity date.*

*The Bank shall not classify any financial assets as held-to-maturity if during the current financial year or during the two preceding financial years, the Bank has sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**g. Reklasifikasi Instrumen Keuangan** (lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020**  
(lanjutan)

Reklasifikasi Aset Keuangan (lanjutan)

- (a) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- (b) terjadi setelah Bank memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- (c) terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020**

Bank diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Bank mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sedangkan reklasifikasi untuk liabilitas keuangan tidak diperkenankan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Bank dan Entitas Anak seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah:

- perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar);
- hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan; dan
- pengalihan aset keuangan antara bagian dari Bank dan Entitas Anak dengan model bisnis berbeda.

Bank menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Bank tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**g. Reclassifications of Financial Instruments**  
(continued)

**Policy applicable before 1 January 2020**  
(continued)

Reclassification of Financial Assets (continued)

- (a) are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- (b) occur after the Bank has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or
- (c) are attributable to an isolated event that is beyond the Bank's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank.

Classification of Financial Instruments

The Bank classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

**Policy applicable from 1 January 2020**

The Bank is permitted to reclassify its financial assets if the Bank changes its business model for managing financial assets while reclassification for financial liabilities is not permitted.

Changes in business models must have a significant impact to the Bank's operational activity such as acquisition, separation, or termination of a business line.

The followings are not a change in business model:

- changes in intention relating to certain financial assets (even in situations significant changes in market conditions);
- temporary loss of certain markets for financial assets; and
- transfer of financial assets between parts of the Bank and Subsidiary with different business models.

The Bank applies a prospective reclassification of the date of the reclassification. Bank does not restate profits, losses (including impairment profit or loss, or interest recognised earlier).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**g. Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020  
(lanjutan)**

Klasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba/rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru. Suku bunga efektif dihitung sebagai basis nilai wajar saat tanggal reklasifikasi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian penurunan nilai ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Selisih antara nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi dengan nilai par dicatat sebagai premium/diskonto dan diamortisasi mulai dari tanggal reklasifikasi hingga tanggal jatuh tempo aset keuangan tersebut. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian penurunan nilai ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat yang baru. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui pada laba rugi tidak direklasifikasi ke penghasilan komprehensif lain.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Reclassifications of Financial Instruments  
(continued)**

**Policy applicable from 1 January 2020  
(continued)**

Classification of Financial Instruments (continued)

*Reclassification of financial asset from amortised cost to fair value through profit or loss, the fair value is measured on the date of reclassification. The gains or losses arising from the difference between the prior amortised cost and fair value of financial assets are recognised in profit/loss.*

*Reclassification of financial assets from the fair value through profit or loss to the amortised cost, the fair value on the reclassification date becomes the new gross recorded amount. The effective interest rate is calculated as the fair value basis at the date of reclassification.*

*Reclassification financial assets of from amortised cost to fair value through other comprehensive income, the fair value is measured on the date of reclassification. The gains or losses arising from the difference between the previous amortised cost and the fair value of the financial assets are recognised in other comprehensive income. Effective interest rates and expected impairment loss measurements are not adjusted as a result of reclassification.*

*Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to amortised cost, the financial asset is reclassified at fair value on the date of the reclassification. However, cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income are removed from equity and adjusted against the fair value of financial assets on the date of reclassification. Difference between fair value on the date of reclassification and par value recorded as premium/discount and amortised starting from the date of reclassification until maturity date of that financial asset. Effective interest rates and expected impairment loss measurements are not adjusted as a result of reclassification.*

*Reclassification financial asset from fair value through profit or loss to fair value through other comprehensive income, fair value on the date of reclassification to be new carrying value. Cumulative gains or losses previously recognised in profit or loss not reclassified to other comprehensive income.*

PT. BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Reclassifications of Financial Instruments (continued)

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020  
(lanjutan)

Policy applicable from 1 January 2020  
(continued)

Klasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Classification of Financial Instruments (continued)

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat yang baru. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba/rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to fair value through profit or loss, fair value on the date of reclassification is become the new carrying value. Cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified from equity to profit/loss as a reclassification adjustment.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan sebelum 1 Januari 2020/ <i>Financial assets and liabilities classification before 1 January 2020</i>	Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan mulai 1 Januari 2020/ <i>Financial assets and liabilities classification from 1 January 2020</i>	Golongan (ditentukan oleh Bank)/ <i>Class</i> (as determined by the Bank)	Subgolongan/ <i>Subclasses</i>
<b>Aset keuangan/financial assets</b>			
Kredit yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortised cost</i>	Giro pada Bank Indonesia/ <i>Demand deposits with Bank Indonesia</i>	
		Giro pada bank lain/ <i>Demand deposits with other banks</i>	
		Penempatan pada Bank Indonesia/ <i>Placements with Bank Indonesia</i>	
		Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i>	
		Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>	
		Pendapatan bunga yang masih akan diterima/ <i>Accrued interest receivable</i>	
		Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain/ <i>Prepaid expenses and other assets</i>	
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held to maturity financial assets</i>		Efek-efek marketable/ <i>Securities held-to-maturity</i>	
Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale financial assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	Penyertaan dalam bentuk saham/ <i>Investment in shares of stock</i>	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchased under resale agreements</i>	
<b>Liabilitas keuangan/financial liabilities</b>			
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Liabilitas segera/ <i>Obligations due immediately</i>	
		Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>	
		Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>	
		Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>	
		Bunga yang masih harus dibayar/ <i>Accrued interest</i>	

h. Saling Hapus Instrumen Keuangan

h. Offsetting Financial Instrument

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Bank tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Bank has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Saling Hapus Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

**j. Penentuan Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (orderly transaction) antara pelaku pasar (market participants) pada tanggal pengukuran di pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar yang aktif ditentukan berdasarkan kuotasi pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan. Kuotasi pasar aktif ini termasuk yang berasal dari *Interdealer Market Association* ("IDMA") atau harga kuotasi broker (*broker's quoted price*).

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang actual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar, estimasi yang wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar terkini instrumen keuangan lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan arus kas estimasian terhadap aset bersih dari instrumen keuangan tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Offsetting Financial Instrument (continued)**

*A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.*

**j. Fair Value Measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at the date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.*

*When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instruments.*

*Fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted prices at the statement of financial position date. This includes Interdealer Market Association ("IDMA") quoted market prices or broker's quoted price.*

*A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread and there are few recent transactions.*

*For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instruments.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** *(continued)*

**j. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Tidak terdapat kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**j. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents includes cash, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks and placements with Bank Indonesia with original maturities of three months or less.*

*There is no cash that used as collateral or restricted.*

**k. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

**k. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks**

*Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using effective interest rate method, less allowance for impairment losses.*

**l. Penempatan pada Bank Indonesia**

Penempatan pada Bank Indonesia merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia ("FASBI") dan deposito berjangka Bank Indonesia.

Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

**l. Placements with Bank Indonesia**

*Placements with other banks and Bank Indonesia represent placements in the form of Bank Indonesia deposit facility ("FASBI") and term deposits of Bank Indonesia.*

*Placements Bank Indonesia are stated at amortised cost using effective interest rate less any allowance for impairment losses.*

**m. Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali merupakan transaksi dimana Bank membeli aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk menjual kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan. Aset yang mendasari tidak diakui dalam laporan keuangan Bank. Setelah pengakuan awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali merupakan transaksi dimana Bank menjual aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk membeli kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan.

**m. Securities Purchased under Resale Agreements**

*Securities purchased under resale agreements are transactions in which the Bank purchases a financial asset and simultaneously enters into an agreement to resell the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date. The underlying asset is not recognised in the Bank's financial statements. Subsequent to initial recognition, securities purchased under resale agreements are measured at amortised cost. The difference between purchase and resale price is recognised as interest income using the effective interest method.*

*Securities sold under repurchase agreements are transactions in which the Bank sold a financial asset and simultaneously enters into an agreement to repurchase the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date.*

**n. Efek-efek**

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari efek-efek yang diperdagangkan di pasar uang seperti Surat Berharga Negara, Sertifikat Bank Indonesia ("SBI") dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia ("SDBI").

**n. Securities**

*Marketable securities consist of securities traded in the money market such as Government of Indonesia Securities, Certificates of Bank Indonesia ("SBI") and Certificates Deposits of Bank Indonesia ("SDBI").*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Efek-efek (lanjutan)**

Efek-efek diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dan setelah pengakuan awal, diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

**o. Kredit**

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020**

Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020**

Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar sesuai dengan klasifikasinya masing-masing (Catatan 2e). Untuk kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal diukur menggunakan suku bunga efektif.

Bank mencatat restrukturisasi kredit bermasalah berdasarkan jenis restrukturisasi.

Dalam restrukturisasi kredit bermasalah yang dilakukan dengan penerimaan aset (termasuk kepentingan ekuitas debitur), Bank mencatat aset tersebut (termasuk kepentingan ekuitas) sebesar nilai wajarnya pada saat restrukturisasi. Kelebihan nilai tercatat kredit yang diberikan di atas nilai wajar aset yang diterima setelah dikurangi estimasi biaya untuk menjual aset tersebut, diakui sebagai kerugian dalam laba rugi tahun berjalan.

Dalam hal restrukturisasi kredit dilakukan dengan modifikasi persyaratan kredit, Bank mencatat kredit restrukturisasi sebesar nilai kini penerimaan kas masa depan sebagaimana ditentukan dalam persyaratan baru didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal. Selisih antara nilai tercatat kredit yang diberikan pada tanggal restrukturisasi nilai kini tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi.

Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pinjaman dan pendapatan bunga dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

Kredit dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian dimasa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Securities (continued)**

*Securities are classified as, amortised cost and after initial recognition, is amortised using the effective interest method.*

**o. Loans**

**Policy applicable before 1 January 2020**

*Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortised cost using the effective interest method.*

**Policy applicable start 1 January 2020**

*Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortised cost or fair value depending on the respective classification (Note 2e). For loan which classified as amortised cost is subsequently measured using the effective interest method.*

*The Bank accounts for troubled debt restructuring in accordance with the type of restructuring.*

*In troubled debt restructuring which involves a repossession of assets (including an equity interest of the debtor), the Bank records those assets (including an equity interest) at their fair values at the time of restructuring. The excess of the carrying amount of the loans over the fair value of assets received less estimated costs to sell, is recognised as a loss in the current year profit or loss.*

*In loan restructuring which involves modification of the credit terms, the restructured loan are stated at the net present value of the total future cash receipts after restructuring are discounted using the original effective interest rate. The differences between the net prior to restructuring, and the present value of the total future cash receipts. After restructuring is recognised in the statement of income.*

*After restructuring, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income using the original effective interest rate.*

*Loans are written off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written off are credited to the allowance for impairment losses in the statements of financial position.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**p. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi**

Setelah pengakuan awal, tagihan dan liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**q. Penyertaan dalam Bentuk Saham**

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% diklasifikasikan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**r. Aset Tetap**

Pada tanggal 30 Juni 2015, Bank mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengukuran kelompok tanah dan bangunan. Perubahan ini diterapkan secara prospektif. Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan, terkecuali tanah. Revaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya aset yang direvaluasi.

Selisih atas revaluasi tanah dan bangunan dikreditkan pada akun "Surplus revaluasi aset tetap", sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain dalam kelompok ekuitas. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan sebelumnya atas aset yang sama, dibebankan terhadap "Surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari laba komprehensif, dan kelebihan penurunannya dibebankan dalam laba rugi.

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam komponen ekuitas lainnya dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya

Aset tetap selain tanah dan bangunan dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah dan bangunan disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) sesuai dengan taksiran masa manfaatnya. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dengan taksiran masa manfaatnya selama 20 tahun dimulai sejak hasil revaluasi yang dilakukan pada tahun 2015. Aset tetap disusutkan dengan masa manfaat sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Instalasi	4 – 8	<i>Installations</i>
Perlengkapan dan peralatan kantor	4 – 8	<i>Office furniture and equipment</i>
Kendaraan bermotor	4	<i>Motor vehicles</i>
Aset hak-guna - gedung	2	<i>Right-of-use asset - building</i>

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**p. Acceptance Receivables and Payables**

After the initial recognition, acceptance receivables and payables are measured at amortized costs using the effective interest rate method.

**q. Investment in Shares of Stock**

Investment in shares of stock with ownership interest of less than 20% is classified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income

**r. Fixed Assets**

On June 30, 2015, the Bank has changed its accounting policy in measuring its land and buildings from cost model to revaluation model. The change was applied prospectively. Land and buildings are stated at fair value, less accumulated depreciation, except for land. Revaluations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of the revalued assets do not differ materially from its carrying amount.

The difference resulting from the revaluation of such land and buildings is credited to "Gain on revaluation of Fixed Assets" in other comprehensive income, and presented in equity. A decrease in revaluation which offset the previous revaluation increase on the same asset, is debited against the "Gain on revaluation of Fixed Assets" as part of other comprehensive income, and the remaining decrease is charged to profit or loss.

The revaluation surplus included in other components of equity section in respect to land and buildings is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Fixed Assets, except for land and buildings are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Fixed assets, except land and buildings, are depreciated using the double declining balance method based on their estimated useful lives. Buildings are depreciated using the straight-line method based on a useful life of 20 years started from revaluation performed on the year 2015. The depreciation of fixed assets is based on the following estimated useful lives:



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Aset Tetap (lanjutan)**

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**s. Aset Tak berwujud**

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank.

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut hingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak bersangkutan. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 (empat) tahun.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Fixed Assets (continued)**

*The estimated useful lives, residual values and depreciation methods are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.*

*The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.*

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.*

*Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.*

**s. Intangible Assets**

*Intangible assets consist of computer software acquired by the Bank.*

*Computer software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.*

*Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software, until ready to be used for their intended purpose.*

*Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits of the software. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as expenses when incurred.*

*Computer software is amortized using straightline method based on its estimated useful life of 4 (four) years.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**s. Aset Tak berwujud (lanjutan)**

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laba rugi, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Masa manfaat ekonomis dan metode amortisasi direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

**t. Provisi**

Provisi diakui ketika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Bank diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**u. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada).

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Intangible Assets (continued)**

*Amortization is recognized in the profit or loss from the date that it is available for use until the economic benefits of software is ended.*

*The estimated useful lives and amortization methods are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted on a prospective basis.*

**t. Provisions**

*Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Bank will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.*

*When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.*

**u. Impairment of Non-financial Asset**

*At the end of each reporting period, the Bank reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).*

*Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.*

*If the recoverable amount of the non-financial asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against profit or loss.*

PT. BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

v. **Agunan yang Diambil Alih**

Tanah dan bangunan (jaminan kredit yang telah diambil alih oleh Bank) disajikan dalam akun agunan yang diambil alih dalam kelompok "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

w. **Beban Dibayar Dimuka dan Aset Lain-lain**

Aset lain-lain dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi, penurunan nilai atau penyisihan kerugian.

x. **Liabilitas Segera**

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik dari nasabah maupun dari bank lain. Liabilitas segera dinyatakan sebesar jumlah liabilitas Bank. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (Catatan 16).

y. **Simpanan**

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Catatan 17).

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan mengacu pada Catatan 2f, 2g dan 2i terkait liabilitas keuangan.

z. **Simpanan dari Bank Lain**

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

v. **Foreclosed Collaterals**

*Land and buildings (collateral foreclosed by the Bank) are presented in the foreclosed collaterals account under "Other Assets" account.*

*Foreclosed collaterals are stated at net realizable value. The excess of loan over the net realizable value of the foreclosed collaterals is charged against allowance for impairment losses.*

*The difference between the carrying amount of foreclosed collaterals and the proceeds from the sale of such properties is recorded as gain or loss at the time of sale.*

*The maintenance cost of foreclosed collaterals is charged to profit or loss as incurred.*

*Management evaluates the value of foreclosed collaterals periodically. Allowance for impairment losses on foreclosed collaterals is reserved on reduction of foreclosed collaterals value.*

*The carrying amount of the property is written down to recognize a permanent decline in the value of properties, which is charged to profit or loss.*

w. **Prepaid Expenses and Other Assets**

*Other assets are stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization, allowance for impairment losses or possible losses.*

x. **Liabilities Payable Immediately**

*Liabilities payable immediately are recorded when the payable arise from the customers or from other banks. Liabilities payable immediately are stated at the amount payable by the Bank. Liabilities payable immediately are measured at their amortized cost (Note 16).*

y. **Deposits**

*Deposits are classified as financial liabilities measured at amortized costs (Note 17).*

*Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement and derecognition of deposits are discussed in Notes 2f, 2g and 2i related through financial liabilities.*

z. **Deposits from Other Banks**

*Deposits from other banks are classified as financial liabilities measured at amortized costs.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**z. Simpanan dari Bank Lain** (lanjutan)

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, tabungan dan deposito berjangka.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain mengacu pada Catatan 2f, 2g dan 2i terkait liabilitas keuangan.

**aa. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga**

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam "Pendapatan bunga" dan "Beban bunga" di dalam laporan laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pada saat pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Penerimaan tunai atas pinjaman yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok pinjaman yang diberikan. Kelebihan penerimaan dari pokok pinjaman yang diberikan diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**z. Deposits from Other Banks** (continued)

*Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, inter-bank call money deposits with original maturities of 90 days or less, saving deposits and time deposits.*

*Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits from other banks are discussed in Notes 2f, 2g and 2i related through financial liabilities.*

**aa. Recognition of Interest Revenues and Expenses**

*Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognised within "Interest income" and "Interest expense" in the statement of profit or loss using the effective interest rate method.*

*The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. The calculation includes all fees, commissions and other fees received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and all other premiums or discounts.*

*Once a financial asset or a group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognised using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.*

*When a loan is classified as non-performing, any interest income previously recognised but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognised as a contingent receivable.*

*Cash receipts from loans that are classified as doubtful or loss are first applied to the loan principal. The excess of cash receipts over loan principal is recognised as interest income in the statement of profit or loss.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**aa. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga  
(lanjutan)**

Pendapatan atas premi asuransi pinjaman pensiun dan denda bunga dan administrasi dibukukan pada akun pendapatan operasional lainnya – lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**bb. Pengakuan Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi**

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan ditanggungkan dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktunya dengan menggunakan suku bunga efektif.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan atau pinjaman dan jangka waktu tertentu atau nilainya tidak material menurut Bank diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

**cc. Imbalan Pasca Kerja**

Bank menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Bank juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Bank menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasca kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**aa. Recognition of Interest Revenues and Expenses  
(continued)**

*Revenues from insurance premium of pension loan and interest and administration penalty are recorded in other operating revenues – others in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**bb. Recognition of Revenues and Expenses on Fees and Commissions**

*Fees and commissions income related to loan activities or specific terms and with significant amounts are treated as deferred transaction costs which are directly attributable to the financial instruments and amortized over the periods of the related financial instruments using the effective interest method.*

*Fees and commissions, which are not related to loan activities and terms of the loan or whose amount is not material according to the Bank are recognized as revenues or expenses at the time the transactions are made.*

**cc. Employee Benefits**

*The Bank established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Bank also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Bank calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.*

*A defined benefit plan is a pension plan programs where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on one or more factors such as age, years of service or compensation.*

*The post-employee benefits liability recognised in the statement of financial position in respect of defined pension benefit plan is the present value of the employee benefit obligations at the statement of financial position date less the fair value of the plan assets, adjusted for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The present value of employee benefit obligations is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the employee benefit obligations is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**cc. Imbalan Pasca Kerja** (lanjutan)

Perubahan liabilitas imbalan kerja yang timbul atas liabilitas imbalan pasca kerja dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap. Iuran dana pensiun yang ditempatkan pada entitas terpisah ditanggung bersama oleh karyawan dan Bank. Jumlah kontribusi dari bank dan hasil pengembangan investasinya diperhitungkan sebagai bagian dari liabilitas imbalan pasca kerja sesuai dengan UU No.13/2003.

Imbalan kerja dicatat sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2016) – Imbalan Kerja.

Pesangon pemutusan kontrak terhutang ketika karyawan diberhentikan sebelum usia pensiun normal.

Bank Bumi Arta mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Bank Bumi Arta menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

**dd. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana Bank beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**cc. Employee Benefits** (continued)

*Change in employee benefits liability from post-employee benefits liability arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated remeasurements reported in retained earnings.*

*Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.*

*The Bank has implemented a defined contribution retirement program for its permanent employees. Contribution to the retirement funds were placed into a separate entity are paid by the employees and the Bank. Total contribution from the Bank and its investment growth result is accounted as part of defined benefit liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003.*

*Employee benefits is recorded in accordance with SFAS 24 (Revised 2016) – Employee Benefits.*

*Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age.*

*Bank Bumi Arta recognise termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan which has small probability to withdraw. Benefits, due more than 12 (twelve) months after statement of financial position's date are discounted to present value.*

**dd. Income Tax**

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the Bank operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**dd. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak (dan hukum) yang sudah diberlakukan atau secara substantive berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasikan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak dimaja depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**ee. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**ff. Transaksi sewa**

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020**

Sesuai dengan PSAK 30, Bank menentukan suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa berdasarkan substansi perjanjian dan dilakukan evaluasi apakah pemenuhan perjanjian bergantung pada penggunaan suatu aset atau aset-aset tertentu dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**dd. Income Tax (continued)**

*Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.*

**ee. Earnings per Share**

*Basic earnings per share are computed by dividing the net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

*Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.*

**ff. Leases transaction**

**Policy applicable before 1 January 2020**

*In accordance with SFAS 30, the Bank determines an arrangement is, or contains, a leases based on the substance of the arrangement and requires an assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**ff. Transaksi Sewa (lanjutan)**

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020  
(lanjutan)**

Transaksi sewa yang dilakukan Bank diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika tidak terdapat pengalihan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan garis lurus selama masa sewa. Seluruh insentif untuk perjanjian sewa operasi baru atau yang diperbarui diakui sebagai bagian tidak terpisahkan dari imbalan neto yang disepakati untuk menggunakan aset sewaan, terlepas dari sifat atau bentuk insentif atau waktu pembayaran. Bank mengakui manfaat agregat dari insentif sebagai pengurang beban rental selama masa sewa dengan dasar garis lurus.

**Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020**

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ff. Leases transaction (continued)**

**Policy applicable before 1 January 2020  
(continued)**

The leases transaction entered into by the Bank was classified as an operating leases if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership. Leases payment is recognised as an expense on a straight-line basis over the leases term. All incentives for the agreement of a new or renewal operating leases are recognised as an integral part of the net consideration agreed for the use of the leased asset, irrespective of the incentive's nature or form or the timing of payments. The Bank recognises the aggregate benefit of incentives as a reduction of rental expense over the leases term on a straight-line basis.

**Policy applicable from 1 January 2020**

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Short term lease; and
- Low value asset.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
  1. The Bank has the right to operate the asset;
  2. The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

The Bank recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**ff. Transaksi Sewa (lanjutan)**

**Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020  
(lanjutan)**

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Bank menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**gg. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Bank yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari area geografis cabang.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ff. Leases transaction (continued)**

**Policy applicable from 1 January 2020  
(continued)**

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.*

*Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*The Bank presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and leases liabilities as part of "Other liabilities" in the consolidated statement of financial position.*

*If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.*

**gg. Segment Information**

*Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Bank that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.*

*An operating segment is a component of an entity:*

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenue and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b. *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. *for which discrete financial information is available.*

*Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of geographical areas of branches.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi

a1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2e.

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

a.2. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2e.

Informasi mengenai penentuan nilai wajar dari instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 2i.

Dalam mengukur nilai wajar atas aset dan liabilitas nonkeuangan, Bank menggunakan data pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES**

*Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.*

*Management makes estimations and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimations and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimations and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.*

*Although these estimations and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.*

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1. Allowances for impairment losses of financial assets

*Financial assets accounted for at amortised cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2e.*

*The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Risk Management.*

a.2. Determining fair values

*The determination of fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price requires the use of valuation techniques as described in 2e.*

*Information about the determination of fair value of financial instruments is disclosed in Note 2i.*

*When measuring the fair value for non-financial assets and liabilities, the Bank uses observable market data to the possible extent.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.2. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Informasi mengenai penentuan nilai wajar dari aset nonkeuangan yaitu tanah dan bangunan pada aset tetap diungkapkan pada Catatan 2r.

a.3. Perpajakan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan.

Bank menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi.

a.4. Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua penghasilan kena pajak yang dapat diperoleh kembali di masa depan yang timbul dari perbedaan temporer, termasuk ketersediaan penghasilan kena pajak masa depan yang memungkinkan Bank untuk mengakui aset pajak tangguhan atas kerugian fiskal. Manajemen menyusun estimasi yang signifikan untuk menentukan besarnya aset pajak tangguhan yang dapat diakui, estimasi tersebut berdasarkan pada jangka waktu dan ketersediaan penghasilan kena pajak di masa mendatang yang digabungkan dengan strategi perencanaan pajak di masa mendatang (lihat Catatan 36).

a.5. Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Bank menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES (continued)**

a. Key sources of estimation uncertainty (continued)

a.2. Determining fair values (continued)

Information about the determination of fair value of non-financial assets, i.e. land and buildings class of fixed assets is disclosed in Note 2r.

a.3. Taxation

Significant judgment is required in determining the provision for taxes.

The Bank provide for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit and loss.

a.4. Recognition of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for all future recoverable taxable income arising from temporary differences, including the availability of future taxable income to enable the Bank to recognise deferred tax assets for tax loss carry forwards. Significant estimates are prepared by management to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and the availability of future taxable income together with future tax planning strategies (see Note 36).

a.5. Employee benefits obligations

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Bank determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

- a. Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)
- a.6. Pengukuran Nilai Wajar dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Tanah dan bangunan milik Bank diukur berdasarkan nilai wajarnya. Bank mengestimasi nilai tanah dan bangunan berdasarkan pendekatan nilai pasar, pendekatan pendapatan, dan pendekatan biaya. Informasi mengenai nilai wajar di jelaskan dalam Catatan 13 dan 42.

Estimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset tak berwujud dibuat berdasarkan pengalaman dan pengetahuan terbaik manajemen. Pada setiap tanggal pelaporan keuangan, manajemen akan melakukan evaluasi terhadap ketepatan estimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset tak berwujud. Perbedaan atau perubahan masa manfaat dari estimasi yang telah dibuat akan menghasilkan perbedaan nilai tercatat aset tetap dan aset tak berwujud dan dapat berdampak pada laba rugi.

- b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam penerapan kebijakan akuntansi Bank

Pertimbangan akuntansi penting yang dibuat dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi:

- b.1. Penilaian atas instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Bank atas pengukuran nilai wajar dibahas dalam Catatan 2i.

- b.2. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kebijakan akuntansi Bank memberikan ruang atas aset dan liabilitas keuangan, pada saat awal pengakuan, untuk diklasifikasikan ditentukan kedalam kategori berbeda dalam kondisi tertentu:

- Diklasifikasikan dalam kategori aset atau liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, apabila telah memenuhi salah satu kriteria yang ditetapkan dalam Catatan 2e dan 2f.
- Diklasifikasikan dalam kategori aset keuangan "dimiliki hingga jatuh tempo", apabila memiliki tujuan dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo (lihat Catatan 2e dan 2f).

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES** (continued)

- a. Key sources of estimation uncertainty (continued)

- a.6. Fair Value Measurement and Estimated Useful Life of Fixed assets

Land and building owned by the Bank are measured based on its fair value. The Bank estimates the value of land and buildings based on market value approach, income approach, and cost approach. Information regarding valuation method to determine their fair value is described in Notes 13 and 42.

Estimated useful life of fixed assets and intangible assets are made based on management's best experience and knowledge. On every reporting date, management will do an evaluation regarding the accuracy of the useful life of Fixed assets and intangible assets. Differences or changes of useful life from the estimation made will result in difference in carrying value of Fixed assets and intangible assets, and will impact on profit and loss.

- b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies

Critical accounting judgments made in applying the Bank's accounting policies include:

- b.1. Valuation of financial instruments

The Bank's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2i.

- b.2. Financial asset and liability classification

The Bank's accounting policies provide scope for assets and liabilities to be designated at inception into different accounting categories in certain circumstances:

- In classifying financial assets or liabilities at fair value through profit or loss, the Bank has determined that it has met one of the criteria for this designation set out in Note 2e and 2f.
- In classifying financial assets as "held to maturity", the Bank has determined that it has both the positive intention and ability to hold the assets until their maturity date as required (see Note 2e and 2f).

PT. BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS

	2020		2019		
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Rupiah					Rupiah
Kas	-	44,827,519,750	-	47,332,377,650	Cash
Kas pada ATM	-	6,474,000,000	-	6,127,300,000	Cash in ATMs
Mata uang asing					Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	42,865	602,253,250	38,043	528,131,947	U.S. Dollar
Dolar Singapura	4,820	51,121,788	1,374	14,172,879	Singapore Dollar
Euro	1,000	17,234,430	-	-	Euro
Jumlah		<u>51,972,129,218</u>		<u>54,001,982,476</u>	Total

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2020		2019		
	Jumlah/ Total	GWM primer/ Primary GWM	Jumlah/Total	GWM primer/ Primary GWM	
	Rp	%	Rp	%	
Rupiah	229,177,297,505	3.78	373,611,606,342	6.69	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	13,347,500,000	10.25	17,353,125,000	11.82	U.S. Dollar
Jumlah	<u>242,524,797,505</u>		<u>390,964,731,342</u>		Total

Sesuai PADG No. 21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang mulai berlaku 1 Juli 2019, GWM dalam Rupiah ditetapkan sebesar rata-rata 6% (harian sebesar 3% dan secara rata-rata 3%) dari Dana Pihak Ketiga ("DPK") dan dalam mata uang valuta asing ditetapkan sebesar rata-rata 8% (harian sebesar 6% dan secara rata-rata sebesar 2%) dari Dana Pihak Ketiga ("DPK").

Sesuai PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 dan PADG No. 20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang mulai berlaku 16 Juli 2018. GWM dalam Rupiah ditetapkan sebesar rata-rata 6,50% (harian sebesar 4,50% dan secara rata-rata 2%) dari Dana Pihak Ketiga ("DPK") dan dalam mata uang valuta asing ditetapkan sebesar rata-rata 8,00% (harian sebesar 6% dan secara rata-rata sebesar 2%) dari Dana Pihak Ketiga ("DPK").

Sesuai PADG No. 22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020 tentang perubahan keenam atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang mulai berlaku 1 Agustus 2020. GWM dalam Rupiah ditetapkan sebesar rata-rata 3,00% (harian sebesar 0% dan secara rata-rata 3%) dari DPK dan dalam mata uang valuta asing ditetapkan sebesar rata-rata 8,00% (harian sebesar 6% dan secara rata-rata sebesar 2%) dari Dana Pihak Ketiga ("DPK").

Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) adalah rasio hasil perbandingan antara kredit, surat berharga korporasi, dana pihak ketiga, dan surat berharga yang diterbitkan oleh BUK.

Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan likuiditas minimum dalam rupiah yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk surat berharga yang memenuhi persyaratan tertentu. Giro PLM dalam mata uang Rupiah ditetapkan sebesar 4,00% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

4. CASH

5. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA

In accordance with PADG No. 21/14/PADG/2019 dated June 26, 2019 regarding Minimum Statutory Reserves in Rupiah and foreign currencies for Commercial Banks, Islamic Commercial Banks, and Islamic Business Unit effective July 1, 2019, GWM for Rupiah is set at average of 6%(daily by 3% and by average 3%) from Third Party Funds ("DPK") and for foreign currency is set at average of 8% (daily by 6% and by average 2%) from DPK.

In accordance with BI regulation No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 and PADG No. 20/10/PADG/2018 dated May 31, 2018 regarding Minimum Statutory Reserves in Rupiah and foreign currencies for Commercial Banks, Islamic Commercial Banks, and Islamic Business Unit effective July 16, 2018. GWM for Rupiah Currency is set at average of 6.50% (daily by 4.50% and by average 2%) from Third Party Fund ("DPK") and for foreign Currency is set at average of 8.00% (daily by 6% and by average 2%) from Third Party Funds ("DPK")

In accordance with PADG No. 22/19/PADG/2020 dated July 29, 2020 regarding the sixth amendment to the Regulation of Members of the Board of Governors No. 20/10/PADG/2018 concerning Minimum Statutory Reserves in Rupiah and foreign currencies for Commercial Banks, Islamic Commercial Banks, and Islamic Business Unit effective August 01, 2020. GWM for Rupiah Currency is set at average of 3.00%(daily by 0% and by average 3%) from Third Party Funds ("DPK") and for Foreign Currency is set at average of 8.00% (daily by 6% and by average 2%) from Third Party Funds ("DPK")

Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) is the ratio of comparison between credit, corporate securities, third party funds, and securities issued by BUK.

Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) is a minimum liquidity reserves in Rupiah that must be maintained by the Bank in the form of securities that meet certain requirements. The Bank's PLM for Rupiah Currency is set at 4.00% of third party funds in Rupiah.

PT. BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)**

GWM *Loan to Funding Ratio* (LFR) adalah simpanan minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK dan selisih antara LFR yang dimiliki oleh Bank dan LFR Target.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, giro PLM/Giro Wajib Minimum (GWM) sekunder Bank yang terdiri dari Sertifikat Deposit Bank Indonesia (SDBI), Surat Berharga Indonesia (SBI) Surat Berharga Negara dan Tagihan atas tagihan atas efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*) masing-masing sebesar 21,00% dan 5,19%.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Bank telah memenuhi GWM yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

**5. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA (continued)**

*Loan to Funding Ratio (LFR) is the minimum reserve deposits that should be maintained by Bank in the form of demand deposits with Bank Indonesia amounting to a percentage of DPK and on the difference between LFR owned by the Bank and the target LFR.*

*As of December 31, 2020 and 2019, the Bank's PLM/secondary statutory reserve which consists of Certificate of Bank Indonesia, Government Securities and claim on securities purchased under resale agreement were 21.00% and 5.19%, respectively.*

*As of December 31, 2020 and 2019, the Bank has complied with the required minimum deposit balances under the Bank Indonesia regulation.*

**6. GIRO PADA BANK LAIN**

**6. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS**

	2020		2019		
	Mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Foreign currency (full amount)</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	Mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Foreign currency (full amount)</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
Rupiah					Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk		20,228,615,443		13,238,053,483	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		103,471,146		102,442,018	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		16,674,068		17,256,068	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Lain-lain		17,789,919		16,754,856	Others
Jumlah		<u>20,366,550,576</u>		<u>13,374,506,425</u>	Total
Mata uang asing					Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat					U.S.Dollar
Standard Chartered Bank, New York	831,203	11,678,396,109	566,795	7,868,528,672	Standard Chartered Bank, New York
PT Bank Central Asia Tbk	273,199	3,838,449,463	252,054	3,499,139,516	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	166,565	2,340,237,548	21,900	304,026,750	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	121,407	1,705,763,995	262,671	3,646,522,244	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank of China, Jakarta	86,901	1,220,956,943	28,689	398,274,626	Bank of China, Jakarta
PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta	25,191	353,931,162	25,184	349,622,711	PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta
Dolar Singapura					Singapore Dollar
Standard Chartered Bank, Singapura	131,528	1,395,009,007	32,006	330,145,037	Standard Chartered Bank, Singapore
OCBC, Singapura	31,613	335,289,514	3,765	38,832,966	OCBC, Singapore
Dolar Australia					Australian Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	94,942	1,020,855,478	36,792	357,817,230	PT Bank Central Asia Tbk
Euro					Euro
Banco De Sabadell, Spain	29,080	501,176,535	17,690	275,441,132	Banco De Sabadell, Spain
Yuan China					China Yuan
PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta	169,550	364,575,787	236,379	471,340,105	PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta
Pound Sterling Inggris					Great Britain Pound Sterling
Standard Chartered Bank, London	18,972	360,710,475	21,632	394,535,652	Standard Chartered Bank, London
Yen Jepang					Japanese Yen
MUFG Bank, LTD, Tokyo	2,356,555	320,421,467	197,544	25,248,099	MUFG Bank, LTD, Tokyo
Dolar Hongkong					Hong Kong Dollar
OCBC, Hongkong	67,749	122,781,700	117,715	209,855,864	OCBC, Hong Kong
Standard Chartered Bank, Hongkong	49,956	90,535,245	17,006	30,317,678	Standard Chartered Bank, Hong Kong
Jumlah		<u>25,649,090,428</u>		<u>18,199,648,282</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		(29,897,447)		-	Allowance for impairment losses
Jumlah giro pada bank lain - bersih		<u>45,985,743,557</u>		<u>31,574,154,707</u>	Total demand deposits with other banks - net

PT. BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut

	2020			Jumlah/ Total
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	
Saldo awal	-	-	-	-
Dampak penerapan awal PSAK 71 (lihat Catatan 46)	21,842,472	-	-	21,842,472
Saldo, setelah dampak penerapan awal PSAK 71	21,842,472	-	-	21,842,472
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Stage 2)	-	-	-	-
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-
Perubahan bersih pada eksposur (lihat Catatan 33)	8,995,424	-	-	8,995,424
Selisih kurs	(940,449)	-	-	(940,449)
<b>Saldo akhir</b>	<b>29,897,447</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>29,897,447</b>

Giro pada bank lain dalam mata uang Yen Jepang, Pound Sterling Inggris, Euro, Dolar Hong Kong dan Dolar Australia tidak mendapatkan bunga. Tingkat suku bunga rata-rata setahun untuk giro pada bank lain dalam Rupiah dan mata uang asing lainnya adalah sebagai berikut:

	2020	2019
	%	%
Tingkat bunga rata-rata per tahun:		
Rupiah	0.68	0.60
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	0.55	0.54
Yuan China	0.72	0.73
Dolar Singapura	0.13	0.80

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 ditempatkan pada pihak ketiga serta dikelompokkan lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijadikan agunan oleh Bank.

6. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS  
(continued)

The changes in the allowance for impairment losses on demand deposits with other banks are as follows:

	2020			Jumlah/ Total
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	
Saldo awal	-	-	-	-
Dampak penerapan awal PSAK 71 (lihat Catatan 46)	21,842,472	-	-	21,842,472
Saldo, setelah dampak penerapan awal PSAK 71	21,842,472	-	-	21,842,472
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Stage 2)	-	-	-	-
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-
Perubahan bersih pada eksposur (lihat Catatan 33)	8,995,424	-	-	8,995,424
Selisih kurs	(940,449)	-	-	(940,449)
<b>Saldo akhir</b>	<b>29,897,447</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>29,897,447</b>

Demand deposits with other banks in Japanese Yen, Great Britain Pound Sterling, Euro, Hong Kong Dollar and Australian Dollar are non-interest bearing accounts. The average interest rates per annum for demand deposits with other banks in Rupiah and other foreign currencies were as follows:

	2020	2019
	%	%
Tingkat bunga rata-rata per tahun:		
Rupiah	0.68	0.60
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	0.55	0.54
Yuan China	0.72	0.73
Dolar Singapura	0.13	0.80

All demand deposits with other banks as of December 31, 2020 and 2019 were made with third parties and classified as current.

On December 31, 2020 and 2019 there were no demand deposits from other banks that are pledged as collateral by the Bank.

PT. BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA**

Penempatan pada Bank Indonesia berdasarkan jenis penempatan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rupiah		
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	250,000,000,000	450,000,000,000
Deposit Berjalan Bank Indonesia	<u>200,000,000,000</u>	<u>400,000,000,000</u>
	450,000,000,000	850,000,000,000
Pendapatan bunga diterima di muka yang belum diamortisasi	<u>(128,936,086)</u>	<u>(107,201,620)</u>
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia	<u>449,871,063,914</u>	<u>849,892,798,380</u>

Penempatan pada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 seluruhnya dikelompokkan lancar.

Jangka waktu dan tingkat bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>		<u>2019</u>	
	<u>Jangka waktu/ Terms</u>	<u>Tingkat bunga rata-rata per tahun/ Average interest rates per annum</u>	<u>Jangka waktu/ Terms</u>	<u>Tingkat bunga rata-rata per tahun/ Average interest rates per annum</u>
Fasilitas Simpanan BI	1 – 7 hari/days	3.47%	1 - 7 hari/ days	5.03%
Deposit Berjangka BI	1 – 7 hari/days	4.06%	1 - 7 hari/ days	5.48%

Penempatan pada Bank Indonesia berdasarkan sisa umur jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dikelompokkan sampai dengan 1 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia yang dijadikan agunan oleh Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Penempatan pada Bank Indonesia diklasifikasikan dalam Tahap 1 dan tidak ada perpindahan tahap selama tahun 2020.

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA**

Placements with Bank Indonesia by type of placements are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rupiah		
Deposit Facility Bank Indonesia	250,000,000,000	450,000,000,000
Term Deposit Bank Indonesia	<u>200,000,000,000</u>	<u>400,000,000,000</u>
	450,000,000,000	850,000,000,000
Unamortized interest	<u>(128,936,086)</u>	<u>(107,201,620)</u>
Total placements with Bank Indonesia	<u>449,871,063,914</u>	<u>849,892,798,380</u>

Placements with Bank Indonesia as of December 31, 2020 and 2019 are classified as current.

The terms and average annual interest rates per annum are as follows:

	<u>2020</u>		<u>2019</u>	
	<u>Jangka waktu/ Terms</u>	<u>Tingkat bunga rata-rata per tahun/ Average interest rates per annum</u>	<u>Jangka waktu/ Terms</u>	<u>Tingkat bunga rata-rata per tahun/ Average interest rates per annum</u>
Deposit Facility BI	1 – 7 hari/days	3.47%	1 - 7 hari/ days	5.03%
Term Deposit BI	1 – 7 hari/days	4.06%	1 - 7 hari/ days	5.48%

As of December 31, 2020 and 2019, the remaining term of placements with Bank Indonesia from reporting date to maturity date is up to 1 month.

On December 31, 2020 and 2019, there were no placements with Bank Indonesia that are pledged as collateral by the Bank.

On December 31, 2020, placement in Bank Indonesia were classified as Stage-1 and there were no transfer during 2020.

**8. EFEK-EFEK**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rupiah		
Biaya perolehan diamortisasi Surat Berharga Negara (SBN)	123,000,000,000	-
Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	251,579,000,000
Pendapatan bunga diterima di muka yang belum diamortisasi	<u>(784,925,460)</u>	<u>(5,335,177,823)</u>
Jumlah efek-efek - bersih	<u>122,215,074,540</u>	<u>246,243,822,177</u>

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tingkat bunga SBN rata-rata per tahun	7.50%	-	SBN average interest rate per annum
Tingkat bunga SBI rata-rata per tahun	-	-	SBI average interest rate per annum
>6 bulan <9 bulan	-	-	>6 months <9 months
>9 bulan <12 bulan	-	6.54%	>9 months <12 months
Jangka waktu	-	364 hari/days	Terms
Sisa umur	>12 bulan/months	2-9 bulan/months	Remaining period

**8. MARKETABLE SECURITIES**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rupiah		
Amortised cost Government Securities (SBN)	123,000,000,000	-
Certificates of Bank Indonesia (SBI)	-	251,579,000,000
Unamortised interest	<u>(784,925,460)</u>	<u>(5,335,177,823)</u>
Total securities - net	<u>122,215,074,540</u>	<u>246,243,822,177</u>



PT. BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

Seluruh efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dikelompokkan lancar.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang perlu dibentuk pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Efek-efek diklasifikasikan dalam Tahap 1 dan tidak ada perpindahan tahap selama tahun 2020.

9. EFEK - EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

All securities held-to-maturity as of December 31, 2020 and 2019 classified as current.

The Bank's management believes that there were no allowance for impairment losses on marketable securities is required to be provided as of December 31, 2020 and 2019.

On December 31, 2020, marketable securities were classified as Stage-1 and there were no transfer of stage during 2020.

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS

The securities purchased under resale agreements as of 31 December 2020 were as follows:

2020						
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai wajar/ Fair Value	Tingkat suku bunga/Interest rate	Tanggal mulai/ Started date	Tanggal jatuh tempo/Due date	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia	FR0074	150,000,000,000	3.55%	24-02-2020	24-02-2021	155,846,082,005
Bank Indonesia	FR0043	200,000,000,000	3.75%	28-12-2020	04-01-2021	218,200,915,600
Bank Indonesia	FR0056	200,000,000,000	3.75%	29-12-2020	05-01-2021	223,975,207,100
Bank Indonesia	FR0056	200,000,000,000	3.75%	29-12-2020	05-01-2021	223,975,207,100
Bank Indonesia	FR0056	200,000,000,000	3.75%	30-12-2020	06-01-2021	224,072,108,975
Bank Indonesia	FR0056	200,000,000,000	3.75%	30-12-2020	06-01-2021	224,072,108,975
		<u>1.150.000.000.000</u>				<u>1.270.141.629.755</u>

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang perlu dibentuk pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan dalam Tahap 1 dan tidak ada perpindahan tahap selama tahun 2020.

The Bank's management believes that there were no allowance for impairment losses on securities purchased under resale agreements is required to be provided as of December 31, 2020 and 2019.

On December 31, 2020, securities purchased under resale agreements were classified as Stage-1 and there were no transfer of stage during 2020.

10. KREDIT

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas:

10. LOANS

a. By type of loans, currencies and loan qualities:

2020						
Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah						Rupiah
Modal Kerja	3,129,421,308,900	24,018,062,479	2,328,877,034	1,712,898,128	97,665,254,959	3,255,146,401,500 Working capital
Konsumsi	845,061,267,878	24,346,548,332	2,014,291,743	2,606,811,111	11,980,256,059	886,009,175,123 Consumption
Investasi	337,533,648,135	150,746,400	-	-	2,122,129,981	339,806,524,516 Investment
Karyawan	4,911,608	-	-	-	4,911,608	4,911,608 Employee loans
Sub jumlah	<u>4.312.021.136.521</u>	<u>48.515.357.211</u>	<u>4.343.168.777</u>	<u>4.319.709.239</u>	<u>111.767.640.999</u>	<u>4.480.967.012.747</u> Sub total
Dolar Amerika Serikat						U.S. Dollar
Modal Kerja	90,544,313,718	-	-	-	90,544,313,718	90,544,313,718 Working capital
Investasi	4,580,172,286	-	-	-	4,580,172,286	4,580,172,286 Investment
Sub jumlah	<u>95.124.486.004</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>95.124.486.004</u>	<u>95.124.486.004</u> Sub total
Jumlah	<u>4.407.145.622.525</u>	<u>48.515.357.211</u>	<u>4.343.168.777</u>	<u>4.319.709.239</u>	<u>111.767.640.999</u>	<u>4.576.091.498.751</u> Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(66,034,573,890) Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih					<u>4.510.056.924.861</u>	<u>4.510.056.924.861</u> Total loans - net

PT. BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. KREDIT (lanjutan)**

**10. LOANS (continued)**

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas:  
(lanjutan)

a. *By type of loans, currencies and loan qualities:*  
(continued)

2019							
Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
Rupiah							Rupiah
Modal Kerja	3,586,987,967,559	15,278,830,346	4,111,754,246	2,366,056,254	44,056,555,922	3,652,801,164,327	Working capital
Konsumsi	975,297,095,271	28,514,285,498	1,826,677,557	2,388,233,067	19,462,676,775	1,027,488,968,168	Consumption
Investasi	379,879,675,279	67,883,771	-	-	4,590,565,443	384,538,124,493	Investment
Karyawan	59,550,914	-	-	-	-	59,550,914	Employee loans
Sub jumlah	4,942,224,289,023	43,860,999,615	5,938,431,803	4,754,289,321	68,109,798,140	5,064,887,807,902	Sub total
Dolar Amerika Serikat							U.S. Dollar
Modal Kerja	95,169,827,844	-	-	-	-	95,169,827,844	Working capital
Investasi	5,628,279,522	-	-	-	-	5,628,279,522	Investment
Sub jumlah	100,798,107,366	-	-	-	-	100,798,107,366	Sub total
Jumlah	5,043,022,396,389	43,860,999,615	5,938,431,803	4,754,289,321	68,109,798,140	5,165,685,915,268	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(45,577,731,798)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih						5,120,108,183,470	Total loans - net

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi:

b. *By Economic Sector:*

2020							
Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
Rupiah							Rupiah
Perdagangan	2,096,284,495,775	22,570,885,794	2,328,877,034	514,524,823	76,551,880,738	2,198,250,664,164	Trading
Industri	681,536,802,548	467,607,986	-	-	503,577,953	682,507,988,487	Industry
Konstruksi	82,727,871,774	39,995,073	-	1,198,373,305	5,899,248,327	89,865,488,479	Construction
Transportasi	124,093,172,064	35,206,282	-	-	1,055,219,212	125,183,597,558	Transportation
Pertanian	199,145,571	-	-	-	-	199,145,571	Agriculture
Lain-lain	1,327,179,648,789	25,401,662,076	2,014,291,743	2,606,811,111	27,757,714,769	1,384,960,128,488	Others
Sub jumlah	4,312,021,136,521	48,515,357,211	4,343,168,777	4,319,709,239	111,767,640,999	4,480,967,012,747	Sub total
Dolar Amerika Serikat							U.S. Dollar
Perdagangan	38,506,651,508	-	-	-	-	38,506,651,508	Trading
Industri	56,617,834,496	-	-	-	-	56,617,834,496	Industry
Sub jumlah	95,124,486,004	-	-	-	-	95,124,486,004	Sub total
Jumlah	4,407,145,622,525	48,515,357,211	4,343,168,777	4,319,709,239	111,767,640,999	4,576,091,498,751	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(66,034,573,890)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih						4,510,056,924,861	Total loans - net

2019							
Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
Rupiah							Rupiah
Perdagangan	2,588,180,246,132	12,543,465,483	4,003,870,395	499,108,766	42,059,809,409	2,647,286,500,185	Trading
Industri	694,480,435,220	-	-	-	1,641,038,962	696,121,474,182	Industry
Konstruksi	94,096,258,826	1,284,408,417	107,883,851	-	-	95,488,551,094	Construction
Transportasi	129,219,083,542	-	-	-	1,984,397,404	131,203,480,946	Transportation
Pertanian	86,426,215	-	-	-	-	86,426,215	Agriculture
Lain-lain	1,436,161,839,088	30,033,125,715	1,826,677,557	4,255,180,555	22,424,552,365	1,494,701,375,280	Others
Sub jumlah	4,942,224,289,023	43,860,999,615	5,938,431,803	4,754,289,321	68,109,798,140	5,064,887,807,902	Sub total
Dolar Amerika Serikat							U.S. Dollar
Perdagangan	41,851,266,641	-	-	-	-	41,851,266,641	Trading
Industri	58,946,840,725	-	-	-	-	58,946,840,725	Industry
Sub jumlah	100,798,107,366	-	-	-	-	100,798,107,366	Sub total
Jumlah	5,043,022,396,389	43,860,999,615	5,938,431,803	4,754,289,321	68,109,798,140	5,165,685,915,268	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(45,577,731,798)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih						5,120,108,183,470	Total loans - net

Kredit berdasarkan sektor ekonomi lain-lain terutama merupakan kredit konsumsi untuk pinjaman pensiun.

*Loans in the other economic sectors mostly represent consumer loans for pensions.*

PT. BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT (lanjutan)

c. Jangka Waktu

1. Berdasarkan periode perjanjian kredit:

	2020		
	Rupiah/ <i>Rupiah</i>	Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	2,932,951,876,215	95,124,486,004	3,028,076,362,219
Lebih dari 1 - 2 tahun	39,188,236,095	-	39,188,236,095
Lebih dari 2 - 5 tahun	349,492,793,456	-	349,492,793,456
Lebih dari 5 tahun	1,159,334,106,981	-	1,159,334,106,981
Jumlah kredit	4,480,967,012,747	95,124,486,004	4,576,091,498,751
Cadangan kerugian penurunan nilai	(66,034,573,890)	-	(66,034,573,890)
Jumlah kredit - bersih	4,414,932,438,857	95,124,486,004	4,510,056,924,861

	2019		
	Rupiah/ <i>Rupiah</i>	Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	3,227,066,596,020	95,169,827,844	3,322,236,423,864
Lebih dari 1 - 2 tahun	115,701,183,121	-	115,701,183,121
Lebih dari 2 - 5 tahun	410,194,202,179	5,628,279,522	415,822,481,701
Lebih dari 5 tahun	1,311,925,826,582	-	1,311,925,826,582
Jumlah kredit	5,064,887,807,902	100,798,107,366	5,165,685,915,268
Cadangan kerugian penurunan nilai	(45,577,731,798)	-	(45,577,731,798)
Jumlah kredit - bersih	5,019,310,076,104	100,798,107,366	5,120,108,183,470

2. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	2020		
	Rupiah/ <i>Rupiah</i>	Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	2,975,991,074,358	95,124,486,004	3,071,115,560,362
Lebih dari 1 - 2 tahun	85,321,323,288	-	85,321,323,288
Lebih dari 2 - 5 tahun	462,750,162,908	-	462,750,162,908
Lebih dari 5 tahun	956,904,452,193	-	956,904,452,193
Jumlah kredit	4,480,967,012,747	95,124,486,004	4,576,091,498,751
Cadangan kerugian penurunan nilai	(66,034,573,890)	-	(66,034,573,890)
Jumlah kredit - bersih	4,414,932,438,857	95,124,486,004	4,510,056,924,861

	2019		
	Rupiah/ <i>Rupiah</i>	Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	3,276,422,047,025	100,798,107,366	3,377,220,154,391
Lebih dari 1 - 2 tahun	199,547,030,669	-	199,547,030,669
Lebih dari 2 - 5 tahun	534,692,493,150	-	534,692,493,150
Lebih dari 5 tahun	1,054,226,237,058	-	1,054,226,237,058
Jumlah kredit	5,064,887,807,902	100,798,107,366	5,165,685,915,268
Cadangan kerugian penurunan nilai	(45,577,731,798)	-	(45,577,731,798)
Jumlah kredit - bersih	5,019,310,076,104	100,798,107,366	5,120,108,183,470

10. LOANS (continued)

c. By Maturity

1. Based on the terms of the loan agreements:

	2020		
	Rupiah/ <i>Rupiah</i>	Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	2,932,951,876,215	95,124,486,004	3,028,076,362,219
Lebih dari 1 - 2 tahun	39,188,236,095	-	39,188,236,095
Lebih dari 2 - 5 tahun	349,492,793,456	-	349,492,793,456
Lebih dari 5 tahun	1,159,334,106,981	-	1,159,334,106,981
Jumlah kredit	4,480,967,012,747	95,124,486,004	4,576,091,498,751
Cadangan kerugian penurunan nilai	(66,034,573,890)	-	(66,034,573,890)
Jumlah kredit - bersih	4,414,932,438,857	95,124,486,004	4,510,056,924,861

	2019		
	Rupiah/ <i>Rupiah</i>	Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	3,227,066,596,020	95,169,827,844	3,322,236,423,864
Lebih dari 1 - 2 tahun	115,701,183,121	-	115,701,183,121
Lebih dari 2 - 5 tahun	410,194,202,179	5,628,279,522	415,822,481,701
Lebih dari 5 tahun	1,311,925,826,582	-	1,311,925,826,582
Jumlah kredit	5,064,887,807,902	100,798,107,366	5,165,685,915,268
Cadangan kerugian penurunan nilai	(45,577,731,798)	-	(45,577,731,798)
Jumlah kredit - bersih	5,019,310,076,104	100,798,107,366	5,120,108,183,470

2. Based on remaining term from reporting date until maturity dates:

	2020		
	Rupiah/ <i>Rupiah</i>	Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	2,975,991,074,358	95,124,486,004	3,071,115,560,362
Lebih dari 1 - 2 tahun	85,321,323,288	-	85,321,323,288
Lebih dari 2 - 5 tahun	462,750,162,908	-	462,750,162,908
Lebih dari 5 tahun	956,904,452,193	-	956,904,452,193
Jumlah kredit	4,480,967,012,747	95,124,486,004	4,576,091,498,751
Cadangan kerugian penurunan nilai	(66,034,573,890)	-	(66,034,573,890)
Jumlah kredit - bersih	4,414,932,438,857	95,124,486,004	4,510,056,924,861

	2019		
	Rupiah/ <i>Rupiah</i>	Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	3,276,422,047,025	100,798,107,366	3,377,220,154,391
Lebih dari 1 - 2 tahun	199,547,030,669	-	199,547,030,669
Lebih dari 2 - 5 tahun	534,692,493,150	-	534,692,493,150
Lebih dari 5 tahun	1,054,226,237,058	-	1,054,226,237,058
Jumlah kredit	5,064,887,807,902	100,798,107,366	5,165,685,915,268
Cadangan kerugian penurunan nilai	(45,577,731,798)	-	(45,577,731,798)
Jumlah kredit - bersih	5,019,310,076,104	100,798,107,366	5,120,108,183,470

PT. BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT (lanjutan)

10. LOANS (continued)

d. Berdasarkan pihak:

d. By parties:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	4,480,967,012,747	5,064,887,807,902	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	95,124,486,004	100,798,107,366	U.S. Dollar
Jumlah	4,576,091,498,751	5,165,685,915,268	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(66,034,573,890)	(45,577,731,798)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih	<u>4,510,056,924,861</u>	<u>5,120,108,183,470</u>	Total loans – net

e. Tingkat bunga rata-rata per tahun:

e. Average interest rates per annum:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
	%	%	
Rupiah			Rupiah
Kredit	11.73	11.39	Loans
Pensiun	13.97	15.44	Pension loans
Dolar Amerika Serikat	6.04	6.40	U.S. Dollar

f. Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan, jaminan lain atau aset yang umumnya diterima oleh Bank, antara lain deposito berjangka, logam mulia, kendaraan bermotor, tanah dan bangunan. Manajemen berkeyakinan bahwa agunan yang diterima dari debitur cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya kredit.

f. The loans are secured by collaterals that are legalized by deed of encumbrance, other guarantees or assets that are generally accepted by Banks, such as time deposits, gold, vehicles, land and buildings. Management believes that collateral received from debtors are adequate to cover possible losses on uncollectible loans.

g. Kredit modal kerja terdiri dari pinjaman rekening koran dan fasilitas cerukan.

g. Working capital loans consist of demand loans and overdraft facilities.

h. Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor, kredit pensiunan dan kredit perorangan lainnya.

h. Consumer loans consist of housing, vehicles, pension and other personal loans.

i. Kredit kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu 1 sampai 10 tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan. Kredit yang diberikan kepada karyawan dikenakan tingkat bunga rata-rata per tahun masing-masing sebesar 14,21% pada 31 Desember 2020 dan 2019.

i. Loans to the Bank's employees are intended for the acquisition of vehicles, houses and other necessities, with maturity periods ranging from 1 to 10 years, payments of which are deducted from monthly salaries. Employees' loans are charged with average interest rates per annum of 14.21% per annum in December 31, 2020 and 2019, respectively.

j. Berikut ini adalah saldo kredit yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan klasifikasi kolektibilitas sesuai dengan peraturan OJK.

j. As of December 31, 2020 and 2019 the balance of restructured loans, classified in accordance with OJK regulations, are as follows.

COVID-19 Restruktur/COVID-19 Restructure						
<u>Lancar/ Current</u>	<u>Dalam perhatian khusus/ Special mention</u>	<u>Kurang lancar/ Substandard</u>	<u>Diragukan/ Doubtful</u>	<u>Macet/ Loss</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Rupiah						Rupiah
Modal Kerja	464,102,607,091	15,907,887,249	-	-	492,791,621,994	Working capital
Konsumsi	17,077,422,641	381,530,466	-	-	17,458,953,107	Consumption
Investasi	119,287,798,392	-	-	-	119,287,798,392	Investment
Sub jumlah	<u>600,467,828,124</u>	<u>16,289,417,715</u>	-	-	<u>629,538,373,493</u>	Sub total
Dolar						Dollar
Investasi	4,580,172,286	-	-	-	4,580,172,286	Working capital
Jumlah	<u>605,048,000,410</u>	<u>16,289,417,715</u>	-	-	<u>634,118,545,779</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(5,701,577,433)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih	-	-	-	-	<u>628,416,968,346</u>	Total loans - net

PT. BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT (lanjutan)

10. LOANS (continued)

- j. Berikut ini adalah saldo kredit yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan klasifikasi kolektibilitas sesuai dengan peraturan OJK. (lanjutan)

- j. As of December 31, 2020 and 2019 the balance of restructured loans, classified in accordance with OJK regulations, are as follows. (continued)

Non COVID-19 Restruktur/Non COVID-19 Restructure							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Modal Kerja	19,117,621,011	290,572,713	849,986,343	1,712,898,128	7,500,375,100	29,471,453,295	Working capital
Konsumsi	4,568,192	-	648,530,654	-	3,283,336,679	3,936,435,525	Consumption
Investasi	-	13,371,056	-	-	-	13,371,056	Investment
Sub jumlah	19,122,189,203	303,943,769	1,498,516,997	1,712,898,128	10,783,711,779	33,421,259,876	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(5,282,723,022)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih						28,138,536,854	Total loans - net

2019							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Modal Kerja	26,545,215,455	3,224,237,075	1,133,314,539	1,016,334,803	3,667,905,218	35,587,007,090	Working capital
Konsumsi	917,232,798	1,186,102,226	-	-	1,132,486,021	3,235,821,045	Consumption
Investasi	9,490,803,812	-	-	-	170,769,976	9,661,573,788	Investment
Sub jumlah	36,953,252,065	4,410,339,301	1,133,314,539	1,016,334,803	4,971,161,215	48,484,401,923	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(319,495,882)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih						48,164,906,041	Total loans - net

- k. Rasio kredit UMKM terhadap kredit yang diberikan adalah sebesar 41,29% dan 37,77% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.
- l. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak terdapat kredit yang melampaui ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dalam laporan BMPK kepada OJK.
- m. Rincian kredit bermasalah (kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet) menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

- k. The ratio of small medium enterprises to total loans as of December 31, 2020 and 2019 is 41.29% and 37.77%, respectively.
- l. As of December 31, 2020 and 2019 there are no loans that exceeded the legal lending limit (LLL) as stated in the LLL report to OJK.
- m. Non-performing loans (classified as substandard, doubtful and loss) by economic sector are as follows:

	2020		2019		
	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Penyisihan minimum/ Minimum allowance	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Penyisihan minimum/ Minimum allowance	
Rupiah					Rupiah
Perdagangan	79,395,282,595	(20,554,010,157)	46,562,788,570	(18,418,139,872)	Trading
Industri	503,577,953	(268,643,918)	1,641,038,962	(1,637,419,365)	Industry
Transportasi	1,055,219,212	(704,763,387)	1,984,397,404	(1,311,735,298)	Transportation
Konstruksi	7,097,621,632	(1,473,367,352)	107,883,851	(95,110,403)	Construction
Lain-lain	32,378,817,623	(14,679,930,992)	28,506,410,477	(21,335,315,158)	Others
Jumlah	120,430,519,015	(37,680,715,806)	78,802,519,264	(42,797,720,096)	Total

PT. BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT (lanjutan)

n. Berdasarkan *staging*

Berikut adalah perubahan jumlah kredit yang diberikan berdasarkan *staging* selama tahun 31 Desember 2020:

10. LOANS (continued)

n. Based on *staging*

As of December 31, 2020 the balance of loans based on *staging*, are as follow:

	2020			Jumlah/ Total	
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3		
Saldo awal	5,025,236,613,195	16,874,423,074	123,574,878,999	5,165,685,915,268	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(3,350,313,032)	3,413,293,210	(62,980,178)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(66,308,321,840)	(4,095,356,755)	70,403,678,595	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	32,944,002,273	(1,075,284,059)	(31,868,718,214)	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur (lihat Catatan 35) Penghapusan	(539,576,516,336) (103,578,500)	(3,109,733,316) (1,270,000)	(30,349,962,324) (16,453,356,041)	(573,036,211,976) (16,558,204,541)	Net change in exposure (refer to Note 35) Written-off
<b>Saldo akhir</b>	<b>4,448,841,885,760</b>	<b>12,006,072,154</b>	<b>115,243,540,837</b>	<b>4,576,091,498,751</b>	<b>Ending balance</b>

o. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 rasio *Non Performing Loan* (NPL) adalah sebagai berikut:

o. As of December 31, 2020 and 2019 *Non Performing Loans* (NPL) ratio are as follows:

	2020 %	2019 %	
NPL Gross	2.63%	1.53%	Gross NPL
NPL Neto	1.81%	0.70%	Net NPL

p. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah kredit yang dijamin dengan jaminan tunai masing-masing sebesar Rp 287.678.777.096 dan Rp 297.108.007.799.

p. As of December 31, 2020 and 2019, the total loans secured by cash collateral amounted to Rp 287,678,777,096 and Rp 297,108,007,799, respectively.

q. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan

q. *Movements of allowance for impairment loan losses*

	2020			Jumlah/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Saldo awal	-	-	-	45,577,731,798	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71 (lihat Catatan 46)	-	-	-	54,357,452,877	Effect on initial implementation SFAS 71 (refer to Note 46)
Saldo, setelah dampak penerapan awal PSAK 71	15,320,604,600	8,099,766,392	76,514,813,683	99,935,184,675	Balance, after effect on initial implementation SFAS 71
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(52,695,080)	247,582,999	(194,887,919)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(652,495,585)	(3,097,966,975)	3,750,462,560	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	18,276,995,990	(1,139,205,195)	(17,137,790,795)	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur (lihat Catatan 33) Penghapusan Lain-lain	(8,435,715,135) (103,578,500) (613,835,596)	1,095,035,650 (1,270,000) 3	(5,233,926,374) (16,453,356,041) (4,153,964,792)	(12,574,605,859) (16,558,204,541) (4,767,800,385)	Net change in exposure (refer to Note 33) Written-off Others
<b>Saldo akhir</b>	<b>23,739,280,694</b>	<b>5,203,942,874</b>	<b>37,091,350,322</b>	<b>66,034,573,890</b>	<b>Ending balance</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses that might arise from uncollectible loans.

PT. BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. KREDIT (lanjutan)**

- r. Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kredit	4,576,091,498,751	5,165,685,915,268
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 13)	44,176,579,916	33,319,861,025
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(66,034,573,890)</u>	<u>(45,577,731,798)</u>
Jumlah	<u>4,554,223,504,777</u>	<u>5,153,428,044,495</u>

**10. LOANS (continued)**

- r. The carrying amount of loans at amortized cost are as follows:

Loans	5,153,428,044,495
Accrued interest receivables (Note 13)	44,176,579,916
Allowance for impairment losses	<u>(45,577,731,798)</u>
Total	<u>5,153,428,044,495</u>

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI**

	<u>2020</u>
Bukan bank - pihak ketiga	
Dolar Amerika Serikat	<u>9,240,910,643</u>
Jumlah	<u>9,240,910,643</u>

Tagihan akseptasi merupakan fasilitas *Letter of Credit (L/C)* pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang seluruhnya diberikan pada pihak ketiga dan dikelompokkan lancar.

Manajemen berpendapat cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2020 and 2019.

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan jatuh tempo kontraktual adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	-
Lebih dari 1 - 3 bulan	6,647,465,400
Lebih dari 3 - 6 bulan	<u>2,593,445,243</u>
Jumlah	<u>9,240,910,643</u>

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	3,656,049,552
Lebih dari 1 - 3 bulan	5,584,861,091
Lebih dari 3 - 6 bulan	<u>-</u>
Jumlah	<u>9,240,910,643</u>

Pada tanggal 31 Desember 2020, tagihan dan liabilitas akseptasi diklasifikasikan dalam Tahap 1 dan tidak ada perpindahan tahap selama tahun 2020.

**11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES**

	<u>2019</u>
Bukan bank - third parties	
U.S. Dollar	<u>12,547,769,814</u>
Jumlah	<u>12,547,769,814</u>

The acceptance receivables represent *Letter of Credit (L/C)* facilities as of December 31, 2020 and 2019 are all made with third parties and classified as current.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary provided as of December 31, 2020 and 2019.

The acceptance receivables and payables classified based on contractual due date are as follows:

	<u>2019</u>
Kurang dari atau sama dengan 1 month or less	-
More than 1 - 3 months	9,446,169,429
More than 3 - 6 months	<u>3,101,600,385</u>
Total	<u>12,547,769,814</u>

The acceptance receivables and payables classified based on the remaining terms from reporting date until maturity dates are as follows:

	<u>2019</u>
Kurang dari atau sama dengan 1 month or less	4,141,823,051
More than 1 - 3 months	5,304,346,378
More than 3 - 6 months	<u>3,101,600,385</u>
Total	<u>12,547,769,814</u>

On December 31, 2020, acceptance receivables and payables were classified as Stage-1 and there were no transfer of stage during 2020.

PT. BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM

12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

Nama Perusahaan	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	2020 dan/and 2019	Name of Company
		%	Rp	
Tersedia untuk dijual Pihak ketiga				Available-for-sale Third party
PT Aplikanusa Lintasarta	Komunikasi/ Communication	1	10,000,000	PT Aplikanusa Lintasarta

Manajemen berpendapat cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Management believes that no allowance for Impairment losses is necessary provided as of December 31, 2020 and 2019.

13. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

13. ACCRUED INTEREST RECEIVABLES

	2020	2019	
Kredit Surat Berharga Negara (SBN)	44,176,579,916 2,700,098,020	33,319,861,025 -	Loans Government Securities (SBN)
Jumlah	46,876,677,936	33,319,861,025	Total

14. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS

	2020	2019	
Aset tetap dan aset hak guna:			Fixed assets and right -of-use assets
Aset tetap	810,205,255,461	790,755,582,369	Fixed assets
Aset hak guna	5,436,549,498	-	Right-of-use assets
Jumlah	815,641,804,959	790,755,582,369	Total

	1 Januari/ January, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Surplus Revaluasi/ Effect of Revaluation	31 Desember/ December 31, 2020	
Model revaluasi:							At revaluation model:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	724,675,700,000	2,199,112,338	-	-	11,269,151,500	738,143,963,838	Land
Bangunan	66,557,938,258	1,184,975,962	-	-	-	67,742,914,220	Buildings
Model biaya:							At cost model:
Instalasi	4,714,946,324	41,104,000	8,250,000	-	-	4,747,710,324	Installations
Perlengkapan dan peralatan kantor	47,338,134,375	2,545,847,820	241,331,580	-	-	49,642,650,615	Office furnitures and equipments
Kendaraan bermotor	18,974,688,000	1,923,400,000	2,613,050,000	-	-	18,285,038,000	Motor vehicles
Bangunan dalam penyelesaian	-	10,401,516,500	-	-	-	10,401,516,500	Construction in progress
Jumlah	862,261,406,957	18,295,866,620	2,862,631,580	-	11,269,151,500	888,963,793,497	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Model revaluasi:							At revaluation model:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan	14,830,329,277	3,337,771,474	-	-	-	18,168,100,751	Buildings
Model biaya:							At cost model:
Instalasi	3,805,322,918	284,593,689	8,049,762	-	-	4,081,866,845	Installations
Perlengkapan dan peralatan kantor	39,012,130,884	4,308,646,558	241,316,965	-	-	43,079,460,477	Office furnitures and equipments
Kendaraan bermotor	13,858,041,509	2,051,451,401	2,480,382,947	-	-	13,429,109,963	Motor vehicles
Jumlah	71,505,824,588	9,982,463,122	2,729,749,674	-	-	78,758,538,036	Total
Jumlah tercatat	790,755,582,369					810,205,255,461	Net carrying value



PT. BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE OF ASSETS  
(continued)

	1 Januari/ January, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Surplus Revaluasi/ Effect of Revaluation	31 Desember/ December 31, 2019	
Model revaluasi:							At revaluation model:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	718,662,504,000	-	-	-	6,013,196,000	724,675,700,000	Land
Bangunan	66,557,938,258	-	-	-	-	66,557,938,258	Buildings
Model biaya:							At cost model:
Instalasi	4,692,780,325	282,813,000	260,647,001	-	-	4,714,946,324	Installations
Perlengkapan dan peralatan kantor	46,366,898,116	5,436,081,419	4,464,845,160	-	-	47,338,134,375	Office furnitures and equipments
Kendaraan bermotor	19,138,350,000	951,788,000	1,115,450,000	-	-	18,974,688,000	Motor vehicles
Bangunan dalam penyelesaian	-	-	-	-	-	-	Construction in progress
Jumlah	855,418,470,699	6,670,682,419	5,840,942,161	-	6,013,196,000	862,261,406,957	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Model revaluasi:							At revaluation model:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan	11,502,432,601	3,327,896,676	-	-	-	14,830,329,277	Buildings
Model biaya:							At cost model:
Instalasi	3,765,753,326	292,504,750	252,935,158	-	-	3,805,322,918	Installations
Perlengkapan dan peralatan kantor	38,940,962,436	4,532,928,054	4,461,759,606	-	-	39,012,130,884	Office furnitures and equipments
Kendaraan bermotor	13,127,439,106	1,774,852,067	1,044,249,664	-	-	13,858,041,509	Motor vehicles
Jumlah	67,336,587,469	9,928,181,547	5,758,944,428	-	-	71,505,824,588	Total
Jumlah tercatat	788,081,883,230					790,755,582,369	Net carrying value
	1 Januari/ January, 2020	Dampak PSAK 73/Impact of SFAS 73	Saldo yang d disesuaikan/ Adjusted beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2020	
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Bangunan	-	6,291,157,234	6,291,157,234	120,000,000	-	6,411,157,234	Buildings
Mesin	-	5,887,430,766	5,887,430,766	930,238,541	-	6,817,669,307	Motor vehicles
Jumlah	-	12,178,588,000	12,178,588,000	1,050,238,541	-	13,228,826,541	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan	-	1,850,779,047	1,850,779,047	1,475,945,002	-	3,326,724,049	Buildings
Mesin	-	2,871,040,496	2,871,040,496	1,594,512,498	-	4,465,552,994	Motor vehicles
Jumlah	-	4,721,819,543	4,721,819,543	3,070,457,500	-	7,792,277,043	Total
Jumlah tercatat	-					5,436,549,498	Net carrying value

Pengurangan aset tetap berasal dari penjualan dan penghapusan. Adapun rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Deductions of fixed assets consists of asset disposals and write-off. The detail of fixed asset disposals are as follows:

	2020	2019	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1,056,627,273	470,399,085	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai tercatat	132,881,906	80,952,553	Net carrying value
Keuntungan penjualan aset tetap	923,745,367	389,446,532	Gain on sale of fixed assets

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah tercatat dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 36.361.180.752 dan Rp 29.461.082.204.

As of December 31, 2020 and 2019, gross carrying amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp 36,361,180,752 and Rp 29,461,082,204, respectively.

**PT. BANK BUMI ARTA Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)**

Bank memiliki beberapa bidang tanah yang digunakan sebagai kantor cabang yang terletak di Jakarta, Bandung, Semarang, Solo, Surabaya, Medan, Bandar Lampung, Denpasar dan Makassar dengan hak legal berupa Hak Milik, Hak Guna Bangunan dan Bukti Ijin Pemakaian Tanah yang berjangka waktu 5 sampai 30 tahun dan akan jatuh tempo antara tahun 2020 dan 2046. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Bank telah melakukan proses perpanjangan hak atas tanah yang berlokasi di Jl. Kopi No. 9, Jakarta yang semula akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2020 diperpanjang selama 20 tahun sehingga menjadi 31 Oktober 2040.

Bank sedang dalam proses perpanjangan hak atas tanah yang jatuh tempo pada tanggal 27 September 2018 yang berlokasi di Komplek Villa Marina G35 – G36, Semarang.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Artarindo, pihak berelasi, PT Asuransi Dayin Mitra, PT Asuransi Malacca, dan PT Malacca Trust Wuwungan Insurance terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 751.523.405.725 dan Rp 758.916.074.995.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan aset tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan.

Pada tahun 2018, Bank melakukan penilaian kembali nilai tanah dan bangunan yang dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Antonius Setiady & Rekan dengan laporan tanggal 3 Desember 2018. Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

Surplus revaluasi atas tanah dan bangunan pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 11.269.151.500 dan Rp 6.013.196.000 ditentukan berdasarkan oleh penilaian internal Bank, dan diakui dalam "Penghasilan Komprehensif Lain" dan terakumulasi pada akun "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dalam ekuitas.

**14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)**

*The Bank owns several pieces of land which are used as branch offices located in Jakarta, Bandung, Semarang, Solo, Surabaya, Medan, Bandar Lampung, Denpasar and Makassar with Private Ownership (Hak Milik), Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) and Land Use Right (Bukti Ijin Pemakaian Tanah) for periods of 5 to 30 years and valid until 2020 to 2046. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land use rights since all the pieces of land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.*

*The Bank has completed the extension of the land right located Jl. Kopi No. 9, Jakarta which initially expired on October 31, 2020, extended by 20 years and will expire on October 31, 2040.*

*The Bank is still in the process of extension for the land right which matured on September 27, 2018 located at Komplek Villa Marina G35 – G36, Semarang.*

*At December 31, 2020 and 2019, fixed assets, except lands, were insured by PT Asuransi Artarindo, related party, PT Asuransi Dayin Mitra, PT Asuransi Malacca, and PT Malacca Trust Wuwungan Insurance against fire, theft and other possible risks for Rp 751,523,405,725 and Rp 758,916,074,995.*

*Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the fixed assets insured.*

*There is no fixed assets pledged as collateral.*

*In 2018, Bank revalued its land and buildings, performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Antonius Setiady & Rekan as stated in the report dated December 3, 2018. Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Bapepam-LK's regulation No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market.*

*The gain on revaluation of land and building for year 2020 and 2019 amounting to Rp 11,269,151,500 and Rp 6,013,196,000 respectively, are determined based on the internal appraisers of the Bank, and recognized in "Other Comprehensive Income" and accumulated under "Gain on Revaluation of Fixed Assets" in equity.*

PT. BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar, estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter persegi. Pendekatan biaya yang berdasarkan prinsip harga yang akan dibayarkan pembeli di pasar untuk aset yang akan dinilai tidak lebih dari biaya untuk membeli atau membangun aset yang setara, kecuali ada faktor waktu yang tidak wajar, ketidaknyamanan, risiko atau faktor lainnya.

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar biaya perolehan, maka nilai tercatat menjadi sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tanah	85,981,265,162	79,787,852,824	Land
Bangunan			Buildings
Harga perolehan	83,799,025,557	82,614,049,595	Cost
Akumulasi penyusutan	<u>(57,858,364,181)</u>	<u>(54,665,262,772)</u>	Accumulated depreciation
Nilai bangunan	<u>25,940,661,376</u>	<u>27,948,786,823</u>	Net carrying value - Buildings
Jumlah tercatat	<u>111,921,926,538</u>	<u>107,736,639,647</u>	Net carrying value

**Aset hak-guna**

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp 2.401.162.000.

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	<u>31 December 2020/ 31 December 2020</u>	
Beban penyusutan aset hak-guna:		Depreciation expense of right-of-use assets:
- Bangunan	1,475,945,002	Buildings -
- Kendaraan	<u>1,594,512,498</u>	Machineries -
	3,070,457,500	
Beban bunga	109,064,114	Interest expense
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek (kurang dari 12 bulan) dan bernilai rendah	<u>1,557,867,765</u>	Expense relating to short term leases (less than 12 months) and of low value assets
	<u>4,737,389,379</u>	

14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS  
(continued)

Level 2 fair values of land and buildings are calculated using the comparable market data approach, cost reproduction or cost replacement approach. The approximate market prices at comparable land and buildings are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. The most significant input into this valuation approach is price per square meter assumptions. Cost approach that is based on cost principal that will be paid by the buyer in the market for the assets that are valued less than its cost to buy or build the comparable assets, except for unfair timing factor, inconvenience, risk or other factors.

Had the Bank's land and buildings been measured on a historical cost basis, their carrying amounts would have been as follows:

**Right-of-use asset**

Total cash expenditures for lease during the year ended 31 December 2020 is Rp 2,401,162,000.

Statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

PT. BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. ASET TAK BERWUJUD**

**15. INTANGIBLE ASSETS**

	<u>1 Januari/ January 2020</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Biaya perolehan:				<i>At cost:</i>
Perangkat lunak	20,818,521,627	5,322,824,100	26,141,345,727	<i>Computer software</i>
Akumulasi amortisasi:				<i>Accumulated amortization:</i>
Perangkat lunak	<u>(16,244,310,796)</u>	<u>(3,244,798,449)</u>	<u>(19,489,109,245)</u>	<i>Computer software</i>
Jumlah tercatat	<u>4,574,210,831</u>	<u>2,078,025,651</u>	<u>6,652,236,482</u>	<i>Net carrying value</i>
	<u>1 Januari/ January 2019</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Biaya perolehan:				<i>At cost:</i>
Perangkat lunak	16,837,757,627	3,980,764,000	20,818,521,627	<i>Computer software</i>
Akumulasi amortisasi:				<i>Accumulated amortization:</i>
Perangkat lunak	<u>(14,491,699,742)</u>	<u>(1,752,611,054)</u>	<u>(16,244,310,796)</u>	<i>Computer software</i>
Jumlah tercatat	<u>2,346,057,885</u>	<u>2,228,152,946</u>	<u>4,574,210,831</u>	<i>Net carrying value</i>

Tidak terdapat penurunan nilai atas aset tak berwujud pada 31 Desember 2020 dan 2019.

*No impairment of intangible assets as of December 31, 2020 and year ended December 31, 2019.*

**16. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN**

**16. PREPAID EXPENSES AND OTHER ASSETS**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Agunan yang diambil alih	43,325,703,884	38,727,303,884	<i>Foreclosed collaterals</i>
Beban dibayar dimuka	4,681,369,237	14,198,036,442	<i>Prepaid expenses</i>
Persediaan alat tulis dan perlengkapan kantor	2,423,851,561	2,460,779,339	<i>Stationery and office supplies</i>
Uang jaminan ATM	2,000,000,000	2,000,000,000	<i>Deposit ATM</i>
Lain-lain	<u>4,312,134,675</u>	<u>6,873,834,694</u>	<i>Others</i>
	56,743,059,357	64,259,954,359	
Cadangan kerugian penurunan nilai - agunan yang diambil alih	<u>(14,694,226,018)</u>	<u>(1,947,943,728)</u>	<i>Allowance for impairment losses - foreclosed properties</i>
Jumlah	<u>42,048,833,339</u>	<u>62,312,010,631</u>	<i>Total</i>

Beban dibayar dimuka terdiri dari biaya sewa dibayar dimuka, pemeliharaan aset tetap, dan biaya iklan.

*Prepaid expenses are comprised mainly of prepaid rental fees, maintenance of fixed assets, and advertising costs.*

Agunan yang diambil alih terutama terdiri dari tanah dan bangunan. Agunan yang diambil alih dengan nilai realisasi bersih sebesar Rp 3.384.088.300 (Nilai tercatat bruto sebesar Rp 6.146.600.000 dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.762.511.700), aset yang diambil alih tersebut akan digunakan sebagai aset operasional Bank dan telah direklasifikasi ke akun aset tetap (Lihat Catatan 14).

*Foreclosed collaterals are mainly composed of land and buildings. Foreclosed collaterals with net realizable value amounting Rp 3,384,088,300 (gross carrying amount Rp 6,146,600,000 minus allowance for impairment losses amounting Rp 2,762,511,700), the foreclosed collaterals is used as Bank's operational asset and has been reclassified to fixed assets (See Notes 14).*

**17. LIABILITAS SEGERA**

**17. LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Transfer dalam proses	9,999,399,900	11,335,051,400	<i>Transfers in process</i>
Titipan nasabah	2,636,687,904	4,487,859,596	<i>Customers advances</i>
Lain-lain	<u>1,351,130,162</u>	<u>5,974,961,999</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>13,987,217,966</u>	<u>21,797,872,995</u>	<i>Total</i>

PT. BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN

Simpanan memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Bank terpapar risiko nilai wajar suku bunga dan risiko suku bunga arus kas.

Simpanan terdiri dari:

18. DEPOSITS

Deposits are arranged at both fixed and floating interest rates, thus exposing the Bank to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

Deposits consist of the following:

	2020			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
Giro	6,820,258,277	495,286,653,004	502,106,911,281	Demand deposits
Tabungan	11,980,790,085	525,315,556,905	537,296,346,990	Savings deposits
Deposito berjangka	402,975,696,742	4,534,053,179,604	4,937,028,876,346	Time deposits
Jumlah	421,776,745,104	5,554,655,389,513	5,976,432,134,617	Total

	2019			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
Giro	6,391,535,441	543,439,974,079	549,831,509,520	Demand deposits
Tabungan	7,094,427,198	452,335,070,109	459,429,497,307	Savings deposits
Deposito berjangka	387,164,142,918	4,535,912,621,459	4,923,076,764,377	Time deposits
Jumlah	400,650,105,557	5,531,687,665,647	5,932,337,771,204	Total

a. Giro terdiri atas:

a. Demand deposits consist of the following:

	2020		2019		
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah	6,155,593,100		5,615,848,393		Rupiah
Dolar Amerika Serikat	664,665,177		775,687,048		U.S. Dollar
Sub jumlah	6,820,258,277		6,391,535,441		Sub total
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah	488,683,111,697		539,283,669,915		Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6,603,541,307		4,156,304,164		U.S. Dollar
Sub jumlah	495,286,653,004		543,439,974,079		Sub total
Jumlah Giro	502,106,911,281		549,831,509,520		Total demand deposits
Tingkat bunga rata-rata per tahun:					Average interest rates per annum:
Rupiah	1.18%		1.35%		Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0.50%		0.50%		U.S. Dollar

Jumlah giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp nihil dan Rp nihil.

As of December 31, 2020 and 2019, deposits pledged as loan collateral amounted to Rp nil and Rp nil respectively.

b. Tabungan terdiri atas:

b. Savings deposits consist of the following:

	2020		2019		
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah					Rupiah
Tabungan BBA	8,398,231,234		3,591,873,977		BBA savings
Tabungan Kesra	2,605,706,622		2,783,105,604		Kesra savings
Tabungan Multiguna	443,825,630		533,802,627		Multiguna savings
Tabunganku	39,041,525		56,629,781		Tabunganku
Dolar Amerika Serikat					U.S. Dollar
Tabungan BBA	493,985,074		129,015,209		BBA savings
Sub jumlah	11,980,790,085		7,094,427,198		Sub total

PT. BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. SIMPANAN (lanjutan)**

**18. DEPOSITS (continued)**

b. Tabungan terdiri atas: (lanjutan)

b. *Savings deposits consist of the following:*  
(continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Tabungan BBA	277,789,923,811	209,105,433,617	<i>BBA savings</i>
Tabungan Kesra	201,439,124,905	198,211,247,449	<i>Kesra savings</i>
Tabungan Pensiun	17,745,407,958	17,940,063,296	<i>Pensiun savings</i>
Tabungan Multiguna	3,453,220,030	10,262,668,314	<i>Multiguna savings</i>
TabunganKu	15,565,321,074	6,850,008,220	<i>Tabunganku</i>
Tabungan Berjangka	-	1,029,913,626	<i>Term savings</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>U.S. Dollar</i>
Tabungan BBA	9,322,559,127	8,935,735,587	<i>BBA savings</i>
Sub jumlah	<u>525,315,556,905</u>	<u>452,335,070,109</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah Tabungan	<u>537,296,346,990</u>	<u>459,429,497,307</u>	<i>Total Saving Deposits</i>
Tingkat bunga rata-rata per tahun:			<i>Average interest rates per annum:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Umum	2.10%	1.80%	<i>General</i>
Pensiun	0.50%	0.50%	<i>Pension</i>
Berjangka	-	9.64%	<i>Term</i>
Multiguna	6.48%	6.83%	<i>Multipurpose</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>U.S. Dollar</i>
Tabungan BBA	0.25%	0.25%	<i>BBA savings</i>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit.

*As of December 31, 2020 and 2019 there are no savings deposits pledged as loan collateral.*

c. Deposito berjangka terdiri atas:

c. *Time deposits consist of the following:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Rupiah	392,153,297,445	378,406,844,240	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	10,822,399,297	8,757,298,678	<i>U.S. Dollar</i>
Sub jumlah	<u>402,975,696,742</u>	<u>387,164,142,918</u>	<i>Sub total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	4,441,885,084,906	4,428,023,554,936	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	92,168,094,698	107,889,066,523	<i>U.S. Dollar</i>
Sub jumlah	<u>4,534,053,179,604</u>	<u>4,535,912,621,459</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah deposito berjangka	<u>4,937,028,876,346</u>	<u>4,923,076,764,377</u>	<i>Total time deposits</i>

PT. BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN (lanjutan)

18. DEPOSITS (continued)

c. Deposito berjangka terdiri atas: (lanjutan)

c. Time deposits consist of the following: (continued)

Deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Time deposits based on remaining terms are as follows:

		2020				
		Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total		
Rupiah					Rupiah	
1 bulan	183,072,528,130	2,423,263,468,619	2,606,335,996,749	1 month		
3 bulan	156,642,334,941	1,279,068,858,933	1,435,711,193,874	3 months		
4 bulan	--	50,089,773,533	50,089,773,533	4 months		
6 bulan	34,369,606,494	424,582,732,334	458,952,338,828	6 months		
12 bulan	18,068,827,880	264,880,251,487	282,949,079,367	12 months		
Sub jumlah	392,153,297,445	4,441,885,084,906	4,834,038,382,351	Sub total		
Dolar Amerika Serikat					U.S. Dollar	
1 bulan	10,653,799,297	80,446,092,025	91,099,891,322	1 month		
3 bulan	168,600,000	10,451,897,846	10,620,497,846	3 months		
6 bulan	-	913,492,363	913,492,363	6 months		
12 bulan	-	356,612,464	356,612,464	12 months		
Sub jumlah	10,822,399,297	92,168,094,698	102,990,493,995	Sub total		
Jumlah	402,975,696,742	4,534,053,179,604	4,937,028,876,346	Total		
		2019				
		Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total		
Rupiah					Rupiah	
1 bulan	202,391,930,376	2,405,387,468,924	2,607,779,399,300	1 month		
3 bulan	128,745,631,383	1,274,965,944,605	1,403,711,575,988	3 months		
4 bulan	-	51,259,351,966	51,259,351,966	4 months		
6 bulan	33,334,291,762	481,470,927,162	514,805,218,924	6 months		
12 bulan	13,934,990,719	214,939,862,279	228,874,852,998	12 months		
Sub jumlah	378,406,844,240	4,428,023,554,936	4,806,430,399,176	Sub total		
Dolar Amerika Serikat					U.S. Dollar	
1 bulan	8,757,298,678	94,713,873,928	103,471,172,606	1 month		
3 bulan	-	11,927,005,636	11,927,005,636	3 months		
6 bulan	-	897,208,761	897,208,761	6 months		
12 bulan	-	350,978,198	350,978,198	12 months		
Sub jumlah	8,757,298,678	107,889,066,523	116,646,365,201	Sub total		
Jumlah	387,164,142,918	4,535,912,621,459	4,923,076,764,377	Total		

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

Average interest rates per annum:

		2020	2019		
		%	%		
Rupiah		5.92	7.02	Rupiah	
Dolar Amerika Serikat		1.46	1.78	U.S. Dollar	

Jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 353.254.662.766 dan Rp 362.227.965.784.

As of December 31, 2020 and 2019, time deposits pledged as loan collateral amounted to Rp 353,254,662,766 and Rp 362,227,965,784, respectively.

PT. BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**19. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

**19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak Ketiga			<i>Third parties</i>
Deposito berjangka	-	2,147,415,376	<i>Time deposits</i>
Giro	937,458,657	712,517,267	<i>Demand deposits</i>
Jumlah	<u>937,458,657</u>	<u>2,859,932,643</u>	<i>Total</i>
Tingkat bunga rata-rata per tahun:			<i>Average interest rates per annum:</i>
Deposito berjangka	-	5.00%	<i>Time deposits</i>
Giro	4.00%	4.00%	<i>Demand deposits</i>
Jangka waktu deposito berjangka	-	1 bulan/month	<i>Term of time deposits</i>

**20. UTANG PAJAK**

**20. TAXES PAYABLE**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak kini (Catatan 36a)	3,523,349,940	3,199,946,250	<i>Current tax (Note 36a)</i>
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4(2) - Final	5,011,103,733	5,774,297,918	<i>Article 4(2) – Final</i>
Pasal 21	2,752,320,314	3,309,177,730	<i>Article 21</i>
Pasal 23	50,751,281	76,605,273	<i>Article 23</i>
Pasal 25	3,088,529,840	2,586,381,750	<i>Article 25</i>
Pasal 26	5,765,602	6,960,751	<i>Article 26</i>
SKPKB Pajak Penghasilan Badan	-	215,532,132	<i>SKPKB Corporate Income Tax</i>
Pajak Pertambahan Nilai	2,480,916	11,885,820	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	<u>14,434,301,626</u>	<u>15,180,787,624</u>	<i>Total</i>

**21. BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**21. ACCRUED INTEREST**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Deposito berjangka	16,739,825,969	17,583,010,903	<i>Time deposits</i>
Simpanan dari bank lain	-	3,579,024	<i>Deposits from other banks</i>
Sub jumlah	<u>16,739,825,969</u>	<u>17,586,589,927</u>	<i>Sub total</i>
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Deposito berjangka	72,344,293	98,818,688	<i>Time deposits</i>
Sub jumlah	<u>72,344,293</u>	<u>98,818,688</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah	<u>16,812,170,262</u>	<u>17,685,408,615</u>	<i>Total</i>



PT. BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

Bank menyelenggarakan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Selain imbalan pasti, Bank juga memberikan manfaat jangka pendek lainnya. Nilai kewajiban manfaat jangka pendek telah dibukukan pada biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 23).

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebanyak 731 dan 792.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Bank terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	5,934,293,624	5,180,653,920
Biaya jasa lalu	(1,503,630,379)	-
Beban bunga neto	<u>5,548,202,455</u>	<u>5,123,927,362</u>
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi (Catatan 34)	<u>9,978,865,700</u>	<u>10,304,581,282</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti imbalan pasti-neto:		
Kerugian/(keuntungan) yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(91,568,699)	-
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	8,784,389,841	2,953,283,737
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	<u>(909,356,025)</u>	<u>873,610,803</u>
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>7,783,465,117</u>	<u>3,826,894,540</u>
Jumlah	<u><u>17,762,330,817</u></u>	<u><u>14,131,475,822</u></u>

**22. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS**

The Bank established defined post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. In addition to defined benefits, the Bank also provides other short-term benefit obligations. The amount of short-term benefit obligations has been recorded in accrued expenses and other liabilities (Note 23).

The number of employees entitled to these benefits as of December 31, 2020 and 2019 is 731 and 792, respectively.

The defined benefit pension plan typically expose the Bank to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Investment risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in profit or loss and other comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

Service cost:
Current service cost
Past service cost
Net interest expense
Components of defined benefit costs recognised in profit or loss (Note 34)
Remeasurement on the net defined benefit obligations:
Actuarial losses/(gains) arising from changes in demographic assumptions
Actuarial losses/(gains) arising from changes in financial assumptions
Actuarial losses/(gains) arising from experience adjustments
Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income

Total

PT. BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)**

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Liabilitas imbalan pasca kerja - awal	73,043,766,558	65,667,799,686
Biaya jasa kini	5,934,293,624	5,180,653,920
Biaya jasa lalu	(1,503,630,379)	-
Biaya bunga	5,548,202,455	5,123,927,362
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-neto:		
Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(91,568,699)	-
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	8,784,389,841	2,953,283,737
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(909,356,025)	873,610,803
Pembayaran manfaat	<u>(5,606,216,447)</u>	<u>(6,755,508,950)</u>
Liabilitas manfaat pasca kerja - akhir	<u>85,199,880,928</u>	<u>73,043,766,558</u>

Perhitungan imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh aktuaris independen PT Padma Radya Aktuarial berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 4 Januari 2021 dan 2 Januari 2020. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Tingkat diskonto	6.50%	7,75%
Tingkat kenaikan gaji	9%	9%
Tingkat kematian	100% TMI4	100% TMI3
Tingkat cacat	5% TMI4	5% TMI3
Tingkat pengunduran diri	8% per tahun hingga usia 35 kemudian menurun secara linier hingga 0% per tahun di usia 55/ 8% until 35 years and then lineary decline to 0% at 55 years	8% per tahun hingga usia 35 kemudian menurun secara linier hingga 0% per tahun di usia 55/ 8% until 35 years and then lineary decline to 0% at 55 years
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%
Umur pensiun normal	55	55

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca kerja adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, liabilitas imbalan pasca kerja akan berkurang sebesar Rp 7.316.975.859 (meningkat sebesar Rp 8.483.018.966) pada tanggal 31 Desember 2020 dan berkurang sebesar Rp 5.799.822.243 (meningkat sebesar Rp 6.683.761.032) pada tanggal 31 Desember 2019.

**22. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)**

Movements in the present value of the employee benefit obligations are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Employee benefits obligations - beginning	65,667,799,686	65,667,799,686
Current service cost	5,180,653,920	5,180,653,920
Past service cost	-	-
Interest cost	5,123,927,362	5,123,927,362
Remeasurement on the net defined benefit obligations:		
Actuarial losses/(gains) arising from changes in demographic assumptions	-	-
Actuarial losses/(gains) arising from changes in financial assumptions	2,953,283,737	2,953,283,737
Actuarial losses/(gains) arising from experience adjustments	873,610,803	873,610,803
Benefits paid	<u>(6,755,508,950)</u>	<u>(6,755,508,950)</u>
Employee benefit obligations - ending	<u>85,199,880,928</u>	<u>73,043,766,558</u>

The cost of providing post-employment benefits as of 31 December 2020 and 31 December 2019 is calculated by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuarial based on its reports dated 4 January 2021 and 2 January 2020, respectively. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Discount rate	6.50%	7,75%
Salary increment rate	9%	9%
Mortality rate	100% TMI4	100% TMI3
Disability rate	5% TMI4	5% TMI3
Resignation rate	8% per tahun hingga usia 35 kemudian menurun secara linier hingga 0% per tahun di usia 55/ 8% until 35 years and then lineary decline to 0% at 55 years	8% per tahun hingga usia 35 kemudian menurun secara linier hingga 0% per tahun di usia 55/ 8% until 35 years and then lineary decline to 0% at 55 years
Proportion of normal retirement	100%	100%
Normal retirement age	55	55

Significant actuarial assumptions for the determination of the employee benefit obligations are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the employee benefit obligations would decrease by Rp 7,316,975,859 (increase by Rp 8,483,018,966) as of December 31, 2020 and decrease by Rp 5,799,822,243 (increase by Rp 6,683,761,032) as of December 31, 2019.

PT. BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA** (lanjutan)

- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, liabilitas imbalan pasca kerja akan naik sebesar Rp 8.376.429.753 (turun sebesar Rp 7.366.665.198 pada tanggal 31 Desember 2020 dan naik sebesar Rp 6.684.693.095 (turun sebesar Rp 5.911.544.390) pada tanggal 31 Desember 2019.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasca kerja mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan untuk anggota aktif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah 10,17-12,36 tahun dan 11,10 - 11,12 tahun.

**23. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Biaya masih harus dibayar	3,319,809,979	4,901,086,046
Liabilitas sewa	3,028,199,063	
Cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontijensi	2,638,285,543	-
Setoran jaminan	1,422,265,905	2,826,011,936
Hadiah undian kesra	129,794,750	198,346,500
Lain-lain	<u>555,772,972</u>	<u>619,397,938</u>
Jumlah	<u><u>11,094,128,212</u></u>	<u><u>8,544,842,420</u></u>

**22. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS** (continued)

- *If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the employee benefit obligations would increase by Rp 8,367,429,753 (decrease by Rp 7,366,665,198 as of December 31, 2020 and increase by Rp 6,684,693,095 (decrease by Rp 5,911,544,390) as of December 31, 2019.*

*The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the employee benefit obligations as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.*

*Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the employee benefit obligations has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognized in the statement of financial position.*

*There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.*

*The average duration of the employee benefit obligation of active members at December 31, 2020 and 2019 are 10.17-12.36 years and 11.10 years - 11.12 years, respectively.*

**23. ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES**

Accrued expenses
Lease Liabilities
Allowance for impairment losses of commitments and contingencies
Guarantee deposits
Accrued prizes of kesra
Others
Total

PT. BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. MODAL SAHAM**

**24. CAPITAL STOCK**

	2020 dan/and 2019			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
PT Surya Husada Investment	1,050,000,000	45.45	105,000,000,000	PT Surya Husada Investment
PT Dana Graha Agung	630,000,000	27.27	63,000,000,000	PT Dana Graha Agung
PT Budiman Kencana Lestari	420,000,000	18.18	42,000,000,000	PT Budiman Kencana Lestari
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	210,000,000	9.10	21,000,000,000	Public (below 5% each)
Jumlah	2,310,000,000	100.00	231,000,000,000	Total

**25. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Bank pada tahun 2006 dengan perincian sebagai berikut:

*This account represents additional paid-in capital related to with the Bank's initial public offering in 2006, with details as follows:*

	Jumlah/Total	
Jumlah yang diterima dari pengeluaran 210.000.000 saham	33,600,000,000	Proceeds from the issuance of 210,000,000 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(21,000,000,000)	Amount recorded as paid-in capital
Bersih	12,600,000,000	Net
Biaya emisi saham	(1,610,220,234)	Share issuance costs
Tambahan modal disetor	10,989,779,766	Additional paid-in capital

**26. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN**

**26. OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

	2020	2019	
Saldo awal tahun	647,733,539,651	644,590,514,557	Balance at beginning of year
Surplus revaluasi aset tetap (Catatan 14)	11,269,151,500	6,013,196,000	Gain on revaluation of fixed assets (Note 14)
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan pasca kerja (Catatan 22)	(7,783,465,117)	(3,826,894,540)	Remeasurement of employee benefit obligations (Note 22)
Efek pajak terkait (Catatan 36b)	1,415,106,914	956,723,634	Related tax effect (Note 36b)
Jumlah	652,634,332,948	647,733,539,651	Total

PT. BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang dinyatakan dalam Akta No. 37 tanggal 19 Agustus 2020 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank menyetujui:

- Pembentukan cadangan umum sebesar Rp 2.500.000.000 dari saldo laba tahun 2019 sehingga cadangan umum per 30 September 2020 menjadi Rp 37.500.000.000.
- Pembagian dividen tunai sebesar Rp 13.282.500.000 yang berasal dari saldo laba tahun 2019 kepada pemegang saham secara proposional. Dividen tersebut telah dibayar penuh pada 24 September 2020 .

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang dinyatakan dalam Akta No. 28 tanggal 19 Juni 2019 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank menyetujui:

- Pembentukan cadangan umum sebesar Rp 2.500.000.000 dari saldo laba tahun 2018 sehingga cadangan umum per 31 Desember 2019 menjadi Rp 35.000.000.000.
- Pembagian dividen tunai sebesar Rp 25.410.000.000 yang berasal dari saldo laba tahun 2018 kepada pemegang saham secara proposional. Dividen tersebut telah dibayar penuh pada 19 Juli 2019.

27. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on the Annual General Meeting of the Bank's Stockholders as stated in Deed No. 37 dated August 19, 2020 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, the Bank's stockholders approved the following:

- Appropriation of the Bank's retained earnings in 2019 amounting to Rp 2,500,000,000 as a general reserve, such that the balance of the general reserve as of September 30, 2020 amounted to Rp 37,500,000,000.
- Distribution of cash dividends out of the retained earnings in 2019 amounted to Rp 13,282,500,000 distributed proportionately to the stockholders. Dividends have been fully paid on September 24, 2020.

Based on the Annual General Meeting of the Bank's Stockholders as stated in Deed No. 28 dated June 19, 2019 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, the Bank's stockholders approved the following:

- Appropriation of the Bank's retained earnings in 2018 amounting to Rp 2,500,000,000 as a general reserve, such that the balance of the general reserve as of December 31, 2019 amounted to Rp 35,000,000,000.
- Distribution of cash dividends out of the retained earnings in 2018 amounted to Rp 23,100,000,000 distributed proportionately to the stockholders. Dividends have been fully paid on July 19, 2019.

28. PENDAPATAN BUNGA

28. INTEREST REVENUES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah			Rupiah
Kredit	556,233,340,302	574,585,312,357	Loans
Penempatan pada Bank Indonesia	47,217,575,333	48,631,863,272	Placements with Bank Indonesia
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	12,594,514,436	-	Securities purchased under resale agreement (reverse repo)
Efek-efek	5,335,177,823	23,367,522,241	Marketable securities
Surat Berharga Negara (SBN)	6,168,044,559	-	Government Securities (SBN)
Giro pada bank lain	25,837,913	52,276,748	Demand deposits with other banks
Sub jumlah	<u>627,574,490,366</u>	<u>646,636,974,618</u>	Sub total
Mata uang asing			Foreign currencies
Kredit	6,226,994,429	6,317,249,904	Loans
Giro pada bank lain	31,420,733	82,638,113	Demand deposits with other banks
Sub jumlah	<u>6,258,415,162</u>	<u>6,399,888,017</u>	Sub total
Jumlah	<u>633,832,905,528</u>	<u>653,036,862,635</u>	Total

PT. BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**28. PENDAPATAN BUNGA (lanjutan)**

Pendapatan bunga pihak yang berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing Rp nihil dan Rp 148.980 (Catatan 38).

**28. INTEREST REVENUES (continued)**

*The interest income from related parties for the years ended December 31, 2020 and 2019, amounted Rp nil and Rp 148,980 respectively (Note 38).*

**29. BEBAN BUNGA**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rupiah		
Simpanan		
Deposito berjangka	328,749,038,835	326,212,780,579
Giro	5,006,155,001	7,498,640,793
Tabungan	10,311,322,050	7,962,671,737
Deposito <i>on call</i>	2,157,519	1,315,068
Simpanan dari bank lain	51,668,790	162,682,023
Sub jumlah	<u>344,120,342,195</u>	<u>341,838,090,200</u>
Mata uang asing		
Simpanan		
Deposito berjangka	1,936,445,770	2,386,076,757
Giro	27,714,710	17,296,969
Tabungan	23,411,428	26,567,998
Sub jumlah	<u>1,987,571,908</u>	<u>2,429,941,724</u>
Jumlah	<u><u>346,107,914,103</u></u>	<u><u>344,268,031,924</u></u>

**29. INTEREST EXPENSES**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah			Rupiah
Simpanan			Deposits
Deposito berjangka			Time deposits
Giro			Demand deposits
Tabungan			Savings
Deposito <i>on call</i>			On call deposits
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Sub jumlah			Sub total
Mata uang asing			Foreign currencies
Simpanan			Deposits
Deposito berjangka			Time deposits
Giro			Demand deposits
Tabungan			Savings
Sub jumlah			Sub total
Jumlah			Total

Beban bunga pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 18.854.726.156 dan Rp 22.797.695.789 (Catatan 38).

*The interest expense to related parties for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 18,854,726,156 and Rp 22,797,695,789, respectively (Note 38).*

**30. PENDAPATAN JASA ADMINISTRASI**

Akun ini merupakan pendapatan dari jasa-jasa administrasi nasabah, komunikasi (SWIFT dan RTGS), pos dan materai, dan lainnya.

**30. ADMINISTRATION FEES**

*This account represents income from customer administration services, communications (SWIFT and RTGS), stamp and postal services, and others.*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Jasa administrasi	5,612,081,946	7,895,740,979
Jasa pos dan material	171,288,000	203,726,000
Komunikasi	57,406,505	65,802,138
Lain-lain	1,469,578,500	1,513,866,000
Jumlah	<u><u>7,310,354,951</u></u>	<u><u>9,679,135,117</u></u>

Administration services
Stamp and postal services
Communications
Others
Total

PT. BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>31. PROVISI DAN KOMISI SELAIN DARI KREDIT – BERSIH</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Provisi bank garansi	1,224,459,380	975,994,733	<i>Bank guarantee provisions</i>
Komisi asuransi	410,562,487	775,285,049	<i>Insurance commissions</i>
Provisi impor dan ekspor	405,663,931	519,812,255	<i>Import and export provisions</i>
Komisi notaris	105,922,875	505,987,730	<i>Notary commissions</i>
Lain-lain	320,270,895	420,276,410	<i>Others</i>
Jumlah	<u>2,466,879,568</u>	<u>3,197,356,177</u>	<i>Total</i>
<b>32. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Denda-denda	2,463,410,643	5,773,314,404	<i>Penalties</i>
Premi asuransi pinjaman pensiun	1,636,872,550	2,926,514,122	<i>Insurance premium of pension loan</i>
Kelebihan/koreksi pencadangan biaya	404,407,611	366,357,131	<i>Excess / correction of impairment costs</i>
Imbalan jasa penerimaan setor negara	161,950,000	195,536,364	<i>Compensation of state deposit receipt services</i>
Penerimaan kembali kredit yang dihapusbuku	4,091,499	1,000,000	<i>Receipt of written off Loan</i>
Lain-lain	3,503,459,403	400,630,147	<i>Others</i>
Jumlah	<u>8,174,191,706</u>	<u>9,663,352,168</u>	<i>Total</i>
<b>33. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Kredit (Catatan 10)	(12,574,605,859)	6,006,030,978	<i>Loans (Note 10)</i>
Agunan yang diambil alih (Catatan 16)	15,508,793,990	700,000,000	<i>Foreclosed collaterals (Note 16)</i>
Giro pada bank lain (Catatan 6)	8,995,424	-	<i>Demand deposits with other banks (Note 6)</i>
Komitmen dan kontijensi	1,985,968,508	-	<i>Commitments and contingencies</i>
Jumlah	<u>4,929,152,063</u>	<u>6,706,030,978</u>	<i>Total</i>
<b>34. BEBAN TENAGA KERJA</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Gaji dan honor	89,646,322,404	87,379,130,900	<i>Salaries and honorarium</i>
Tunjangan	24,925,136,106	20,689,646,888	<i>Allowances</i>
Bonus	11,858,481,500	17,000,204,500	<i>Bonuses</i>
Imbalan pasca kerja (Catatan 22)	9,978,865,700	10,304,581,282	<i>Employee benefits obligations (Note 22)</i>
Lembur	2,985,253,850	3,763,790,800	<i>Overtime</i>
Jumlah	<u>139,394,059,560</u>	<u>139,137,354,370</u>	<i>Total</i>

PT. BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 14 dan 15)	16,297,719,071	11,680,792,601	<i>Depreciation and amortization (Notes 14 and 15)</i>
<i>Outsourcing</i>	12,039,636,392	11,630,810,491	<i>Outsourcing</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	8,835,137,914	8,806,527,903	<i>Repairs and maintenance</i>
Premi asuransi pinjaman pensiun	7,154,464,203	8,022,574,172	<i>Insurance premium of pension loan</i>
Penagihan Pinjaman Pensiun	4,822,991,376	5,473,614,162	<i>Pension loan collection</i>
Telepon dan teleks	4,482,631,790	4,493,336,748	<i>Telephone and telex</i>
Biaya listrik, air dan bahan bakar	4,033,281,100	4,613,962,943	<i>Electricity, water and fuel</i>
Jamsostek	4,015,902,960	3,986,915,734	<i>Employee social security</i>
Beban pungutan OJK	3,563,115,284	3,410,941,320	<i>OJK fee expense</i>
Konsumsi	3,199,609,875	2,865,220,536	<i>Consumptions</i>
Alat tulis, barang cetakan dan materai	2,964,773,228	3,578,781,622	<i>Stationaries, printing matters and stamp</i>
Lelang	2,220,696,366	-	<i>Auction</i>
Jasa profesional	2,190,777,509	1,306,712,477	<i>Professional fees</i>
Administrasi bank	1,906,113,639	3,721,111,475	<i>Bank administration</i>
Pajak	1,823,771,599	4,398,187,100	<i>Taxes</i>
Sewa	1,666,931,879	4,451,967,261	<i>Rent</i>
Iuran anggota	1,547,054,452	1,807,583,654	<i>Membership</i>
Pendidikan dan latihan	1,440,156,593	5,074,283,618	<i>Education and training</i>
Komunikasi	1,437,816,049	1,360,322,206	<i>Communication</i>
Keamanan dan kebersihan	1,287,331,527	1,106,979,670	<i>Security and cleaning</i>
Administrasi ATM	1,167,301,523	1,304,769,680	<i>ATM administration</i>
Asuransi	1,064,597,619	1,045,393,416	<i>Insurance</i>
Dinas luar	672,563,045	1,243,993,713	<i>Travel duty</i>
Transportasi	629,443,234	776,114,468	<i>Transportation</i>
Pemasaran	380,501,296	498,627,651	<i>Marketing</i>
Biaya rapat	339,276,767	304,824,759	<i>Meeting expense</i>
Antaran relasi	286,376,633	497,852,668	<i>Representation</i>
Lain-lain	4,597,307,511	5,203,952,227	<i>Others</i>
Jumlah	<u>96,067,280,434</u>	<u>102,666,154,275</u>	<i>Total</i>

Jumlah beban asuransi yang dilakukan dengan pihak berelasi pada tahun 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 984.883.434 dan Rp 937.848.636 (Catatan 38).

*Total insurance expense with related parties in December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 984,883,434 and Rp 937,848,636, respectively (Note 38).*

**36. PAJAK PENGHASILAN**

**36. INCOME TAX**

**a. Beban Pajak Penghasilan**

**a. Income Tax Expense**

Beban pajak penghasilan terdiri atas:

*Income tax expense consists of the following:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak kini	16,345,985,260	21,135,433,250	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	2,072,039,760	(1,474,209,985)	<i>Deferred tax</i>
Jumlah	<u>18,418,025,020</u>	<u>19,661,223,265</u>	<i>Total</i>



PT. BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**36. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**36. INCOME TAX (continued)**

**a. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**a. Income Tax Expense (continued)**

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

*A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	53,471,358,172	70,829,124,380	<i>Income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive Income</i>
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	11,763,698,798	17,707,280,965	<i>Tax expense at effective tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	553,837,209	1,953,942,300	<i>Tax effect of non deductible expenses – net</i>
Penyesuaian tarif pajak	6,100,489,013	-	<i>Tax rate adjustment</i>
Jumlah Beban Pajak	<u>18,418,025,020</u>	<u>19,661,223,265</u>	<i>Total Tax Expense</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

*A reconciliation between income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	53,471,358,172	70,829,124,380	<i>Income before tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive Income</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Imbalan pasca kerja	4,372,649,249	3,549,072,332	<i>Post-employment benefits</i>
Pencadangan kerugian penurunan nilai atas keuangan	(3,343,633,437)	3,347,767,606	<i>Provision for impairment losses on financial assets</i>
Penyisihan bonus	(1,000,000,000)	(1,000,000,000)	<i>Allowance for bonuses</i>
Pencadangan kerugian penurunan nilai agunan yan diambil alih	15,508,793,990	-	<i>Provision for impairment losses on foreclosed collaterals</i>
Aset hak guna	778,359,614	-	<i>Right-of-use assets</i>
Pencadangan kerugian penurunan nilai atas keuangan - lain	1,994,963,934	-	<i>Provision for impairment losses on other financial assets</i>
	<u>18,311,133,350</u>	<u>5,896,839,938</u>	
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			<i>Non-deductible expenses (non-taxable income):</i>
Natura	1,251,816,293	991,939,595	<i>Benefits in kind</i>
Denda	180,150,540	4,057,365,382	<i>Penalties</i>
Pencadangan kerugian penurunan nilai atas keuangan	-	700,000,000	<i>Provision for impairment losses on financial assets</i>
Promosi	380,501,296	498,627,651	<i>Promotion</i>
Antaran relasi	286,376,633	497,852,668	<i>Representation</i>
Lainnya	418,597,098	1,069,983,904	<i>Others</i>
Jumlah	<u>2,517,441,861</u>	<u>7,815,769,200</u>	<i>Total</i>
Laba kena pajak	<u>74,229,933,000</u>	<u>84,541,733,000</u>	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan badan	16,345,985,260	21,135,433,250	<i>Corporate income tax expense</i>
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>12,822,635,320</u>	<u>17,935,487,000</u>	<i>Less: prepayment of income tax</i>
Utang pajak (Catatan 20)	<u>3,523,349,940</u>	<u>3,199,946,250</u>	<i>Current tax payable (Note 20)</i>

PT. BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

36. INCOME TAX (continued)

a. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

a. Income Tax Expense (continued)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi dasar pada saat Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Tahunan PPh Badan tahun 2020 sedangkan SPT Tahunan PPh Badan tahun 2019 telah dilaporkan sesuai dengan perhitungan pajak diatas.

The corporate tax calculation for the year ended December 31, 2020 will be the basis when the Bank files its Annual Corporate Income Tax Return for fiscal year 2020 while annual corporate income tax return for fiscal year 2019 has been submitted in accordance with the above tax computation.

b. Pajak Tangguhan

b. Deferred Tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Bank adalah sebagai berikut:

The details of the Bank's deferred tax assets and liabilities are as follows:

		31 Desember/December 2020				
	1 Januari/ January 1, 2020	Penyesuaian tarif pajak/ Impact on tax rate adjustment	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (Charged) to income for the year	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Dampak PSAK 71/ Impact PSAK 71	31 Desember/ December 31, 2020
Aset pajak tangguhan						
Liabilitas imbalan pasca kerja	18,260,941,640	(1,894,057,585)	961,982,835	1,415,106,914	-	18,743,973,804
Penyisihan bonus	500,000,000	(60,000,000)	(220,000,000)	-	-	220,000,000
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan - kredit	(7,418,264,886)	(3,966,514,789)	(735,599,356)	-	13,594,823,837	1,474,444,806
Biaya bunga PSAK 73	-	-	171,239,115	-	-	171,239,115
Penyusutan aset tetap	5,931,399	(711,768)	-	-	-	5,219,631
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan lainnya	-	-	438,892,065	-	-	438,892,065
Cadangan kerugian penurunan nilai aset yang diambil alih	-	-	3,232,729,724	-	-	3,232,729,724
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>11,348,608,153</u>	<u>(5,921,284,142)</u>	<u>3,849,244,383</u>	<u>1,415,106,914</u>	<u>13,594,823,837</u>	<u>24,286,499,145</u>
						Deferred tax assets - net
						Employee benefits obligations
						Provision for bonuses
						Provision for impairment losses on financial assets - loans
						Interest cost PSAK 73
						Depreciation expenses
						Provision for impairment losses on other financial assets
						Provision for impairment losses on foreclosed collaterals
						Deferred tax assets - net
						Employee benefits obligations
						Provision for bonuses
						Allowance for impairment losses on financial assets
						Interest cost PSAK 73
						Depreciation expenses
						Deferred tax assets - net
						Employee benefits obligations
						Provision for bonuses
						Allowance for impairment losses on financial assets
						Interest cost PSAK 73
						Depreciation expenses
						Deferred tax assets - net
						Employee benefits obligations
						Provision for bonuses
						Allowance for impairment losses on financial assets
						Interest cost PSAK 73
						Depreciation expenses
						Deferred tax assets - net
						Employee benefits obligations
						Provision for bonuses
						Allowance for impairment losses on financial assets
						Interest cost PSAK 73
						Depreciation expenses
						Deferred tax assets - net
						Employee benefits obligations
						Provision for bonuses
						Allowance for impairment losses on financial assets
						Interest cost PSAK 73
						Depreciation expenses
						Deferred tax assets - net
						Employee benefits obligations
						Provision for bonuses
						Allowance for impairment losses on financial assets
						Interest cost PSAK 73
						Depreciation expenses
						Deferred tax assets - net
						Employee benefits obligations
						Provision for bonuses
						Allowance for impairment losses on financial assets
						Interest cost PSAK 73
						Depreciation expenses
						Deferred tax assets - net
						Employee benefits obligations
						Provision for bonuses
						Allowance for impairment losses on financial assets
						Interest cost PSAK 73
						Depreciation expenses
						Deferred tax assets - net
						Employee benefits obligations
						Provision for bonuses
						Allowance for impairment losses on financial assets
						Interest cost PSAK 73
						Depreciation expenses
						Deferred tax assets - net
						Employee benefits obligations
						Provision for bonuses
						Allowance for impairment losses on financial assets
						Interest cost PSAK 73
						Depreciation expenses
						Deferred tax assets - net
						Employee benefits obligations
						Provision for bonuses
						Allowance for impairment losses on financial assets
						Interest cost PSAK 73
						Depreciation expenses
						Deferred tax assets - net
						Employee benefits obligations
						Provision for bonuses
						Allowance for impairment losses on financial assets
						Interest cost PSAK 73
						Depreciation expenses
						Deferred tax assets - net
						Employee benefits obligations
						Provision for bonuses
						Allowance for impairment losses on financial assets
						Interest cost PSAK 73
						Depreciation expenses
						Deferred tax assets - net
						Employee benefits obligations
						Provision for bonuses
						Allowance for impairment losses on financial assets
						Interest cost PSAK 73
						Depreciation expenses
						Deferred tax assets - net
						Employee benefits obligations
						Provision for bonuses
						Allowance for impairment losses on financial assets
						Interest cost PSAK 73
						Depreciation expenses
						Deferred tax assets - net
						Employee benefits obligations
						Provision for bonuses
						Allowance for impairment losses on financial assets
						Interest cost PSAK 73
						Depreciation expenses
						Deferred tax assets - net
						Employee benefits obligations
						Provision for bonuses
						Allowance for impairment losses on financial assets
						Interest cost PSAK 73
						Depreciation expenses
						Deferred tax assets - net
						Employee benefits obligations
						Provision for bonuses
						Allowance for impairment losses on financial assets
						Interest cost PSAK 73
						Depreciation expenses
						Deferred tax assets - net
						Employee benefits obligations
						Provision for bonuses
						Allowance for impairment losses on financial assets
						Interest cost PSAK 73
						Depreciation expenses
						Deferred tax assets - net
						Employee benefits obligations
						Provision for bonuses
						Allowance for impairment losses on financial assets
						Interest cost PSAK 73
						Depreciation expenses
						Deferred tax assets - net
						Employee benefits obligations
						Provision for bonuses
						Allowance for impairment losses on financial assets
						Interest cost PSAK 73
						Depreciation expenses
						Deferred tax assets - net
						Employee benefits obligations
						Provision for bonuses
						Allowance for impairment losses on financial assets
						Interest cost PSAK 73
						Depreciation expenses
						Deferred tax assets - net
						Employee benefits obligations
						Provision for bonuses
						Allowance for impairment losses on financial assets
						Interest cost PSAK 73
						Depreciation expenses
						Deferred tax assets - net
						Employee benefits obligations
						Provision for bonuses
						Allowance for impairment losses on financial assets
						Interest cost PSAK 73
						Depreciation expenses
						Deferred tax assets - net
						Employee benefits obligations
						Provision for bonuses
						Allowance for impairment losses on financial assets
						Interest cost PSAK 73
						Depreciation expenses
						Deferred tax assets - net
						Employee benefits obligations
						Provision for bonuses
						Allowance for impairment losses on financial assets
						Interest cost PSAK 73
						Depreciation expenses
						Deferred tax assets - net
						Employee benefits obligations
						Provision for bonuses
						Allowance for impairment losses on financial assets
						Interest cost PSAK 73
						Depreciation expenses
						Deferred tax assets - net
						Employee benefits obligations
						Provision for bonuses
						Allowance for impairment losses on financial assets
						Interest cost PSAK 73
						Depreciation expenses
						Deferred tax assets - net
						Employee benefits obligations
						Provision for bonuses
						Allowance for impairment losses on financial assets
						Interest cost PSAK 73
						Depreciation expenses
						Deferred tax assets - net
						Employee benefits obligations
						Provision for bonuses
						Allowance for impairment losses on financial assets
						Interest cost PSAK 73
						Depreciation expenses
						Deferred tax assets - net
						Employee benefits obligations
						Provision for bonuses
						Allowance for impairment losses on financial assets
						Interest cost PSAK 73
						Depreciation expenses
						Deferred tax assets - net
						Employee benefits obligations
						Provision for bonuses
						Allowance for impairment losses on financial assets
						Interest cost PSAK 73
						Depreciation expenses
						Deferred tax assets - net
						Employee benefits obligations
						Provision for bonuses
						Allowance for impairment losses on financial assets
						Interest cost PSAK 73
						Depreciation expenses
						Deferred tax assets - net
						Employee benefits obligations
						Provision for bonuses
						Allowance for impairment losses on financial assets
						Interest cost PSAK 73
						Depreciation expenses
						Deferred tax assets - net
						Employee benefits obligations
						Provision for bonuses
						Allowance for impairment losses on financial assets
						Interest cost PSAK 73

PT. BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**37. LABA PER SAHAM**

Laba per Saham Dasar

Berikut ini data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba bersih	35,053,333,152	51,167,901,115	<i>Net income</i>
	<u>Lembar/Shares</u>	<u>Lembar/Shares</u>	
<u>Jumlah saham</u>			<u>Number of shares</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	2,310,000,000	2,310,000,000	<i>Weighted average number of outstanding ordinary shares</i>
Laba per saham dasar	<u>15.17</u>	<u>22.15</u>	<i>Basic Earning per Share</i>

**37. EARNINGS PER SHARE**

*Basic Earnings per Share*

*The following data were used to compute the basic earnings per share:*

**38. SIFAT DAN TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

**Sifat Pihak Berelasi**

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>
PT Surya Husada Investment	Pemegang saham/Shareholder
PT Budiman Kencana Lestari	Pemegang saham/Shareholder
PT Dana Graha Agung	Pemegang saham/Shareholder
PT Asuransi Artarindo	Pemegang saham yang sama/ Common shareholder
Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif dan personil manajemen kunci entitas induk dari entitas pelapor/Board of Commissioners, Directors, Executive Officers and key management personnel of a parent of the reporting entity	Manajemen kunci/Key management

Saldo kredit dan simpanan dari pihak berelasi dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

**38. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Nature of Relationship**

<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transactions</u>
Simpanan dari nasabah/Deposits from customers, Beban bunga/Interest expense
Simpanan dari nasabah/Deposits from customers, Beban bunga/Interest expense
Simpanan dari nasabah/Deposits from customers, Beban bunga/Interest expense
Simpanan dari nasabah/Deposits from customers, Beban bunga/Interest expense, Asuransi/Insurance
Kredit yang diberikan/Loans, Simpanan dari nasabah/Deposits, Beban bunga/Interest expenses
Beban tenaga kerja/Personnel expenses, Pendapatan bunga/Interest income

*The balance of loans and deposits with related parties can be summarized as follows:*

	<u>Jumlah/Total</u>		<u>Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets</u>	
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>
	Rp	Rp	%	%
Kredit/Loans				
Pinjaman karyawan/Employee loans	-	-	-	-

PT. BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. SIFAT DAN TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo kredit dan simpanan dari pihak berelasi dapat diikhtisarkan sebagai berikut: (lanjutan)

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	
	2020	2019	2020	2019
	Rp	Rp	%	%
Simpanan/Deposits				
Giro/Demand deposits	6,820,258,277	6,391,535,441	0.11	0.11
Tabungan/Saving deposits	11,980,790,085	7,094,427,198	0.20	0.12
Deposito berjangka/Time deposits	402,975,696,742	387,164,142,918	6.58	6.36
Jumlah/Total	421,776,745,104	400,650,105,557	6.89	6.59

38. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)

The balance of loans and deposits with related parties can be summarized as follows: (continued)

Saldo pendapatan dan beban dari pihak berelasi dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

The balance of revenues and expenses with related parties can be summarized as follows:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga/ Percentage to total interest revenues	
	2020	2019	2020	2019
	Rp	Rp	%	%
Pendapatan bunga/Interest revenues				
Kredit/Loans	-	148,980	-	0.0000

	Jumlah/Total		Persentase terhadap beban bunga/ Percentage to total interest expenses	
	2020	2019	2020	2019
	Rp	Rp	%	%
Beban bunga/Interest expenses	18,854,726,156	22,797,695,789	5.45	6.62

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi/ Percentage to total general and administrative expenses	
	2020	2019	2020	2019
	Rp	Rp	%	%
Beban asuransi/Insurance expenses	984,833,434	937,848,636	1.03	0.91

Rincian gaji dan bonus atas dewan komisaris, direksi, komite audit dan pejabat eksekutif sebagai berikut:

The details of salaries and bonuses of the board of commissioners, directors, audit committee and executive officers are as follows:

	2020				
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Dewan Direksi/ Board of Directors	Komite Audit dan Pemantau Resiko/ Audit Committee and Risk Monitoring	Pejabat eksekutif/ Executive officers	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Gaji	1,845,260,000	4,763,600,000	502,900,000	14,412,719,000	Salaries
Tunjangan	15,632,904	148,447,176	-	918,666,258	Allowances
THR	151,250,000	399,000,000	-	1,228,039,000	THR
Bonus	600,000,000	1,400,000,000	-	3,105,877,000	Bonuses
Liabilitas manfaat karyawan	-	-	-	16,666,684,614	Employee benefit
Jumlah	2,612,142,904	6,711,047,176	502,900,000	36,331,985,872	Total

PT. BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. SIFAT DAN TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

38. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)

Rincian gaji dan bonus atas dewan komisaris, direksi,  
komite audit dan pejabat eksekutif sebagai berikut:  
(lanjutan)

The details of salaries and bonuses of the board of  
commissioners, directors, audit committee and executive  
officers are as follows: (continued)

	2019				
	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	Dewan Direksi/ <i>Board of Directors</i>	Komite Audit dan Pemantau Resiko/ <i>Audit Committee and Risk Monitoring</i>	Pejabat eksekutif/ <i>Executive officers</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Gaji	1,732,500,000	4,468,500,000	518,750,000	13,621,853,000	Salaries
Tunjangan	20,040,600	143,220,996	-	860,921,727	Allowances
THR	137,500,000	362,750,000	-	1,197,140,000	THR
Bonus	900,000,000	2,100,000,000	-	4,444,450,000	Bonuses
Liabilitas manfaat karyawan	-	-	-	16,073,857,793	Employee benefit
Jumlah	<u>2,790,040,600</u>	<u>7,074,470,996</u>	<u>518,750,000</u>	<u>36,198,222,520</u>	Total

a) % tersebut dihitung terhadap Total Aset

a) % calculated from Total Assets

Bank juga menyediakan manfaat karyawan pada pejabat  
eksekutif.

The Bank also provides employee benefits to executive  
officers

39. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

39. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan			Unused loan facilities granted to customers
Rupiah	1,856,689,043,735	1,755,421,648,609	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	25,753,935,777	32,986,726,484	U.S. Dollar
Irrecoverable Letter of Credit yang masih berjalan			Outstanding irrevocable letters of credit (L/C)
Dolar Amerika Serikat	10,986,674,988	11,823,107,479	U.S. Dollar
Yen Jepang	1,423,197,990	325,915,500	Japanese Yen
Yuan China	434,496,286	-	China Yuan
Rupiah	999,665,370	-	Rupiah
Jumlah liabilitas komitmen	<u>1,896,287,014,146</u>	<u>1,800,557,398,072</u>	Total commitment liabilities
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Bunga dalam penyelesaian			Interest on non performing loan
Rupiah	<u>55,888,033</u>	<u>55,888,033</u>	Rupiah
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Bank garansi yang diberikan			Bank guarantees issued
Rupiah	<u>146,869,823,103</u>	<u>138,261,933,174</u>	Rupiah
Jumlah liabilitas kontinjensi - bersih	<u>146,813,935,070</u>	<u>138,206,045,141</u>	Total contingent liabilities - net
Lain-lain			Others
Titipan kliring berupa warkat cek, bilyet giro, inkaso dan lainnya	<u>53,453,136,774</u>	<u>123,318,731,305</u>	Deposits for clearing such as cheques for clearing, transfer and others

PT. BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

**40. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

- a. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a. The balances of assets and liabilities denominated in foreign currencies gross of allowance for impairment losses are as follows:

		2020		2019		
		Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
<b>ASET</b>						<b>ASSETS</b>
Kas	USD	42,865	602,253,250	38,043	528,131,947	Cash
	SGD	4,820	51,121,788	1,374	14,172,879	
	EUR	1,000	17,234,430	-	-	
Giro pada Bank Indonesia	USD	950,000	13,347,500,000	1,250,000	17,353,125,000	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	USD	1,504,465	21,137,735,218	1,157,293	16,066,114,519	Demand deposits with other banks
	SGD	163,141	1,730,298,145	35,771	368,978,003	
	AUD	94,942	1,020,855,953	36,792	357,817,230	
	EUR	29,080	501,176,535	17,690	275,441,132	
	CNY	169,550	364,575,787	236,379	471,340,105	
	GBP	18,972	360,710,475	21,632	394,535,652	
	JPY	2,356,555	320,420,783	197,544	25,248,099	
	HKD	117,705	213,317,532	134,721	240,173,542	
Kredit						Loans
Pihak Ketiga	USD	6,770,426	95,124,486,004	7,260,804	100,798,107,366	Third parties
Tagihan akseptasi	USD	657,716	9,240,910,643	903,855	12,547,769,814	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	USD	19,900	279,593,315	25,652	356,113,751	Accrued interest receivable
Jumlah aset			<u>144,312,189,858</u>		<u>149,797,069,039</u>	Total assets
<b>LIABILITAS</b>						<b>LIABILITIES</b>
Simpanan						Deposits
Pihak berelasi	USD	852,744	11,981,049,548	695,984	9,662,000,935	Related parties
Pihak ketiga	USD	7,693,537	108,094,195,132	8,714,648	120,981,106,274	Third parties
Liabilitas akseptasi	USD	657,716	9,240,910,643	903,855	12,547,769,814	Acceptance payables
Setoran jaminan	USD	101,229	1,422,265,905	203,567	2,826,011,936	Security deposits
Bunga yang masih harus dibayar	USD	5,149	72,344,294	7,118	98,818,689	Accrued interest
Jumlah liabilitas			<u>130,810,765,525</u>		<u>146,115,707,648</u>	Total liabilities
Aset - Bersih			<u>13,501,424,333</u>		<u>3,681,361,391</u>	Net Assets

- b. Bank diwajibkan untuk mempertahankan posisi devisa netonya ('PDN') setinggi-tingginya 30% dari modal dengan memperhitungkan risiko pasar sesuai ketentuan yang berlaku atau 20% dari modal tanpa memperhitungkan risiko pasar sesuai ketentuan yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

- b. The Bank is required to maintain its net open position ('NOP') foreign exchange at a maximum of 30% of its capital after considering market risk or 20% of its capital without considering market risk according to regulations prevailing as of December 31, 2020 and 2019.

PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003, dengan perubahan terakhir dengan PBI No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010.

The Bank's NOP as of December 31, 2020 and 2019 is calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 5/13/PBI/2003 dated July 17, 2003, which was last amended by Bank Indonesia Regulation No. 12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010.

PT. BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING  
(lanjutan)

40. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN  
FOREIGN CURRENCIES (continued)

Berikut ini adalah rincian Posisi Devisa Neto Bank:

The Bank's Net Open Position is as follows:

Jenis mata uang	2020						Currencies
	Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ Assets, commitments and contingent receivables		Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/ Liabilities, commitments and contingent liabilities		Posisi Devisa Bersih absolut/ Net Open Position absolute		
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
Dolar As	9,943,601	139,707,590,400	10,092,345	141,797,440,513	148,744	2,089,850,113	U.S. Dollar
Dolar Singapura	167,829	1,780,024,902	-	-	167,829	1,780,024,902	Singapore Dollar
Yen Jepang	2,354,198	320,100,362	10,467,000	1,423,197,990	8,112,802	1,103,097,628	Japanese Yen
Dolar Australia	94,809	1,019,426,735	-	-	94,809	1,019,426,735	Australian Dollar
Euro	30,010	517,208,174	-	-	30,010	517,208,174	Euro
Poundsterling Inggris	18,953	360,349,809	-	-	18,953	360,349,809	Great Britain Poundsterling
Dolar Hong Kong	117,655	213,226,989	-	-	117,655	213,226,989	Hongkong Dollar
Yuan Cina	169,452	364,365,040	202,067	434,496,286	32,615	70,131,246	China Yuan
Jumlah		<u>144,282,292,411</u>		<u>143,655,134,789</u>		<u>7,153,315,596</u>	Total
Modal *)							Capital *)
Modal inti dan pelengkap setelah dikurangi penyertaan						<u>1,530,735,738,381</u>	Core capital and supplementary capital after net off with investments in shares of stock
Persentase PDN terhadap modal						0.47%	Percentage of NOP to capital

Jenis mata uang	2019						Currencies
	Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ Assets, commitments and contingent receivables		Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/ Liabilities, commitments and contingent liabilities		Posisi Devisa Bersih absolut/ Net Open Position absolute		
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
Dolar As	10,635,647	147,649,362,397	11,376,828	157,938,815,127	741,181	10,289,452,730	U.S. Dollar
Yuan Cina	236,379	471,340,105	-	-	236,379	471,340,105	China Yuan
Poundsterling Inggris	21,632	394,535,652	-	-	21,632	394,535,652	Great Britain Poundsterling
Dolar Singapura	37,145	383,150,882	-	-	37,145	383,150,882	Singapore Dollar
Dolar Australia	36,792	357,817,230	-	-	36,792	357,817,230	Australian Dollar
Yen Jepang	197,544	25,248,099	2,550,000	325,915,500	2,352,456	300,667,401	Japanese Yen
Euro	17,690	275,441,132	-	-	17,690	275,441,132	Euro
Dolar Hong Kong	134,721	240,173,542	-	-	134,721	240,173,542	Hongkong Dollar
Jumlah		<u>149,797,069,039</u>		<u>158,264,730,627</u>		<u>12,712,578,674</u>	Total
Modal *)							Capital *)
Modal inti dan pelengkap setelah dikurangi penyertaan						<u>1,518,519,691,954</u>	Core capital and supplementary capital after net off with investments in shares of stock
Persentase PDN terhadap modal						0.84%	Percentage of NOP to capital

\*) Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, perhitungan persentase PDN terhadap modal menggunakan modal bulan sebelumnya (tidak diaudit).

\*) In accordance with Bank Indonesia regulation, the previous month's capital is used in calculating the percentage of Net Open Position to capital (unaudited).

Batas nilai absolut PDN yang diperkenankan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 306.147 juta dan Rp 303.704 juta.

The maximum absolute values of NOP as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 306,147 million and Rp 303,704 million, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak terdapat pelampauan dari batas nilai (absolut) yang diperkenankan oleh Bank Indonesia.

As of December 31, 2020 and 2019, the Net Open Position of the Bank did not exceed the maximum (absolute) value permitted by Bank Indonesia.

PT. BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI SEGMENT

41. SEGMENT INFORMATION

Informasi Wilayah Geografis

Geographical Areas Information

Cabang-cabang Bank beroperasi di dua wilayah geografis utama yaitu: Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta dan di luar DKI Jakarta.

The Bank's branches operates into two main geographic areas: Special District of Jakarta (DKI Jakarta), and outside DKI Jakarta.

Berikut ini adalah informasi wilayah geografis:

The geographical areas information are as follows:

	2020			
	DKI Jakarta	Luar DKI Jakarta/ Outside DKI Jakarta	Jumlah/ Total	
<b>PENDAPATAN SEGMENT</b>				<b>SEGMENT REVENUES</b>
<b>Pendapatan Bunga</b>				<b>Interest Revenues</b>
Kredit	225,557,945,437	336,902,389,294	562,460,334,731	Loans
Penempatan pada Bank Indonesia	47,217,575,333	-	47,217,575,333	Demand deposits and placements with Bank Indonesia
Efek-efek Surat Berharga Negara (SBN)	5,335,177,823	-	5,335,177,823	Marketable securities
Efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	6,168,044,559	-	6,168,044,559	Securities purchased under resale agreement
Giro pada bank lain	12,594,514,436	-	12,594,514,436	Demand deposits with other banks
	57,199,291	59,355	57,258,646	
	296,930,456,879	336,902,448,649	633,832,905,528	
<b>BEBAN SEGMENT</b>				<b>SEGMENT EXPENSES</b>
Beban bunga	240,932,451,853	105,896,571,500	346,829,023,353	Interest expenses
Pendapatan operasional lainnya	7,830,049,845	10,043,069,490	17,873,119,335	Other operating revenues
Beban penyusutan dan amortisasi	11,638,210,286	4,659,508,785	16,297,719,071	Depreciation and amortization
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	9,789,528,329	(4,860,376,266)	4,929,152,063	Provision for impairment losses
Beban operasional lainnya	157,434,951,347	73,882,431,780	231,317,383,127	Other operating expense
Pendapatan non operasional lainnya	764,578,864	374,032,059	1,138,610,923	Other non-operating revenue
<b>HASIL</b>				<b>INCOME</b>
Laba operasional	17,459,542,865	34,873,204,384	52,332,747,249	Income from operations
Laba sebelum beban pajak	18,224,121,729	35,247,236,443	53,471,358,172	Income before tax
Beban pajak	18,418,025,020	-	18,418,025,020	Tax expense
Laba bersih tahun berjalan	(193,903,291)	35,247,236,443	35,053,333,152	Net income for the year
<b>INFORMASI LAINNYA</b>				<b>OTHER INFORMATION</b>
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Giro pada bank lain	45,965,031,780	20,711,777	45,985,743,557	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	449,871,063,914	-	449,871,063,914	Placements with Bank Indonesia
Efek-efek – bersih	122,215,074,540	-	122,215,074,540	Marketable securities
Efek- efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	1,270,141,629,755	-	1,270,141,629,755	Securities purchased under resale agreement
Kredit - bersih	1,832,233,451,028	2,677,823,473,833	4,510,056,924,861	Loans - net
Tagihan akseptasi - bersih	9,240,910,643	-	9,240,910,643	Acceptance receivables - net
Penyertaan dalam bentuk saham - bersih	10,000,000	-	10,000,000	Investment in shares of stock – net
Aset lainnya	898,885,405,886	331,117,572,698	1,230,002,978,584	Other assets
Jumlah Aset	4,628,562,567,546	3,008,961,758,308	7,637,524,325,854	Total Assets
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Simpanan	4,100,515,875,307	1,875,916,259,310	5,976,432,134,617	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	937,458,657	937,458,657	Deposits from other banks
Liabilitas lainnya	103,213,500,851	47,555,108,786	150,768,609,637	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	4,203,729,376,158	1,924,408,826,753	6,128,138,202,911	Total Liabilities



PT. BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

41. SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi Wilayah Geografis (lanjutan)

Geographical Areas Information (continued)

	2019			
	DKI Jakarta	Luar DKI Jakarta/ Outside DKI Jakarta	Jumlah/ Total	
<b>PENDAPATAN SEGMENT</b>				<b>SEGMENT REVENUES</b>
<b>Pendapatan Bunga</b>				<b>Interest Revenues</b>
Kredit	234,858,346,809	346,044,215,452	580,902,562,261	Loans
Penempatan pada Bank Indonesia	48,631,863,272	-	48,631,863,272	Demand deposits and placements with Bank Indonesia
Efek-efek	23,367,522,241	-	23,367,522,241	Marketable securities
Giro pada bank lain	134,508,899	405,962	134,914,861	Demand deposits with other banks
	<u>306,992,241,221</u>	<u>346,044,621,414</u>	<u>653,036,862,635</u>	
<b>BEBAN SEGMENT</b>				<b>SEGMENT EXPENSES</b>
Beban bunga	243,746,574,822	101,291,226,603	345,037,801,425	Interest expenses
Pendapatan operasional lainnya	10,766,176,405	12,023,545,821	22,789,722,226	Other operating revenues
Beban penyusutan dan amortisasi	7,976,655,464	3,704,137,137	11,680,792,601	Depreciation and amortization
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	375,816,210	6,330,214,768	6,706,030,978	Provision for impairment losses
Beban operasional lainnya	165,621,437,138	75,946,575,585	241,568,012,723	Other operating expense
Pendapatan non operasional lainnya	193,504,636	188,867,882	4,636,754	Other non operating revenues
<b>HASIL</b>				<b>INCOME</b>
Laba operasional	38,348,825,225	32,484,935,909	70,833,761,134	Income from operations
Laba sebelum beban pajak	38,155,320,589	32,673,803,791	70,829,124,380	Income before tax
Beban pajak	19,661,223,265	-	19,661,223,265	Tax expense
Laba bersih tahun berjalan	18,494,097,324	32,673,803,791	51,167,901,115	Net income for the year
<b>INFORMASI LAINNYA</b>				<b>OTHER INFORMATION</b>
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Giro pada bank lain	31,553,557,993	20,596,714	31,574,154,707	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	849,892,798,380	-	849,892,798,380	Placements with Bank Indonesia
Efek-efek	246,243,822,177	-	246,243,822,177	Marketable securities
Kredit - bersih	2,211,009,378,384	2,909,098,805,086	5,120,108,183,470	Loans - net
Tagihan akseptasi - bersih	12,547,769,814	-	12,547,769,814	Acceptance receivables - net
Penyertaan dalam bentuk saham - bersih	10,000,000	-	10,000,000	Investment in shares of stock - net
Aset lainnya	1,039,964,759,398	307,312,227,430	1,347,276,986,828	Other assets
Jumlah Aset	<u>4,391,222,086,146</u>	<u>3,216,431,629,230</u>	<u>7,607,653,715,376</u>	Total Assets
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Simpanan	4,072,563,957,304	1,859,773,813,900	5,932,337,771,204	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	2,859,932,643	2,859,932,643	Deposits from other banks
Liabilitas lainnya	103,428,257,726	45,372,190,300	148,800,448,026	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>4,175,992,215,030</u>	<u>1,908,005,936,843</u>	<u>6,083,998,151,873</u>	Total Liabilities

42. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

42. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) No. 1/PLPS/2005 pada tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang telah disempurnakan dengan peraturan LPS No. 1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 yang menyatakan bahwa sejak tanggal 22 September 2005, LPS menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain.

Based on regulation on Deposits Insurance Institution (LPS) No. 1/PLPS/2005 dated September 26, 2005 regarding Deposit Guarantee Program that has been refined with LPS regulation No. 1/LPS/2006 dated March 9, 2006, since September 22, 2005, the LPS will guarantee bank deposits including demand deposits, time deposits, certificate of deposits, saving deposit, and other forms of deposits, including deposits from other banks.

PT. BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 13 Oktober 2008 besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula maksimal Rp 100.000.000 diubah menjadi maksimal Rp 2.000.000.000.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 12.153.762.204 dan Rp 11.445.296.679.

Dalam penyajian laporan keuangan, premi penjaminan Pemerintah yang dibayarkan kepada LPS untuk tahun 2019 telah direklasifikasi dari beban bunga ke beban umum dan administrasi untuk meningkatkan mengoreksi penyajian laporan keuangan, sehingga pengungkapan komparatifnya telah direklasifikasi.

43. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Selain daripada yang disebutkan dalam tabel dibawah ini, manajemen menilai bahwa nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah hampir sama dengan nilai wajarnya.

	Catatan/ Notes	2020		2019		
		Nilai tercatat/ Carrying amount Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	Nilai tercatat/ Carrying amount Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	
Aset keuangan						
Kredit - bersih	9	4,510,056,924,861	4,588,404,543,721	5,120,108,183,470	5,117,952,812,964	Financial asset Loans - net

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan sebagai berikut:

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat giro pada Bank Indonesia dan pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia, efek-efek, tagihan dan liabilitas akseptasi, pendapatan bunga yang masih akan diterima, liabilitas segera, simpanan, simpanan dari bank lain, dan bunga yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat atau memiliki tingkat bunga sesuai pasar.
- Nilai wajar dari kredit yang diberikan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar terkini.
- Nilai wajar tanah dan bangunan ditentukan antara lain dengan menggunakan pendekatan pasar yang mempertimbangkan harga yang baru terjadi di pasar dari transaksi aset yang identik atau sebanding, dan pendekatan biaya yang berdasarkan prinsip harga yang akan dibayarkan pembeli di pasar untuk aset yang akan dinilai, tidak lebih dari biaya untuk membeli atau membangun untuk aset yang setara, kecuali ada faktor waktu yang tidak wajar, ketidaknyamanan, risiko atau faktor lainnya.

42. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS (continued)

In accordance with Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008, starting October 13, 2008 the "Lembaga Penjamin Simpanan" will guarantee deposits of each customer in a bank which was previously set at a maximum of Rp 100,000,000 and was changed to a maximum of Rp 2,000,000,000.

The Government guarantee premium paid in December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 12,153,762,204 and Rp 11,445,296,679, respectively.

In the preparation of the financial statements, the Government guarantee premium paid to LPS for year 2019 has been reclassified from interest expenses to general and administrative expense to enhance correct the presentation of the financial statements, and as a result the comparative disclosures have been reclassified.

43. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Except as detailed in the following table, the management considers that the carrying amounts of financial assets and liabilities recognized in the statements of financial position approximate their fair values.

	Catatan/ Notes	2020		2019		
		Nilai tercatat/ Carrying amount Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	Nilai tercatat/ Carrying amount Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	
Aset keuangan						
Kredit - bersih	9	4,510,056,924,861	4,588,404,543,721	5,120,108,183,470	5,117,952,812,964	Financial asset Loans - net

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of assets and liabilities are determined as follows:

- Management considers that the carrying amount of demand deposits with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia, securities, acceptance receivables and payables, accrued interest receivable, liabilities payable immediately, deposits, deposits from other banks, and accrued interest payable, are approximately the same with their fair values due to their short-term maturities of these financial instruments or they carry market rates of interests.
- The fair value of loans are determined by discounting cash flows using current market interest rate.
- Fair value of the land and buildings was determined based on market approach that consider current market value from identical or comparable assets transaction, and cost approach that based on cost principal that will be paid by the buyer in the market for the assets that valued less than its cost to buy or to build the comparable assets, except for unfair timing factor, inconvenience, risk or other factors.



## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 45. MANAJEMEN RISIKO

Sesuai dengan kerangka Tata Kelola Perusahaan yang baik, Bank telah mengimplementasikan struktur Manajemen Risiko yang terpadu yang terdiri dari Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan beberapa komite lain yang bertugas untuk menangani risiko-risiko secara spesifik, yaitu antara lain, Komite Kebijakan Kredit, Komite Kredit Kantor Pusat dan Cabang, Komite Kredit *Treasury* Kantor Pusat dan Komite Aktiva dan Pasiva (*Asset and Liability Committee/ALCO*).

Komite Pemantau Risiko merupakan salah satu bentuk pengawasan aktif Dewan Komisaris dalam penerapan manajemen risiko. Komite Pemantau Risiko dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan kebijakan dan strategi Manajemen Risiko yang disusun oleh manajemen. Komite Pemantau Risiko diketuai oleh Komisaris Independen dan 2 (dua) Pihak Independen yang masing-masing mempunyai keahlian dibidang perbankan, keuangan dan manajemen risiko.

Pengendalian risiko dilakukan dengan menetapkan struktur organisasi yang jelas menggambarkan batas wewenang dan tanggung jawab masing-masing unit kerja serta adanya pemeriksaan internal audit secara berkala.

Pengawasan aktif manajemen dalam rangka penerapan Manajemen Risiko dilakukan oleh Komite Manajemen Risiko. Komite Manajemen Risiko yang beranggotakan Direksi dan *Middle Management* bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur terkait Manajemen Risiko yang meliputi:

1. Penyusunan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya, termasuk strategi manajemen risiko, tingkat risiko yang diambil dan toleransi risiko, kerangka Manajemen Risiko serta rencana kontinjensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal;
2. Penyempurnaan proses manajemen risiko secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan, profil risiko Bank, dan tidak efektifnya penerapan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi;
3. Penetapan kebijakan dan/atau keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, seperti pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan rencana bisnis Bank yang telah ditetapkan sebelumnya atau pengambilan posisi/eksposur risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan atas kebijakan dan penerapan manajemen risiko dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko yang independen terhadap satuan kerja operasional (*risk-taking unit*).

## 45. RISK MANAGEMENT

*In accordance with the framework of Good Corporate Governance, the Bank has implemented an integrated risk management structure consisting of the Risk Monitoring Committee, the Risk Management Committee, Risk Management Unit and several other committees to handle specific risks, such as: Credit Policy Committee, Head Office and Branch Office Credit Committee, Treasury Head Office Credit Committee and Asset and Liability Committee (ALCO).*

*The Risk Monitoring Committee is one form of active oversight by the Board of Commissioners in the application of risk management. The Risk Monitoring Committee was formed in order to assist the Board of Commissioners in carrying out the duties and functions of oversight that are related to the Risk Management policies and strategies developed by the management. The Risk Monitoring Committee is chaired by the Independent Commissioner and two (2) Independent Parties, each of whom has expertise in banking, finance and risk management.*

*Risk is controlled by establishing an organizational structure that clearly illustrates the limits of authority and responsibility of each work unit and the existence of periodic internal audit checks.*

*The implementation of active risk management supervision is carried out by the Risk Management Committee. The Risk Management Committee, comprising the Directors and Middle Management, is responsible for evaluating and providing recommendations to the President Director regarding Risk Management which include:*

- a. *Preparing risk management policy and changes thereto, including the risk management strategy, the level of risk taken and risk tolerance, Risk Management framework, and contingency plans to anticipate the occurrence of abnormal conditions;*
- b. *Refining risk management processes periodically as well as on an incidental basis as a result of a changes in the Bank's external and internal conditions which affect its capital adequacy, the Bank's risk profile, and ineffective implementation of risk management based on the evaluation;*
- c. *Establishing policies and/or business decisions that deviate from normal procedures, such as a significant overshooting of expansion compared with the Bank's predetermined business plan or taking risk positions/exposures that exceed a pre-determined limit.*

*Implementation of risk management policy and its application is conducted by a Risk Management Unit which is independent from of the operational units (risk-taking units).*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

Satuan Kerja Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan. Wewenang dan tanggung jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko adalah:

1. Memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko;
2. Mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko;
3. Mendesain dan menerapkan perangkat yang dibutuhkan dalam penerapan manajemen risiko;
4. Memantau implementasi kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko yang direkomendasikan oleh Komite Manajemen Risiko dan yang telah disetujui oleh Dewan Direksi;
5. Memantau posisi/eksposur risiko secara keseluruhan, maupun per risiko termasuk pemantauan kepatuhan terhadap toleransi risiko dan limit yang ditetapkan;
6. Melakukan *stress testing* guna mengetahui dampak dari implementasi kebijakan dan strategi manajemen risiko terhadap portofolio atau kinerja Bank secara keseluruhan;
7. Mengkaji usulan aktivitas dan/atau produk baru yang dikembangkan oleh suatu unit tertentu Bank. Pengkajian difokuskan terutama pada aspek kemampuan Bank untuk mengelola aktivitas dan atau produk baru termasuk kelengkapan sistem dan prosedur yang digunakan serta dampaknya terhadap eksposur risiko Bank secara keseluruhan;
8. Memberikan rekomendasi kepada satuan kerja bisnis dan/atau kepada Komite Manajemen Risiko terkait hasil evaluasi terhadap penerapan Manajemen Risiko antara lain mengenai besaran atau maksimum eksposur risiko yang dapat dipelihara Bank;
9. Mengevaluasi akurasi dan validitas data yang digunakan oleh Bank untuk mengukur risiko bagi Bank;
10. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko kepada Presiden Direktur, Direktur Kepatuhan, dan Komite Manajemen Risiko secara berkala atau paling kurang secara triwulanan. Frekuensi laporan harus ditingkatkan apabila kondisi pasar berubah dengan cepat;
11. Melaksanakan kaji ulang secara berkala dengan frekuensi yang disesuaikan kebutuhan Bank, untuk memastikan:
  - a. Kecukupan kerangka manajemen risiko;
  - b. Keakuratan metodologi penilaian risiko; dan
  - c. Kecukupan sistem informasi manajemen risiko;
  - d. Ketepatan, kebijakan, prosedur dan penerapan limit Risiko.

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

*The Risk Management Unit is responsible to the Director of Compliance. The authority and responsibilities of the Risk Management Unit are:*

1. *Advise the Directors in formulating risk management policies, strategies, and framework;*
2. *Develop procedures and tools for the identification, measurement, monitoring, and control of risks;*
3. *Design and implement the tools needed in the application of risk management;*
4. *Monitor the implementation of risk management policies, strategies, and frameworks recommended by the Risk Management Unit and approved by the Board of Directors;*
5. *Monitor the risk position/exposure, both overall and per risk, including monitoring compliance with risk tolerance limits that have been set;*
6. *Perform stress testing to determine the impact of implementation of risk management policies and strategies on the portfolio or the performance of the Bank as a whole;*
7. *Review the proposed new activities and/or products developed by a particular unit of the Bank. The assessment focuses primarily on aspects of the Bank's ability to manage new activities and products including the completeness of the systems and procedures used and their impact on the Bank's overall risk exposure;*
8. *Provide recommendations to business units and/or the Risk Management Committee related to the results of an evaluation of the implementation of Risk Management, among others regarding the amount or the maximum risk exposure that can be maintained by the Bank;*
9. *Evaluate the accuracy and validity of data used by the Bank to measure the risk to the Bank;*
10. *Prepare and submit risk profile to the President Director, Director of Compliance, and Risk Management Committee on a regular basis or at least quarterly. The frequency of reporting should be increased if market conditions change rapidly;*
11. *Carry out periodic review, with frequency adjustable to the Bank's needs, to ensure:*
  - a. *Adequacy of the risk management framework;*
  - b. *Accuracy of risk assessment methodologies; and*
  - c. *Adequacy of risk management information systems;*
  - d. *Accuracy, policies, procedures and risk limits.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

Satuan Kerja Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan. Wewenang dan tanggung jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko adalah: (lanjutan)

12. Memeriksa dan bertanggung jawab atas kebenaran dan ketepatan penyampaian laporan-laporan baik internal maupun eksternal dalam rangka penerapan manajemen risiko;
13. Sebagai anggota Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk menyusun kebijakan manajemen risiko.

Dalam rangka menerapkan Manajemen Risiko yang efektif, Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur untuk setiap produk yang dikeluarkan serta pengelolaan risiko yang ada, sehingga produk-produk tersebut dapat dijalankan secara tepat, baik, benar dan hati-hati sehingga kegiatan usaha Bank tetap dapat terkendali pada tingkat risiko yang diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) serta memberikan kepuasan kepada nasabahnya.

Tingkat risiko yang diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) termasuk didalamnya penetapan limit telah mempertimbangkan strategi dan tujuan bisnis Bank serta kemampuan Bank dalam mengambil risiko (*risk bearing capacity*).

Bank mengidentifikasi dan mengukur seluruh jenis risiko yang melekat pada setiap produk dan aktivitas bisnis Bank, serta memantau besarnya eksposur risiko, toleransi risiko, kepatuhan limit yang telah ditetapkan. Hasil pemantauan dilaporkan secara berkala kepada Direksi dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan. Pengendalian risiko telah dilakukan Bank terkait dengan eksposur risiko yang ada antara lain kepatuhan akan ketentuan/peraturan yang berlaku, kelengkapan prosedur, monitor dan *review* kegiatan usaha debitur yang telah diberi kredit, kehandalan sumber daya manusia, lindung nilai untuk transaksi valuta asing, penentuan batas limit dan wewenangnya, penerapan ALMA serta penambahan modal Bank.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, proses Manajemen Risiko yang dilaksanakan oleh Bank meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan SE OJK No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Salah satu bentuk pelaksanaan pengelolaan risiko adalah penyusunan profil risiko Bank yang dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan secara triwulanan. Laporan profil risiko ini menggambarkan risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank (*inherent risk*) termasuk Kualitas Penerapan Manajemen Risiko untuk masing-masing jenis risiko.

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

*The Risk Management Unit is responsible to the Director of Compliance. The authority and responsibilities of the Risk Management Unit are: (continued)*

12. *Check and be responsible for the accuracy and timeliness of delivery of reports, both internal and external, in order to implement risk management;*
13. *As a member of the Risk Management Committee, be responsible for preparing the risk management policy.*

*In order to implement effective risk management, the Bank has established policies and procedures for all products released and management of any risks existence, so these products are operated appropriately, completely and carefully so that the Bank's business activities remain under control at the level of risk taken (risk appetite) and risk tolerance and provide satisfaction to its customers.*

*The level of risk taken (risk appetite) and risk tolerance including limit setting have considered the Bank's business strategy and objectives and its ability to take risks (risk bearing capacity).*

*The Bank identifies and measures all types of risk inherent in each product and business activities of the Bank, and monitors the amount of exposure to risk, risk tolerance, and adherence to predetermined limits. The monitoring results are reported regularly to the Board of Directors in order to mitigate risks and actions needed. Risk control has been done by the Bank in connection with exposure to existing risks, including compliance with the prevailing provisions/regulations, completeness of procedures, monitoring and review of the business activities of debtors who have been given credit, reliability of human resources, hedging for foreign exchange transactions, determination of limits and authority, as well as the application of asset liabilities management (ALMA) and increase in the Bank's capital.*

*As of December 31, 2020 and 2019, Risk Management processes implemented by the Bank include the identification, measurement, monitoring and control of risk pursuant to Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 and pursuant to Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 concerning on the Application of Risk Management for Commercial Banks.*

*One form of risk management implementation is the preparation of the Bank's risk profile which is reported to the Financial Services Authority on a quarterly basis. This risk profile report describes the risks inherent in the Bank's business activities, including the Quality of Application of Risk Management for each type of risk.*

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

Penilaian profil risiko Bank dilakukan terhadap 8 (delapan) jenis risiko yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategik dan Risiko Kepatuhan. Hasil penilaian risiko komposit Bank per 31 Desember 2020 adalah *Low to Moderate* yang merupakan kombinasi dari Risiko Inheren *Agregat Low to Moderate* dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko *Satisfactory*.

Pengendalian intern dilakukan dengan menetapkan struktur organisasi yang jelas menggambarkan batas wewenang dan tanggung jawab masing-masing unit kerja serta adanya pemeriksaan internal audit secara berkala.

**Manajemen Risiko Kredit**

Bank mengelola dan mengontrol risiko kredit dengan berbagai cara diantaranya, diversifikasi produk kredit, menetapkan limit kredit, pengukuran dan pemantauan risiko kredit serta pengendalian risiko kredit. Selain itu Bank juga menjalankan fungsi pengawasan (supervisi) kredit dengan efektif yang mencakup pemantauan dan pemeriksaan yang ketat, berkala dan terus menerus pada kredit yang telah disalurkan.

Bank memiliki sistem *credit rating* dan *scoring* terhadap *outstanding* kredit dengan batas plafond tertentu kecuali kredit pensiun dan kredit dengan jaminan *cash collateral* dan melakukan pemantauan terhadap hasil sistem tersebut yang dibandingkan dengan realisasi kolektibilitas kredit.

Bank memiliki sistem *credit scoring* terhadap *outstanding* kredit dengan batas plafond tertentu.

- i. Analisis maksimum eksposur risiko kredit mempertimbangkan dampak keuangan agunan dan peningkatan kredit lainnya:

Nilai tercatat aset keuangan Bank selain dari kredit merupakan eksposur maksimum risiko kredit.

Kredit dijamin dengan agunan (misalnya aset tetap, piutang, kendaraan, persediaan, mesin dan lain-lain). Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa depan untuk tujuan penurunan jika pinjaman bersifat *collateral dependent* dan penyitaan agunan kemungkinan besar terjadi berdasarkan perjanjian. Oleh karena itu, nilai tercatat kredit tidak mewakili maksimum eksposur risiko kredit.

Dalam penerbitan bank garansi dan *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank dalam hal timbul kewajiban atas penerbitan bank garansi dan *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) yang diberikan kepada nasabah.

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

Assessment of the risk profile of the Bank is performed on 8 (eight) types of risk, namely Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk and Compliance Risk. The composite result of the Bank's risk assessment per December 31, 2020 is a Low to Moderate Risk, which is a combination of aggregate Low to Moderate Inherent Risk and Satisfactory Quality of Implementation of Risk Management.

Internal control is done by establishing an organizational structure that clearly describes the limits of authority and responsibilities of each unit as well as periodic internal audit examinations.

**Credit Risk Management**

The Bank manages and controls credit risk in various ways, such as diversification of credit products, setting credit limits, measurement and monitoring of credit risk, and credit risk control. The Bank also performs the function of credit supervision effectively, including strict monitoring and inspection, both periodically and continuously, over the credit that has been disbursed.

The Bank has a credit rating and credit scoring system for outstanding credit with certain ceilings, except for pension credits and loans with cash collateral, and the Bank monitors the results of these systems, comparing them with the realization of the collectability of loans.

The Bank has a credit scoring system for outstanding credit with certain ceilings.

- i. Analysis of the maximum exposure to credit risk considering the financial impact of collateral and other credit enhancement:

The carrying value of the Bank's financial assets other than loans represents the maximum exposure to credit risk.

Loans are secured by collateral (e.g. fixed assets, receivables, vehicles, inventories, machineries, etc.). The Bank uses the fair value of collateral as the basis of future cash flows for impairment purposes if loans are collateral dependent and foreclosure of collateral is most likely to occur based on the agreement. Hence, the carrying value of loans does not represent maximum exposure to credit risk.

For guarantees and irrevocable letters of credit issued, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the guarantees and irrevocable letters of credit issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the undrawn committed credit facilities granted to customers.

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

- i. Analisis maksimum eksposur risiko kredit mempertimbangkan dampak keuangan agunan dan peningkatan kredit lainnya: (lanjutan)

Dalam hal terdapat keraguan terhadap kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual pada saat jatuh tempo, persyaratan kredit dapat dinegosiasikan kembali berdasarkan kesepakatan antara Perseroan dan nasabah.

Dampak langsung dan tidak langsung atas pandemik COVID-19 mempengaruhi perekonomian global, pasar, dan pihak lawan maupun debitur dari Perseroan. COVID-19 diperkirakan merupakan krisis jangka pendek dan manajemen telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Perseroan sebagai berikut:

- Mempersiapkan skema restrukturisasi kredit untuk debitur yang berdampak COVID-19.
- Melakukan penyaluran kredit yang diberikan secara selektif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Bank.

Sehubungan dengan hal tersebut, pihak regulator juga telah mengeluarkan beberapa peraturan baru yaitu, antara lain:

1. POJK No.11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran COVID-19 yang bertujuan untuk mendorong optimalisasi kinerja perbankan khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi
2. Surat OJK No.S-12/D.03/2020 tanggal 27 Mei 2020 tentang Kebijakan Relaksasi Lanjutan Dalam Rangka Mendukung Program Pemulihan Ekonomi Nasional Sektor Perbankan.

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk Management (continued)**

- i. Analysis of the maximum exposure to credit risk considering the financial impact of collateral and other credit enhancement: (continued)

Where there is doubt on the ability of the borrowers to meet contractual payments when due, the terms of the loans might be renegotiated based on mutual agreement between the Company and the borrowers.

Direct and indirect effects of the COVID-19 outbreak are impacting the global economy, markets, and the counterparties and debtor of the Company. COVID-19 is expected to be short term crisis (V-curve crisis) and management has taking actions to mitigate the impacts on the Company's business as follow:

- Establish various restructuring scheme which can considered for customers affected by COVID-19.
- Provide loans to customers selectively with prudent principles
- Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans
- Manage operational expenses efficiently
- Implement liquidity risk management optimally to secure the Bank's liquidity position.

In relation to these, the regulators has also issued several new regulations as follows:

1. POJK No.11/POJK.03/2020 dated 16 March 2020 regarding National Economy Stimulus as the COVID-19 Outbreak Impact Countercyclical Policy with the objective to push the optimization of bank's performance specifically for the intermediation function, manage the stability of the financial system, and support the economic growth;
2. OJK Letter No. S-12/D.03/2020 dated 27 May 2020 regarding Additional Relaxation Policy to Support the National Economic Recovery Program in the Banking Sector.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

- i. Analisis maksimum eksposur risiko kredit mempertimbangkan dampak keuangan agunan dan peningkatan kredit lainnya: (lanjutan)

Manajemen telah melakukan evaluasi dampak pandemi COVID-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekspektasian, antara lain penyesuaian terhadap variable ekonomi makro yang mempengaruhi kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage 1*) dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*Stage 2*). Mengingat model perhitungan kerugian kredit ekspektasian tidak sepenuhnya dapat menghasilkan estimasi kerugian yang akurat dalam kondisi ekonomi yang abnormal, maka Manajemen juga sudah memperhitungkan beberapa faktor penyesuaian untuk memastikan nilai kerugian kredit ekspektasian yang diakui dalam laporan keuangan dinyatakan secara wajar. Dalam menilai kondisi masa depan, manajemen telah mempertimbangkan berbagai informasi relevan yang tersedia, termasuk kebijakan COVID-19 yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk mendukung dan mengurangi dampak penyebaran COVID-19 terhadap perekonomian, dan mendorong Bank untuk menunda atau merestrukturisasi pinjaman. Dalam kondisi normal, penjadwalan ulang atau restrukturisasi pinjaman akan menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan dan pindah ke *Stage 2*. Namun, dalam kondisi saat ini dan sejalan dengan panduan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, manajemen telah mempertimbangkan bahwa restrukturisasi atau peristiwa mungkin tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan jika peminjam diharapkan untuk memulihkan dan memenuhi kewajiban kontraktual mereka setelah akhir periode restrukturisasi atau relaksasi. Total COVID-19 kredit restrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 634.118.545.779 (lihat Catatan 10j).

**Lifetime**

Kerugian kredit ekspektasian diestimasi berdasarkan periode dimana Bank terpapar pada risiko kredit. Untuk produk *non-revolving*, hal ini sama dengan periode kontrak. Untuk produk *revolving*, Bank tidak mengikuti periode kontrak. Oleh karena itu, periode dimana Bank terpapar pada risiko kredit untuk instrumen-instrumen ini adalah berdasarkan rata-rata tingkat penggunaannya. Produk *revolving* memiliki 12-23 bulan *lifetime*, tergantung pada jenis produk.

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk Management (continued)**

- i. Analysis of the maximum exposure to credit risk considering the financial impact of collateral and other credit enhancement: (continued)

Management has evaluated the impact of the COVID-19 pandemic on calculating expected credit loss, including adjustments to macroeconomic variables that affect 12-month expected credit losses (*Stage 1*) and expected credit losses over the life of the financial assets (*Stage 2*). Considering that the expected credit loss calculation model cannot produce an accurate estimation of losses in abnormal economic conditions, Management has also taken into account several adjustment factors to ensure the expected value of the expected credit loss recognized in the financial statements is stated fairly. In assessing future conditions, management has considered various relevant information available, including COVID-19 policies issued by the government to support and mitigate the impact of the spread of COVID-19 on the economy, and encouragement for banks to defer or restructure loans. Under normal conditions, a rescheduling or restructuring of a loan would indicate a significant increase in credit risk and a move to *Stage 2*. However, in the current condition and in line with guidance issued by the Indonesia Institute of Accountants, management have considered that such a restructuring or event may not automatically trigger a significant increase in credit risk if the borrower would be expected to recover and fulfill their contractual obligations after the end of the restructuring or relaxation period. Total COVID-19 restructured loans as at 31 December 2020 is Rp 634,118,545,779 (refer to Note 10j).

**Lifetime**

Expected credit loss is estimated based on the period over which the Bank is exposed to credit risk. For *non-revolving* product, this equates to the contractual period. For *revolving* product, the Bank does not follow the contractual period. Therefore, the period over which the Bank is exposed to credit risk for these instruments is based on the average utilisation rate. *Revolving* products have 12-23 month lifetime, depend on the type of product.

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)****Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

- i. Analisis maksimum eksposur risiko kredit mempertimbangkan dampak keuangan agunan dan peningkatan kredit lainnya: (lanjutan)

**Variabel Makro Ekonomi ("MEV")**

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah Bank untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 71 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya, jika Bank mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Bank harus membentuk lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali debitur Bank.

Berbagai MEV digunakan untuk setiap model PD, tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan PD serta konsensus dari pakar kredit. Diantaranya adalah BI Rate, Inflasi, dan PDB.

Bank menggunakan metode pemodelan regresi untuk memproyeksikan hubungan MEV dan tingkat gagal bayar di masa depan. Bank menetapkan MEV secara berkala dan semua proyeksi diperbarui setiap setahun sekali.

Untuk kredit dengan kategori bermasalah, cadangan penurunan nilai dihitung dengan cara berbeda. Jika terbukti secara objektif terjadi penurunan nilai, maka cadangan penurunan nilai dihitung berdasarkan selisih dari baki debit dengan nilai sekarang arus kas yang nilainya berbeda untuk tiap segmen. Khusus untuk *unsecured loan* cadangan penurunan nilainya dihitung sebesar baki debit.

**45. RISK MANAGEMENT (continued)****Credit Risk Management (continued)**

- i. Analysis of the maximum exposure to credit risk considering the financial impact of collateral and other credit enhancement: (continued)

**Macro Economic Variable ("MEV")**

The developing economic environment is the key determinant of the ability of a Bank's customers to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of SFAS 71 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment. For example, if the Bank was to anticipate a sharp slowdown in the world economy, Bank should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.

To capture the effect of changes to the economic environment, PD model is used to calculate expected credit loss, by incorporating forward-looking information in the form of forecasts of the values of economic variables that are likely to have an effect on the repayment ability of the Bank's debtors.

Various of MEVs are used for each PD model, depending on the statistical analysis result of appropriateness of the MEV with PD as well as consensus from credit expert. Amongst others are real variable BI Rate, Inflation, and GDP.

The Bank uses regression modeling method to forecast the relationship between MEV and the NPL in the future. The Bank define MEV periodically and all projections are updated once a year.

For credit with non-performing category, an allowance for impairment is calculated in a different way. If objectively proven to be impaired, the allowance is calculated based on the difference of the outstanding to the present value of cash flows whose value is different for each segment. Especially for *unsecured loan*, the impairment value is calculated as the outstanding value.

PT. BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

- i. Analisis maksimum eksposur risiko kredit mempertimbangkan dampak keuangan agunan dan peningkatan kredit lainnya: (lanjutan)

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan (kecuali kas dan setara kas) dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif).

Uraian	2020 Rp	2019 Rp
<b>Laporan posisi keuangan:</b>		
Giro pada Bank Indonesia	242,524,797,505	390,964,731,342
Giro pada bank lain	45,985,743,557	31,574,154,707
Penempatan pada Bank Indonesia	449,871,063,914	849,892,798,380
Efek-efek	122,215,074,540	246,243,822,177
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	1,270,141,629,755	-
Kredit	4,510,056,924,861	5,120,108,183,470
Tagihan akseptasi	9,240,910,643	12,547,769,814
Penyertaan dalam bentuk saham	10,000,000	10,000,000
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	46,876,677,936	33,319,861,025
Uang jaminan ATM	2,000,000,000	2,000,000,000
Sub jumlah	<u>6,698,922,822,711</u>	<u>6,686,661,320,915</u>
<b>Komitmen dan Kontinjensi:</b>		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	1,882,442,979,512	1,788,408,375,093
Bank garansi yang diterbitkan Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	13,844,034,634	12,149,022,979
Sub jumlah	<u>2,043,156,837,249</u>	<u>1,938,819,331,246</u>
Jumlah	<u>8,742,079,659,960</u>	<u>8,625,480,652,161</u>

- ii. Konsentrasi risiko kredit terhadap aset keuangan dan komitmen dan kontinjensi berdasarkan jenis, sektor ekonomi dan wilayah geografis.

Tabel berikut menyajikan konsentrasi kredit berdasarkan sektor ekonomi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai:

	2020		2019	
	Jumlah/ Amount Rp	%	Jumlah/ Amount Rp	%
Perdagangan besar & eceran	3,949,691,778,722	45.18	4,205,079,465,271	48.75
Perantara keuangan	2,136,444,149,825	24.44	1,523,686,752,810	17.67
Industri pengolahan	934,505,911,728	10.69	967,858,790,531	11.22
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	198,544,059,886	2.27	211,376,640,679	2.45
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	160,495,594,376	1.84	183,250,196,856	2.13
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	149,303,689,323	1.71	163,979,637,009	1.90
Konstruksi	127,515,668,843	1.46	143,260,967,891	1.66
Rumah tangga	79,702,018,939	0.91	109,549,113,490	1.27
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	111,389,396,322	1.27	103,569,080,950	1.20
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	55,924,011,231	0.64	64,877,830,574	0.75
Pertambangan dan penggalian	30,014,983,622	0.34	30,058,527,870	0.35
Jasa pendidikan	10,993,184,939	0.13	11,380,871,167	0.13
Listrik, gas dan air	1,042,618,874	0.01	1,065,703,673	0.01
Pertanian, perburuan dan kehutanan	200,841,747	0.00	200,043,685	0.00
Perikanan	-	-	-	-
Lain-lain	796,311,751,583	9.11	906,287,029,705	10.51
<b>Jumlah</b>	<u>8,742,079,659,960</u>	<u>100.00</u>	<u>8,625,480,652,161</u>	<u>100.00</u>

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

- i. Analysis of the maximum exposure to credit risk considering the financial impact of collateral and other credit enhancement: (continued)

The maximum exposure to credit risk for financial instruments in the statements of financial position (except cash and cash equivalent) and commitments and contingencies (administrative accounts).

Uraian	2020 Rp	2019 Rp	Description
<b>Laporan posisi keuangan:</b>			<b>Statements of financial position:</b>
Giro pada Bank Indonesia	242,524,797,505	390,964,731,342	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	45,985,743,557	31,574,154,707	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	449,871,063,914	849,892,798,380	Placements with Bank Indonesia
Efek-efek	122,215,074,540	246,243,822,177	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	1,270,141,629,755	-	Securities purchased under resale agreements
Kredit	4,510,056,924,861	5,120,108,183,470	Loans
Tagihan akseptasi	9,240,910,643	12,547,769,814	Acceptance receivables
Penyertaan dalam bentuk saham	10,000,000	10,000,000	Investment in shares of stock
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	46,876,677,936	33,319,861,025	Accrued interest receivable
Uang jaminan ATM	2,000,000,000	2,000,000,000	Deposit ATM
Sub jumlah	<u>6,698,922,822,711</u>	<u>6,686,661,320,915</u>	Sub total
<b>Komitmen dan Kontinjensi:</b>			<b>Commitments and Contingencies:</b>
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	1,882,442,979,512	1,788,408,375,093	Unused loan facilities
Bank garansi yang diterbitkan Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	13,844,034,634	12,149,022,979	Bank guarantees issued
Sub jumlah	<u>2,043,156,837,249</u>	<u>1,938,819,331,246</u>	Outstanding irrevocable letters of credit
Jumlah	<u>8,742,079,659,960</u>	<u>8,625,480,652,161</u>	Total

- ii. Concentration of credit risk of financial assets and commitments and contingencies by type, economic sector and geographic region.

The following table presents the credit concentration by economic sector, net of allowance for impairment losses:

	2020		2019		
	Jumlah/ Amount Rp	%	Jumlah/ Amount Rp	%	
Perdagangan besar & eceran	3,949,691,778,722	45.18	4,205,079,465,271	48.75	Trading and retail
Perantara keuangan	2,136,444,149,825	24.44	1,523,686,752,810	17.67	Financial institutions
Industri pengolahan	934,505,911,728	10.69	967,858,790,531	11.22	Manufacturing
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	198,544,059,886	2.27	211,376,640,679	2.45	Real estate, property residential and others
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	160,495,594,376	1.84	183,250,196,856	2.13	Transportation, warehouse and communication
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	149,303,689,323	1.71	163,979,637,009	1.90	Community, cultural, leisure and other personal services
Konstruksi	127,515,668,843	1.46	143,260,967,891	1.66	Construction
Rumah tangga	79,702,018,939	0.91	109,549,113,490	1.27	Household
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	111,389,396,322	1.27	103,569,080,950	1.20	Accommodation and food and beverages
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	55,924,011,231	0.64	64,877,830,574	0.75	Health & social services
Pertambangan dan penggalian	30,014,983,622	0.34	30,058,527,870	0.35	Mining
Jasa pendidikan	10,993,184,939	0.13	11,380,871,167	0.13	Education services
Listrik, gas dan air	1,042,618,874	0.01	1,065,703,673	0.01	Electricity, gas and water
Pertanian, perburuan dan kehutanan	200,841,747	0.00	200,043,685	0.00	Agribusiness and forestry
Perikanan	-	-	-	-	Fishery
Lain-lain	796,311,751,583	9.11	906,287,029,705	10.51	Others
<b>Jumlah</b>	<u>8,742,079,659,960</u>	<u>100.00</u>	<u>8,625,480,652,161</u>	<u>100.00</u>	Total

PT. BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk Management (continued)

- ii. Konsentrasi risiko kredit terhadap aset keuangan dan komitmen dan kontinjensi berdasarkan jenis, sektor ekonomi dan wilayah geografis. (lanjutan)

- ii. Concentration of credit risk of financial assets and commitments and contingencies by type, economic sector and geographic region. (continued)

Tabel berikut menyajikan konsentrasi kredit setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan wilayah geografis:

The following table presents the loan concentration by geographic region, net of allowance for impairment losses:

	2020		2019		
	Jumlah/ Amount Rp	%	Jumlah/ Amount Rp	%	
DKI Jakarta	3,954,307,035,454	45.23	3,585,139,205,316	41.56	DKI Jakarta
Jawa Timur	1,505,712,645,922	17.22	1,596,164,918,873	18.51	East Java
Jawa Barat	1,054,038,906,876	12.06	1,135,776,948,591	13.17	West Java
Jawa Tengah	682,645,448,840	7.82	697,280,080,302	8.08	Central Java
Banten	533,887,458,700	6.11	559,122,230,454	6.49	Banten
Bali	320,512,185,084	3.67	352,828,280,381	4.09	Bali
Sumatera Utara	193,586,808,525	2.21	201,409,823,232	2.34	North Sumatera
Lampung	158,564,404,745	1.81	177,898,611,494	2.06	Lampung
Sulawesi Selatan	84,897,633,834	0.97	89,697,720,667	1.04	South Sulawesi
Maluku	56,496,571,198	0.65	55,026,225,682	0.64	Maluku
Sumatera Selatan	54,968,039,409	0.63	48,038,063,840	0.56	South Sumatera
Jambi	41,460,088,839	0.48	41,739,797,229	0.48	Jambi
DI Yogyakarta	36,916,972,126	0.42	35,739,501,358	0.42	DI Yogyakarta
Sulawesi Tengah	30,033,517,932	0.34	30,093,752,257	0.35	Central Sulawesi
Maluku Utara	10,763,181,845	0.12	11,186,830,982	0.13	North Maluku
Nusa Tenggara Barat	3,548,429,207	0.04	3,587,830,218	0.04	West Nusa Tenggara
Papua Barat	2,307,547,947	0.03	2,318,220,617	0.03	West Irian Jaya
Nusa Tenggara Timur	2,114,283,056	0.02	2,099,508,167	0.02	East Nusa Tenggara
Kalimantan Timur	101,052,690	0.00	106,952,868	0.00	East Kalimantan
Sulawesi Barat	94,753,225	0.00	102,059,568	0.00	West Sulawesi
Aceh	4,233,233	0.00	93,557,589	0.00	Aceh
Kalimantan Selatan	15,095,109	0.00	22,089,958	0.00	South Kalimantan
Kepulauan Riau	15,103,366,164	0.17	8,442,518	0.00	Riau Islands
<b>Jumlah</b>	<b>8,742,079,659,960</b>	<b>100.00</b>	<b>8,625,480,652,161</b>	<b>100.00</b>	<b>Total</b>

- iii. Konsentrasi kredit termasuk komitmen dan kontinjensi berdasarkan jenis debitur:

- iii. Credit concentration including commitments and contingencies by type of debtors:

	2020						Jumlah/ Total Rp	
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia Rp	Bank-bank/ Banks Rp	Korporasi/ Corporate	Retail/ Retail Rp	Kredit beragun rumah tinggal/ Credit with residential collateral Rp	Lainnya/ Others Rp		
Giro pada BI dan bank lain	242,524,797,505	45,985,743,557	-	-	-	-	288,510,541,062	Demand deposits with Bank Indonesia and other banks
Penempatan pada BI	449,871,063,914	-	-	-	-	-	449,871,063,914	Placements with BI
Efek-efek	122,215,074,540	-	-	-	-	-	122,215,074,540	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	1,270,141,629,755	-	-	-	-	-	1,270,141,629,755	Securities purchased under resale agreements
Kredit	-	-	3,470,297,387,382	153,303,473,359	43,467,096,120	842,988,968,000	4,510,056,924,861	Loans
Tagihan akseptasi	-	-	9,240,910,643	-	-	-	9,240,910,643	Acceptance receivables
Penyertaan dalam bentuk saham	-	-	-	-	-	10,000,000	10,000,000	Investment in shares of stock
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2,700,098,020	-	35,839,907,828	2,617,026,419	200,853,662	5,518,792,007	46,876,677,936	Accrued interest receivables
Komitmen dan kontinjensi	-	-	1,963,727,573,179	79,429,264,070	-	-	2,043,156,837,249	Commitments and contingencies
Uang jaminan ATM	-	-	-	-	-	2,000,000,000	2,000,000,000	Deposit ATM
<b>Jumlah</b>	<b>2,087,452,663,734</b>	<b>45,985,743,557</b>	<b>5,479,105,779,032</b>	<b>235,349,763,848</b>	<b>43,667,949,782</b>	<b>850,517,760,007</b>	<b>8,742,079,659,960</b>	<b>Total</b>
%	24%	1%	62%	2%	1%	10%	100%	%

PT. BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk Management (continued)

iii. Konsentrasi kredit termasuk komitmen dan kontinjensi berdasarkan jenis debitur: (lanjutan)

iii. Credit concentration including commitments and contingencies by type of debtors: (continued)

	2019							
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank-bank/ Banks	Korporasi/ Corporate	Retail/ Retail	Kredit beragun rumah tinggal/ Credit with residential collateral	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Giro pada BI dan bank lain	390,964,731,342	31,574,154,707	-	-	-	-	422,538,886,049	Demand deposits with Bank Indonesia and other banks
Penempatan pada BI/	849,892,798,380	-	-	-	-	-	849,892,798,380	Placements with BI
Efek-efek	246,243,822,177	-	-	-	-	-	246,243,822,177	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	-	-	-	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreement
Kredit	-	-	3,966,620,979,891	179,685,567,243	52,131,444,393	921,670,191,943	5,120,108,183,470	Loans
Tagihan akseptasi	-	-	12,547,769,814	-	-	-	12,547,769,814	Acceptance receivables
Penyertaan dalam bentuk saham	-	-	-	-	-	10,000,000	10,000,000	Investment in shares of stock
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	-	25,241,646,787	1,541,563,648	263,790,302	6,272,860,288	33,319,861,025	Accrued interest receivables
Komitmen dan kontinjensi	-	-	1,847,364,699,315	91,454,631,931	-	-	1,938,819,331,246	Commitments and contingencies
Uang jaminan ATM	-	-	-	-	-	2,000,000,000	2,000,000,000	Deposit ATM
Jumlah	1,487,101,351,899	31,574,154,707	5,851,775,095,807	272,681,762,822	52,395,234,695	929,953,052,231	8,625,480,652,161	Total
%	17%	0%	68%	3%	1%	11%	100%	

Evaluasi penurunan nilai

Impairment assessment

Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen keuangan:

The table below shows credit quality per class of financial assets:

	2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Giro pada Bank Indonesia	242,524,797,505	-	-	242,524,797,505	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	46,015,641,004	-	-	46,015,641,004	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	449,871,063,914	-	-	449,871,063,914	Placements with Bank Indonesia
Efek-efek	122,215,074,540	-	-	122,215,074,540	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,270,141,629,755	-	-	1,270,141,629,755	Securities purchased under resale agreements
Kredit	4,448,841,885,760	12,006,072,154	115,243,540,837	4,576,091,498,751	Loans
Tagihan akseptasi	9,240,910,643	-	-	9,240,910,643	Acceptance receivables
Penyertaan dalam bentuk saham	10,000,000	-	-	10,000,000	Investment in shares of stock
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	46,876,677,936	-	-	46,876,677,936	Accrued interest receivable
Uang jaminan ATM	2,000,000,000	-	-	2,000,000,000	Deposit ATM
Jumlah	6,637,737,681,057	12,006,072,154	115,243,540,837	6,764,987,294,048	Total

PT. BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)**

**Impairment assessment (continued)**

	2019						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>			Penurunan nilai secara kolektif/ <i>Collectively impaired</i>	Penurunan nilai secara individual/ <i>Individually impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Tingkat rendah/ <i>Low grade</i>				
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Giro pada Bank Indonesia	390,964,731,342	-	-	-	-	390,964,731,342	<i>Demand deposits with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	31,574,154,707	-	-	-	-	31,574,154,707	<i>Demand deposits with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia	849,892,798,380	-	-	-	-	849,892,798,380	<i>Placements with Bank Indonesia</i>
Efek-efek dimiliki	246,243,822,177	-	-	-	-	246,243,822,177	<i>Marketable Securities</i>
Kredit	5,043,022,396,389	29,711,577,785	14,149,421,830	23,442,967,454	55,359,551,810	5,165,685,915,268	<i>Loans</i>
Tagihan akseptasi Penyertaan dalam bentuk saham	12,547,769,814	-	-	-	-	12,547,769,814	<i>Acceptance receivables Investment in shares of Stock</i>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	-	10,000,000	-	-	10,000,000	<i>Accrued interest receivable</i>
Uang jaminan ATM	32,389,391,659	466,622,220	399,895,716	63,951,430	-	33,319,861,025	<i>Deposit ATM</i>
	-	-	2,000,000,000	-	-	2,000,000,000	
<b>Jumlah</b>	<b>6,606,635,064,468</b>	<b>30,178,200,005</b>	<b>16,559,317,546</b>	<b>23,506,918,884</b>	<b>55,359,551,810</b>	<b>6,732,239,052,713</b>	<i>Total</i>

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

The credit qualities are defined as follows:

- Tingkat tinggi: Peringkat dari pihak ketiga dalam kategori ini memiliki kapasitas sangat baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sangat rendah, dengan kualitas kredit lancar.
- Tingkat sedang: Peringkat dari pihak ketiga dalam kategori ini memiliki kapasitas yang baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sangat rendah, dengan kualitas kredit dalam perhatian khusus dimana untuk fasilitas pinjaman rekening koran dilihat dari *overdraft* (OD) tanpa tunggakan bunga dan untuk fasilitas lain dilihat dari tunggakan pokok/bunga 1 bulan.
- Tingkat rendah: Peringkat dari pihak ketiga dalam kategori ini memiliki kapasitas yang cukup dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sedang, dengan kualitas kredit dalam perhatian khusus dimana untuk fasilitas pinjaman rekening koran dilihat dari OD dengan tunggakan bunga dan untuk fasilitas lain dilihat dari tunggakan pokok/bunga 2 bulan sampai dengan 3 bulan.

- High grade: Third parties rating in this category have an excellent capacity to meet financial commitments with very low credit risk and current credit rating.*
- Standard grade: Third parties rating in this category have a good capacity to meet financial commitments with very low credit risk and special mention credit rating, which for working capital facility is based on overdraft (OD) without interest arrears and for other facilities is based on principal/interest arrears for 1 month.*
- Low grade: Third parties rating in this category have fairly acceptable capacity to meet financial commitments with standard credit risk and special mention credit rating, which for working capital facility is based on OD without interest arrears and for other facilities is based on principal/interest arrears for 2-3 months.*

**Risiko Pasar**

**Market Risk**

Kebijakan Risiko Pasar ditetapkan dan disetujui oleh Direksi dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris dimana dalam pelaksanaannya ditentukan dalam rapat *Asset and Liability Management Committee* (ALCO).

*Market Risk policy is established and approved by the Directors and reported to the Board of Commissioners which will then delegate the responsibility of management to the Asset and Liability Management Committee (ALCO).*

Bank memiliki kebijakan dan prosedur pengendalian Risiko Pasar seperti Buku Pedoman Manajemen Risiko (BPMR) dan Surat Edaran terkait Risiko Pasar yang menetapkan ketentuan penetapan suku bunga Dana Pihak Ketiga dan Kredit. Pengelolaan Risiko Pasar di Bank merupakan tujuan untuk menghindari terjadinya kerugian akibat pergerakan harga pasar.

*The Bank has a market policy and risk control procedures such as Risk Management Hand Book (BPMR) and Circulars relating to Market Risk which establishes provisions for setting interest rates for Third Party Funds and Loans. Market Risk Management at the Bank is aimed at avoiding losses due to market price movements.*

**45. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

**Risiko Pasar** (lanjutan)

Penetapan perubahan pada instrumen keuangan yang dimiliki oleh Bank, penetapan limit Risiko Pasar seperti *Intra Day Limit*, *Cut Loss Limit*, *Dealer Limit* dan lain-lain maupun penetapan tingkat suku bunga atau nilai tukar dilakukan oleh ALCO yang diberikan wewenang oleh Direksi.

Proses indentifikasi, pengukuran dan pemantauan Risiko Pasar dilakukan melalui analisa perkembangan suku bunga pasar dan kurs valuta asing secara berkala.

Risiko pasar dalam hal ini dibagi menjadi dua bagian:

**1. Risiko Nilai Tukar**

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul dari transaksi dengan mata uang asing baik dari posisi keuangan maupun dari sisi rekening administratif.

**Sensitivitas Nilai Tukar**

Analisis sensitivitas nilai tukar diukur dengan kemampuan kelebihan modal Bank untuk menyerap kerugian potensial dari nilai tukar, yaitu membuat asumsi perubahan/fluktuasi nilai tukar yang berlawanan arah dengan masing-masing posisi nilai tukar. Asumsi fluktuasi masing-masing nilai tukar sebesar 10%. Pada posisi bulan 31 Desember 2020 dan 2019 selisih lebih modal Bank mampu menutupi risiko nilai tukar masing-masing sebesar 4.124,98 dan 4.138,84 kali. Hal ini disebabkan karena Posisi Devisa Neto (PDN) Bank yang rendah sedangkan kelebihan modal Bank yang tinggi sehingga Bank dinilai sangat tidak rentan terhadap pergerakan nilai tukar.

Risiko mata uang adalah risiko-risiko dimana nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang asing. Bank telah menetapkan limit posisi berdasarkan mata uang.

Bank telah mengelola posisi mata uang asing untuk aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki dengan memonitor PDN (Catatan 39).

Tabel di bawah menggambarkan posisi mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter yang tidak diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dimana Bank memiliki risiko yang tidak signifikan terhadap arus kas masa depan. Analisis tersebut menghitung pengaruh dari pergerakan wajar mata uang asing yang memungkinkan terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lain konstan, terhadap laporan laba-rugi komprehensif dan ekuitas.

**45. RISK MANAGEMENT** (continued)

**Market Risk** (continued)

*Determination of changes in financial instruments owned by the Bank, establishment of Market Risk limits such as Intra Day Limit, Cut Loss Limit, Dealer Limit and others as well as setting the interest rate or exchange rate is done by ALCO, duly authorized by the Directors.*

*The process of identification, measurement and monitoring of Market Risk through analysis of the development of market interest rates and foreign exchange rates is done regularly.*

*Market risk consists of two risks, which are:*

**1. Foreign Exchange Risk**

*Foreign exchange risk is the potential loss in statement of financial position and administrative accounts due to an adverse change in the value of one currency against another.*

**Foreign Exchange Sensitivity**

*Exchange rate sensitivity analysis is measured through the capability of the Bank's capital excess to absorb potential exchange rate loss, by making the assumption that each exchange rate is fluctuating conversely to its actual position. The assumption uses fluctuation of 10%. In December 31, 2020 and 2019, the Bank's capital excess was capable of covering the risk 4,124.98 and 4,138.84 times over, respectively. This was due to Bank's low Net Open Position (NOP) while the capital excess was high, so the Bank was assessed as highly invulnerable to exchange rate movements.*

*Currency risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Bank has set limits on positions by currency.*

*The Bank manages its foreign currency position for its financial assets and liabilities that are owned by the Bank by monitoring the Bank's NOP (Note 39).*

*The table below indicates the foreign currencies position of non-trading monetary assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019, in which the Bank has no significant exposure against its forecasted cash flows. The analysis calculates the effect of a reasonably possible movement of the currency rate against the Indonesian Rupiah, with all variables held constant, on the statements of profit or loss and other comprehensive income and equity.*

PT. BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

**1. Risiko Nilai Tukar (lanjutan)**

**1. Foreign Exchange Risk (continued)**

**Sensitivitas Nilai Tukar (lanjutan)**

**Foreign Exchange Sensitivity (continued)**

	2020		Currency
	Kenaikan/ (penurunan) dalam persentase/ <i>Increase/(decrease) in percentage</i>	Sensitivitas dalam laporan laba sebelum pajak/ <i>Sensitivity of profit before tax</i>	
<b>Mata uang</b>			
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	1.69%	U.S. Dollar
Poundsterling Inggris	10/(10)	0.07%	Great Britain Poundsterling
Euro	10/(10)	0.10%	Euro
	2019		
	Kenaikan/ (penurunan) dalam persentase/ <i>Increase/(decrease) in percentage</i>	Sensitivitas dalam laporan laba sebelum pajak/ <i>Sensitivity of profit before tax</i>	Currency
<b>Mata uang</b>			
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	0.22%	U.S. Dollar
Poundsterling Inggris	10/(10)	0.06%	Great Britain Poundsterling
Euro	10/(10)	0.04%	Euro

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

*In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.*

**2. Risiko Suku Bunga**

**2. Interest Rate Risk**

Untuk memperkecil dampak perubahan risiko suku bunga terhadap pendapatan Bank, Bank tetap menjaga rasio RSA (*rate sensitivity asset*) terhadap RSL (*rate sensitivity liabilities*) agar tidak terlalu jauh dari 100%. Pada posisi 31 Desember 2020 rasio RSA/RSL sebesar 110,341% dan pada posisi 31 Desember 2019 rasio RSA/RSL sebesar 111,38%. Dengan rasio yang tidak jauh dari 100% tersebut apabila terjadi perubahan suku bunga secara paralel pada aset dan liabilitas, Bank tidak terekspos risiko suku bunga yang besar. Bank juga senantiasa memantau *repricing profile* setiap pengelompokan waktu (*time bucket*) untuk mengetahui dampak perubahan suku bunga terhadap *Net Interest Income* (NII) Bank secara lebih akurat.

*To minimize the impacts of interest rate exchange risk, the Bank made efforts to reduce the gap between assets and liabilities that were sensitive to such risk. In December 31, 2020 the gap was 110.341% and in December 31, 2019 the gap was 111.38%. With this small gap between the assets and liabilities, the Bank would not be significantly exposed when interest rate changes were applied in parallel to both the assets and liabilities. The Bank also regularly monitors the repricing profile over time to accurately identify the impacts of the risk on its Net Interest Income (NII).*





**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)****1. Risiko Suku Bunga (lanjutan)**

Analisis atas sensitivitas Bank, berupa perubahan pendapatan bunga bersih (dimana pada tahun 2020 dan 2019, pendapatan bunga yang dimaksud adalah pendapatan bunga dari seluruh fasilitas kredit) sampai dengan 1 tahun kedepan, atas kenaikan atau penurunan tingkat suku bunga pasar, dengan asumsi bahwa tidak ada pergerakan asimetris pada kurva imbal hasil dan posisi laporan posisi keuangan yang tetap adalah sebagai berikut:

2020		
Perubahan persentase/ Change in percentage	Sensitivitas atas pendapatan bunga – neto/ Sensitivity to net – interest income	Sensitivitas atas pendapatan bunga rata-rata neto/ Sensitivity to average net – interest income
+1%	+5,37%	+5,61%
-1%	-5,37%	-5,61%
2019		
Perubahan persentase/ Change in percentage	Sensitivitas atas pendapatan bunga – neto/ Sensitivity to net – interest income	Sensitivitas atas pendapatan bunga rata-rata neto/ Sensitivity to average net – interest income
+10%	+43,48%	+44,95%
-10%	-43,48%	-44,95%

**Risiko Likuiditas**

Kebijakan Risiko Likuiditas ditetapkan dan disetujui oleh Direksi dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris dimana dalam pelaksanaannya ditentukan dalam rapat *Asset and Liability Management Committee* (“ALCO”). Bank juga membentuk Komite Kredit *Treasury* yang bertugas dan bertanggung jawab untuk menentukan pasar, instrumen serta transaksi dengan *eligible counterparty*.

Kebijakan pengelolaan Risiko Likuiditas bertujuan untuk menghindari kerugian akibat kekurangan likuiditas, Konsentrasi gap dan ketergantungan kepada *counterparties*, instrumen atau market segmen tertentu.

Bank menetapkan sistem manajemen likuiditas yang bertujuan untuk menjaga Cadangan Wajib Formal (*Legal Reserve Requirement*) sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Beberapa cara untuk menetapkan sistem manajemen likuiditas tersebut adalah dengan mengurangi *idle fund* seminimum mungkin dan menjaga alat-alat likuid yang ada agar dapat memenuhi kebutuhan arus kas sehari-hari maupun dari hal-hal yang tidak terduga.

Pengelolaan dan pemantauan tingkat likuiditas Bank dilakukan secara harian, mingguan dan bulanan di Kantor Pusat, Kantor Cabang maupun Kantor Pusat Non Operasional.

**45. RISK MANAGEMENT (continued)****1. Interest Rate Risk (continued)**

An analysis of the Bank’s sensitivity, in terms of net interest income changes (where in 2020 and 2019, interest income was defined as interest income from all credit facilities) as an impact of the increase or decrease in market interest rates, assuming no asymmetrical movement in curves and a constant position of financial statements, is as follows:

**Liquidity Risk**

*Liquidity Risk Policy is established and approved by the Directors and reported to the Board of Commissioners, which then will delegate the responsibility of management to the Asset and Liability Management Committee (“ALCO”). The Bank has also formed a Treasury Credit Committee which is responsible for determining the markets, instruments and transactions with eligible counterparties.*

*The Liquidity Risk management policy aims to avoid losses due to lack of liquidity, gap concentration, and dependence on certain counterparties, instruments or market segments.*

*The Bank has established a liquidity management system that aims to maintain the Legal Reserve Requirement in accordance with the conditions set by Bank Indonesia.*

*There are several ways to establish a system of liquidity management, including reducing the idle funds to the minimum and maintaining the existing liquid instruments to meet the needs of daily cash flow and unexpected contingencies.*

*Management and monitoring of the Bank’s liquidity level are performed daily, weekly and monthly at the Head Office, Branch Offices and Non-Operational Head Office.*

PT. BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Bank mengukur dan memantau risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Salah satu rasio likuiditas adalah rasio dari aset likuid terhadap liabilitas lancar. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rasio dari aset likuid terhadap liabilitas lancar adalah sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp
Kas	51,972,129,218	54,001,982,476
Giro, Surat Berharga, Penempatan BI & Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	2,084,752,565,714	1,487,101,351,899
Giro pada bank lain dikurangi dengan simpanan dari bank lain	45,048,284,900	28,714,222,064
Jumlah aset likuid bersih	2,181,772,979,832	1,569,817,556,439
Simpanan	5,976,432,134,617	5,932,337,771,204
Rasio	36.51%	26.46%

Analisis Jatuh Tempo untuk Liabilitas Keuangan

Dalam analisis ini dilakukan pengelompokan jatuh tempo untuk liabilitas keuangan berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual dari tanggal pelaporan. Untuk liabilitas keuangan dimana pihak lawan memiliki pilihan kapan suatu jumlah dibayarkan, maka liabilitas dialokasikan pada periode paling awal dimana Bank dapat diisyaratkan untuk membayar.

Tabel di bawah menunjukkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Bank berdasarkan arus kas tidak terdiskonto.

	2020					Jumlah/ Total Rp	
	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less Rp	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months Rp	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months Rp	> 1 tahun s/d 5 tahun/ > 1 - 5 years Rp	> 5 tahun/ > 5 years Rp		
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Tanpa suku bunga:							Without interest:
Liabilitas segera	13,987,217,966	-	-	-	-	13,987,217,966	Liabilities payable immediately
Liabilitas akseptasi	3,656,049,552	5,584,861,091	-	-	-	9,240,910,643	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	18,702,265,162	129,794,750	7,083,934,390	1,990,304,172	-	27,906,298,474	Other liabilities
Suku bunga variabel:							Variable interest rate:
Simpanan	1,036,859,876,788	-	-	-	-	1,036,859,876,788	Deposits
Simpanan dari bank lain	940,540,713	-	-	-	-	940,540,713	Deposits from other banks
Suku bunga tetap:							Fixed interest rate:
Simpanan	3,312,529,352,719	1,226,499,255,992	433,377,790,102	2,250,362,600	-	4,974,656,761,413	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Jumlah Liabilitas	4,386,675,302,890	1,232,213,911,833	440,461,724,492	4,240,666,772	-	6,063,591,605,997	Total Liabilities
Liabilitas komitmen							Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	462,130,724,725	429,261,482,476	991,050,772,311	-	-	1,882,442,979,512	Unused facilities
Irrevocable Letter of Credit yang masih berjalan	310,299,870	11,355,096,374	2,178,638,390	-	-	13,844,034,634	Outstanding irrevocable letters of credit (L/C)
Sub jumlah liabilitas komitmen	462,441,024,595	440,616,578,850	993,229,410,701	-	-	1,896,287,014,146	Sub total commitment liabilities
Liabilitas kontinjensi							Contingent liabilities
Bank garansi yang diberikan	27,945,428,020	40,874,395,083	78,050,000,000	-	-	146,869,823,103	Bank guarantee
Jumlah	490,386,452,615	481,490,973,933	1,071,279,410,701	-	-	2,043,156,837,249	Total

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

The Bank measures and monitors liquidity risk by analyzing the gap between liquidity maturity and the liquidity ratios. One of the liquidity ratios being used is the gap between the liquid assets and the current liabilities. Shown below is the aforementioned ratio on December 31, 2020 and 2019:

Maturity Analysis for Financial Liabilities

In this analysis, the maturity of financial liabilities are grouped based on the remaining contractual maturity from the date of reporting. For financial liabilities where the counterparty has a choice of when an amount is paid, the liability is allocated to the earliest period for which the Bank can be implied to pay.

The table below shows the maturity profile of the Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flows.

PT. BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Analisis Jatuh Tempo untuk Liabilitas Keuangan**  
(lanjutan)

**Maturity Analysis for Financial Liabilities (continued)**

	31 Desember/December 31, 2019					Jumlah/ Total Rp	
	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less Rp	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months Rp	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months Rp	> 1 tahun s/d 5 tahun/ > 1 - 5 years Rp	> 5 tahun/ > 5 years Rp		
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Tanpa suku bunga:							Without interest:
Liabilitas segera	21,797,872,995	-	-	-	-	21,797,872,995	Liabilities payable immediately
Liabilitas akseptasi	4,141,823,051	5,304,346,378	3,101,600,385	-	-	12,547,769,814	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	24,031,904,535	-	2,198,346,500	-	-	26,230,251,035	Other liabilities
Suku bunga variabel:							Variable interest rate:
Simpanan	998,618,218,008	-	-	-	-	998,618,218,008	Deposits
Simpanan dari bank lain	714,859,789	-	-	-	-	714,859,789	Deposits from other banks
Suku bunga tetap:							Fixed interest rate:
Simpanan	3,293,453,565,917	1,203,419,648,877	472,947,073,549	3,762,356,255	-	4,973,582,644,598	Deposits
Simpanan dari bank lain	2,147,415,376	-	-	-	-	2,147,415,376	Deposits from other banks
Jumlah Liabilitas	4,344,905,659,671	1,208,723,995,255	478,247,020,434	3,762,356,255	-	6,035,639,031,615	Total Liabilities
Liabilitas komitmen							Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	109,181,613,532	339,301,291,130	1,204,808,554,006	135,116,916,425	-	1,788,408,375,093	Unused facilities
Irrecoverable Letter of Credit yang masih berjalan	-	5,127,856,979	7,021,166,000	-	-	12,149,022,979	Outstanding irrevocable letters of credit (L/C)
Sub jumlah liabilitas komitmen	109,181,613,532	344,429,148,109	1,211,829,720,006	135,116,916,425	-	1,800,557,398,072	Sub total commitment liabilities
Liabilitas kontinjensi							Contingent liabilities
Bank garansi yang diberikan	25,354,309,400	41,915,330,653	70,992,293,121	-	-	138,261,933,174	Bank guarantee
Jumlah	134,535,922,932	386,344,478,762	1,282,822,013,127	-	-	1,938,819,331,246	Total

**Risiko Operasional**

**Operational Risk**

Dalam menghadapi Risiko Operasional, Dewan Komisaris dan Direksi telah menetapkan strategi yang meliputi kelengkapan sistem dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Operasional.

*In dealing with Operational Risk, the Board of Commissioners and Directors have set a strategy that includes completeness of systems and procedures regarding the management of Operational Risk.*

Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Operasional seperti Buku Pedoman Penggunaan Teknologi Sistem Informasi (BPPTSI), Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) dan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi (PPMRPTI), Buku Pedoman Manajemen Risiko (BPMR), dan Surat Edaran terkait serta adanya penetapan limit seperti limit transaksi, limit mata uang yang selalu dievaluasi secara berkala. Selain itu, Bank juga memberikan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia yang berkesinambungan agar dapat memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah.

*The Bank has policies and procedures regarding the management of Operational Risk such as Manual for Use of Information Technology System (BPPTSI), Guidelines for Implementation of Anti-Money Laundering and Terrorism Prevention Financing (AML and TPF) Program, and Guidelines for Application of Risk Management in the Use of Information Technology (PPMRPTI), Risk Management Manual (BPMR), and Circular Letters as well as the establishment of limits such as transaction limit and currency limits, which are reviewed periodically. In addition, the Bank also provides continuous education and training of its human resources in order to provide good service to customers.*

Kebijakan pengelolaan Risiko Operasional bertujuan untuk menghindari kerugian akibat kegagalan atau tidak memadainya proses internal, manusia, sistem atau akibat adanya kejadian eksternal.

*The Operational Risk management policy aims to avoid losses due to failure or inadequacy of internal processes, humans, or systems or due to external events.*

Bank melakukan identifikasi data kejadian operasional yang berisi kejadian-kejadian yang terjadi di Bank baik yang berpotensi menimbulkan kerugian maupun yang sudah menimbulkan kerugian serta pelampauan limit, rasio-rasio operasional, kepatuhan Bank terhadap Program APU dan PPT dan penerapan prinsip akuntansi dalam pengakuan pendapatan dan biaya.

*The Bank identifies operational event data containing events that occur in the Bank, both potential losses and those have caused damage or exceeded limits, operating ratios, the Bank's compliance with AML and TPF Programs and the application of accounting principles in the recognition of revenue and cost.*

Selain itu, Bank melakukan penyempurnaan sistem informasi yang dapat menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu dengan memperhatikan pengkinian data dan distribusi informasi terkini ke seluruh aktivitas fungsional Bank.

*In addition, the Bank refines its information system to produce accurate and timely information with respect to updating of data and distribution of the most recent information to all functional activities of the Bank.*

PT. BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko Operasional (lanjutan)**

**Operational Risk (continued)**

Untuk meningkatkan risiko kontrol operasional Bank, Bank Bumi Arta telah membentuk Bagian Risiko Operasional yang berfungsi sebagai *Second Lines of Defense* untuk memastikan *risk owner (First Line of Defense)* telah berjalan dengan baik.

To improve risk control operations of the Bank, Bank Bumi Arta has formed part of Operational Risk Function as *Second Lines of Defense* to ensure risk owner (*First Line of Defense*) has been running well.

**Risiko Modal**

**Capital Risk**

Sebagai Bank yang beroperasi di Indonesia, Bank diwajibkan oleh Bank Indonesia untuk menjaga rasio kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) diatas persentase tertentu. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum bank umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 tentang perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 dimana modal Bank terdiri dari modal inti (modal inti utama dan modal inti tambahan) dan modal pelengkap dimana Bank wajib menyediakan modal inti paling rendah 6% dari asset tertimbang menurut risiko (ATMR).

As a Bank operating in Indonesia, the Bank is required by Bank Indonesia to maintain at all times a capital adequacy ratio ("CAR") above a specified percentage. Capital Adequacy Ratio (CAR) on December 31, 2020 and 2019 is calculated based on Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 11/POJK.03/2016 regarding Capital Adequacy Ratio of general banks and Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 34/POJK.03/2016 on amendments on Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 11/POJK.03/2016 wherein capital is consists of core capital (prime core capital and additional core capital) and supplementary capital wherein the Bank is required to provide core capital at the minimum of 6% from risk weighted assets.

Berdasarkan profil risiko Bank masing-masing per tanggal 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019, KPMM minimum masing-masing sebesar 9,94% dan 9,74%

Based on the Bank's risk profile, respectively as of June 30, 2020 and June 30, 2019, minimum CAR is 9.94% and 9.74%, respectively.

Rasio kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhatikan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing dihitung sebagai berikut:

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

	2020	2019	
<b>Bank</b>			<b>Bank</b>
Modal Inti (Tier 1)			Core Capital (Tier 1)
Modal Inti Utama (CET 1)	1,484,797,291,887	1,478,861,202,388	Prime Core Capital (CET 1)
Modal Inti Tambahan (AT-1)	-	-	Additional Core Capital (AT-1)
Total Modal Inti	1,484,797,291,887	1,478,861,202,388	Total Core Capital
Modal Pelengkap (Tier 2)	54,761,728,229	48,232,735,904	Supplementary Capital (Tier 2)
Total Modal	1,539,559,020,116	1,527,093,938,292	Total Capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			Risk Weighted Assets
ATMR untuk risiko kredit *)	5,286,278,383,596	5,781,231,284,886	for credit risk *)
ATMR untuk risiko pasar **)	-	-	for market risk **)
ATMR untuk risiko operasional ***)	680,694,548,681	704,089,327,221	for operational risk ***)
Total ATMR	5,966,972,932,277	6,485,320,612,107	Total risk weighted assets
Rasio CAR			CAR Ratio
Rasio CET 1	24,88%	22,80%	Ratio CET 1
Rasio Tier 1	24,88%	22,80%	Ratio Tier 1
Rasio Tier 2	0,92%	0,75%	Ratio Tier 2
Rasio Total	25,80%	23,55%	Total Ratio
Rasio Minimum Tier 1	6,00%	6,00%	Minimum Ratio Tier 1
Rasio Minimum CET 1	4,50%	4,50%	Minimum Ratio CET 1
CAR minimum berdasarkan profil risiko	9,94%	9,74%	Minimum CAR based on risk profile

\*) Rasio ATMR untuk risiko kredit dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK.03/2018 tanggal 15 Agustus 2018.

\*) Risk weighted assets ratio for credit risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 42/SEOJK.03/2016 dated September 28, 2016 and Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK.03/2018 dated August 15, 2018.

\*\*\*) Tidak memperhitungkan risiko pasar karena efek-efek yang dimiliki Bank hanya berupa Deposit Facility (DF), Term Deposit (TD) dan RR SBN.

\*\*\*) Excludes market risk because the only securities owned by the Bank are Deposit Facility (DF), Term Deposit (TD), and RR SBN.

\*\*\*\*) Rasio ATMR untuk risiko operasional dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016.

\*\*\*\*) Risk weighted assets ratio for operational risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.03/2016 dated July 14, 2016.

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Modal (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan oleh Bank Indonesia untuk rasio kecukupan modal.

**Risiko Hukum**

Bank telah mempunyai Bagian *Corporate Legal dan Legal Kredit* di Kantor Pusat dan/atau Kantor Cabang, yang berperan dalam mengelola Risiko Hukum yang disebabkan adanya tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Peran Bagian *Corporate Legal* antara lain mereview dan menganalisis setiap pengikatan kredit dan jaminan, mereview kontrak dan perjanjian antara Bank dengan pihak lain/nasabah berdasarkan ketentuan yang berlaku, dan melakukan analisa kasus hukum yang dihadapi Bank. Sedangkan peran Bagian Legal Credit antara lain mereview dan menganalisis setiap pengikatan kredit dan jaminan.

Penetapan limit Risiko Hukum ditujukan untuk mengurangi Risiko Hukum yang ditimbulkan karena adanya perkara hukum yang dihadapi Bank, kelemahan perikatan, dan ketiadaan/perubahan perundang-undangan.

Bank mengidentifikasi setiap kejadian yang terkait dengan Risiko Hukum termasuk jumlah potensi kerugian yang diakibatkan kejadian tersebut dalam suatu administrasi data.

Pemantauan dan pengendalian Risiko Hukum dilakukan dengan *review* secara berkala kontrak dan perjanjian Bank dengan pihak lain, memastikan kesesuaian antara operasional, organisasi dan pengendalian intern dengan ketentuan yang berlaku, kode etik dan strategi usaha, kepatuhan terhadap prosedur internal, kualitas laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi Sistem Informasi Manajemen Risiko, serta efektivitas penerapan komunikasi yang berkaitan dengan dampak Risiko Hukum kepada seluruh pegawai.

**Risiko Reputasi**

Bank memiliki kebijakan dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Reputasi yang tertuang dalam Buku Pedoman Manajemen Risiko (BPMR), kebijakan dan prosedur mengenai transparansi informasi produk Bank dan penggunaan data pribadi nasabah serta penanganan pengaduan nasabah untuk meminimalisakan Risiko Reputasi akibat publikasi negatif terhadap Bank yang tertuang dalam Surat Edaran.

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Capital Risk (continued)**

*On December 31, 2020 and 2019, the Bank has complied with required ratio set by Bank Indonesia for capital adequacy ratio.*

**Legal Risk**

*The Bank has a Corporate Legal and Legal Section at the Head Office and/or Branches, which plays the role of managing Legal Risk caused by lawsuits and/or weaknesses of the legal aspects. The role of the Corporate Legal Section includes reviewing and analyzing each credit commitment and guarantee, reviewing contracts and agreements between the Bank and other parties/customers based on the applicable laws and regulations, and analyzing legal cases faced by the Bank. While the role of Credit Legal Department, among others, reviewing and analyzing each binding of credit and guarantees.*

*Determination of Legal Risk limit is intended to reduce the Legal Risk arising from lawsuits faced by the Bank, the weakness of commitments, and the absence/ changes of legislation.*

*The Bank identifies any events associated with the Legal Risk, including the amount of potential losses resulting from such incidents in certain administrative data.*

*Monitoring and control of Legal Risk is performed through periodic review of contracts and agreements between the Bank and other parties, ensuring conformity between the operational, organizational and internal control and the applicable regulations, codes of ethics and business strategies, compliance with internal procedures, the quality of financial statements, the effectiveness and efficiency of Risk Management Information Systems, as well as the effectiveness of implementation of communication to all employees related to the impact of Legal Risk.*

**Reputation Risk**

*The Bank has policies and procedures regarding the management of Reputation Risk as stated in the Risk Management Manual (BPMR), policies and procedures regarding the transparency of Bank's product information and use of personal data of customers and handling customer complaints to minimize Reputation Risk due to negative publicity of the Bank as stipulated in the Circular Letter.*

**45. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)**Risiko Reputasi** (lanjutan)

Bank membentuk fungsi khusus penanganan dan penyelesaian pengaduan yang diajukan nasabah dan/atau perwakilan nasabah serta menunjuk *Corporate Secretary* yang berwenang dan bertanggung jawab untuk memberikan info/penjelasan yang dibutuhkan kepada nasabah dan pihak eksternal lainnya, serta melakukan tindakan yang diperlukan untuk menangani reputasi Bank saat krisis.

Untuk meminimalisasi Risiko Reputasi yang timbul karena adanya pemberitaan media dan/atau rumor mengenai Bank yang bersifat negatif, serta adanya strategi komunikasi Bank yang kurang efektif dilakukan, Bank menetapkan limit kerugian akibat *complaints* nasabah dan publikasi negatif.

Pengendalian Risiko Reputasi dilakukan dengan meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, mengatasi dengan segera adanya keluhan nasabah dan gugatan hukum yang dapat meningkatkan eksposur Risiko Reputasi dengan cara melakukan komunikasi dengan nasabah/pihak eksternal lainnya secara kontinyu dan melakukan perundingan bilateral dengan nasabah untuk menghindari litigasi dan tuntutan hukum, serta peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia untuk mengurangi keluhan nasabah karena kesalahan informasi atau transaksi.

**Risiko Strategik**

Bank menetapkan kebijakan pengelolaan Risiko Strategik untuk memastikan pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik telah tepat untuk pencapaian tujuan usaha Bank dengan mempertimbangkan visi dan misi Bank, kelemahan dan kekuatan Bank, sumber daya manusia dan infrastrukturnya serta faktor dan kondisi eksternal, termasuk rencana penerbitan produk atau peluncuran aktivitas baru.

Penetapan limit Risiko Strategik seperti limit penyimpangan atas rencana bisnis Bank ditujukan untuk menyesuaikan rencana strategik dan rencana bisnis dengan visi, misi, dan strategi Bank.

Pengukuran Risiko Strategik dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat kompleksitas strategi bisnis Bank, posisi bisnis Bank di industri perbankan dan pencapaian Rencana Bisnis Bank.

Bank melaksanakan proses pengendalian keuangan yang bertujuan untuk memantau realisasi dibandingkan dengan target yang akan dicapai dan memastikan bahwa risiko yang diambil masih dalam batas toleransi serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap perubahan/kondisi eksternal dan ketentuan yang berlaku.

**45. RISK MANAGEMENT** (continued)**Reputation Risk** (continued)

*The Bank has established a special function for handling and resolving complaints filed by customers and/or customer representatives and has appointed a Corporate Secretary in charge of and responsible for providing necessary info/explanation to customers and other external parties, as well as taking the necessary action to handle the Bank's reputation in times of crisis.*

*To minimize Reputation Risk that arises because of negative media reporting and/or rumors about the Bank, or ineffective communication strategies, Bank established a limit on losses due to customer complaints and negative publicity.*

*Reputation Risk control is managed through improvement of compliance with applicable regulations, immediately dealing with customer complaints and legal action that could increase the Reputation Risk exposure by communicating with clients/other external parties continuously, and negotiating bilaterally with clients to avoid litigation and lawsuits, as well as improving the quality of Human Resources to reduce customer complaints due to information or transaction error.*

**Strategic Risk**

*The Bank establishes a Strategic Risk management policy to ensure that the making and/or implementation of strategic decisions is appropriate for the achievement of the Bank's objectives, with consideration to the vision and mission of the Bank, the Bank's weaknesses and strengths, human resources and infrastructure, as well as external factors and conditions, including plans for issuance of new products or launching of new activities.*

*The setting of Strategic Risk limits, such as limit of deviations from the Bank's business plan, is intended to adjust the strategic plan and business plan with the vision, mission and strategy of the Bank.*

*Strategic Risk measurement is done by considering the complexity of the Bank's business strategy, the Bank's business position in the banking industry, and the achievement of the Bank's Business Plan.*

*The Bank implements a financial control process that aims to monitor the realization compared to the set target and to ensure that the risks are taken within the limits of tolerance as well as to conduct periodic evaluations of external changes/conditions and prevailing regulations.*

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kepatuhan**

Bank memiliki kebijakan dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Kepatuhan yang tertuang dalam Pedoman Kepatuhan, Pedoman Pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT), Buku Pedoman Penerapan Manajemen Risiko (BPMR), dan Surat Edaran.

Penetapan limit dilakukan untuk melaksanakan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.

Bank telah membentuk Satuan Kerja Kepatuhan dalam rangka memantau pelaksanaan ketentuan dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan menjaga agar kegiatan Bank tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku.

Pengendalian Risiko Kepatuhan dilaksanakan dengan melakukan evaluasi secara berkala atas kepatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, pengendalian pengembangan produk/aktivitas baru, pengendalian internal Bank seperti pemisahan fungsi dan pengendalian berlapis, efektivitas dan independensi fungsi pengawasan internal, serta akurasi, kelengkapan, integritas laporan dan sistem informasi manajemen.

Bank melakukan perjanjian dengan PT Rintis Sejahtera (Rintis), yang bertindak sebagai *switching operator* dari PT Bank Central Asia (BCA), melalui Perjanjian Kerjasama Penggunaan ATM BCA dan Debit BCA No. PKS/RS-BUMIARTA/001/III/2001 tanggal 19 Februari 2001 *juncto* Perjanjian mengenai Kerjasama Penggunaan ATM BCA No. PKS/RS-BUMIARTA/002/VII/2002 tanggal 17 Juli 2002. Sesuai dengan perjanjian tersebut, nasabah Bank dapat menggunakan fasilitas jaringan ATM BCA untuk melakukan transaksi. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 19 Februari 2001, dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama, demikian seterusnya. Dalam hal terdapat pihak yang tidak ingin memperpanjang perjanjian ini, maka diwajibkan memberitahukan secara tertulis kepada pihak lainnya selambatnya 90 hari sebelum jangka waktu tersebut di atas. Sampai saat ini, perjanjian tersebut masih berlaku karena tidak ada pihak yang mengajukan penghentian perjanjian.

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Compliance Risk**

*The Bank has policies and procedures regarding Compliance Risk management as stipulated in the Compliance Guidelines, Guidelines for Implementation of Anti Money Laundering and Terrorism Prevention Financing (AML and TPF) Program, Risk Management Manual (BPMR), and Circular Letters.*

*Limits are established in order to implement the precautionary principles and compliance with Bank Indonesia regulations and other laws and regulations.*

*The Bank has established a Compliance Work Unit in order to monitor the implementation of the provisions in implementation of the precautionary principles and ensure that the Bank's operations do not deviate from the regulations.*

*Compliance Risk Control is carried out by conducting periodic evaluations of the Bank's compliance with laws and regulations, control an development of new products/activities, the Bank's internal controls such as segregation of functions and layered control, the effectiveness and independence of the internal oversight function, as well as the accuracy, completeness, and integrity of reports and management information systems.*

*The Bank entered into an agreement with PT Rintis Sejahtera (Rintis), which acts as a switching operator of PT Bank Central Asia (BCA), as stated in Joint Operation Agreement for ATM BCA and Debit BCA No. PKS/RS-BUMIARTA/001/III/2001 dated February 19, 2001 in conjunction with No. PKS/RS-BUMIARTA/002/VII/2002 dated July 17, 2002. Under these agreements, the Bank's customers can use BCA's ATM facilities to make transactions. The agreement effective for a period of 2 (two) years starting February 19, 2001, and when the term of the agreement is over, it will be automatically and repeatedly extended for the same period. If either party wishes to terminate the agreements, it is required to give written notice to the other party at least 90 days before the period end. Such agreements are still in force as neither party has declared an intention to end the agreement.*



PT. BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN 73

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2.b, Bank telah menerapkan PSAK 71 dan 73 pada tanggal 1 Januari 2020, dampak atas transisi tersebut pada laporan posisi keuangan konsolidasian 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

46. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF SFAS 71 AND 73

As described in Note 2.b, the Bank has adopted SFAS 71 and 73 as of 1 January 2020, the effect of this transition to SFAS 71 and 73 has had on these consolidated financial statements as of 1 January 2020 are as follows:

	Catatan/ Notes	Saldo sebelum penerapan PSAK 71 & 73/ Balance before adoption of SFAS 71 & 73	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit losses	Sewal/ Leases	Saldo setelah penerapan PSAK 71 & 73/ Balance after adoption of SFAS 71 & 73	
<b>ASET</b>						<b>ASSET</b>
Kas	4	54,001,982,476	-	-	54,001,982,476	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	390,964,731,342	-	-	390,964,731,342	Demand Deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain - bersih	6	31,574,154,707	(21,842,472)	-	31,552,312,235	Demand Deposits with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia - bersih	7	849,892,798,380	-	-	849,892,798,380	Placements with Bank Indonesia - net
Efek - efek	8,9	246,243,822,177	-	-	246,243,822,177	Marketable securities
Efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Tagihan akseptasi - bersih	11	12,547,769,814	-	-	12,547,769,814	Acceptance receivables - net
Kredit yang diberikan - bersih	10	5,120,108,183,470	(54,357,452,877)	-	5,065,750,730,593	Loans - net
Beban dibayar dimuka	16	14,198,036,442	-	(3,533,220,853)	10,664,815,579	Prepayments
Aset tetap - bersih	14	790,755,582,369	-	7,456,768,457	798,212,350,826	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	36b	11,348,608,154	13,594,823,837	-	24,943,431,991	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain - bersih	16	86,018,046,045	-	-	86,018,046,045	Other assets - net
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>7,607,653,715,376</b>	<b>(40,784,471,512)</b>	<b>3,923,547,594</b>	<b>7,570,792,791,458</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>						<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>						<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	17	21,797,872,995	-	-	21,797,872,995	Liabilities payable
Simpanan	18	5,932,337,771,204	-	-	5,932,337,771,204	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	19	2,859,932,643	-	-	2,859,932,643	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	11	12,547,769,814	-	-	12,547,769,814	Acceptance payables
Utang pajak	20	15,180,787,624	-	-	15,180,787,624	Taxes payable
Bunga masih harus dibayar	21	17,685,408,615	-	-	17,685,408,615	Accruals
Liabilitas imbalan kerja	22	73,043,766,558	-	-	73,043,766,558	Employee benefits obligation
Liabilitas lain-lain	23	8,544,842,420	-	4,080,143,091	12,624,985,511	Other liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>6,083,998,151,873</b>	<b>-</b>	<b>4,080,143,091</b>	<b>6,088,078,294,964</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>						<b>EQUITIES</b>
Modal ditempatkan dan disetor penuh	24	231,000,000,000	-	-	231,000,000,000	Issued and fully paid-up capital
Tambahan modal disetor - bersih	25	10,989,779,766	-	-	10,989,779,766	Additional paid-in capital - net
Keuntungan bersih yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain, setelah dikurang pajak tangguhan		(7,431,385,285)	-	-	(7,431,385,285)	Unrealised gain from increase - of marketable securities and government bonds at fair value through other comprehensive income, net of deferred tax
Surplus revaluasi aset tetap	26	655,164,924,936	-	-	655,164,924,936	Surplus of fixed assets revaluation
Saldo laba	27	633,932,244,086	(40,784,471,512)	(156,595,497)	592,991,177,077	Retained earnings
Kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	Non-controlling interest
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>1,523,655,563,503</b>	<b>(40,784,471,512)</b>	<b>(156,595,497)</b>	<b>1,482,714,496,494</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>7,607,653,715,376</b>	<b>(40,784,471,512)</b>	<b>3,923,547,594</b>	<b>7,570,792,791,458</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

PT. BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN 73 (lanjutan)

46. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF SFAS 71 AND 73 (continued)

a. Dampak penerapan PSAK 71

a. Impact on implementation of SFAS 71

Penurunan nilai instrumen keuangan

Impairment of financial instruments

Berikut ini menyajikan dampak atas transisi dari "incurred loss approach" menjadi "kerugian kredit ekspektasian" untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

The following summarizes the effects of transitioning from the "incurred loss approach" to the "expected credit loss" approach for financial assets measured at amortised cost:

1 Januari/January 2020										
Catatan/ Notes	Cadangan kerugian penurunan nilai menurut PSAK 55/ Allowance for impairment losses per SFAS 55			Kerugian penurunan nilai menurut PSAK 71/ Impairment losses per SFAS 71			Jumlah/ Total	Kenaikan/ (penurunan)/ Increase/ (decrease)		
	Cadangan kerugian penurunan nilai kolektif/ Collective impairment provision	Cadangan kerugian penurunan nilai individual/ Individual impairment provision	Jumlah/ Total	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3				Jumlah/ Total
Giro pada bank-bank lain	6	-	-	-	21,842,472	-	-	21,842,472	21,842,472	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	7	-	-	-	-	-	-	-	-	Placement with Bank Indonesia
Tagihan akseptasi Kredit	11 10	20,980,612,719	24,597,119,079	45,577,731,798	15,320,604,600	8,099,766,392	76,514,813,683	99,935,184,675	54,357,452,877	Acceptance receivables
Efek-efek Aset lain-lain	8 16	-	-	-	-	-	-	-	-	Loans
Komitmen dan kontinjensi	39	-	-	-	-	-	-	-	-	Marketable securities
										Other assets
										Commitments and contingencies
		<u>20,980,612,719</u>	<u>24,597,119,079</u>	<u>45,577,731,798</u>	<u>15,342,447,072</u>	<u>8,099,766,392</u>	<u>76,514,813,683</u>	<u>99,957,027,147</u>	<u>54,379,295,349</u>	

b. Dampak penerapan PSAK 73

b. Impact on implementation of SFAS 73

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK 30 pada tanggal 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the operating leases commitments disclosed under SFAS 30 as of 31 December 2019 and the leases liabilities recognised under SFAS 73 as of 1 January 2020 is as follows:

	Jumlah/ Amount	
Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada 31 Desember 2019	-	Operating leases commitment disclosed as of 31 December 2019
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman antar bank	-	Discounted using the interbank borrowing rate
Ditambah: komitmen sewa yang tidak diungkapkan pada 31 Desember 2019	4,080,143,091	Add: operating lease commitments were not disclosed as of 31 December 2019
Dikurangi:		Less:
- sewa jangka pendek	-	short term leases -
- aset bernilai rendah	-	low value assets -
<b>Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020</b>	<b>4,080,143,091</b>	<b>Leases liabilities recognised as of 1 January 2020</b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**47. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- PSAK 112: "Akuntansi Wakaf";
- Amandemen PSAK 22: "Kombinasi Bisnis".

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Bank dan Entitas Anak masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**48. KEWAJIBAN PEMENUHAN MODAL INTI**

Dalam upaya penguatan struktur, ketahanan dan daya saing industri perbankan Indonesia sehingga mendukung stabilitas dan pertumbuhan ekonomi nasional, dan mendorong industri perbankan mencapai level yang lebih efisien menuju skala ekonomi yang lebih tinggi, Otoritas Jasa Keuangan telah mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 12/POJK.03/Tahun 2020 tertanggal 17 Maret 2020 dimana Bank wajib memenuhi ketentuan Modal Inti minimum paling sedikit sebesar Rp 3.000.000.000.000 (nilai penuh) paling lambat tanggal 31 Desember 2022.

Bank telah menyampaikan rencana tindak pemegang saham pengendali untuk pemenuhan modal inti minimum sesuai ketentuan peraturan tersebut kepada OJK pada tanggal 28 Mei 2020. Dampak lanjutan, baik langsung dan tidak langsung atas pandemik COVID-19 dapat mempengaruhi perekonomian nasional dan global serta dapat menimbulkan risiko ketidakpastian atas realisasi rencana pemegang saham pengendali dalam memenuhi ketentuan modal ini minimum tersebut. Menanggapi hal ini, Bank telah menunjuk konsultan independen untuk mewakili Bank dalam mencari *strategic investors*, dan pada tanggal laporan keuangan ini, Bank masih dalam tahap peninjauan dan diskusi awal dengan beberapa *strategic investors*.

**49. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Pada Februari 2021, Pemerintah secara resmi mengesahkan 49 regulasi terkait Hukum Omnibus. Bank menilai bahwa secara umum tidak ada potensi dampak merugikan secara Hukum terhadap bisnis dan operasi Bank.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan ini, Bank masih mengevaluasi potensi dampak dari peraturan pelaksanaan Omnibus Law, serta dampaknya terhadap laporan keuangan Bank.

**47. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS**

*The Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISFAS) issued by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) and will become effective are as follows:*

- PSAK 112: "Akuntansi Wakaf";
- Amandemen PSAK 22: "Kombinasi Bisnis".

*As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Bank and Subsidiary are still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements.*

**48. CORE CAPITAL REQUIREMENT**

*In an effort to strengthen the structure, resilience and competitiveness of indonesia's banking industry, therefore supporting national economic stability and growth, and pushing the banking industry to a more efficient level towards a higher economic scale, the Financial Services Authority ('FSA' or OJK) has issued Financial Services Authority Regulation No. 12/POJK.03/Tahun 2020 dated 17 March 2020 whereby the Bank must meet the minimum Core Capital requirement of at least Rp 3,000,000,000,000 (full value) no later than 31 December 2022.*

*The Bank has submitted an action plan of the controlling shareholders to fulfill the minimum core capital requirement in accordance with the provisions of the above regulation to FSA on May 28, 2020. The continued, direct and indirect impact of the COVID-19 pandemic may affect the national and global economies and may cause risk of uncertainty over the realization of the Bank's plan to meet this minimum capital requirement. In response to this, the Bank has appointed an independent consultant to represent the Bank in seeking strategic investors, and as of the date of this financial statement, the Bank is still in the early stages of exploring and discussing with several strategic investors.*

**49. SIGNIFICANT SUBSEQUENT EVENT**

*In February 2021, the Government officially enacted implementing 49 regulations of the Omnibus Law. The Bank assessed that generally there is no potential adverse impact of the Law to the Bank's business and operation.*

*As at the authorisation date of this financial statement, the Bank is still evaluating the potential impact of the implementing regulations of the Omnibus Law, as well as the impact on the Bank's financial statements.*

Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 6/POJK.03/2015 tanggal 31 Maret 2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 43/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, maka dibawah ini adalah Laporan Keuangan Konsolidasian P.T. Surya Husada Investment dan Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Laporan Keuangan P.T. Bank Bumi Artta Tbk. untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (diaudit) dipublikasikan melalui surat kabar Harian Kontan pada tanggal 30 April 2021.

Jakarta, 30 April 2021



**P.T. BANK BUMI ARTTA Tbk.**

Wikan Aryono S.  
Presiden Direktur

Hendrik Atmaja  
Direktur

<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (Dalam Jutaan Rupiah)</b>		
	31 DES 2020	31 DES 2019
<b>ASET</b>		
<b>ASET LANCAR</b>		
Kas dan Setara Kas	799.059	1.339.121
Investasi Jangka Pendek	167.408	164.753
Efek-efek	1.392.357	246.244
Kredit Yang Diberikan Bersih	4.510.057	5.120.108
Piutang Usaha	6.781	9.645
Tagihan Akseptasi	9.241	12.548
Piutang Premi	24.487	21.903
Piutang Koasuransi	19.730	10.184
Piutang Reasuransi	14.881	7.244
Aset Reasuransi	59.068	54.773
Persediaan	6.246	17.297
Pendapatan Bunga yang Masih Harus Diterima	47.824	34.722
Piutang Lain-Lain	17.001	16.128
Pajak Dibayar Dimuka	4.556	6.639
Biaya Dibayar Dimuka	17.998	25.652
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>7.096.694</b>	<b>7.086.961</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>		
Aset Pajak Tangguhan - bersih	27.807	13.992
Aset Tetap - net	860.087	852.535
Aset Lainnya	62.929	67.423
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>950.823</b>	<b>933.950</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>8.047.517</b>	<b>8.020.911</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		
Hutang Usaha	14.187	25.939
Hutang Bank	5.752	8.296
Liabilitas Segera	13.987	21.798
Simpanan	5.871.667	5.835.923
Simpanan dari Bank Lain	938	2.860
Liabilitas Akseptasi	9.241	12.548
Hutang Klaim	7.866	4.840
Estimasi Klaim	36.944	18.096
Premi yang Belum Merupakan Pendapatan	67.400	76.818
Hutang Premi Koasuransi	11.100	9.429
Hutang Reasuransi	30.343	24.089
Hutang Komisi	7.772	4.193
Uang Muka Penjualan	1.379	2.049
Hutang Pajak	15.514	15.682
Bunga yang Masih Harus Dibayar	16.702	17.685
Biaya yang Masih Harus Dibayar	11.249	8.710
Hutang Sewa Guna Usaha	560	833
Liabilitas Lain-lain	38.091	63.037
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>6.160.692</b>	<b>6.152.825</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		
Hutang Pihak Berelasi	-	-
Liabilitas Imbalan Kerja	87.516	75.371
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>87.516</b>	<b>75.371</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>6.248.208</b>	<b>6.228.196</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal Saham	9.000	9.000
Saldo Laba	543.867	541.864
Surplus Revaluasi Aset Tetap	310.432	305.581
Penghasilan Komprehensif lain - Net	(1.885)	(1.548)
<b>Jumlah</b>	<b>861.414</b>	<b>854.897</b>
Kepentingan Non Pengendali	937.895	937.818
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>1.799.309</b>	<b>1.792.715</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>8.047.517</b>	<b>8.020.911</b>

<b>LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (Dalam Jutaan Rupiah)</b>						
	Modal Saham	Saldo Laba	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Penghasilan Komprehensif Lain	Kepentingan Non-Pengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2019	14.135	511.235	302.847	(2.591)	916.348	1.741.974
Koreksi Ekuitas atas tambahan modal disetor	(5.135)	5.135	-	-	-	-
Dividen Tunai	-	(3.728)	-	-	(13.861)	(17.589)
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	2.733	-	3.280	6.013
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	1.044	512	1.556
Laba Tahun Berjalan	-	29.222	-	-	31.539	60.761
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<b>9.000</b>	<b>541.864</b>	<b>305.580</b>	<b>(1.547)</b>	<b>937.818</b>	<b>1.792.715</b>
Reklasifikasi saldo	-	-	(270)	270	270	270
Penyesuaian penerapan awal standar standar akuntansi baru dan revisi :	-	-	-	-	-	-
- Dampak PSAK 71	-	(15.794)	-	-	(22.248)	(38.042)
- Dampak PSAK 73	-	(71)	-	-	(86)	(157)
Dividen Tunai	-	(6.037)	-	-	(7.246)	(13.283)
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	5.122	-	6.147	11.269
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	(607)	(1.186)	(1.793)
Laba Tahun Berjalan	-	23.905	-	-	24.425	48.330
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	<b>9.000</b>	<b>543.867</b>	<b>310.432</b>	<b>(1.884)</b>	<b>937.894</b>	<b>1.799.309</b>

<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (Dalam Jutaan Rupiah)</b>		
	31 DES 2020	31 DES 2019
Pendapatan Usaha	801.278	876.416
Beban Penjualan	(102.450)	(160.620)
Beban Bunga	(342.111)	(342.540)
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bersih	(2.943)	(6.706)
<b>Laba Kotor</b>	<b>353.774</b>	<b>366.550</b>
Beban Operasional	(294.050)	(295.810)
<b>Laba (Rugi) Usaha</b>	<b>59.724</b>	<b>70.740</b>
<b>Penghasilan (Beban) Lain-lain</b>		
Penghasilan Lain-lain	9.492	12.806
Beban Lain-lain	(2.072)	(4.536)
<b>Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain</b>	<b>7.420</b>	<b>8.270</b>
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>67.144</b>	<b>79.010</b>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		
Pajak Kini	(17.645)	(21.553)
Pajak Final	-	-
Pajak Tangguhan	(1.169)	3.304
<b>Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan</b>	<b>(18.814)</b>	<b>(18.249)</b>
<b>Laba Tahun Berjalan</b>	<b>48.330</b>	<b>60.761</b>
Pendapatan Komprehensif Lainnya		
Pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
Pengukuran Kembali Imbalan Kerta Neto	(5.631)	(2.870)
Selisih Revaluasi Aset Tetap	11.269	5.419
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual	3.838	4.696
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lainnya	9.476	7.245
<b>Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>57.806</b>	<b>68.006</b>
<b>Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada :</b>		
Entitas Induk	23.905	29.222
Kepentingan Non Pengendali	24.425	31.539
<b>Jumlah</b>	<b>48.330</b>	<b>60.761</b>
<b>Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada :</b>		
Entitas Induk	28.703	32.754
Kepentingan Non Pengendali	29.103	35.252
<b>Jumlah</b>	<b>57.806</b>	<b>68.006</b>

<b>LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (Dalam Jutaan Rupiah)</b>		
	31 DES 2020	31 DES 2019
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>		
Penerimaan (pembayaran) bunga, provisi, komisi	279.821	313.795
Pendapatan Underwriting - bersih	31.642	24.373
Penerimaan Dari Pelanggan	125.897	159.261
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan	(150.285)	(158.577)
Pembayaran beban umum dan administrasi	(228.795)	(119.894)
Hasil penjualan agunan yang diambil alih	-	-
Pembayaran Pajak	(16.267)	(24.819)
Penerimaan (pembayaran) lainnya	5.769	(17.708)
Arus kas operasi sebelum perubahan aktivitas operasi:		
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:		
Kredit	568.269	(398.250)
Aset lain-lain	(2.082)	(104.039)
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi		
Simpanan	44.094	262.270
Simpanan dari bank lain	(1.923)	(384)
Liabilitas lainnya	(13.761)	(13.729)
<b>Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi</b>	<b>642.379</b>	<b>(77.701)</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>		
Pencairan (Penempatan) efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	127.004	140.638
Pendapatan Underwriting - bersih	(1.271.680)	-
Perolehan aset tetap dan aset tidak berwujud	(24.972)	(12.925)
Penjualan aset tetap	1.074	718
Perolehan (Penjualan) Investasi	665	6.443
<b>Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi</b>	<b>(1.167.909)</b>	<b>134.874</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>		
Pembayaran deviden tunai	(10.245)	(4.000)
Hutang Sewa Guna Usaha	(2.674)	(369)
Hutang Bank	(2.544)	(1.129)
Hutang Pihak Berelasi	384	(5)
<b>Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(15.079)</b>	<b>(5.503)</b>
<b>Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas</b>	<b>(540.609)</b>	<b>51.670</b>
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1.339.121	1.287.451
Pengaruh perubahan kurs valuta asing	527	-
<b>Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<b>799.059</b>	<b>1.339.121</b>

Catatan:  
Informasi keuangan per tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 diambil dari Laporan Keuangan yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Anderson, Amril & Rekan (Partner penanggung jawab: Madelih Kurniawan, CPA), yang telah memberikan opini wajar tanpa pengecualian. Karena informasi keuangan tersebut diambil dari Laporan Keuangan, dengan demikian informasi tersebut bukan merupakan penyajian lengkap dari Laporan Keuangan.

Jakarta, 30 April 2021

Direksi  
P.T. Surya Husada Investment

# 2020

LAPORAN TAHUNAN | ANNUAL REPORT



**PT. BANK BUMI ARTA Tbk.**

Head Office:

Jl. Wahid Hasyim No. 234- 236

Jakarta Pusat 10250

Phone : (021) 2300893, 2300455

Fax : (021) 2303624, 3102632, 31925291

[www.bankbba.co.id](http://www.bankbba.co.id)